LAPORAN KINERJA

BPOM DI PANGKAL PINANG
TAHUN 2024

BADAN POM

JALAN PULAU BANGKA, AIR ITAM
PANGKALPINANG, KEP. BANGKA BELITUNG.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 yang merupakan tahun kelima dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkal Pinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan akhir tahun masih ada yang belum tercapai sepenuhnya dikarenakan oleh beberapa faktor.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkal Pinang selama Tahun 2024 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkal Pinang, 26 Februari 2024

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Lampiran iii
Daftar Tabel iv
Daftar Gambar xix
Ringkasan Eksekutif xx
Highlight xxiv

BAB I. Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Gambaran Umum Organisasi 3
1.3 Struktur Organisasi 8
1.4 Isu Strategis 9

BAB II. Perencanaan Kinerja 12
2.1 Rencana Strategis 13
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 18
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) 20
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 25
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator 34

BAB III. Akuntabilitas Kinerja 37
3.1 Capaian Kinerja 38
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023 305

3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis 427
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi 435
3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja 444
3.6 Realisasi Anggaran 499
3.7 Analisis Efisiensi Kegiatan 508

BAB IV. Penutup 519
4.1 Kesimpulan 520
4.2 Saran 523

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang

Lampiran 4. Lampiran Perjanjian Kinerja, Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

Lampiran 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkal Pinang

Lampiran 6. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkal Pinang

Lampiran 7. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

Lampiran 8. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Ouput Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

Lampiran 9. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

Lampiran 10. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

Lampiran 11. RAPK Tahun 2024 BPOM di Pangkalpinan

Lampiran 12. Nilai IKPA Tahun 2024

Lampiran 13. Tabel Keselarasan Data Kinerja Tahun 2024

Lampiran 13. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun 2023
Lampiran 14. Matriks Reviu Target Indikator
Lampiran 15. Trend Analysis pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024
Lampiran 16. Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)
Lampiran 17. Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis 2020-2024
Lampiran 18. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023
Lampiran 19. Penyesuaian anggaran
Lampiran 20. Nota Dinas Ketentuan Pengukuran Kinerja
Lampiran 21. Surat Usulan Penyesuaian Target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024
Lampiran 22. Surat Revisi Usulan Penyesuaian Target Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Lampiran 23. Surat Usulan Penyesuaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran 24. Surat Usulan Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran 25. Surat Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran 26. Penghargaan BPOM Pangkalpinang

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkal Pinang 7
Tabel 2.1 Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 17
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 20
Tabel 2.3 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024..... 24
Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 29
Tabel 2.5 Kriteria Predikat Kinerja 34
Tabel 2.6 Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan . 35
Tabel 2.7 Kriteria Predikat Indikator Kinerja 35
Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I - III Tahun 2024 41
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 41
Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2020-2024 46
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 49
Tabel 3.4 Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 50
Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 50
Tabel 3.6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 52
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 53
Tabel 3.8 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 55
Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 59
Tabel. 3.10 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 61
Tabel 3.11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 63
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 63

Tabel 3.13 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 65
Tabel 3.14 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 66
Tabel 3.15 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 68
Tabel 3.16 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 70
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 71
Tabel 3.18 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 72
Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 75
Tabel 3.20 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 78
Tabel 3.21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 79
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 80
Tabel 3.23 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 82
Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 84
Tabel 3.25 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 85
Tabel 3.26 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 86
Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 87

Tabel 3.28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 89
Tabel 3.29 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 90
Tabel 3.30 Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 91
Tabel 3.31 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 92
Tabel 3.32 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 94
Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 94
Tabel 3.34 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 96
Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 98
Tabel 3.36 Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 99
Tabel 3.37 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 100
Tabel 3.38 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 101
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 102
Tabel 3.40 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha

Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 103
Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 104
Tabel 3.42 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 106
Tabel 3.43 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 108
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 109
Tabel 3.45 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 110
Tabel 3.46 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 112
Tabel 3.47 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang 114
Tabel 3.48 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 115
Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 116
Tabel 3.50 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang 118
Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang 120
Tabel 3.52 Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 120

Tabel 3.53 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan 122
Tabel 3.54 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 123
Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 124
Tabel 3.56 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan 126
Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi 127
Tabel 3.58 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 129
Tabel 3.59 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 130
Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 131
Tabel 3.61 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 133
Tabel 3.62 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 134
Tabel 3.63 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 136
Tabel 3.64 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 137

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 138
Tabel 3.66 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 140
Tabel 3.67 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 141
Tabel 3.68 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 142
Tabel 3.69 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 144
Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 145
Tabel 3.71 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 147
Tabel 3.72 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 148
Tabel 3.73 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 149
Tabel 3.74 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 150
Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 151
Tabel 3.76 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 153
Tabel 3.77 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
Tabel 3.84 Indeks Pelayanan Publik 154

Tabel 3.79 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 157
Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 158
Tabel 3.81 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik 161
Tabel 3.82 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik 163
Tabel 3.83 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 163
Tabel 3.84 Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkal Pinang 165
Tabel 3.85 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 165
Tabel 3.86 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 166
Tabel 3.87 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 167
Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 168
Tabel 3.89 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota 170
Tabel 3.90 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 171
Tabel 3.91 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 172

Tabel 3.92 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota 173
Tabel 3.93 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota 174
Tabel 3.94 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 175
Tabel 3.95 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 176
Tabel 3.96 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 180
Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 180
Tabel 3.98 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
Tabel 3.99 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 182
Tabel 3.99 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 184
Tabel 3.100 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 187
Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 187
Tabel 3.102 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 189
Tabel 3.103 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 191
Tabel 3.104 Jumlah Desa Pangan Aman 191
Tabel 3.104 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 193

Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 193
Tabel 3.106 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman 195
Tabel 3.107 Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 198
Tabel 3.107 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 200
Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 200
Tabel 3.109 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 202
Tabel 3.110 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas 203
Tabel 3.111 Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 204
Tabel 3.112 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 205
Tabel 3.113 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 207
Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 207
Tabel 3.115 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 209
Tabel 3.116 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 211
Tabel 3.117 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 212
Tabel 3.118 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 214
Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 215

Tabel 3.120 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 216
Tabel 3.121 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 218
Tabel 3.122 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 219
Tabel 3.123 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 220
Tabel 3.124 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 221
Tabel 3.125 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 222
Tabel 3.126 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 223
Tabel 3.127 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 225
Tabel 3.128 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan 227
Tabel 3.129 Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal 227
Tabel 3.130 Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang 229
Tabel 3.131 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 231
Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 231
Tabel 3.133 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang 240
Tabel 3.134 Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang 243
Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 244
Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah 245

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri 302
Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri 303
Tabel 3.139 Kertas Kerja Trend Analysis pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 307

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkal Pinang 5
Gambar 1.2 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkal Pinang 8
Gambar 1.3 Profil Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang berdasarkan Golongan 8
Gambar 1.4 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung 9
Gambar 2.1 Peta Strategis Level II BPOM Pangkal Pinang 16
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 pada Aplikasi Simetris 40
Gambar 3.2 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024 52
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memehi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 54
Gambar 3.4 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024 62
Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 64
Gambar 3.6 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2024 69
Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 71
Gambar 3.8 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2024 79
Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 81
Gambar 3.10 Capaian Kinerja Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024 86
Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 88

Gambar 3.12 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024 93
Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 95
Gambar 3.14 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024 101
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 102
Gambar 3.16 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024 108
Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 109

Gambar 3.18 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024 115
Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 116
Gambar 3.20 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tiap Triwulan Tahun 2024 123
Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 125
Gambar 3.22 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tiap Triwulan Tahun 2024 130

Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 131
Gambar 3.24 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tiap Triwulan Tahun 2024 137
Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 138
Gambar 3.26 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024 144
Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 146
Gambar 3.28 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tiap Triwulan Tahun 2024 150
Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 152
Gambar 3.30 Capaian Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tiap Triwulan Tahun 2024 157
Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 158
Gambar 3.32 Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tiap Triwulan Tahun 2024 164
Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 166
Gambar 3.34 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tiap Triwulan Tahun 2024 171

Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 172
Gambar 3.36 Capaian Kinerja Indikator Persentase KIE Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024 177
Gambar 3.37 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 181
Gambar 3.38 Capaian Kinerja Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tiap Triwulan Tahun 2024 186
Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 188
Gambar 3.41 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Tiap Triwulan Tahun 2024 192
Gambar 3.42 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 194

Gambar 3.43 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tiap Triwulan Tahun 2024 199
Gambar 3.44 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 201
Gambar 3.45 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2024 206
Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 208
Gambar 3.47 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2024 217

Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Gambar 3.48 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024 222
Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 224
Gambar 3.50 Capaian Kinerja Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024 230
Gambar 3.51 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 232
Gambar 3.52 Capaian Kinerja Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024 244
Gambar 3.53 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat 315
Gambar 3.54 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat 315
Gambar 3.55 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 316
Gambar 3.56 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 317
Gambar 3.57 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 318
Gambar 3.58 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu 319
Gambar 3.59 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 320
Gambar 3.60 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan 321

Gambar 3.61 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM 322
Gambar 3.62 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 323
Gambar 3.63 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 324
Gambar 3.64 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 325
Gambar 3.65 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan 326
Gambar 3.66 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan 328
Gambar 3.67 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks pelayanan public 329
Gambar 3.68 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 330
Gambar 3.69 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota 331
Gambar 3.70 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan 332
Gambar 3.71 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman 333
Gambar 3.72 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah desa pangan aman 334

Gambar 3.73 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas 335
Gambar 3.74 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 336
Gambar 3.75 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 337
Gambar 3.76 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan 338
Gambar 3.77 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang 339
Gambar 3.78 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang 340
Gambar 3.79 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai pengelolaan kearsipan 341
Gambar 3.80 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang 341
Gambar 3.81 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP 342
Gambar 3.82 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal 343
Gambar 3.83 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai kinerja anggaran 344
Gambar 3.84 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang 345
Gambar 3.85 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa 346
Gambar 3.86 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai pengelolaan Barang Milik Negara 346
Gambar 3.87 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 347

Gambar 3.88 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat 351
Gambar 3.89 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat 354
Gambar 3.90 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 355
Gambar 3.91 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 358
Gambar 3.92 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 359
Gambar 3.93 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu 361
Gambar 3.94 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 364
Gambar 3.95 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan 366
Gambar 3.96 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM 369
Gambar 3.97 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 372
Gambar 3.98 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 373
Gambar 3.99 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 376

Gambar 3.100 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan 379
Gambar 3.101 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan 381
Gambar 3.102 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks pelayanan public 384
Gambar 3.103 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 387
Gambar 3.104 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota 389
Gambar 3.105 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan 390
Gambar 3.106 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman 393
Gambar 3.107 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah desa pangan aman 396
Gambar 3.108 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas 398
Gambar 3.109 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 401
Gambar 3.110 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 404
Gambar 3.111 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan 405

Gambar 3.112 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang 406
Gambar 3.113 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang 410
Gambar 3.114 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai pengelolaan kearsipan 413
Gambar 3.115 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang 413
Gambar 3.116 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP 416
Gambar 3.117 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal 418
Gambar 3.118 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang 420
Gambar 3. 119 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang 423
Gambar 3.120 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa 424
Gambar 3.121 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai pengelolaan Barang Milik Negara 425
Gambar 3.122 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 425

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkal Pinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkal Pinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 34 (tiga puluh empat) indikator kinerja.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 107,47% dengan predikat **Istimewa**. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 102,65%, nilai perspektif *internal process* sebesar 111,82%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 107,95%.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2024 diperhitungan NPSS, terdapat **10 (sepuluh)** sasaran strategis capaiannya termasuk kategori **sangat baik** dan **1 (satu)** sasaran strategis dikecualikan dari penghitungan NPSS karena terdapat perubahan definisi operasional indikator dan beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 yaitu sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang.

Dari **3 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2024 pada perhitungan NPSS, terdapat **3 (tiga)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator dengan kategori **baik, 26 (dua puluh enam)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **1 (satu)** indikator tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS**.** Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2024 pada perhitungan NPSS, **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **sangat baik** dan **1 (satu)** sasaran strategis tidak diperhitungkan dalam NPSS**.** Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107,47 dengan kategori **Istimewa**.

Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan 21 (dua puluh) kegiatan utama atau Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis. Semua target output Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia. Pagu anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar Rp 20.764.147.000 dengan realisasi sebesar Rp 20.736.266.912 sehingga capaian input (anggaran) sebesar 99,87%. Semua rincian output (RO) tahun 2024 telah mencapai target dengan total capaian output Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 105,48%.

Tingkat Efisiensi Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 0,06 sehingga diperoleh capaian **100% (EFISIEN)** sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran) terbatas, Balai POM di Pangkal Pinang mampu menghasilkan

kinerja (output) yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Capaian ini didukung dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran setiap bulan serta melakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan kegiatan dan optimalisasi realisasi anggaran

Secara keseluruhan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 105,08% dan rata-rata capaian anggaran sebesar 99,87% sehingga diperoleh capaian **100% (efisien).** Namun, masih terdapat 1 sasaran strategis yang tidak efisien yaitu Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal. Ketidakefisienan ini terjadi karena tidak tercapainya target indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang. Penyebab tidak tercapainya target yaitu adanya perubahan kriteria penilaian pada tahun 2024 sehingga rata-rata capaian sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang lebih kecil dari pada capaian anggaran yang digunakan.

Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang tidak melakukan perubahan atau revisi pada target Rincian Output (RO).

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh anggaran sebesar **Rp20.561.786.000**. Pada bulan Januari 2024, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkal Pinang sebesar Rp 3.663.356.000. Pada bulan Agustus Balai POM di Pangkal Pinang mendapat tambahan anggaran Belaja Pegawai sebesar Rp 423.000.000 sehingga total Pagu sebesar Rp 20.984.786.000. Pada bulan September dilaksanakan pembukaan anggaran *Automatic Adjustment* pada Belanja Modal yang di blokir di awal tahun. Selain itu Balai POM di Pangkal Pinang mendapat tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya untuk memenuhi Belanja Modal sesuai kebutuhan sehingga total Pagu Balai POM di Pangkal Pinang sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 22.178.919.000. Pada bulan November dilakukan penghematan belanja perjalanan dinas (Akun 524) minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu belanja perjalanan dinas pada DIPA TA 2024 sehingga total pagu blokir sampai akhir tahun sebesar Rp 1.414.772.000.

Pada Tahun 2024, total realisasi anggaran Balai POM di Pangkal Pinang yaitu sebesar **Rp 20,736,266,912** dari pagu yang bisa digunakan (diluar pagu blokir) sebesar **Rp 20,764,147,000** dengan capaian sebesar **99,87%.** Salah satu penyebab masih adanya

sisa anggaran Balai POM di Pangkal Pinang hingga Tahun 2024 karena adanya sisa anggaran dari perjalanan dinas, pengadaan reagen, penambah nilai alat laboratorium, uang makan dan uang lembur pegawai.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkal Pinang melakukan reviu terhadap target tahun 2024. Dari hasil reviu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang.

Balai POM di Pangkal Pinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Balai POM di Pangkalpinang berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dalam mewujudkan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Salah satu upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dengan menyelenggarakan Kegiatan "Internalisasi Zona Integritas Menuju WBK Tahun 2024 dengan tema solid dalam kebersamaan, Bersatu Raih Keberhasilan" pada tanggal 02 Maret 2024, bertempat di Balitong Resort, Pasir Padi dan diikuti oleh seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Agus Riyanto. Dalam kegiatan ini hadir sebagai narasumber Irsan Harahap dari Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bangka Belitung. Dalam presentasinya beliau memaparkan bahwa Pembangunan Zona Integritas harus dilakukan secara konkrit dan nyata pada semua area perubahan.

Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Sosialiasasi Mekanisme Pembayaran Tagihan dan Inovasi ASIKKEKKU V.2 pada Senin tanggal 1 Juli 2024 bertempat di Ruang Pancasila Balai POM Pangkalpinang. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh pegawai Balai POM di Pangkalpinang. Pemaparan materi disampaikan oleh Narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkalpinang, Urif Sahudin. Pemaparan selanjutnya adalah sosialisasi inovasi ASIKKEKKU V.2 yang disampaikan oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Ria Emeilia dan Ade Yan Emerson. ASIKKEKKU V.2 (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi Versi 2) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sistem pengendalian proses pencairan tagihan guna mewujudkan percepatan layanan pencairan tagihan belanja negara pada Balai POM di Pangkalpinang.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pangkal Pinang menggelar kegiatan sosialisasi reviu pelaksanaan anggaran, langkah strategis pelaksanaan anggaran tahun 2024 dan apresiasi kepada satuan kerja mitra kppn Pangkal Pinang periode semester II tahun anggaran 2023 pada kamis, 29 Februari 2024. Balai POM di Pangkal Pinang Kembali berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik II dalam Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2023. Sebelumnya Penghargaan Terbaik I telah berhasil diraih pada Semester I Tahun 2023, Semester I dan II Tahun 2020,2021,2022. Kegiatan yang dilaksanakan di aula Menumbing KPPN Pangkal Pinang ini, dihadiri oleh Kuasa Pengguna Anggaran atau yang mewakili pada satuan kerja mitra KPPN Pangkal Pinang.

Agen perubahan Balai POM di Pangkal Pinang meraih penghargaan sebagai "Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik I Tahun 2023, Kategori Unit Pelaksana Teknis". Dalam rangka pemberian apresiasi kepada seluruh agen perubahan, Kepala Balai POM di Pangkal Pinang, Agus Riyanto memberikan piagam penghargaan pada saat pelaksaan apel internal Balai POM di Pangkal Pinang, Senin, 15 Januari 2024. Atas perannya sebagai roda penggerak perubahan dan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Unit Kerja. Sosok Agen Perubahan berperan penting dalam membangun Zona Integritas dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, pelayanan publik prima, birokrasi yang akuntabel, serta SDM yang profesional.

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkal Pinang, Agus Riyanto, menghadiri acara penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Daftar Alokasi Transfer ke Daerah (TKD) Tahun 2025 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Acara tersebut berlangsung di ruang Pasirpadi Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung pada Senin (16/12/2024) pagi. Pada kesempatan yang sama, BPOM di Pangkal Pinang meraih penghargaan dengan kategori Koordinator Wilayah Kementerian/Lembaga Dengan Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Untuk Kategori Satuan Kerja (Satker) Kecil. Penghargaan ini diserahkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertajuk *Treasury Award*.
Kehadiran Kepala Balai POM dan penghargaan yang diraih menunjukkan komitmen dan kinerja baik BPOM Pangkal Pinang dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program-programnya di wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Balai POM di Pangkal Pinang menerima kunjungan kerja dalam rangka Pembinaan UPT oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Rita Endang. Kunjungan didampingi oleh Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Mimin Jiwo Winanti beserta Tim Kerja Deputi 1 dan Ditwasdis BPOM.

Rombongan Deputi I meninjau secara langsung sarana dan prasarana Balai POM di Pangkal Pinang, didampingi oleh Kepala Balai, Agus Riyanto dan Ketua Tim Kerja Balai POM di Pangkal Pinang. Turut hadir pada kegiatan ini, Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung, Asruddin.

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan kegiatan Bimtek Internal Mutu “Refreshment Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017” yang disampaikan oleh Ibu Dra. Diana Boes, M.M.. Kegiatan ini dibuka oleh Agus Riyanto selaku Kepala Balai POM di Pangkal Pinang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Ruang Pancasila dan dihadiri oleh Ketua Tim Kerja Pengujian, Ketua Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017, Penyelia, Analis Laboratorium, Perwakilan Sub Bagian Tata Usaha, Perwakilan Loka POM Belitung, siswa dan mahasiswa magang. Adapun tujuan dari pelaksanaan bimtek yaitu untuk memastikan pengetahuan pegawai mengenai Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium pengujian dan Kalibrasi sesuai ISO /IEC 17025:2017.

Balai POM di Pangkal Pinang kembali melakukan kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi Tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan secara periodik untuk melihat konsistensi dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, dan Mananjemen Risiko ISO 37001:2016, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kerangka manajemen risiko, reformasi birokrasi dalam kerangka pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM) yang telah dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang. Kegiatan berlangsung selama 2 (dua) hari pada tanggal 14 s.d 15 Mei 2024 yang bertempat di Balai POM di Pangkal Pinang. Adapun Tim Auditor Internal yang terlibat sebanyak 6 (enam) orang auditor. Tim Auditor Internal 4 (empat) diantaranya berasal dari Balai POM di Jambi dan 2 (dua) auditor dari Balai POM di Pangkal Pinang.

Kepala Balai POM di Pangkal Pinang Agus Riyanto dan Direktur Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang Akhiat melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan (21/11/2024). Kegiatan dilaksanakan di Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang dan diikuti oleh pejabat dan pegawai terkait. Adapun ruang lingkup dalam Perjanjian Kerjasama ini diantaranya meliputi peningkatan kompetensi, dukungan program prioritas Badan POM dan Poltekkes Kemenkes dan pelaksanaan pengabdian/pemberdayaan masyarakat serta kader/fasilitator obat dan makanan.

Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan asesmen surveilan ke-2 dan penambahan ruang lingkup di Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkal Pinang yang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 24-25 Oktober 2024. Dalam sambutannya Agus Riyanto selaku Kepala Balai POM di Pangkal Pinang menyampaikan bahwa penerapan ISO 17025:2017 di laboratorium pengujian adalah sebuah keharusan dalam menjamin akurasi, keandalan, dan konsistensi hasil pengujian. Para asesor melakukan peninjauan kesesuaian terhadap implementasi ISO/IEC 17025:2017 terkait persyaratan klausul manajemen maupun teknis. Selain itu, dilaksanakan juga *witness* pada setiap laboratorium kimia maupun mikrobiologi.

Pada Bulan Ramadhan ini, Balai POM di Pangkal Pinang kembali melakukan pemeriksaan jajanan buka puasa bersama dengan Dinas Kesehatan dan SAKA POM. Kegiatan pemeriksaan jajanan buka puasa ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap tahunnya oleh Balai POM Pangkal Pinang dalam rangka menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat selama bulan Ramadhan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada seluruh kabupaten atau kota yang ada di Prov. Kepulauan Bangka Belitung

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur memberikan Piagam Penghargaan kepada BPOM di Pangkal Pinang sebagai bentuk apresiasi telah terlaksananya Program Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2024. Penghargaan diberikan di Auditorium Zahari MZ dan bertepatan dengan pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Nasional yaitu Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Belitung Timur (10/12/2024). Pada rapat tersebut dipaparkan capaian dari seluruh rangkaian kegiatan pada Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2024 serta evaluasi sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kab. Belitung Timur dalam melanjutkan program keamanan pangan.

Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan Badan POM tahun 2024 di Kota Pangkal Pinang (12/12/2024). Dalam rapat tersebut dipaparkan capaian seluruh tahapan dari program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Kelurahan Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan rencana keberlanjutan program keamanan pangan secara mandiri oleh Sekolah, Kelurahan dan Pasar serta Pemerintah Kota Pangkal Pinang yang telah diinisiasi Program Keamanan Pangan Badan POM Tahun 2024. Pada acara tersebut diserahkan Sertifikat oleh Kepala Balai POM di Pangkal Pinang kepada 7 (tujuh) sekolah dengan PJAS. Sebagai apresiasi telah terlaksananya Program Nasional Keamanan Pangan Badan POM di Kota Pangkal Pinang Tahun 2024, maka Pemerintah Kota Pangkal Pinang memberikan Piagam Penghargaan yang diserahkan langsung oleh perkwakilan PJ Walikota Pangkal Pinang.

Sebagai bentuk upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di lingkungan Badan POM maka dilaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) P4GN bagi seluruh pegawai Balai POM di Pangkal Pinang (28/11/2024). Kegiatan bertempat di Ruang Pancasila Balai POM di Pangkal Pinang yang dihadiri Kepala Balai POM di Pangkal Pinang Agus Riyanto serta Kepala BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Hisar Siallagan selaku Narasumber. Dalam paparan materi, Hisar Siallagan mengatakan pencegahan Narkoba masuk kedalam ASTA CITA Presiden RI yaitu Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba. Sehingga perlunya keterlibatan dari berbagai pihak untuk menekan baik *Demand* maupun *Supply* Narkoba itu sendiri.

Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin beserta ibu Wury Ma'ruf Amin melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 28 – 29 Mei 2024 dalam rangka pembukaan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Indonesia VIII di Ponpes Bahrul Ulum, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.Balai POM di Pangkal Pinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Wilayah Provinsi Bangka Belitung dalam hal ini turut andil dalam rangkaian acara kegiatan tersebut, yakni sebagai tim Food Security yang dipercaya untuk melakukan pengamanan dan pengujian makanan dan minuman yang akan disajikan untuk Wakil Presiden Republik Indonesia.

Peredaran obat dan makanan yang dilakukan secara daring merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindarai sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut telah diupayakan dengan menerbitkan kebijakan terkait peredaran obat dan makanan yang dilakukan secara daring untuk memperkuat kewenangan Badan POM dalam melakukan pengawasan. Untuk itu, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan fungsi pengawasan siber yang dilakukan secara rutin dan dilaporkan melalui aplikasi inawebcrawler. Dari 164 tautan yang telah dilaporkan pada tahun 2024 didominasi oleh platform shopee sebanyak 92 tautan, disusul facebook 43 tautan dan terakhir instagram 29 tautan. Tautan dari berbagai platform e-commerce dan media sosial yang telah dilaporkan direkomendasikan untuk ditakedown oleh instansi terkait sebagai bentuk pengawasan peredaran obat dan makanan yang dilakukan secara daring.

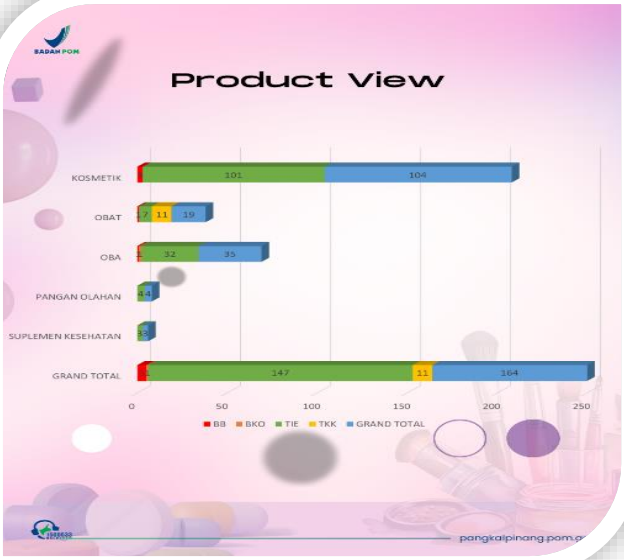

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkal Pinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkal Pinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkal Pinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. **Tugas Pokok**

   Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan memalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

3. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkal Pinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m^2 **L.Bangunan** 2075 m^2 **Luas Kantor** 780 m^2 **Luas Laboratorium** 1295 m^2	Belum ada, Rumah dinas berupa rumah kontrak	207.000 watt - **kantor** : 33.000 watt - **Laboratorium**: 174.000 watt	- **Saluran telepon** (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal

Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Lima Puluh) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 12 orang staf tata usaha, 22 orang staf pengujian, 7 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 11 orang PPNPN di Balai POM di Pangkal Pinang dan 5 orang tenaga outsourcing.

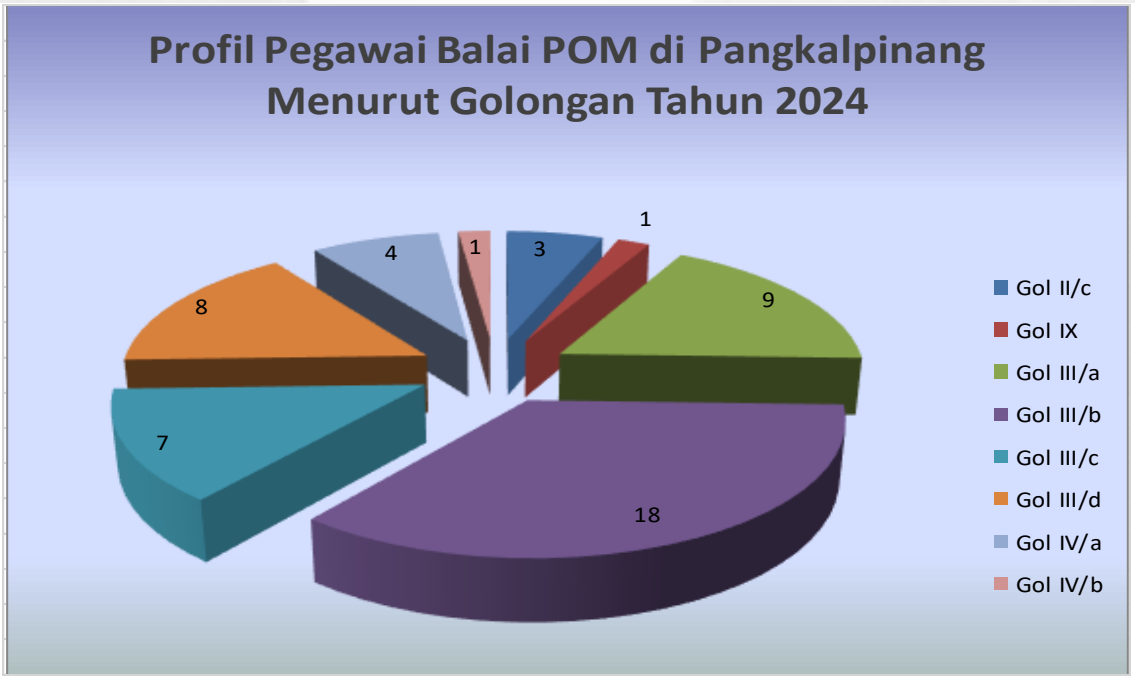

Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang berdasar Golongan Tahun 2024

B. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang digambarkan sebagai berikut:

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km2, Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelah Utara : Laut Natuna
- di sebelah Selatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelah Timur : Selat Karimata

Gambar 1.4 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

a. Kabupaten Bangka,
b. Kabupaten Bangka Tengah,
c. Kabupaten Bangka Barat,
d. Kabupaten Bangka Selatan,
e. Kabupaten Belitung,
f. Kabupaten Belitung Timur dan
g. Kota Pangkal Pinang.

c. Pola Transportasi Balai POM Pangkal Pinang di Wilayah Kerja

Pola transportasi Balai POM di Pangkal Pinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

e. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkal Pinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkal Pinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkal Pinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud,

ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

A. ISU INTERNAL

1) Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI.
2) Peningkatan pengawasan Etilen Glikol dan atau Dietilen Glikol pada komoditi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3) Pengujian sampel Pihak Ketiga napza diuji melewati timeline, karena laboratorium hanya memiliki 1 alat GCMS dan Pengadaan GCMS yang sudah direncanakan pada tahun 2024 masuk dalam automatic adjustmentdi tahun 2024.
4) Target IKU Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sulit untuk dicapai, karena adanya produk garam TMS terhadap hasil uji laboratorium.
5) Tidak terpenuhinya data dukung sesuai dengan *tools* penilaian Indeks Pelayanan Publik.
6) Ruangan *Record Center* belum memenuhi standar yang dipersyaratkan.
7) Ruang Barang Bukti masih belum memenuhi syarat keamanan yang dipersyaratkan.
8) Dalam melakukan pemeriksaan terhadap Tersangka perlu kondisi ruangan yang nyaman sedangkan kondisi ruangan saat ini masih belum memadai.
9) Alat Pengolah Data di Penindakan masih belum sesuai dengan spesifikasi standar dari Direktorat Siber.
10) Perencanaan Pengembangan Kompetensi belum terkelola dengan baik.
11) Masih ditemukan pencairan anggaran dengan atribut dokumen yang belum lengkap.
12) Persediaan belum terkelola dengan baik, dimana terdapat perbedaan selisih barang di gudang dan aplikasi sakti.

13) Belum semua pegawai mendapatkan fasilitas alat pengolah data, sehingga masih menggunakan perangkat milik pribadi dengan spesifikasi tidak sesuai standar infrastruktur TIK yang dipersyaratkan.
14) Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan ISO 37001:2016.
15) Terbatasnya ruangan laboratorium khususnya untuk Pengujian Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dan berpotensi menimbulkan gangguan keselamatan kerja.
16) Pengujian sampel Obat terhambat karena beberapa UPS rusak yangdiakibatkan oleh listrik yang tidak stabil dan kurangnya kapasitas genset kantor saat terjadi pemadaman listrik PLN.

B. ISU EKSTERNAL

1) Respon tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang masih ada yang belum ditindaklanjuti tepat waktu oleh beberapa direktorat terkait.
2) Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan.
3) Rendahnya pengetahuan UMKM terkait perizinan OSS terbaru.
4) Terbitnya UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023.
5) Keselamatan Petugas terancam saat melakukan Operasi Penindakan maupun Kegiatan Penyidikan.
6) Terdapat penolakan dari sarana saat dilakukan proses pengawasan.
7) Rendahnya komitmen UMKM untuk melanjutkan proses pendaftaran izin edar.
8) Rendahnya komitmen beberapa Dinas dalam melaksanakan kegiatan yang dibiayai oleh DAK NF Badan POM tepat waktu terutama terkait sampel pihak ketiga.
9) PPK dan Pejabat Pengadaan kesulitan membeli produk yang ada nilai TKDN.
10) Banyaknya program dari Kementerian/Badan lain di Desa dan sekolah sehingga menghambat keberlangsungan program Keamanan Pangan Terpadu.
11) Pelaku usaha memberikan penilaian yang rendah terhadap hasil bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai POM Pangkal Pinang.
12) Masyarakat tidak puas terhadap Layanan Publik yang diberikan.

13) Pendaftaran produk kosmetika dari pelaku usaha khususnya usaha mikro (rumah tangga) yang terkendala besaran biaya PNBP.
14) Perubahan cara penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang mewajibkan metode analisa yang terdapat pada ruang lingkup harus dilakukan verifikasi.
15) Masih banyaknya ditemukan TMK Penandaan untuk sampel kosmetik dan obat tradisional yang menyebabkan IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat dan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sulit untuk dicapai.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II PENGUKURAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkal Pinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkal Pinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkal Pinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut:

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen

Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkal Pinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkal Pinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkal Pinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkal Pinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkal Pinang tahun 2024 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Pangkal Pinang berdasarkan Renstra 2020-2024 dan Reviu Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut :

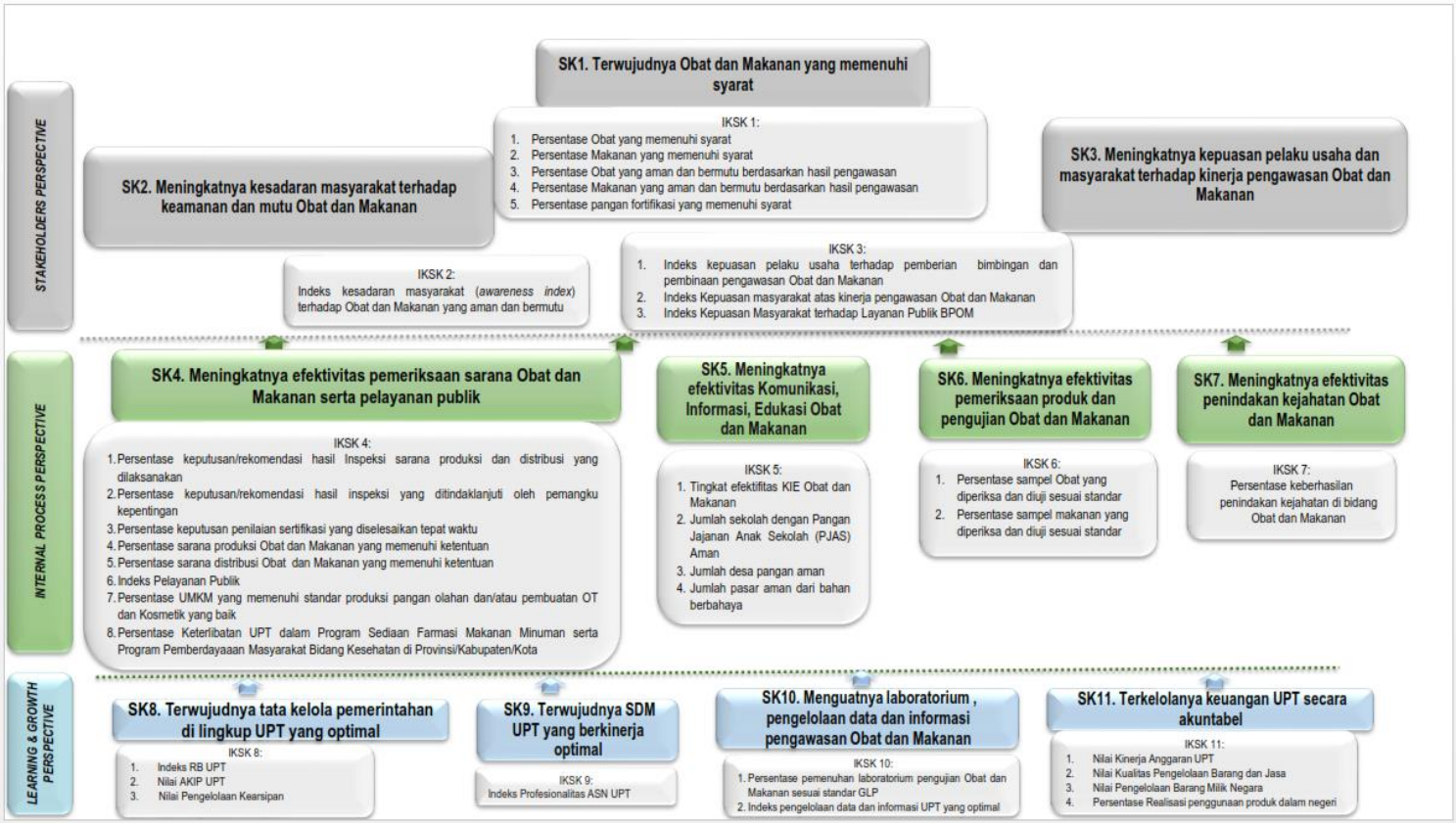

Gambar 2.1 Peta Strategis Level II BPOM di Pangkal Pinang

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	93

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	85,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	93,9

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkal Pinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6
		Indeks Pelayanan Publik	4,9
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,25
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,3
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	91,55
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	83,21
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37
10	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	90,82
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	90,87
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkal Pinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkal Pinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparasi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dengan memperhatikan hasil monitoring evaluasi kinerja/realisasi kinerja tahun sebelumnya, maka Balai POM di Pangkal Pinang melakukan reviu terhadap target tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024. Dari hasil reviu tersebut, dilakukan penyesuaian target tahun 2024 pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang. Penyesuaian target tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

Pada Triwulan III terdapat perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan penggantian pejabat definitif Kepala Badan POM RI. Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkal Pinang,

Tabel 2.3 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap												95.57	77,926,500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	127,717,000
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	175,770,500
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	188,277,500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,600
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	240,212,100

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	yang memenuhi ketentuan													
15	Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	165,000,000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	27,930,000
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	189,152,000
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				20	40	55	55	55	55	70	90	76	757.848.000
20	Jumlah desa pangan aman				20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
22	Persentase sampel Obat	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,940,750

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	yang diperiksa dan diuji sesuai standar													
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,99	24,8	42,69	50,64	55,35	57,93	70,49	77,49	82,96	94,22	96,66	100	579,564,750
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
25	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang												91.55	8,403,923,000
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang												83.21	32,220,000
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	109,218,000
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang												90.82	684,183,800
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang		40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	90.87	549,608,000
32	Nilai Kualitas Pengelolaan												75.6	1,871,155,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	Barang dan Jasa													
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,563,000
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	281,350,000
TOTAL														20,561,786,000

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detil aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap bulan digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Penyesuaian RAPK tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

Sehubungan dengan adanya surat dari Sekretaris Utama No. B-PR.07.2.21.05.24.353 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian tanggal 7 Mei 2024 maka dilakukan perubahan pada target Nilai Kinerja Anggaran RAPK. Terdapat perubahan *tools* penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang merupakan salah satu komponen dalam penilaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada TA 2024, Nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu “efektivitas perencanaan anggaran” (capaian RO) dan “efisiensi perencanaan anggaran” (penggunaan SBK dan efisiensi SBK), di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran. Terkait hal tersebut, serta mempertimbangkan hasil evaluasi triwulan I Tahun 2024 capaian kinerja Unit Kerja di Lingkungan BPOM, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target NKA Unit Organisasi/Satker yang terdapat dalam dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024, perubahan tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,062,800
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja												81.3	178,816,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pengawasan Obat dan Makanan													
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												93	124,329,000
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97,493,250
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	66,269,250
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	82,926,500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	28,620,800
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	220,231,300
15	Indeks Pelayanan Publik										4.9	4.9	4.9	414,532,250
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik													
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	32,320,000
18	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	200,649,200
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman				20	40	55	55	55	55	70	90	76	757.848.000
20	Jumlah desa pangan aman				20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	666,445,300
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,99	24,8	42,69	50,64	55,35	57,93	70,49	77,49	82,96	94,22	96,66	100	578,418,300

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	368,637,000
25	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang												91.55	8,658,690,000
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang												83.21	24,907,000
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	104,647,000
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang												90.82	686,716,400
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,125,923,400
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20,375,000
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang		40	45									90.87	696,564,000
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	2,309,352,250
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	1,129,122,250
34	Presentase Realisasi Penggunaan												60	537,739,250

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	Produk dalam Negeri													
TOTAL														22,178,919,000

Pada bulan September 2024, Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan revisi anggaran buka blokir *Automatic Adjustment* dan revisi penambahan pagu anggaran yang berasal dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya. Balai POM di Pangkal Pinang mendapatkan tambahan anggaran untuk memenuhi kebutuhan Belanja Modal sehingga dilakukan revisi RAPK untuk menyesuaikan pemetaan anggaran setiap IKU terkait. Selain itu terdapat perubahan *timeline* pelaksanaan PEKPPP untuk indikator Indeks Pelayanan Publik semula pada bulan Juli kemudian mundur menjadi bulan Oktober.

2.5 METODE PENGUKURAN

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 terdapat 11 sasaran strategis dengan 34 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a) Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.5. Kriteria Predikat Kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:
NP : Nilai Perspektif
P : Perspektif

b) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2.6 Kriteria Predikat realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	△
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70).	▼

c) Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.7 Kriteria Predikat Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Mekanisme pelaksanaan pengukuran dan evaluasi kinerja BPOM di Pangkalpinang:

1. 1 Kepala Balai menunjuk tim monev yang terdiri dr katim setiap fungsi yang disahkan dalam SK
2. Ketua tim menunjuk penanggung jawab data untuk di masing-masing fungsi
3. Penanggung jawab data akan menginput data pada media pengumpulan data internal (Madu Pelawan) dan diverifikasi oleh ketua tim. Apabila terjadi kesalahan data yang sudah diinput, dapat dilakukan perbaikan hanya pada bulan berjalan
4. Penanggung jawab data di Tata Usaha (sesuai SK Kepala BPOM) memeriksa Kelengkapan data kinerja yang diinput pada Madu Pelawan
5. Tim monev melaksanakan rapat evaluasi setiap bulannya untuk membahas data kinerja.
6. Penanggung jawab data di Tata Usaha (sesuai SK Kepala BPOM) melakukan penginputan dan pelaporan monev pada media yang telah ditetapkan Badan POM.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Analisis capaian kinerja disajikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah, serta membandingkan realisasi kinerja dengan balai satu *cluster* dan target nasional. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, upaya peningkatan kinerja, dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota
18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
20. Jumlah desa pangan aman
21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
25. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang
26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang
27. Nilai pengelolaan kearsipan
28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang
29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal
31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

32. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa
33. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara
34. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

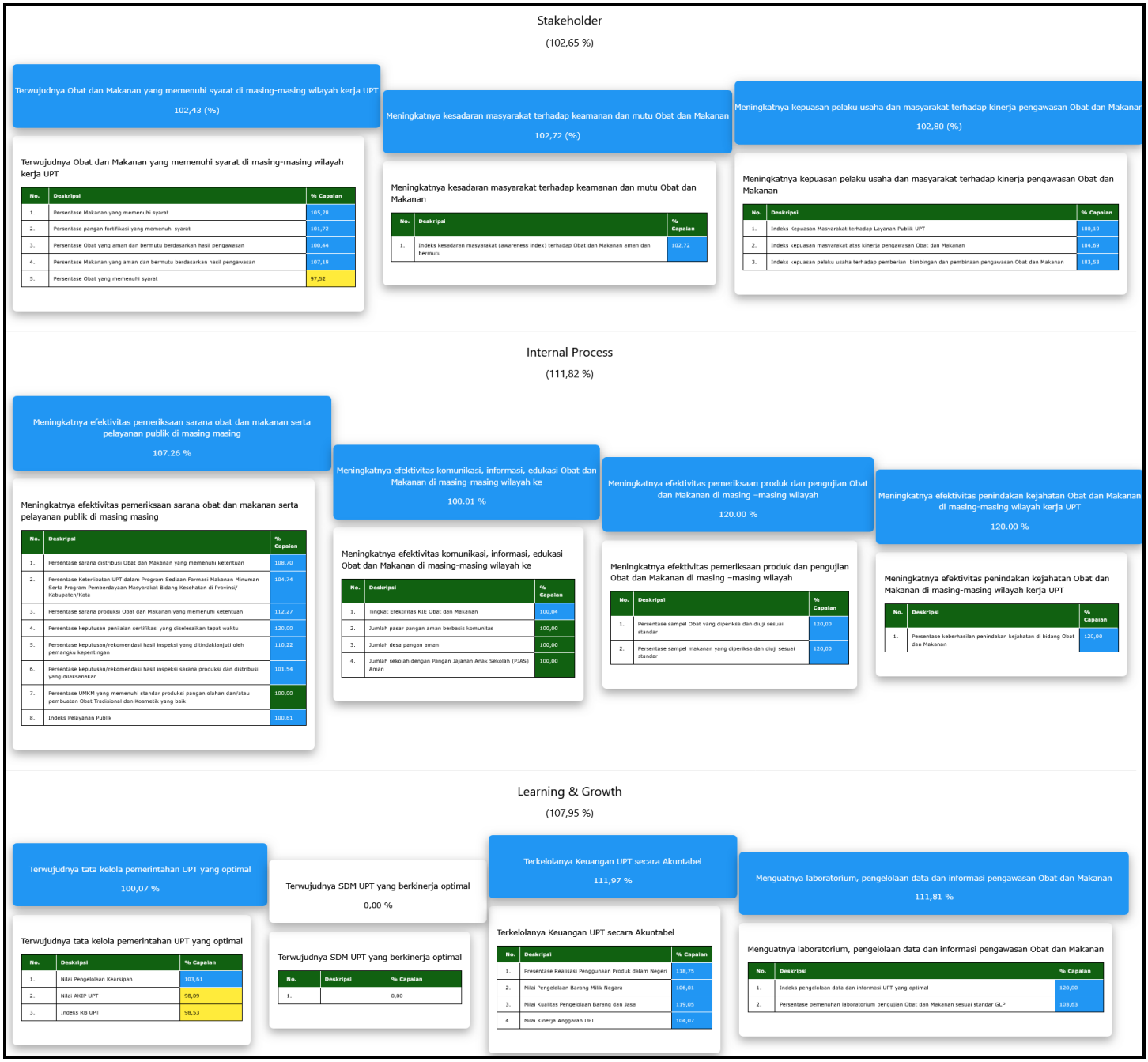

Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 pada Aplikasi Simetris

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 107,47% dengan predikat **Istimewa**. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 102,65%, nilai perspektif *internal process* sebesar 111,82%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 107,95%.

Berikut capaian 34 (tiga puluh empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	544	597	91,12	97,52	**Cukup**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	176	182	96,70	105,28	**Sangat Baik**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	194	219	88,58	100,45	**Sangat Baik**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	51	61	83,61	107,19	**Sangat Baik**
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	74	75	98,67	101,72	**Sangat Baik**
Capaian SS1								**102,43**	**Sangat Baik**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	82,25	-	-	84,49	102,72	**Sangat Baik**
Capaian SS2								**102,72**	**Sangat Baik**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	98,94	103,53	Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	85,11	104,69	Sangat Baik
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	93	-	-	93,18	100,19	Sangat Baik
Capaian SS3								**102,80**	**Sangat Baik**
Capaian Perspective stakeholder								**102,65**	**Sangat Baik**
Internal Process Perspective									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	-	-	99,34	101,54	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	-	-	83,33	110,22	Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	529	529	120,00	120,00	Sangat Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	31	39	79,49	112,27	Sangat Baik
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	405	474	85,44	108,71	Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,9	-	-	4,93	100,61	Sangat Baik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	-	-	100,00	100,00	Baik

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	99,50	104,74	Sangat Baik
Capaian SS4								**107,26**	**Sangat Baik**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	-	-	95,54	100,04	Sangat Baik
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	-	-	76,00	100,00	Baik
		20	Jumlah desa pangan aman	31	-	-	31,00	100,00	Baik
		21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	-	-	10,00	100,00	Baik
Capaian SS5								**100,01**	**Sangat Baik**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	120,00	120,00	Sangat Baik
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	120,00	120,00	Sangat Baik
Capaian SS6								**120,00**	**Sangat Baik**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik
Capaian SS7								**120,00**	**Sangat Baik**
Capaian Internal Process Perspective								**111,82**	**Sangat Baik**
Learning & Growth Perspective									
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	25	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	91,55	-	-	90,2	98,53	Cukup
		26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	83,21	-	-	81,62	98,09	Cukup

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	96,74	103,61	Sangat Baik
Capaian SS8								**100,07**	**Sangat Baik**
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	90,82	-	-			
Capaian SS9									
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	86,01	103,63	Sangat Baik
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3	-	-	3,60	120,00	Sangat Baik
Capaian SS10								**111,81**	**Sangat Baik**
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	90,87	-	-	94,57	104,07	Sangat Baik
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	90	119,05	Sangat Baik
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	98,59	106,01	Sangat Baik
		34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	71,25	118,75	Sangat Baik
Capaian SS11								**111,97**	**Sangat Baik**
Capaian Learning & Growth Perspective								**107,95**	**Sangat Baik**
NPS TOTAL								**107,47**	**Istimewa**

Berdasarkan nota dinas dari Sekretaris Utama Nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN” dikecualikan dari penghitungan NPSS karena terdapat perubahan definisi operasional indikator dan beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut

NO	INDIKATOR KINERJA	KETENTUAN
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100%
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100%
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100%
4	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: 3 Realisasi: 3

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120% dari target indikator bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat 4 indikator Balai POM di Pangkal Pinang yang dilakukan konversi realisasi pada aplikasi simetris yaitu:

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
4. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal

Dari **34 (tiga puluh empat)** Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2024 pada perhitungan NPSS, terdapat **3 (tiga)** indikator dengan kategori **cukup**, **4 (empat)** indikator dengan kategori **baik, 26 (dua puluh enam)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **1 (satu)** indikator tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS**.** Dari capaian 11 sasaran

strategis pada Tahun 2024 pada perhitungan NPSS, **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **sangat baik** dan **1 (satu)** sasaran strategis tidak diperhitungkan dalam NPSS**.** Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107,47 dengan kategori **Istimewa**.

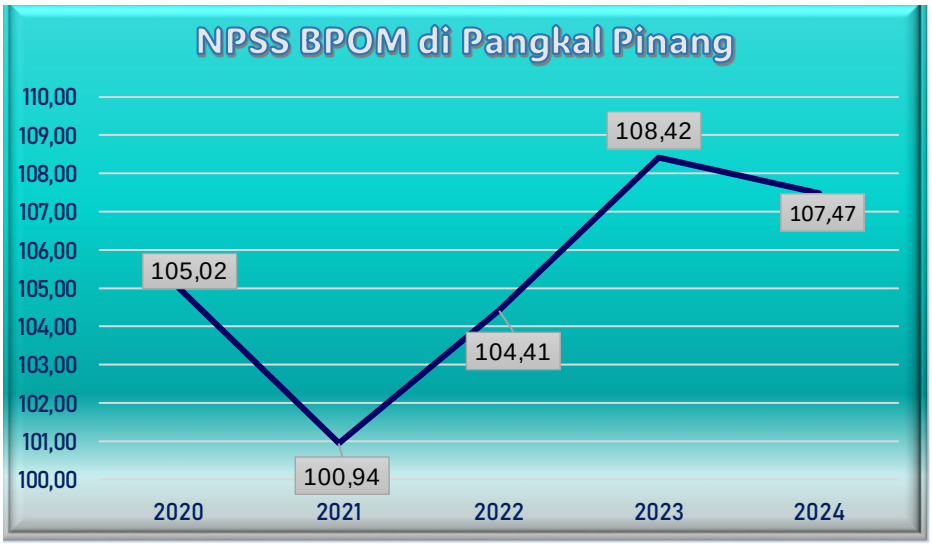

Gambar 3.2 Perkembangan nilai NPSS BPOM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) selama 5 tahun terakhir memiliki nilai yang fluktuatif, tetapi selalu di atas 100%. Pada Tahun 2021 mengalami penurunan, namun naik kembali di tahun 2022 dan 2023. Pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,95 yaitu dari 108,42% menjadi 107,47%. Namun, masih tetap termasuk kategori **Istimewa**.

Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2020-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS					KETERANGAN
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	94,61	100,09	102,91	105,84	102,43	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,31	92,94	109,90	102,56	102,72	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	103,61	97,03	103,95	104,58	102,80	

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS					KETERANGAN
		2020	2021	2022	2023	2024	
	POM di Pangkal Pinang						
Perspective Stakeholder		**100,18**	**96,69**	**105,59**	**104,33**	**102,65**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	103,94	108,19	110,24	114,27	107,26	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	101,17	100,17	100,20	100,17	100,01	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	120,00	97,70	100,00	120,00	120,00	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	120,00	120,00	110,29	120,00	120,00	
Internal Process Perspective		**111,28**	**106,52**	**105,18**	**113,61**	**111,82**	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	92,07	101,52	103,96	103,48	100,07	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	112,20	101,02	100,46	107,19	-	Indikator kinerja "Indeks Profesionalitas ASN" akan dikecualikan dari penghitungan NPSS 2024 karena terdapat perubahan definisi operasional indikator
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	107,60	94,33	107,47	120,00	111,81	Indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS					KETERANGAN
		2020	2021	2022	2023	2024	
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	102,52	101,62	97,93	98,63	111,97	
Learning & Growth Perspective		**103,60**	**99,62**	**102,46**	**107,33**	**107,95**	

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkal Pinang terdiri dari 3 sasaran perspektif yaitu *Stakeholder, Internal Process dan Learning & Growth.* Ketiga sasaran perspektif ini memiliki nilai yang berfluktuasi selama 5 tahun terakhir. Di tahun terakhir periode renstra (2024), ketiga perspektif ini memiliki nilai di atas 100%.

Pada tahun 2021, Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif *Stakeholder* mengalami penurunan hingga di bawah 100%. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan kembali hingga tahun 2024.

Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif *Internal Process* mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022. Kemudian meningkat di tahun 2023. Tetapi di tahun 2024 ini, mengalami penurunan kembali dari 113,61% menjadi 111,82%.

Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif *Learning & Growth* mengalami penurunan di tahun 2021 hingga di bawah 100%. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2022 hingga di Tahun 2024.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkal Pinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	237	237	233	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 3 TMK Penandaan - MS Uji Lab :1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0 TIE : 0
OT	174	174	174	154	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 10 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
Kuasi	11	11	11	11	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	47	47	41	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 6 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	347	347	299	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 47 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	316	318	318	221	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 8 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1

Tabel 3.4 Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	544	597	91,12	97,52	Cukup
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	176	182	96,70	105,28	Sangat Baik
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	194	219	88,58	100,45	Sangat Baik
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	51	61	83,61	107,19	Sangat Baik
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	74	75	98,67	101,72	Sangat Baik
Capaian SS1						102,43	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** sebesar 102,43. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	544	597	91,12	97,52	Cukup

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS =
(jumlah sampel acak obat MS/total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji) x 100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017)) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Berdasarkan defenisi operasional, kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan meliputi :

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika TMS termasuk kriteria no. 1) atau 2) atau 3), maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK Penandaan (no. 4) maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS illegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 597 sampel Obat acak (obat : 191 sampel, OT : 122 sampel, SK : 33 sampel, Kosmetik : 243 sampel, Kuasi : 8 sampel) yang dilakukan oleh BPOM di Pangkal Pinang, dengan hasil 544 sampel (Obat : 188 sampel, OT : 107 sampel, SK : 29 sampel, Kosmetik : 212 sampel, Kuasi : 8 sampel) memenuhi syarat dan 53 sampel (Obat : 3 sampel, OT : 15 sampel, SK : 4 sampel, Kosmetik : 31 sampel) tidak memenuhi syarat. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 telah berhasil mencapai target yaitu 91,12% dengan kategori Cukup.

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat per triwulan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

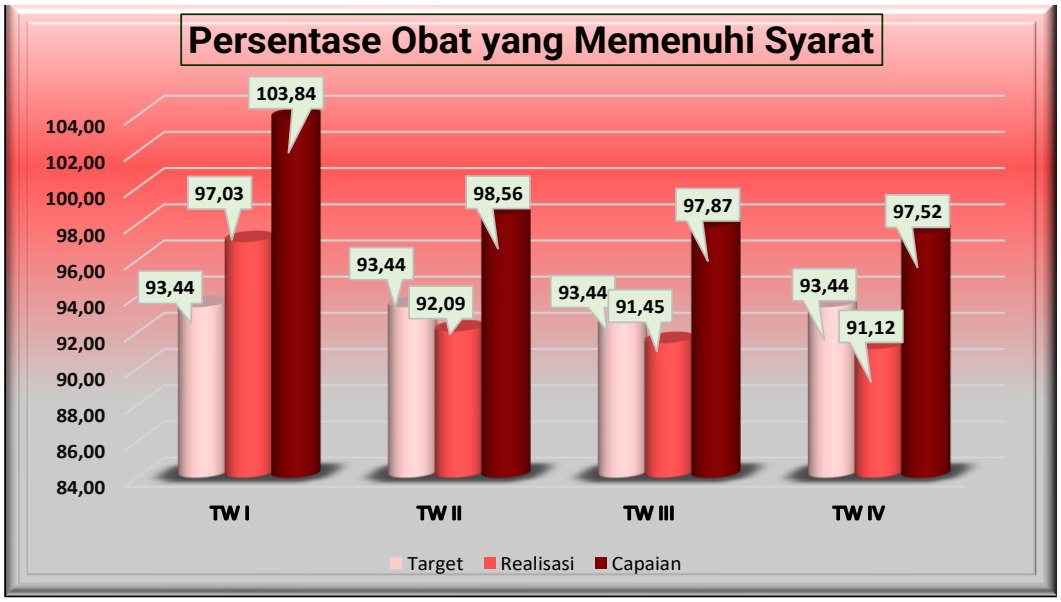

Gambar 3.2 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024

Dari gambar di atas diperoleh data realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan I : 97,03%, sampai dengan triwulan II : 92,09%, sampai dengan triwulan III : 91,45% dan sampai dengan triwulan IV : 91,12%. Di sini terlihat, adanya peningkatan jumlah sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) per triwulan dimana untuk sampel Obat acak yang di-*sampling* di tahun 2024, jumlah sampel yang TMS per triwulan berkisar antara 2,97% - 8,88% dari total sampel acak yang di-*sampling*. Dengan realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 : 91,12% diperoleh capaian sebesar 97,52%.

Untuk data pada triwulan I 2024, terdapat revisi realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.6 Revisi Realisasi Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I (semula)			Triwulan I (revisi)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,44	97,03	103,84	93,44	96,04	102,78

Dari tabel di atas diketahui adanya revisi realisasi pada triwulan I 2024 karena adanya perbedaan jumlah sampel yang TMS untuk komoditi obat tradisional yang semula tidak ada sampel yang TMS menjadi 1 sampel TMS (TMK Penandaan). Revisi ini tidak bisa dilakukan pada triwulan I karena penilaian SKP Kepala Balai untuk triwulan I sudah dinilai oleh pusat. Untuk penyesuaian sudah diakumulasikan pada triwulan II sehingga realisasi sampai dengan triwulan IV 2024 sudah sesuai.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80,80	75,30	93,19	75	73,89	98,52	77	78,05	101,36	78	93,43	119,79	93,44	91,12	97,52

Dari hasil pengujian sampel Obat acak pada tahun 2020 diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 75,30% dengan capaian sebesar 93,19%, pada tahun 2021 diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 73,89% dengan capaian sebesar 98,52% dan pada tahun 2022, diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 78,05% dengan capaian sebesar 101,36%. Sedangkan untuk tahun 2023, hasil pengujian sampel Obat acak yang memenuhi syarat sebesar 93,43% dari target 78% sehingga diperoleh capaian sebesar 119,79%. Namun pada tahun 2024, hasil pengujian sampel Obat acak yang memenuhi syarat sebesar 91,12% dari target 93,44% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,52%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan yang signifikan, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan karena semakin bertambahnya jumlah sampel TMS di 2024 dibandingkan 2023 terutama TMK Penandaan.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	75,30	80,59	73,89	79,08	78,05	83,53	93,43	99,99	91,12	97,52

Awalnya target jangka menengah untuk IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat ini sebesar 80%. Namun, dari hasil reviu Biro Prencanaan dan Keuangan, target 2024 dinaikkan menjadi 93,44% dengan baseline data realisasi tahun 2023 sebesar 93,43%. Kami sudah mencoba melakukan usulan revisi target namun kebijakannya tetap target indikator persentae obat yang memenuhi syarat 93,44%. Jika realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 dibandingkan dengan target awal Renstra tahun 2024 (80%) diperoleh capaian sebesar 97,52%. Apabila dibandingkan dengan target reviu renstra diperoleh capaian sebesar 113,9%. Namun, jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 diperoleh capaian 97,52% yang menunjukkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 belum mencapai target PK 2024. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi serta perbaikan yang berkesinambungan harus terus dilakukan agar target PK tahun 2025 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

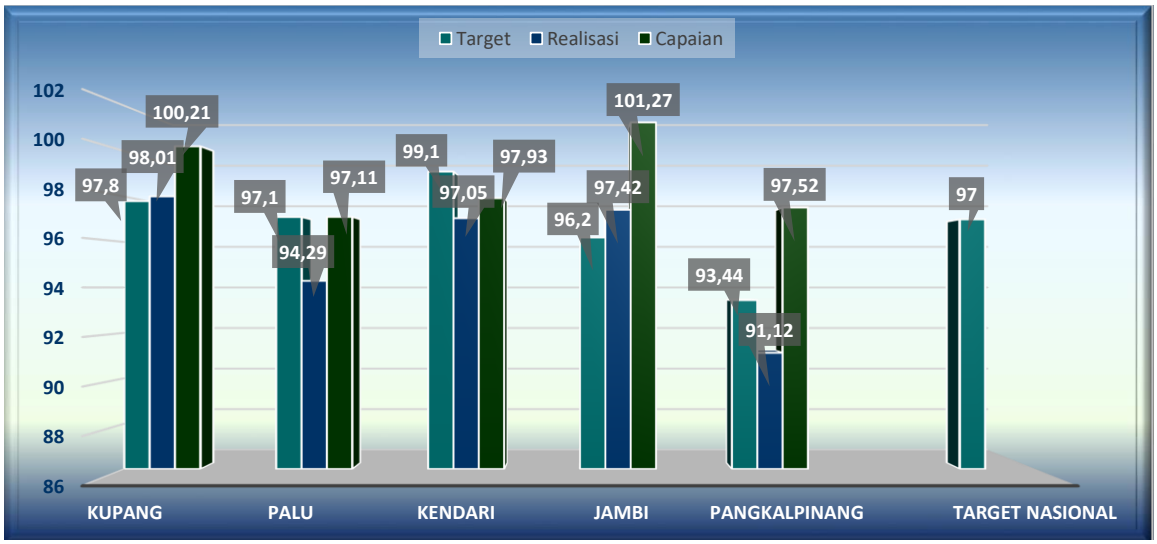

Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Balai POM di Kupang dan yang terendah adalah Balai POM di Pangkal Pinang. Berdasarkan capaiannya, Balai POM di Palu, Balai POM di Kendari dan Balai POM di Jambi yang mencapai target nasional

sebesar 97%, sedangkan Balai POM di Palu dan Balai POM di Pangkal Pinang tidak mencapai target yang ditetapkan karena realisasinya di bawah 97%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian target terhadap realisasi yaitu 97,52% dengan kategori "Cukup". Capaian yang diperoleh tidak memenuhi target yang ditetapkan (93,44%) karena banyaknya sampel yang TMS terutama TMK Penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik dan obat tradisonal. Hal ini sudah kami prediksi saat adanya perubahan target dari Biro Perencanaan dan Keuangan dari target 80% menjadi 93,44%. Adanya perubahan proporsi sampling untuk komoditi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan pada tahun 2024 dimana komposisi sampling online lebih banyak, menyebabkan potensi ditemukannya sampel yang TMK Penandaan lebih besar. Kami di Balai memang tidak bisa melakukan intervensi terhadap hasil penandaan karena ini tergantung sampel yang disampling oleh bagian pemeriksaan. Terkait pengujian kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan keyakinan terhadap hasil uji yang dilakukan dengan meningkatkan jaminan mutu hasil pengujian dengan membuat form HULS untuk sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian. Selain itu, kami juga melakukan berbagai upaya untuk menjamin hasil uji yang dilakukan di laboratorium valid diantaranya dengan melakukan kalibrasi peralatan laboratorium, peningkatan kompetensi personil dan melakukan verifikasi metode analisa yang digunakan di laboratorium. Namun, untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat ini dipengaruhi oleh hasil penandaan dan hasil uji, kami tidak bisa melakukan internvensi terkait hasil penandaannya sehingga diperoleh realisasi sebesar 91,12% dengan capaian sebesar 97,52% dari target yang ditetapkan.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.8 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,12	97,52	173.415.880	173.120.612	99,83	**0,98**	**-0,02**	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang memenuhi syarat ini sebesar -0,02

dengan capaian Tidak Efisien. Indeks efisiensi (0,98) diperoleh dengan membandingkan % capaian output dengan % capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 173.120.612 (99,83%) diperoleh capaian 97,59%. Karena % capaian output lebih kecil dari % capaian anggaran diperoleh Tingkat efisiensi -0,02. Tingkat efisiensi < 0 maka dinilai tidak efisien. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel Acak, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian di atas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasaikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
    - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
    - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
    - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi “Pucak Ok” dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan pada tahun 2023. Realisasi indikator ini tidak memenuhi

target karena meningkatnya jumlah sampel yang TMS yang disebabkan oleh TMK penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional. Kami tidak bisa mengintervensi hasil penandaan karena ini tergantung sampel yang disampling oleh bagian pemeriksaan. Walaupun kami telah berupaya melakukan berbagai upaya untuk mencapai target kinerja namun realisasi yang diperoleh tidak bisa diintervensi. Beberapa upaya yang kami lakukan untuk mencapai target yang ditetapkan :

1. Meningkatkan kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan
2. Meningkatkan kemampuan personil dalam proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
3. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
4. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
5. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
6. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
7. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.
8. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
9. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal,

mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah TMK penandaan terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik dan obat tradisional belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di Pangkal Pinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik dan obat tradisional. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang direktorat pengawasan kosmetik dan obat tradisional karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkal Pinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

Selain itu, kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkal Pinang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.
5. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkal Pinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi (91,41%) tidak memenuhi target tahunan (93,44%) karena ada 44 sampel yang TMS dari total 512 sampel yang selesai uji	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu 3. Sudah dilakukan koordinasi dengan Ditwas terkait pada bulan Juli 2024 untuk data TMK Penandaan TW I dan II 2024	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan	2024	Realisasi tidak mencapai target. Banyaknya TMK Penandaan tidak bisa diintervensi karena tergantung sampel yang disampling oleh bagian pemeriksaan.
November	Realisasi (91,15%) tidak memenuhi target tahunan (93,44%) karena ada 51 sampel yang TMS dari total 576 sampel yang selesai	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang	2024	Realisasi tidak mencapai target. Banyaknya TMK Penandaan tidak bisa diintervensi karena tergantung sampel yang disampling oleh bagian

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	uji	ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan		Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu 3. Sudah dilakukan koordinasi dengan Ditwas terkait pada bulan Oktober 2024 untuk data TMK Penandaan TW III 2024	ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan		pemeriksaan.
Desember	Realisasi (91,12%) tidak memenuhi target tahunan (93,44%) karena ada 53 sampel yang TMS dari total 597 sampel yang selesai uji	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu 3. Sudah dilakukan koordinasi dengan	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan	2024	Realisasi tidak mencapai target. Banyaknya TMK Penandaan tidak bisa diintervensi karena tergantung sampel yang disampling oleh bagian pemeriksaan.

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan		Ditwas terkait pada bulan November 2024 untuk data TMK Penandaan TW III 2024	Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan		

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel. 3.10 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	176	182	96,70	105,28	**Sangat Baik**

Persentase makanan yang memenuh syarat dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang

ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2) Produk kadaluarsa/produk rusak
3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 182 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkal Pinang, terdapat 176 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat untuk tahun 2024 adalah 96,70% dengan capaian 105,28%. Target terhadap indikator ini untuk tahun 2024 adalah sebesar 91,85%. Target ini ditetapkan berdasarkan hasil capaian indikator pada tahun sebelumnya.

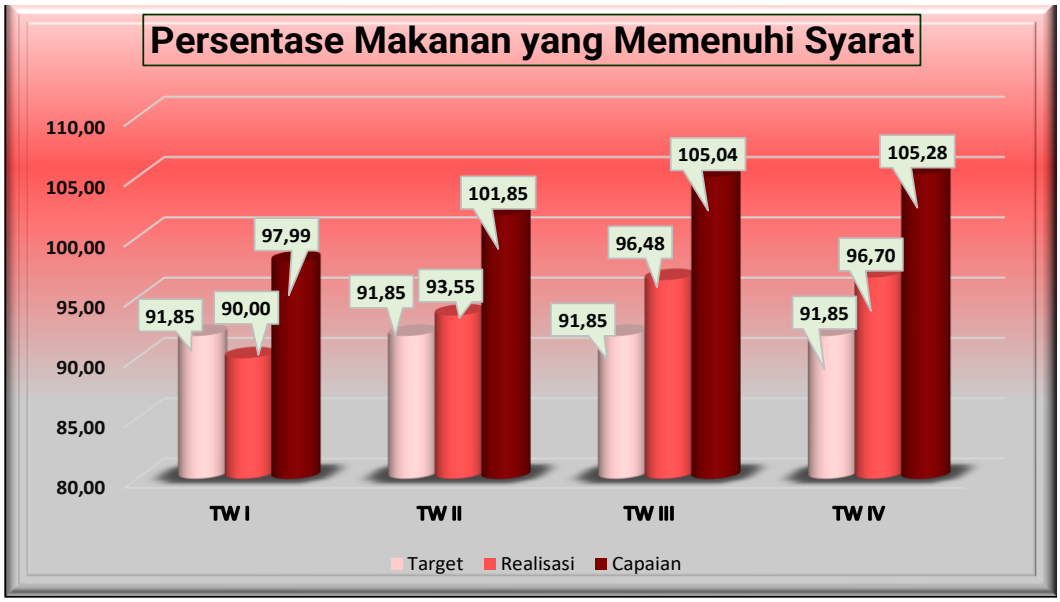

Gambar 3.4 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan pada setiap triwulan sama yaitu sebesar 91,85%. Target ini diturunkan dari target tahunan yang nilainya juga sama yaitu 91,85% disetiap bulannya. Pada triwulan I realisasi terhadap indikator tidak tercapai jika dibandingkan dengan triwulan II dan Triwulan III. Terdapat peningkatan terhadap realisasi di setiap bulannya dengan realisasi tertinggi terdapat pada triwulan IV sebesar 96,70% dengan capaian 105,28%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
78	70,50	90,38	71	84,14	118,50	73	88,59	121,36	75	91,84	122,45	91,85	96,70	105,28

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan akan tetapi berada di bawah target tahun 2020. Perubahan target terjadi karena adanya reviu renstra 2020-2024 yang menyesuaikan target dan realisasi yang telah tercapai pada tahun 2020.

Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. Untuk tahun 2024, terdapat perubahan target yang menyesuaikan dengan capaian pada tahun 2023 (91,84%) sehingga targetnya dinaikkan diatas realisasi yaitu sebesar 91,85 % pada tahun 2024. Realisasi tahun 2024 sebesar 96,70 % dengan capaian 105,28%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	70,50	76,76	84,14	91,60	88,59	96,45	91,84	99,99	96,70	105,28

Terdapat perbedaan target pada Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat antara target yang terdapat pada rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target rencana strategis tahun 2024 maka realisasi dan capaian tahun 2024 sudah melampaui target. Pada tahun 2020 realisasi dan capaian terhadap target tahunan tidak terpenuhi sehingga pada tahun 2021 dilakukan reviu terhadap target dengan menurunkan nilai target. Hasil reviu menetapkan target reviu rencana strategis di tahun 2024 adalah 78, akan tetapi realisasi di tahun 2023 sudah mencapai 91,84 dengan capaian 99,99%. Pada tahun 2024 dilakukan reviu target kembali sehingga target PK tahun 2024 menjadi 91,85%. Realisasi tahun 2024 sebesar 96,70 dengan capaian 105,28%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

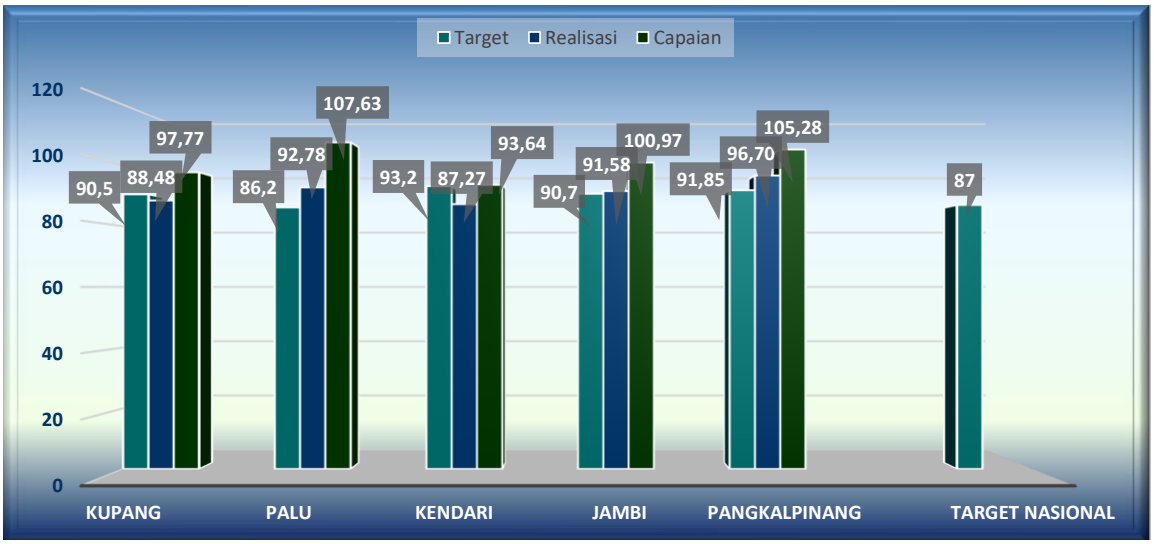

Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas, perbandingan satu klaster di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 tertinggi diperoleh Balai POM di Pangkal Pinang dan terendah diperoleh Balai POM di Kendari. Jika dibandingkan dengan target nasional, target tertinggi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 ada pada Balai POM di Kendari dan target terendah ada di Balai POM Jambi. Akan tetapi apabila dibandingkan dari data capaian terhadap target nasional maka Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh nilai tertinggi. Perbedaaan capaian terhadap target ini disebabkan oleh perbedaan target yang ditetapkan beserta sebaran sampel pangan yang berredar di masing- masing wilayah. Balai POM di Pangkal Pinang memiliki target tertinggi kedua setelah Balai POM di Kendari. Realisasi dan capaian Balai POM di Kupang, Balai POM di Kendari dan Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang semuanya telah melampaui target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 telah melampaui target yaitu sebesar 96,70 % dengan capaian 122,45% dengan kriteria sangat baik. Dari 182 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 6 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan

ataupun hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat. Dari 6 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat, 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan 5 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil uji. Sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian diantaranya adalah TMS pH, TMS Rasio Pengawet, TMS Enzim Diastase, TMS hasil Uji Mikrobiologi.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, ML ataupun PIRT.

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, ML maupun PIRT.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.13 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,70	105,28	40.320.440	40.182.154	99,66	**1,06**	**0,06**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran pada indikator persentase makanan yang memenuhi syarat mencapai 99,66%. Penggunaan anggaran pada indikator ini dinilai efisien karena capaian output lebih besar dibandingkan dengan capaian anggaran. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemanfaatan anggaran untuk pembelian suku cadang, reagen, media dan peralatan pendukung pengujian lainnya. Regionalisasi laboratorium berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan pengujian karena dilakukan uji untuk sampel dari balai di region Pekanbaru.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 105,28% dengan kategori sangat baik. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji

seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. Adanya koordinasi antara laboratorium Regionalisasi terkait pengujian sampel makanan.
3. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
4. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
5. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna peningkatan kompetensi petugas pengujian laboratorium.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk terus mempertahankan capaian adalah dengan meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya serta secara rutin melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang TMK. selain itu diperlukan juga upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja proses pelaporan SIPT sampel selesai uji baik yang dikerjakan sendiri maupun yang dikirimkan ke UPT lain dalam rangka regionalisasi.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.14 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Target hingga bulan Oktober telah tercapai, akan terus dilakukan monitoring terhadap	Pemenuhan terhadap indikator akan dilakukan monitoring sampel selesai uji yang		Monitoring hasil pengujian telah dilakukan sesuai dengan persyaratan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan	2024	Telah dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling. Realisasi

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	sampel pangan random yang selesai dilakukan uji dan pemenuhan terhadap persyaratan. Realisasi hingga bulan September 96,48%	sesuai dengan persyaratan			renlak sampling		terhadap Indikator hingga bulan Oktober 96,89 %
November	Target hingga bulan November telah tercapai, akan terus dilakukan monitoring terhadap sampel pangan random yang selesai dilakukan uji dan pemenuhan sampel terhadap persyaratan. Realisasi hingga bulan Oktober 96,89%	Target hingga bulan Oktober telah tercapai, akan terus dilakukan monitoring terhadap sampel pangan random yang selesai dilakukan uji dan pemenuhan terhadap persyaratan		Monitoring hasil pengujian telah dilakukan sesuai dengan persyaratan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan renlak sampling	2024	Telah dilakukan monev sampel selesai uji sesuai dengan persyaratan dan renlak sampling. Realisasi hingga Bulan November 97,13 % Trdapat peningkatan relaisasi jika dibandingkan bulan sebelumnya.
Desember	Seluruh sampel pangan acak telah selesai dilakukan uji sesuai target sebanyak 182 sampel. Realisasi tahun 2024 96,7% dengan capaian 105,28%.	Realisasi hingga bulan Desember 2024 telah melampaui target. Capaian tahun 2024 telah terpenuhi		Monitoring hasil pengujian telah dilakukan sesuai dengan persyaratan	-	2024	Monitoring hasil pengujian pangan random telah dilakukan sesuai dengan persyaratan . Realisasi terhadap indikator telah terpenuhi.

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.15 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	194	219	88,58	100,45	**Sangat Baik**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017)) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Berdasarkan defenisi operasional, kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan meliputi :

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika TMS termasuk kriteria no. 1) atau 2) atau 3), maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK Penandaan (no. 4) maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS illegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dari hasil pemeriksaan 219 sampel Obat targetted (Obat : 44 sampel, OT : 52 sampel, SK : 14 sampel, Kosmetik : 104 sampel, Kuasi : 3 sampel dan rokok : 2 sampel) yang dilakukan oleh BPOM di Pangkal Pinang, dengan hasil 194 sampel (Obat : 43 sampel, OT : 47 sampel, SK : 12 sampel, Kosmetik : 87 sampel, Kuasi : 3 sampel dan rokok : 2 sampel) memenuhi syarat dan 25 sampel (Obat : 1 sampel, OT : 5 sampel, SK : 2 sampel dan Kosmetik : 17 sampel) tidak memenuhi syarat. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2024 telah berhasil mencapai target yaitu 100,45% dengan kategori "Sangat Baik".

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu per triwulan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

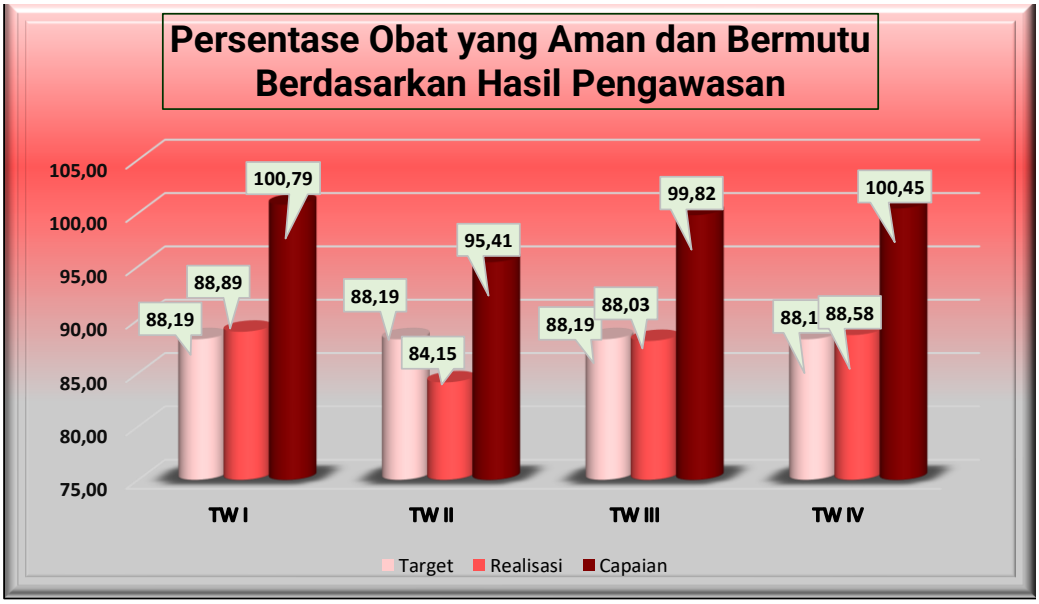

Gambar 3.6 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2024

Dari gambar di atas diperoleh data realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu pada triwulan I : 88,89%, s.d triwulan II : 84,15%, s.d triwulan III : 88,03% dan s.d triwulan IV : 88,58%. Di sini terlihat, persentase Obat yang aman dan bermutu cenderung mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan III 2024. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah sampel yang TMS pada triwulan II dan III untuk komoditi Obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Dengan realisasi persentase Obat yang

aman dan bermutu pada tahun 2024 sebesar 88,58% diperoleh capaian sebesar 100,45%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.16 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
78	74,47	95,47	80	66	82,39	82	67,23	81,99	84	88,18	104,98	88,19	88,58	100,45

Dari hasil pengujian sampel Obat targetted pada tahun 2020 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 74,47% dengan capaian sebesar 95,47%, pada tahun 2021 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 66% dengan capaian sebesar 82,39% pada tahun 2022 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 67,23% dengan capaian sebesar 81,99% dan pada tahun 2023 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 88,18% dengan capaian sebesar 104,98%. Sedangkan pada tahun 2024, dari hasil pengujian sampel Obat targeted diperoleh realisasi sebesar 88,58% dengan capaian sebesar 100,45%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2020 s.d 2024 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2024 ini indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mencapai target yang ditetapkan.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	74,47	84,44	66	74,74	67,23	76,24	88,18	99,99	88,58	100,45

Jika realisasi persentase obat yang aman dan bermutu selama 2020 s.d 2024 dibandingkan dengan target Jangka Menengah (88,19%), dari tahun 2020 s.d 2023 target tidak dicapai, namun pada tahun 2024 diperoleh realisasi 88,58% yang memenuhi target jangka menengah dengan capaian sebesar 100,45%. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai target jangka menengah

yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta perbaikan berkesinambungan agar target jangka menengah dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

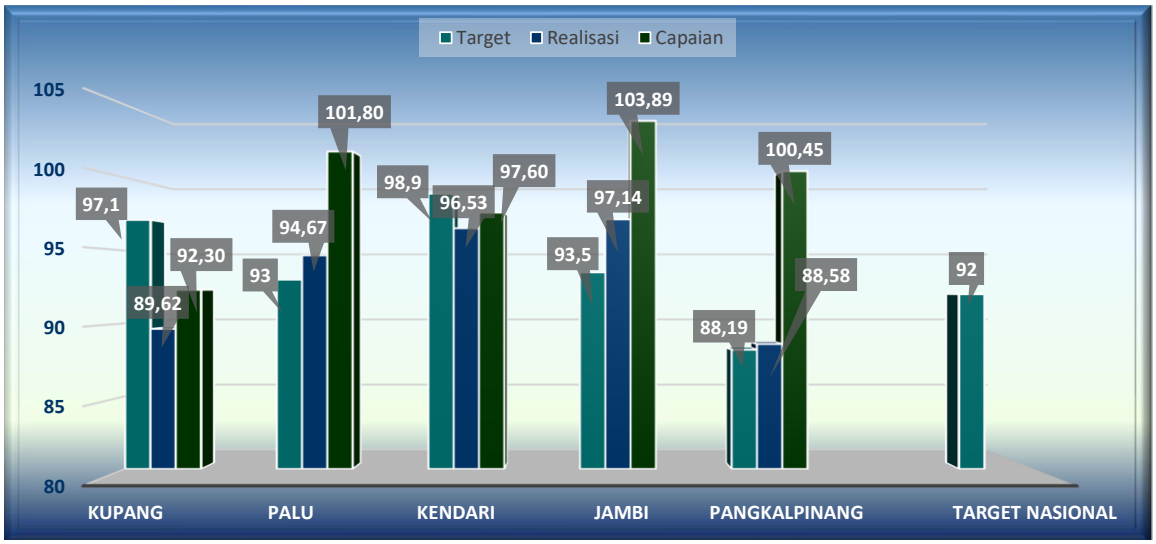

Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan tahun 2024 yang tertinggi adalah Balai POM di Jambi dan yang terendah adalah Balai POM di Pangkal Pinang. Berdasarkan capaiannya, Balai POM di Palu, Balai POM di Kendari dan Balai POM di Jambi sudah mencapai target nasional (92%), sedangkan Balai POM di Palu dan Balai POM di Pangkal Pinang tidak mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian target terhadap realisasi yaitu 100,45% dengan kategori “Sangat Baik”. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten dan proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan di Balai POM di Pangkal Pinang. untuk meminimalisir perbedaan hasil evaluasi penandaan antara Balai dan Pusat yang mempengaruhi pengambilan kesimpulan MS atau TMS nantinya.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.18 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,58	100,45	64.140.120	64.030.911	99,83	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ini sebesar 0,01 dengan capaian 100% (Efisien). Indeks efisiensi (1,01) diperoleh dengan membandingkan persentase capaian output dengan persentase capaian input (anggaran). Karena persentase capaian output lebih besar dari % capaian anggaran diperoleh Tingkat efisiensi 0,01. Tingkat efisiensi 0 – 0,2, capaian tingkat efisiensi 100% maka dinilai efisien. Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 64.030.911 (99,83%) diperoleh capaian 100,45%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel targetted, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasaikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
   - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan

- Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
- Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi “Pucak Ok” dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2024 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
4. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
5. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.

6. Memprioritaskan untuk melakukan verifikasi metode Analisa untuk parameter uji yang sering memperoleh hasil TMS dan berkoordinasi dengan PPPOMN terkait metode Analisa tersebut khususnya untuk sampel obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi.
7. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.
8. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah TMK penandaan untuk komoditi kosmetik. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di Pangkal Pinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama sampel kosmetik. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang direktorat pengawasan kosmetik karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkal Pinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

Selain itu, kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkal Pinang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.

2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.
5. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkal Pinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi (88,24) memenuhi target yang sudah ditetapkan (88,19)	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama.	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada	2024	Realisasi memenuhi target yang sudah ditetapkan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.			bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan		
November	Realisasi (88,39) memenuhi target yang sudah ditetapkan (88,19)	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan.	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan)	2024	Realisasi memenuhi target yang sudah ditetapkan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
					Penandaan		
Desember	Realisasi (88,58) memenuhi target yang sudah ditetapkan (88,19)	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai untuk berkomitmen menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan	2024	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai lain dan internal Balai POM di Pangkal Pinang terkait komitmen menginput laporan hasil uji di SIPT tepat waktu	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. Berkoordinasi dengan Balai penguji dan internal Balai POM Pangkal Pinang mulai dari penguji, penyelia, katim pengujian dan Kepala Balai berkomitmen untuk menginput SIPT tepat waktu terutama pada akhir bulan agar sampel selesai uji bisa dihitung capaian pada bulan yang sama. 3. Melakukan koordinasi dengan Ditwas terkait setiap triwulan untuk menindaklanjuti sampel TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) Penandaan	2024	Realisasi memenuhi target yang sudah ditetapkan

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.20 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	51	61	83,61	107,19	**Sangat Baik**

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Makanan MS}}{\text{Total Sampel Target Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Makanan aman dan bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat uji berdasarkan kriteria pada Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan kemasan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 adalah 83,61% dengan capaian sebesar 107,19% dan masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan target Memenuhi Syarat dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji. Dari 61 sampel target diperoleh 51 sampel Memenuhi Ssyarat (MS) dan terdapat 10 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Jenis sampel makanan target yang di-sampling sesuai kategori makanan target pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan track record sebelumnya. Sampel makanan target meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak

sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Pada tahun 2024 sampel targeted yang diperiksa meliputi sampel PJAS, Kemasan Pangan, Sampel UMK dan sampel kasus nasional. Sesuai dengan target risiko yang ditentukan pada sampel target, diperoleh 10 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel TMS terdiri dari 8 sampel uji kimia (2 TMS pH dan Deterjen, 2 TMS pH, 2 TMS Rhodamin B, 2 TMS TDS) dan 2 uji mikrobiologi (1 TMS Deteksi DNA Porcine, 1 TMS Bacillus Cereus).

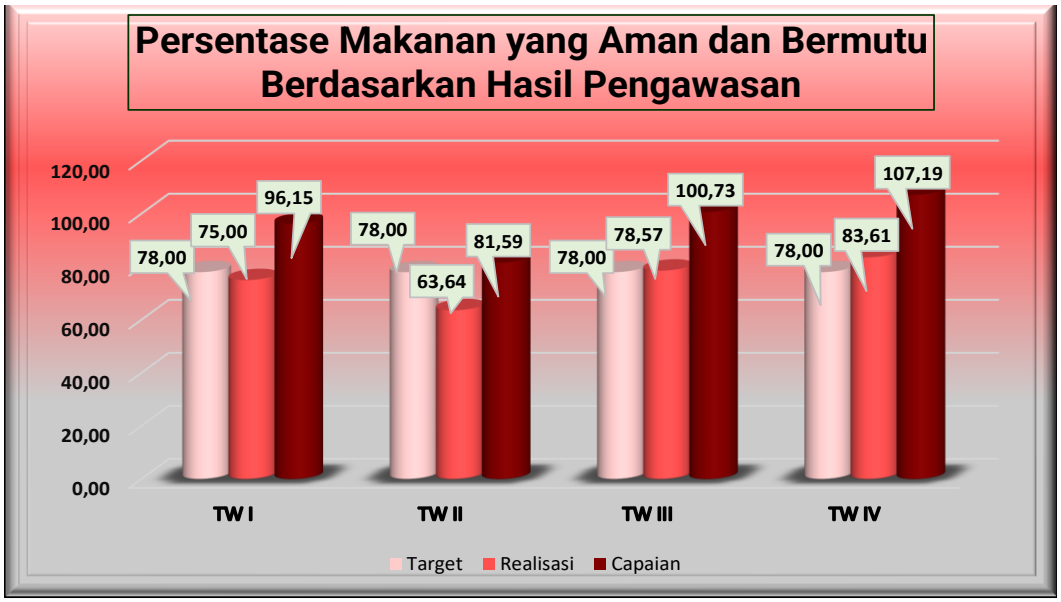

Gambar 3.8 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian pada masing-masing triwulan tahun 2024. Target triwulan merupakan turunan dari target tahunan dan nilainya sama yaitu 78%. Data dari triwulan I sampai dengan triwulan II menunjukkan penurunan realisasi dari 96,15 % menjadi 81,59 % yang disebabkan adanya peningkatan jumlah sampel yang TMS namun sampel yang diuji masih sedikit. Untuk triwulan III dan IV terdapat peningkatan realisasi seiring bertambahnya jumlah sampel targeted yang selesai dilakukan uji.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
70	69,57	99,39	72	68,97	95,79	74	84,04	113,57	76	64,38	84,72	78	83,61	107,19

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Pengawasan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2023 terdapat program unggulan BPOM di Pangkal Pinang terhadap pengawasan sampel terasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung yang terkonfirmasi mengandung Rhodamin B. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab realisasi untuk persentase makanan yang aman dan bermutu tidak mencapai target. Untuk tahun 2024 realisasi terhadap indikator ini mencapai target dengan realisasi 83,61% dari target 78%. Walaupun pengawasan yang dilakukan di setiap tahun memiliki fokus yang berbeda sehingga realisasi dan capaian di setiap tahun trendnya tidak sama, tergantung pada kondisi makanan yang beredar di masyarakat. Capaian ini memberikan gambaran bahwa masih terdapat makanan yang tidak memenuhi syarat yang beredar di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	69,57	89,19	68,97	88,42	84,04	107,75	64,38	82,54	83,61	107,19

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu di tahun 2024 dengan target pada rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Dibandingkan dengan ketiga jenis target tersebut, realisasi di tahun 2024 telah mencapai target. Nilai capaian terhadap target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja baru 107,19%. Capaian ini diperoleh melalui berbagai upaya sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

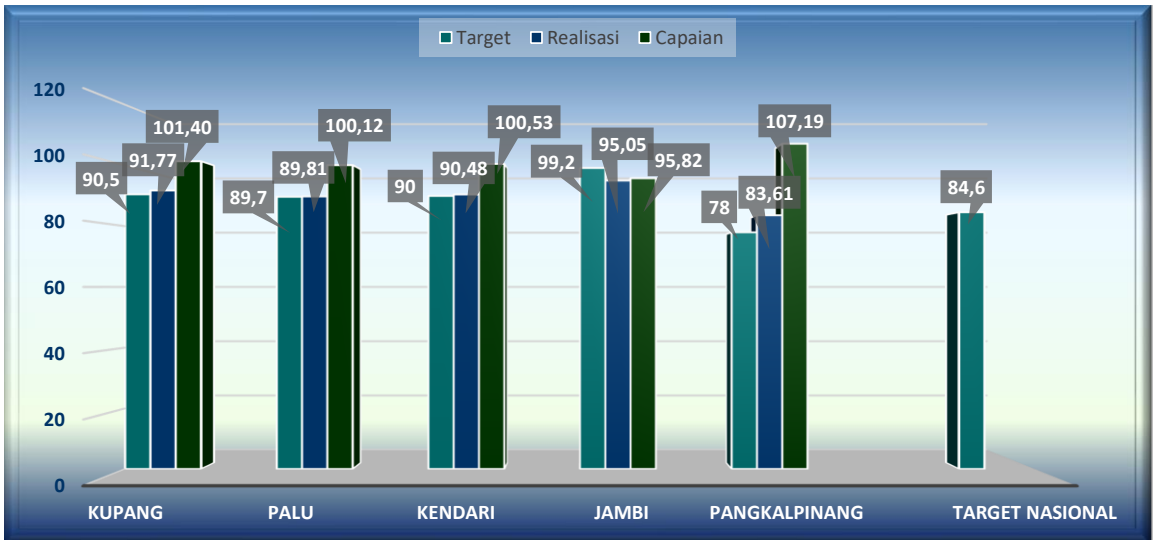

Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2024 tertinggi diperoleh Balai POM di Jambi dan terendah diperoleh Balai POM di Pangkal Pinang. Terdapat perbedaan target dari kelima balai dalam satu klaster. Perbedaan target dapat berasal dari realisasi pada tahun sebelumnya. Balai POM di Jambi memiliki target tertinggi dengan nilai sebesar 99,2% sedangkan Balai POM di Pangkal Pinang memiliki target terendah dengan nilai 78% jika dibandingkan dengan target nasional. BPOM Jambi dengan target tertinggi namun memiliki capaian terendah jika dibandingkan dengan 4 balai lainnya sedangkan BPOM Pangkal Pinang dengan target terendah memiliki capaian tertinggi jika dibandingkan dengan dengan 3 balai lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh sebaran jumlah sampel pangan targeted yang berbeda di tiap wilayah kerja.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada tahun 2024 mencapai target yang ditetapkan (78%) yaitu 83,61%. Tingginya realisasi pada tahun 2024 disebabkan oleh bertambahnya variasi sampel pangan targeted yang disampling dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Walaupun masih ditemukan sampel pangan targeted Balai POM di Pangkal Pinang telah melaksanakan beberapa alternatif solusi untuk menjawab tantangan pengawasan pada makanan yang aman dan bermutu. Telah dilakukan Bimbingan Teknik kepada Pelaku Usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik sehingga pelaku usaha sudah memahami dengan baik akan pangan olahan yang bermutu dan aman bagi masyarakat. Penyebaran informasi melalui berbagai media juga telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman dan bermutu. Kegiatan KIE mengenai pangan yang aman dan bermutu juga telah dilaksanakan sampai ke pelosok daerah untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Capaian ini juga ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.23 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	83,61	107,19	29.197.560	29.097.422	99,66	**1,08**	**0,08**	**100% (Efisien)**

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mendapatkan penilaian efisien karena realisasi penggunaan anggaran lebih besar dibandingkan realisasi dari output kinerja. Seluruh anggaran telah digunakan dalam pengawasan makanan aman dan bermutu terutama terhadap sampel pangan yang menjadi kasus nasional. selain itu masih ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat. Perlu dilakukan optimalisasi terhadap anggaran yang ada untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terkait pangan aman dan bermutu.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian terhadap indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 telah mencapai target dikarenakan adanya penambahan jumlah sampel pangan targeted yang memenuhi syarat setelah diuji. untuk kategori sampel pangan targeted terdapat penambahan jumlah sampel yang berasal dari sampel kasus , namun parameter uji tetap berpedoman pada pedoman sampling dan pengujian Badan POM. Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok kerja substansi pemeriksaan dan kelompok kerja pengujian dalam perencanaan sampling dan pengujian.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan melalui pengawasan rutin maupun kegiatan intensifikasi pengawasan
5. Pemberian informasi kepada masyarakat melalui berbagai media tentang keamanan pangan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pangan aman dan bermutu.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja indikator diantaranya adalah:

1. Melakukan identifikasi penyusunan kebutuhan pengujian seperti reagen, media mikrobiologi, suku cadang, baku pembanding dan kebutuhan lainnya yang diperlukan agar dapat disegerakan pengadaannya.
2. Koordinasi antara kelompok kerja Pemeriksaan dan Pengujian terkait sampling agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
3. Meningkatkan koordinasi antar balai Regional terkait proses pengujian dan pelaporan sampel agar dilaporkan tepat waktu melalui SIPT

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi terhadap indikator sampai dengan bulan September 78,57%	1.Pemenuhan terhadap capaian indikator akan dilakukan monitoring pada bulan berikutnya 2.Melaksanakan monev sampel antara pemeriksaan dan pengujin terhadap kesesuaian renlak sampling		1. Monitoring terhadap capaian indikator hingga bulan November telah dilakukan 2. Monitoring sampel pangan targeted sesuai dengan renlak sampling telah dilaksanakan	Melaksanakan monev sampel pangan targeted pengujian dan pemeriksaan sesuai dengan renlak sampling	2024	Monev sampel pangan targeted antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan. Realisasi Indikator sampai dengan bulan Oktober 84,21%. Realisasi ini meningkat jika dibandingkan dengan realisasi bulan sebelumnya.
November	Realisasi terhadap indikator sampai dengan bulan Oktober 84,21%	1.Pemenuhan terhadap capaian indikator akan dilakukan monitoring pada bulan berikutnya 2.Melaksanakan monev sampel antara pemeriksaan dan pengujin terhadap kesesuaian renlak sampling		1. Monitoring terhadap capaian indikator hingga bulan November telah dilakukan 2. Monitoring sampel pangan targeted sesuai dengan renlak sampling telah dilaksanakan	Melaksanakan monev sampel pangan targeted pengujian dan pemeriksaan sesuai dengan renlak sampling	2024	Monev sampel pangan targeted antara pemeriksaan dan pengujian telah dilaksanakan. Realisasi indikator hingga bulan November 83,33%. Realisasi ini terdapat penurunan dibandingkan bulan sebelumnya dikarenakan adanya penambahan jumlah sampel yang TMS. Namun secara persentase realisasi ini masih diatas target.
Desember	Realisasi terhadap indikator hingga bulan November 83,33%	Seluruh sampel targeted Pangan telah selesai dilakukan uji hingga November 2024. Terdapat tambahan sebanyak 1 sampel diluar target sampel tahun 2024 sehingga target sampel yang semula 59 menjadi 60 sampel. Tambahan sampel merupakan sampel kasus		Seluruh sampel targeted telah selesai dilakukan pengujian. Realisasi telah mencapai target. Pengujian dan pelaporan sampel telah dilaporkan melalui SIPT	-	2024	Realisasi terhadap target tahun 2024 telah tercapai dengan realisasi 83,61% dan capaian akhir sebesar 106,83%

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		nasional.					

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.25 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	74	75	98,67	101,72	**Sangat Baik**

Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2024 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah 98,67% dengan capaian sebesar 101,72% terhadap target (97%). Jumlah sampel diuji adalah 75 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 74 sampel. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah sangat baik.

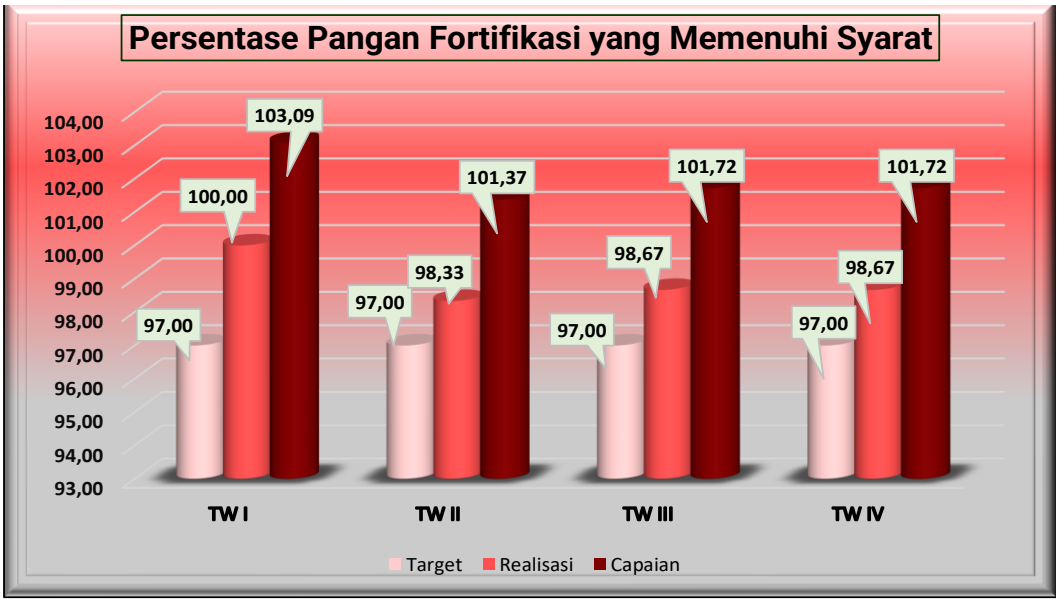

Gambar 3.10 Capaian Kinerja Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024

Dari gambar di atas, terlihat perbandingan realisasi dan capaian untuk indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada setiap triwulan di tahun 2024. Target triwulan sama dengan target tahunan yaitu 97%. Realisasi pada triwulan I adalah 100%. Pada triwulan II dan III realisasi meningkat masing-masing menjadi 101,37% dan 101,72%. Total sampel yang ditargetkan untuk fortifikasi pada tahun 2024 adalah 75 sampel dengan rincian garam sebanyak 40 sampel, minyak goreng sawit 30 sampel dan tepung terigu 5 sampel. Dari 75 sampel fortifikasi yang dilakukan pengujian, terdapat 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dari sampel Garam beryodium yaitu TMS Kadar KIO3. Hasil evaluasi menunjukkan pada indikator ini realisasi yang diperoleh mencapai target karena semua sampel yang ditargetkan telah diuji.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.26 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	95	100	105,26	96,30	94,03	97,64	97,6	97,33	99,73	97	98,67	101,72

Tabel di atas menunjukkan perbandingan target, realisasi dan capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2020 belum terdapat target tersendiri untuk pangan fortifikasi karena masih dihitung sebagai pangan targeted. Pada akhir tahun 2021 ditetapkan

target indikator untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Baseline untuk target indikator ditentukan dari realisasi pada tahun 2021 sehingga Balai POM di Pangkal Pinang memiliki target indikator yang tinggi di atas 95% karena realisasi pada tahun 2021 adalah 100%.

Realisasi di tahun 2022 dan 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi syarat dan tahun 2023 terdapat 2 sampel tidak memenuhi syarat dari 65 sampel. Sampel yang tidak memenuhi syarat seluruhnya tidak memenuhi syarat fortifikasi kadar KIO_3. Target yang ditetapkan terlalu tinggi apabila melihat perhitungan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat pada setiap tahunnya.

Berdasarkan realisasi Tahun 2022 dan 2023, terdapat penyesuaian target untuk indikator pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari kedeputian pengampu sehingga target diturunkan menjadi 97 % untuk tahun 2024. Realisasi tahun 2024 mencapai target dengan realisasi pemenuhan terhadap indikator sebesar 98,67 % dengan capaian 101,72 %. Dari 75 sampel fortifikasi yang diuji, terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat yang berasal dari sampel garam pada uji kadar KIO_3.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	-	-	100	103,09	94,03	96,94	97,33	100,34	98,67	101,72

Perbandingan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 berdasarkan target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.27. Rencana strategis yang ditetapkan pada tahun 2020 belum menentukan indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga belum ada nilai target. Target ditetapkan saat reviu rencana strategis pada tahun 2021 dengan nilai 99% dan target perjanjian kinerja sebesar 97%. Realisasi tahun 2022 dan 2023 terhadap indikator ini belum mencapai target. Realisasi tahun 2024 sebesar 98,67% dengan capaian 101,72%. sehingga target terhadap indikator telah tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

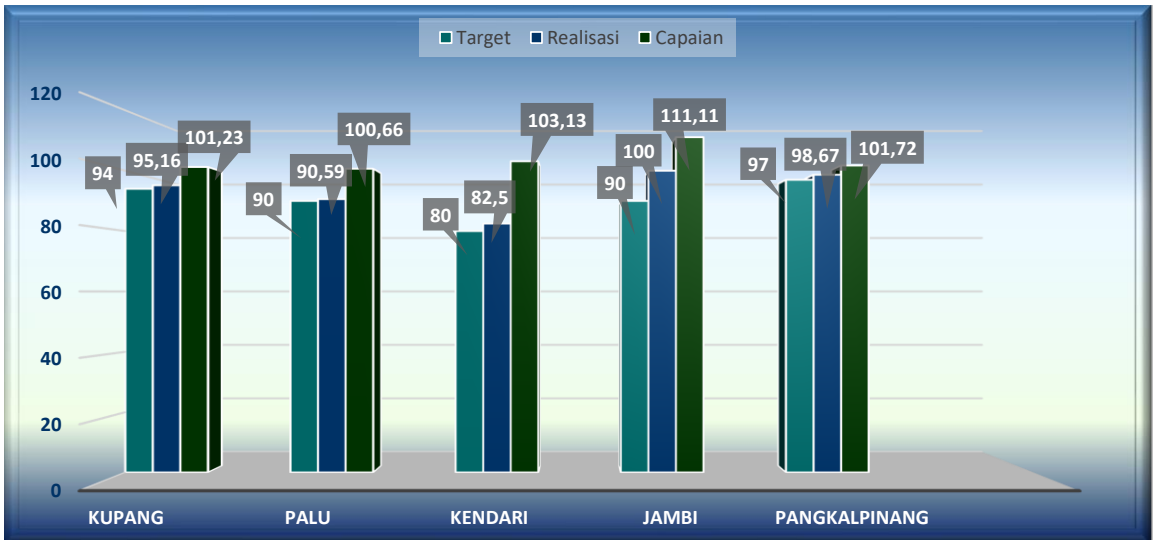

Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dari balai satu kluster yaitu Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Kupang, Balai POM Palu, Balai POM Kendari dan Balai POM Jambi. Berdasarkan perbandingan target Balai POM Pangkal Pinang merupakan Balai dengan target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tertinggi dibandingkan balai lainnya sebesar 97%. Sedangkan, balai dengan target persentase pangan fortifikasi terendah adalah Balai POM di Kendari (80%).

Realisasi tertinggi pada indikator ini terdapat pada Balai POM di Jambi dengan realisasi 100% dari target 90%. Realisasi terendah oleh Balai POM di Kendari sebesar 82,50% dari target 80%. Untuk Balai POM di Pangkal Pinang realisasi sebesar 98,67% dari target 97%. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, Balai POM di Pangkal Pinang memiliki target dan dan realisasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Balai lainnya dalam satu klaster. Perbedaan target dan realisasi pada masing-masing Balai POM disebabkan oleh sebaran sampel fortifikasi yang tidak sama di masing-masing wilayah pengawasan UPT.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat telah mencapai target karena dari 75 sampel fortifikasi yang dilakukan uji terdapat satu sampel tidak memenuhi syarat fortifikasi pada tahun 2024. Sampling pangan fortifikasi yang dilakukan pada lokus yang telah ditentukan dan merupakan keterwakilan sampel pangan fortifikasi yang beredar di wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai pangan yang memenuhi ketentuan. Selain itu, peningkatan kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian pangan fortifikasi juga terus ditingkatkan agar mampu melaksanakan seluruh parameter uji yang telah ditetapkan dalam Pedoman Sampling Obat dan Makananan Badan POM.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	98,67	101,72	32.948.000	32.770.700	99,46	**1,02**	**0,02**	**100% (Efisien)**

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran hingga akhir tahun 2024 pada indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dinyatakan efisien karena capaian output (101,72 %) lebih besar dibandingkan dengan capaian anggaran (99,46%) dengan nilai capaian 100%. Tingkat efisiensi ini didukung oleh adanya pengadaan kebutuhan reagen dan media mikro beserta kebutuhan penunjang laboratorium lainnya yang dibutuhkan untuk pengujian sampel fortifikasi.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan secara optimal. Selain itu juga didukung oleh kemampuan uji laboratorium dalam pengawasan pangan

fortifikasi sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman sampling obat dan makanan Badan POM.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan kinerja terhadap pemenuhan indikator diantaranya adalah:

- Mempercepat proses pengadaan kebutuhan pengujian seperti reagensia, media mikrobiologi, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian sampel pangan fortifikasi sehingga pengujian dapat diselesaikan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.
- Meningkatkan koordinasi antara kelompok kerja pemeriksaan dan pengujian terkait rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun sehingga sampel yang diuji masuk ke laboratorium sesuai dengan perencanaan
- Melakukan revisi anggaran dalam rangka perbaikan peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan pengujian sampel pangan fortifikasi.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.29 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi Indikator telah tercapai pada bulan September dengan realisasi 98,57% dan capaian 101,62 %	-	2024	-	-	2024	Realisasi terhadap indikator telah mencapai target di triwulan III. Capaian triwulan IV sama dengan capaian triwulan III dikarenakan seluruh target sampel fortifikasi telah selesai dilakukan uji.
November	-	-		-	-		
Desember	-	-		-	-		

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

Tabel 3.30 Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	82,25	-	-	84,49	102,72	Sangat Baik
Capaian SS2						**102,72**	**Sangat Baik**

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** sebesar 102,72 (Sangat Baik). Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan satu indikator sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.31 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	82,25	-	-	84,49	102,72	**Sangat Baik**

Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Kesadaran diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
b. Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu.
c. Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis *offline* dan *online*. Desain sampling menggunakan *stratified random sampling*. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata

tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran.

$$Indeks\ Nasional = \sum \left[\sum (\bar{R}_a \times b) \times c \right]$$

Keterangan:

$\bar{R}a$ adalah rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b adalah bobot penduduk (BPS)

c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 mendapatkan realisasi sebesar 84,49 sehingga didapatkan capaian 102,72% dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan kinerja tahun 2024 telah tercapai.

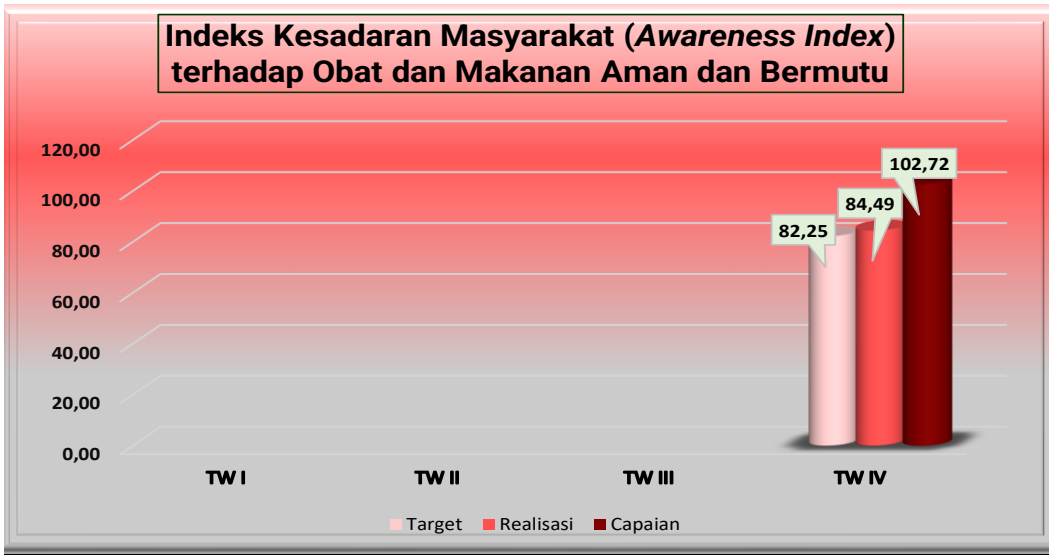

Gambar 3.12 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Survei dilaksanakan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) Badan POM RI melalui pihak ketiga, dimana masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun sebanyak 500 Orang. Hasil Survei Kesadaran Masyarakat terhadap obat dan makanan tahun 2024 adalah sebesar 84,49 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.32 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
75	76,73	102,31	77	71,56	92,94	78	85,72	109,90	80	82,05	102,56	82,25	84,49	102,72

Hasil Survei fluktuatif, dikarenakan keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat yang menjadi target survei belum semuanya mendapatkan sosialisasi terkait Obat dan Makanan. Maka dari itu diperlukan Langkah-langkah Publikasi melalui berbagai media supaya lebih banyak Masyarakat mendapatkan Informasi terkait Obat dan Makanan. Akan tetapi tren realisasi dari Tahun 2022 – 2024 selalu meningkat.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan	82,25	76,73	93,29	71,56	87,00	85,72	104,22	82,05	99,76	84,49	102,72

Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2024 sebesar 84,49 sehingga telah tercapai target Jangka menengah Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

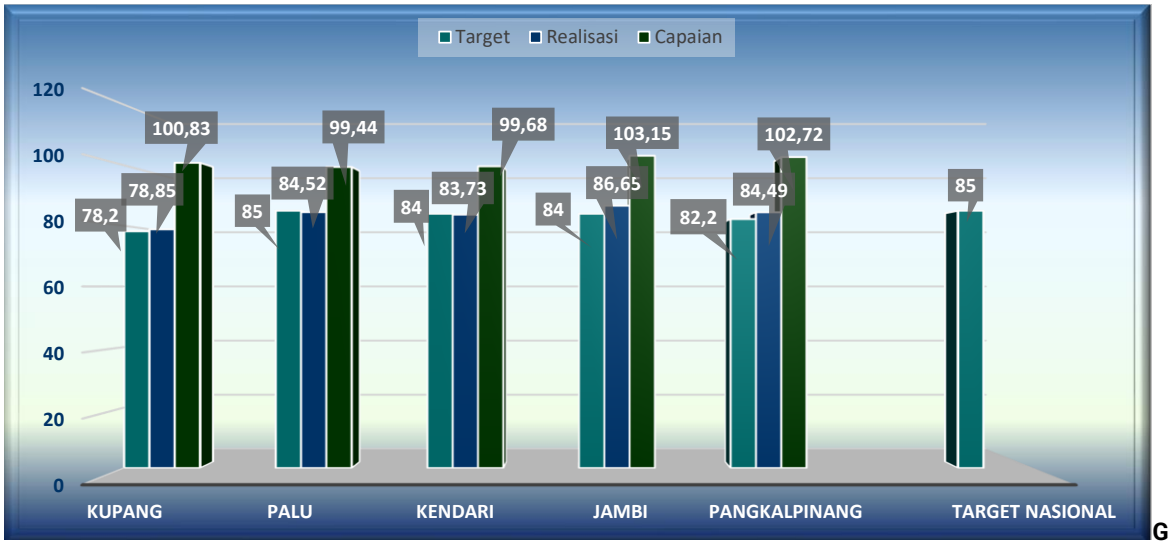

Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, Perbandingan Realisasi dari 5 BPOM Klaster dapat disimpulkan bahwa realisasi kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2024 yang tertinggi adalah Balai POM di Jambi dan yang kedua adalah Balai POM di Palu, sedangkan Balai POM di Pangkal Pinang menempati posisi ketiga.

Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Jambi berada pada urutan pertama dalam klaster tersebut dan Balai POM di Pangkal Pinang berada diurutan kedua dalam klaster tersebut, semua masih masuk kategori Sangat Baik tetapi hanya BPOM di Jambi melebihi target nasional yaitu 85.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan hasil Survei Kesadaran (*awareness*) Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2024 diperoleh nilai Pengetahuan Masyarakat adalah 88,08; nilai Sikap Masyarakat adalah 88,12 dan nilai Perilaku Masyarakat adalah 77,28. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari hari, terutama terkait membaca informasi pada label/kemasan dan menyimpan produk sesuai informasi pada label.

Indeks kesadaran masyarakat ini secara nasional diukur terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan dengan hasil sebagai berikut: obat (85,46); Obat Tradisional (83,29); Suplemen Kesehatan (82,43); Kosmetik (84,17); Pangan Olahan (85,67).

Pengetahuan masyarakat tentang BPOM sebagai lembaga yang mengawasi Obat dan Makanan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tren ini menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh BPOM dalam menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan semakin diketahui oleh masyarakat.

Untuk pencapaian sesuai target, berbagai upaya telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan Penyebaran Informasi, Kampanye Obat dan Makanan, Pameran Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
2. Selain Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukai (KIE) secara langsung Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media *online*, media elektronik, media cetak, media luar ruang, sms blast dan media media lainnya.
3. Membuat materi-materi KIE yang informatif dan konten yang menarik di media sosial (*instagram, facebook, twitter*), mengunggah berita-berita aktual.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik *pre market* maupun *post market*.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.34 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82,25	84,49	102,72	119.705.800	119.705.360	100,00	**1,03**	**0,03**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase

realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman bermutu.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berbagai kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dilaksanakan baik secara langsung (sosialisasi/bimtek/pameran/KIE mobling/ *webinar*/ *zoom meeting*) maupun tidak langsung melalui media elektronik (TV, radio, berita online/youtube/blog/website/media sosial/sms blast), media cetak (koran/majalah) serta menggunakan berbagai bahan informasi poster, leaflet yang dibagikan kepada masyarakat.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh BPOM di Pangkal Pinang yaitu melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat yang ada di Desa selain itu juga menyebarkan SMS blast ke kecamatan kecamatan sehingga masyarakat Desa dapat terpapar informasi terkait Obat dan Makanan. Selain itu pemasangan Baliho di berbagai tempat strategis di seluruh kabupaten/kota wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Peran media sosial juga mendukung peningkatan kinerja ini dikarenakan media sosial saat ini sudah di akses berbagai kalangan masyarakat baik di perkotaan sampai di pedesaan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi Indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 adalah 82,05 dan Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Balai POM di Pangkal Pinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Sudah dilaksanakan KIE melalui media Sosial pada bulan Oktober dan Publikasi melalui Media Baliho di Kabupaten Bangka Barat	Semua Rencana Aksi sudah selesai dilaksanakan	-	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkal Pinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan
November	Realisasi Indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 adalah 82,05 dan Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Balai POM di Pangkal Pinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Sudah dilaksanakan KIE melalui media Sosial pada bulan November dan Publikasi melalui Media Cetak Bangka POS dan melalui Baliho di Kota Pangkal Pinang, Kab. Bangka Tengah dan Kab. Bangka Selatan	Semua Rencana Aksi sudah selesai dilaksanakan	-	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkal Pinang terus melakukan Publikasi, KIE, pengawasan Obat dan Makanan secara rutin tiap bulan
Desember	Realisasi Indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 adalah 82,05 dan Target Tahun 2024 sebesar 82,25	Balai POM di Pangkal Pinang terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2024	Sudah dilaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan dan Hasil Indeks Kesadaran	Semua Rencana Aksi sudah selesai dilaksanakan	-	Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan yaitu 84,49 dengan capaian 102,72%

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
				Masyarakat sebesar 84,49			

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkal Pinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Tabel 3.36 Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	98,94	103,53	Sangat Baik
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	85,11	104,69	Sangat Baik
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	93	-	-	93,18	100,19	Sangat Baik
Capaian SS3						102,80	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** sebesar 102,80 dengan kriteria sangat baik. Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.37 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	-	-	98,94	103,53	**Sangat Baik**

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan pelaku usaha diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada tahun 2024 diperoleh realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 98,94 dengan capaian sebesar 103,53 dengan kategori Sangat Baik.

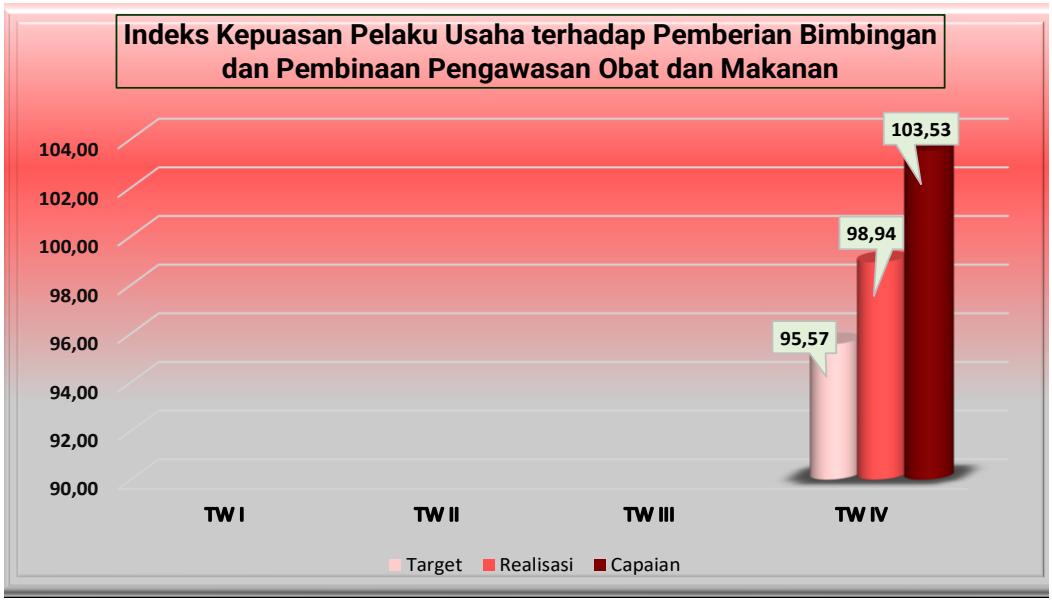

Gambar 3.14 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara tahunan dengan nilai 98,94.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.38 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
86	92,21	107,22	91,1	84,5	92,76	92,3	91,21	98,82	93,4	95,56	102,31	95,57	98,94	103,53

Pada tahun 2024 realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah 98,94 dengan target 95,57 sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 103,53%. Sedangkan pada tahun 2023 realisasi yang diperoleh adalah 95,56 dengan target 93,4 sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 102,31%. Capaian dan realisasi pada tahun 2023 lebih besar dari pada capaian dan realisasi pada tahun 2022. Pada tahun 2021 realisasi yang diperoleh yakni 84,5 dari target sebesar 91,1 sehingga persentase capaian pada tahun 2021 ialah 92,76. Sedangkan pada tahun 2020 perolehan realisasi sebesar 92,21 dengan target sebesar 86% sehingga persentase capaian pada tahun 2020 sebesar 107, 22. Jika dilihat realisasi capaian dari tahun

2020 hingga 2024 terdapat kenaikan yang fluktuatif setiap tahunya akan tetapi secara keseluruhan terdapat peningkatan realisasi diakhir renstra tahun 2024 dibandingkan peridoe awal renstra tahun 2020.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	92,21	96,48	84,5	88,42	91,21	95,44	95,56	99,99	98,94	103,53

Realisasi indeks terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 yaitu 98,94, sudah melebihi target renstra 2024 dan target reviu renstra 2024 serta telah melampaui target jangka menengah yakni 95,57.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

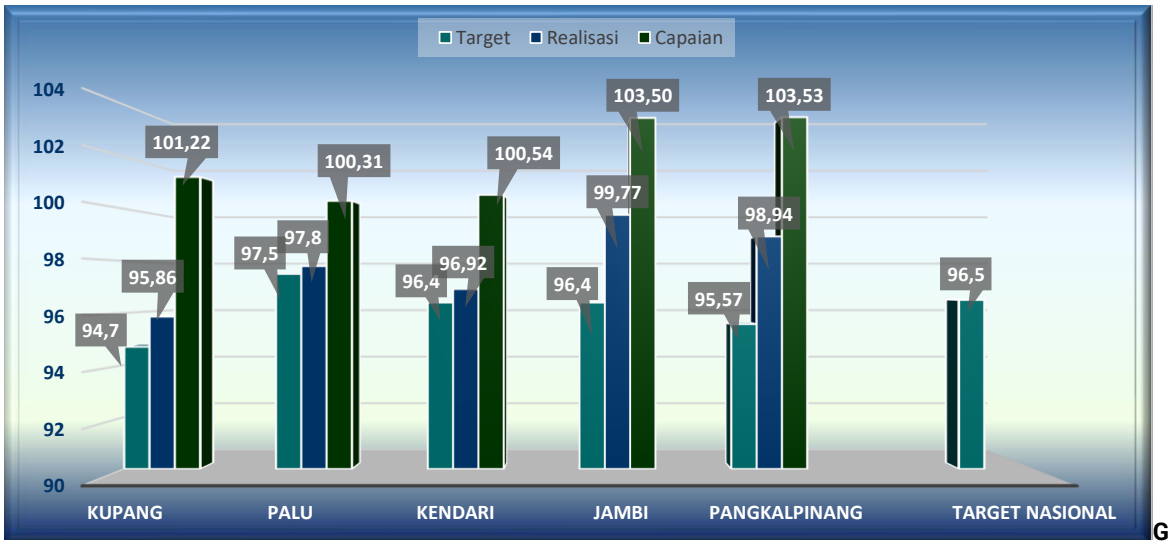

Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambaran capaian di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan

dengan Balai POM di Kupang, Balai POM di Palu, dan Balai POM di Kendari. Namun, capaian Balai POM di Pangkal Pinang lebih rendah dari pada capaian Balai POM di Jambi. Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Palu, Balai POM di Kendari dan Balai POM di Jambi telah melampaui target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian pada indeks ini mencapai target dengan kategori sangat baik disebabkan upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang untuk terus meningkatkan nilai indeks pada indikator ini dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.40 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	98,94	103,53	75.626.000	75.624.791	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa anggaran telah digunakan secara efisien untuk mencapai target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan. Capaian efisiensi ini didukung oleh optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan beberapa kali revisi untuk kegiatan Bimbingan teknis dan pelayanan registrasi pangan olahan serta revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan dalam rangka pendampingan UMKM.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha

dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Selain itu pada tahun 2024 ini juga beberapa petugas telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti bimtek seperti inspektur dan fasilitator sehingga pada tahun 2024 target survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini tercapai.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Pada Tahun 2024 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan telah tercapai dengan baik. Sehingga upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini harus dipertahankan dan selanjutnya perlu ditingkatkan terkait dengan kompetensi petugas pelayanan agar pelaku usaha dapat memahami dengan lebih baik lagi terhadap bimbingan dan pembinaan yang dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang.

Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini kedepanya maka diperlukan juga peningkatan terhadap kompetensi petugas/Fasilitator, ataupun evaluasi menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, sehingga menunjang peningkatan terhadap kepuasan terhadap pelaku usaha juga dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan yang tentu saja harapanya kepuasan masyarakat dapat meningkat.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan	2024	Telah dilaksanakan proses bimbingan dan pendampingan kepala pelaku usaha	Terus melaksanakan bimbindan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mempertahankan	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang telah termonitoring dan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	belum termonitoring	pelayanan prima untuk mempertahankan indeks kepuasan Capaian hingga bulan September tercapai 102,32%			capaian Indeks Kepuasan		meningkat
November	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang belum termonitoring	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan pelayanan prima untuk mempertahankan indeks kepuasan. Capaian hingga bulan November tercapai 103,53%.	2024	Telah dilaksanakan proses bimbingan dan pendampingan kepala pelaku usaha	Terus melaksanakan bimbindan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mempertahankan capaian Indeks Kepuasan	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang telah termonitoring dan meningkat
Desember	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang belum termonitoring	Melaksanakan bimbingan kepada pelaku usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan tetap mengutamakan pelayanan prima untuk mempertahankan indeks kepuasan. Capaian hingga bulan November tercapai 103,53%.	2024	Telah dilaksanakan proses bimbingan dan pendampingan kepala pelaku usaha	Terus melaksanakan bimbindan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk mempertahankan capaian Indeks Kepuasan	2024	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkal Pinang telah termonitoring dan meningkat

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.42 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	-	-	85,11	104,69	**Sangat Baik**

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat.

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi:

1. Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa.
2. Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan
3. Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran.
4. Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat.

Untuk mengukur capaian target menggunakan perhitungan sebagai berikut :

a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan *stratified random sampling*.

b. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan.

Cara menghitung indeks adalah sebagai berikut :

$$Indeks\ Nasional = \sum \left[\sum (\bar{R}_a \times b) \times c \right]$$

Keterangan:

$\bar{R}a$ adalah rerata nilai kepuasan responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b adalah bobot penduduk (BPS)

c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Pada tahun 2024 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 85,11 dari target 81,3 dengan capaian sebesar 104,69% dengan kategori Sangat Baik.

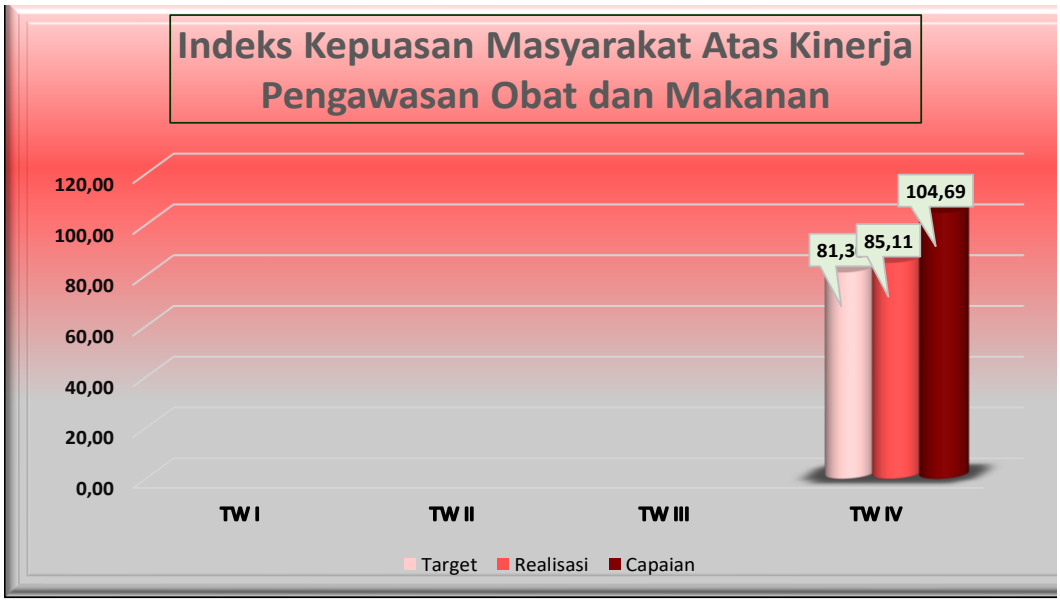

Gambar 3.16 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024

Survei dilaksanakan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) Badan POM RI melalui pihak ketiga, dimana masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Hasil Survei Kesadaran Masyarakat terhadap obat dan makanan tahun 2024 adalah sebesar 85,11 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.43 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
74	70	94,19	71,03	69,06	97,23	72,36	80,84	111,72	73,68	81,25	110,27	81,3	85,11	104,69

Realisasi pada tahun 2024 sebesar 85,11 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2023). Hal tersebut menandakan bahwa BPOM di Pangkal Pinang telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan seperti terlihat pada tabel di atas.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	70	85,73	69,06	84,94	80,84	99,43	81,25	99,94	85,11	104,69

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 sebesar 85,11 sudah mencapai target reviu renstra 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Akan tetapi BPOM di Pangkal Pinang akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

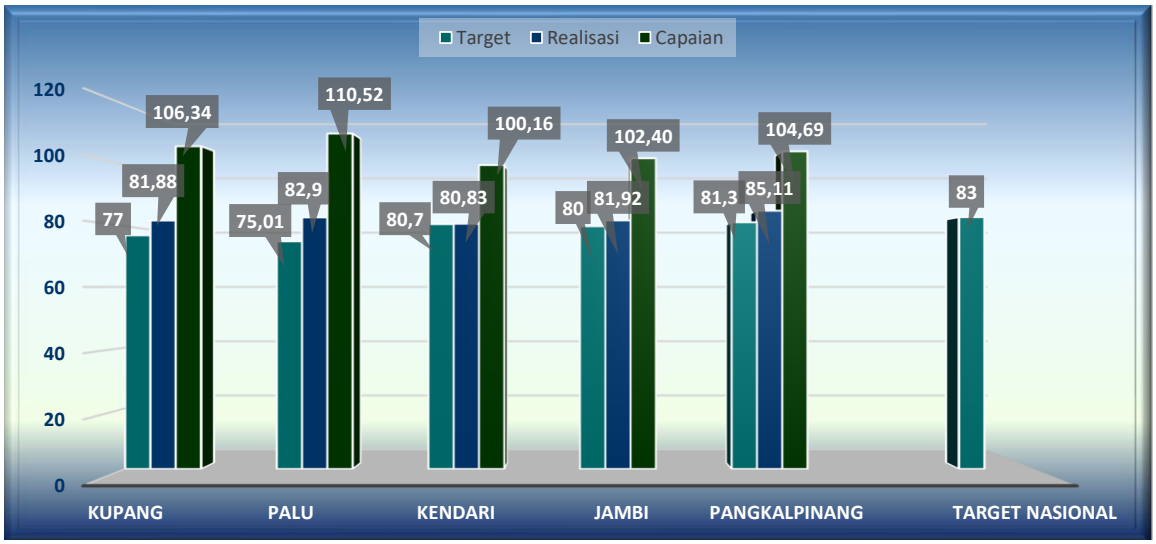

Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 yang tertinggi di antara Balai Satu Klaster adalah Balai POM di Pangkal Pinang dengan realisasi 85,11. Selain itu juga telah melampaui target Nasional yaitu 83, begitu juga dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh capaian sebesar 104,69%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung per variable pada tahun 2024 adalah sebagai berikut : pengawasan 85,20, penindakan 85,77, pemberian informasi 84,63 dan jaminan keamanan 84,83.

Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung per komoditi adalah sebagai berikut : Obat (85,16); Obat Tradisional (84,96); Suplemen Kesehatan (84,77); Kosmetik (85,00) dan Pangan Olahan (85,15). Dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat selama 3 tahun terakhir terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat yang sangat signifikan. Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut diukur baik secara langsung maupun tidak langsung. Indeks kepuasan yang diukur secara langsung yaitu dilihat sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles).

Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2024 ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di catchment pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkal Pinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.45 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,30	85,11	104,69	206.659.000	206.390.155	99,87	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 104,69% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023 yaitu 99,87% sehingga didapat Tingkat Efektifitas 0,05 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan masyarakat atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh BPOM di Pangkal Pinang yaitu melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat yang ada di Desa selain itu juga menyebarkan SMS blast ke kecamatan kecamatan sehingga masyarakat Desa dapat terpapar informasi terkait Obat dan Makanan. Selain itu pemasangan Baliho di berbagai tempat strategis di seluruh kabupaten/kota wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Peran media sosial juga mendukung peningkatan kinerja ini dikarenakan media sosial saat ini sudah di akses berbagai kalangan masyarakat baik di perkotaan sampai di pedesaan.

Selain itu juga pengawasan sarana semakin ditingkatkan ke seluruh catchment area BPOM di Pangkal Pinang mulai dari sarana produksi maupun sarana distribusi Obat dan Makanan. Penindakan kepada pelaku kejahatan setiap tahunnya juga dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.46 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpiang pada Tahun 2023 dengan Target 81,25 dan Target 2024 sebesar 81,3	Balai POM di Pangkal Pinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Oktober	Balai POM di Pangkal Pinang pada bulan Oktober sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga intergritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Sudah selesai dilaksanakan	-	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkal Pinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga intergritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja
November	Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpiang pada Tahun 2023 dengan Target 81,25 dan Target 2024 sebesar 81,3	Balai POM di Pangkal Pinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan	November	Balai POM di Pangkal Pinang pada bulan November sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja	Sudah selesai dilaksanakan	-	Merupakan Target Tahunan dan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh PRKOM dan hasilnya di TW IV maka dari itu BPOM di Pangkal Pinang terus melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja		untuk meningkatkan kinerja			(KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga intergritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja
Desember	Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkal Pinang pada Tahun 2023 dengan Target 81,25 dan Target 2024 sebesar 81,3	Balai POM di Pangkal Pinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga intergritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Desember	Balai POM di Pangkal Pinang pada bulan Desember sudah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga intergritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	Sudah selesai dilaksanakan	-	Realiisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah sebesar 85,11 sehingga capaian Realisasi sebesar 104,69 %

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM menggunakan aplikasi sapaApip. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 pada Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan yaitu Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap, Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, Layanan Pengujian Obat dan Makanan, serta Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkal Pinang terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 93,18 diatas target nilai yang ditetapkan yaitu 93. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Balai POM di Pangkal Pinang mendapat kategori A (Sangat Baik).

Keterangan kategori nilai:

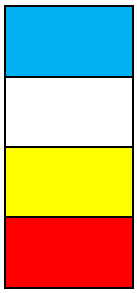

: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)

: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)

: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)

: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.47 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	93	-	-	93,18	100,19	**Sangat Baik**

Target indeks kepuasan masyarakat Tahun 2024 adalah 93 dengan Realisasi sebesar 93,18 sehingga capaian indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah 100,19% dengan kategori Sangat Baik.

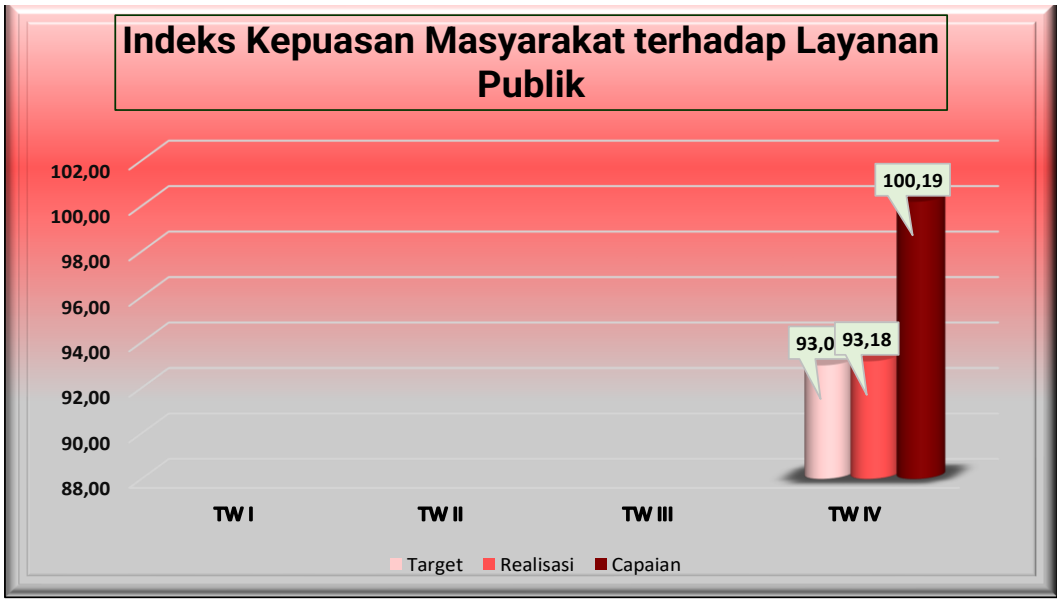

Gambar 3.18 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada bulan April - Juli Tahun 2024 dengan Jumlah Responden sebanyak 54 Orang. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 adalah sebesar 93,18 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.48 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
83	90,83	109,43	91	92,01	101,11	91,25	92,46	101,33	91,5	92,55	101,15	93	93,18	100,19

Realisasi tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2024). Hal tersebut menandakan bahwa Balai POM di Pangkal Pinang telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan kategori A (Sangat Baik) dari tahun 2020-2024.

Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 100,19%. Dari Tahun 2020-2024 Capaian BPOM di Pangkal Pinang selalu di atas 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93	90,83	97,67	92,01	98,94	92,46	99,42	92,55	99,52	93,18	100,19

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2024 sebesar 93,18 telah mencapai target jangka menengah baik target Renstra maupun target Reviu Renstra tahun 2024 serta tercapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan capaian di atas 100%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

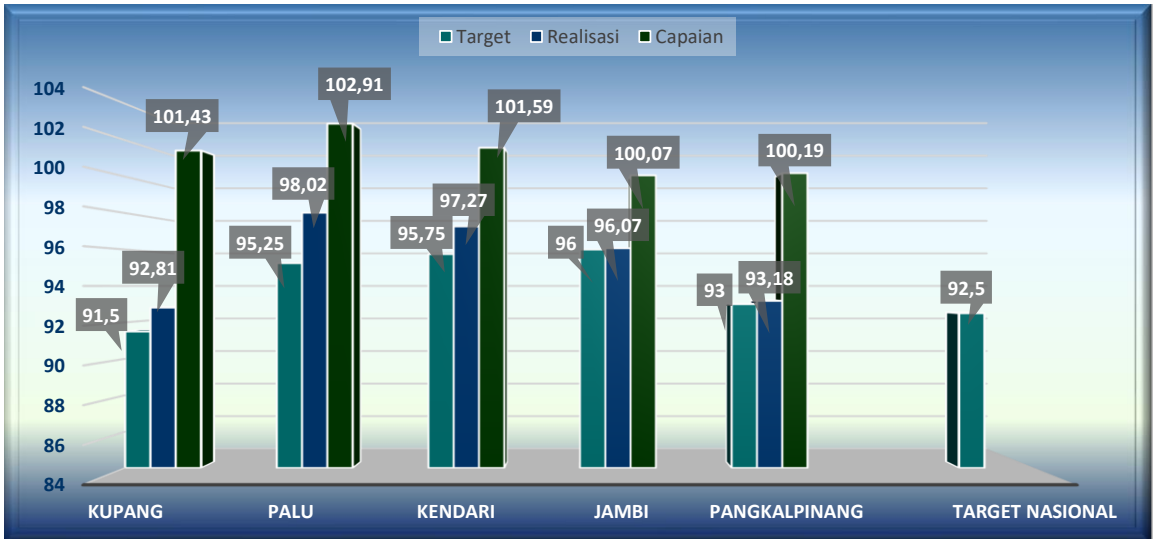

Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2024 dari Balai Satu Klaster yang urutannya dari yang tertinggi adalah Balai POM di Palu, Balai POM Kendari, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang dan Balai POM di Kupang. Namun demikian Balai POM di Pangkal Pinang realisasinya masih diatas target Nasional 92,5 dengan kategori Sangat Baik.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan terhadap 5 (lima) jenis layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sebagai berikut:

- Layanan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) = 2 Orang
- Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap = 1 Orang
- Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik = 5 Orang
- Layanan Pengujian Obat dan Makanan = 6 Orang
- Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan = 40 Orang

Hasil penilaian tiap unsur pelayanan publik dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya seperti yang tercantum sebagai berikut:

Unsur Pelayanan		2023	2024	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	90,71	91,36	0,65
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	91,35	93,52	2,17
U3	Waktu Penyelesaian	91,56	92,59	1,03
U4	Biaya/Tarif	91,67	92,59	0,92
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	91,99	91,67	- 0,32
U6	Kompetensi Pelaksana	94,87	94,14	- 0,73
U7	Perilaku Pelaksana	96,47	96,30	- 0,17
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	93,91	94,44	0,53
U9	Sarana dan Prasarana	90,38	91,98	1,60
Nilai SKM Unit Pelayanan		**92,55**	**93,18**	0,63

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkal Pinang terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah 93,18 terhadap target yang ditetapkan yaitu 93. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik di Balai POM di Pangkal Pinang mendapat kategori Mutu Pelayanan A (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan hasil

survei tahun 2023 yaitu 92,55 maka terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Adapun Peningkatan tersebut yaitu pada unsur U1. Persyaratan, U2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4. Biaya/ Tarif, U8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dan U9. Sarana dan Prasarana. Terdapat 3 Unsur Pelayanan Publik yang mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu pada unsur U5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, U6. Kompetensi Pelaksana dan U7. Perilaku Pelaksana.

Dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat, Balai POM di Pangkal Pinang memiliki inovasi SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Secara Online 24 jam) melalui telepon dan whatsapp. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, kebutuhan akan layanan informasi terkait obat dan makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.50 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	93,00	93,18	100,19	109.429.000	109.426.124	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 100,19% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2024 yaitu 100% sehingga didapat Tingkat Efisien sebesar 0,00 dengan capaian 100% (efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat antara lain dengan melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder terkait dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut. Forum Konsultasi Publik dengan Lintas Sektor

diadakan rutin setiap tahun dengan mengundang instansi pemerintah terkait Pelayanan Publik di Balai POM Pangkal Pinang dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama serta untuk menerima saran dan masukan dari lintas sektor guna meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Terdapat 9 (Sembilan) unsur penilaian (sesuai pedoman PermenPAN Nomor 14 Tahun 2017) yang diukur pada SKM.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan Masyarakat dan tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Pangkal Pinang antara lain:

- Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang yang memuat unsur-unsur pelayanan publik, yang mana dalam penyusunannya dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan.

- Melengkapi Standar Pelayanan Publik terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak kelompok rentan. Sebagai instansi yang memberikan pelayanan publik, Balai POM di Pangkal Pinang harus memfasilitasi semua kepentingan dan kelompok Masyarakat yang membutuhkan pelayanan, tidak terkecuali mereka yang termasuk dalam kategori kelompok rentan yaitu disabilitas, ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak dan lansia. Tujuan dari revisi Standar Pelayanan Publik ini adalah untuk mewujudkan pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan.
- Menindaklanjuti hasil SKM yang telah dilakukan secara berkala dengan menyusun rencana tindak lanjut yang dititikberatkan terhadap 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dan masukan/saran dari pelanggan yang perlu ditindaklanjuti.
- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.

- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan publik.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi Survei Tahun 2024 sebesar 93,18 sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 93 dengan capaian 100,19%	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakt sudah melebihi target dan sudah dibuat Laporan SKM dan Tindak Lanjut SKM	Oktober	Semua Rencana Aksi sudah dilakukan dengan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	Sudah selesai		BPOM di Pangkal Pinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan SKM
November	Realisasi Survei Tahun 2024 sebesar 93,18 sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 93 dengan capaian 100,19%	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakt sudah melebihi target dan sudah dibuat Laporan SKM dan Tindak Lanjut SKM	November	Semua Rencana Aksi sudah dilakukan dengan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	Sudah selesai		BPOM di Pangkal Pinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan SKM serta Rencana Tindak Lanjut SKM
Desember	Realisasi Survei Tahun 2024 sebesar 93,18 sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 93 dengan capaian 100,19%	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakt sudah melebihi target dan sudah dibuat Laporan SKM dan Tindak Lanjut SKM	Desember	Semua Rencana Aksi sudah dilakukan dengan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 93,18 (Sangat Baik) dari target 93	Sudah selesai		BPOM di Pangkal Pinang telah selesai melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik dengan hasil 93,18 dan sudah dibuat Laporan SKM serta Rencana Tindak Lanjut SKM

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Tabel 3.52 Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	-	-	99,34	101,54	Sangat Baik
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	-	-	83,33	110,22	Sangat Baik
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	529	529	100,00	100,00	Baik
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	31	39	79,49	112,27	Sangat Baik
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	405	474	85,44	108,71	Sangat Baik
	Indeks Pelayanan Publik	4,9	-	-	4,93	100,61	Sangat Baik
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	-	-	100,00	100,00	Baik
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	99,50	104,74	Sangat Baik
Capaian SS4						**104,76**	**Sangat Baik**

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** sebesar 104,76 dengan kriteria sangat baik. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.53 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	-	-	99,34	101,54	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada UPT Pusat), hasil pengawasan label (kepada UPT Pusat), penanganan kasus serta pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam bagian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Tahun 2024 sebesar 101,54 % dengan realisasi sebesar 99,34 %. Apabila dibandingkan terhadap

target Tahun 2023 (92%), realisasi telah melampaui target dengan kriteria capaian sangat baik.

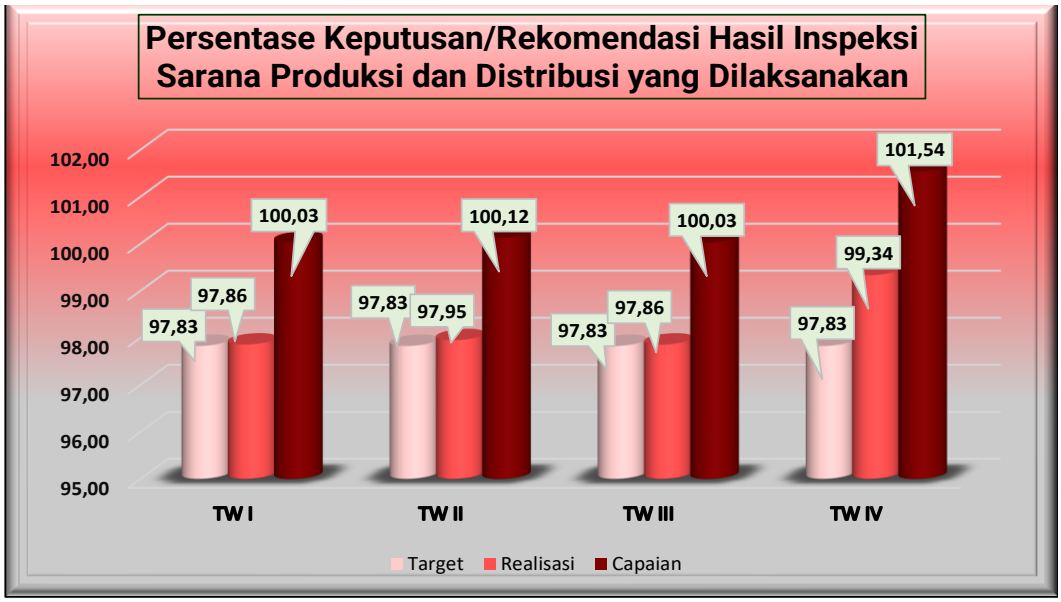

Gambar 3.20 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas merupakan realisasi dan capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari triwulan I hingga triwulan IV. Realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami peningkatan setiap triwulannya.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.54 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90	86,81	96,46	90	87,58	97,31	91	94,40	103,74	92	97,82	106,32	97,83	99,34	101,54

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 86,81% dengan target 90% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2020 yaitu 96,46%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi yang diperoleh adalah 87,58% dengan target 90% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 97,31%. Pada tahun 2022 realisasi yang diperoleh adalah 94,40% dengan target 91% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 103,74%. Pada tahun 2023

realisasi yang diperoleh yaitu 97,82% dengan target 92% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 106,32%. Pada tahun 2024 ini, realisasi yang diperoleh yaitu 99,34% dengan target 97,83% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 101,54%. Realisasi dan capaian pada tahun 2024 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun sebelumnya. Dari tabel diatas dapat dilihat dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2024 ini indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	86,81	88,74	87,58	89,52	94,40	96,49	97,82	99,99	99,34	101,54

Pada tahun 2024 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 99,34%. Jika dibandingkan dengan target reviu renstra tahun 2024 yaitu 97,83%, maka capaian pada indikator ini yaitu 101,54% dengan kategori Tercapai/Melampaui. Realisasi pada tahun 2024 ini telah mencapai target Perjanjian Kinerja jangka menengah yaitu 97,83% dengan capaian 101,54%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

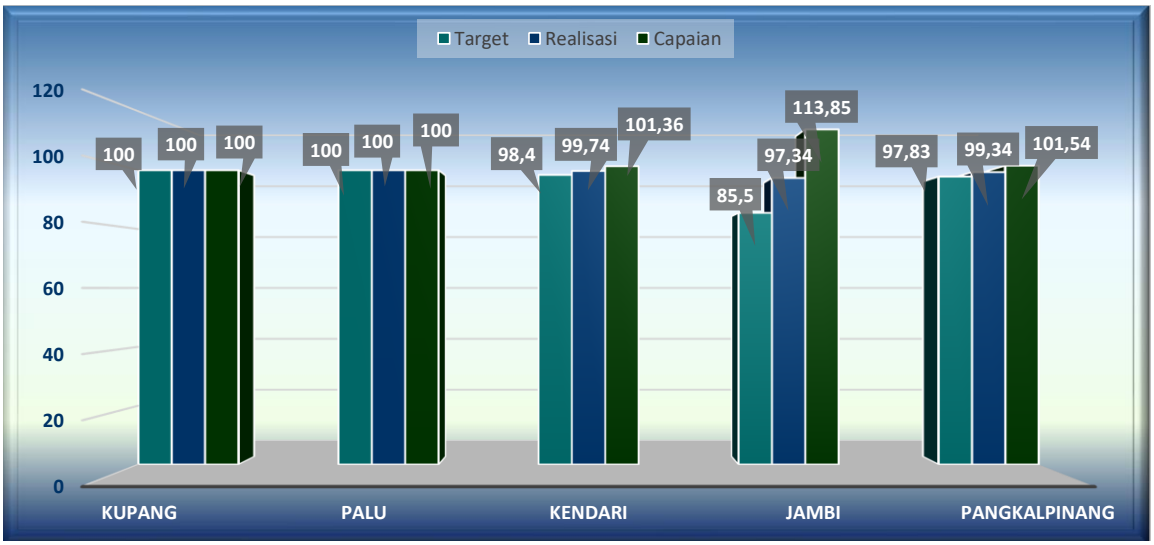

Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Balai POM di Jambi dengan capaian yakni 99,34%. Akan tetapi hasil tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Balai POM di Kupang, Palu, dan Balai POM di Kendari. Di antara semua balai dalam satu klaster, hanya Balai POM di Kupang dan Balai POM di Palu yang mencapai target 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian pada indikator ini sudah melampaui target yang ditetapkan. yaitu dengan capaian 101,54%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana baik produksi maupun distribusi yang ditindaklanjuti sudah semakin meningkat. Dari total 2723 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, 2668 diantaranya sudah dilaksanakan. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain-lah yang capaiannya belum 100%. Dari 149 keputusan/ rekomendasi yang diterbitkan hanya 136 keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan. Tindak lanjut ini terkait rekomendasi hasil evaluasi penandaan label/ iklan komoditi Obat dan Makanan. Namun walaupun capaian pada poin ini belum 100%, capaian indikator secara umum sudah melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti

keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam mempertahankan keberhasilan capaian indikator ini perlu komitmen dari semua pihak terutama dari sarana agar senantiasa menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM Pangkal Pinang dengan tepat waktu, perlu monitoring secara berkala menggunakan melalui tools monev sehingga rekomendasi dapat selalu ditiindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan timeline.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.56 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	99,34	101,54	67.854.500	67.327.241	99,22	**1,02**	**0,02**	**100% (Efisien)**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,22%, sedangkan realisasi output sebesar 99,34%, dengan target output 97,83% sehingga capaian output adalah 101,54% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,02. Dengan kata lain penggunaan anggaran untuk mencapai target output pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat dikatakan sudah Efisien. Tercapainya Efisiensi anggaran ini didukung dengan optimalisasi anggaran yang belum terserap dengan menambah jumlah target sarana yang diperiksa dan kegiatan koordinasi untuk meningkatkan capaian IKU. Diantaranya penambahan anggaran perjalanan dengan melakukan revisi untuk kegiatan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dan revisi anggaran pelatihan petugas untuk meningkatkan kapasitas petugas Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan pengawasan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Selain dengan pemantauan oleh Ketua Tim fungsi pemeriksaan menggunakan tools yang ada pada RHPK yang dapat memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya, adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, diantaranya:

- Monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu.
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan UPT lain untuk melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu tiap bulannya.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Pada Tahun 2024 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan telah tercapai dengan baik. Sehingga upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini harus dipertahankan dan selanjutnya perlu ditingkatkan terkait dengan kompetensi petugas agar pelaku usaha dapat memahami lebih baik lagi terhadap proses pemberian bimbingan dan pembinaan yang dilakukan.

Masih terdapat capaian yang belum optimalnya pada sub indikator rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kedepannya untuk perbaikan pada capaian ini adalah dengan melakukan follow up secara berkala kepada Direktorat terkait, selain itu dapat juga disampaikan pada saat forum pertemuan maupun pada saat rapat managemen sampling komoditi pangan atas kendala ini sehingga capaian indikator dapat ditingkatkan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Monitoring dan	Melaksanakan	2024	Persentase	Monitoring dan	2024	Monitoring dan evaluasi

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan	monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai		keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan		rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian
November	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian
Desember	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan segera melakukan follow up serta tindak lanjut jika terdapat potensi target tidak tercapai	2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang belum dilakukan	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.58 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	-	-	83,33	110,23	**Sangat Baik**

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT Balai POM di Pangkal Pinang kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen dari pelaku usaha maupun dari pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2024 sebesar 110,23% dengan realisasi sebesar 83,33% dari target sebesar 75,6%. Realisasi sudah melampaui target dengan sangat baik.

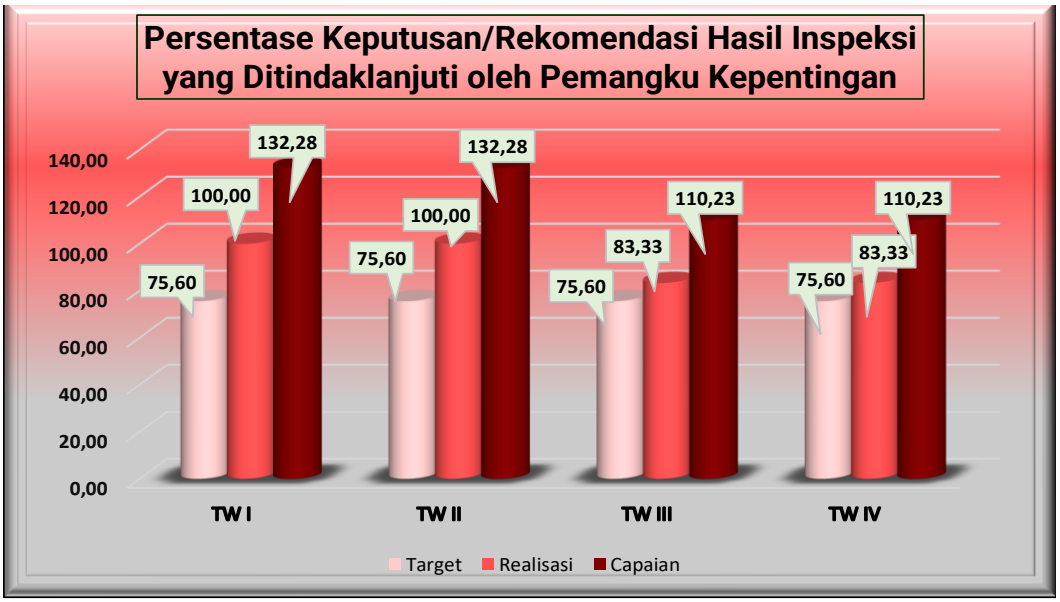

Gambar 3.22 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas merupakan nilai indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari triwulan I hingga triwulan IV. Dapat dilihat dari gambar tersebut bahwa target setiap triwulan dapat tercapai dengan baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.59 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
47	38,43	81,77	50	62,98	125,96	55	58,03	105,51	60	80	133,33	75,6	83,33	110,23

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 38,43% dengan target 47% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2020 yaitu 81,77%. Pada tahun 2021 ini realisasi yang diperoleh adalah 69,98% dengan target 50% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 125,96%. Pada tahun 2022 ini realisasi yang diperoleh adalah 58,03% dengan target 55% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 105,51%. Pada tahun 2023 ini realisasi yang diperoleh adalah 80% dengan target 60% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 133,33%. Pada tahun 2024 ini realisasi yang diperoleh adalah 83,33% dengan target 75,6% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 110,23%.

Realisasi dan capaian pada tahun 2024 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun 2023 dan tahun - tahun sebelumnya. Dari tabel diatas dapat dilihat setiap tahun yaitu indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan selalu mengalami peningkatkan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	38,43	50,83	62,98	83,31	58,03	76,76	80	105,82	83,33	110,23

Pada tahun 2024 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 83,33%. Realisasi tahun 2024 telah tercapai sebesar 83,33% dengan target jangka menengah sebesar 75,6% sehingga persentase capaian untuk tahun 2024 sebesar 110,23%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

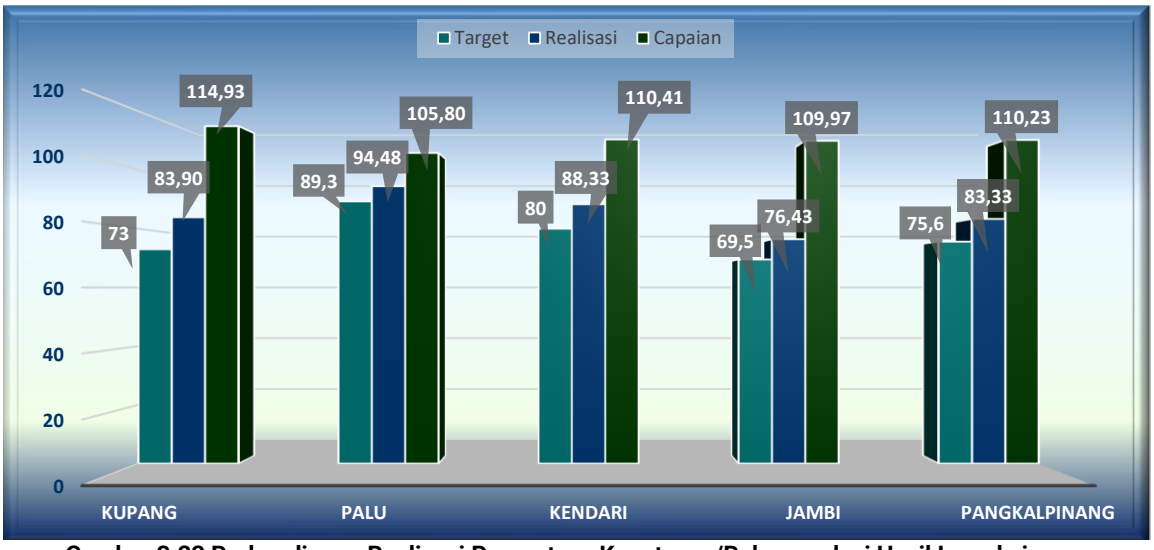

Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 yang tertinggi diantara balai satu klaster dengan realisasi 94,48% dicapai oleh Balai POM di Palu. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Jambi dengan realisasi sebesar 76,43%. Adapun Balai POM di Pangkal Pinang, realisasi tahun 2024 sebesar 83,33% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 110,23%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan pelaku usaha. Pada tahun 2024 realisasi indikator ini 83,33% dengan target 75,6% sehingga capaiannya 110,23%. hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT dan sudah ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan pelaku usaha. Dari 149 total rekomendasi yang diterbitkan UPT Balai POM di Pangkal Pinang, 147 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dari 149 rekomendasi tersebut 143 rekomendasi diantaranya merupakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu merupakan rekomendasi terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi, saryanfar dan produksi (CAPA), yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. 6 rekomendasi lainnya merupakan hasil keputusan/rekomendasi hasil inspeksi ke lintas sektor yang mana dari 6 rekomendasi tersebut yang telah ditindaklanjuti sebanyak 4 rekomendasi. Adapun rekomendasi yang belum ditindak lanjuti tersebut merupakan rekomendasi terkait pembinaan terhadap pelaku usaha PIRT.

Capaian sudah melampaui target namun untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.61 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	83,33	110,23	79.096.500	78.568.599	99,33	**1,11**	**0,11**	**100% (Efisien)**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,33% sedangkan realisasi output sebesar 83,33%, dengan target output 75,60% sehingga capaian output adalah 110,23% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,11. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan 99,33% anggaran dapat mencapai target output sebesar 110,23%. penggunaan anggaran untuk mencapai target output pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat dikatakan sudah Efisien. Pada tahun 2024 dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berupa peningkatan anggaran perjalanan koordinasi dan pelatihan petugas.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 didukung dengan adanya tools monitoring yaitu RHPK yang selalu di update oleh ketua tim fungsi pemeriksaan secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya. selain itu Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
2. Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.

3. Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Capaian sudah melampaui target walaupun terdapat beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, namun realisasi terhadap target sudah mencapai 110,23% dengan kriteria Sangat Baik. Namun untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.62 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator ini dan melakukan follow up terhadap rekomendasi kepada dinas terkait yang belum ditindaklanjuti untuk meningkatkan capaian pada indikator ini	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
November	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	Melaksanakan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi tepat waktu	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target
Desember	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	-	2024	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan *(Stake Holder)* dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkal Pinang	2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.63 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	529	529	100,00	100,00	Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu/Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Pada tahun 2024 telah diterima sebanyak 529 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 529 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100%

dengan capaian terhadap target (100%) yaitu 100%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kategori baik.

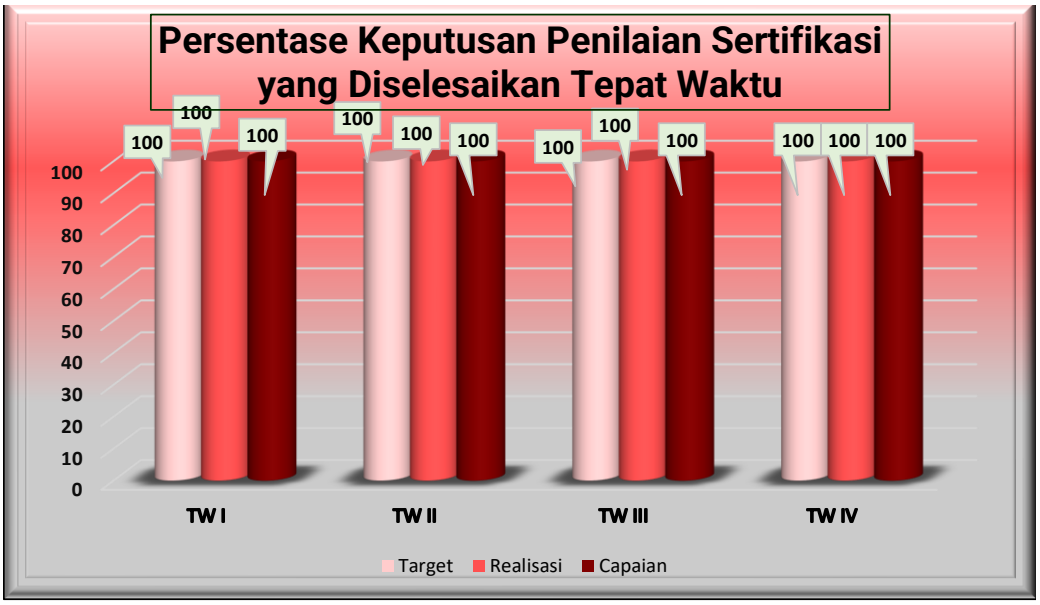

Gambar 3.24 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar diatas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV, realisasi sudah mencapai target yang ditetapkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.64 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85	78,95	92,88	88	100	113,64	90	100	111,11	93	100	107,53	100	100	100,00

Capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2020 sebesar 92,88% dengan realisasi sebesar 78,95% dimana target tahun 2020 yaitu 85%. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, capaian realisasi yakni sebesar 100%. Sedangkan untuk persentase capaian tahun 2023 dan 2024 ialah 100%. Capaian dari tahun ketahun mengalami penurunan hal ini wajar dikarenakan target semakin meningkat dari tahun ke tahun sedangkan capaian

maksimal yang bisa dicapai pada indikator ini adalah sebanyak 100% disebabkan target yang ditetapkan juga sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	78,95	78,95	100	100,00	100	100,00	100	100,00	100	100,00

Pada tahun 2024 ini, realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, sedangkan target Renstra Tahun 2024 adalah 100%. Realisasi tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan realisasi ditahun berikutnya hingga tahun 2024, yakni sebesar 78,95%. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 realisasi tercapai 100%. Hal ini sudah baik dan telah mencapai target jangka menengah yakni 100%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

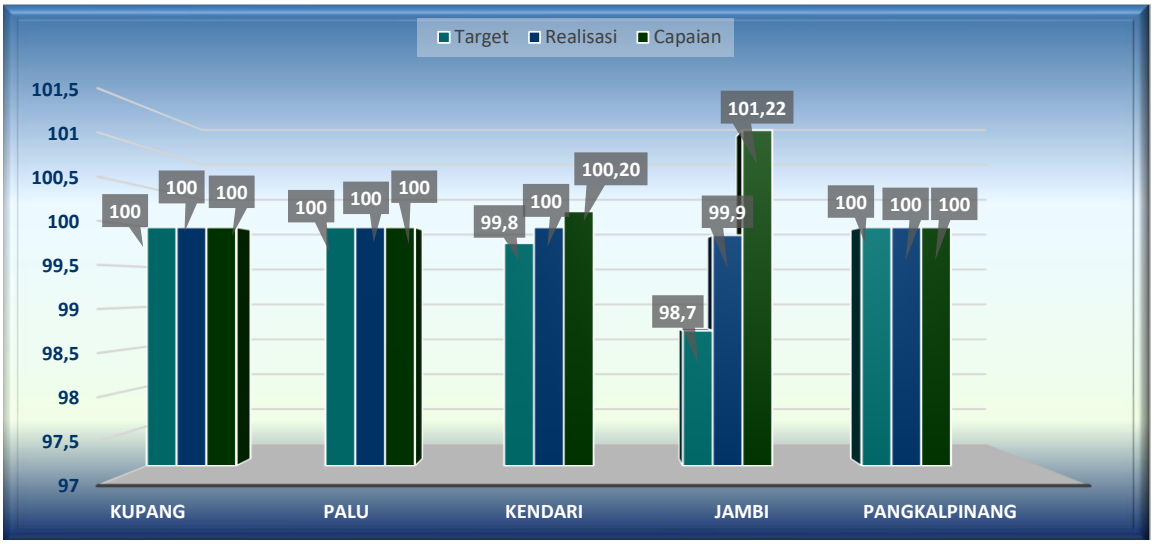

Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 pada

semua balai Satu Klaster adalah hampir semua 100%, hanya Balai POM di Jambi yang mencapai 99,90%. Akan tetapi jika dilihat dari segi capaiannya, Balai POM di Jambi memperoleh capaian tertinggi yakni 101,22% dan selanjutnya Balai POM di Kendari memperoleh capaian 100,20%. Adapun Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Kupang serta Balai POM di Palu realisasinya telah mencapai 100%, hal ini dikarenakan karena perbedaan target pada setiap balai sehingga nilai realisasi terhadap target pada tiap balai tidak bisa dibandingkan dari ketiga balai dalam satu klaster.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua permohonan yang masuk ke Balai POM di Pangkal Pinang telah ditindaklanjuti sesuai dengan pedoman dan tepat waktu. Dari 529 pengajuan yang masuk pada tahun 2024, semua sudah ditindaklanjuti. Hal ini juga didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha serta kerjasama yang baik antar kelompok substansi/bagian. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang telah difasilitasi oleh Balai POM di Pangkal Pinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini. Untuk mempertahankan capaian ini dan menghadapi kemungkinan semakin meningkatnya jumlah UMK yang mendaftarkan produk, petugas evaluator dan fasilitator agar terus meningkatkan pemahaman dan meng-*update* peraturan terbaru terkait proses pendaftaran produk. Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.66 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	195.286.000	195.284.416	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 100%, sedangkan realisasi output sebesar 100%, dengan target output 100% sehingga capaian output adalah 100% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,00 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan capaian anggaran 100% UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 100%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat dikatakan sudah efisien. Untuk optimalisasi anggaran telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi kepada pelaku usaha.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkal Pinang yaitu 529 pengajuan, semua sudah ditindaklanjuti tepat waktu oleh UPT Balai POM di Pangkal Pinang. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkal Pinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini. Kerjasama yang baik antar bagian/ seksi yaitu pemeriksaan, pengujian dan tata usaha juga mendukung dalam pencapaian pada indikator ini khususnya terkait pelaksanaan pengujian sampel pihak ketiga.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Pada tahun 2024 tindak lanjut rekomendasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah tercapai dengan baik. Sehingga upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini harus dipertahankan dan selanjutnya perlu ditingkatkan terkait dengan kompetensi petugas agar pelaku usaha dapat memahami lebih baik lagi terhadap proses pemberian bimbingan dan pembinaan yang dilakukan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.67 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline dan terus mempertahankan kinerja agar indikator tidak menurun	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline
November	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline dan terus mempertahankan kinerja agar indikator tidak menurun	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline
Desember	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline dan terus mempertahankan kinerja agar indikator tidak menurun	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	2024	Semua permohonan sertifikasi telah ditindak lanjuti sesuai dengan timeline

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.68 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	31	39	79,49	112,27	**Sangat Baik**

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkal Pinang dilaksanakan pada 39 sarana produksi yang ada di wilayah kepulauan bangka yang terdiri dari industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman), Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana UKOT dari jumlah 39 sarana. Sarana Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

I. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

II. Sarana Produksi Obat Tradsional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan *form* yang berbeda dengan sarana produksi IOT

III. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

IV. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

V. Sarana Produksi Pangan

- Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:
- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh *rating* A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

  Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan *form* pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2024 yaitu 79,49% dengan target 70,8% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 112,27% dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan pada 39 sarana produksi selama Tahun 2024 ini, dari 39 sarana yang diperiksa 31 sarana sudah memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini mayoritas merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkal Pinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOB-IRT dengan baik.

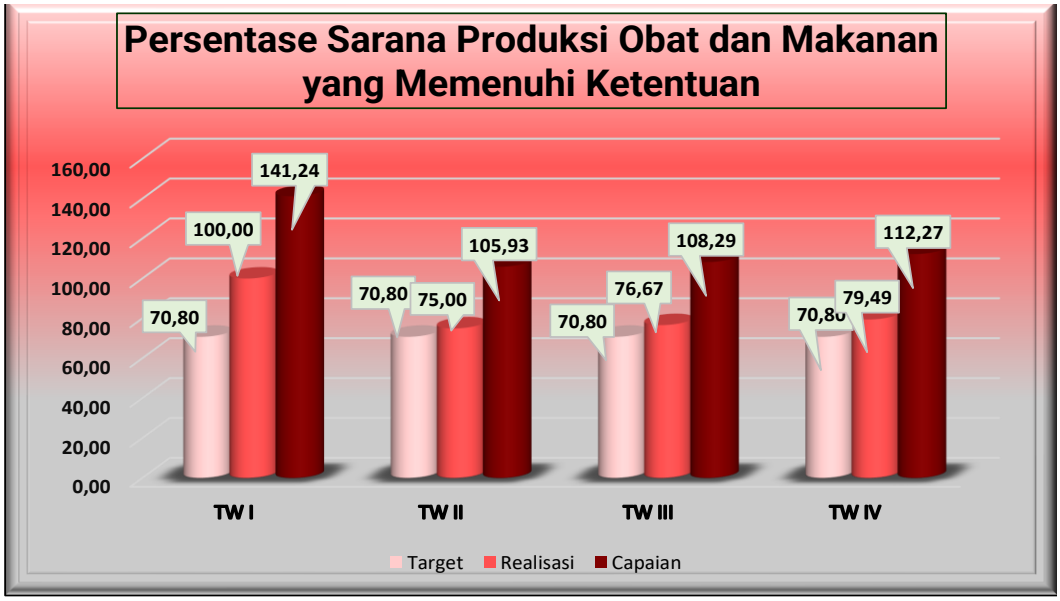

Gambar 3.26 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV, realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu lebih besar dari 70,8%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.69 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	35,42	177,10	50	60,66	121,31	55	65	118,18	60	70,73	117,89	70,8	79,49	112,27

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 177,10% dengan realisasi sebesar 35,42% dan target 20%. Sedangkan pada tahun 2021, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 121,31% dengan realisasi sebesar 60,66% dan target 50%. Pada tahun 2022, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 118,18% dengan realisasinya sebesar 65% dengan target 55%. Pada tahun 2023, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

yaitu 117,89% dengan realisasinya sebesar 70,73% dengan target 60%. Sedangkan pada tahun 2024, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 112,27% dengan realisasinya sebesar 79,49% dengan target 70,8%.

Dapat dilihat bahwa target dari tahun 2020 sampai tahun 2024 terus mengalami peningkatan hal ini menyesuaikan juga dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	35,42	50,03	60,66	85,67	65	91,81	70,73	99,90	79,49	112,27

Pada tahun 2024 persentase realisasi yang tercapai 79,49% sehingga capaian yang diraih yaitu 112,27%. Pada tahun 2023 realisasi yang tercapai 70,73% sehingga capaian yang diraih yaitu 99,90%. Pada tahun 2022 realisasi yang tercapai 65% sehingga capaian yang diraih yaitu 91,81%. Pada tahun 2021 realisasi yang tercapai 60,66% sehingga capaian yang diraih yaitu 85,67%. Sedangkan Pada tahun 2020 realisasi yang tercapai 35,42% sehingga capaian yang diraih yaitu 50,03%. Sesuai dengan target jangka menengah yakni 70,8%, hanya tahun 2024 saja yang realisasinya tercapai dengan baik. Hal ini disebabkan karena perbaikan yang berkesinambungan sehingga target tahun 2024 dapat melampaui target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

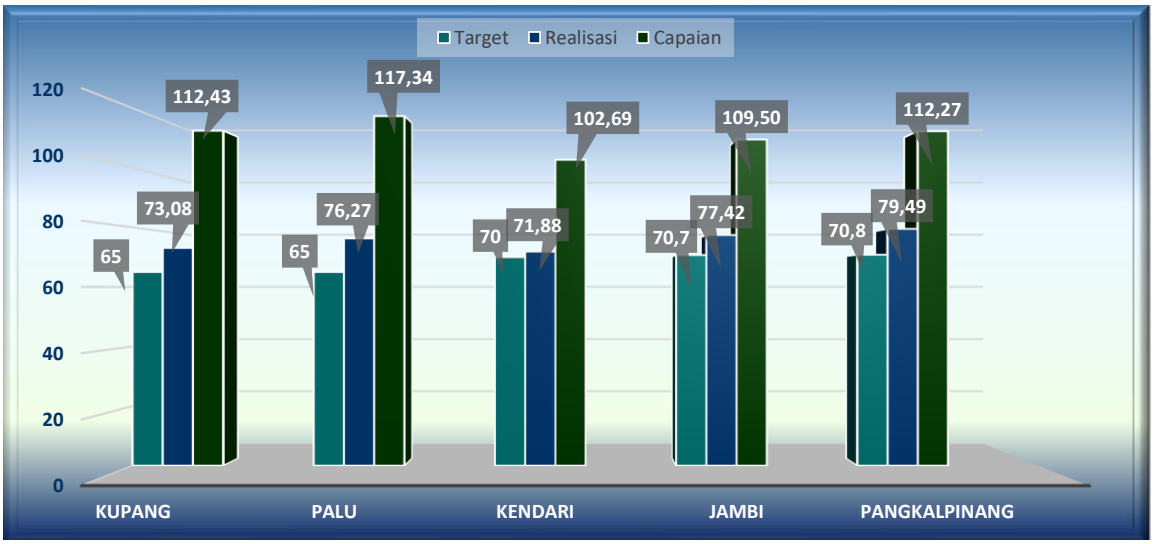

Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 yang tertinggi diantara balai satu klaster yaitu 79,49% yang dicapai oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Sedangkan realisasi yang terendah adalah Balai POM di Kendari dengan realisasi 71,88%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada pemeriksaan sarana produksi tahun 2024, dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 39 sarana, dimana 31 sarana yang MK dan 8 sarana lainnya TMK, 8 sarana yang TMK merupakan 2 sarana IRT dan 6 sarana MD. Hal ini menunjukkan masih ada sarana produksi yang masih belum menerapkan CPPOB dengan baik. Namun realisasi sudah mencapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan aspek CPPOB sudah baik serta rekomendasi inspeksi sarana produksi pada pemeriksaan sarana sebelumnya sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan maupun sarana. Untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan

puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.71 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	79,49	112,27	24.286.100	23.922.414	98,50	**1,14**	**0,14**	**100% (Efisien)**

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 98,50%, sedangkan realisasi output sebesar 79,49%, dengan target output 70,80% sehingga capaian output adalah 112,49% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,14 atau dapat dikatakan efisien. Pada Tahun 2024 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana produksi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus ditingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan Puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan

kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman. Pada sarana MD yang TMK telah dilakukan pembinaan dan tindak lanjut pemeriksaan berupa surat permintaan CAPA, sedangkan kepada sarana IRTP yang TMK telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kab/ Kota setempat.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.72 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanakan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target
November	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanakan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target
Desember	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanakan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan	2024	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	CAPA oleh sarana	CAPA oleh sarana			target yang dibuat.		

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.73 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	405	474	85,44	108,71	**Sangat Baik**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah 85,44%. Dari 474 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang, 405 sarana diantaranya sudah memenuhi ketentuan berdasarkan definisi operasional:

a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Sehingga apabila realisasi dibandingkan dengan target tahun 2024 yang telah ditetapkan 78,6% diperoleh capaian realisasi terhadap target sebesar 108,71% dengan kategori sangat baik.

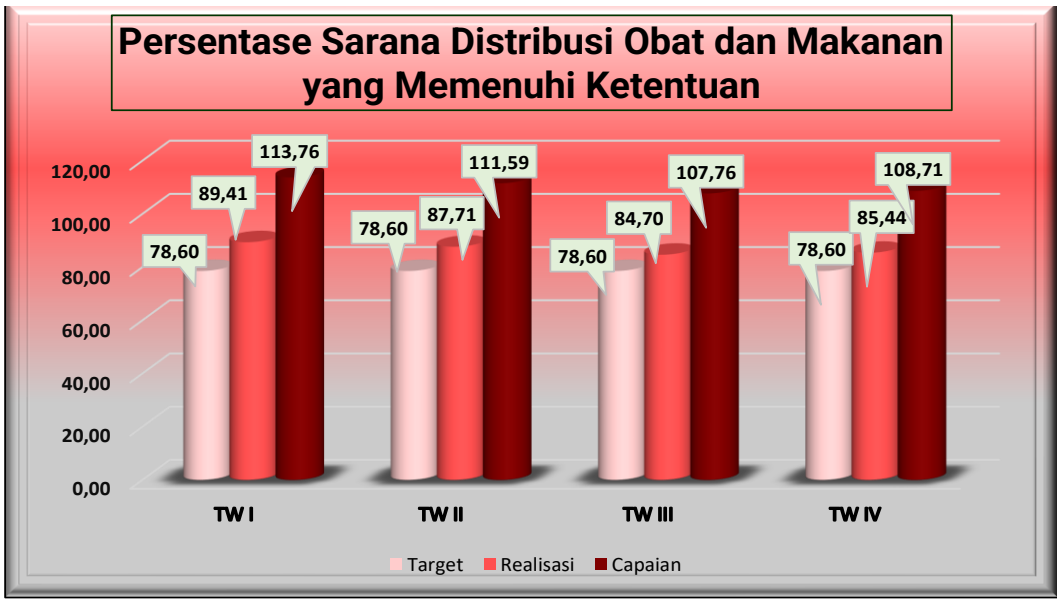

Gambar 3.28 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu 78,6%. Selain itu pula persentase capaian yang dicapai di tiap triwulannya sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.74 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
20	38,10	190,50	60	56,21	93,69	63	74,18	117,75	66	78,56	119,03	78,6	85,44	108,71

Capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 190,50% dengan realisasi sebesar 38,10% dan target sebesar 20%. Capaian indikator pada tahun 2021 sebesar 93,69% dengan realisasi

sebesar 56,21% dan target 60%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 117,75% dengan realisasi sebesar 74,18% dan target 63%. Kemudian pada tahun 2023 ini, dengan target 66%, realisasi yang didapat adalah 78,56% sehingga capaian yang didapat adalah 119,03%. Pada tahun 2024, persentase realisasi sebesar 85,44% dengan target yaitu 78,6%. Sehingga persentase capaian tahun 2024 berdasarkan target ialah 108,71%.

Dengan demikian realisasi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan hal ini diikuti dengan target dari tahun 2020 sampai tahun 2024 juga terus mengalami peningkatan menyesuaikan dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	38,10	48,47	56,21	71,52	74,18	94,38	78,56	99,95	85,44	108,71

Pada tahun 2024 realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 85,44%. Realisasi pada tahun 2024 ini telah mencapai target renstra tahun 2024 (40%) dengan capaian sebesar 196,40% dengan kategori tercapai/melampaui. Jika dibandingkan dengan target review renstra yaitu 68% maka capaian indikator ini yaitu 115,53% dengan kategori tercapai/melampaui. Pada tahun 2023, persentase realisasi sebesar 78,56% dengan capaian sebesar 99,95%. Pada tahun 2022 persentase realisasi sebesar 74,18% dengan capaian sebesar 94,38%. Pada tahun 2021, persentase realisasi sebesar 56,21% dengan capaian sebesar 71,52%. Untuk tahun 2020 persentase realisasi sebesar 38,10% dengan capaian sebesar 48,47%. Hanya tahun 2024 saja yang realisasinya melebihi target jangka menengah yakni sebesar 85,44% dari

target jangka menengah yakni 78,6%. Hal ini disebabkan upaya yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dalam rangka mencapai nilai realisasi yang telah ditargetkan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

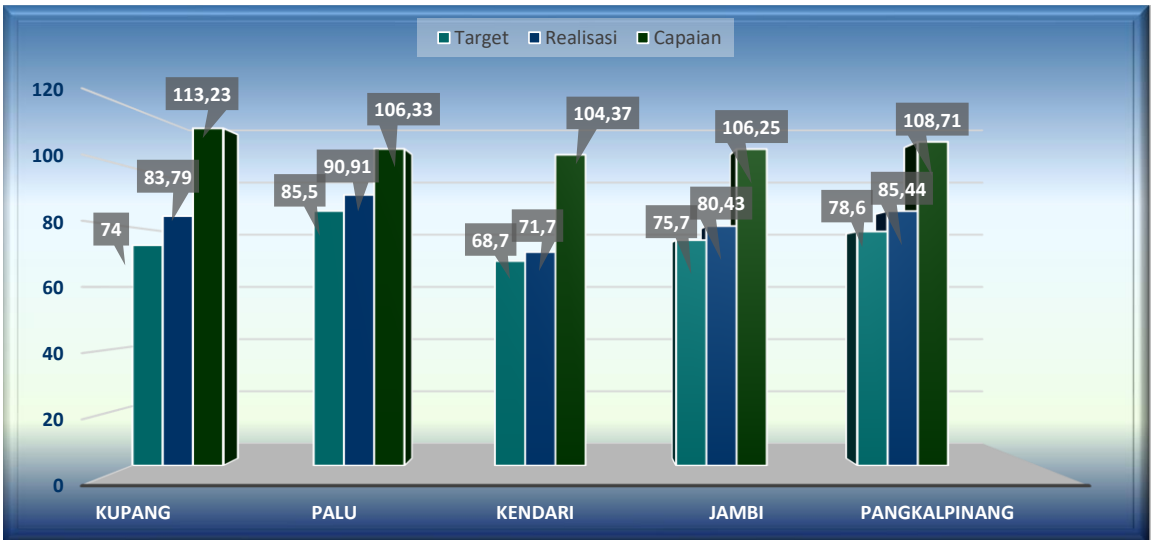

Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 90,91% yang dicapai oleh Balai POM di Palu. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Kendari dengan realisasi 71,70%.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Kupang berada di urutan pertama dan Balai POM di Kendari berada di urutan terakhir dalam klaster tersebut. Sedangkan Balai POM di Pangkal Pinang berada di urutan kedua dari persentase capaian di tahun 2024 dalam satu klaster.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tingginya pencapaian realisasi tahun 2024 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan

di Balai POM di Pangkal Pinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 474 sarana yang diperiksa terdapat 405 sarana yang memenuhi ketentuan sehingga 69 sarana lainnya masih tidak memenuhi ketentuan. Persentase sarana yang TMK merupakan sarana apotek, distribusi pangan, OT dan Kosmetik. Hal ini dikarenakan untuk sarana kosmetik dan OT banyak sarana yang belum pernah dibina sebelumnya karena merupakan sarana baru. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi dan capaian pada indikator ini sudah sangat baik. Namun untuk mempertahankan capaian terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut bisa diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.76 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	85,44	108,71	199.483.100	198.724.119	99,62	**1,09**	**0,09**	**100% (Efisien)**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,62%, sedangkan realisasi output sebesar 85,44%, dengan target output 78,6% sehingga capaian output adalah 108,71% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,09 atau dapat dikatakan efisien.

Pada Tahun 2024 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana Distribusi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan

makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera. Sosialisasi dan KIE kepada masyarakat agar terus dilakukan sehingga masyarakat dan para pelaku usaha memahami regulasi yang berlaku.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pemeriksaan sesuai dengan pedoman dan aturan yang benar dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai dengan memberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi. Selain itu perlu juga dilakukan sosialisasi dan KIE melalui berbagai media kepada pelaku usaha terkait ketentuan distribusi produk obat dan makanan yang baik serta terkait penjualan produk yang TIE.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.77 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
November	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target
Desember	Melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke pelaku usaha agar senantiasa mentaati regulasi yang ada serta melakukan pendampingan dalam penyelesaian CAPA oleh sarana	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target	2024	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan dan mencapai target

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayan publik dalam hal ini institusi negara yang menyelenggarakan pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pemantauan terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Penilaian Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) di Lingkungan BPOM 2024 dilakukan dengan metode pengisian kuesioner melalui aplikasi evortala.pom.go.id yang disesuaikan dengan instrumen pada Pedoman Menteri PAN RB Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Mekanisme dan Instrumen PEKPPP, serta dilakukan wawancara dan verifikasi data secara daring. Adapun Kategori Nilai sebagai berikut :

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup *(Dengan Catatan)*
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik *(Dengan Catatan)*
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 mendapatkan nilai sebesar 4,93 kategori A dengan makna Pelayanan Prima.

Tabel 3.84 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Pelayanan Publik	4,9	-	-	4,93	100,61	**Sangat Baik**

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 4,9 dengan realisasi 4,93. Dari Realisasi tersebut didapatkan Capaian Target tahun 2024 sebesar 100,61 dengan kategori Sangat Baik.

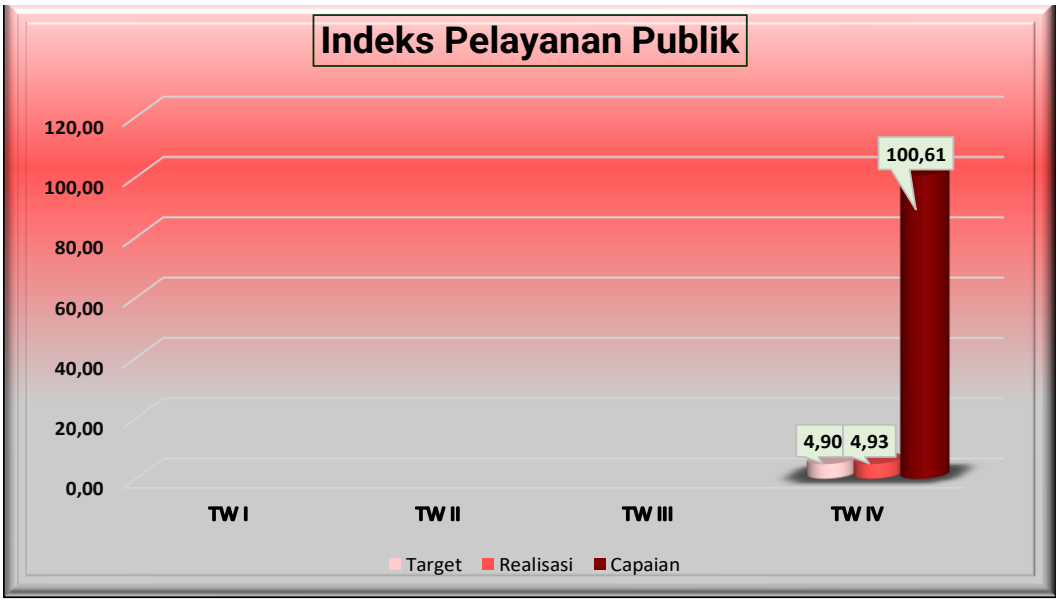

Gambar 3.30 Capaian Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tiap Triwulan Tahun 2024

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Kinerja Unit Pelayanan Publik (UPP) BPOM setelah dilakukan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang hasilnya sudah keluar di triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 4,93 (Pelayanan Prima).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.79 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3,51	3,95	112,54	4,2	4,39	104,52	4,3	4,61	107,21	4,4	4,8	109,09	4,9	4,93	100,61

Realisasi tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2024). Hal tersebut menandakan bahwa Balai POM di Pangkal Pinang telah berhasil meningkatkan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dari Pelayanan dengan kategori B (Baik) pada tahun 2020, kategori A- (Sangat Baik) pada tahun 2021 dan menjadi kategori A (Pelayanan Prima) dari tahun 2022-2024.

Capaian indikator Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 100,61%. Dari Tahun 2020-2024 Capaian BPOM di Pangkal Pinang selalu di atas 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik	4,9	3,95	80,61	4,39	89,59	4,61	94,08	4,8	97,96	4,93	100,61

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2024 sebesar 4,93 sehingga telah tercapai Target Jangka Menengah Tahun 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

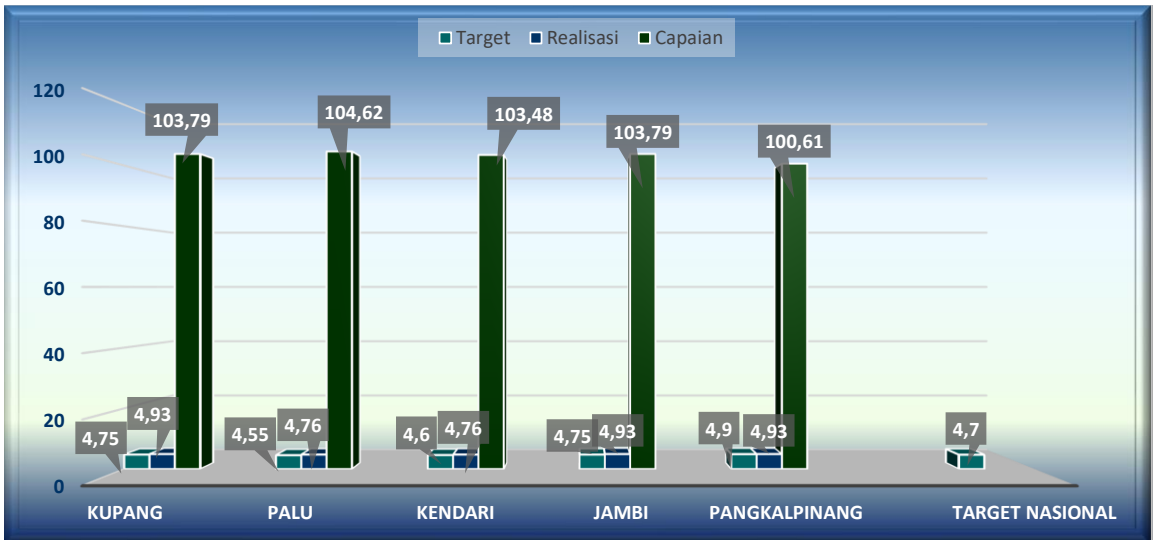

Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks pelayanan publik tahun 2024 yang tertinggi terdiri dari 3 Balai yaitu Balai POM di Kupang, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang sedangkan yang terendah yaitu Balai POM di Palu dan Balai POM di Kendari. Adapun Indeks Pelayanan Publik pada Balai POM di Kupang, Balai POM di Palu, Balai POM di Kendari, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang sudah berada di atas target nasional yaitu sebesar 4,7.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik tahun 2024 yang menghasilkan Indeks Pelayanan Publik 4,93 bagi Balai POM di Pangkal Pinang menunjukkan lompatan yang sangat besar jika dibandingkan hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 sebesar 4,80. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya sesuai aspek penilaian indeks pelayanan publik terutama yang masih belum optimal, antara lain sbb :

1) Melakukan Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) yang melibatkan unsur masyarakat, pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa. Hal tersebut tertuang dalam laporan FKP dan Berita Acara FKP serta telah dipublikasikan melalui non elektronik. elektronik, media sosial dan website kecuali aplikasi yang bisa diunduh.
2) Menetapkan Maklumat Pelayanan yang merupakan pernyataan yang memuat janji dan kesanggupan untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan; memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; kesediaan untuk menerima sanksi, dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar.
3) Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara periodik setahun sekali secara langsung dan/atau online yang dikoordinir oleh Biro Hukum dan Organisasi. SKM dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh seluruh pengguna layanan baik secara langsung dan/atau online melalui aplikasi sapaapip.pom.go.id, baik yang permohonannya disetujui maupun ditolak. Selain itu, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan SKM secara mandiri setiap bulan dimana nilai SKM juga dipublikasikan pada media non elektronik, elektronik, media sosial, dan website. Hasil SKM yang dilakukan juga telah ditindaklanjuti.
4) Responsivitas layanan dimana tersedia waktu layanan yang memudahkan pengguna layanan, kredibiltas/integritas yang dibuktikan dengan adanya Kode Etik

dan Kode Perilaku Pelaksana atau Budaya Pelayanan, motivasi kerja yaitu mekanisme yang dibangun unit kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Pelaksana pelayanan.

5) Tersedia kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi berupa kinerja, kehadiran, Kerjasama, inovatif, kreatif, penampilan, dan tidak pernah menerima komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta tersedia pelaksana layanan yang menerapkan budaya layanan.
6) Meningkatkan Fasilitas Pelayanan Publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
7) Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
8) Meningkatkan dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
9) Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

Hasil Penilaian Aspek Pelayanan publik di lingkungan BPOM berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

a. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
b. Profesionalitas SDM (25%);
c. Sarana Prasarana (18%);
d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
e. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
f. Inovasi (12%).

Diantara 6 aspek penilaian PEKPPP:

- Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesional SDM, Sarana Prasarana dan Konsultasi dan Pengaduan merupakan aspek dengan penilaian paling baik, yaitu perolehan rata-rata sebesar 5. Hal ini disebabkan semua indikator telah terpenuhi
- Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Aspek Inovasi merupakan aspek dengan penilaian paling rendah, yaitu perolehan rata-rata sebesar 4,7 dan 4,5. Hal ini disebabkan untuk karena belum adanya Pemutakhiran data dan informasi kanal digital melalui Update Berita Aktual setiap hari dan Inovasi yang diikutsertakan kompetisi selain KIPP baik level nasional maupun internasional.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.81 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Pelayanan Publik	4,90	4,93	100,61	414.532.250	414.532.250	100,00	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 100,61% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2024 yaitu 100%. Dari hasil tersebut didapat Tingkat Efektifitas sebesar 0,01 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh Balai POM di Pangkal Pinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh Balai POM di Pangkal Pinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekusor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

Pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan sehingga memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan Balai POM di Pangkal Pinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastian kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima

pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang untuk mendapat kategori penilaian "Pelayanan Prima", yaitu pemenuhan persyaratan/klausul penilaian secara maksimal untuk seluruh 6 (enam) aspek penilaian. Berdasarkan penilaian/evaluasi mandiri, seluruh aspek mendapatkan nilai maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mendukung penilaian maksimal, antara lain:

- Melakukan reviu Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik secara berkala kurang dari 1 (tahun) dalam penyusunan Standar Pelayanan Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari berbagai unsur masyarakat.
- Melakukan Tindak Lanjut SKM setiap triwulan untuk mengukur kualitas pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang.
- Melakukan publikasi tentang Standar Pelayanan Publik, Maklumat Pelayanan, dan SKM di berbagai media elektronik/non elektronik.
- Untuk mempertahankan profesionalisme SDM petugas pelayanan publik, secara kontinu memberikan pendidikan/pelatihan untuk peningkatan kompetensi, pemberian beasiswa, coaching/mentoring, capacity building dan mekanisme lainnya untuk memotivasi, meningkatkan kualitas petugas layanan publik, dan konsistensi penerapan budaya pelayanan prima.
- Pemberian reward dan punishment untuk petugas pelayanan publik.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan. Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain kursi roda/tongkat/krek; pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; Huruf braille; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; loket khusus; ruang tunggu khusus; dan parkir khusus. arena bermain anak; ruang laktasi/menyusui; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat.
- Memastikan sistem antrian di ruang layanan publik berfungsi dengan baik.
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik yang dilakukan setiap hari, mengoptimalkan sistem informasi yang terhubung ke SIPPN, dan lain-lain.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.82 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 4,93	Melakukan Evaluasi dan Perbaikan	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang sebesar 4,93 (Pelayanan Prima) dengan Capaian 100,61%	Sudah Selesai	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,93
November	Realisasi sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 4,93	Sudah selesai	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang sebesar 4,93 (Pelayanan Prima) dengan Capaian 100,61%	Sudah Selesai	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,93
Desember	Realisasi sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 4,93	Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian 100,61%	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang sebesar 4,93 (Pelayanan Prima) dengan Capaian 100,61%	Sudah Selesai	2024	Hasil Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,93

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.83 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	-	-	100,00	100,00	Baik

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkal Pinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha

UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Pada Tahap pendampingan hingga Tahun 2024 ini realisasi telah tercapai 100,00% dari target tahun 2024 yang sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator kinerja 100% dengan kategori baik. Kategori pada capaian indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

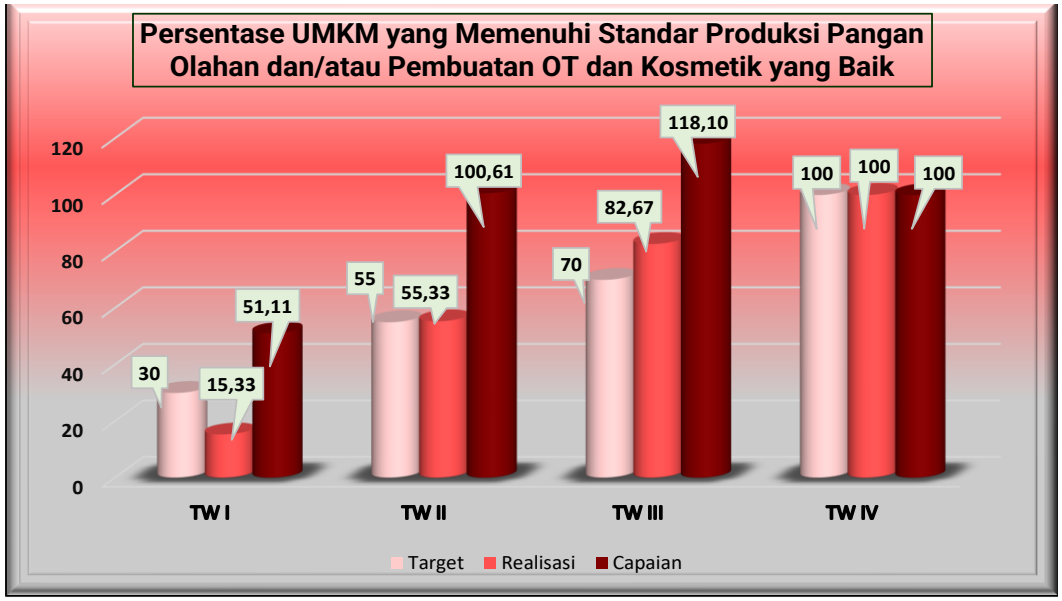

Gambar 3.32 Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Dari tabel dapat dilihat bahwa dari Capaian Target Triwulan I tidak memenuhi target karena adanya perubahan rencana kegiatan Bimbingan teknis (Bimtek) yang di undur pada triwulan berikutnya. Sehingga dengan adanya perubahan tersebut maka realisasi pada triwulan I yakni 15,33% dengan capaian 51,11%. Pada triwulan berikutnya target pada indikator ini mengalami kenaikan sehingga pada akhir triwulan IV persentase realisasi sebesar 100% dengan target 100% sehingga capaian yang diraih juga sebesar 100%.

Tabel 3.84 Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkal Pinang

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
								Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	6	10	2	2	100,00	2
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20				
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40				
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20				
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10				
								100				
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10	1	1	100,00	1
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40				
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			40				
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			10				
Total Progres								100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	27	10	9	9	100,00	9
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20				
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40				
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20				
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10				
Total Progres								100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						12	34	100,00			100,00	

Jumlah target UMKM yang didampingi sesuai dengan target dari Biro Perencanaan dan Keuangan adalah 12 (Dua Belas) UMKM yang terdiri dari 9 (Sembilan) UMKM Pangan Olahan, 1 (satu) UMKM Kosmetik, dan 2 (dua) UMKM Obat Tradisional. Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi tahun 2024 telah tercapai 100%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.85 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	77	83,33	108,22	79	100	126,58	100	100	100,00

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian pada tahun 2021 dan tahun 2020. Pada tahun 2022 realisasinya yaitu sebesar 83,33% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 108,22%, terjadi peningkatan target pada tahun 2023 ini dimana pada tahun 2022 target 77% menjadi 79% di tahun 2023 sehingga realisasi pada tahun 2023 sudah 100% dengan capaian sebesar 126,58%. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan naik menjadi 100% dengan realisasi yaitu 100% sehingga nilai capaian sebesar 100%. Mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dari tahun ke tahun, target yang ditetapkan untuk indikator ini mengalami kenaikan. Akan tetapi dengan kenaikan ini Balai POM di Pangkal Pinang selalu dapat mencapai target tersebut dengan baik karena kinerja yang baik dan optimal dalam pendampingan bagi pelaku usaha.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.86 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	-	-	-	-	83,33	83,33	100	100,00	100	100,00

Pada tahun 2022 realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 83,33%. Kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2023 dan 2024 yakni menjadi 100%. Realisasi dan capaian pada tahun 2024 telah mencapai target jangka menengah yang telah ditetapkan yakni 100%. Hal ini dapat dicapai berkat kinerja yang optimal dari seluruh elemen yang terlibat.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

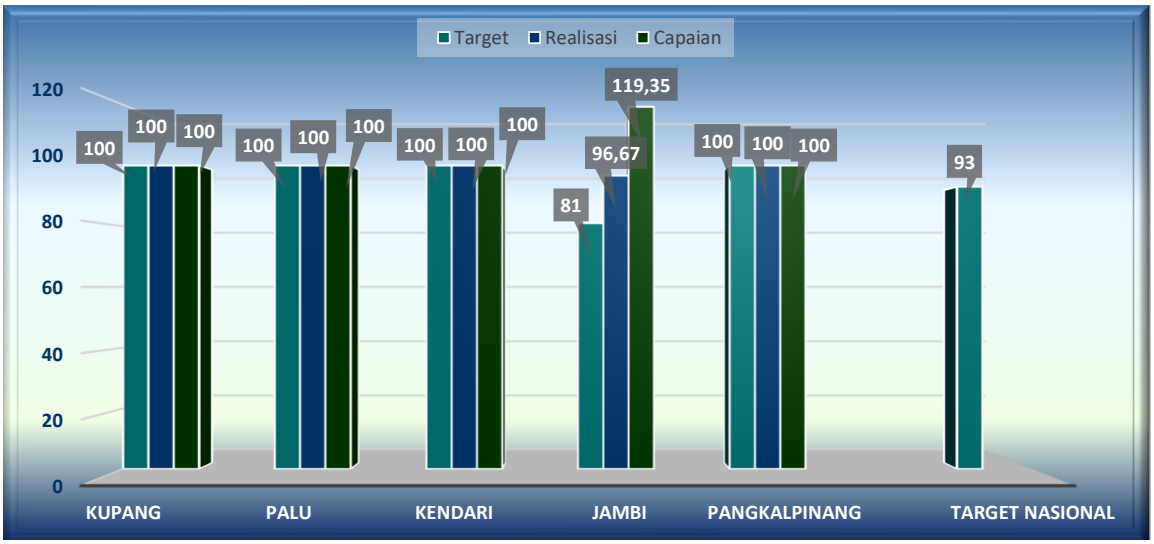

Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang dengan Balai satu klaster sebagian besar telah mencapai 100% dengan capaian 100%.

Hanya Balai POM di Jambi yang targetnya hanya 81% dan realisasi mencapai 96,67% sehingga capaiannya sebesar 119,35%. Walaupun demikian, semua balai dalam satu klaster telah mencapai target nasional yakni 93%

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkal Pinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2024 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan bekerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkal Pinang untuk menentukan target sarananya. Selain itu proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap yang ada pada juknis pendampingan sehingga capaian pada indikator ini sudah baik. Proses pendampingan perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan *stakeholder* terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Capaian pada indikator ini didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress proses pendampingan pelaku usaha semakin baik.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.87 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00	42.592.000	42.590.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 100%, sedangkan realisasi output sebesar 100%, dengan target output 100% maka capaian output adalah 100% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,00 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan penggunaan anggaran 100% UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 100%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat dikatakan efisien.

Untuk optimalisasi anggaran pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalan petugas dalam rangka pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dan juga untuk kegiatan Bimtek Kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk menyiapkan calon penanggung jawab saran UMOT dan UKOT.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada pelaksanaan proses pendampingan selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah rutin melakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB maupun CPOTB serta Sosialisasi dan Desk Registrasi bagi pelaku usaha UMKM untuk melakukan pembinaan dan pendampingan dalam mempersiapkan persyaratan perizinan sertifikasi maupun registrasi produk. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut Balai POM di Pangkal Pinang juga telah bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi, Dinas PTSP dan NAKER Kota Pangkal Pinang, Organisasi PAFI serta dengan Direktorat RPO. Kerjasama antar lintas sektor dan stakeholder akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mempermudah dalam proses pendampingan UMKM.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pendampingan dan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap pelaku usaha maupun penanggung jawab sarana serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka membangun UMKM yang memenuhi standar Produksi.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan	BPOM Pangkal Pinang akan terus melakukan	2024	Perencanaan pendampingan telah sesuai target	Perencanaan pendampingan sesuai target	2024	Pendampingan telah sesuai target pelaksanaan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	target dan rencana progress	pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024		pelaksanaan	belum dilaksanakan		
November	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana progress	BPOM Pangkal Pinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2024	Perencanaan pendampingan telah sesuai target pelaksanaan	Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan	2024	Pendampingan telah sesuai target pelaksanaan
Desember	Pendampingan sudah dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana progress	BPOM Pangkal Pinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2024	Perencanaan pendampingan telah sesuai target pelaksanaan	Perencanaan pendampingan sesuai target belum dilaksanakan	2024	Pendampingan telah sesuai target pelaksanaan

8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.89 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	95	-	-	99,50	104,74	**Sangat Baik**

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada:

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.

Target Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2024 yang ditetapkan adalah sebesar 95 dengan realisasi dari Balai POM Pangkal Pinang sebesar 99.50 sehingga persen capaian terhadap target triwulan sebesar 104,74% termasuk dalam kategori sangat baik.

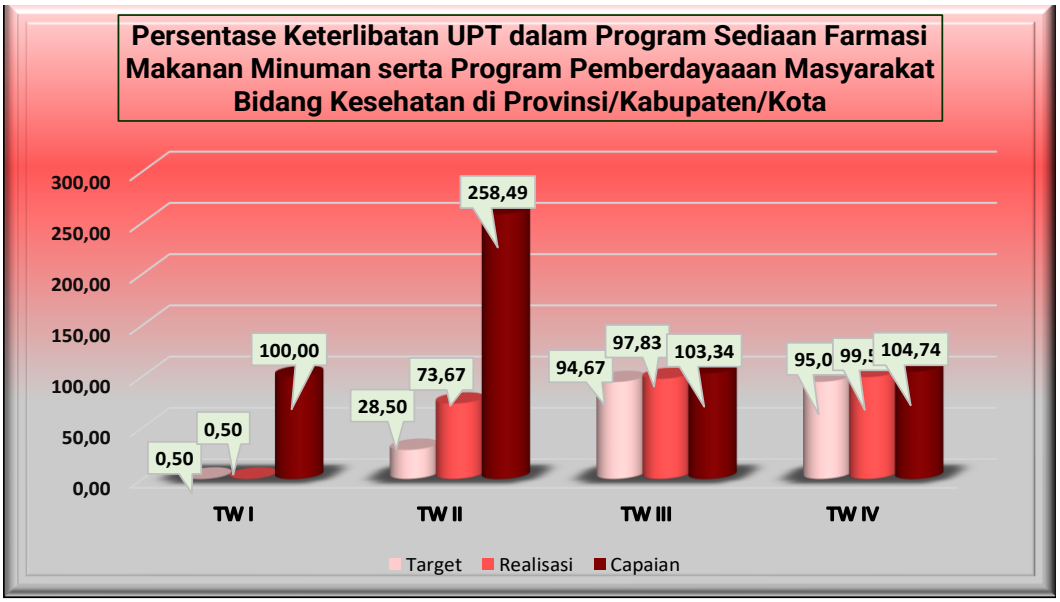

Gambar 3.34 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota baik dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Dari tabel dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV target selalu meningkat dikarenakan pada indikator ini targetnya bersifat kumulatif. Pada gambar di atas terlihat bahwa realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan dan terus mengalami peningkatan realisasi maupun capaian setiap triwulannya.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.90 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	99,5	104,74

Indikator kinerja persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota ini adalah indikator baru yang mucul ditahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.91 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	-	-	-	-	-	-	99,5	104,74

Pada tahun 2024 realisasi indikator persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yaitu persentase realisasi 99.50% dengan persentase capaian 104,74 % . Realisasi ini telah melampaui target jangka menengah yaitu sebesar 95 %, hal ini menunjukkan bahwa, optimalisasi kinerja yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang menunjukkan terkait Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 telah tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

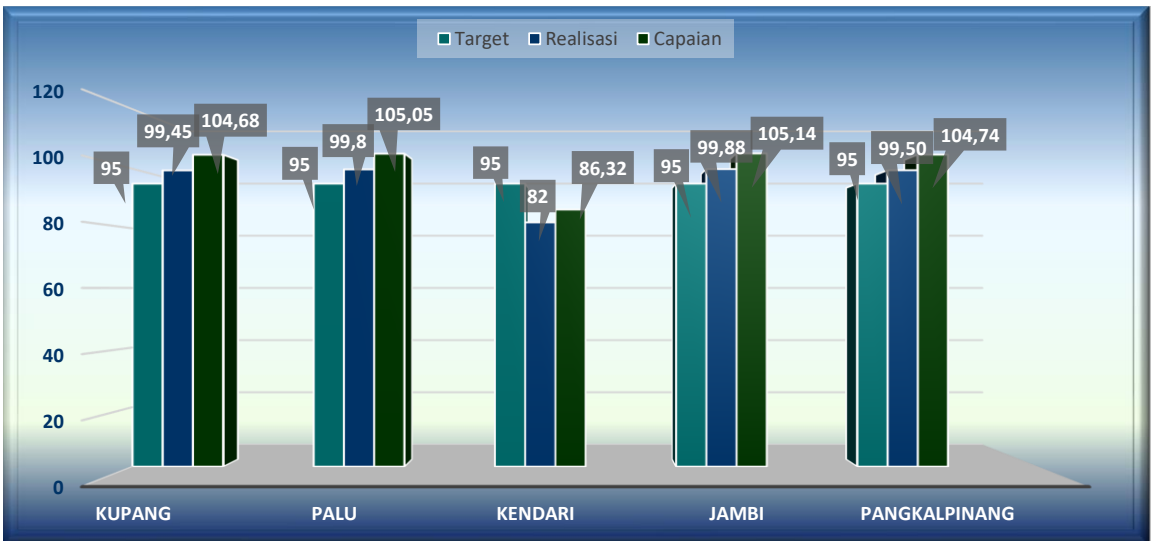

Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tahun 2024 yang tertinggi adalah diraih oleh Balai POM di Jambi (realisasi 99,68%; capaian 105,14%), sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Kendari (realisasi 82 %; capaian 86,32%). Capaian dan realiasasi Balai POM di Pangkal Pinang sedikit dibawah Balai POM di Jambi (realisasi 99,50%; capaian 104,74%). Darii kelima balai dalam satu klaster tersebut, empat balai diantaranya sudah memenuhi target.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai POM di Pangkal Pinang telah menetapkan target terkait dengan keterlibatan UPT pada Program sediaan farmasi, makanan dan minuman serta pemberdayaan masyarakat di Bidang kesehatan pada tahun 2024. Target ini bekerjasama dengan lintas sektor yang berada di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dari stake holder terkait dan kompetensi yang baik dari petugas Balai POM Pangkal Pinang dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pada sasaran strategis ini dan juga peran aktif petugas dalam berkoordinasi dengan lintas sektor dalam mengawal Dana Alokasi Khusus (DAK).

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.92 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,50	104,74	11.175.000	11.174.624	100,00	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 100%, sedangkan realisasi output sebesar 95.50% , dengan target output 95.00 % maka capaian output adalah 104,74 % dengan tingkat efisiensi yaitu 0,05 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan penggunaan anggaran 100% UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat menghasilkan capaian output lebih dari 100%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkal Pinang dapat dikatakan

sudah efisien. hal ini tidak terlepas dari koordinasi dengan lintas sektor dalam upaya mengoptimalkan pencapaian output ini.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun stakeholder dilintas sektor terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan Capaian Sasaran strategis ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pendampingan dan monitoring evaluasi terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota dalam upaya mengoptimalkan capaian kegiatan kegiatan berupa TPPS, TPOM dan DAK agar dapat terlaksana sesuai dengan pedoman. Pendampingan dilakukan tidak hanya berupa koordinasi dan konsultasi secara langsung t tetapi juga dilaksanakan secara daring agar lebih efektif dan efisien.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.93 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Proses pelaksanaan kegiata dengan dana DAK masih terus dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	Melanjutkan proses monev dan pendampingan pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan
November	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK	Melanjutkan proses monev dan pendampingan	2024	Proses pelaksanaan kegiata dengan dana DAK masih terus	Melanjutkan proses monev dan pendampingan	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan		dikerjakan oleh Dinas Kesehatan terkait	pelaksanaan DAK terkait capaian serapan anggaran dan output untuk semua Menu DAK di Dinas Kesehatan		dilaksanakan
Desember	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan Belum dilaksanakan	Monev dan pendampingan pelaksanaan DAK sudah sesuai dengan target yang ditetapkan	2024	-	-	2024	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK oleh Dinas Kesehatan sudah dilaksanakan

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Tabel 3.94 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	-	-	95,54	100,04	Sangat Baik
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	-	-	76,00	100,00	Baik
	Jumlah desa pangan aman	31	-	-	31,00	100,00	Baik
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	-	-	10,00	100,00	Baik
Capaian SS5						100,01	Sangat Baik

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkal Pinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** sebesar 100,01 dengan kategori Sangat Baik. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator berikut:

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.95 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	-	-	95,54	100,04	**Sangat Baik**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Balai POM di Pangkal Pinang memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial.

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk Indeks Efektivitas KIE yaitu

a) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE

b) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima

c) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE

d). Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

Adapun Kategori Hasil Penilaian sebagai berikut:

Skor Indeks 100	Interpretasi efektivitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 - 75,00	Cukup Efektif
75,01 - 85,00	Efektif
85,01 - 95,00	Sangat Efektif

95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM. Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari Balai POM di Pangkal Pinang dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung melalui kegiatan sosialisasi kepada sekolah dan kelompok masyarakat lainnya, KIE melalui media social (Facebook, Instagram, Twitter) serta KIE melalui Media Cetak dan Elektronik.

Balai POM di Pangkal Pinang melakukan survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 terhadap 339 responden (berdasarkan data dari aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/) dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 95,54 "Sangat Efektif Sekali". Dengan demikian tingkat efektifitas KIE sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100,68% dengan kategori "Sangat Baik".

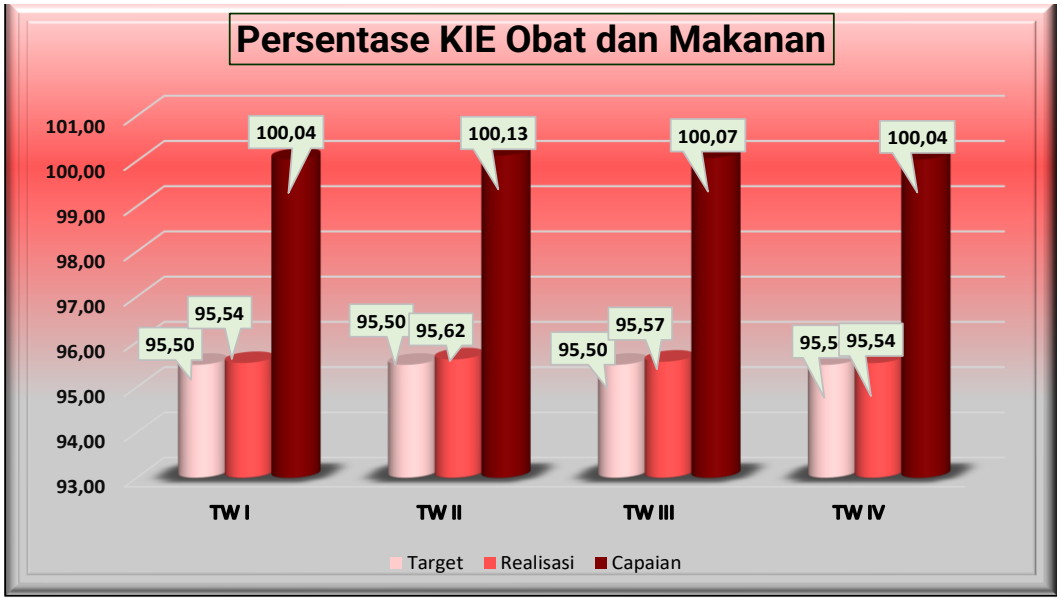

Gambar 3.36 Capaian Kinerja Indikator Persentase KIE Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024

Pada tahun 2024 Survei Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pertriwulan. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan setiap Triwulan sangat fluktuatif namun masih melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 95,5.

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebagai berikut:

NO	Nama Kegiatan	Kota/Kabupaten	Waktu Pelaksanaan
1	Kegiatan KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman	Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah	Triwulan I
2	KIE "Cegah Penyakit Tidak Menular dengan Batasi Gula, Garam dan Lemak (GGL)"	SMAS Muhammadiyah Toboali Kabupaten Bangka Selatan	
3	KIE Keamanan Pangan	SMK Negeri 5 Kota Pangkal Pinang,	
4	KIE “Batasi Konsumsi Gula, Garam dan Lemak”	SMA Negeri 1 Belinyu Kabupaten Bangka	Triwulan II
5	KIE tentang Ayo Cegah Stunting dan Pilih Obat dan Makanan yang Aman	Kecamatan Kepulauan Pongok	
6	KIE tentang “Masyarakat Sehat Konsumsi Pangan yang Aman”	Desa Belo Laut Kabupaten Bangka Barat	
7	KIE tentang "Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan yang Aman"	Kecamatan Gerunggang Kota Pangkal Pinang	Triwulan III
8	KIE tentang "Ayo Konsumsi Gizi Seimbang untuk Cegah Stunting"	SMA Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah	
9	KIE melalui Pameran Erpeka Festival	Kota Pangkal Pinang	
10	KIE tentang "Kosmetik Aman dengan Cek KLIK" bersama Gerakan Organisasi Wanita (GOW)	Kabupaten Bangka	
11	KIE tentang "Cegah Stunting Sejak Dini dengan Gizi	MAN 1 Bangka Barat Kabupaten Bangka	Triwulan IV

NO	Nama Kegiatan	Kota/Kabupaten	Waktu Pelaksanaan
	Seimbang"	Barat	
12	KIE tentang Obat dan Makanan	Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat	
13	KIE tentang "Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK"	SMKS YPN Belinyu Kabupaten Bangka	
14	KIE tentang "Konsumsi Gizi seimbang untuk Masa Depan Lebih Baik"	SMA N 1 Toboali Kabupaten Bangka Selatan	

Selain itu, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media luar ruangan dan media elektronik seperti

1. Iklan Radio dengan tema Batasi Gula, Garam dan Lemak di Radio Republik Indonesia (RRI) pada bulan Februari.
2. Iklan Radio dengan tema Stunting di Radio Sonora pada bulan Maret.
3. Pemasangan Baliho Waspada terhadap 3 Cemaran pada Pangan di Kota Pangkal Pinang pada bulan April.
4. Penyebaran Informasi melalui SMS Blast pada bulan Mei.
5. Iklan Radio dengan tema Antibiotik di Radio Sonora pada bulan Juni.
6. Pemasangan Iklan di Media Elektronik TVRI terkait Layanan Publik BPOM di Pangkal Pinang pada bulan Juni
7. Pemasangan Iklan Media Cetak tentang "3 Langkah "ABC" wujudkan Gizi Seimbang.
8. Pemasangan Iklan Radio dengan tema Obat Antibiotik di Radio Republik Indonesia (RRI).
9. Pemasangan Iklan Radio dengan tema Kosmetika Etiket Biru di Radio Sonora
10. Pemasangan Baliho Ayo Tangkal Stunting Sejak Dini di Kabupaten Bangka.
11. Pemasangan Baliho tentang Batasi Konsumsi Gula. Garam dan Lemak di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat pada bulan Oktober.
12. Pemasangan Baliho tentang Cek KLIK di Kabupaten Bangka Selatan pada bulan November.

13. Pemasangan Baliho tentang BPOM Mobile di Kabupaten Bangka Tengah pada bulan November.
14. Pemasangan Baliho tentang Batasi Konsumsi Gula, Garam dan Lemak di Kota Pangkal Pinang pada bulan November.
15. Iklan Media Cetak tentang Cegah Resistensi Antibiotik dengan 5T pada bulan Desember.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.96 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,89	94,10	104,68	92	92,63	100,68	93	93,75	100,81	94	94,64	100,68	95,5	95,54	100,04

Realisasi tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2024). Walaupun ada penurunan Realisasi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 tetapi masih masuk dalam kategori Sangat Efektif. Hal tersebut menandakan bahwa Balai POM di Pangkal Pinang telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan kategori Sangat Efektif Sekali atau Sangat Baik dari tahun 2020-2024.

Capaian indikator Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 100,04%. Dari Tahun 2020-2024 Capaian BPOM di Pangkal Pinang selalu di atas 100% dengan Kategori *Sangat Baik*.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	94,10	98,53	92,63	96,99	93,75	98,17	94,64	99,10	95,54	100,04

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2024 yaitu 95,54 sehingga telah tercapai target Jangka menengah Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

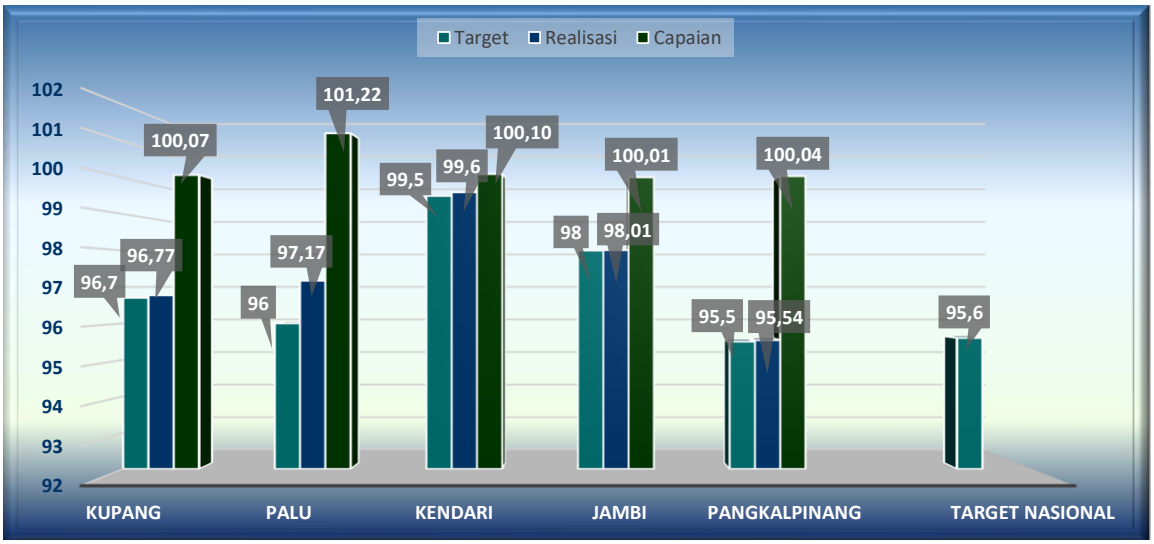

Gambar 3.37 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2024 yang tertinggi adalah Balai POM di Kendari dan yang terendah adalah Balai POM di Pangkal Pinang. Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Palu berada diurutan pertama dan Balai POM di Jambi berada diurutan terakhir dalam klaster tersebut tetapi masih masuk kategori Sangat Efektif Sekali. Adapun Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang belum mencapai target nasional yaitu 95,6.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 pada Balai POM di Pangkal Pinang diperoleh indeks 95,54 (Sangat Efektif Sekali), naik dari tahun sebelumnya (94,64) sebesar 0,9 poin. Capaian tersebut memenuhi target tahun 2024 yaitu sebesar 95,54 (100,04%). Rincian indeks per indikator sebagai berikut:

a. Ragam kegiatan sebesar 95,42
b. Pemahaman sebesar 97,28
c. Manfaat sebesar 97,12
d. Minat sebesar 88,57

Kontribusi terbesar berasal dari indikator “Pemahaman” yang menunjukkan bahwa masyarakat dapat memahami pesan edukasi yang disampaikan pada kegiatan KIE BPOM. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dari penyampaian materi yang baik, penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens, serta menggunakan materi yang informatif.

Kontribusi terendah berasal dari indikator “Minat”. Upaya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan dan mengakses kanal KIE BPOM perlu terus ditingkatkan melalui pendekatan berbagai metode secara terpadu, disesuaikan dengan karakteristik penerima manfaat KIE. Pemilihan bentuk atau kemasan kegiatan KIE perlu disinergikan dengan penggunaan media KIE yang tepat serta didukung oleh stakeholder kunci seperti Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, influencer, pakar, akademisi, tokoh masyarakat, dan lain-lain.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.98 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,54	100,04	197.596.200	197.595.520	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sebesar 100,04 lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2024 yaitu 100%. Sehingga didapatkan hasil Tingkat Efektifitas 0,00 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 sebesar 95,54 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media. Media KIE yang menarik dan memberikan nilai indeks tertinggi akumulasi triwulan I sampai IV 2024 adalah Penyuluhan Langsung dan Media Sosial. Kegiatan KIE secara langsung merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan

dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Penyuluhan yang telah dilakukan BPOM di Pangkal Pinang sepanjang tahun 2024 sebanyak 13 kali dan melalui Pameran sebanyak 1 kali dengan jumlah peserta 1.274 Orang. Penyuluhan tersebut dilakukan secara langsung dengan peserta dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkal Pinang. Peserta penyuluhan tersebut pun beragam mulai dari masyarakat umum, siswa, pelaku usaha dan lintas sektor. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah

1. Minat masyarakat masih rendah terkait kesadaran dalam memilih dan mengkonsumsi Obat dan Makanan.
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

Upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektifitas KIE adalah:

1. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat msyarakat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan BPOM
2. Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
3. Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.99 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Hasil Survei Tingkat Efektifitas KIE bulan September sebesar 95,57	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta publikasi di berbagai media	Oktober	Sudah dilakukan KIE pada bulan Oktober di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 105 Orang dan Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,51	Sudah selesai	-	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,51
November	Hasil Survei Tingkat Efektifitas KIE bulan Oktober sebesar 95,51	Melaksanakan KIE selanjutnya dengan membuat kegiatan lebih menarik serta publikasi di berbagai media	November	Sudah dilakukan KIE pada bulan November yaitu: - KIE tentang Obat dan Makanan di Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat dengan peserta sebanyak 60 Orang - KIE tentang "Ayo Cegah Stunting dan Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK" di SMKS YPN Belinyu Kabupaten Bangka dengan peserta sebanyak 105 Orang di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 105 Orang dan Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,55	Sudah selesai	–	Melakukan Survei pada saat kegiatan KIE kepada peserta dengan hasil Survei 95,55
Desember	Hasil Survei Tingkat Efektifitas KIE bulan November sebesar 95,51 95,55	Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian 100,04%	Desember	Hasil Tingkat Efektifitas sebesar 95,54	Sudah selesai	-	Hasil Tingkat Efektifitas sebesar 95,54

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.99 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	-	-	76,00	100,00	Baik

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

a) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
b) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
c) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/sederajat. Intervensi Keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan Advokasi Lintas Sektor Keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah membuahkan hasil dengan menjadi Harapan 1 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat Tingkat Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim Balai POM di

Pangkal Pinang dan Peran aktif Sekolah dan Lintas Sektor terkait dalam mewujudkan keamanan pangan di Sekolah.

Pada akhir tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah sekolah dengan PJAS aman pada tahun 2024 adalah sebanyak 76 sekolah terdiri dari Akumulasi sekolah yang sudah diintervensi dari Tahun 2020 yaitu 12 Sekolah yang diintervensi tahun 2020, 28 Sekolah diintervensi tahun 2021, 12 Sekolah Intervensi Tahun 2022, 12 Sekolah intervensi Tahun 2023 dan 12 Sekolah intervensi Tahun 2024. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori "Baik".

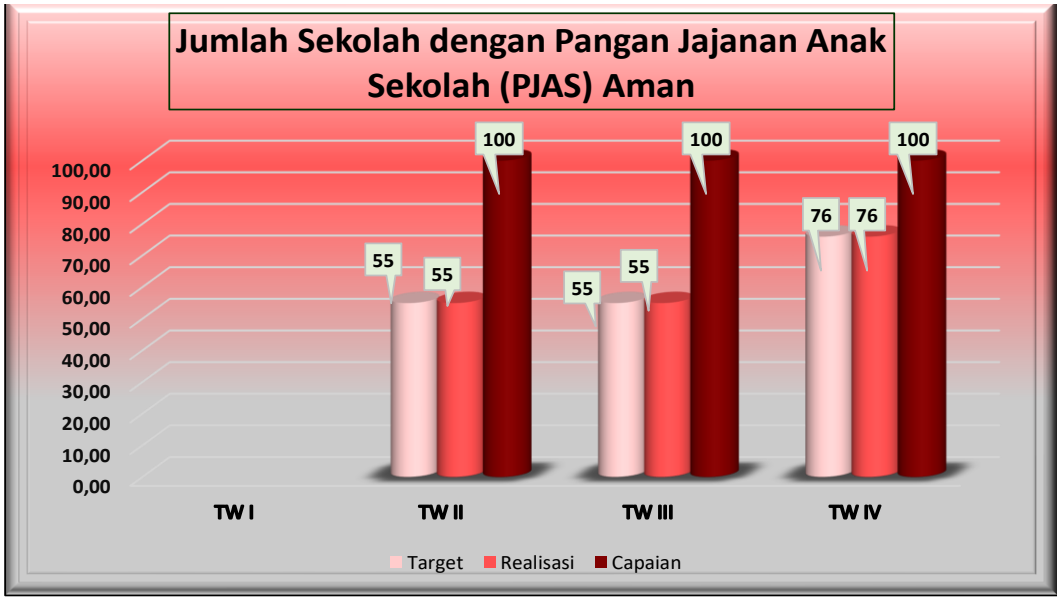

Gambar 3.38 Capaian Kinerja Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tiap Triwulan Tahun 2024

Pada tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Pada Triwulan I target 0% dengan realisasi sebesar 0% sesuai dengan tahap perencanaan. Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2024 dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang. Pada Triwulan ini, Balai POM di Pangkal Pinang telah melaksanakan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur dan Rapat Advokasi di Kota Pangkal Pinang dilaksanakan pada bulan April sesuai target, Triwulan II target 55% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor

(20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (15%) dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (10%), Triwulan III target 55% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (15%) dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (10%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Monitoirng Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (15%), Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman (20%) dan Pengawalan Sekolah (10%) sehingga target 76 Sekolah dapat tercapai dengan Realisasi 76 Sekolah.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.100 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
12	12	100,00	40	40	100,00	52	52	100,00	64	64	100,00	76	76	100,00

Target Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebanyak 76 sekolah dengan realisasi 76 sekolah yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2024 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	12	15,79	40	52,63	52	68,42	64	84,21	76	100,00

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2024 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut:

1. Tahun 2020 sebanyak 12 Sekolah
2. Tahun 2021 sebanyak 40 Sekolah
3. Tahun 2022 sebanyak 52 Sekolah

4. Tahun 2023 sebanyak 64 Sekolah
5. Tahun 2024 sebanyak 76 Sekolah

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target sekolah telah tercapai sebanyak 76 sekolah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

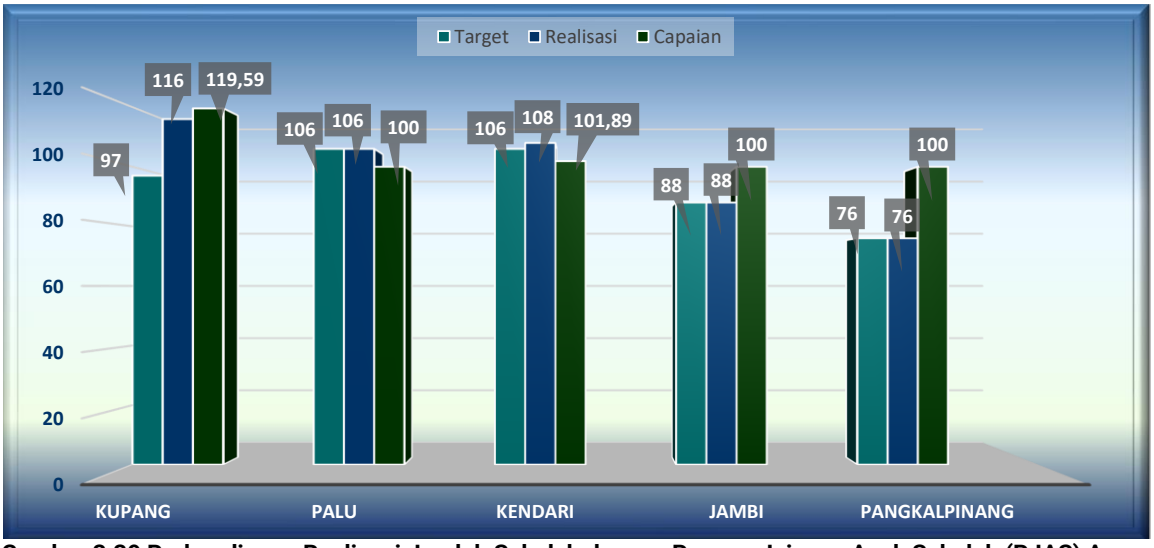

Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, Perbandingan Realisasi dari 5 BPOM Klaster dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2024 yang tertinggi adalah Balai POM di Kupang dan yang kedua adalah Balai POM di Kendari, sedangkan yang Balai POM di Palu, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang menempati posisi ketiga. Adapun seluruh realisasi semua Balai POM mendukung Target Nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS kepada sekolah yang telah dilakukan sampai pada akhir tahun 2024 adalah Advokasi Lintas Sektor PJAS, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan

Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dan Pengawalan Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.102 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	76,00	100,00	691.386.000	691.382.900	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator Output sama dengan persentase realisasi anggaran 2024 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien). Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan PJAS untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Komitmen Kepala Sekolah dan Komunitas Sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Selain itu, pemberian paket edukasi untuk sekolah membuat komunitas sekolah semakin bersemangat meneruskan program PJAS sampai selesai dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu juga secara rutin dilakukan pengawalan oleh BPOM di Pangkal Pinang.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Pangkal Pinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas yang ada di sekolah sampai akhirmya komunitas sekolah dapat secara mandiri menyediakan pangan yang aman dan bermutu

untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi yaitu Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Siswa dan Pengelola kantin sekolah. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kantor Kementrian Agama, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Pada saat advokasi akan ditentukan sekolah yang akan diintervensi dan selanjutnya akan dilaksanakan Bimbingan Teknis Kader. Pada saat Bimbingan Teknis Kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan. Setelah dilakukan Bimbingan Teknis Kader keamanan pangan, para kader ini akan melakukan bimbingan teknis kepada komunitas Sekolah. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh kader keamanan pangan tetap dalam pengawasan dan pendampingan oleh Tim BPOM Pangkal Pinang. Setelah semua anggota komunitas memahami prinsip prinsip keamanan pangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, akan dilakukan Monitoring Keamanan Pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test serta Pengumpulan Dokumen

Pada tahap akhir kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), akan dilakukan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman terhadap 12 sekolah target intervensi tahun 2024. Sertifikasi dilakukan untuk melihat komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan di sekolah. Verifikasi dilakukan oleh petugas BPOM di Pangkal Pinang. Diharapkan sekolah yang diintervensi dengan program PJAS Aman dapat meneruskan program ini secara berkesinambungan dengan melahirkan inovasi inovasi yang dapat dilaksanakan oleh kader keamanan pangan sekolah junior (siswa sekolah) dan menyebarluaskan ke sekolah sekitar yang belum mendapatkan program PJAS. Dengan demikian program PJAS akan semakin berkembang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.103 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Kegiatan Monitoring PJAS belum dilakukan	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Monitoring PJAS	Oktober	Kegiatan Monitoring PJAS sudah selesai dilakukan	Sudah selesai	-	Sudah dilakukan Monitoring kepada 5 Sekolah
November	Kegiatan Sertifikasi Sekolah belum dilakukan	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	November	Kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman sudah selesai dilakukan	Sudah selesai	-	Sudah dilakukan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman
Desember	Kegiatan Pengawalan belum selesai dilakukan	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Pengawalan Sekolah	Desember	Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan	Sudah selesai	-	Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.104 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah desa pangan aman	31	-	-	31,00	100,00	Baik

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Pada tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2024 sebanyak 31 desa yang merupakan akumulasi desa/kelurahan yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu terdiri dari 5 desa yang diintervensi tahun 2020, 7 desa yang diintervensi tahun 2021, 6 desa yang diintervensi tahun 2022 6 desa yang diintervensi tahun 2023 dan 7 desa yang diintervensi tahun 2024. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Baik”.

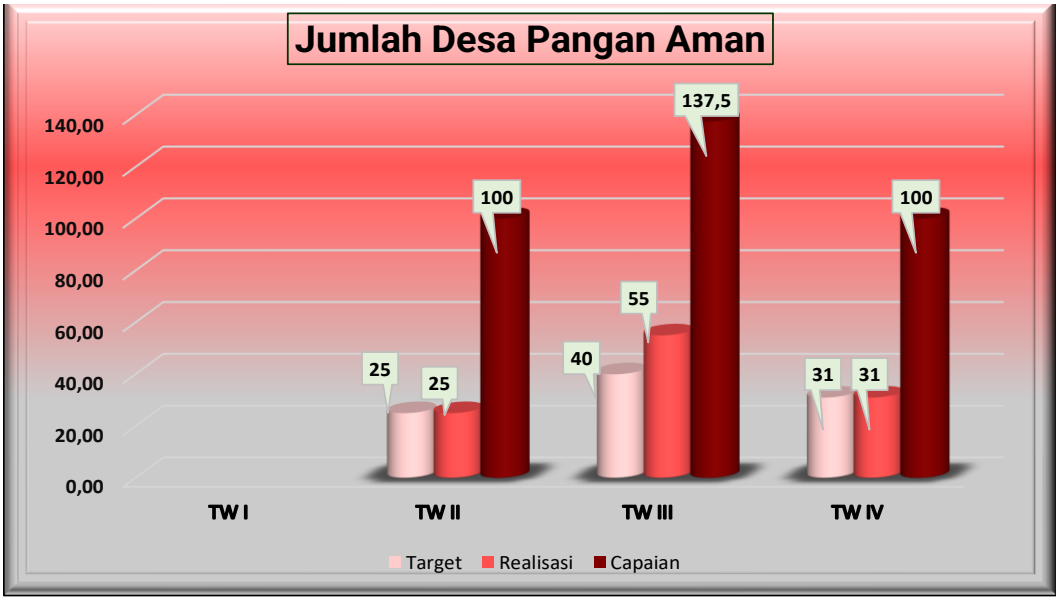

Gambar 3.41 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Tiap Triwulan Tahun 2024

Pada tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 0% dengan Realisasi sebesar 0% sesuai dengan tahap perencanaan. Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2024 dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang. Pada Triwulan ini, Balai POM di Pangkal Pinang telah melaksanakan Rapat Advokasi di Kabupaten Belitung Timur dan Rapat Advokasi di Kota Pangkal Pinang dilaksanakan pada bulan April sesuai target, Triwulan II target 25% dengan Realisasi sebesar 25% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%) dan Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (5%), Triwulan III target 40% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (5%) dan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (15%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Bimbingan

Teknis Keamanan Pangan kepada Komunitas Desa/ Kelurahan (15%), Fasilitasi Keamanan Pangan di 7 Desa/Kelurahan (10%), Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan (10%), Pengawalan Desa/ Kelurahan yang diintervensi sebelumnya dengan (10%), Monitoring dan Evaluasi (Pertemuan Lintas Sektor) (10%) dan Lomba Desa Pangan Aman (5%) sehingga target 31 Desa dapat tercapai dengan Realisasi 31 Desa.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.104 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
5	5	100,00	12	12	100,00	18	18	100,00	24	24	100,00	31	31	100,00

Target Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebanyak 31 Desa dengan realisasi 31 Desa yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2024 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Jumlah desa pangan aman	31	5	16,13	12	38,71	18	58,06	24	77,42	31	100,00

Realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2024 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 5 Desa
2. Tahun 2021 sebanyak 12 Desa
3. Tahun 2022 sebanyak 18 Desa
4. Tahun 2023 sebanyak 24 Desa
5. Tahun 2024 sebanyak 31 Desa

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Desa Pangan Aman telah tercapai sebanyak 31 desa.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

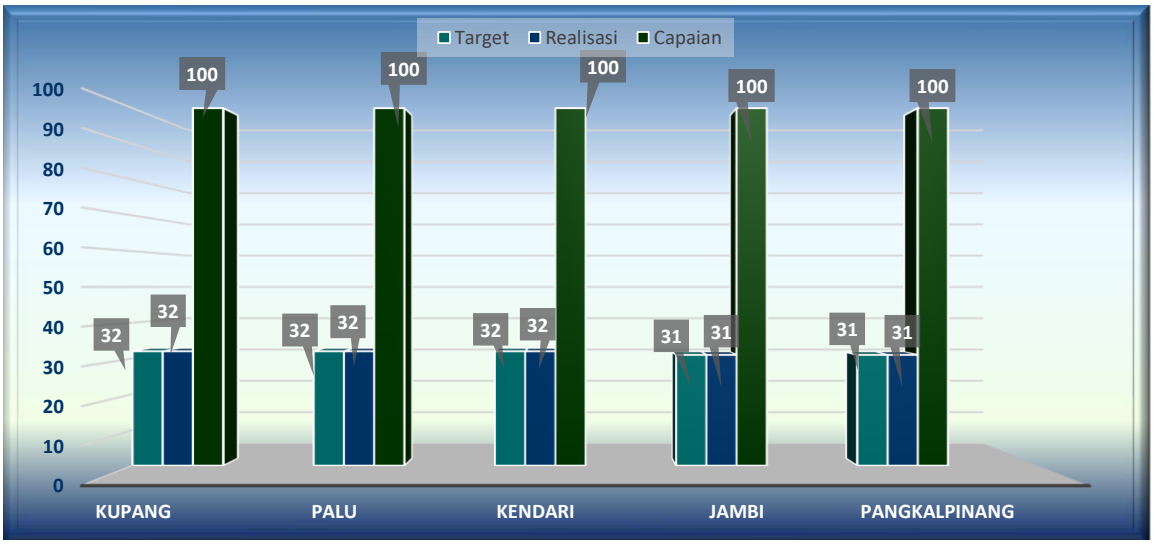

Gambar 3.42 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2024 untuk 5 BPOM Klaster sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100% dan dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian semua balai mendukung target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Desa Pangan Aman yang telah dilakukan sampai pada tahun 2024 adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, *rapid test* dan lain-lain, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman serta Pengawalan Desa terintervensi tahun sebelumnya.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.106 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah desa pangan aman	31,00	31,00	100,00	978.717.000	978.712.505	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sama dengan persentase realisasi anggaran 2024 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien). Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan Desa Pangan Aman untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Desa Pangan aman.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkal Pinang. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Balai POM Pangkal Pinang sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Program Desa Pangan Aman ini menargetkan 7 Desa/ Kelurahan di Kabupaten Belitung Timur (5 Desa) dan Kota Pangkal Pinang (2 Kelurahan). Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Pangkal Pinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di desa sampai akhirmya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya.

Komunitas yang akan diintervensi misalnya IRTP, pelaku usaha, ritel/warung, pedagang pasar, Ibu ibu PKK, Karang Taruna, pengelola kantin sekolah. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dll. Pada saat advokasi akan ditentukan lokus desa yang telah didahului dengan survei desa.

Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis kader desa. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow. Setelah dilakukan Bimtek kader keamanan pangan, para kader ini akan melakukan bimbingan teknis kepada komunitas di lingkungannya. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh kader keamanan pangan tetap dalam pengawasan dan pendampingan oleh Tim Balai POM Pangkal Pinang. Setelah semua anggota komunitas memahami prinsip prinsip keamanan pangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, akan dilakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test. Fasilitasi keamanan pangan melalui pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana produksi juga merupakan bagian dari program keamanan pangan terpadu.

Setelah semua tahapan ini selesai akan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan melihat penerapan prinsip keamanan pangan dan menurunnya jumlah pangan yang mengandung bahan berbahaya. Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes. Harapannya adalah Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu ini ke Desa yang lain.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.106 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan belum dilakukan	Melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	Oktober	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan tahap 1 sudah dilaksanakan di 7 Desa/Kelurahan (5%) namun untuk tahap 2 baru 2 Kelurahan yang sudah dilaksanakan di Bulan Oktober hal ini dikarenakan beberapa desa di Belitung Timur pada bulan Oktober ada kegiatan sehingga baru bisa dilaksanakan di Bulan November sehingga target Balai tidak tercapai tetapi target Nasional sampai bulan November	Melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan selanjutnya di Kabupaten Belitung Timur	November	Sudah dilakukan Fasilitasi di semua Desa/Kelurahan dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Kota Pangkal Pinang
November	Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan belum dilakukan di Kabupaten Belitung Timur	Segera melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan pada bulan November	November	Sudah dilakukan kegiatan Instensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	Sudah selesai	-	Sudah dilakukan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Belitung Timur
Desember	Kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman dan Pengawalan Desa belum dilakukan	Melaksanakan Kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman dan Pengawalan Desa pada bulan Desember	Dsember	Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan	Sudah selesai	-	Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan

4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.107 Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	-	-	10,00	100,00	Baik

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

a. Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar panga naman berbasis komunitas
b. Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2

Pada tahun 2024 seluruh tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 sebanyak 10 Pasar yang merupakan akumulasi pasar yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu 1 Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 Pasar Intervensi tahun 2021, 2 Pasar Intervensi tahun 2022, 2 Pasar Intervensi tahun 2023 dan 2 Pasar Intervensi tahun 2024. Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Baik”.

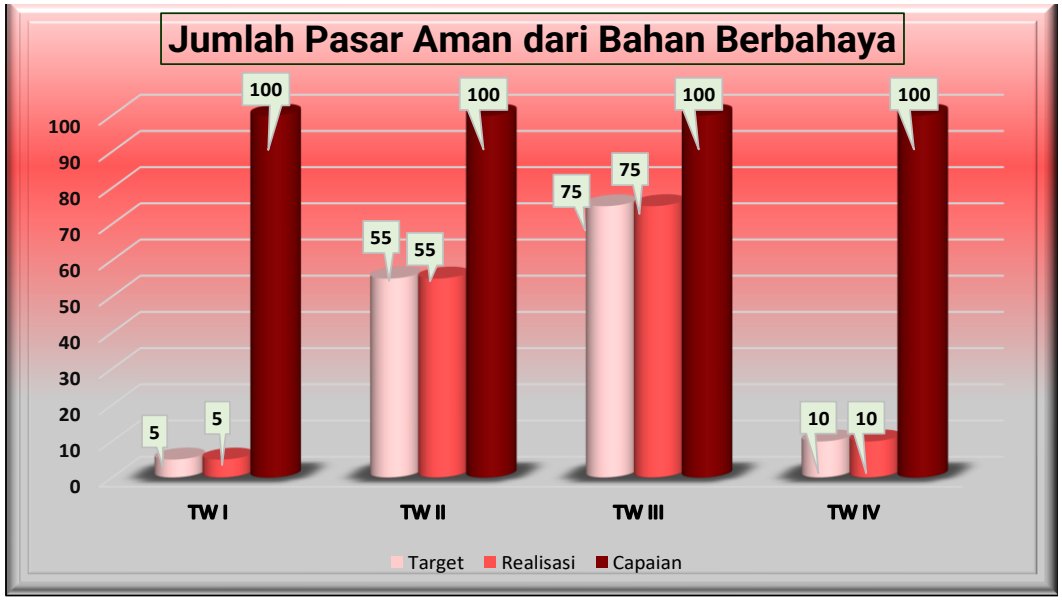

Gambar 3.43 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tiap Triwulan Tahun 2024

Pada tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah selesai dilakukan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 5% dengan Realisasi sebesar 5% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Triwulan II target 55% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan (15%), Sampling dan Pengujian Tahap I (15%), Triwulan III target 75% dengan Realisasi sebesar 75% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan (15%), Sampling dan Pengujian Tahap I (15%), Penyuluhan Pasar (10%) dan Kampanye Pasar (10%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap 2 (15%), Pengawalan Pasar terhadap Pasar yang sudah diintervensi sebelumnya (10%) sehingga target 10 Pasar dapat tercapai dengan Realisasi 10 Pasar.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.107 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	1	100,00	4	4	100,00	6	6	100,00	8	8	100,00	10	10	100,00

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebanyak 10 Pasar dengan realisasi 10 Pasar yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2024 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	1	10,00	4	40,00	6	60,00	8	80,00	10	100,00

Realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2024 sudah sesuai Target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 1 Pasar
2. Tahun 2021 sebanyak 4 Pasar
3. Tahun 2022 sebanyak 6 Pasar
4. Tahun 2023 sebanyak 8 Pasar
5. Tahun 2024 sebanyak 10 Pasar

Target di atas merupakan Target Kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya telah tercapai sebanyak 10 pasar.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

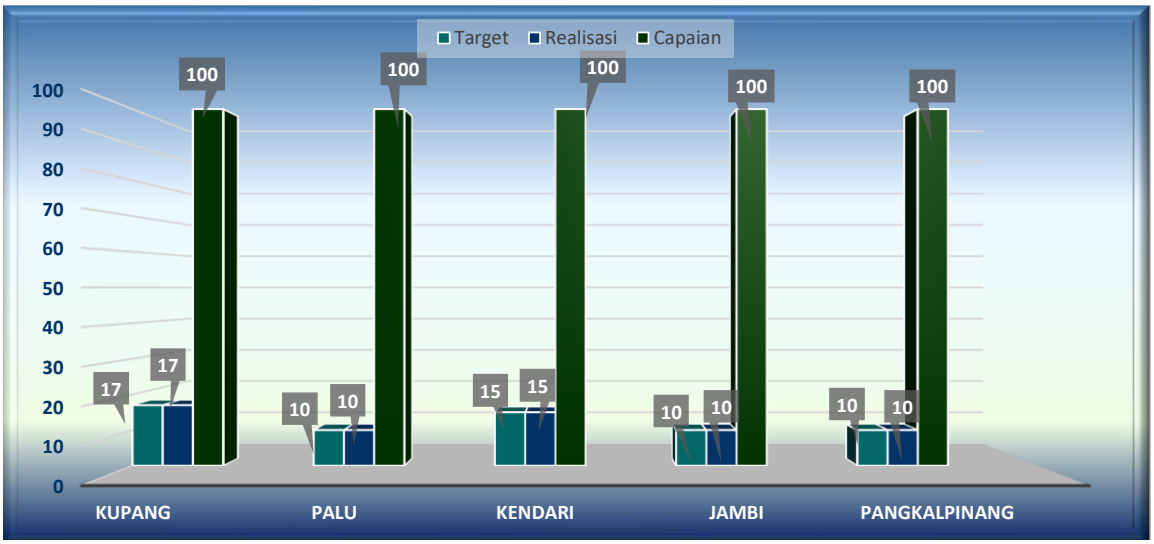

Gambar 3.44 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2024 untuk 5 BPOM Klaster sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian semua balai mendukung target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas yang telah dilakukan sampai pada tahun 2024 adalah Survei Pasar, Advokasi Lintas Sektor, Bimtek Pengelola Pasar, Sampling dan Pengujian Tahap I, Penyuluhan, Kampanye, Sampling dan Pengujian Tahap II serta Pengawalan.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.109 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10,00	10,00	100,00	282.869.000	282.866.478	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sama dengan persentase realisasi anggaran 2024 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien). Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait didalamnya merupakan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di pasar bukan merupakan pekerjaan yang ringan. Namun demikian, BPOM di Pangkal Pinang telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Upaya yang dilakukan dengan pengawalan pasar serta koordinasi dengan petugas pasar serta dinas terkait.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkal Pinang di Provinsi Bangka Belitung. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas ini menargetkan 2 Pasar yaitu Pasar Gantung di Kabupaten Belitung Timur dan Pasar Pagi Kota Pangkal Pinang. Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. Balai POM di Pangkal Pinang

akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di pasar sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi yaitu pedagang pasar. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dll. Pada saat advokasi akan ditentukan lokus pasar yang telah didahului dengan survei pasar.

Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis keamanan pangan kepada petugas pasar. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.110 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Belum dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi tahap 2	Melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Monev tahap 2	Oktober	Sudah dilakukan kegiatan Monev tahap 2 di 2 pasar yang menjadi intervensi	Sudah selesai	-	Sudah dilakukan kegiatan Monev tahap 2
November	Target Pasar Aman Berbasis Komunitas sudah selesai dilaksankanan	Target Telah tercapai, Selanjutnya pada bulan Desember akan melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	November	Target sudah tercapai 100%	Sudah selesai		Tahapan progres Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sudah selesai
Desember	Target Pasar Aman Berbasis Komunitas sudah selesai dilaksankanan	Target Telah tercapai, Selanjutnya pada bulan Desember akan melaksanakan	2024	Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan	Sudah selesai		Seluruh Tahapan Kegiatan sudah selesai dilakukan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas					

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkal Pinang

Tabel 3.111 Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Baik
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Baik
Capaian SS6						100,00	Baik

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang** Tahun 2024 sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.112 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	% Capaian	Kategori

Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Terhadap Target	
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Baik

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A + B/2

A = (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah target sampel obat) x 100%

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Sampel Obat yang ditargetkan tahun 2024 sebanyak 814 sampel meliputi sampel Obat 235 sampel, obat tradisional 174 sampel, suplemen Kesehatan 47 sampel, obat kuasi 11 sampel dan kosmetik 347 sampel. Jumlah sampel yang di-*sampling* pada tahun 2024 melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 816 sampel dimana terjadi penambahan 2 sampel obat untuk memenuhi proporsi kategori sampel obat targetted dan acak. Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar meliputi komoditi Obat BPOM Pangkal Pinang 37 sampel, Obat Loka Belitung : 5 sampel, Obat Regionalisasi : 268 sampel, OT BPOM Pangkal Pinang : 174 sampel, OT Loka Belitung : 34 sampel, Suplemen Kesehatan BPOM Pangkal Pinang 47 sampel, Suplemen Kesehatan loka Belitung 9 sampel, Kuasi BPOM Pangkal Pinang 11 sampel, Kuasi loka Belitung 2

sampel, Kosmetik BPOM Pangkal Pinang 347 sampel dan Kosmetik loka Belitung 66 dengan total sebanyak 1000 sampel.

Dari hasil pengujian komoditi Obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 mencapai 100%. Semua sampel yang diperiksa sesuai pedoman sampling dan semua sampel diuji memenuhi parameter wajib dalam pedoman sampling dan memenuhi timeline yang ditetapkan yaitu 30 hari kerja, sehingga capaian yang diperoleh 100% dengan kategori "Sangat Baik".

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar per triwulan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

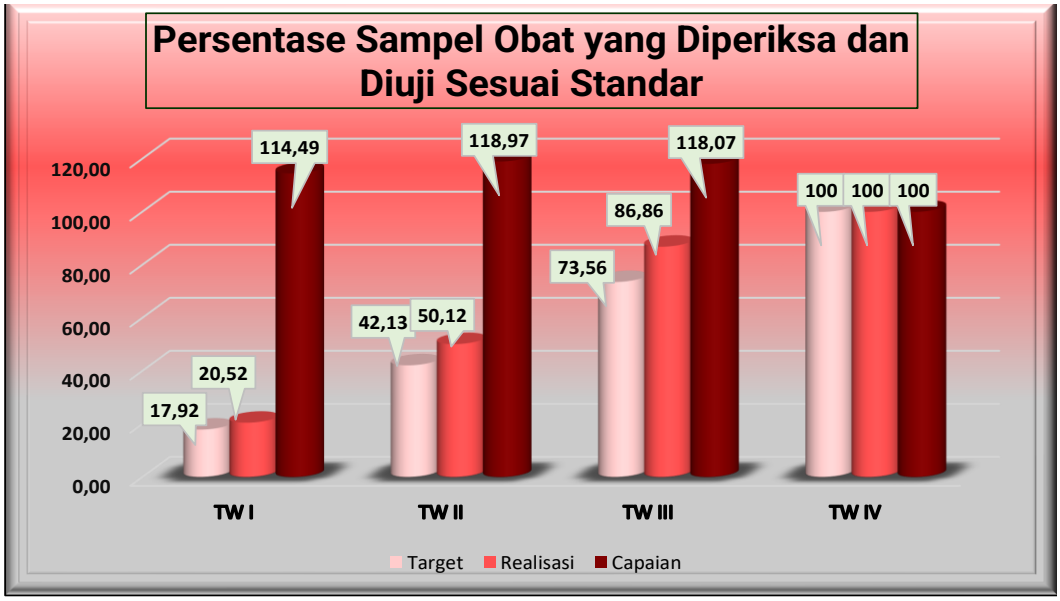

Gambar 3.45 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2024

Dari gambar di atas, diperoleh data realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai syarat pada triwulan I : 20,52%, s.d triwulan II : 50,12%, s.d triwulan III : 86,86% dan s.d triwulan IV : 100%. Capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar per triwulan memenuhi target yang ditetapkan. Dengan realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 : 100% diperoleh capaian sebesar 100%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.113 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55	98,34	178,80	100	99,88	99,88	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00

Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat pada tahun 2020 diperoleh realisasi sebesar 98,34% dengan capaian sebesar 178,80%, pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 98,88% dengan capaian sebesar 99,88%, pada tahun 2022 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% dan pada tahun 2023 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Pada tahun 2024, persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mencapai realisasi dan capaian 100%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sampai dengan 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,34	98,34	99,88	99,88	100	100,00	100	100,00	100	100,00

Pada tahun 2020 dan 2021, realisasi tidak mencapai target jangka menengah, namun pada tahun 2022 sampai dengan 2024 realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 100%. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi terhadap pemeriksaan dan pengujian tetap harus dilakukan dan diperlukan perbaikan berkesinambungan agar target Renstra tahun 2025 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

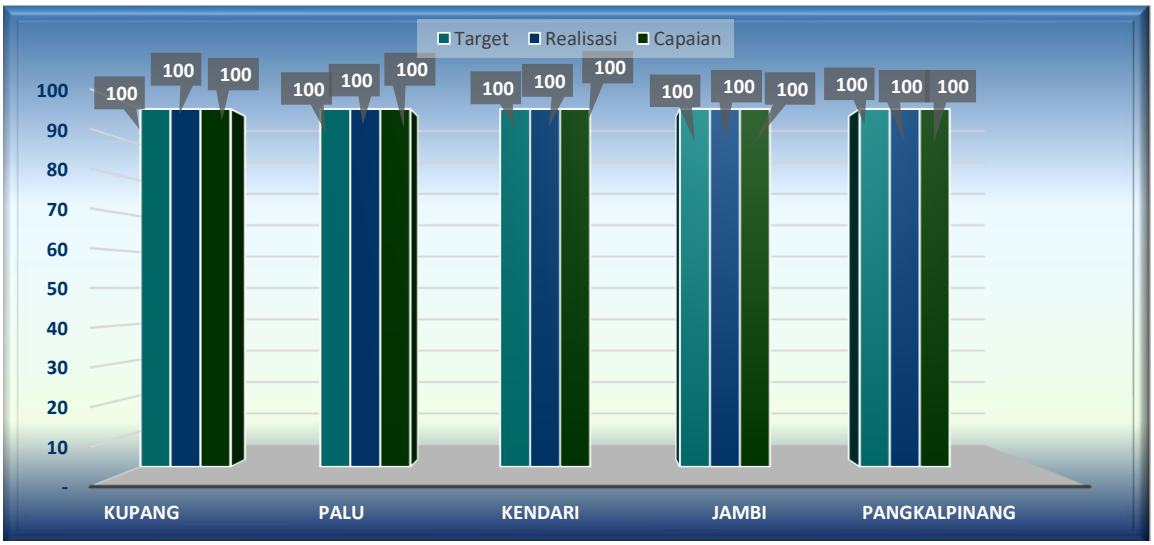

Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sudah memenuhi target sebesar 100%, dimana Balai POM di Kupang, balai POM di Palu, Balai POM di Kendari, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten, proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025:2017 dan perencanaan kebutuhan pengujian yang disusun dengan baik sehingga proses pengujian bisa dilakukan memenuhi parameter uji wajib yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan memenuhi timeline pengujian 30 hari kerja. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel dan penilaian penandaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.115 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	592.846.900	591.038.903	99,70	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar ini sebesar 0,00 dengan capaian TE 100% (Efisien). Indeks efisiensi (1,00) diperoleh dengan membandingkan % capaian output dengan % capaian input (anggaran). Karena % capaian output lebih besar dari % capaian anggaran diperoleh Tingkat efisiensi 0,00. Tingkat efisiensi 0 – 0,2, capaian tingkat efisiensi 100% maka dinilai efisien. Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 591.038.903 (99,70%) diperoleh capaian 100,00%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel targetted, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasaikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
   - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
   - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.

- Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi "Pucak Ok" dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan:

1) Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2) Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3) Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan sampling sampel Obat sesuai petunjuk teknis Pedoman sampling masing-masing komoditi.
4) Penyusunan kebutuhan pengujian baik reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan lancar.
5) Pengaturan jadwal penggunaan alat yang dipakai bersama seperti AAS dan GC MS untuk menghindari pengujian sampel yang melewati timeline pengujian.
6) Berkoordinasi dengan Balai Penguji yang lain di region Pekanbaru terkait parameter uji regionalisasi baik yang diuji di BPOM di Pangkal Pinang maupun di Balai yang lain.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Pencapaian target indikator Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari kinerja sampling dan pengujian di BPOM di Pangkal Pinang yang harus terus dipertahankan untuk mendukung tercapainya Indikator ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Percepatan pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
3. Peningkatan kompetensi personel pengujian secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium.
4. Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.

Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkal Pinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.116 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi (91,63%) memenuhi target yang ditetapkan (85,14%)	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1. Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2. Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	Realisasi memenuhi target yang ditetapkan
November	Realisasi (97,97%) memenuhi target yang ditetapkan (96,19%)	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1. Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2. Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	Realisasi memenuhi target yang ditetapkan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Desember	Realisasi (100%) memenuhi target yang ditetapkan (100%)	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	1. Hingga bulan berjalan sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2024 2. Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis, memenuhi timeline yang ditetapkan dan hasil uji sudah diinput di SIPT tepat waktu	Melaksanakan pengujian dan monev pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian serta menginput data hasil uji ke SIPT tepat waktu	2024	Realisasi memenuhi target yang ditetapkan

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.117 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang dilakukan pengambilan sampel di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area.
b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian

tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota)

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2

$$A = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel makanan}} \text{ x } 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel makanan yang masuk laboratorium}} \text{ x } 100\%$$

Adanya regionalisasi laboratorium menyebabkan adanya penyesuaian terhadap rumus perhitungan yang digunakan dari tahun sebelumnya. Sampel yang diuji meliputi seluruh sampel yang masuk ke laboratorium, baik yang berasal dari balai POM di Pangkal Pinang maupun sampel yang berasal dari regional. Pada tahun 2024 seluruh sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan standar sesuai dengan target dengan capaian baik. Terdapat perbedaan jumlah sampel yang diperiksa dan diuji karena adanya sampel regionalisasi laboratorium disetiap bulan. Balai POM di Pangkal Pinang masuk ke dalam regional Pekanbaru dan ditunjuk sebagai laboratorium untuk pengujian Bahan Tambahan Pangan pada makanan.

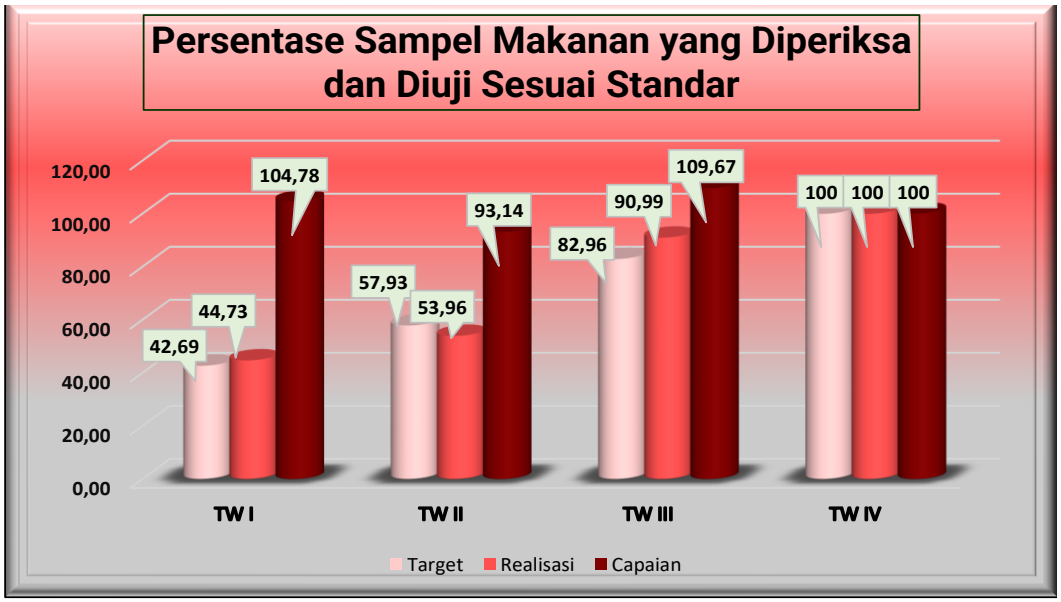

Gambar 3.47 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I, II, III dan IV tahun 2024. Target triwulan merupakan turunan dari target tahunan yang bersifat akumulatif. Realisasi dan capaian dari triwulan I sampai dengan triwulan IV meningkat sesuai dengan target 100% pada tahun 2024. Perbedaan realisasi dan capaian pada masing-masing triwulan disebabkan oleh masih berlangsungnya proses pemeriksaaan dan pengujian sampel sesuai dengan sampel yang masuk dan sampel yang selesai dilakukan pengujian oleh laboratorium.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.118 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
83	100	120,48	100	95,52	95,52	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa target untuk persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah sama dengan 2023 yaitu 100%.. Hal ini karena dilaksanakan reviu rencana strategis sehingga target pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

ditetapkan seluruhnya dengan target 100%. Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 selalu mencapai target yang ditetapkan. Dengan penggunaan rumus perhitungan yang baru maka seluruh sampel yang masuk ke laboratorium seluruhnya harus diuji sesuai dengan standar dan dihitung sebagai kinerja balai meskipun sampel berasal dari balai lain.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.1119 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	95,52	95,52	100	100,00	100	100,00	100	100,00

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 dengan target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Terlihat bahwa terdapat perubahan target rencana strategis pada reviu rencana strategis menjadi 100%. Capaian pada tahun 2024 telah mencapaii dari target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja untuk tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

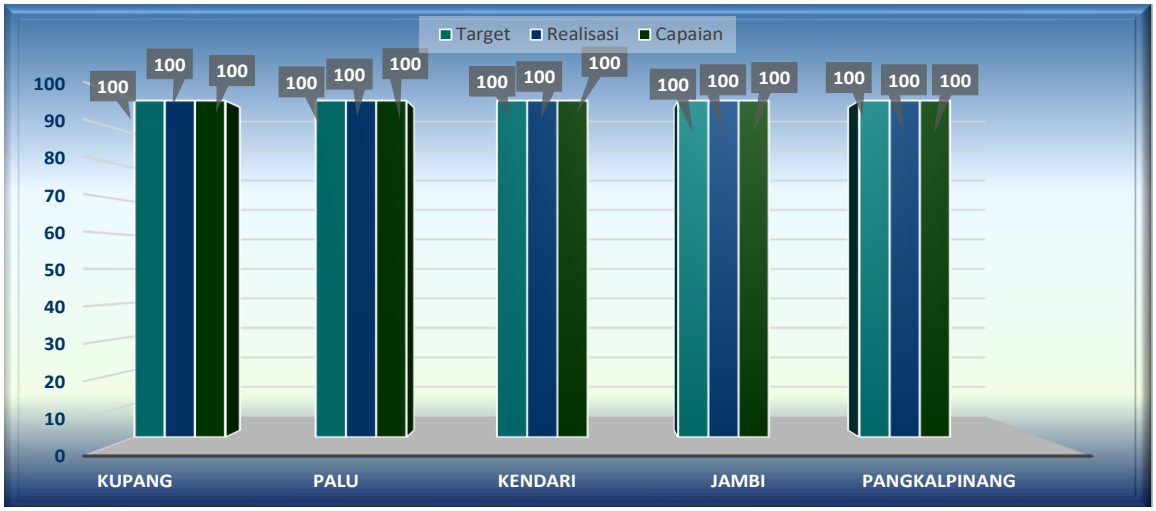

Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa semua balai dalam klaster memiliki target dan realisasi yang sama sebesar 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah 100%. Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 karena seluruh sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling yang ditetapkan. Regionalisasi laboratorium berpengaruh terhadap pemenuhan parameter uji yang dilakukan pada setiap sampel. Kendala yang dihadapi adalah adanya keterbatasan reagen yang digunakan untuk pengujian sehingga tardapat perubahan rencana pelaksanaan sampling. Perubahan rencana sampling lebih dari 1 kali di tengah tahun membuat sampel yang masuk harus disesuaikan pengadaan reagen dan proses pengujiannya. Hal ini dapat diatasi dengan koordinasi yang lebih baik dengan tim pemeriksaan balai maupun loka dalam konfirmasi sampel yang dikirim ke Balai Lain., Kendala lainnya yaitu adanya kerusakan peralatan dalam proses pengujian sehingga harus dilakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut melalui perbaikan peralatan. Di internal laboratorium yang dilakukan adalah dengan penyusunan reagen dan kebutuhan pengujian yang memperhitungkan jumlah sampel yang masuk termasuk sampel pihak ketiga. Masuknya sampel pihak ketiga termasuk sampel DAK perlu dilakukan koordinasi dengan laboratorium pengujian sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin.

Kendala lain yang dihadapi terkait indikator ini adalah pelaporan melalui SIPT dari balai regional belum seluruhnya real time sehingga balai yang memiliki sampel kesulitan dalam mengetahui hasil uji sedangkan timeline pengujian terus dihitung. Perlu adanya komitmen dari masing-masing balai untuk melakukan pelaporan sampel melalui SIPT secara tepat waktu.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.120 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	528.752.900	528.748.297	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar mendapatkan penilaian efisien dengan capaian 100%. Capaian anggaran yang digunakan sama dengan capaian output yang dihasilkan. Upaya pencapaian target efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya :

- Percepatan proses pengadaan kebutuhan pengujian berdasarkan identifikasi kebutuhan yang telah disusun
- Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk dioptimalisasikan dengan kegiatan lainnya yang mendukung kebutuhan laboratorium dalam pencapaian target kinerja
- Segera melaporkan kerusakan peralatan yang terjadi agar dapat ditindaklanjuti dengan segera sehingga timeline pengujian sampel tetap dapat terpenuhi.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkal Pinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2024 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara berkelanjutan dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium sesuai dengan program yang telah ditetapkan
3. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 maupun sistem mutu terintegrasi dengan ISO 9001 dan ISO 37001
4. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.
5. Koordinasi dengan Balai lainnya dalam hal pelaksanaan sampling dan pengujian sampel yang ternasuk regionalisasi laboratorium

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan :

1. Melakukan monitoring dan pengawalan terhadap capaian kinerja disetiap bulannya agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi mengenai permasalahan internal dan eksternal yang tertuang dalam Rapat Tinjauan Manajemen maupun Kaji Ulang Manajemen.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi kemampuan uji laboratorium melalui standar yang telah ditetapkan oleh PPPOMN melalui SKL (Standar Kemampuan Laboratorium)

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.121 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan	Melaksanakan kegiatan sampling produk pangan sesuai dengan target yang ditetapkan	2024	Melaksanakan kegiatan sampling produk pangan sesuai dengan target yang ditetapkan			Kegiatan sampling produk pangan telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan
November	Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Oktober 2024 belum dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT belum tepat waktu	1. Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling 2. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama.	2024	1. Melaksanakan pengujian sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan timeline dan parameter uji yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling 2. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap sampel selesai uji yang telah dilaporkan melalui SIPT agar dapat dilaporkan pada bulan yang sama.			Monev pengujian sesuai pedoman sampling dan timeline pengujian bulan Oktober 2024 telah dilaksanakan dan input data hasil uji di SIPT sudah tepat waktu
Desember	Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksananakan sesuai dengan target yang ditetapkan	Melaksanakan kegiatan sampling produk pangan sesuai dengan target yang ditetapkan	2024	Melaksanakan kegiatan sampling produk pangan sesuai dengan target yang			Kegiatan sampling produk pangan telah dilaksanakan sesuai dengan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
				ditetapkan			target yang ditetapkan

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 26 tahun 2017, Deputi Bidang Penindakan bertugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan merupakan upaya terakhir yang ditempuh dalam menjaga keamanan obat dan makanan yang beredar di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya pencegahan, pelaksanaan inspeksi rutin dan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan para pelaku usaha dan mencerdaskan masyarakat dalam rangkaian proses produksi, distribusi dan penggunaan produk obat dan makanan.

Tabel 3.122 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	-	-	100,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan
Capaian SS7						133,33	Tidak Dapat Disimpulkan

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.123 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	-	-	100,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

   Tahapan Penindakan antara lain:

   a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dim'ulainya Penyidikan)

   b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))

   c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

   d)Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Searah dengan program pemerintah dalam mendukung iklim usaha yang sehat dan berdaya saing maka BPOM harus lebih sensitif dan selektif dalam memilah mana pelaku usaha yang belum memahami ketentuan sehingga perlu dilakukan pembinaan dan mana pelaku usaha yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk melakukan perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Agar sebelumnya dilakukan *assessment* dengan baik dan mengedepankan upaya pencegahan melalui peningkatan kegiatan cegah tangkal, intelijen, dan siber sehingga tindak lanjut yang diambil tepat sasaran, mampu menimbulkan efek jera, dan memiliki dampak yang luas.

Tabel 3.124 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	1			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I						1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21						1,00	0,33	0,3	30,00%			
		Tahap II				2	1	1,00	0,33	0,15	15,00%			
		Total		2	1	2	1							
	TOTAL	SPDP	2	2	1	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%			
		Tahap II				2	1	1,00	0,33	0,15	15,00%			
		Total		2	1	2	1				0%			

Target perkara Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Desember 2024 sebanyak 2 perkara dengan capaian perkara pertama atas nama tersangka F, yang sudah mencapai putusan pengadilan pada bulan Mei 2024 dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan dikurangi masa tahanan dan perkara kedua atas nama tersangka Z yang telah mencapai putusan pada bulan Desember 2024 dengan pidana penjara selama 4 (empat) bulan dikurangi masa

tahanan. Sehingga keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Desember tahun 2024 sebesar 100,00%. Dengan persentase capaian indikator sebesar 133,33% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

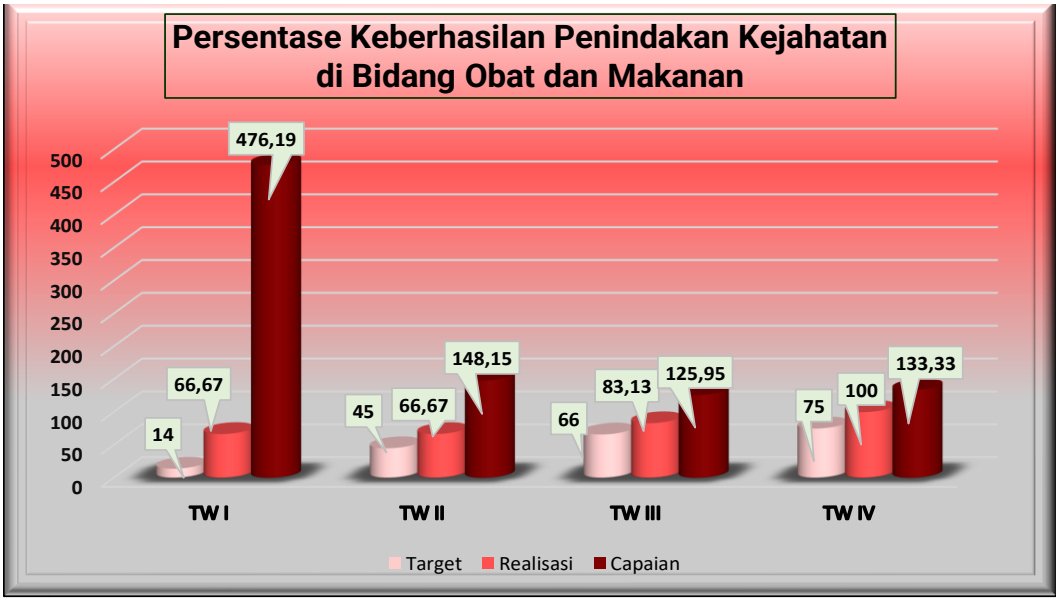

Gambar 3.48 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2024

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan selama tahun 2024 mampu melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian terbesar diperoleh pada Triwulan I sebesar 476,19% dikarenakan adanya carry over perkara tahun 2023 yang baru mendapatkan putusan pada Februari 2024. Target output perkara tahun 2024 dapat tercapai tanpa adanya kendala dan kerja sama yang sinergis antara PPNS Balai POM di Pangkal Pinang dengan Korwas PPNS, Bea Cukai dan Pihak Jasa Ekspedisi. Proses penggalangan dan koordinasi yang baik mampu memberikan peningkatan kinerja melalui pertukaran informasi dan dukungan teknis maupun taktis terkait kejahatan di bidang obat dan makanan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.125 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
45	64	142,22	64	77,50	121,09	68	75	110,29	71	92,50	130,28	75	100	133,33

Realisasi keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang terlihat fluktuatif, di mana terjadi peningkatan pada tahun 2021 dan 2023 tetapi sempat terjadi penurunan di tahun 2022 dengan realisasi masing-masing sebesar 77,50; 92,50 dan 75,00. Sementara untuk persentase capaian, terjadi penurunan dari tahun 2020 hingga 2022 kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 meskipun nilainya lebih kecil dari capaian 2020 yang mencapai 142,22. Target yang ditetapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan prinsip peningkatan kinerja di mana target yang ditetapkan pada tahun berjalan harus lebih tinggi dengan target sebelumnya yang didasarkan pada realisasi dan capaian yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa Balai POM di Pangkal Pinang terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja penindakan sesuai prosedur yang berlaku.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.126 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	64	85,33	77,50	103,33	75	100,00	92,50	123,33	100	133,33

Dibandingkan dengan Renstra 2024, realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan tahun 2020-2024 mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun di tahun 2020 capaian yang diperoleh berada di bawah target jangka menengah, yaitu sebesar 85,33. Selanjutnya capaian output 2021-2024 dapat melampaui target jangka menengah renstra 2024 berturut-turut dengan nilai 103,33; 100,00; 123,33 dan 133,33. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Pangkal Pinang dapat melampaui target dan diprediksi akan terus terus terjadi peningkatan pada tahun mendatang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

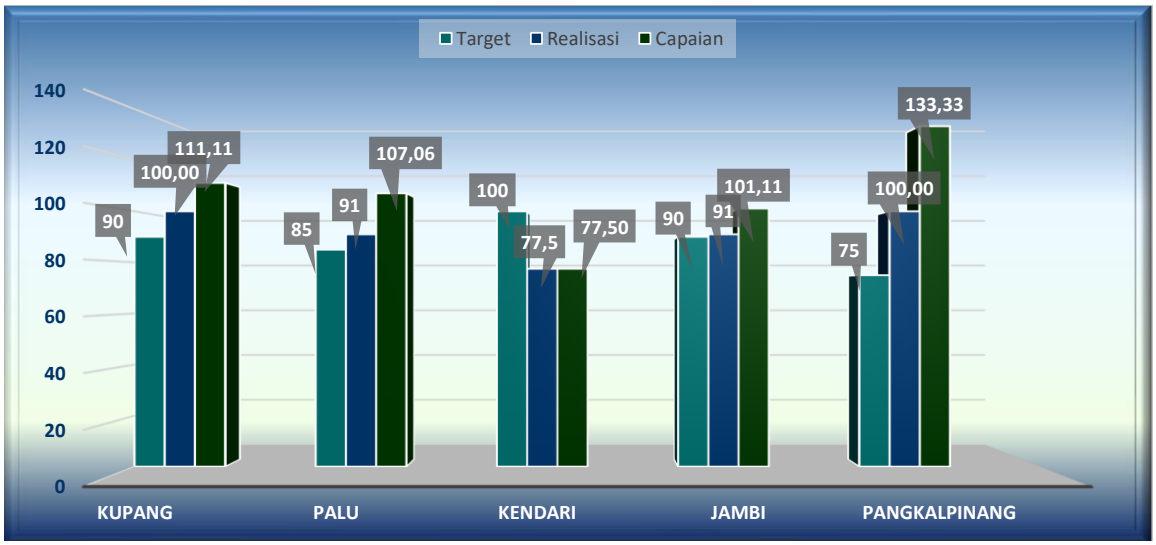

Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2024 untuk Balai Satu Klaster memiliki perbedaan yang signifikan di mana Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh nilai tertinggi sebesar 133,33 disusul oleh Kupang 111,11 kemudian Palu sebesar 107,06, dan Jambi 101,11. Sementara Kendari berada di posisi paling bawah dengan capaian sebesar 77,50 dan dikategorikan tidak dapat mencapai target.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian Perkara hingga bulan Desember 2024 dengan rincian 2 perkara selesai sampai pada tahap putusan.
2. Koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.
3. Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembanding pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.
4. Paradigma Baru Penindakan Badan POM dengan mengedepankan pencegahan dan Pelaksanaan fungsi penyidikan menjadi upaya terakhir (ultimum remidium) dan menyasar kepada pelaku kejahatan. BPOM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan

Kegiatan Intelijen dan Operasi Penindakan belum menemukan Sarana/ Pelaku dengan temuan yang relatif banyak dan berulang.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.127 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	100,00	133,33	345.484.000	345.231.953	99,93	**1,33**	**0,33**	**95% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2024. Dapat disimpulkan bila anggaran 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Anggaran ini dipergunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan Penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan seperti OPSON, PANGEA, OPGABDA serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan. Tercapainya tingkat efisiensi ini dikarenakan:

- Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan agar target dapat tercapai
- Melakukan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan terpadu dari Badan POM yang tidak terlaksana dan dialihkan ke kegiatan konsultasi dan koordinasi dalam upaya pencapaian target output dan indikator kinerja

Capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 133,33% sehingga melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan sebesar 99,93% yang digunakan untuk mencapai keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan kinerja terkait indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Pemantauan di ranah Siber dan Profiling Kejahatan di ranah Siber terus dilakukan sehingga mempunyai profil pelanggaran oleh Sarana yang bisa direkomendasikan untuk dilakukan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan.
2. PPNS Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan penyidikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Korwas PPNS di Polda Kep. Bangka Belitung dan Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung.
3. Dilaksanakannya kegiatan penggalangan berupa *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan lintas sektor *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) di wilayah Kep. Bangka Belitung untuk meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dalam fungsi pengawasan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Tim Kerja Kegiatan Penindkaan Balai POM di Pangkal Pinang terus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja yang berkesinambungan. Hal utama yang menjadi fokus adalah meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait serta peningkatan pemantauan di ranah siber dan profiling kejahatan sebagai langkah awal pengumpulan bahan keterangan yang menjadi sumber informasi untuk dilakukan investigasi lanjutan terhadap pelanggaran yang dilakukan di bidang obat dan makanan. Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan berbagai kegiatan koordinasi atau penggalangan stakeholder, diantaranya terhadap Korwas PPNS Polda Kep. Bangka Belitung, Bea Cukai, Badan Intelijen Negara, Badan Narkotika Nasional dan Kanwil Kemenkumham Bangka Belitung.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.128 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Target perkara telah terpenuhi	Melengkapi petunjuk JPU untuk Berkas Perkara agar mendapat P-21	November	- P-21 telah keluar tanggal 14 Oktober 2024 - Serah Tahap II telah terlaksana tanggal 21 Oktober 2024	Persiapan untuk mengikuti persidangan	November	Telah dilakukan penyerahan Tersangka dan BB ke Kejaksaan Tinggi
November	Telah dilakukan penyerahan Tersangka dan BB ke Kejaksaan Tinggi	Menunggu jadwal persidangan dan mengawal hingga putusan pengadilan	Desember	-	Menunggu putusan pengadilan	Desember	Persidangan sudah berjalan dan masih menunggu putusan pengadilan
Desember	Persidangan sudah berjalan dan masih menunggu putusan pengadilan	1. Menunggu putusan pengadilan 2. Finalisasi laporan cegah tangkal semester II	Desember	1. Putusan Pengadilan tanggal 03 Desember 2024 2. Lap. Cegah Tangkal semester dilaporkan pada 27 Desember 2024	-	Desember	Putusan pengadilan telah keluar dan perkara tahun 2024 telah selesai

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang Optimal

Tabel 3.129 Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	91,55	-	-	90,2	98,53	Cukup
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	83,21	-	-	81,62	98,09	Cukup
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	96,74	103,61	Sangat Baik
Capaian SS8						100,07	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal** pada tahun 2024 sebesar 100,07 dengan kriteria sangat baik. Sasaran strategis ini diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang, Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang dan Nilai Pengelolaan Kearsipan.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

1. Manajemen Perubahan: bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana: bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan: bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil

1) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): 17,5%
2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP): 17,5%

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024.

Tabel 3.130 Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	91,55	-	-	90,2	98,53	**Cukup**

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Hasil penilaian dari Inspektorat Utama menunjukkan bahwa nilai Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 90,2. Target Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 91,55 sehingga diperoleh capaian sebesar 98,53%. Target Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang belum tercapai dengan kriteria cukup.

Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan penilaian mandiri pelaksanaan zona integritas pada triwulan I dan telah dilakukan desk dengan TPI dalam rangka penilaian pelaksanaan Pembangunan ZI di Balai POM di Pangkal Pinang pada triwulan

II. Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan oleh Inspektorat Utama dan dicatat sebagai realisasi pada Triwulan IV tahun 2024. Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai POM di Pangkal Pinang. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 90,20 dengan nilai total pengungkit sebesar 53,38 dan nilai total hasil sebesar 36,83. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian nilai komponen pengungkit:

1) Manajemen Perubahan : 7,89
2) Penataan Tatalaksana : 5,56
3) Penataan Sistem Manajemen SDM: 8,81
4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: 9,16
5) Penguatan Pengawasan: bobot 13,13
6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: 8,83

Rincian bobot komponen hasil

1) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): 16,80
2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 3,75
3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP): 16,28

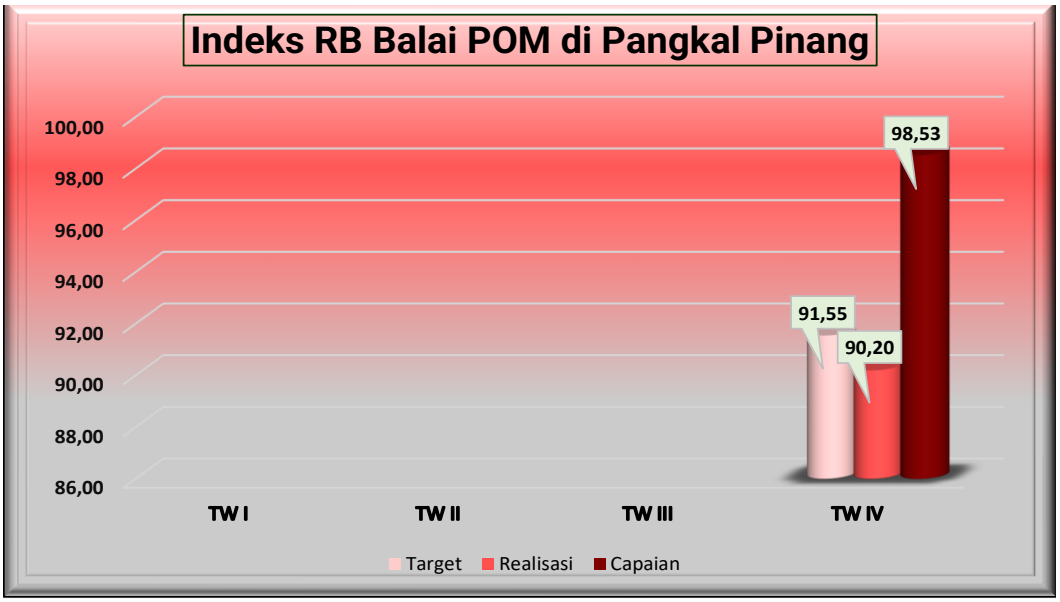

Gambar 3.50 Capaian Kinerja Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang merupakan target tahunan yang dilakukan oleh Inspektorat Utama dan diperoleh nilai pada Triwulan IV Tahun 2024 dengan nilai 90,20 sehingga perbandingan capaian kinerja setiap triwulannya tidak dapat dilakukan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.131 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90	80,05	88,94	82,7	82,67	99,96	83,7	89,08	106,43	84,7	90,55	106,91	91,55	90,2	98,53

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 90,20 dengan capaiannya sebesar 98,53%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 terjadi penurunan baik realisasi maupun capaiannya, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2020 sd 2022, realisasi tahun 2024 lebih tinggi, namun dari sisi capaian menurun. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai indeks RB tahun 2024 yang akan disampaikan secara rinci pada poin berikutnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.132 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	80,05	87,44	82,67	90,30	89,08	97,30	90,55	98,91	90,2	98,53

Nilai indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020 sd 2024 mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasaran PK (91,55), realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020 sd 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan dengan capaiannya sebesar 98,53% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024. Terdapat penurunan realisasi dan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 yang disebabkan oleh penurunan beberapa komponen penilaian ZI.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

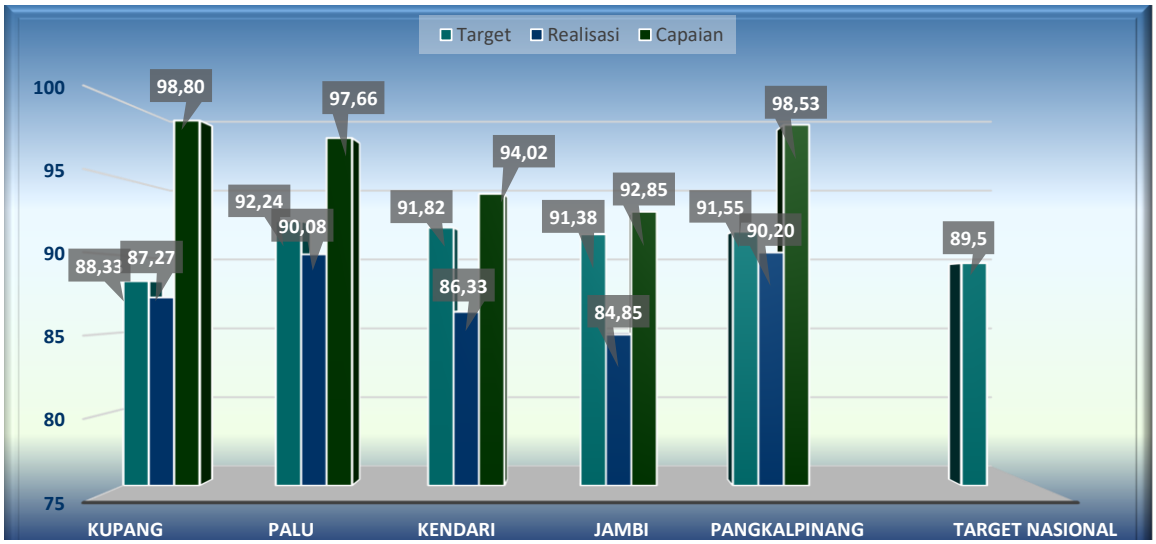

Gambar 3.51 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang lebih tinggi dibandingkan dengan indkes RB Balai Pom di Kupang, Palu, Kendari dan Jambi. Begitu pula dengan capaiannya, Indeks RB BPOM di Pangkal Pinang lebih tinggi dibandingkan dengan UPT satu kluster lainnya kecuali Balai POM di Kupang yang mempunyai capaian lebih tinggi. Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang telah mencapai Target Nasional sebesar 89,5.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 antara lain:

1. Telah dilakukan penunjukan Ketua Tim Kerja Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.8B.01.24.01 Tahun 2024 Tentang Penetapan Ketua Tim Kerja Tahun 2024 Pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang.
2. Telah dilakukan pembentukan TIM RB Tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.62 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim RB dalam Rangka

Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang

3. Telah dilakukan pembentukan Tim ZI tahun 2024 yang tercantum dalam Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor Nomor HK.02.02.8B.01.24.61 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang.
4. Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan ZI tahun sebelumnya melalui rapat tim ZI.
5. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkal Pinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.63A Tahun 2024 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Tahun 2024.
6. Telah menetapkan Tim *Agent of Change* tahun 2024 yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.8B.02.24.60 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pemimpin Perubahan dan Agen Perubahan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang.
7. Telah dilakukan penyusunan rencana program kerja AoC Tahun 2024.
8. Telah dilaksanakan internalisasi pembangunan Zona Integritas kepada seluruh pegawai pada tanggal 02 Maret 2024.
9. Telah mengisi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan melengkapi data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
10. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkal Pinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 96,17 pada tanggal 2 April 2024.

11. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, serta Pelayanan Publik yang Prima pada tanggal 29 April 2024.
12. Telah menyampaikan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) ke inspektorat.
13. Balai POM di Pangkal Pinang lolos verifikasi Tim Penilai Internal untuk diajukan WBK tahun 2024 ke Kementerian PAN dan RB selaku TPN.
14. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pelatihan pelayanan prima kepada seluruh pegawai.
15. Pelaksanaan pendampingan pembangunan Zona Integritas oleh Inspektorat I tanggal 17 September 2024.
16. Persiapan wawancara WBK (pembuatan video Profil Pembangunan ZI dan PPT). Tahap Wawancara Evaluasi Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh Inspektorat I dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024.
17. Pelaksanaan Evaluasi Lapangan pada Balai POM di Pangkal Pinang dalam rangka evaluasi WBK secara mandiri Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.
18. Secara rutin melaksanakan rapat evaluasi RENJA Pembangunan ZI setiap bulan untuk memastikan renja dan kegiatan pembangunan ZI terlaksana sesuai perencanaan dan memberikan rekomendasi terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Namun masih terdapat kelemahan dalam pembangunan ZI yang telah dilakukan sehingga target yang ditetapkan tidak tercapai diantaranya :

- Pokja 1 : Pelaksanaan monev renja yang belum secara jelas menyampaikan kendala/hambatan dan tindak lanjut yang dilakukan
- Pokja 2 : Monev pemamfaatan TI belum dilakukan kepada seluruh aplikasi yang digunakan
- Pokja 3 : Rencana pengembangan kompetensi pegawai belum sepenuhnya mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai dan belum menggunakan hasil *assessment* sebagai dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai.
- Pokja 5 : SPI belum diinformasikan dan dikomunikasikan kepada pihak eksternal/*stakeholder.*

- Pokja 6 : belum memanfaatkan masukan hasil survei kepuasan masyarakat dan pengaduan masyarakat dalam reviu dan perbaikan standar pelayanan.
- AoC : Inovasi belum seluruhnya terintegrasi dengan manajemen risiko dan belum seluruhnya dilengkapi dengan analisis dampak atas implementasi inovasi.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.132 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55	90,20	98,53	8.526.017.000	8.507.041.476	99,78	**0,99**	**-0,01**	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel di atas, anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Indeks RB sebesar Rp 8.526.017.000. Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung indikator indeks RB sebesar Rp 8507041476 sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 99,78%. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, kegiatan untuk Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, kegiatan terpadu, dan perjalanan koordinasi. Penggunaan anggaran tersebut diatas tidak sejalan dengan pencapaian output indeks RB, dimana capaian output lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran pendukungnya sehingga efisiensi pada indikator ini **tidak efisien**.

Walaupun telah dilakukan beberapa upaya untuk mencapai efisiensi pada indikator ini yaitu antara lain:

- Melakukan revisi anggaran dari kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan secara luring maupun sisa anggaran dari kegiatan yang sudah terlaksana untuk kegiatan urgensi lainnya dalam rangka mengoptimalkan penyerapan anggaran.
- Melakukan penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan internalisasi Pembangunan ZI dan Pelatihan Pelayanan Prima.
- Melakukan pengawalan pencapaian output dengan melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunanan ZI dan kelengkapan data dukungnya secara rutin setiap bulan. Selain itu, juga melakukan pembagian tugas anggota tim Pembangunan ZI dan Tim Reformasi Birokrasi untuk mencapai predikat WBK.

Namun masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan output tidak tercapai diantaranya :

1. Monev renja yang dilakukan pada awal tahun 2024 belum menjelaskan kendala/ hambatan maupun tindak lanjutnya terhadap rencana kerja yang belum terlaksana. Hal ini baru dilakukan perbaikan pada triwulan kedua tahun 2024.
2. Monitoring dan evaluasi pemamfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM dan pemberian layanan kepada publik belum dilakukan kepada seluruh aplikasi yang digunakan.
3. Rencana pengembangan kompetensi pegawai belum sepenuhnya mempertimbangkan hasil pengelolaan kinrja pegawai
4. Hasil assessment belum sepenuhnya dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai
5. SPI belum diinformasikan dan dikomunikasikan kepada pihak eksternal/*stakeholder*.
6. Reviu dan perbaikan standar pelayanan belum memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat.
7. Belum seluruh inovasi terintegrasi dengan manajemen risiko dan dilengkapi dengan analisis dampak atas implementasi inovasi.

Upaya perbaikan kedepannya yang dapat dilakukan untuk pencapaian efisiensi sumber daya pada indikator ini antara lain :

1. Peningkatan upaya pencapaian target yang telah ditetapkan dengan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat serta melakukan identifikasi peluang peningkatan yang dapat dilakukan kedepannya.
2. Melakukan identifikasi/pemetaan anggaran secara lebih tepat untuk mendukung pencapaian target.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkal Pinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang dijalankan di tahun 2024. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2024 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sebuah sistem pelaporan online yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melaporkan segala hal berkaitan dengan kepuasan pelayanan yang diberikan petugas, adanya indikasi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang seperti korupsi, suap serta benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai Balai POM di Pangkal Pinang.
- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan sebuah kegiatan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat di titik-titik ramai agar lebih dekat ke masyarakat di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang.
- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan sosialisasi tentang reformasi birokrasi, core values ASN BerAKHLAK, budaya organisasi Badan POM PIKKIR dan informasi terkait lainnya kepada seluruh pegawai dalam rangka membangun zona integritas menuju WBK/WBBM yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang Robee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan sebuah media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Core Value ASN (BerAKHLAK), dan himbauan-himbauan lainnya menggunakan speaker Balai POM di Pangkal Pinang. Selain itu, BAPAO juga digunakan untuk menyiarkan beberapa reminder (seperti apel, jam masuk, jam istirahat, jam pulang) serta senam peregangan.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya. Selain itu secara eksternal Podcast juga bisa alternatif untuk Balai POM di Pangkal Pinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di

wilayah Kep. Bangka Belitung dengan narasumber internal Balai POM di Pangkal Pinang dan mengundang narasumber dari lintas sektor (stakeholder).

- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan pengembangan dari inovasi Sikok Gerobok yang awalnya berupa subsite menjadi bentuk aplikasi dengan mengadopsi inovasi Si Ado BBPOM Bandung. Inovasi ini berupa tempat penyimpanan dokumen mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 secara digital berupa aplikasi yang terhubung dengan website Balai POM di Pangkal Pinang.
- INTEGRASI ISO merupakan kegiatan perampingan dokumen atau integrasi dokumen dari tiga ISO (ISO 9001, ISO/EIC 17025 dan ISO 37001) yang sudah diterapkan di Balai POM di Pangkal Pinang bertujuan untuk membantu organisasi dalam memaksimalkan penerapan ketiga ISO tersebut dimana dengan jumlah dokumen yang lebih sedikit memudahkan pegawai dalam memahami dan mencari dokumen ISO yang dibutuhkan. Integrasi ini juga membantu organisasi mencapai tujuan dan pentingnya ISO yaitu untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan, mengoptimalkan kinerja karyawan, meningkatkan goodwill perusahaan, dan mencegah pemborosan.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan pemberdayaan Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna menambah pengetahuan terkait obat dan makanan sehingga dapat terhindar dari produk obat dan makanan yang membahayakan Kesehatan bagi masyarakat Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkal Pinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperolah izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan inovasi yang berisi pelaporan capaian kinerja dan anggaran Balai POM di Pangkal Pinang untuk mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkal Pinang.

- ASIKKEKKU (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi) merupakan sebuah aplikasi untuk pegawai internal Balai POM di Pangkal Pinang dan Pihak Ketiga (Penyedia) Balai POM di Pangkal Pinang untuk memonitoring pencairan perjalanan dinas bagi pegawai internal dan pencairan kontrak untuk pihak ketiga.
- Pulau Ketawai merupakan sebuah inovasi berupa pemberian reward kepada pegawai yang memperoleh nilai tertinggi atau yang disebut "Pegawe Bedepor" dan punishment bagi pegawai yang mendapatkan nilai terendah atau yang disebut "Pegawe Terjiat". Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian kinerja, disiplin, kode etik dan kode perilaku yang berlaku di lingkungan Balai POM di Pangkal Pinang.

Program-program tersebut diatas menunjang BPOM di Pangkal Pinang untuk mencapai target indeks RB tahun 2024, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki terhadap program tersebut diantaranya :

1. Seluruh program/inovasi dipastikan telah terintegrasi dengan manajemen risiko baik sebagai pengendalian eksisting maupun sebagai atribut pengendalian.
2. Seluruh program/inovasi dilengkapi dengan analisis dampak (before-after) atas implementasinya.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya peningkatan kinerja kedepannya:

1. Melakukan monev renja secara berkesinambungan dan menyajikan kendala dan hambatan serta tindak lanjutnya secara konsisten.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pemamfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM dan pemberian layanan kepada publik terhadap seluruh aplikasi yang digunakan.
3. Menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai dengan mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai
4. Memanfaatkan hasil assessment sebagai dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai

5. Menginformasikan dan mengkomunikasikan SPI yang diterapkan di lingkungan unit kerja kepada seluruh pihak terkait
6. Memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat dalam reviu dan perbaikan atas standar pelayanan.
7. Mendorong penerapan inovasi berdasarkan hasil manajemen risiko disertai analisis dampak dalam implementasinya untuk mengukur kontribusi terhadap peningkatan kinerja dan layanan unit kerja.
8. Melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
9. Meningkatkan kerja sama, koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor.
10. Meningkatkan publikasi kinerja kepada masyarakat.
11. Melakukan *Sharing Session* pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan lintas sektor yang telah meraih WBK/WBBM.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.133 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Belum dilaksanakan renja bulan oktober sesuai perencanaan dan belum melakukan upload data dukung bulan Oktober	Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.		Telah dilaksanakan renja sesuai perencanaan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.			Telah dilaksanakan renja bulan oktober sesuai perencanaan dan telah melakukan upload data dukung bulan Oktober
November	Belum dilaksanakan renja bulan November sesuai perencanaan dan belum melakukan upload data dukung bulan November	Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.		Telah dilaksanakan renja sesuai perencanaan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.			Telah dilaksanakan renja bulan November sesuai perencanaan dan telah melakukan upload data dukung bulan November
Desember	Belum dilaksanakan renja bulan Desember sesuai perencanaan dan belum melakukan upload data dukung bulan Desember	Melaksanakan renja pembangunan ZI sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan upload data dukung secara rutin.		Telah dilaksanakan renja sesuai perencanaan dan melakukan upload data dukung secara rutin setiap bulannya.			Telah dilaksanakan renja bulan Desember sesuai perencanaan dan telah melakukan upload data dukung bulan Desember

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.
e. Capaian kinerja atas output maupun outcome

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

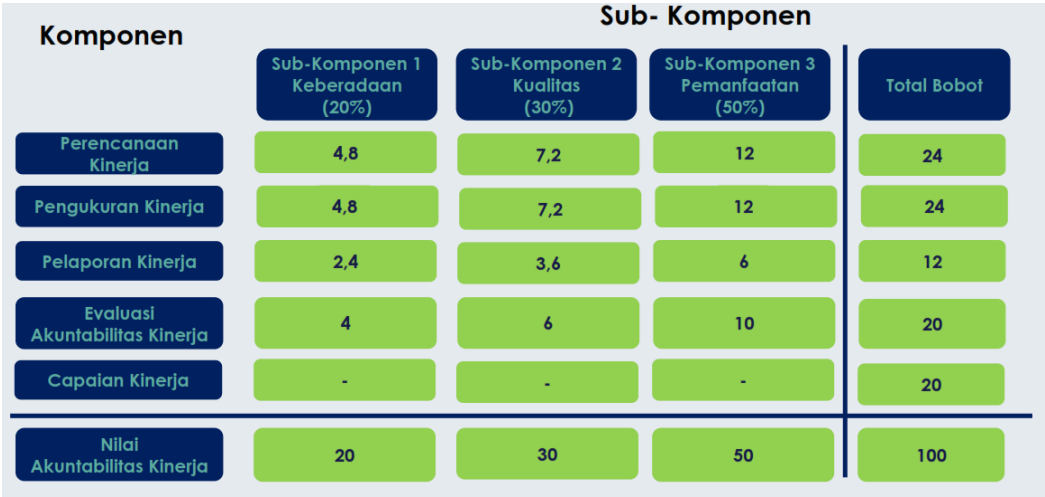

Komponen	Sub- Komponen			
	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)	Total Bobot
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu

Predikat	Interpretasi
	adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024.

Tabel 3.134 Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	83,21	-	-	81,62	98,09	**Cukup**

Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 81,62 dengan target indikator sebesar 83,21. Balai POM di Pangkal Pinang belum dapat mencapai target pada indikator nilai AKIP yang ditetapkan dengan capaian sebesar 98,09 (kriteria cukup).

Penetapan target nilai AKIP tahun 2024 sebesar 83,21, sudah diprediksi sebelumnya sangat sulit untuk tercapai. Sesuai dengan hasil *exercise* pencapaian target nilai AKIP tahun 2024 yang telah dilakukan sebagaimana telah dituangkan pada kertas kerja penetapan target tahun 2024, prediksi capaian nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 adalah sebesar 80,29. Selain itu Balai POM di Pangkal Pinang juga telah mengusulkan perubahan target Nilai AKIP melalui surat kepada Biro Perencanaan dan keuangan Badan POM No B-PR.04.02.8B.02.24.380 Tanggal 23 Februari 2024 dari 83,21 menjadi 81,3 sesuai dengan target hasil reviu renstra. Jika dibandingkan dengan target hasil exercise maupun perubahan target yang telah diusulkan tersebut, maka realisasi nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang dapat tercapai.

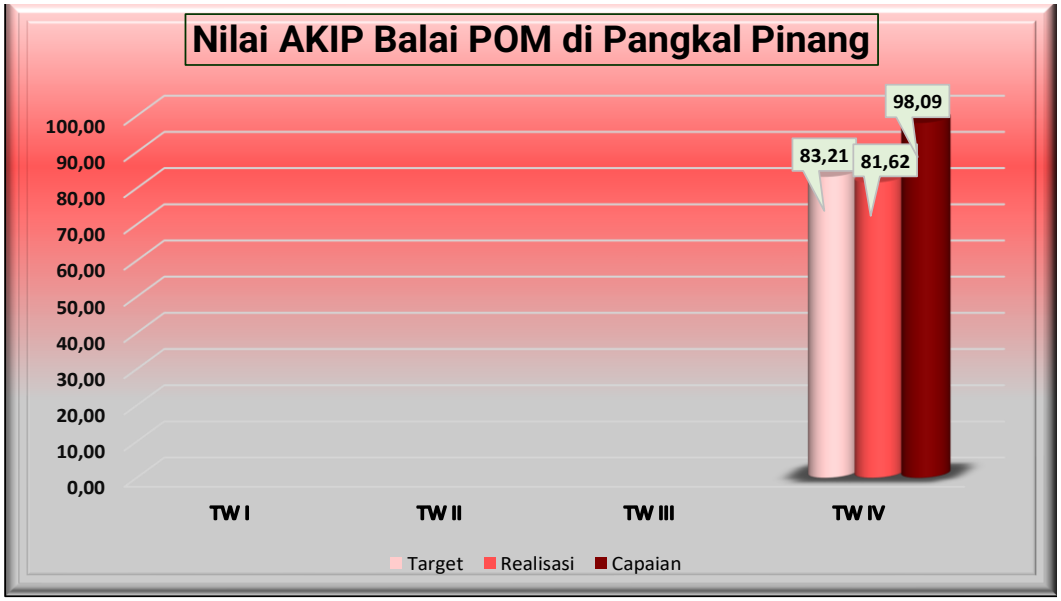

Gambar 3.52 Capaian Kinerja Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Penilaian indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang merupakan target tahunan yang dilakukan oleh Inspektorat Utama dan diperoleh nilai pada Triwulan IV Tahun 2024 dengan nilai 81,62, sehingga perbandingan capaian kinerja setiap triwulannya tidak dapat dilakukan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80	76,15	95,19	77,4	79,78	103,07	78,7	79,87	101,49	80	80,05	100,06	83,21	81,62	98,09

Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 81,62 dengan capaiannya sebesar 98,09%. Dari tahun 2020 hingga ke 2024 terjadi peningkatan realisasi nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang setiap tahunnya. Namun terjadi penurunan capaian nilai AKIP sejak tahun 2022 sd 2024. Penurunan capaian ini diantaranya disebabkan pada tahun 2022 terjadi perubahan dalam pengukuran SAKIP, dimana kriteria pemenuhan komponen SAKIP-nya menjadi lebih sulit dibandingkan dengan pengukuran SAKIP tahun-tahun sebelumnya. Disamping itu penetapan target tahun 2024 oleh inspektorat Utama dengan menggunakan metode z-score dengan nilai±1 yang dihitung dalam 2 cluster yaitu:

1. Satker Pusat dan Balai Besar: 80,50 - 85,25;
2. Balai POM yang sudah pernah dievaluasi: 78,68 - 83,21.

Dimana Balai POM di Pangkal Pinang termasuk Balai POM yang sudah pernah dievaluasi dengan hasil tertinggi kedua dalam cluster kategori Balai sehingga target AKIP Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 ditetapkan pada batas atas sebesar 83,21. Target tersebut sangat tinggi dibandingkan dengan tren hasil AKIP BPOM di Pangkal Pinang dalam 4 tahun terakhir dan target ini telah diprediksi sangat sulit untuk dapat tercapai pada tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah		2020		2021		2022		2023		2024	
	PK 2024	Reviu Renstra	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	81,3	76,15	91,52	79,78	95,88	79,87	95,99	80,05	96,20	81,62	98,09

Realisasi nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2020 sd 2024 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, realisasi nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 belum mencapai target dengan capaian sebesar 98,09%. Namun jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasarkan reviu renstra, realisasi tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100,39%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

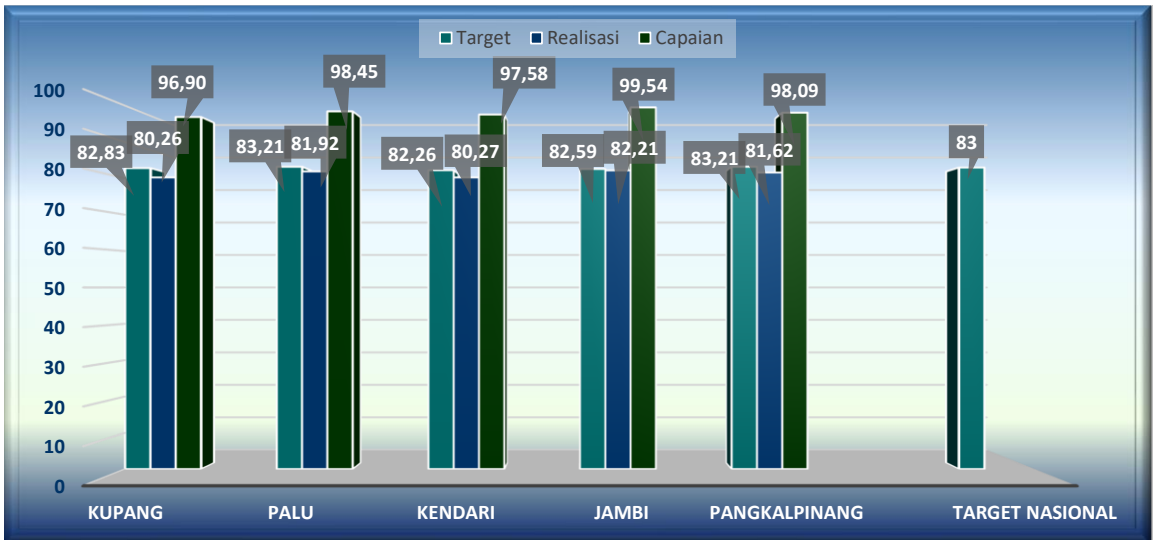

Gambar 3.53 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi dan capaian Nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 berada pada urutan ke 3 tertinggi setelah Balai POM di Jambi dan Balai POM di Palu. Balai POM di Pangkal Pinang dan 4 UPT dalam satu kluster lainnya belum dapat mencapai target nasional IKU BPOM sebesar 83.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 83,21 belum dapat tercapai dengan besar capaian sebesar 98,09. BPOM di Pangkal Pinang telah melakukan beberapa upaya untuk mencapai target Nilai AKIP BPOM tahun 2024 antara lain:

1. Menyusun dokumen perencanaan berupa Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2024, reviu renstra dan matriks evaluasi akhir renstra, SK IKU, cascading indikator kinerja di setiap level serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkal Pinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.

2. Melakukan penyusunan manual IKU, penyusunan mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja, dokumen kertas kerja capaian kinerja indikator, penginputan data kinerja dan analisisnya pada aplikasi SIMETRIS secara rutin
3. Menyusun dasar penetapan target tahun 2024
4. Menyusun dan mempublikasikan dokumen laporan kinerja Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 secara tepat waktu. Dokumen tersebut dijadikan dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.
5. Menyusun Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Capaian RAPK Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan Tahun 2024 secara tepat waktu.
6. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
7. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
8. Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
9. Menyusun Rencana Aksi dan melakukan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2023 pada aplikasi SAPA APIP.
10. Melaksanakan pendampingan pengelolaan SAKIP dengan mengundang Inspektorat Badan POM sebagai narasumber.
11. Melakukan Analisis SWOT dalam rangka penyusunan Renstra 2025-2029.
12. Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) *Self Assessment* SAKIP dan menyampaikan dokumen pendukung melalui aplikasi SAPA APIP.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan SAKIP yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Kertas kerja penetapan target tahun 2024 belum berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang jelas.
2. SOP mekanisme pengumpulan data kinerja belum mengatur mekanisme kesalahan/perubahan data berupa tahapan pengusulan perubahan ke Biro

perencanaan dan keuangan, tahap persetujuan data dari biro perencanaan dan keuangan serta tahap perbaikan pelaporan data.

3. Laporan kinerja belum menyajikan informasi revisi yang dilakukan secara jelas, efisisensi penggunaan anggaran belum menjelaskan kesimpulan efisien datau tidak efisiennya Sasaran Strategis atau IKU, belum menyajikan pembahasan mengenai penyesuaian anggaran kinerja sebagai stategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
4. Hasil evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja, belum terdapat upaya perbaikan maupun penjelasan dalam proses monitoring kinerja disaat target belum tercapai.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	81,62	98,09	12.342.000	12.341.348	99,99	**0,98**	**-0,02**	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel di atas, anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pada indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang sebesar Rp12.342.000. Anggaran ini akan digunakan untuk kegiatan yang menunjang pencapaian nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang, seperti Bimtek SAKIP dan Monev Online, Pembinaan oleh Kepala Badan POM atau Eselon I, Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja, Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023 dan Lokakarya Penguatan Reviu Perencanaan dan Penganggaran dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM. Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target indikator ini sebesar Rp12.341.348 sehingga diperoleh capaian anggaran sebesar 99,99%. Sedangkan capaian output diperoleh sebesar 98,09%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar -0,02 dengan capaian 75%, sehingga masuk dalam kategori tidak efisien.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan anggaran pada indikator Nilai AKIP, BPOM di Pangkal Pinang telah melakukan upaya sebagai berikut:

- Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan maupun sisa anggaran untuk kegiatan lainnya.
- Melaksanakan perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2023
- Melakukan pengawalan dalam implementasi AKIP Balai POM di Pangkal Pinang untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024

Namun, upaya-upaya yang dilakukan masih belum mampu untuk mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penetapan target nilai AKIP tahun 2024 yang terlalu tinggi serta masih terdapat pengelolaan AKIP yang belum optimal, sehingga menyebabkan efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini **tidak efisien**.

Upaya perbaikan untuk perencanaan kedepannya dalam pelaksanaan efisiensi diantaranya :

1. Penetapan target AKIP didasarkan dengan hasil exercise yang dilakukan oleh masing-masing Balai dengan mempertimbangkan analisis data capaian kinerja sebelumnya dan faktor-faktor lainnya.
2. Melakukan pemetaan kelemahan dan tindak lanjutnya untuk peningkatan nilai AKIP, sehingga target dapat tercapai.
3. Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal.
3. Pendampingan pengelolaan AKIP oleh inspektorat Badan POM.
4. Rapat Evaluasi Kinerja secara rutin setiap bulan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja kedepannya dalam pengelolaan AKIP :

1. Perencanaan Kinerja

- Menetapkan target kinerja berdasarkan basis data yang memadai dengan juga memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan.
- Melengkapi kertas kerja penetapan target dengan argumentasi dan perhitungan logis, hasil analisa capaian kinerja tahun sebelumnya dan hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

2. Pengukuran Kinerja

   Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja terkait mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data berupa tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan, tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan serta tahap perbaikan pelaporan data.

3. Pelaporan Kinerja
   - Menyajikan informasi penyebab dilaksanakan revis dokumen laporan kinerja
   - Melangkapi laporan kinerja dengan upaya yang dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebanya adanya efisiensi, latar belakang apabila terdapat penyesuaian aktivitas/anggaran/perencanaan kinerja.
   - Memanfaatkan dan menindaklanjuti hasil monev kinerja secara berkesinambungan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
   - Memanfaatkan evaluasi kinerja internal untuk mendukung upaya perbaikan implemntasi SAKIP
   - Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja internal untuk mendukung analisa kegagalan pencapaian target kinerja terutama untuk pengajuan tambahan sumber daya seperti sarpras, SDM maupun anggaran.
   - Melaksanakan monev reomendasi perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Belum dilakukan Penyusunan laporan monev, laporan evaluasi internal, laporan Kinerja interim tw 3 dan pelaksanaan Penilaian Mandiri SAKIP	Penyusunan laporan monev, laporan evaluasi internal, laporan Kinerja interim tw 3 dan pelaksanaan Penilaian Mandiri SAKIP		Telah dilakukan Penyusunan laporan monev, laporan evaluasi internal, laporan Kinerja interim tw 3 dan pelaksanaan Penilaian Mandiri SAKIP			Telah dilakukan Penyusunan laporan monev, laporan evaluasi internal, laporan Kinerja interim tw 3 dan pelaksanaan Penilaian Mandiri SAKIP
November	Belum dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd oktober 2024	Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd oktober 2024		Telah dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd oktober 2024			Telah dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd oktober 2024
Desember	Belum dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd november 2024	Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd Nov 2024		Telah dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd November 2024			Telah dilakukan Pengumpulan data, pelaporan dan monev kinerja sd november 2024

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, dijelaskan bahwa kegiatan pengawasan kearsipan dilakukan dalam rangka penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Fokus dan sasaran pengawasan kearsipan diarahkan pada implementasi kebijakan untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip pada setiap entitas dengan indikator keberhasilan dapat menyediakan arsip dengan kualitas autentik, utuh, dan terpercaya pada setiap entitas.

Ruang lingkup pengawasan kearsipan internal di lingkungan Balai POM di Pangkal Pinang, meliputi:

1. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis.

   Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan arsip, pemberkasan dan penataan arsip aktif, program alih media, program arsip vital, pengolahan dan pelaporan arsip terjaga, pengolahan arsip inaktif, pemeliharaan arsip inaktif, layanan dan akses arsip dinamis dan penyusutan arsip.
2. Aspek Sumber Daya Kearsipan

   Yaitu kegiatan penilaian terhadap pemenuhan sumber daya kearsipan yang meliputi :

   a. Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan

      Yaitu melaksanakan pengujian atau verifikasi terhadap arsiparis dan pengelola arsip dalam hal tanggung jawab, kedudukan hukum, kewenangan, kompetensi dan pembinaan yang diperoleh.

   b. Aspek Prasarana dan Sarana

      Yaitu melakukan pengujian atau verifikasi terhadap prasarana dan sarana kearsipan yang digunakan dalam kegiatan kearsipan.

Berikut nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024.

Tabel 3.134 Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	-	-	96,74	103,61	**Sangat Baik**

Nilai Pengelolaan Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 96,74 dengan target indikator sebesar 93,37. Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target pada indikator nilai AKIP dengan capaian sebesar 103,61 dan kriteria sangat baik.

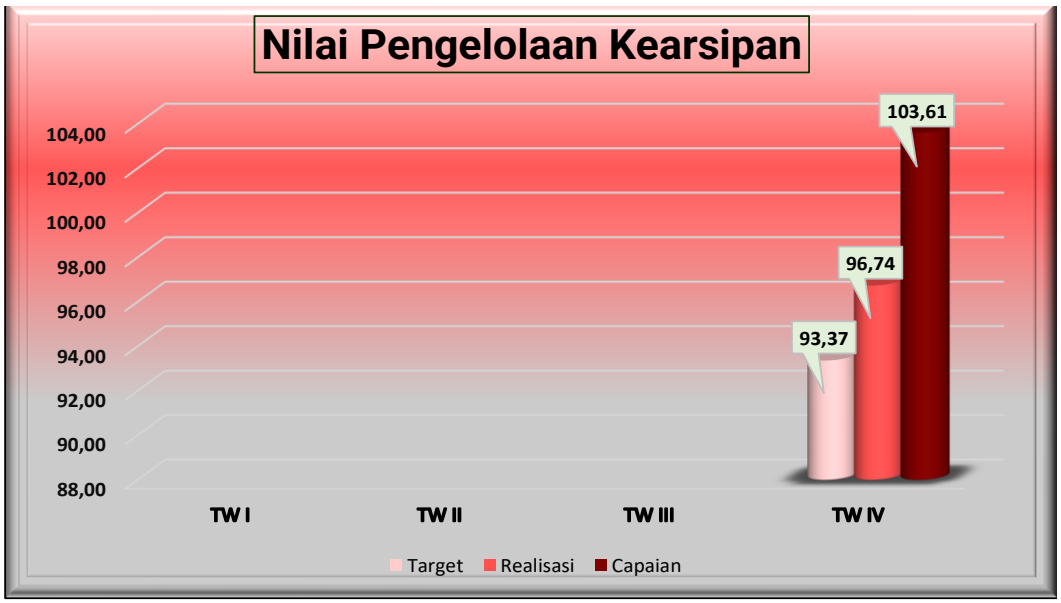

Gambar 3.49 Capaian Kinerja Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengukuran Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkal Pinang dilaksanakan pada triwulan IV dan dilakukan oleh Biro SDM Badan POM, sehingga analisis perbandingan realisasi per triwulan tidak dapat dilakukan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,37	96,74	103,61

Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 96,74 dengan capaiannya sebesar 103,61%. Pengelolaan Kearsipan menjadi Indikator Kinerja Utama baru di tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian di tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37		0,00		0,00		0,00		0,00	96,74	103,61

Realisasi nilai pengelolaan Kearsipan BPOM di Pangkal Pinang belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumya karena baru ditahun 2024 menjadi Indikator Kinerja Utama. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, realisasi nilai Pengelolaan Kearsipan BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 sudah mencapai target dengan capaian sebesar 103,61%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

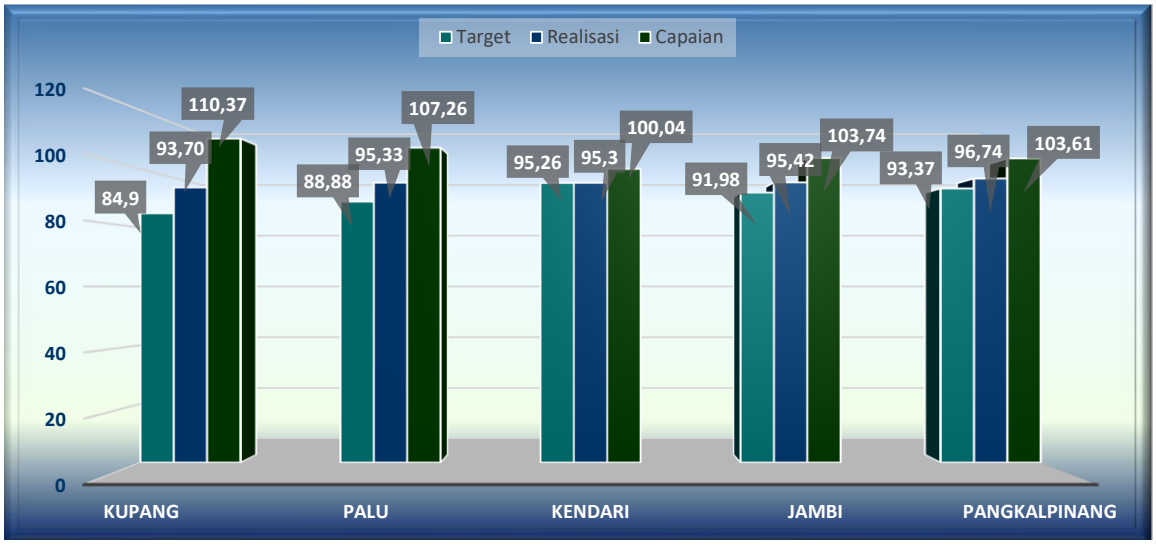

Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 lebih tinggi dari BPOM di Kupang, BPOM di Palu, BPOM di Kendari dan BPOM di Jambi. Tetapi untuk persentase capaian pengelolaan Kearsipan BPOM di Pangkal Pinang berada di bawah BPOM di Kupang, BPOM di Palu dan diatas BPOM di Kendari serta BPOM di Jambi.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Nilai Pengelolaan Kearsipan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 93.37 sudah tercapai dengan capaian sebesar 96,74. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Melakukan pengawalan naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan pedoman Tata Naskah Dinas.
2. Telah dilaksanakan pemberkasan dan penataan arsip akif.
3. Telah dilaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan arsip inaktif.
4. Pemenuhan terkait sarana dan prasarana pengelolaan arsip.
5. Memastikan penyajian arsip menjadi informasi dengan pembuatan daftar informasi arsip aktif dan daftar informasi arsip inaktif dilakukan dengan baik dan teratur.
6. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.
7. Menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	96,74	103,61	104.450.000	104.447.530	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 100% dan capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 103,61%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,04 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien.

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan sosialisasi/bimtek pengelolaan ketatausahaan, workshop penyelenggaraan kearsipan, operasional pelaporan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang dapat dilakukan untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan antara lain :

1. Melakukan pemberkasan untuk arsip konvensional maupun elektronik dengan mengelompokkan arsip berdasarkan kode klasifikasinya.
2. Pembuatan daftar arsip aktif dan daftar informasi arsip sesuai peraturan yang berlaku
3. Melakukan usul musnah terhadap arsip yang telah habis retensinya.
4. Mengikuti diklat teknis yang telah diikuti oleh 1 orang arsiparis dari Sub Bagian Tata Usaha

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya yang dapat yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai Pengelolaan Kearsipan antara lain :

1. Pemenuhan sarana prasarana standar pengelolaan kearsipan pada Unit Pengolah Kearsipan.
2. Mengawal secara berkelanjutan atas Rencana Aksi Tindak Lanjut yang disusun melalui penyusunan Plan of Action Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024
3. Pengembangan kompetensi oleh anggota tim pengelolaan kearsipan melalui pelatihan mandiri memanfaatkan aplikasi IDEAS Badan POM.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Kearsipan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	1. Belum dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Belum dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan	- Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya		1. Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman	- Pemusnahan Arsip	2024	1. Sudah dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Sudah dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	diberkaskan sesuai pedoman"	- Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya					
November	1. Belum dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Belum dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	- Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya - Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya		1. Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman	- Pemusnahan Arsip	2024	1. Sudah dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Sudah dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman
Desember	1. Belum dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Belum dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman"	- Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND pada bulan berikutnya - Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman pada bulan berikutnya - Monitoring penomoran naskah dinas sesuai pedoman pada bulan berikutnya - pemusnahan arsip		1. Pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman	- Pemusnahan Arsip	2024	1. Sudah dilaksanakan pengawalan Naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND 2. Sudah dilaksanakan pengawalan daftar arsip dinamis yang diklarifikasikan dan diberkaskan sesuai pedoman

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang Berkinerja Optimal

Tabel 3.139 Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang Berkinerja Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target	Kategori

			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	90,82	-	-	87,2	96,01	**Cukup**
Capaian SS9						**96,01**	**Cukup**

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang Berkinerja Optimal** sebesar 96,01 dengan kriteria cukup. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
    1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
    2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
    3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
    4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Namun terdapat penyesuaian instrumen pengukuran IP-ASN sesuai surat Surat Plt Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024.

Tabel 3.140 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	90,82	-	-	87,2	96,01	**Cukup**

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan oleh Biro SDM Badan POM. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 87,2 dengan target indikator sebesar 90,82 Balai POM di Pangkal Pinang belum mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 96,01% dan cukup.

Pada pertengahan tahun 2024 terdapat perubahan pengukuran IP-ASN berdasarkan Surat Plt Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Perubahan ini mempengaruhi realisasi IP-ASN sehingga menyebabkan target IP-ASN tahun 2024 tidak tercapai, dimana target tahun 2024 tersebut ditentukan berdasarkan baseline realisasi IP-ASN dengan menggunakan perhitungan sesuai ketentuan sebelumnya.

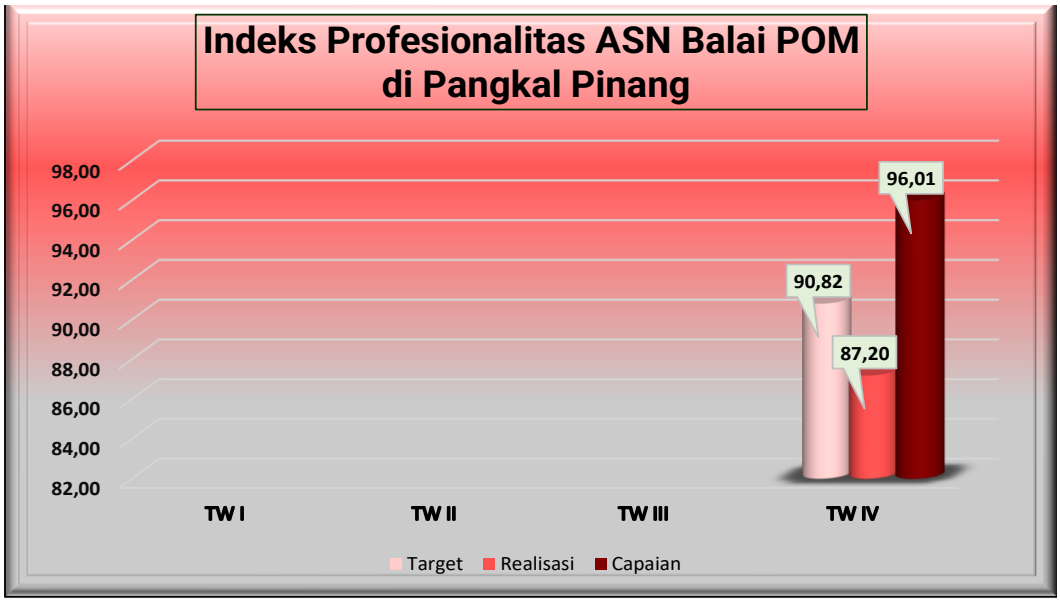

Gambar 3.51 Capaian Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang dilaksanakan pada triwulan IV dan dilakukan oleh Biro SDM Badan POM, sehingga analisis perbandingan realisasi per triwulan tidak dapat dilakukan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.141 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
75	84,15	112,20	84,25	85,11	101,02	84,5	84,89	100,46	84,75	90,84	107,19	90,82	87,20	96,01

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 87,20 dengan capaian 96,01. Jika dibandingkan dengan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang tahun-tahun sebelumnya, terjadi penurunan baik realisasi maupun capaiannya. Hal ini terjadi karena pada pertengahan tahun 2024 terdapat perubahan peraturan terkait kriteria pengukuran nilai IP-ASN yang mengakibatkan turunnya realisasi IP-ASN dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	84,15	92,66	85,11	93,71	84,89	93,47	90,84	100,02	87,20	96,01

Realisasi IP-ASN BPOM di Pangkal Pinang tahun 2020 sd 2024 dapat dikatakan fluktuatif, dimana terjadi peningkatan pada tahun 2021 dibanding tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 dan meningkat lagi pada tahun 2023, serta penurunan lagi pada tahun 2024. Hal ini diakibatkan adanya perubahan penghitungan penilaian IP-ASN pada tahun 2022 dan tahun 2024, yang mengakibatkan terjadi penurunan IP-ASN pada tahun 2022 dan 2024 tersebut dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, realisasi IP-ASN BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 belum mencapai target dengan capaian sebesar 96,01%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

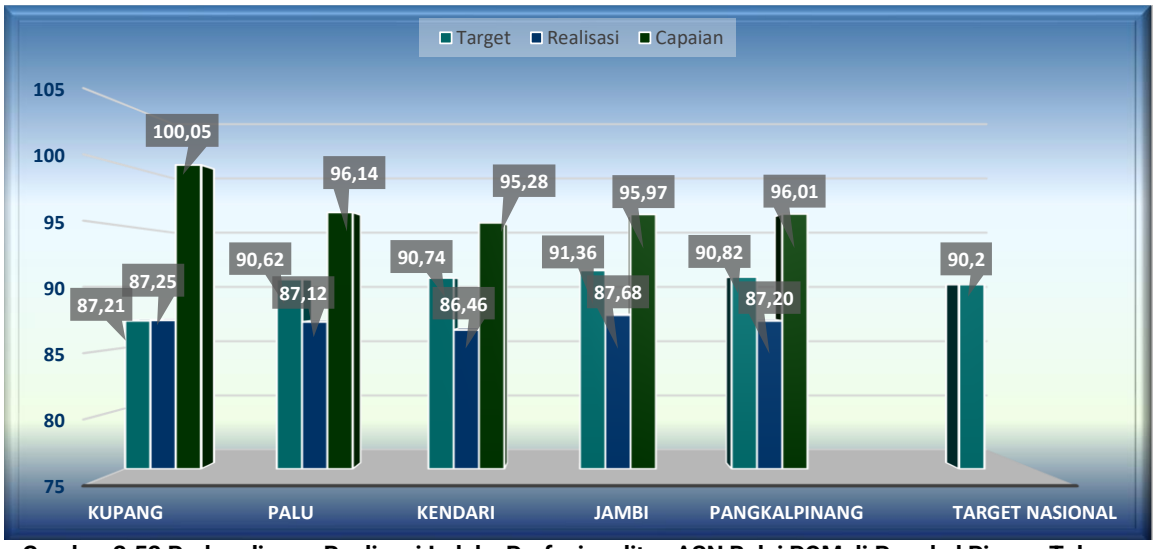

Gambar 3.52 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, BPOM di Pangkal Pinang berada pada posisi ke 3, setelah BPOM di Jambi dan BPOM di Kupang. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN yang tertinggi yaitu Balai POM di Jambi sedangkan terendah diperoleh BPOM di Kendari dan disusul kemudian oleh BPOM di Palu.

Jika dilihat dari capaiannya, Balai POM di Pangkal Pinang juga berada pada urutan ketiga setelah BPOM di Kupang dan BPOM di Palu. Balai POM di Kendari berada pada urutan terakhir dalam klaster tersebut. Apabila dibandingkan dengan target nasional, seluruh UPT dalam klaster ini belum dapat mencapai target nasional yang ditetapkan yaitu sebesar 90,2.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 96,01% dan belum mencapai target tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pengukuran IP-ASN pada tahun berjalan tepatnya pada Juni Tahun 2024 sesuai dengan Surat Plt Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-

BM.02.01/SD/K/2024 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, sementara penetapan target tahun 2024 ditetapkan berdasarkan baseline realisasi IP-ASN tahun 2023 dengan menggunakan pengukuran yang lama.

Dengan adanya perubahan pengukuran tersebut, terdapat beberapa hal yang menyebabkan nilai IP-ASN Balai POM di Pangkal Pinang mengalami penurunan yaitu :

1. Nilai kinerja 51 pegawai BPOM di Pangkal Pinang tahun 2023 ada pada kategori BAIK, tidak ada pegawai yang memperoleh nilai kinerja tahunan dengan predikat SANGAT BAIK, hal ini menyebabkan nilai komponen kompetensi dan nilai komponen kinerja pegawai menjadi tidak maksimal, sehingga mempengaruhi nilai IP-ASN Balai POM di Pangkalping secara keseluruhan. Dengan pengukuran yang lama nilai kinerja masuk dalam perhitungan komponen Kometensi tidak hanya pada komponen kinerja.
2. Terdapat 2 orang pegawai BPOM di Pangkal Pinang yang belum mengikuti pelatihan fungsional sesuai dengan JFT yang diampu.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.143 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82	87,20	96,01	380.814.800	380.804.335	100,00	**0,96**	**-0,04**	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 100%, namun capaian Indeks Profesionalitas ASN hanya sebesar 96,01%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar -0,04 dengan capaian tingkat efisiensi 75% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop.

Beberapa upaya pencapaian tingkat efisiensi ini antara lain:

1. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana dan dialihkan ke bentuk kegiatan lain.
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya:
   - Penyusunan Rencana Bangkom Pegawai
   - Monitoring capaian JP Bangkom Pegawai
   - Melakukan pelaporan disiplin bulanan
   - Pengusulan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
   - Melaksanakan pengembangan kompetensi oleh masing-masing pegawai
   - Capaian JP sd Desember sebesar 100% pegawai yang telah mencapai 20 JP.
3. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.

Namun dengan adanya perubahan pengukuran IP-ASN pada pertengahan tahun berjalan, menyebabkan IP-ASN Balai POM di Pangkal Pinang sudah dipastikan tidak akan tercapai. Penyumbang terbesar penurunan nilai IP-ASN dengan pengukuran terbaru adalah pada tahun 2023 tidak ada pegawai yang memperoleh predikat kinerja tahunan SANGAT BAIK.

Upaya yang dapat dilakukan kedepannya untuk mencapai efisiensi pada indikator ini yaitu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan melalui perbaikan pada pelaksanaan penilaian kinerja dengan memberi peluang pegawai dengan kinerja paling baik untuk mendapatkan predikat kinerja SANGAT BAIK serta dengan meningkatkan koordinasi dan mencari informasi lebih intensif terkait pelaksanaan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh pegawai.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IP-ASN tahun 2024 yang telah dilakukan yaitu :

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran
2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
4. Program Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku pegawai.
5. Pengukuran kinerja seluruh pegawai secara berkala setiap triwulan.

Hal yang menyebabkan penurunan nilai IP-ASN tahun 2024 :

- Tidak terdapat pegawai yang memiliki predikat kinerja tahun 2023 dengan predikat SANGAT BAIK.
- Belum tersedianya kegiatan Pelatihan fungsional bagi JFT Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN oleh instansi pembina masing-masing JFT.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan nilai IP-ASN kedepannya yaitu :

1. Melakukan penilaian kinerja secara lebih baik sesuai pedoman yang ada dan memberikan peluang bagi pegawai dengan kinerja terbaik untuk memperoleh predikat kinerja tahunan SANGAT BAIK.
2. Mengikuti pelatihan fungsional bagi JFT yang belum mendapatkan diklat fungsional dengan meningkatkan koordinasi dan mencari informasi lebih intensif terkait pelaksanaan diklat fungsional yang dibutuhkan tersebut.
3. Mempertahankan tingkat disiplin pegawai sehingga tidak ada pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin, melalui peningkatan pemahaman pegawai terkait peraturan Disiplin dan kode etik kode perilaku.

4. Membuka kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan
5. Menyusun perencanaan bangkom untuk seluruh pegawai

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.144 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	1. Belum dilaksanakan bangkom fungsional JF Analis Anggaran dan Pranata Keuangan APBN menggunakan 2. Belum Koordinasi dengan PPSDM terkait update JP pelatihan PKP 3. Belum Koordinasi dengan biro SDM terkait penilaian IP-ASN untuk P3K dimana ybs belum mempunyai nilai SKP tahun 2023 dan belum mengikuti diklat fungsional	1. Mencari media pelaksanaan bangkom diklat fungsional JF Analis Anggaran dan Pranata Keuangan APBN 2. Koordinasi dengan PPSDM terkait update JP pelatihan PKP 3. Koordinasi dengan biro SDM terkait penilaian IP-ASN untuk P3K dimana ybs belum mempunyai nilai SKP tahun 2023 dan belum mengikuti diklat fungsional		1. Telah dilaksanakan bangkom fungsional JF Analis Anggaran dan Pranata Keuangan APBN menggunakan 2. Telah Koordinasi dengan PPSDM terkait update JP pelatihan PKP 3. Telah Koordinasi dengan biro SDM terkait penilaian IP-ASN untuk P3K dimana ybs belum mempunyai nilai SKP tahun 2023 dan belum mengikuti diklat fungsional			1. Telah dilaksanajan bangkom fungsional JF Analis Anggaran dan Pranata Keuangan APBN menggunakan 2. Telah Koordinasi dengan PPSDM terkait update JP pelatihan PKP 3. telah Koordinasi dengan biro SDM terkait penilaian IP-ASN dengan hasil PPPK thn 2024 dikecualikan dalam penghitungan nilai IP-ASN
November	Belum dilakukan update JP untuk bangkom fungsional yang telah diikuti oleh pegawai JF Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN	Melakukan update JP untuk bangkom fungsional yang telah diikuti oleh pegawai JF Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN		Telah dilakukan update JP untuk bangkom fungsional yang telah diikuti oleh pegawai JF Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN			Telah dilakukan update JP untuk bangkom fungsional yang telah diikuti oleh pegawai JF Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN
Desember	-	-		-			-

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3.145 Sasaran Strategis 10: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	86,01	103,63	Sangat Baik
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3	-	-	3,00	100,00	Baik
Capaian SS10						101,81	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** Tahun 2024 sebesar 101,81% dengan kriteria Sangat Baik. Sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. **Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.146 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	-	-	86,01	103,63	Sangat Baik

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 75% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,

- Standar Alat Laboratorium > 70

Nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tahun 2024 dengan target sebesar 83%. Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan belum sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 86,01%, capaian yang diperoleh sebesar 103,63% dengan kriteria "Sangat Baik".

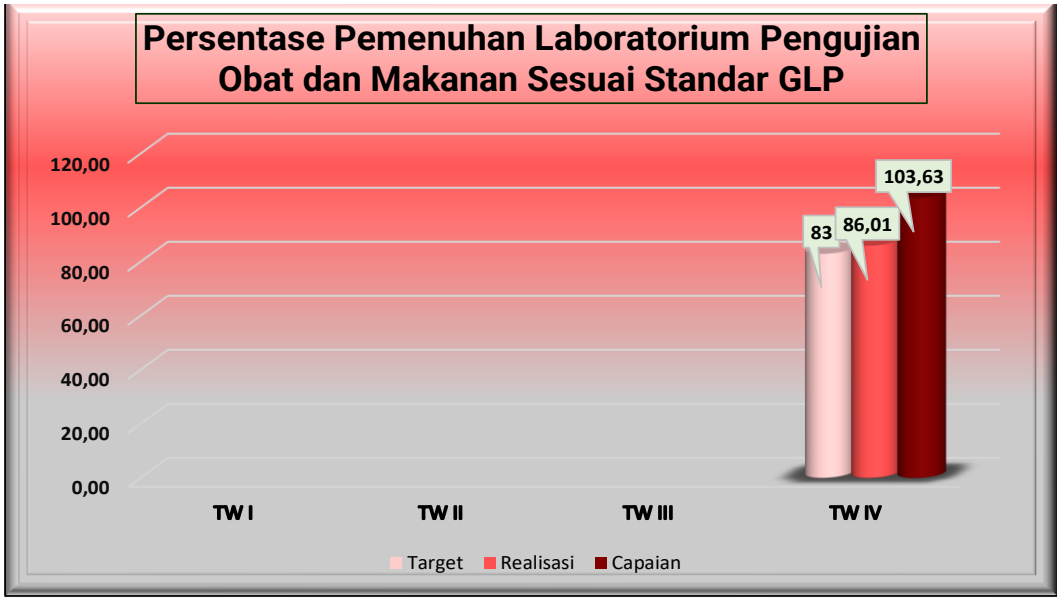

Gambar 3.53 Capaian Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tiap Triwulan Tahun 2024

Setiap triwulan parameter pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan penilaian oleh tim SKL PPPOMN dengan cara asesmen mandiri, dimana setiap laboratorium mengisi pencapaian di setiap standar yang telah ditetapkan dan tim penilai yang akan melakukan verifikasi penilaian terhadap standar yang telah diisi beserta data dukung yang telah dilampirkan.

Selama tahun 2024 telah dilakukan penilaian sebanyak 4 kali disetiap triwulannya. Penilaian dilakukan terhadap standar peralatan laboratorium yang dimiliki oleh laboratorium, standar kompetensi dari analis laboratorium, dan standar ruang lingkup pengujian. Berikut hasil yang dicapai selama tahun 2024:

1.Triwulan 1 di dapatkan hasil rata rata 83,42%

2. Triwulan 2 didapatkan hasil rata rata 84,13%

3. Triwulan 3 didapatkan hasil rata rata 84,55%

4. Triwulan 4 didapatkan hasil rata rata 86,01%

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.147 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
77	73,3	95,19	77	75	97,40	82	81,5	99,39	87	82,99	95,39	83	86,01	103,63

Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2024 adalah sebesar 86,01% dengan nilai capaian 103,63% dari target 83%. Ada peningkatan realisasi dan capaian 2024 tetapi target lebih kecil dibandingkan tahun 2023. Penyesuaian target ini berdasarkan dari realiasi tahun sebelumnya

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	73,3	88,31	75	90,36	81,5	98,19	82,99	99,99	86,01	103,63

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2024 sebesar 86,01% telah mencapai target Renstra tahun 2024 83%. Realisasi ini mengalami pengingkatan jika dibandingkan dengan realiasi dari tahun-tahun sebelumnya.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

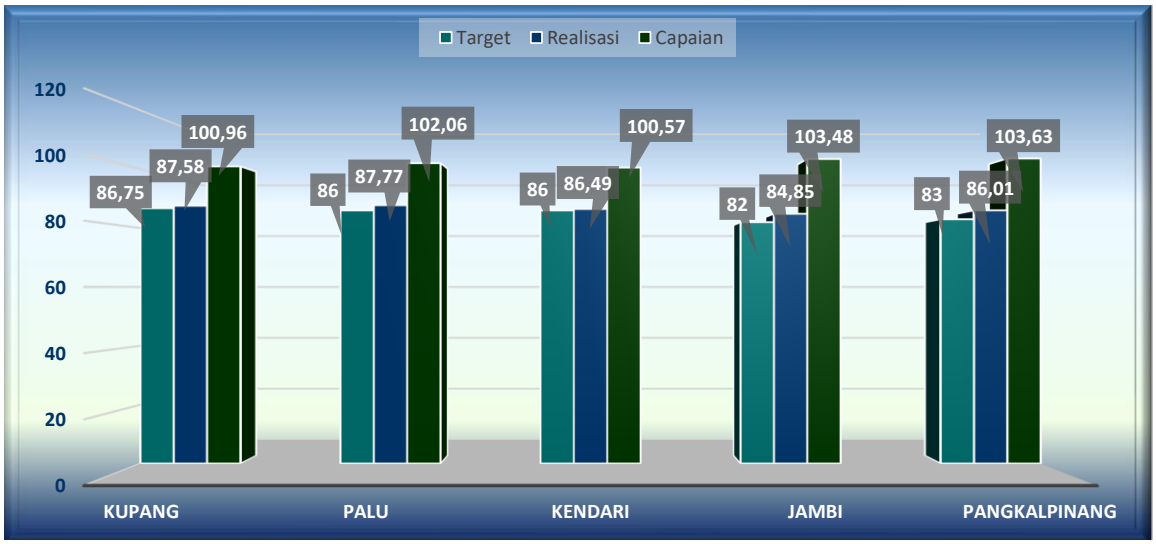

Gambar 3.54 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari data diatas terlihat realisasi pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) BPOM Pangkal Pinang pada tahun 2024 yaitu 86,01% dari target yang ditetapkan sebesar 83% dengan capaian realisasi berkisar 103,63%.

Semua balai telah mencapai/ melampui target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena perubahan tools monitoring dan evaluasi yang digunakan oleh PPPOMN sebagai alat ukur pemantauan GLP untuk tahun 2024.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan dan peningkatan realisasi Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2024 adalah yaitu

1. Standar Ruang Lingkup

Standar ruang lingkup mengalami perubahan tools dalam melakukan monitoring dan evaluasi sehingga terjadi perubahan capaian dari setiap balai. Hal ini dilakukan untuk mengakomodir SRL yang sudah tidak relevan lagi sekaligus penambahan SRL baru.

2. Standar kompetensi

Pemenuhan kompetensi ditingkatkan sebesar 85,67% di TW 1 menjadi 86,96% di TW 2, 87,20% di TW 3 dan 88,27% di TW 4. Hal ini terjadi karena masing-masing laboratorium melakukan pengujian dengan pengadaan reagensia dan baku pembanding sesuai

kebutuhan di standar kompetensi. Pengujian dilakukan dengan pembelian sampel secara mandiri jika tidak ada sampel dari sisa hasil sampling.

3. Standar peralatan

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengadaan alat termasuk untuk memenuhi standar peralatan sehingga nilainya meningkat. Penambahan peralatan berasal anggaran yang sebelumnya termasuk ke dalam automatic adjustment di awal tahun 2024. Peralatan yang ditambahkan sesuai pemenuhan peralatan SKLyaitu: GC-MS, Stomacher dan Mikropipet.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.149 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00	86,01	103,63	1.791.418.700	1.790.570.477	99,95	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penggunaan sumber daya / anggaran telah efisien dimana anggaran yang ditetapkan telah dapat direalisasikan penggunaan sebesar 99,95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP. Tingkat efisiensi ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Penyesuaian anggaran yang telah terlaksana melalui revisi/optimalisasi untuk perbaikan peralatan dan pengadaan kebutuhan pengujian lainnya.
3. Peluang penambahan peralatan laboratorium yang sebelumnya termasuk kedalam automatic adjusment sehingga dapat menambah pemenuhan terhadap standar peralatan.
4. Revisi anggaran peralatan laboratorium sehingga dapat dioptimalisasikan untuk pengadaan peralatan sesuai yang telah mendapatkan rekomendasi dari PPPOMN.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkal Pinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2024 diantaranya :

1. Monitoring pengisian tools SKL oleh masing-masing laboratorium yang dilaksanakan setiap triwulan
2. Program bimtek baik internal maupun eksternal yang disusun bersama kelompok jaminan mutu untuk meningkatkan kompetensi personil laboratorium.
3. Program kalibrasi alat-alat laboratorium baik yang dilaksanakan internal oleh PPPOMN maupun kalibrasi eksternal.
4. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM dan provider ekternal.
5. Komitmen personil laboratorium dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
6. Adanya program penambahan standar ruang lingkup sesuai dengan SKL PPPOMN untuk tahun 2024

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan terhadap pemenuhan indikator adalah:

1. Menyusun target pemenuhan terhadap tools ruang lingkup masing-masing laboratorium di awal tahun dalam rangka pemenuhan terhadap standar.
2. Melakukan monitoring pengisian tools agar tidak melewati timeline waktu pengisian yang telah dilakukan beserta data dukung yang telah dilampirkan oleh masing-masing laboratorium.
3. Pengadaan sampel pemenuhan ruang lingkup secara mandiri diluar pengadaan sampel secara rutin.
4. Revisi anggaran peralatan laboratorium sehingga dapat dioptimalisasikan untuk pengadaan peralatan sesuai yang telah mendapatkan rekomendasi dari PPPOMN.
5. Monitoring penerapan sistem mutu ISO 17025: 2017 di BPOM Pangkal Pinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.150 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Penilaian terhadap pemenuhan SKL hingga Triwulan 3: Standar Ruang Lingkup 92,48 %; Standar Kompetensi 87,2%; Standar Peralatan 73,97 % . Rata rata penilaian : 84,55 %	Monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup dan kompetensi beserta data dukung oleh masing-masing laboratorium	2024	Sudah ada monitoring pengisian link tuang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium, beserta pendataan MA terverifikasi pada masing-masing laboratorium	Belum ada monitoring pengisian link data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	2024	Sudah ada monitoring pengisian link ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium, beserta pendataan MA terverifikasi pada masing-masing laboratorium.
November	Penilaian terhadap pemenuhan SKL hingga Triwulan 3: Standar Ruang Lingkup 92,48 %; Standar Kompetensi 87,2%; Standar Peralatan 73,97 % . Rata rata penilaian : 84,55 %	Monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup dan kompetensi beserta data dukung oleh masing-masing laboratorium	2024	Monitoring pengisian link SKL untuk pemenuhan kompetensi, ruang lingkup dan peralatan beserta dengan data dukung untuk masing-masing laboratorium hingga November 2024	Belum ada monitoring pengisian link data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	2024	- Sudah ada monitoring pengisian link ruang lingkup dan kompetensi - Terdapat peluang peningkatan nilai SKL dari peralatan yang berasal dari anggaran yang sebelumnya termasuk kedalam automatic adjustment
Desember	Belum ada monitoring pengisian link data ruang lingkup dan kompetensi oleh masing-masing laboratorium	Monitoring terhadap pemenuhan ruang lingkup dan kompetensi beserta data dukung oleh masing-masing laboratorium	2024	Monitoring pengisian link SKL untuk pemenuhan kompetensi, ruang lingkup dan peralatan beserta dengan data dukung untuk masing-masing laboratorium hingga Desember 2024	-	2024	Realisasi terhadap indikator telah mencapai target dengan realisasi 86,01 % yang terdiri dari Standar Ruang Lingkup 94,64 %; Standar kompetensi 88,27%; Standar peralatan 75,11 %

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC
   a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:

1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

a. Balai: *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai

b. Pusat: *email* dan *dashboard* BCC

Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.151 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3	-	-	3,00	100,00	Baik

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil

Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 diperoleh nilai maksimal 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal pada Tahun 2024 sebesar 3. Realisasi pada tahun 2024 memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100% dengan kategori Baik.

Gambar 3.55 Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal Tiap Triwulan Tahun 2024

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang setiap triwulan yaitu 3. Realisasi indikator ini pada triwulan I sampai dengan triwulan IV mencapai target yaitu 3 dengan capaian sebesar 100%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.152 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1,51	2	132,45	2	1,825	91,25	2,25	2,6	115,56	2,5	3	120,00	3	3	100,00

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 sebesar 2 dengan capaian sebesar 132,45, pada tahun 2021, realisasi indikator ini mengalami penurunan sebesar 1,825 dan tidak mencapai target dengan capaian 91,25, pada tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 2,6 dengan capaian sebesar 115,56 dan pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan realisasi dengan

nilai maksimal yaitu 3 dan capaiannya sebesar 120%. Pada tahun 2024, realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi bisa dipertahankan mendapat nilai 3 dengan capaian sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.153 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	2	66,67	1,825	60,83	2,6	86,67	3	100,00	3	100,00

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah indeks pengelolaan data dan informasi yaitu sebesar 3, realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 dan 2024 sudah mencapai nilai 3 sesuai dengan target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

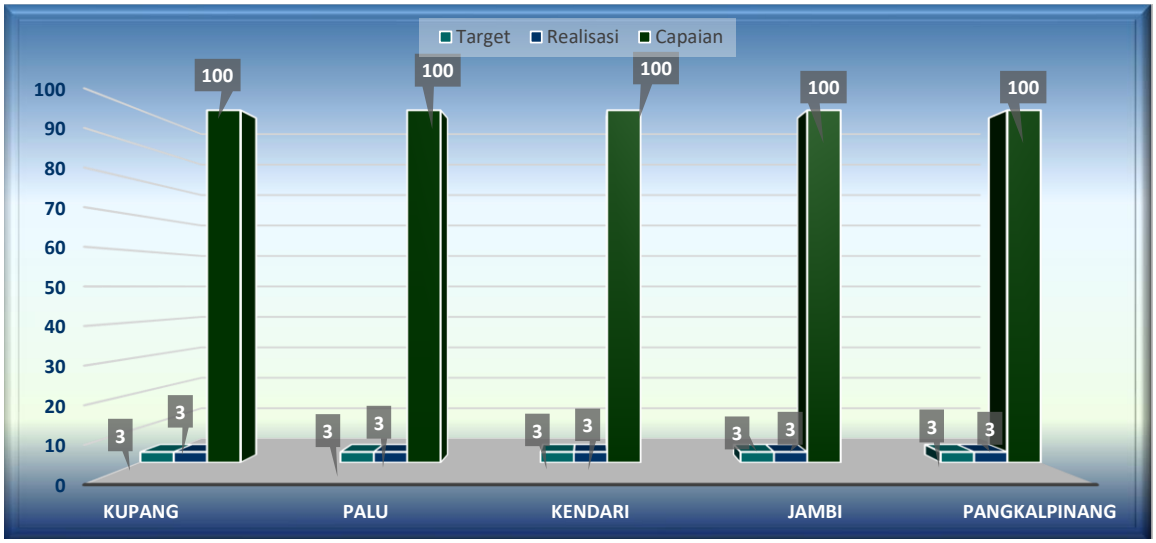

Gambar 3.56 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Kupang, Balai POM di Palu, Balai POM di

Kendari, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Pangkal Pinang sama yaitu nilai 3 sudah memenuhi target dengan capaian 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 adalah sebesar 100%. Untuk pemanfaatan *email, sharing folder, dashboard BOC*, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT.

Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Tahun 2024 sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) karena email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 49 akun individu/pegawai dan 1 akun balai BPOM di Pangkal Pinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual hingga akhir tahun 2024 mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 111 berita dengan jumlah viewer sebanyak 28.077 kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Tahun 2024 sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan sehingga mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik dengan jumlah akses hingga akhir tahun 2024 sebanyak 2288 kali sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Untuk pemutahiran data dan informasi pada SIPT juga nilai indeksnya sudah mencapai nilai maksimal yaitu 3 pada akhir tahun 2024 ini dengan rincian Persentase Pelaporan Pemeriksaan Sarana 108,02%, Pelaporan Sampling 100,35% dan Pelaporan Pengujian 100%. Jika dirata-ratakan diperoleh Persentase 102,79% dengan indeks maksimal 3.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.154 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3,00	3,00	100,00	20.375.000	20.375.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator indeks pengelolaan data dan informasi ini sebesar 0,00 dengan capaian TE 100% (Efisien). Indeks efisiensi (1,00) diperoleh dengan membandingkan % capaian output dengan % capaian input (anggaran). Karena % capaian output lebih besar dari % capaian anggaran diperoleh Tingkat efisiensi 0,00. Tingkat efisiensi 0 – 0,2, capaian tingkat efisiensi 100% maka dinilai efisien. Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 20.375.000 (100,00%) diperoleh capaian 100,00%. Beberapa hal yang mendukung penggunaan sumber daya yang efisien pada indikator ini yaitu :

- Melakukan pengawalan dan monitoring setiap bulan terkait penggunaan email corporate, pemanfaatan aplikasi dashboard BOC, pemanfaatan sharing foleder, verifikasi data pada SPIMker dan penginputan laporan pemeriksaan sarana, penilaian sampling dan hasil pengujian ke sipt secara realtime sehingga nilai pemanfaatan data dan informasi sudah mencapai nilai optimal (3)
- Melakukan perencanaan anggaran dengan baik untuk pengadaan alat pengolah data dan melakukan revisi untuk menunjang pencapaian target kinerja yang ditetapkan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkal Pinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala

- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Pemutakhiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal pada Triwulan III ini sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan nilai indeks optimal 3. Penilaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi dengan nilai indeks optimal 3 ini perlu dipertahankan dengan Upaya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dashboard BOC dan sharing folder secara rutin dan kontinu.
2. Mempertahankan komitmen pertugas untuk memverifikasi data keracunan di aplikasi SPIMKer secara tepat waktu
3. Mempertahankan komitmen semua petugas terkait dalam menginput laporan hasil pemeriksaan sarana, laporan sampling dan laporan pengujian ke SIPT tepat waktu

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.155 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang Optimal

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Realisasi (nilai 3) memenuhi target yang ditetapkan (nilai 3)	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu	2024	1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu. 2.Verifikasi data Spimker secara	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat	2024	Realisasi sudah memenuhi target yang ditetapkan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		pada bulan selanjutnya 3. Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.		tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Oktober sebesar 0,6 3. Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	waktu pada bulan selanjutnya		
November	Realisasi (nilai 3) memenuhi target yang ditetapkan (nilai 3)	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.	2024	1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu. 2.Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Oktober sebesar 0,6 3. Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2024	Realisasi sudah memenuhi target yang ditetapkan
Desember	Realisasi (nilai 3) memenuhi target yang ditetapkan (nilai 3)	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian	2024	1. Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian	2024	Realisasi sudah memenuhi target yang ditetapkan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Mengoptimalkan sharing folder untuk pengawasan sehingga capaian indeks dapat dipertahankan 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal sebesar 3.		masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu. 2.Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Oktober sebesar 0,6 3. Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu sudah diperoleh nilai indeks pemanfaatan maksimal sebesar 3 4. Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mendapatkan capaian nilai optimal sebesar 3.	pemeriksaan maupun di pengujian 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya		

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel

Tabel 3.156 Sasaran Strategis 11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	90,87	-	-	94,57	104,07	Sangat Baik
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	90	119,05	Sangat Baik
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	98,59	106,01	Sangat Baik
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	71,25	118,75	Sangat Baik

Capaian SS11	111,97	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel Tahun 2024 sebesar 111,97%.** Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

2. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* . Pada tahun 2024 terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dimana perubahan proporsi perhitungan yang awalnya dihitung dari nilai EKA 60% dan nilai IKPA 40% menjadi:

Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan Keputusan Kemenkeu RI No. 466 Tahun 2023 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (Pengurang Nilai IKPA)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.157 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	90,87	-	-	94,57	104,07	**Sangat Baik**

Pada Tahun 2024, nilai EKA Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 90,09 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 99,04. Dari nilai EKA dan IKPA, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Tahun 2024 sebesar 94,57 dengan proporsi 50% nilai EKA dan 50% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut dapat mencapai target tahun 2024 sebesar 104,07% dengan kriteria sangat baik.

Gambar 3.57 Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2024, sehingga tidak ada target dan realisasi yang dapat dibandingkan per triwulan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.158 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
93	92,78	99,76	90,9	89,06	97,98	91,5	89,61	97,93	92,7	91,43	98,63	90,9	94,57	104,07

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 94,57. Dari tahun 2020 hingga tahun 2023, capaian NKA BPOM Pangkal Pinang terus mengalami penurunan, tapi kembali mengalami peningkatan di tahun 2023 sampai tahun 2024. Jika dilihat dari sisi realisasi terjadi penurunan NKA dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun mengalami peningkatan dari tahun 2021 sd tahun 2024 secara terus menerus.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.159 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87	92,78	102,10	89,06	98,01	89,61	98,61	91,43	100,62	94,57	104,07

Jika realisasi indikator nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 (94,57) dibandingkan dengan target jangka menengah sesuai reviu renstra (93,90), capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran mencapai target dengan 100,71. Jika dibandingkan dengan target PK 2024, target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tercapai dengan capaian sebesar 104,07.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

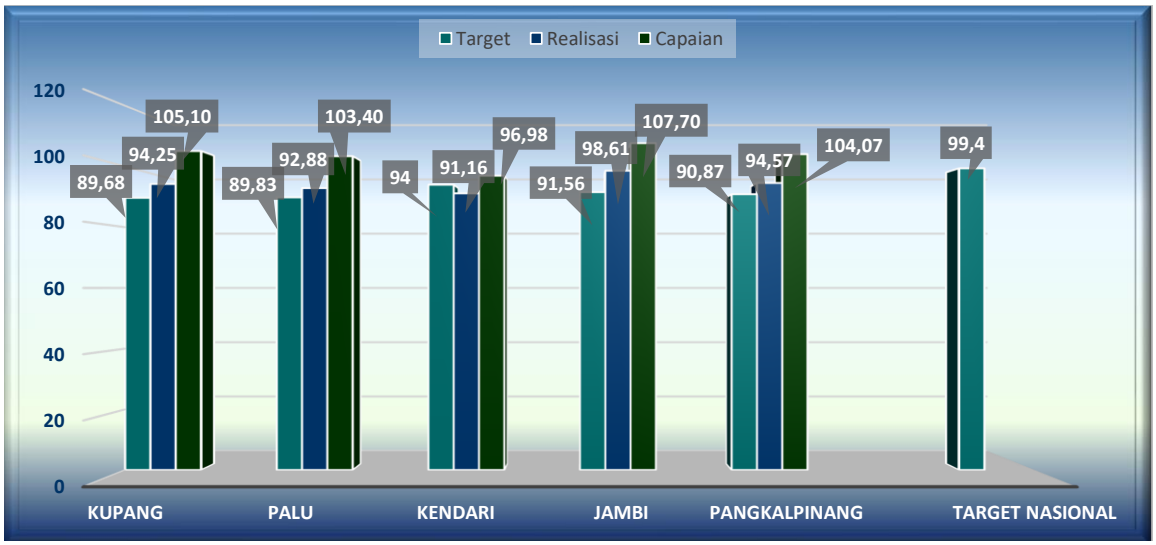

Gambar 3.58 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi nilai kinerja anggaran yang tertinggi yaitu Balai POM di Jambi dengan nilai sebesar 98,61 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Kendari dengan nilai sebesar 91,16. Dari segi Capaian Indikator Balai POM di Pangkal Pinang berada pada urutan ketiga dalam klaster, namun dari segi realisasi berada pada urutan kedua dalam klaster tersebut.

Jika dibandingkan dengan target nasional, seluruh Balai dalam klaster ini belum dapat mencapau Target Nasional Nilai Kinerja Anggaran BPOM yaitu sebesar 99,4.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target nilai NKA tahun 2024 dapat tercapai sebesar 104,07%. Beberapa hal yang dilakukan dalam pencapaian ini yaitu :

1. Revisi DIPA yang dilakukan hanya satu kali dalam satu triwulan, sesuai ketentuan penilaian IKPA untuk bisa mendapatkan nilai komponen revisi anggaran pada IKPA secara optimal.
2. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
3. Pertanggungjawaban uang persedian (UP) secara tepat waktu dan optimalisasi penggunaannya sesuai target minimal *revolving*.
4. Pencapaian target RPD (rencana penarikan dana) per jenis belanja dengan deviasi tidak lebih dari 5%.

5. Melaksanakan Sosialisasi ASIKKEKKU V.2 tentang Mekanisme Pembayaran Belanja kepada pegawai Balai POM di Pangkal Pinang
6. Optimalisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah
7. Pencapaian target output sesuai dengan target yang telah diinput pada aplikasi sakti.
8. Efisiensi anggaran melalui pemblokiran anggaran.

Namun, masih terdapat beberapa parameter penilaian IKPA yang belum optimal :

1. Belanja kontraktual : adanya pembukaan blokir anggaran pada akhir triwulan III (Oktober) untuk belanja modal, sehingga pelaksanaan kontrak baru dapat dilakukan pada triwulan IV sehingga mempengaruhi nilai belanja konyraktual pada nilai IKPA
2. Penyerapan anggaran belum optimal dengan adanya blokir anggaran yang dilakukan pada tahun 2024.
3. Nilai efisiensi pada parameter EKA yang belum optimal. Hal ini disebabkan karena capaian serapan anggaran yang tidak berimbang dengan capaian output yang diperoleh. Dengan pemblokiran anggaran yang ada pada output SBK masih belum dapat mendukung secara optimal nilai efisiensi.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.160 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87	94,57	104,07	624.368.000	624.366.255	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100% dan capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 104,07%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,04 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien.

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional yaitu pembayaran gaji PPNPN dan Honorarium Pengelola PNBP dan Staf Pengelola

Keuangan, Kegiatan Terpadu Penyusunan Laporan Keuangan Badan POM, dan Asistensi Penyusunan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimtek Teknis SAI dan Lapkeu. Anggaran yang ada telah dioptimalkan untuk mencapai output, dimana realisasi NKA dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam mencapai output telah dioptimal sumber daya yang ada dan telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian target diantaranya :

1. Revisi DIPA yang dilakukan hanya satu kali dalam satu triwulan, sesuai ketentuan penilaian IKPA untuk bisa mendapatkan nilai komponen revisi anggaran pada IKPA secara optimal.
2. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
3. Pertanggungjawaban uang persedian (UP) secara tepat waktu dan optimalisasi penggunaannya sesuai target minimal *revolving*.
4. Pencapaian target RPD (rencana penarikan dana) per jenis belanja dengan deviasi tidak lebih dari 5%.
5. Melaksanakan Sosialisasi ASIKKEKKU V.2 tentang Mekanisme Pembayaran Belanja kepada pegawai Balai POM di Pangkal Pinang
6. Optimalisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah

Pencapaian target output sesuai dengan target yang telah diinput pada aplikasi sakti.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Menyusun POA Fisik dan POA Anggaran.
2. Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran pada nilai IKPA Balai secara rutin.
3. Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan kinerja anggaran.
4. *Reminder* berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan ketentuan IKPA.
5. Penggunaan aplikasi ASIKKEKKU versi2 dalam proses pencairan tagihan.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Adapun upaya untuk peningkatan kinerja kedepannya :

1. Mengupayakan pelaksanaan belanja kontraktual maksimal pada triwulan I tahun berjalan dan mengupayakan melakukan kontrak pra DIPA.
2. Melakukan pengawalan pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan penilaian EKA terbaru, khususnya pada komponen efisiensi SBKK dan SBKU.
3. Memastikan pelaksanaan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan Reformulasi IKPA, melalui monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesimbungan.
4. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Akuntabilitas Kinerja.
5. Mempertahankan nilai komponen IKPA yang telah optimal pada tahun berikutnya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.161 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Belum dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran bulan oktober 2. Melakukan pemutahiran target output tw 4 pada aplikasi sakti 3. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd bulan oktober sebagaimana yang telah direncanakan	1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pemutahiran target output tw 4 pada aplikasi sakti 3. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan		Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran bulan oktober 2. Melakukan pemutahiran target output tw 4 pada aplikasi sakti 3. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd bulan oktober sebagaimana yang telah direncanakan			Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran bulan oktober 2. Melakukan pemutahiran target output tw 4 pada aplikasi sakti 3. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd bulan oktober sebagaimana yang telah direncanakan
November	Belum dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd bulan Nov 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd Nov sebagaimana yang telah direncanakan	1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan		Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd bulan Nov 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd Nov sebagaimana yang telah direncanakan			Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd bulan Nov 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sd Nov sebagaimana yang telah direncanakan

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Desember	Belum dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan	1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan		Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan			Telah dilakukan : 1. Pemantauan dan pengendalian capaian serapan anggaran sd triwulan IV 2. Melakukan pengawalan pencapaian target output sebagaimana yang telah direncanakan

3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.134 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	90	119,05	**Sangat Baik**

Capaian sasaran strategis **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa** Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 90. Target indikator tahun 2024 sebesar 75,6. Persentase capaian terhadap target Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 119,05 dengan kategori sangat baik.

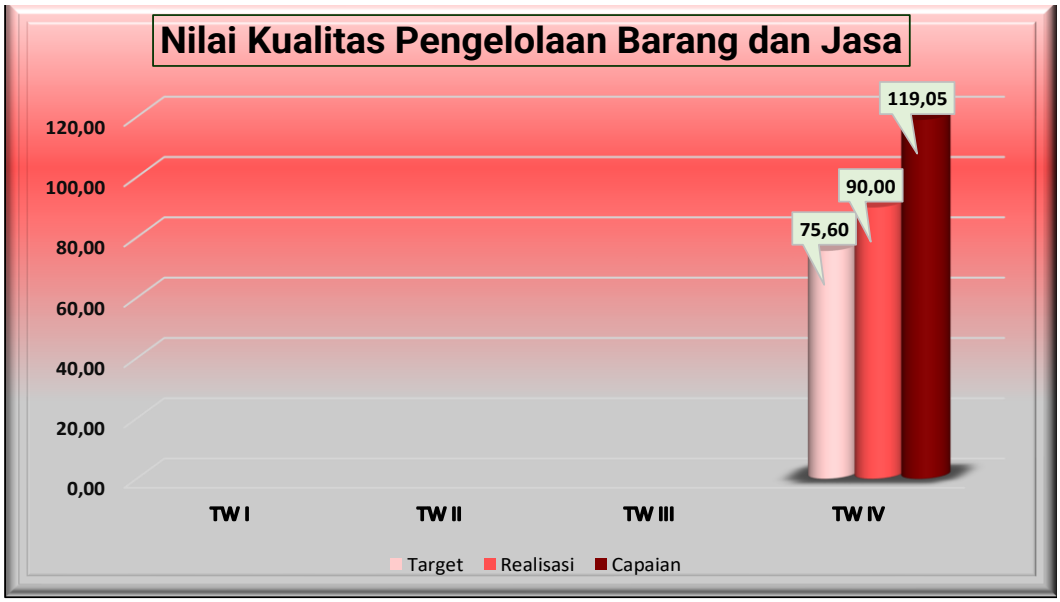

Gambar 3.49 Capaian Kinerja Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tiap Triwulan Tahun 2024

Penilaian indikator Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2024 dengan nilai 90.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	90	119,05

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dari tahun 2020-2024 tidak dapat dijelaskan dikarenakan nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa menjadi indikator utama dimulai pada tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	-	-	-	-	-	-	-	-	90	119,05

Perbandingan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah belum dapat dibandingkan karena indikator utama nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa dimulai di tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

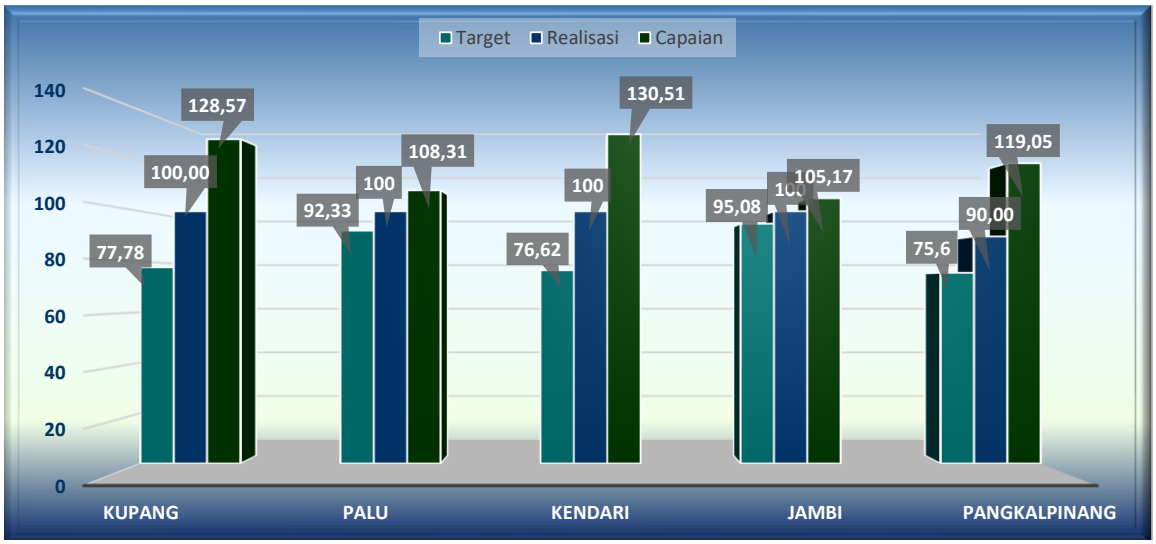

Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, BPOM di Pangkal Pinang berada pada posisi terakhir. Realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa optimal dicapai oleh 4 (empat) balai yaitu Balai POM di Kupang, Palu, Jambi dan Kendari. Jika dilihat dari persentase capaiannya, Balai POM di Pangkal Pinang berada pada urutan ketiga tertinggi dibawah Balai POM di Kendari yang menempati urutan pertama, Balai POM di Kupang urutan kedua dan urutan keempat Balai POM di Palu dan yang terakhir adalah Balai POM di Jambi.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tahun 2024 sebesar 90 dikarenakan beberapa komponen penilaian kualitas pengelolaan barang dan jasa dilaksanakan dengan baik. Beberapa komponen penilaian yang dicapai oleh Balai POM di Pangkal Pinang untuk capaian nilai 90 adalah sebagai berikut:

1. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya, dengan bobot sebesar 20.
2. Persentase penerapan proses E-Tendering pada pengadaan barang/jasa dengan bobot sebesar 20.
3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) dengan bobot sebesar 10.
4. Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE dengan bobot sebesar 20.
5. Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE dengan bobot sebesar 20.

Balai POM di Pangkal Pinang telah menyelesaikan 4 komponen dengan nilai maksimal, namun ada 1 komponen yang belum maksimal yakni persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% ini dikarenakan beberapa penyedia belum menyelesaikan status pekerjaan di e-catalog hingga sampai periode penilaian 4, sehingga nilai yang harusnya di capai bobot 20, hanya tercapai bobot 10 dikarenakan paket yang belum selesai di e-catalog.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60	90,00	119,05	1.923.568.750	1.920.922.380	99,86	**1,19**	**0,19**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel diatas, realisasi anggaran yang di laksanakan untuk mencapai target IKU adalah 99.86%, dengan capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tercapai melebihi target yaitu sebesar 119,05%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,19 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian Balai POM di Pangkal Pinang adalah kerjasama yang baik antara Pejabat Pengadaan (PP) dan Pejabat Pembuat

Komitmen (PPK) dalam melakukan penginputan sirup, melakukan pencatatan pengadaan langsung serta melakukan penyelesaian paket pekerjaan di e-catalog.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja agar capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa mendapatkan nilai yang optimal adalah dengan melakukan penginputan SIRUP sampai 100%, melakukan pencatatan pengadaan langsung, dan menyelesaikan paket pekerjaan di e-catalog. Komponen yang belum maksimal adalah penyelesaian paket pekerjaan di e-catalog selesai sampai 100% dan diperlukan monitoring secara khusus agar status paket-paket pengadaan khususnya di akhir tahun bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Pengadaan yang direncanakan dengan baik tentunya akan bisa diselesaikan dengan tidak mepet di akhir tahun. Monitoring pengadaan dapat membantu meningkatkan nilai indeks pengadaan barang dan jasa di tahun yang akan datang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Nilai Indeks Kualitas Pengelolaan barang dan jasa sampai dengan bulan Oktober mencapai nilai 60, hal ini disebabkan pencatatan pengadaan langsung belum di lakukan di LPSE	Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di	2024	Ada 5 Pengadaan melalui e-catalog yang statusnya sudah selesai	Pengadaan melalui ekatalog masih ada 3 yang statusnya belum selesai dikarenakan pengadaannya masih dalam proses kontrak	Oktober	Nilai Indeks Kualitas Pengelolaan barang dan jasa sampai dengan bulan Oktober mencapai nilai 60

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.					
November	Nilai Indeks kualitas pengelolaan barang dan jasa sampai dengan bulan November mencapai nilai 60, hal ini disebabkan pencatatan pengadaan langsung belum di lakukan di LPSE	Monitoring dengan melakukan revisi sirup apabila ada revisi POK. Untuk 2 indikator yang belum mempunyai nilai atau bobot indeks pengelolaan barang dan jasa agar dilakukan: a. Monitoring secara rutin agar dilakukan penyelesaian status paket di e-catalog dan berkomunikasi dengan pihak penyedia untuk bekerjasama menyelesaikan tahapan di e-catalog. b. Pencatatan pengadaan langsung agar dicatatkan di aplikasi SPSE.	2024	Ada 3 Pengadaan melalui e-catalog yang statusnya sudah selesai.	Pengadaan melalui ekatalog masih ada 2 yang statusnya belum selesai dikarenakan pengadaannya masih dalam proses kontrak	November	Pengadaan melalui ekatalog masih ada 2 yang statusnya belum selesai dikarenakan pengadaannya masih dalam proses kontrak
Desember	Nilai Indeks Kualitas Pengelolaan barang dan jasa sampai dengan bulan November mencapai nilai 80, hal ini disebabkan status pengadaan di e-catalog ada beberapa yang belum selesai	Melakukan Monitoring Pengadaan	2024	Semua pengadaan melalui ekatalog telah diselesaikan 100%	Pengadaan sudah diselesaikan.	Desember	Paket pengadaan diselesaikan

4. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilalukan oleh Biro Umum Badan POM sebagai Unit Kerja Pengampu di bidang Pengelolaan BMN.

Parameter penilaian pengelolaan BMN terhadap satuan kerja yang mampu mengelola BMN dengan baik, yakni:

1. Pelaporan BMN yang baik senilai 30%, terdiri dari :
   a. Kualitas pelaporan (75%)
   b. Ketepatan Waktu Laporan (25%)
2. Ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN senilai 10%.
3. Jumlah PSP BMN dibandingkan total aset senilai 20%.
4. Jumlah penghapusan BMN rusak berat dibandingkan total aset rusak berat senilai 20%.
5. Jumlah pemusnahan persediaan usang/rusak dibandingkan total persediaan usang/rusak senilai 20%

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.134 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	98,59	106,01	**Sangat Baik**

Pengukuran Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan oleh Biro Umum. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 98,59 dengan target indikator sebesar 93. Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target pada indikator nilai pengelolaan Barang Milik Negara dengan capaian sebesar 106,01% dan kriteria sangat baik.

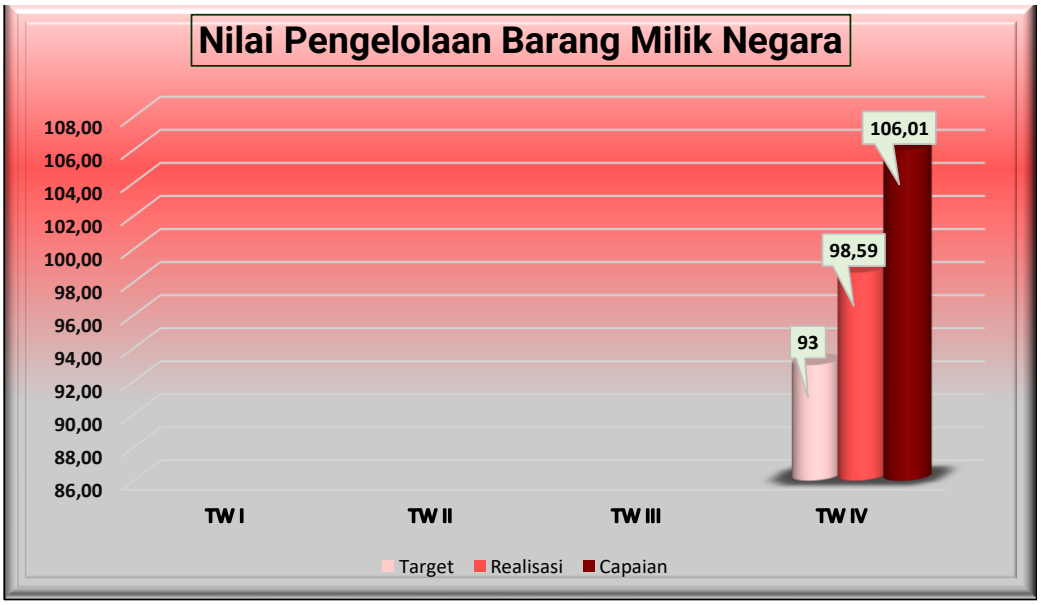

Gambar 3.49 Capaian Kinerja Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tiap Triwulan Tahun 2024

Pengukuran Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Pangkal Pinang dilaksanakan pada triwulan IV dan dilakukan oleh Biro SDM Badan POM, sehingga analisis perbandingan realisasi per triwulan tidak dapat dilakukan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93	98,59	106,01

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 98,59 dengan capaiannya sebesar 103,61%. Pengelolaan Barang Milik Negara menjadi Indikator Kinerja Utama baru digunakan di tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian di tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	-	-	-	-	-	-	-	-	98,59	106,01

Realisasi nilai pengelolaan Barang Milik Negara BPOM di Pangkal Pinang belum bisa dibandingkan setiap tahunnya karena baru ditahun 2024 menjadi Indikator Kinerja Utama. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, realisasi nilai Pengelolaan Barang Milik Negara BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 sudah mencapai target dengan capaian sebesar 106,01%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

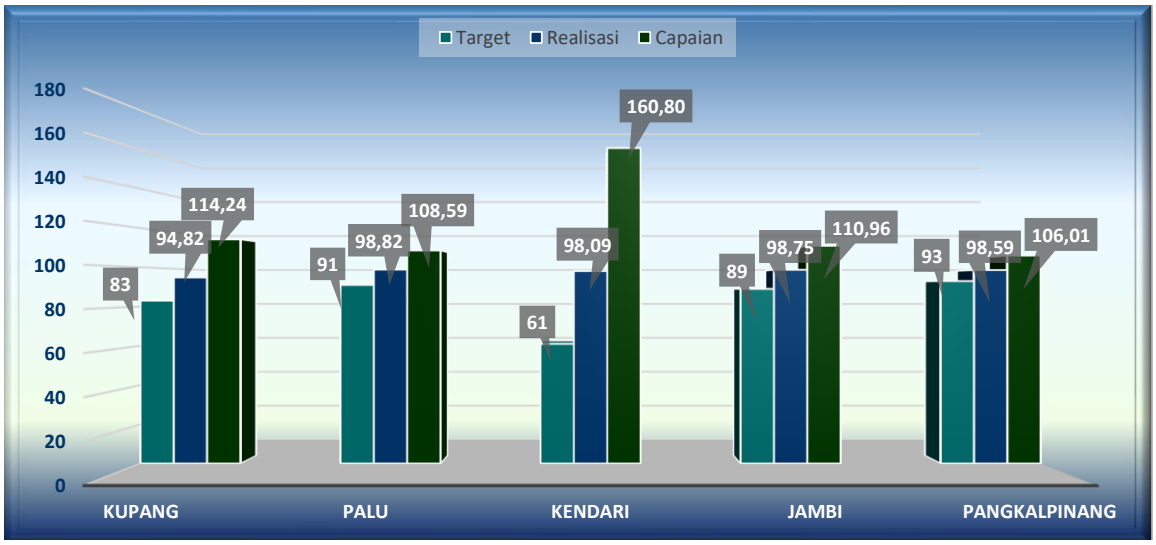

Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi pengelolaan barang milik negara yang tertinggi yaitu Balai POM di Palu dengan nilai sebesar 98,82 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Kupang dengan nilai sebesar 94,82. Dari segi Capaian Indikator Balai POM di Pangkal Pinang berada pada urutan kelipa dalam klaster, namun dari segi realisasi berada pada urutan ketiga dalam klaster tersebut.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target nilai pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 dapat tercapai sebesar 106,01%. Beberapa hal yang dilakukan dalam pencapaian ini yaitu :

1. Memastikan penyampaian laporan BMN yang baik dan tepat waktu;
2. Memastikan penyampaian usulan RKBMN tepat waktu;

3. Memastikan Pengusulan PSP BMN yang baru diperoleh telah dilakukan dan telah mendapatkan SK persetujuan nya sehingga nilai perbandingan dengan total asset BMN menjadi baik;
4. Mengajukan permohonan persetujuan Penghapusan BMN Rusak Berat kepada pengelola, melakukan proses tindak lanjut pemindahtangan BMN – lelang, setelah final prosesnya dilakukan update di aplikasi dan laporan penghapusan sehingga Total Aset Rusak Berat telah selesai ditindaklanjuti;
5. Melakukan pendataan secara periodik serta mengajukan permohonan persetujuan Pemusnahan Persediaan usang/rusak kepada pengelola, melakukan proses tindak lanjut pemindahtangan Persediaan Usang – pihak ke3, setelah final prosesnya dilakukan update di aplikasi dan laporan pemusnahan sehingga Persediaan Usang/Rusak telah selesai ditindaklanjuti;

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00	98,59	106,01	1.338.932.250	1.338.895.323	100,00	**1,06**	**0,06**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 100% dan capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 106,01%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,06 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien.

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan pengadaan mobil laboratorium keliling, pengadaan fasilitas perkantoran, pengadaan alat pengolah data, pemeliharaan Gedung kantor, pemeliharaan peralatan kantor, pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor, pemeliharaan kendaraan dinas/operasional, perawatan sarana Gedung, perbaikan peralatan fungsional, pengelolaan BMN, dan pengelolaan limbah B3. Anggaran yang ada telah dioptimalkan untuk mencapai output, dimana realisasi nilai pengelolaan Barang Milik Negara dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN;
2. Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Wasda;
3. Pengusulan PSP BMN yang baru diperoleh telah dilakukan dan telah mendapatkan SK persetujuan nya sehingga nilai perbandingan dengan total asset menjadi baik;
4. Pendataan serta mengajukan permohonan persetujuan Penghapusan BMN Rusak Berat kepada pengelola, melakukan proses tindak lanjut pemindahtangan BMN – lelang, setelah final prosesnya dilakukan update di aplikasi dan laporan penghapusan sehingga Total Aset Rusak Berat telah selesai ditindaklanjuti;
5. Pendataan serta mengajukan permohonan persetujuan Pemusnahan Persediaan usang/rusak kepada pengelola, melakukan proses tindak lanjut pemindahtangan Persediaan Usang – pihak ke3, setelah final prosesnya dilakukan update di aplikasi dan laporan pemusnahan sehingga Persediaan Usang/Rusak telah selesai ditindaklanjuti;
6. Mengadakan sosialisasi pengelolaan BMN kepada seluruh pegawai Balai POM di Pangkal Pinang dengan narasumber dari KPKNL Pangkal Pinang.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Adapun upaya untuk peningkatan kinerja kedepannya :

1. Memastikan pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Negara telah sesuai dengan ketentuan, melalui monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesimbungan.
2. Peningkatan kompetensi SDM Pengelola Barang Milik Negara.
3. Mempertahankan nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang telah optimal pada tahun berikutnya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	1. Proses lelang Barang Rusak Berat oleh KPKNL belum dilakukan 2. Reagensia usang dan limbah belum dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga	1. Proses Pemusnahan Reagensia Usang/Kadaluarsa Pada Satuan Kerja Balai POM di Pangkal Pinang 2. lelang ke KPKNL BMN Rusak Berat dan penghapusan 3. Penyampaian laporan RKBMN 4. Penyusunan Laporan keuangan TW 3 tahun 2024 5. Usul PSP 6. Usulan persetujuan penghapusan ke kpknl		1. Proses lelang Barang Rusak Berat oleh KPKNL sudah ditetapkan pemenangnya 2. Reagensia usang dan limbah sudah dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga 3. Penyusunan dan penyampaian laboran RKBMN 4. Penysunan laporan keuangan TW 3 tahun 2024			1. Proses lelang Barang Rusak Berat oleh KPKNL telah dilaksanakan 2. Reagensia usang dan limbah telah dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga
November	1. Proses Penghapusan Barang Rusak Berat di aplikasi sakti belum dilaksanakan 2. Proses pemusnahan reagensia usang di aplikasi sakti belum dilaksanakan 3. Pengajuan persetujuan lelang alat lab rusak berat ke KPKNL belum dilaksanakan	1. Proses Penghapusan Barang Rusak Berat di aplikasi sakti 2. Proses pemusnahan reagensia usang di aplikasi sakti 3. Pengajuan persetujuan lelang alat lab rusak berat ke KPKNL 4. Usulan PSP yang belum dilakukan PSP		1. Proses Penghapusan Barang Rusak Berat di aplikasi sakti 2. Proses pemusnahan reagensia usang di aplikasi sakti 3. Pengajuan persetujuan lelang alat lab rusak berat ke KPKNL			1. Proses Penghapusan Barang Rusak Berat di aplikasi sakti sudah dilaksanakan 2. Proses pemusnahan reagensia usang di aplikasi sakti sudah dilaksanakan 3. Pengajuan persetujuan lelang alat lab rusak berat ke KPKNL sudah dilaksanakan
Desember	1. Lelang Barang Rusak Berat ke KPKNL belum dilaksanakan 2. Usulan PSP yang belum dilakukan PSP belum dilaksanakan	1. Lelang Barang Rusak Berat ke KPKNL 2. Usulan PSP yang belum dilakukan PSP		1. Lelang Barang Rusak Berat ke KPKNL 2. Usulan PSP yang belum dilakukan PSP			1. Lelang Barang Rusak Berat ke KPKNL sudah dilaksanakan 2. Usulan PSP yang belum dilakukan PSP sudah dilaksanakan

5. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.134 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	-	-	71,25	118,75	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024 sebesar 71.25. Target indikator tahun 2024 sebesar 60. Persentase capaian terhadap target Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 118,75 dengan kategori sangat baik.

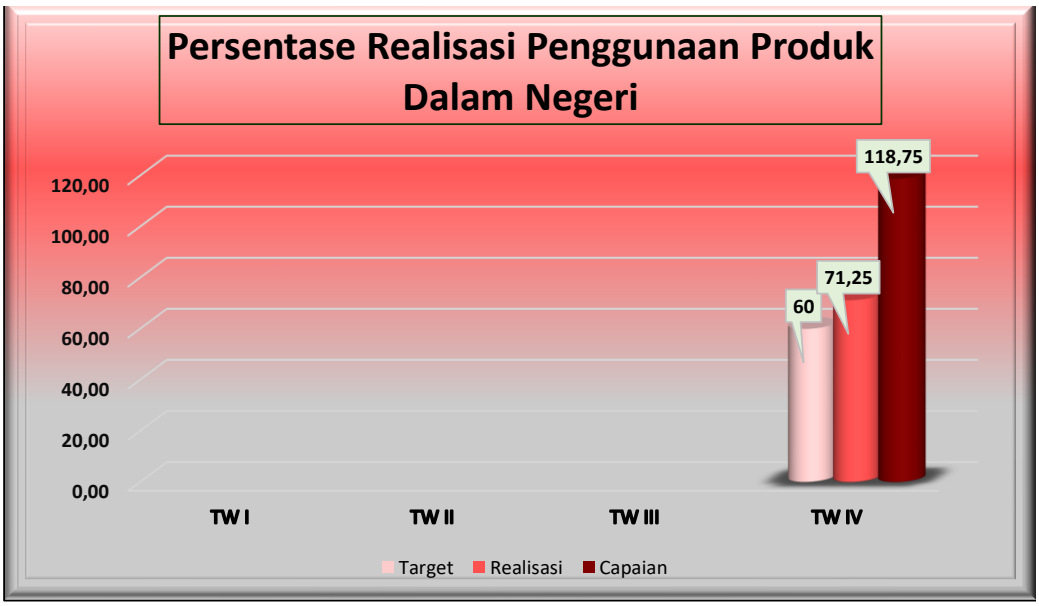

Gambar 3.49 Capaian Kinerja Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tiap Triwulan Tahun 2024

Penilaian indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Balai POM di Pangkal Pinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2024 dengan nilai 71,25.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

2020			2021			2022			2023			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	71,25	118,75

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dari tahun 2020-2024 tidak dapat dijelaskan dikarenakan persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri menjadi indikator utama dimulai pada tahun 2024.

c) Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Jangka Menengah	2020		2021		2022		2023		2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	-	-	-	-	-	-	71,25	118,75

Perbandingan Realisasi persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah belum dapat dibandingkan karena indikator utama persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dimulai di tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

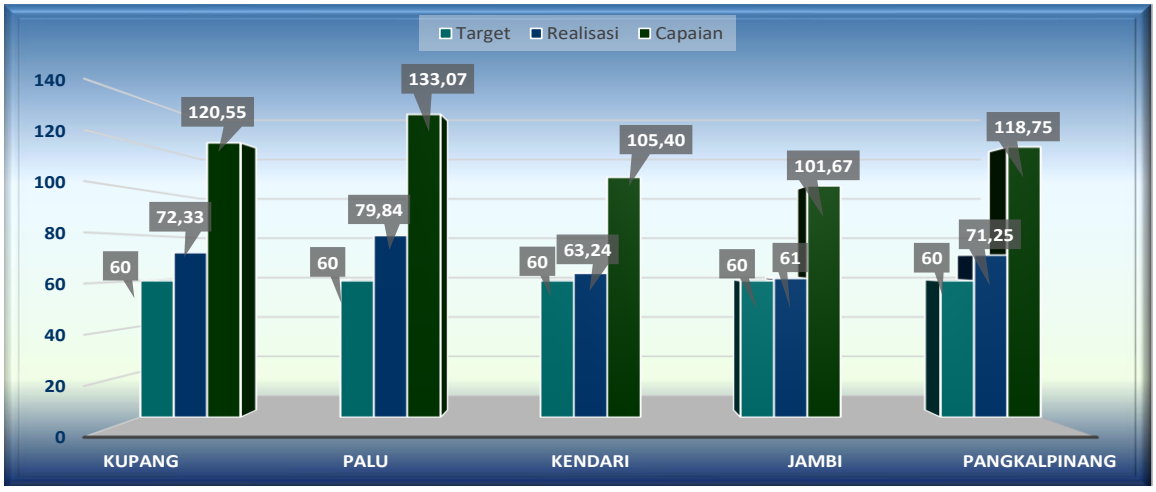

Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, BPOM di Pangkal Pinang berada pada posisi ketiga, dibawah Balai POM Palu yang menempati urutan pertama, urutan kedua Balai POM di Palu dan urutan keempat dan kelima Balai POM Kendari dan Jambi. Jika dilihat dari persentase capaiannya urutan pertama adalah Balai POM di Palu, Balai POM di Kupang, Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Kendari dan urutan kelima adalah Balai POM Jambi.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berhasil nya target persentase realisasi penggunaan produk didalam negeri dikarenakan adanya komitmen yang dijalankan bersama antara Pejabat Pengadaan (PP), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan user serta arahan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) untuk terus berkomitmen memilih produk yang memiliki TKDN dan produk dalam negeri. Untuk upaya meningkatkan persentase penggunaan dalam negeri masih menemukan kendala dikarenakan untuk pengadaan alat laboratorium, bahan kimia yang di perlukan dalam pengujian obat dan makanan masih sedikit, sehingga diharapkan kedepan nya untuk meningkatkan realiasasi penggunaan produk dalam negeri adanya alat laboratorium dan bahan bahan kimia yang mempunyai nilai TKDN agar bisa meningkatkan penggunaan produk dalam negeri.

f) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	71,25	118,75	538.461.250	538.454.344	100,00	**1,19**	**0,19**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator utama adalah 100%, dengan capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tercapai melebihi target yaitu sebesar 118,75%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,19 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien.

g) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dihitung berdasarkan:

- Perencanaan belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Di hitung berdasarkan nilai paket pengadaan yang di *tagging* PDN pada SiRUP terhadap nilai pengadaan barang atau jasa yang di umumkan, dengan bobot 70%.
- Realisasi Pemilihan belanja PDN. Dihitung berdasarkan realisasi pemilihan paket pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan belanja PDN yang diumumkan di RUP.

Untuk tahun 2024 BPOM Pangkal Pinang membeli alat laboratorium berupa GCMS dan alat laboratorium lain nya yang status barang adalah impor hamper mencapai 2 Milyar, sehingga nilai realisasi PDN di Pangkal Pinang belum optimal.

h) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya mencapai target adalah konsisten dalam perencanaan PDN dan realisasi PDN. KPA, PPK, PP dan user harus sama sama komitmen memilih dan mau menggunakan produk dalam negeri guna mendukung peningkatan nilai realisasi persentase penggunaan produk dalam negeri. Pelaku pengadaan juga harus membuat kertas kerja PDN agar mampu memonitoring anggaran anggaran mana yang PDN dan mana yang Impor agar terdokumentasi secara jelas.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
Oktober	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri sampai dengan bulan Oktober memakai data dari sakti adalah sebesar 82.49%	Memprioritas kan pengadaan yang memiliki TKDN	Oktober	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	-	2024	Perhitungan nilai PDN belum menemukan formula yang pasti

BULAN	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	PROGRES RENCANA AKSI			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	BELUM		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
November	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri sampai dengan bulan November memakai data dari sakti adalah sebesar 82.07%	Memprioritas kan pengadaan yang memiliki TKDN	November	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	-	2024	Perhitungan nilai PDN belum menemukan formula yang pasti
Desember	Menyelesaikan proses pengadaan	Memprioritas kan pengadaan yang memiliki TKDN	Desember	Melakukan Pengadaan dengan prioritas PDN	-	2024	Nilai dari biro umum 71,25

3.2 EVALUASI TAHUN KE-5

i. Analisis Tren

Analisis tren merupakan analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear. Analisis tren menggunakan data target tahun 2024 dan prognosa realisasi tahun 2024.

Analisis tren menggunakan kelompok analisis 1 dimana histori data relatif konsisten dan dapat dihitung perkiraan pencapaian terhadap target akhir Renstra.

1. Perkembangan Kinerja Indikator (K_i):

$$K_i = \frac{R_2}{R_1} \times 100\%$$

2. Rata-rata pertumbuhan untuk mencapai target Renstra K/L:

$$R_1 = \left(\frac{x^*}{x_{t_0}}\right)^{\frac{1}{N_1}} - 1$$

3. Rata-rata pertumbuhan tahunan hingga capaian terkini

$$R_2 = \left(\frac{x_t}{x_{t_0}}\right)^{\frac{1}{N_2}} - 1$$

Keterangan:
x^*: target akhir Renstra K/L
x_{t0}: capaian *baseline*
x_t: capaian terkini
N_1: selisih waktu antara tahun akhir periode Renstra K/L dan tahun *baseline* (t_0)
N_2: selisih waktu antara tahun capaian terkini (t) dan tahun capaian *baseline* (t_0)

Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut

Berikut Analisis Tren Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024.

Tabel 3.139 Kertas Kerja Trend Analysis pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)								
													1	2	3	4	5		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,58	80,80	75,30	75	73,89	77	78,05	78	93,43	93,44	91,41		2019	91,58	2024	91,41	93,44	-9,22	**Menurun**
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	58,89	78	70,50	71	84,14	73	88,59	75	91,84	91,85	92,3		2019	58,89	2024	92,30	91,85	101,15	**Meningkat (On The Track)**
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,47	78	74,47	80	66	82	67,23	84	88,18	88,19	88,64	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	74,47	2024	88,64	88,19	103,08	**Meningkat (On The Track)**
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,57	70	69,57	72	68,97	74	84,04	76	64,38	78	79,66	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	69,57	2024	79,66	78	118,73	**Meningkat (On The Track)**
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	100	-	-	95	100	96,30	94,03	97,6	97,33	97	97,33	Indikator ini baru digunakan tahun 2021	2021	100	2024	97,33	97	88,90	**Meningkat (Moderat)**
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan	72,77	75	76,73	77	71,56	78	85,72	80	82,05	82,25	82,25		2019	72,77	2024	82,25	82,25	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)								
													1	2	3	4	5		
bermutu																			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,21	86	92,21	91,1	84,5	92,3	91,21	93,4	95,56	95,57	98,5	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	92,21	2024	98,5	95,57	185,07	**Meningkat (On The Track)**
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	70	74	70	71,03	69,06	72,36	80,84	73,68	81,25	81,3	81,3	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	70	2024	81,30	81,3	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,83	83	90,83	91	92,01	91,25	92,46	91,5	92,55	93	93,18	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	90,83	2024	93,18	93	108,22	**Meningkat (On The Track)**
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,81	90	86,81	90	87,58	91	94,40	92	97,82	97,83	97,85	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	86,81	2024	97,85	97,83	100,17	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)								
													1	2	3	4	5		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,43	47	38,43	50	62,98	55	58,03	60	80	75,6	83	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	38,43	2024	83	75,6	115,18	**Meningkat (On The Track)**
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	68,75	85	78,95	88	100	90	100	93	100	100	100		2019	68,75	2024	100	100	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	16,36	20	35,42	50	60,66	55	65	60	70,73	70,8	76		2019	16,36	2024	76,00	70,8	105,62	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25,47	20	38,10	60	56,21	63	74,18	66	78,56	78,6	83		2019	25,47	2024	83,00	78,6	105,43	**Meningkat (On The Track)**
Indeks Pelayanan Publik	3,95	3,51	3,95	4,2	4,39	4,3	4,61	4,4	4,8	4,9	4,93	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	3,95	2024	4,93	4,9	102,91	**Meningkat (On The Track)**
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	-	-	-	-	77	83,33	79	10 0	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2022	2022	83,33	2024	100	100	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)								
													1	2	3	4	5		
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	95	95	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	95	2024	95	95		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,10	89,89	94,10	92	92,63	93	93,75	94	95	95,5	95,52	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	94,10	2024	96	95,5	101,42	**Meningkat (On The Track)**
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	12	12	12	40	40	52	52	64	64	76	76	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	12	2024	76	76	100	**Meningkat (On The Track)**
Jumlah desa pangan aman	5	5	5	12	12	18	18	24	24	31	31	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	5	2024	31	31	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	1	1	1	4	4	6	6	8	8	10	10	Indikator ini baru digunakan	2020	1	2024	10	10	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		1	2	3	4	5		
												tahun 2020							
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,34	55	98,34	100	99,88	100	100	100	100	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	98,34	2024	100	100	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	83	100	100	95,52	100	100	100	100	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	100	2024	100	100	#DIV/0!	**#DIV/0!**
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64	45	64	64	77,50	68	75	71	92,50	75	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	64	2024	100,00	75	291,82	**Meningkat (On The Track)**
Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	80,05	90	80,05	82,7	82,67	83,7	89,08	84,7	90,55	91,55	90,03	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	80,05	2024	90,03	91,55	87,34	**Meningkat (Moderat)**
Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	72,22	80	76,15	77,4	79,78	78,7	79,87	80	80,05	83,21	83,21		2019	72,22	2024	83,21	83,21	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		1	2	3	4	5		
Nilai Pengelolaan Kearsipan		-	-	-	-	-	-	-	-	93,37	93,37	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	93,37	2024	93,37	93,37		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	84,15	75	84,15	84,25	85,11	84,5	84,89	84,75	90,84	90,82	86,76	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	84,15	2024	86,76	90,82	39,81	**Meningkat (Moderat)**
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	73,3	77	73,3	77	75	82	81,5	87	82,99	83	83,61	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	73,3	2024	83,61	83	105,99	**Meningkat (On The Track)**
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	2	1,51	2	2	1,825	2,25	2,6	2,5	3	3	3	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	2	2024	3	3	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	92,78	93	92,78	90,9	89,06	91,5	89,61	92,7	91,43	90,9	90,9	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	92,78	2024	90,87	90,9	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi		Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)		1	2	3	4	5		
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	100,00	95	100	95	100	-	-	-	-	-	-	Indikator ini tidak digunakan mulai tahun 2022	2020	100,00	2021	100,00	-		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	75,6	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	75,6	2024	75,6	75,6		
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara		-	-	-	-	-	-	-	-	93,0	93,0	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	93,0	2024	93,0	93,0		
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri		-	-	-	-	-	-	-	-	60,0	60,0	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	60,0	2024	60,0	60,0		

1. Persentase obat yang memenuhi syarat

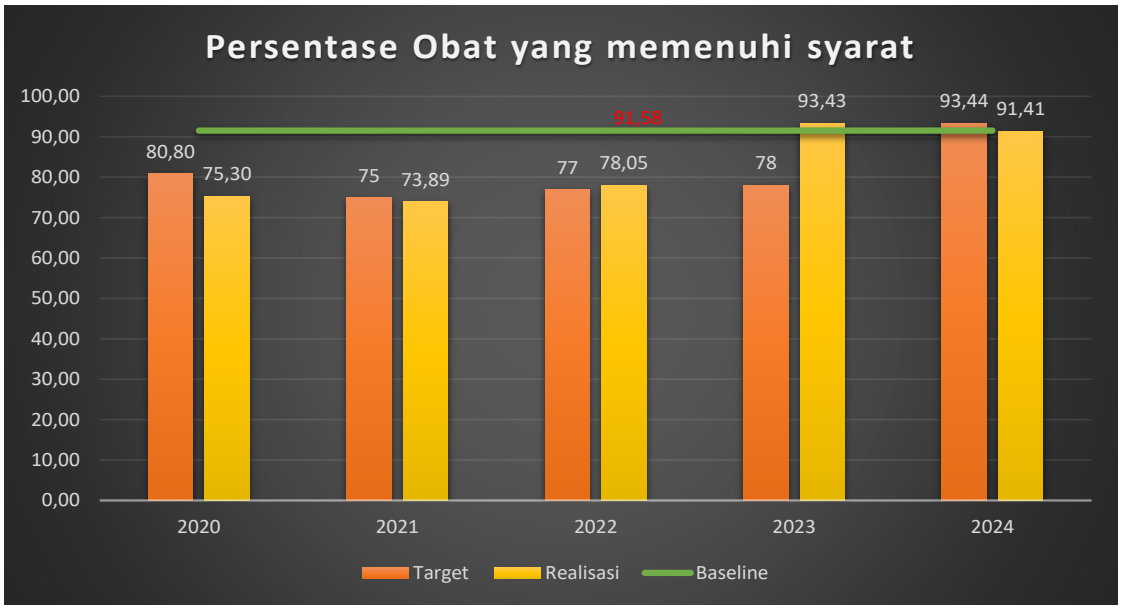

Gambar 3.53 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat

Baseline indikator Persentase obat yang memenuhi syarat Balai POM di Pangkal Pinang menggunakan realisasi tahun 2019, yaitu sebesar 91,58%. Adapun target indikator kinerja pada Renstra 2020-2024 berturut-turut 80,80%, 83,6%, 86,6%, 90% dan 92,3%. Namun karena realisasi tahun 2020 hanya sebesar 75,30%, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan evaluasi terhadap target renstra sehingga pada tahun 2021 dilakukan reviu rentra dimana target kinerja tahun 2021-2024 berturut-turut berubah menjadi 75%, 77%, 78% dan 80%. Akan tetapi, realisasi indikator kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 73,89%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 78,05%, begitu juga pada tahun 2023 menjadi 93,43%. Pada tahun 2024 juga dilakukan reviu target kinerja berdasarkan realisasi pada tahun 2023 sehingga target kinerja pada tahun 2024 berubah menjadi 93,44%.

Realisasi indikator kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat dari tahun 2020-2023 fluktuatif, pada tahun 2021 mengalami penurunan namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan. Jika dibandingkan perkembangan kinerja indikator ini dari baseline hingga tahun 2024, perkembangan kinerja cenderung menurun dengan nilai perkembangan kinerja -9,22 dengan **kategori menurun.** Berdasarkan kategori tersebut, menunjukkan perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

dari tahun 2020-2023 cenderung menurun dari tahun baseline, namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024 karena adanya perubahan target menjadi 93,44%. Perkiraan (prognosis) realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 sebesar 91,41%, sedangkan targetnya sebesar 93,44%.

2. Persentase makanan yang memenuhi syarat

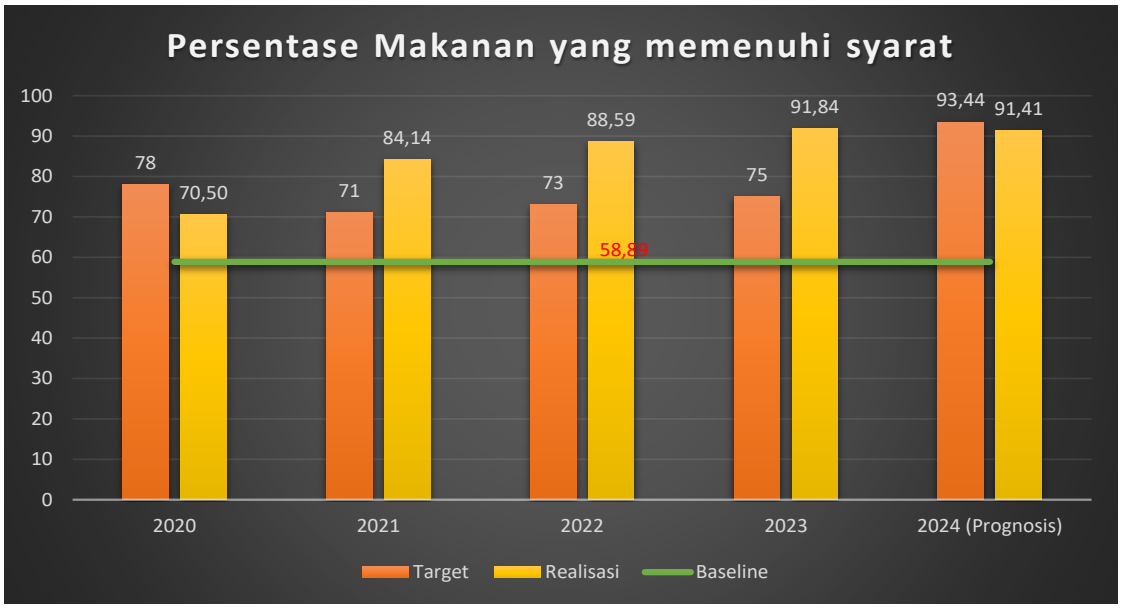

Gambar 3.54 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat

Baseline indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan realisasi tahun 2019, yaitu sebesar 58,89. Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan baseline namun belum mencapai target, sehingga dilakukan penurunan target. Untuk tahun 2021-2024 target terus meningkat mengikuti realisasi tahun sebelumnya. Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat meningkat dari tahun 2021-2023 dan melebihi target baseline. Namun ditahun 2024 realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan diatas *baseline* yaitu sebesar 92,3.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja 101,15 dengan kategori **Meningkat (*On The Track*)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator persentase makanan yang memenuhi syarat 2020-2023 cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

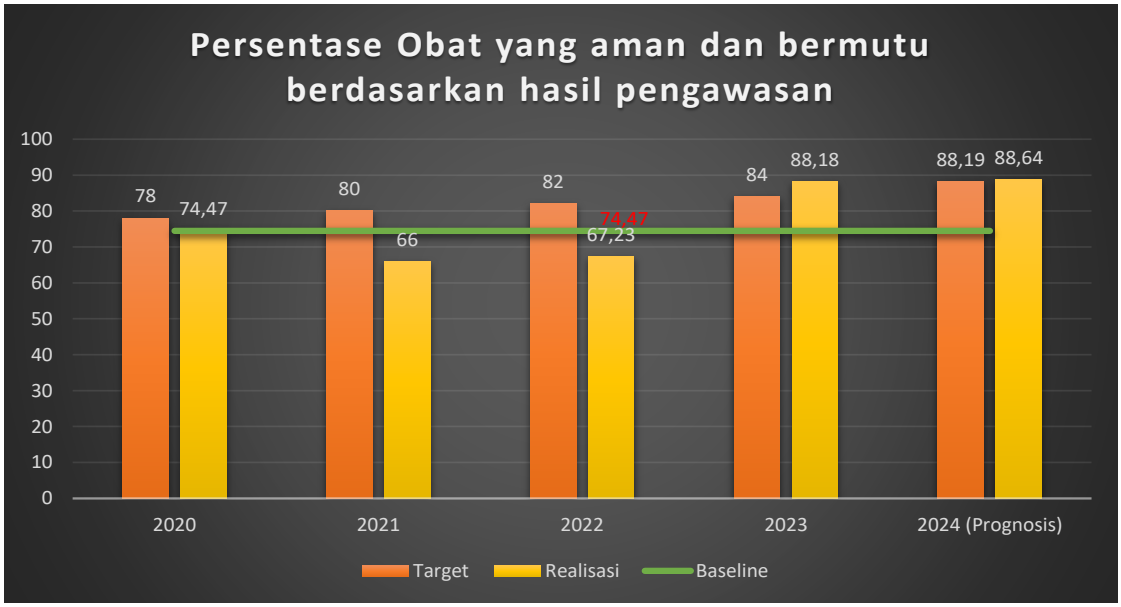

Gambar 3.55 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang baru digunakan pada tahun 2020 sehingga untuk *baseline* indikator ini berdasarkan realisasi tahun 2020 yaitu 74,47%. Adapun target indikator kinerja pada Renstra 2020-2024 berturut-turut 78%, 80%, 82%, 84% dan 86%. Walaupun realisasi tahun 2020 hanya sebesar 74,47%, namun untuk target 2021-2024 sama dengan target awal Renstra. Realisasi indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 66%, pada tahun 2022 ada peningkatan menjadi 67,23%, begitu juga pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 88,18%. Pada tahun 2024 juga dilakukan reviu target kinerja berdasarkan realisasi pada tahun 2023 sehingga target kinerja pada tahun 2024 berubah menjadi 88,19%.

Realisasi indikator kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2020-2023 cendering meningkat. Jika dibandingkan perkembangan kinerja indikator ini dari baseline hingga tahun 2024, perkembangan kinerja cenderung mengalami peningkatan dengan nilai perkembangan kinerja 103,08% dengan **kategori meningkat (*on then track*).** Berdasarkan kategori tersebut, menunjukkan perkembangan kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun baseline sehingga diperkirakan target tahun

2024 akan tercapai dengan perkiraan (prognosis) realisasi indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 sebesar 88,64% sedangkan targetnya sebesar 88,19%.

4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

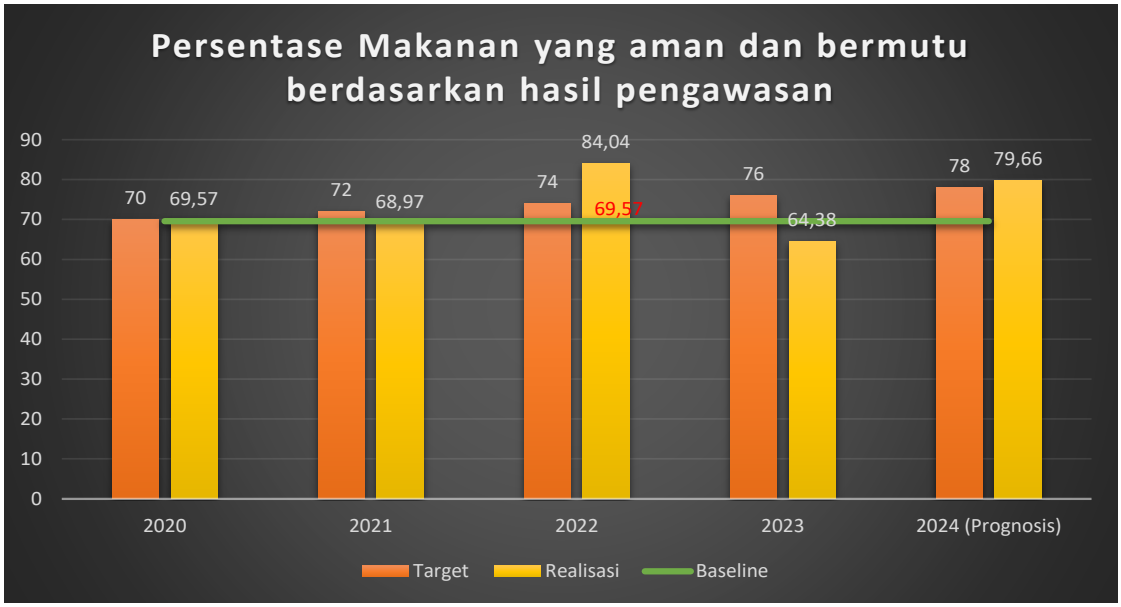

Gambar 3.56 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Baseline indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan realisasi tahun 2020, yaitu sebesar 69,57. Realisasi Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu kembali menurun dibawah *baseline* pada realisasi tahun 2021. Pada tahun 2022 realisasi terhadap indikator kembali meningkat diatas *baseline* dan target tahun 2022. Realisasi tahun 2023 kembali mengalami penurunan dibawah target dan *baseline*, namun tidak ada penyesuaian target untuk tahun 2024. Realisasi 2024 diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya di atas *baseline* dengan prognosis 79,66.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja 118,73 dengan kategori **Meningkat (*On The Track*)** yang menunjukkan perkembangan indikator cenderung meningkat dan diperkirakan mencapai target tahun 2024.

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

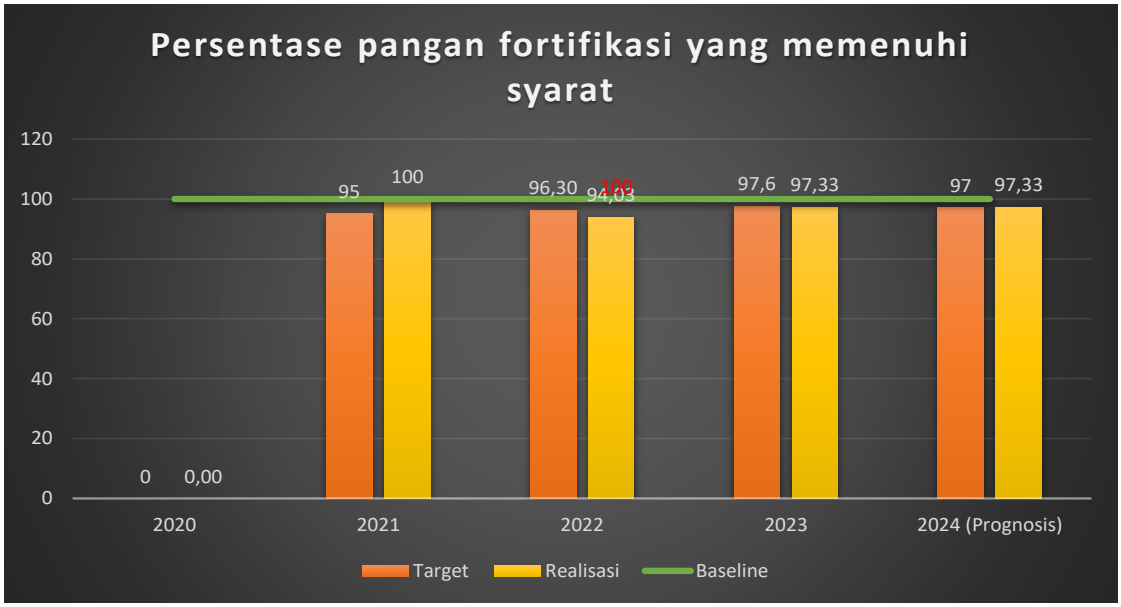

Gambar 3.57 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator yang baru ada di tahun 2021. *Baseline* indikator ini berdasarkan hasil capaian tahun 2021 yaitu sebesar 100. Dengan realisasi yang tingginvhfhsdfsfb nv maka ditetapkan target yang meningkat untuk tahun 2022-2024. Realisasi tahun 2022 dan 2023 berada dibawah target dan *baseline*.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh perkembangan kinerja 88,90 dengan kategori **Meningkat (moderat).** Tahun 2024 diperkirakan realisasi meningkat dengan prognosis 97,33.

6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu

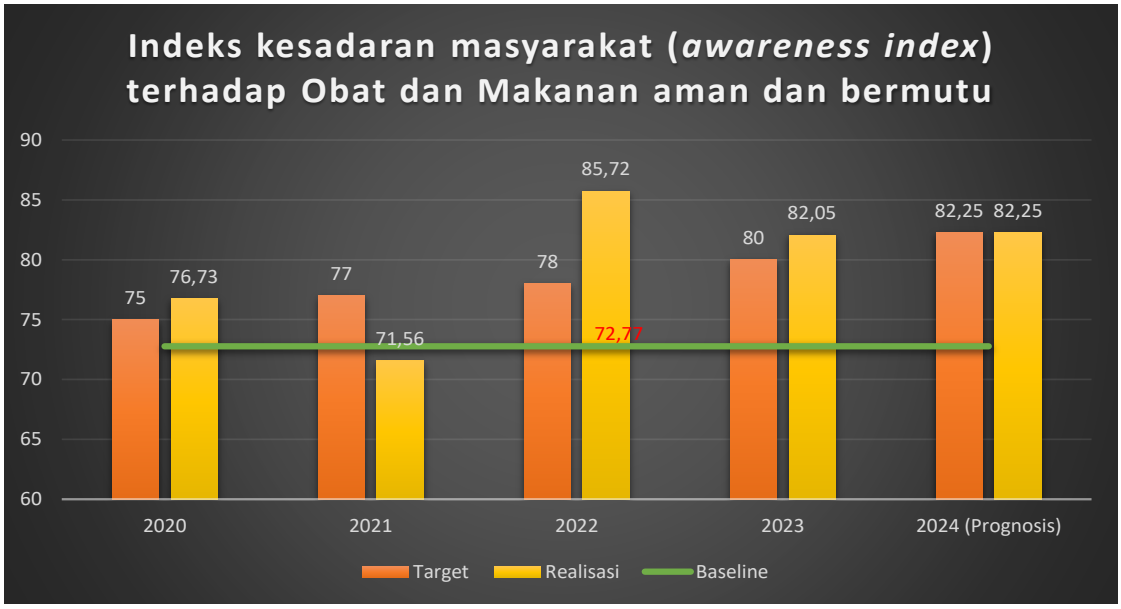

Gambar 3.58 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu

Baseline indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang menggunakan realisasi tahun 2019, yaitu sebesar 72,77. Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 meningkat dibanding *baseline* yaitu sebesar 76,73. Sedangkan pada tahun 2021 Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) menurun jika dibandingkan dengan *baseline* yaitu 71,56.

Realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2022-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi *baseline*. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan di atas *baseline* yaitu sebesar 82,25.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (*On The Track*)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang dari

tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

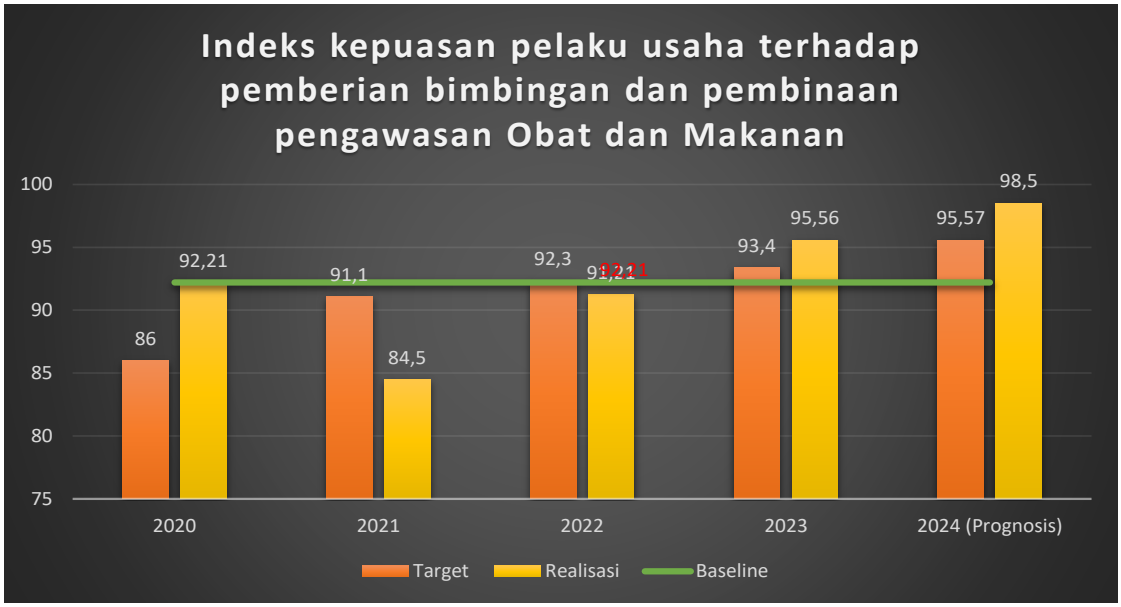

Gambar 3.59 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

Pada tahun 2024 realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah 98,94 dengan target 95,57 sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 103,53%. Sedangkan pada tahun 2023 realisasi yang diperoleh adalah 95,56 dengan target 93,4 sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 102,31%. Capaian dan realisasi pada tahun 2023 lebih besar dari pada capaian dan realisasi pada tahun 2022. Pada tahun 2021 realisasi yang diperoleh yakni 84,5 dari target sebesar 91,1 sehingga persentase capaian pada tahun 2021 ialah 92,76. Sedangkan pada tahun 2020 perolehan realisasi sebesar 92,21 dengan target sebesar 86% sehingga persentase capaian pada tahun 2020 sebesar 107, 22.

Jika dilihat dari awal tahun *baseline* di tahun 2020 hingga tahun akhir renstra 2024 terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On***

The Track) setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

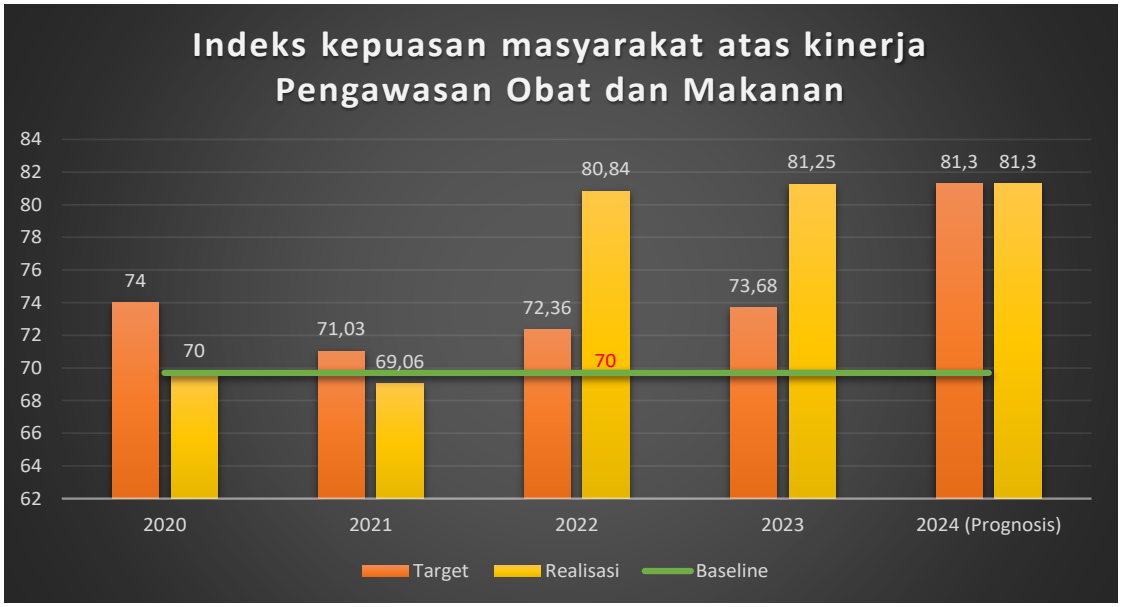

Gambar 3.60 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

Realisasi Indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan tahun 2020 sebesar 70. Realisasi ini menjadi *baseline* untuk indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang.

Pada tahun 2021 realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan menurun jika dibandingkan dengan baseline yaitu 69,06. Realisasi indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2022-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi baseline. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan di atas *baseline* yaitu sebesar 81,3.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja

pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

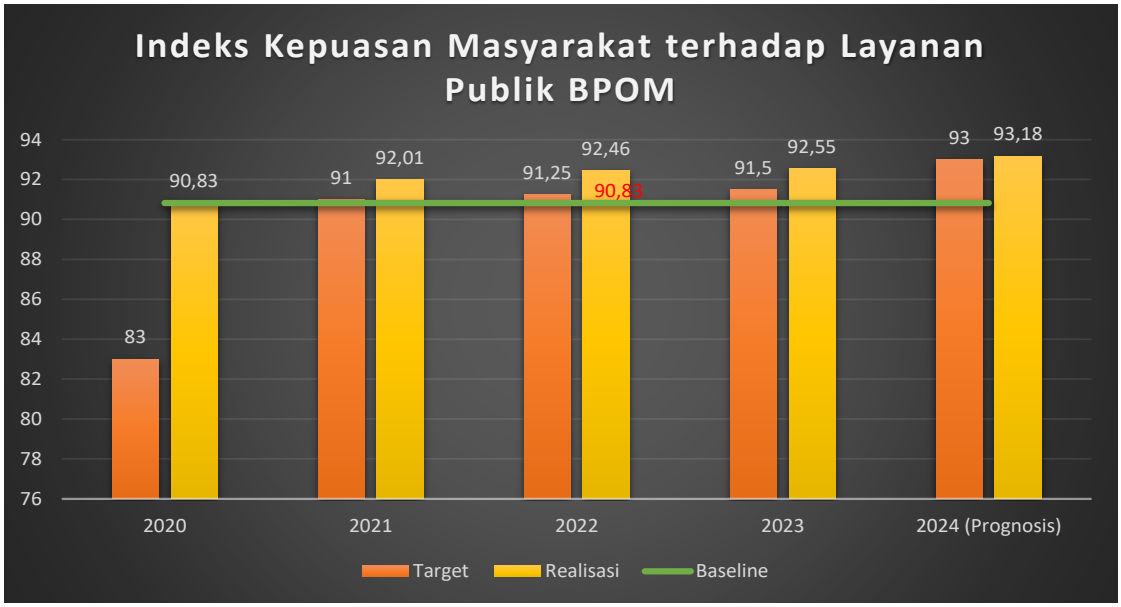

Gambar 3.61 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

Indikator kinerja "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM" tahun 2020 memiliki capaian kinerja 109,43% dengan realisasi sebesar 90,83 yang mana realisasi pada tahun 2020 dijadikan sebagai *baseline*.

Pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja 101,11% dengan realisasi sebesar 92,01 yang mana realisasi ini lebih tinggi dari *baseline*. Pada tahun 2022 memiliki capaian kinerja 101,33% dengan realisasi sebesar 92,46 yang mana realisasi ini lebih tinggi dari *baseline*. Pada tahun 2023 memiliki capaian kinerja 101,15% dengan realisasi sebesar 92,55 yang mana realisasi ini lebih tinggi dari *baseline*.

Dari tahun 2020-2024 diperoleh nilai perkembangan kinerja "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM" Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 108,22% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan

publik BPOM" Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

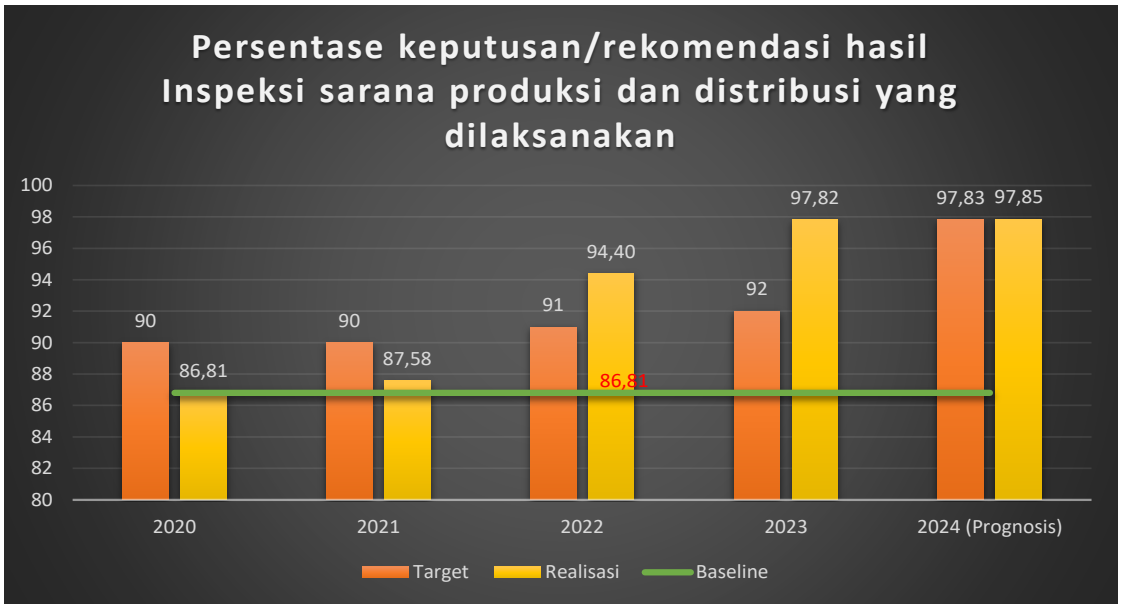

Gambar 3.62 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 86,81% dengan target 90% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2020 yaitu 96,46%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi yang diperoleh adalah 87,58% dengan target 90% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 97,31%. Pada tahun 2022 realisasi yang diperoleh adalah 94,40% dengan target 91% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 103,74%. Pada tahun 2023 realisasi yang diperoleh yaitu 97,82% dengan target 92% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 106,32%. Pada tahun 2024 ini, realisasi yang diperoleh yaitu 99,34% dengan target 97,83% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 101,54%. Realisasi dan capaian pada tahun 2024 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari awal tahun *baseline* di tahun 2020 hingga tahun akhir renstra 2024 indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya, terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

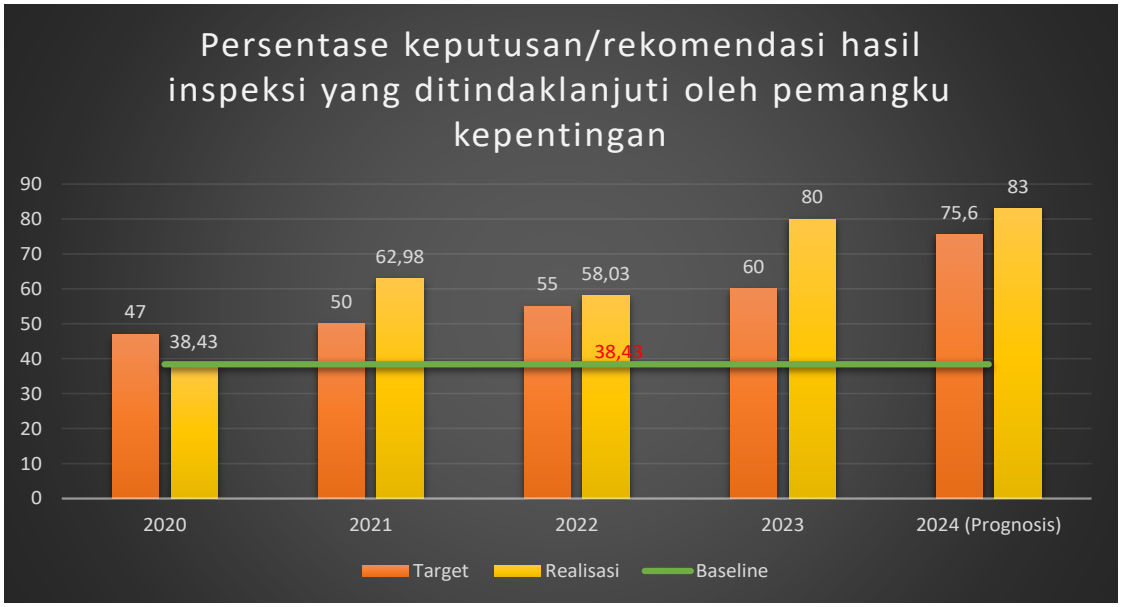

Gambar 3.63 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 38,43% dengan target 47% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2020 yaitu 81,77%. Pada tahun 2021 ini realisasi yang diperoleh adalah 69,98% dengan target 50% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 125,96%. Pada tahun 2022 ini realisasi yang diperoleh adalah 58,03% dengan target 55% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 105,51%. Pada tahun 2023 ini realisasi yang diperoleh adalah 80% dengan target 60% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 133,33%. Pada tahun 2024

ini realisasi yang diperoleh adalah 83,33% dengan target 75,6% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2024 yaitu 110,23%. Realisasi dan capaian pada tahun 2024 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun 2023 dan tahun - tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari awal tahun *baseline* di 2020 hingga tahun akhir renstra 2024 dapat dilihat indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan selalu mengalami peningkatkan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya dan terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

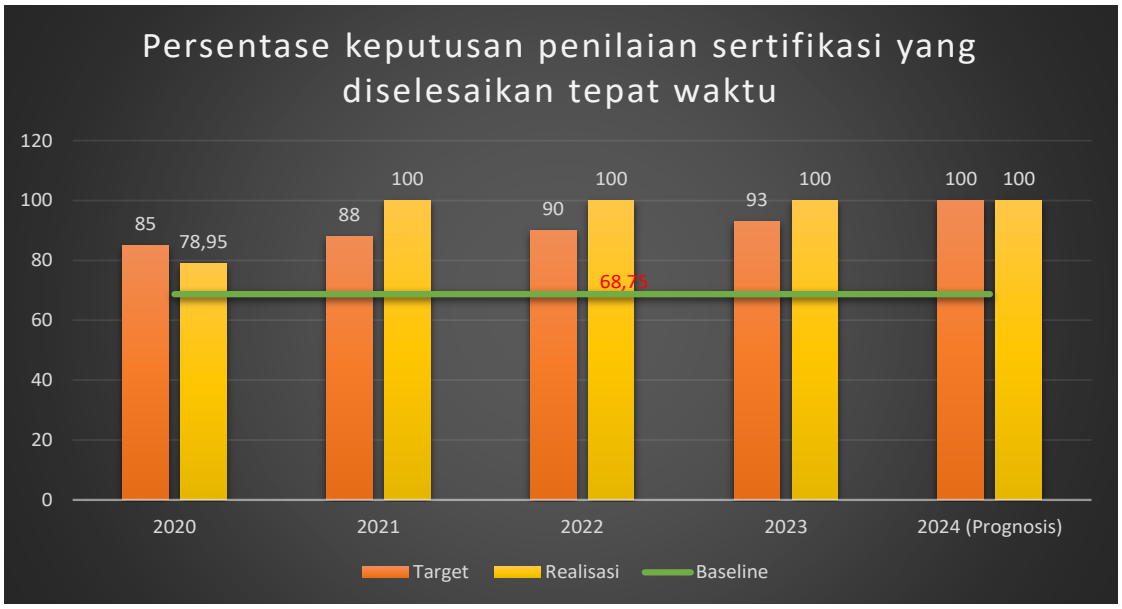

Gambar 3.64 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Pada capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2020 sebesar 92,88% dengan realisasi sebesar 78,95% dimana target tahun 2020 yaitu 85%. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, capaian realisasi yakni sebesar 100%. Sedangkan untuk persentase capaian tahun 2023 dan 2024 ialah 100%. Capaian dari tahun ketahun mengalami penurunan

hal ini wajar dikarenakan target semakin meningkat dari tahun ke tahun sedangkan capaian maksimal yang bisa dicapai pada indikator ini adalah sebanyak 100% disebabkan target yang ditetapkan juga sebesar 100%.

Jika dilihat dari awal tahun baseline di 2020 hingga tahun akhir renstra 2024 dapat dilihat Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu selalu mengalami peningkatkan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya dan terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

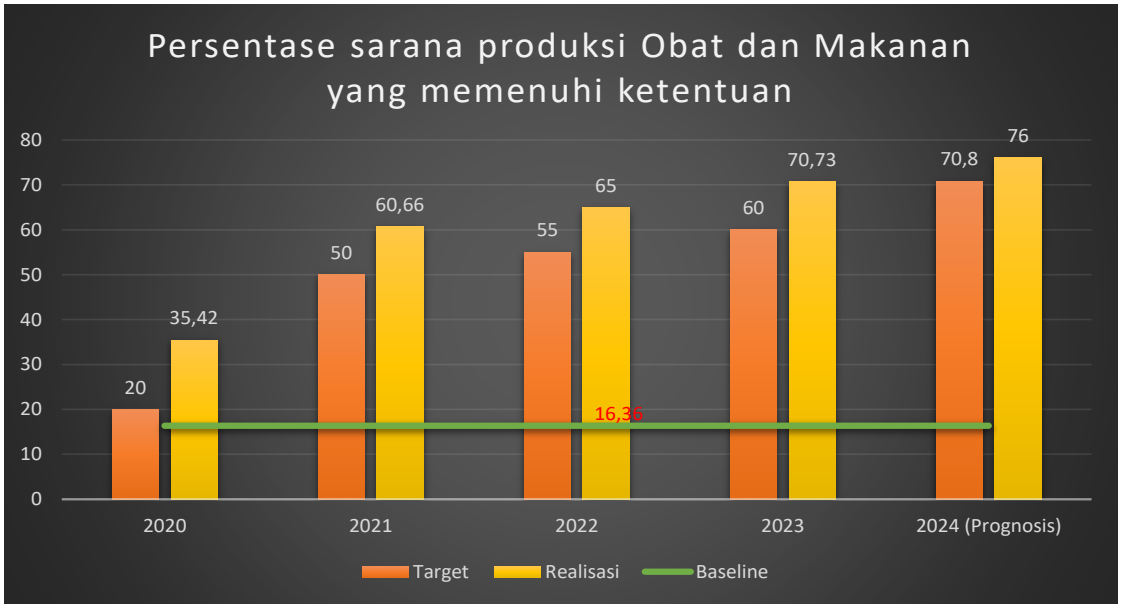

Gambar 3.65 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Pada indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 177,10% dengan realisasi sebesar 35,42% dan target 20%. Sedangkan pada tahun 2021, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 121,31% dengan realisasi sebesar 60,66% dan target 50%. Pada tahun 2022, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 118,18% dengan

realisasinya sebesar 65% dengan target 55%. Pada tahun 2023, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 117,89% dengan realisasinya sebesar 70,73% dengan target 60%. Sedangkan pada tahun 2024, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 112,27% dengan realisasinya sebesar 79,49% dengan target 70,8%.

Dapat dilihat bahwa target dari tahun 2020 sampai tahun 2024 terus mengalami peningkatan hal ini menyesuaikan juga dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian tahun 2020 - 2024 juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

Jika dilihat dari awal tahun *baseline* di tahun 2020 hingga tahun akhir renstra 2024 dapat dilihat Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan selalu mengalami peningkatkan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya dan terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

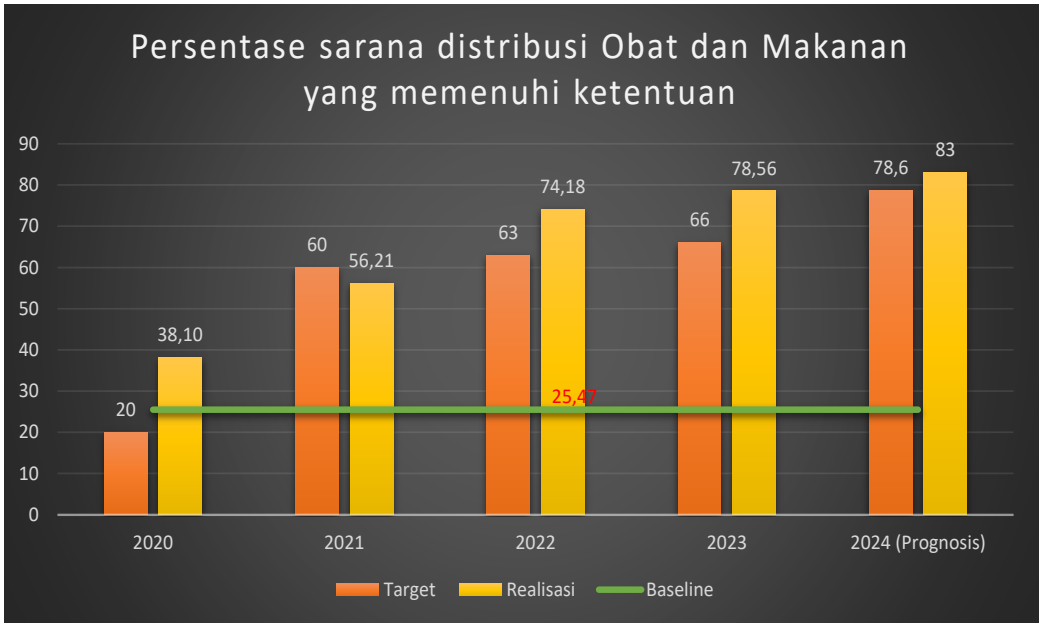

Gambar 3.66 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 190,50% dengan realisasi sebesar 38,10% dan target sebesar 20%. Capaian indikator pada tahun 2021 sebesar 93,69% dengan realisasi sebesar 56,21% dan target 60%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 117,75% dengan realisasi sebesar 74,18% dan target 63%. Kemudian pada tahun 2023 ini, dengan target 66%, realisasi yang didapat adalah 78,56% sehingga capaian yang didapat adalah 119,03%. Pada tahun 2024, persentase realisasi sebesar 85,44% dengan target yaitu 78,6%. Sehingga persentase capaian tahun 2024 berdasarkan target ialah 108,71%.

Dengan demikian realisasi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan hal ini diikuti dengan target dari tahun 2020 sampai tahun 2024 juga terus mengalami peningkatan menyesuaikan dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

Jika dilihat dari awal baseline di tahun 2020 hingga akhir renstra tahun 2024 dapat dilihat Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan selalu mengalami peningkatkan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya dan terlihat tren realisasi capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

15. Indeks pelayanan publik

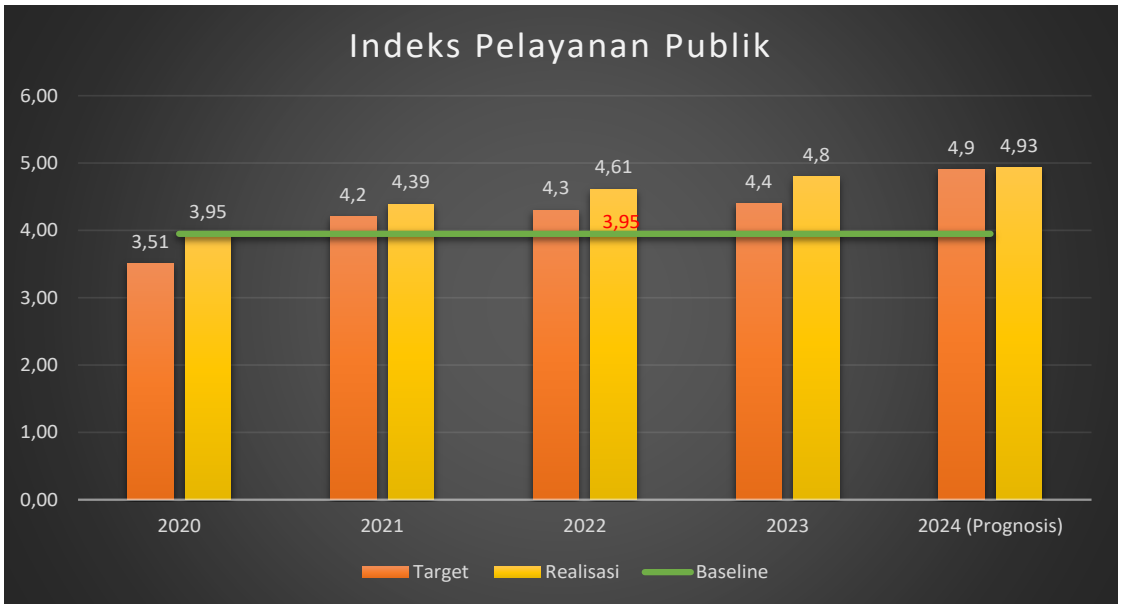

Gambar 3.67 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks pelayanan public

Realisasi Indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik tahun 2020 sebesar 3,95. Realisasi ini menjadi *baseline* untuk indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang.

Realisasi indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi *baseline*. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan di atas *baseline* yaitu sebesar 4,93.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 102,91% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal

Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

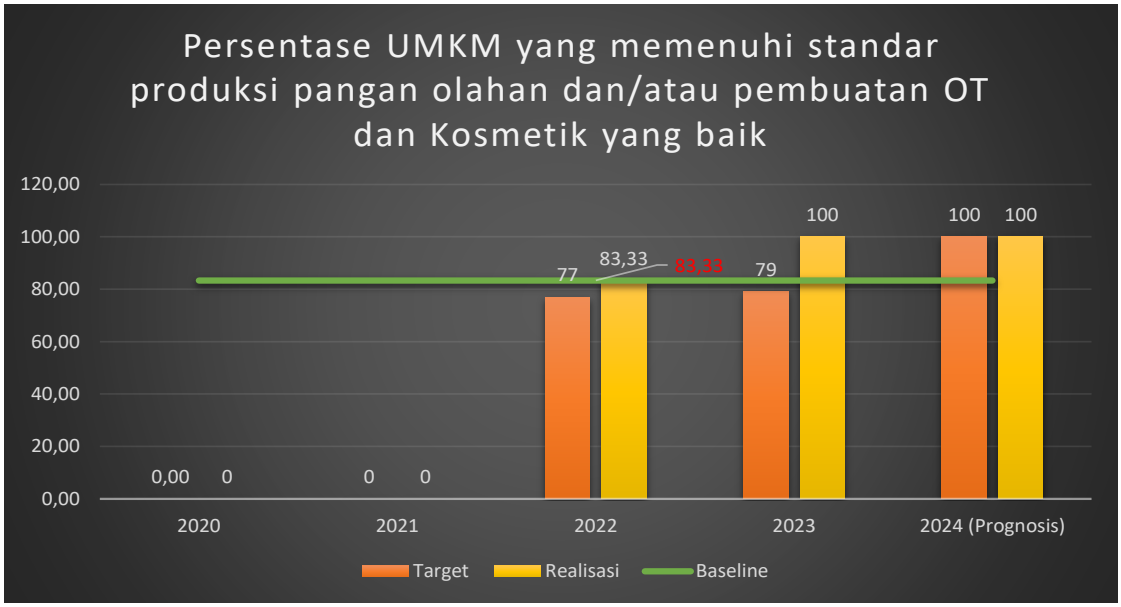

Gambar 3.68 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian pada tahun 2021 dan tahun 2020. Baseline yang digunakan adalah baseline target tahun 2022. Pada tahun 2022 realisasinya yaitu sebesar 83,33% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 108,22%, terjadi peningkatan target pada tahun 2023 ini dimana pada tahun 2022 target 77% menjadi 79% di tahun 2023 sehingga realisasi pada tahun 2023 sudah 100% dengan capaian sebesar 126,58%. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan naik menjadi 100% dengan realisasi yaitu 100% sehingga nilai capaian sebesar 100%.

Jika dilihat dari awal *baseline* tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dari tahun ke tahun realisasi untuk indikator ini mengalami kenaikan. Bersadarkan tren tersebut, terlihat nilai perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track*)**

setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota

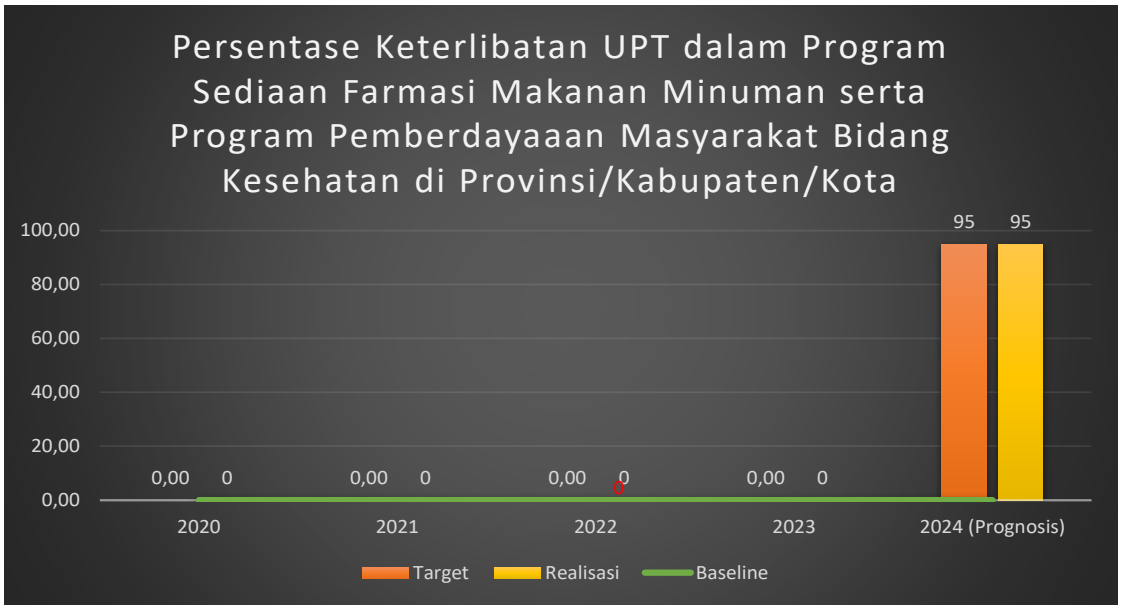

Gambar 3.69 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota

Indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2024 sehingga untuk analisa tren maupun GAP belum dapat dilaksanakan disebabkan untuk *baseline*nya baru bisa didapatkan pada tahun ini.

18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

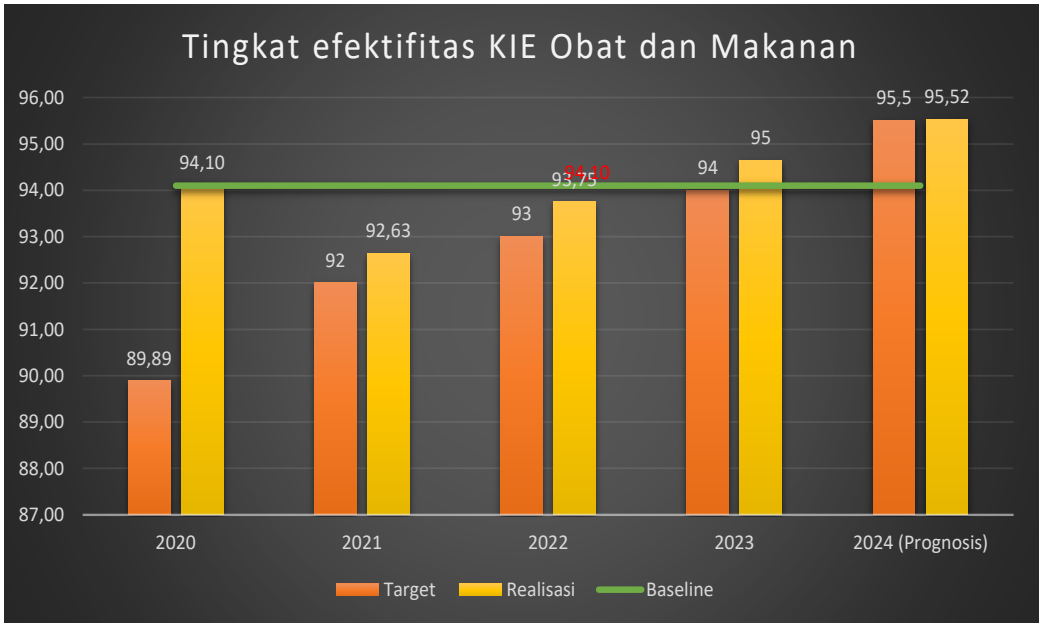

Gambar 3.70 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

Indikator kinerja “ingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2020 memiliki capaian kinerja 104,68% dengan realisasi sebesar 94,10 yang mana realisasi pada tahun 2020 dijadikan sebagai *baseline*. Pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja 100,68% dengan realisasi sebesar 92,63 yang mana realisasi ini lebih rendah dari *baseline*.

Pada tahun 2022 memiliki capaian kinerja 100,81% dengan realisasi sebesar 93,75 yang mana realisasi pada tahun 2022 lebih rendah dari *baseline*. Pada tahun 2023 memiliki capaian kinerja 101,06% dengan realisasi sebesar 95 yang mana realisasi pada tahun 2023 lebih tinggi dari *baseline*.

Dari tahun 2020-2024 diperoleh nilai perkembangan kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan sebesar 101,42% dengan kategori **Meningkat (*On The Track)*** yang mana cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024 dengan prognosis realisasi sebesar 95,52 dan target 95,5.

19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

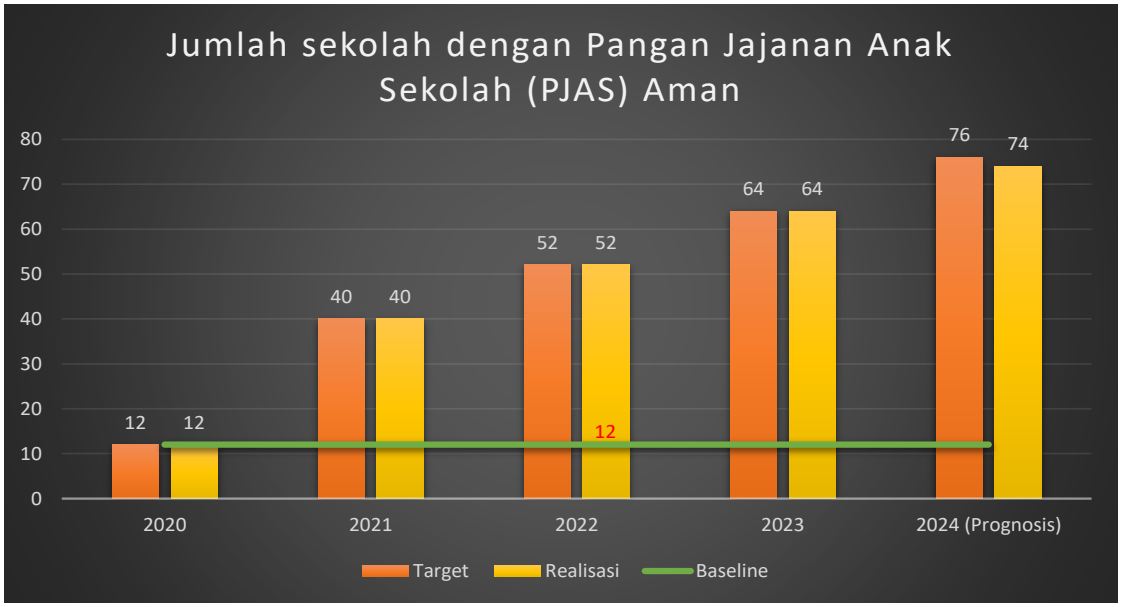

Gambar 3.71 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 sebesar 12 Sekolah. Realisasi ini menjadi baseline untuk indikator kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Balai POM di Pangkal Pinang dan target tahun 2021-2024 terus meningkat yang merupakan akumulasi jumlah sekolah dari tahun sebelumnya.

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi baseline. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan prognosis (realisasi) sebesar 76 dan target 76.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline*, dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

20. Jumlah desa pangan aman

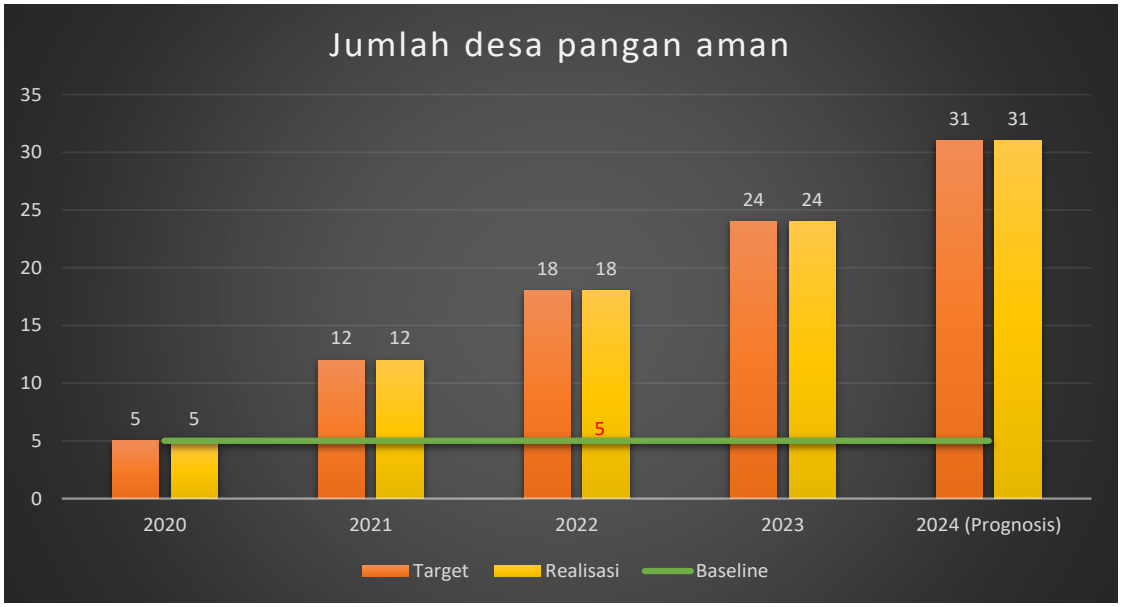

Gambar 3.72 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah desa pangan aman

Realisasi Indikator kinerja Jumlah desa pangan aman tahun 2020 sebesar 5 Desa. Realisasi ini menjadi *baseline* untuk indikator kinerja Jumlah desa pangan aman Balai POM di Pangkal Pinang dan target tahun 2021-2024 terus meningkat yang merupakan akumulasi jumlah desa dari tahun sebelumnya.

Realisasi indikator kinerja Jumlah desa pangan aman Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi *baseline*. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan prognosis (realisasi) sebesar 31 dan target 31.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Jumlah desa pangan aman Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

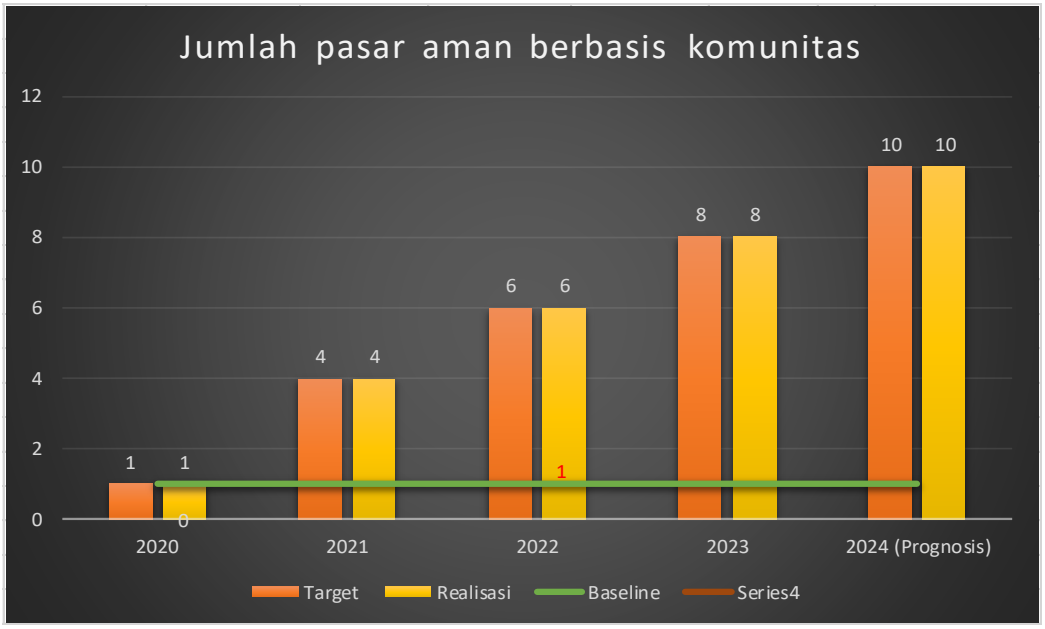

Gambar 3.73 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas

Realisasi Indikator kinerja Jumlah pasar aman berbasis komunitas tahun 2020 sebesar 1 Pasar. Realisasi ini menjadi *baseline* untuk indikator kinerja Jumlah pasar aman berbasis komunitas Balai POM di Pangkal Pinang dan target tahun 2021-2024 terus meningkat yang merupakan akumulasi jumlah pasar dari tahun sebelumnya.

Realisasi indikator kinerja Jumlah pasar aman berbasis komunitas Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi *baseline*. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan prognosis realisasi sebesar 10 dan target 10.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

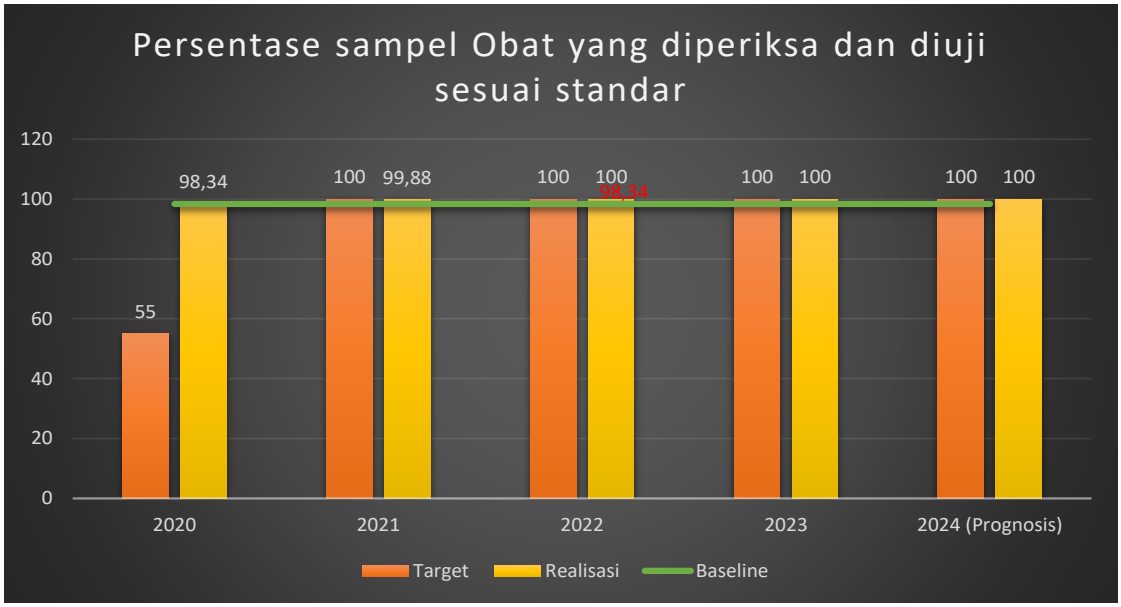

Gambar 3.74 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Pangkal Pinang baru digunakan pada tahun 2020 sehingga untuk *baseline* indikator ini berdasarkan realisasi tahun 2020 yaitu 98,34%. Adapun target indikator kinerja pada Renstra awal 2020-2024 berturut-turut 55%, 59%, 63%, 67% dan 71%. Realisasi tahun 2020 sebesar 98,34%. Pada tahun 2021, target kinerja tahun 2021-2024 mengalami perubahan target dimana target nya menjadi 100%. Realisasi indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 99,88%, pada tahun 2022 dan 2023 realisasi menjadi 100%. Pada tahun 2024 target tetap 100%.

Realisasi indikator kinerja Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat. Jika dibandingkan perkembangan kinerja indikator ini dari baseline hingga tahun 2024, perkembangan kinerja cenderung mengalami peningkatan dengan nilai perkembangan kinerja 100,00% dengan **kategori meningkat (*on then track*).** Berdasarkan kategori tersebut, menunjukkan perkembangan kinerja indikator Persentase Obat obat yang aman dan bermutu dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* sehingga diperkirakan target tahun 2024 akan tercapai dengan perkiraan (prognosis) realisasi

indikator sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 sebesar 100% sedangkan targetnya sebesar 100%.

23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

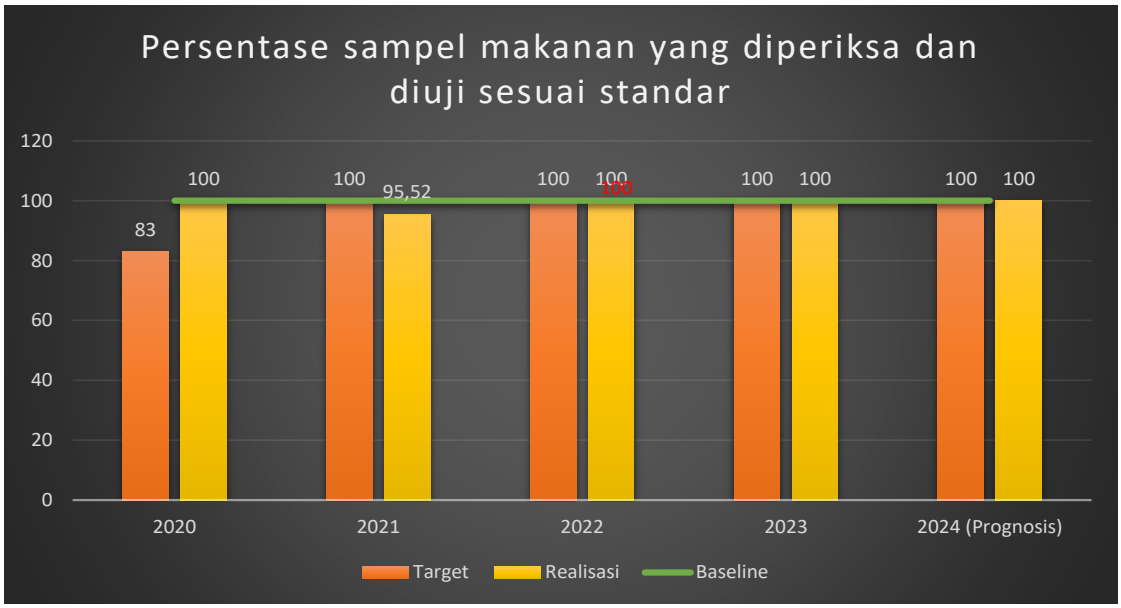

Gambar 3.75 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator persentase sampel makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar merupakan indikator yang digunakan pada tahun 2020, dimana realisasi tahun ini digunakan sebagai *baseline* (100). Pada tahun 2021, realisasi tidak dapat mencapai target dan di bawah nilai *baseline*. untuk target indikator ini tahun 2022- 2024 selalu menggunakan nilai maksimal yaitu 100% dan diperoleh realisasi optimal yaitu 100, sehingga tidak dapat dihitung perkembangan kinerjanya.

24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

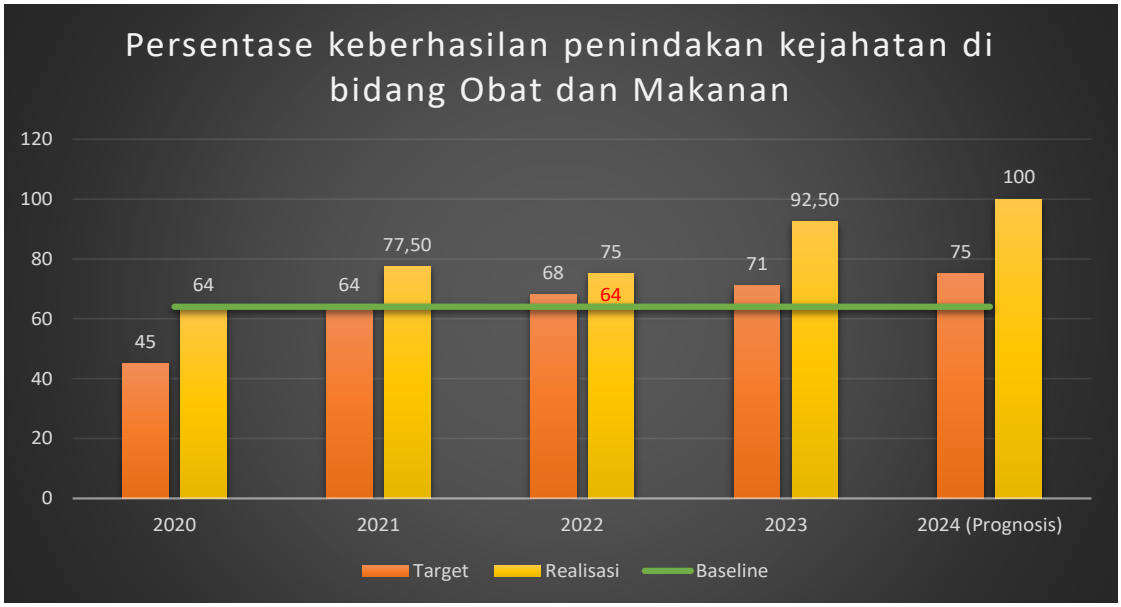

Gambar 3.76 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

Periode tahun 2020-2024, Balai POM di Pangkal Pinang berhasil memperoleh perkembangan kinerja sebesar 291,82%%. Selama lima tahun, capaian kinerja mengalami peningkatan yang fluktuatif seiring dengan peningkatan target setiap tahunnya. Tahun 2020-2024, target yang ditetapkan berturut-turut sebasar 45%, 64%, 68%, 71%, dan 75%. Realisasi yang berhasil dicapai melebihi target yang ditetapkan berturut-turut sebesar 64%, 77,50%, 75% dan 92,50% dan 100%. Setiap tahun dilakukan penyesuaian target berdasarkan realisasi yang diperoleh dari tahun sebelumnya. Realisasi tahun 2020 sebesar 64% ditetapkan sebagai baseline. Realisasi yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meskipun terlihat fluktuatif, tren capaian perkembangan kinerja cenderung **Meningkat (*On The Track)*** setiap tahunnya dan diperkirakan realisasi akan tercapai sesuai target di akhir tahun 2024.

25. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

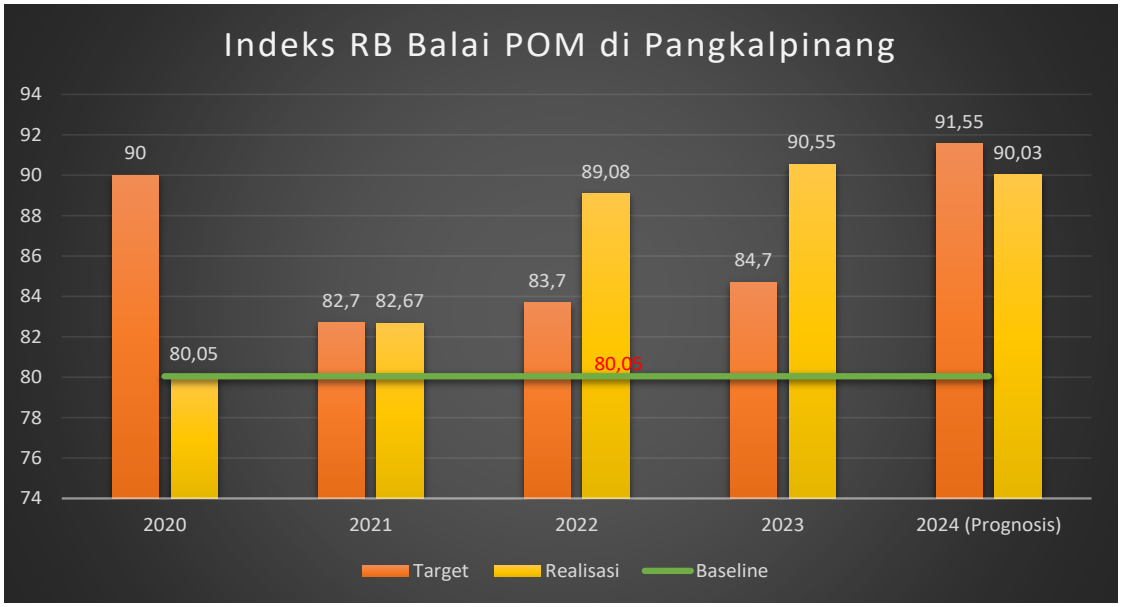

Gambar 3.77 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Realisasi indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 sebesar 80,05. Realisasi ini menjadi *baseline* untuk indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sehingga dilakukan penurunan target dari target tahun 2020 sebesar 90 menjadi 82,7 pada tahun 2021. Selanjutnya target 2022-2024 terus meningkat mengikuti realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2021-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi baseline. Namun di tahun 2024 diperkirakan akan mengalami penurunan realisasi dibanding tahun 2023 dengan realisasi di atas baseline.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 87,34% dengan kategori **meningkat (moderat)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2024 cenderung meningkat dari tahun baseline, namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024. Perkiraan (prognosis) realisasi indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 sebesar 90,03, sedangkan targetnya sebesar 91,55.

26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

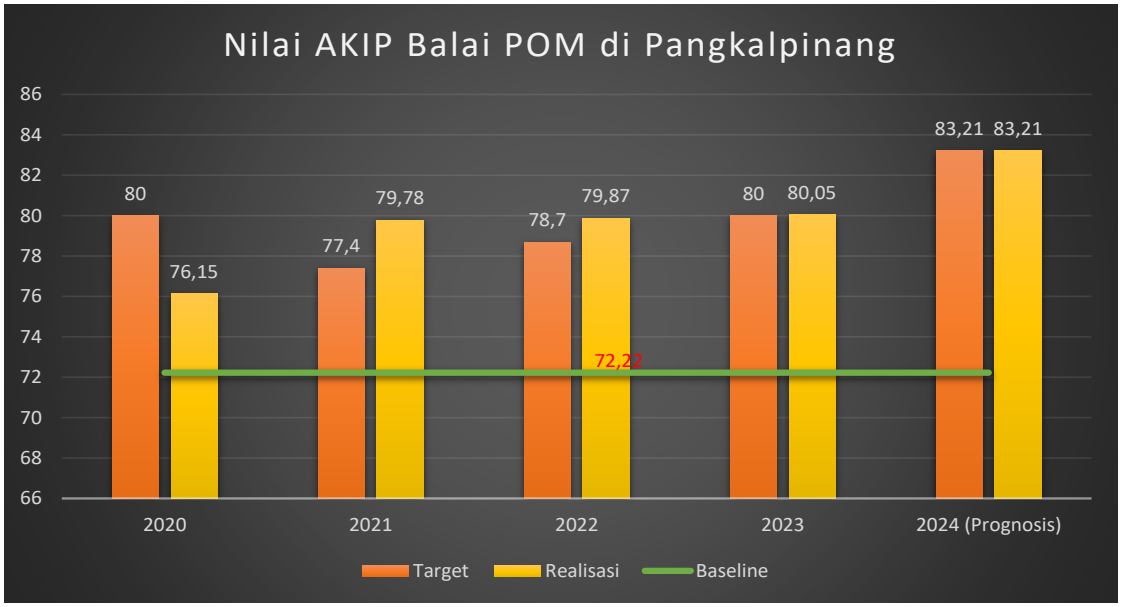

Gambar 3.78 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

Baseline indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang menggunakan realisasi tahun 2019, yaitu sebesar 72,22. Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 meningkat dibanding baseline yaitu sebesar 76,15. Tetapi realisasi tersebut belum mencapai target 80, sehingga dilakukan penurunan target pada tahun berikutnya (2021). Selanjutnya target 2022-2024 terus meningkat mengikuti realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi indikator kinerja AKIP Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 meningkat setiap tahunnya dan melebihi baseline. Di tahun 2024, realisasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan di atas baseline yaitu sebesar 83,21.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator indikator kinerja AKIP Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020-2023 cenderung meningkat dari tahun baseline dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

27. Nilai pengelolaan kearsipan

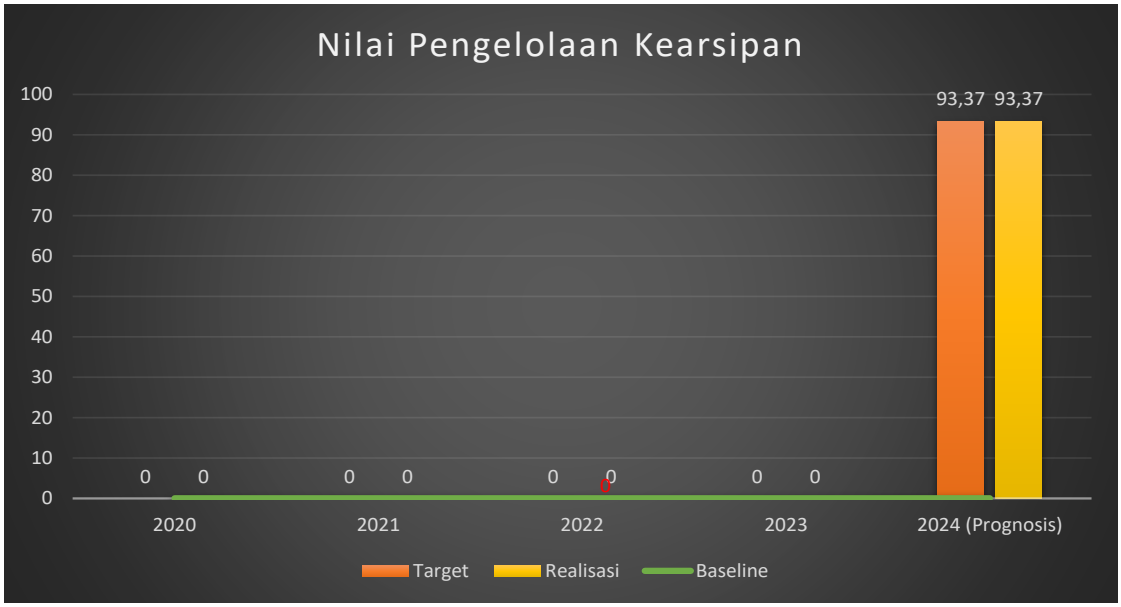

Gambar 3.79 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai pengelolaan kearsipan

Persentase realisasi nilai pengelolaan kearsipan dengan target 93,37 dan prognosa realisasi tahun 2024 sebesar 93,37. Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri belum bisa dilakukan analisis tren dikarenakan indikator tersebut mulai ada ditahun 2024.

28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

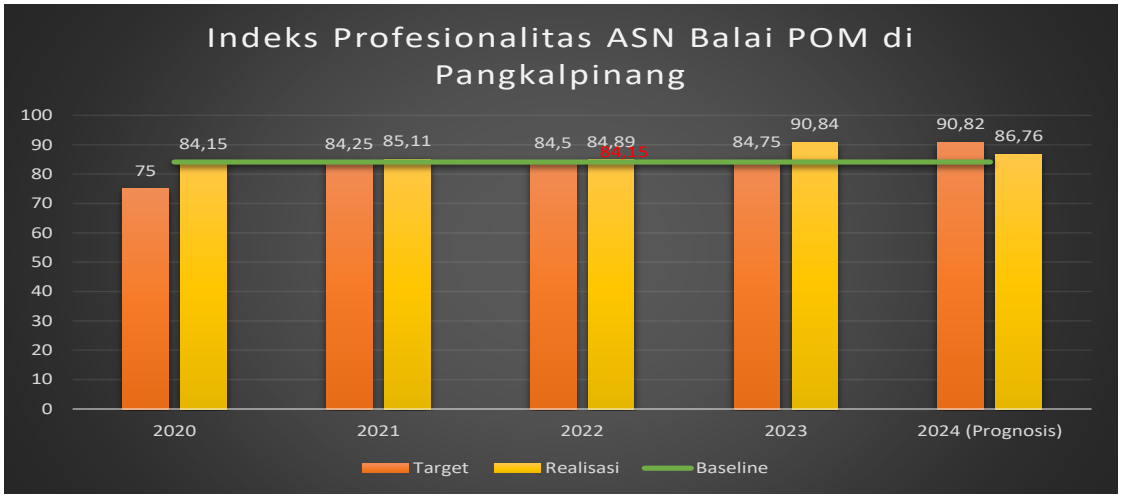

Gambar 3.80 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 84,15 dimana realisasi pada tahun 2020 ini dijadikan sebagai *baseline*. Pada tahun 2021 realisasi sebesar 85,11, pada tahun 2022 memiliki realisasi sebesar 84,89 dan pada tahun 2023 memiliki realisasi sebesar 90,84. Hal ini menunjukkan adanya tren peningkatan realisasi yang lebih tinggi dari *baseline*. Namun pada tahun 2024 diperkirakan target kinerja tidak tercapai dengan adanya perubahan perhitungan penilaian IP-ASN pada bulan Juni tahun 2024, dengan perkiraan realisasi IP-ASN 2024 sebesar 86,76.

Dari tahun 2020-2024 diperoleh nilai perkembangan kinerja Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 39,81% dengan kategori **Meningkat (Moderate)** yang mana perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024 dengan prognosis realisasi sebesar 86,76 dan target 90,82.

29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

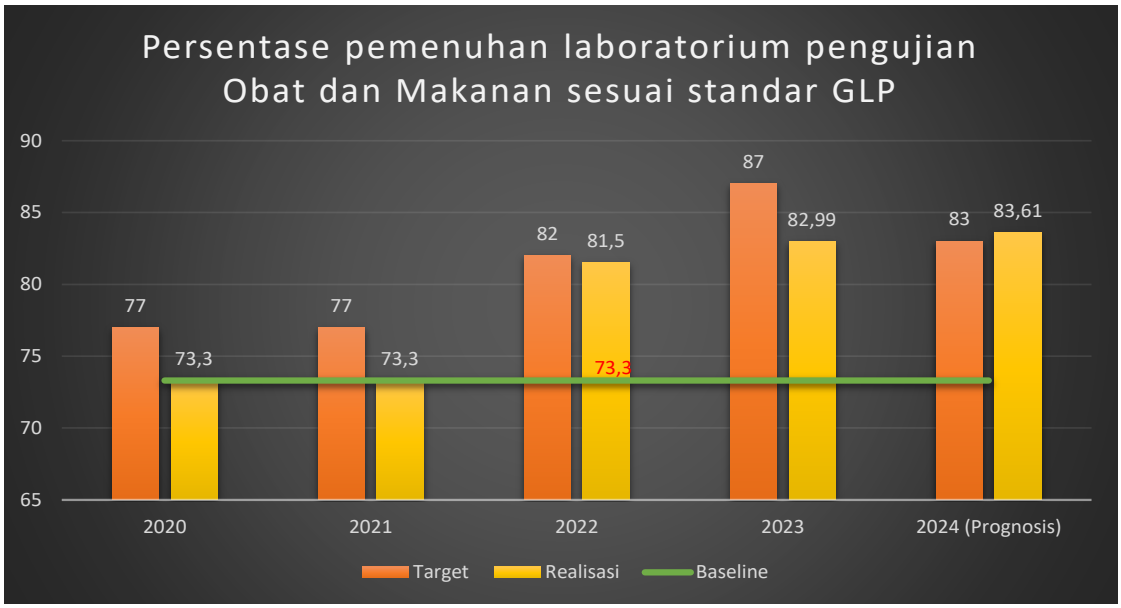

Gambar 3.81 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

Indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2020 memiliki realisasi 73,3 yang kemudian ditetapkan

sebagai baseline. Pada tahun 2021 dengan realisasi sebesar 75 dengan capaian kinerja 97,40 %, realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan baseline. Pada tahun 2022 dengan realisasi sebesar 81,5 dengan capaian 99,39 % dimana realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan baseline. Realisasi tahun 2023 dengan realisasi sebesar 82,99 dengan capaian 95,99 % dengan realisasi lebih tinggi dibandingkan dengan baseline.

Realisasi indikator ini meningkat dari tahun 2021-2023 dan melebihi baseline. ditahun 2024, realiasi diperkirakan akan meningkat dibanding tahun sebelumnya dan diatas baseline yaitu sebesar 83,61.

Berdasarkan tren tersebut perkembangan kinerja indikator sebesar 105,99 dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP cenderung meningkat dari tahun baseline dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal

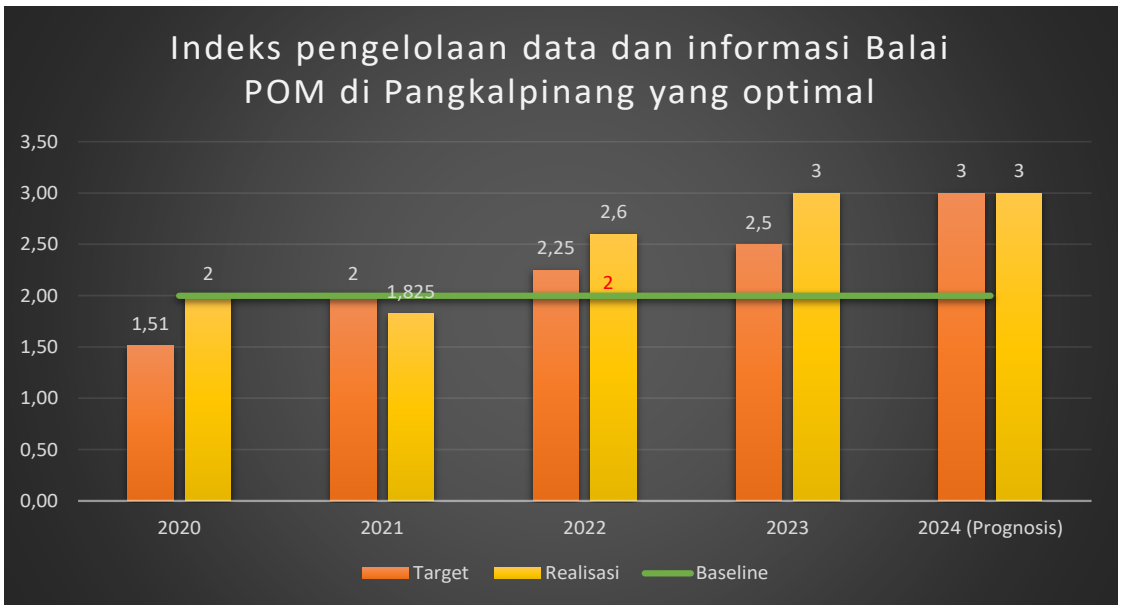

Gambar 3.82 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal

Baseline indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal menggunakan realisasi tahun 2020, yaitu sebesar 2. Realisasi pada tahun 2021 sebesar 1,825, nilai ini lebih rendah dari *baseline*. Pada

tahun 2022 sd 2023 terjadi peningkatan realisasi yang cukup signifikan yaitu sebesar 2,6 pada tahun 2022 dan mendapat nilai optimal 3 pada tahun 2023, dimana realisasi ini lebih tinggi dari *baseline*. Peningkatan ini terjadi dengan adanya peningkatan pemahaman dan upaya pelaksanaan yang lebih baik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, realisasi diperkirakan dapat mencapai nilai optimal yaitu sebesar 3.

Berdasarkan tren tersebut, diperoleh hasil perhitungan perkembangan kinerja sebesar 100% dengan kategori **Meningkat (On The Track)** yang menunjukkan perkembangan kinerja indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal dari tahun 2022-2023 cenderung meningkat dari tahun *baseline* dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

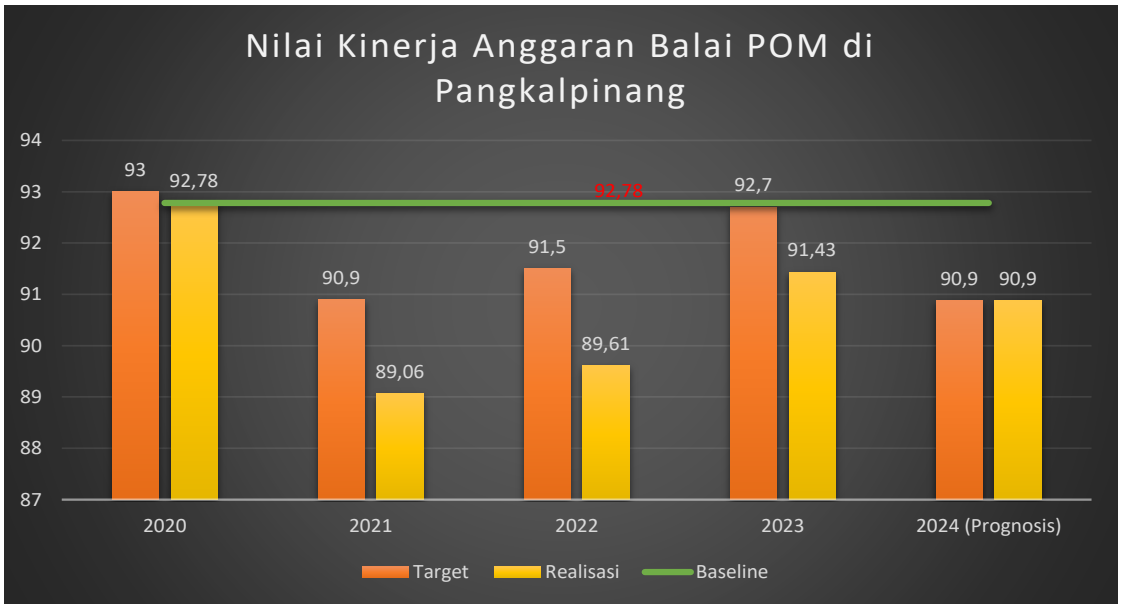

Gambar 3.83 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai kinerja anggaran

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 92,78 dimana realisasi pada tahun 2020 ini dijadikan sebagai *baseline*. Pada tahun 2021 memiliki realisasi sebesar 89,06 yang mana realisasi ini lebih rendah dari *baseline*. Pada tahun 2022 memiliki realisasi sebesar 89,61 yang mana realisasi pada tahun 2022 lebih rendah dari *baseline*. Pada tahun 2023 memiliki realisasi sebesar 91,43 yang mana realisasi pada tahun 2023 lebih rendah dari *baseline*.

Dilihat dari realisasi kinerja pada 2020-2023 Nilai Kinerja Anggaran bersifat fluktuatif jika dibandingkan dengan *baseline*, sempat mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022 tetapi kembali meningkat pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi juga oleh adanya perubahan ketentuan penilaian NKA dari Kementerian Keuangan. Namun sampai dengan tahun 2024 perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target (Meningkat *On The Track*).

Dari tahun 2020-2024 diperoleh nilai perkembangan kinerja Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100% dengan kategori **Meningkat *On The Track*** yang mana cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024 dengan prognosis realisasi sebesar 90,9 dan target 90,9.

32. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

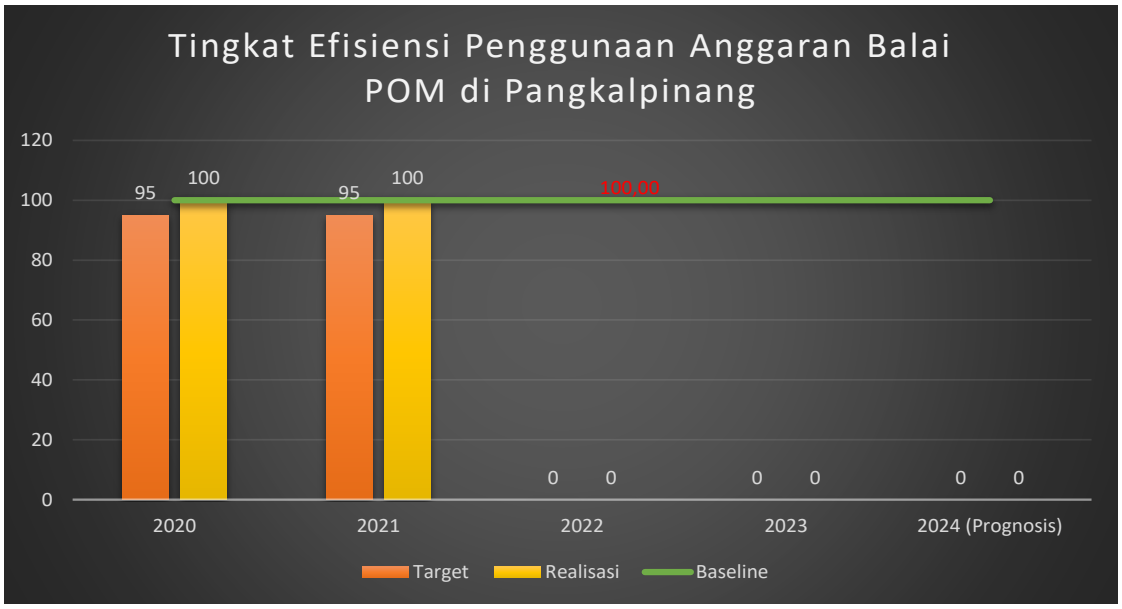

Gambar 3.84 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki capaian kinerja 105.26% dengan realisasi sebesar 100. Pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja 105,26% dengan realisasi sebesar 100. Untuk indikator ini hanya berlaku dari tahun 2020-2021, sehingga tidak dapat dilakukan analisis perkembangannya.

33. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

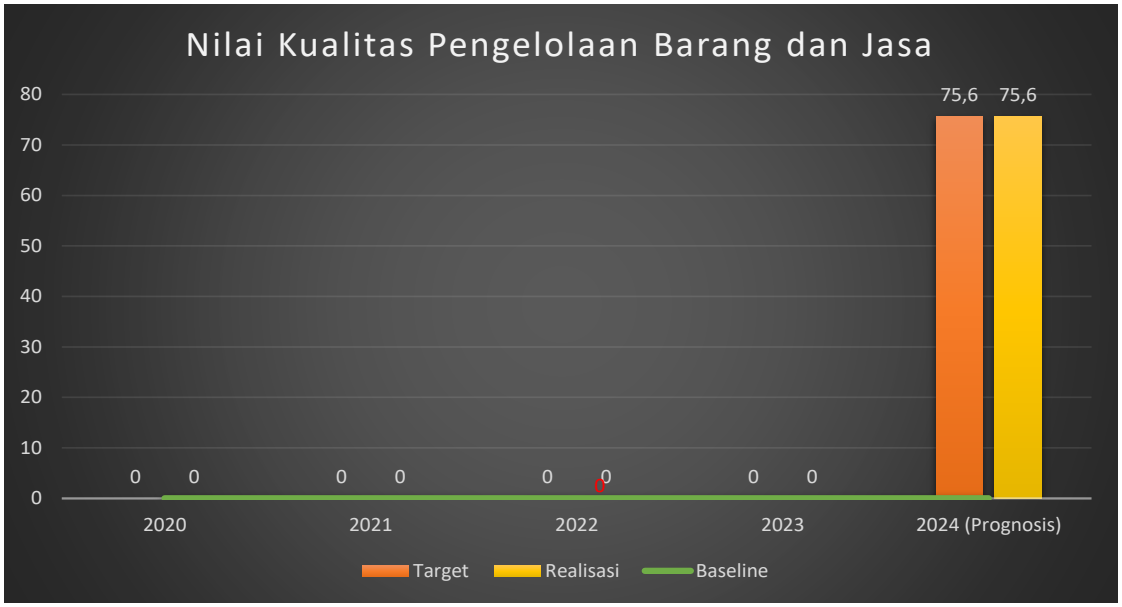

Gambar 3.85 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa dengan target 75,6 dan prognosa realisasi tahun 2024 sebesar 75,6. Indikator nilai kualitas penggunaan barang dan jasa belum bisa dilakukan analisis tren dikarenakan indikator tersebut mulai ada ditahun 2024.

34. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

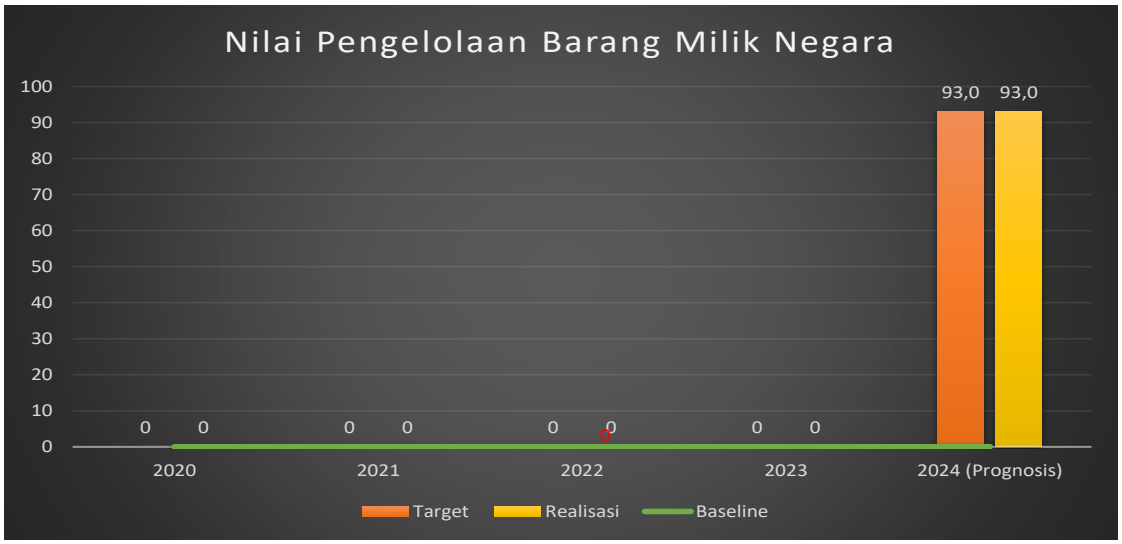

Gambar 3.86 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

Persentase realisasi nilai pengelolaan Barang Milik Negara dengan target 93,00 dan prognosa realisasi tahun 2024 sebesar 93,00. Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri belum bisa dilakukan analisis tren dikarenakan indikator tersebut mulai ada ditahun 2024.

35. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

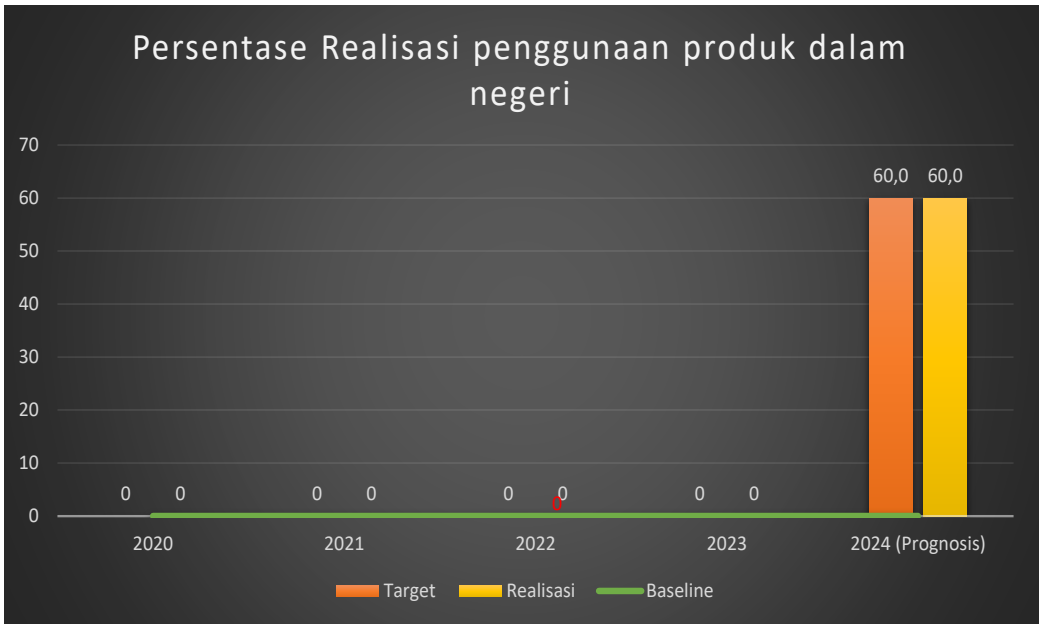

Gambar 3.87 *Trend Analysis* pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 pada Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dengan target 60 dan prognosa realisasi tahun 2024 sebesar 60. Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri belum bisa dilakukan analisis tren dikarenakan indikator tersebut mulai ada ditahun 2024.

ii. Analisis Gap

Analisis gap merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra. Analisis gap digunakan pada saat pemutakhiran data dengan menggunakan data realisasi tahun ke-5 dan target tahun ke-5. Analisis gap bermanfaat untuk:

a. Menilai tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target
b. Mengetahui tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut
c. Mengantisipasi capaian di tahun akhir periode
d. Menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

1. Sangat Baik (>= 100% Pertahankan kinerja)
2. Baik (91-99% Pertahankan kinerja)
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)
4. Kurang (< 60 % Perlu upaya strategis dan akselerasi perbaikan)
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)

Berikut Analisis Gap Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2020-2024.

Tabel 3.151 Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*)

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	75,30	75	73,89	77	78,05	78	93,43	93,44	91,12	97,52	Baik
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	70,50	71	84,14	73	88,59	75	91,84	91,85	96,70	105,28	Sangat Baik
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	74,47	80	66	82	67,23	84	88,18	88,19	88,58	100,45	Sangat Baik

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	69,57	72	68,97	74	84,04	76	64,38	78	83,61	107,19	Sangat Baik
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	95	100	96,30	94,03	97,6	97,33	97	98,67	101,72	Sangat Baik
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75	76,73	77	71,56	78	85,72	80	82,05	82,25	84,49	102,72	Sangat Baik
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	92,21	91,1	84,5	92,3	91,21	93,4	95,56	95,57	98,94	103,53	Sangat Baik
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74	69,7	71,03	69,06	72,36	80,84	73,68	81,25	81,3	85,11	104,69	Sangat Baik
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	83	90,83	91	92,01	91,25	92,46	91,5	92,55	93	93,18	100,19	Sangat Baik
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	86,81	90	87,58	91	94,40	92	97,82	97,83	99,34	101,54	Sangat Baik
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47	38,43	50	62,98	55	58,03	60	80	75,6	83,33	110,23	Sangat Baik
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	78,95	88	100	90	100	93	100	100	100	100,00	Sangat Baik
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	35,42	50	60,66	55	65	60	70,73	70,8	79,49	112,27	Sangat Baik
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	38,10	60	56,21	63	74,18	66	78,56	78,6	85,44	108,71	Sangat Baik
Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,95	4,2	4,39	4,3	4,61	4,4	4,8	4,9	4,93	100,61	Sangat Baik

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	77	83,33	79	100	100	100	100,00	Sangat Baik
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	95	99,5	104,74	Sangat Baik
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,89	94,10	92	92,63	93	93,75	94	94,64	95,5	95,54	100,04	Sangat Baik
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	12	12	40	40	52	52	64	64	76	76	100,00	Sangat Baik
Jumlah desa pangan aman	5	5	12	12	18	18	24	24	31	31	100,00	Sangat Baik
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	1	1	4	4	6	6	8	8	10	10	100,00	Sangat Baik
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	55	98,34	100	99,88	100	100	100	100	100	100	100,00	Sangat Baik
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	100	100	95,52	100	100	100	100	100	100	100,00	Sangat Baik
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	64	64	77,50	68	75	71	92,50	75	100	133,33	Sangat Baik
Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	90	80,05	82,7	82,67	83,7	89,08	84,7	90,55	91,55	90,2	98,53	Baik
Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	80	76,15	77,4	79,78	78,7	79,87	80	80,05	83,21	81,62	98,09	Baik
Nilai Pengelolaan Kearsipan									93,37	96,74	103,61	Sangat Baik
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	75	84,15	84,25	85,11	84,5	84,89	84,75	90,84	90,82	87,20	96,01	Baik
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	77	73,3	77	75	82	81,5	87	82,99	83	86,01	103,63	Sangat Baik

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	1,51	2	2	1,825	2,25	2,6	2,5	3	3	3	100,00	Sangat Baik
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	93	92,78	90,9	89,06	91,5	89,61	92,7	91,43	90,9	94,57	104,07	Sangat Baik
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	95	100	95	100	-	-	-	-	-	-		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	90	119,05	Sangat Baik
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	93	98,59	106,01	Sangat Baik
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	60	71,25	118,75	Sangat Baik

1. Persentase obat yang memenuhi syarat

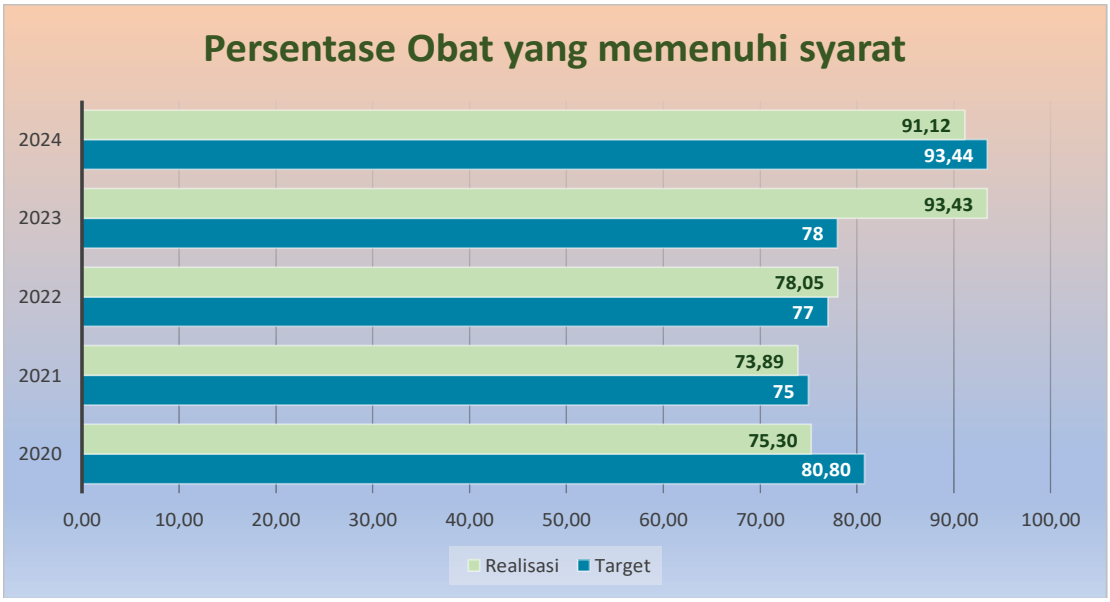

Gambar 3.88 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat

Indikator kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 75,30%. Sedangkan target

indikator ini sebesar 80,80% sehingga target belum tercapai dengan capaian kinerja 93,19%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target yaitu :

a. Dasar penetapan target untuk indikator pada Renstra belum berdasarkan basis data yang memadai, target pada tahun 2020 berdasarkan realisasi tahun 2019.
b. Masih banyak terdapat sampel Obat kategori acak yang tidak memenuhi syarat.

Pada tahun 2021, target indikator ini sudah direviu dan diturunkan menjadi 75%, namun realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat hanya 73,89% sehingga capaiannya 98,52%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target ini sebagai berikut :

a. Masih banyak sampel Obat kategori acak yang tidak memenuhi syarat baik TMK penandaan maupun TMS pengujian.
b. Masih banyak terjadi perbedaan hasil evaluasi penandaan sampel kategori acak antara petugas evaluator Balai dengan petugas evaluator Pusat sehingga mempengaruhi perhitungan capaian kinerja.

Pada tahun 2022, target indikator ini memenuhi target 77% dengan realisasi 78,05% dengan capaiannya 101,36%. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama tahun 2022 antara lain:

b. kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan.
c. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
d. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
e. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
f. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna peningkatan kompetensi petugas.
g. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

Pada tahun 2023, realisasi indikator persentase obat yang memenuhi syarat sebesar 93,43% sedangkan targetnya 78 % sehingga diperoleh capaian 119,79%.

Realisasi pada tahun 2023 ini mengalami peningkatan, hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan antara lain :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
4. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
5. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.
6. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
7. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Target jangka menengah (2024) indikator persentase obat yang memenuhi syarat Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 93,44%. Sedangkan realisasi hanya sebesar 91,12% sehingga target tidak tercapai. Penyebab tidak tercapainya target dijelaskan secara rinci pada BAB 3.1. Capaian yang diperoleh sebesar 97,52%, termasuk kategori **Baik** sehingga kedepannya perlu mempertahankan kinerja dan melakukan beberapa upaya peningkatan kinerja agar mencapai target.

2. Persentase makanan yang memenuhi syarat

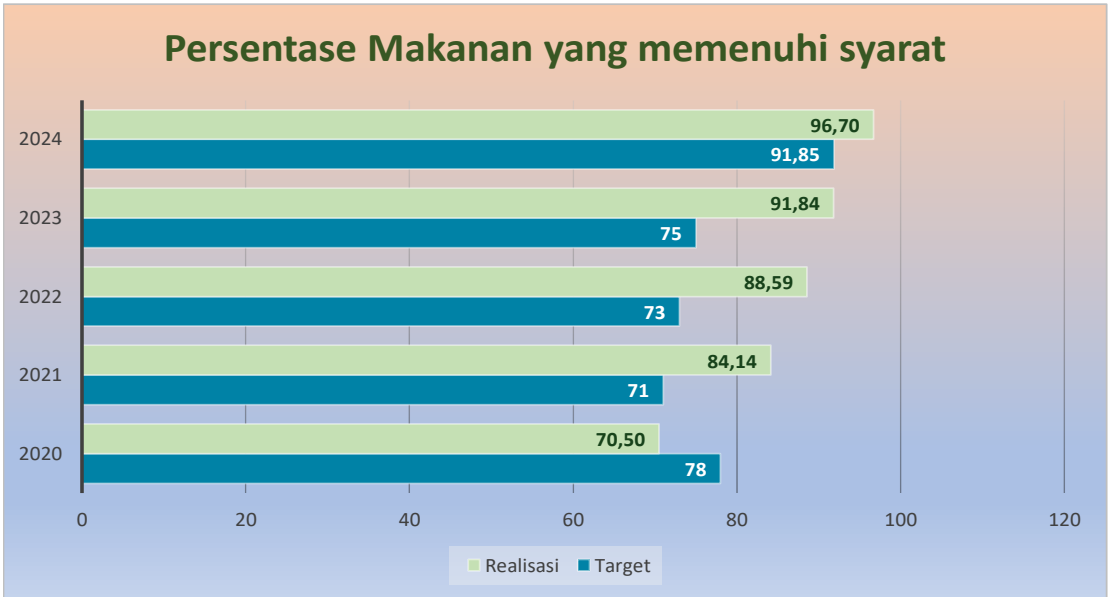

Gambar 3.89 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat

Indikator kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 70,50. Untuk indikator ini memiliki target sebesar 78 sehingga target belum tercapai dengan capaian kinerja 90,38 % dengan kategori baik. Salah satu faktor penyebab tidak tercapainya target yaitu keterbatasan variasi dalam proses sampling yang mempengaruhi hasil uji menjadi MS/TMS.

Pada tahun 2021, indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki realisasi sebesar 84,14 dari target 71 dengan capaian 118,5 % dengan kategori sangat baik. hal ini dipengaruhi oleh jumlah sampel pangan acak yang memenuhi syarat yang beredar di wilayah kerja BPOM Pangkal Pinang selama tahun 2021.

Pada tahun 2022, realisasi terhadap indikator ini sebesar 88,59 dari target 73 dengan realiasi >100 %. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan oleh:

1. Adanya koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi di setiap bulannya
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang

legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar

3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produk yang dijual
4. program pelatihan, workshop dan magang bagi personil laboratorium dalam meningkatkan kompetensinya.

Realisasi indikator ini pada tahun 2022 sebesar 88,59 dari target 73 dengan realisasi > 100 %. Keberhasilan pemenuhan indikator ini masih dipengaruhi oleh faktor yang sama seperti tahun sebelumnya. Realisasi indikator ini pada tahun 2023 menjadi 91,84 dari target 78 dengan realisasi > 100 %. Tingginya realisasi pada tahun 2023 menyebabkan adanya penyesuaian target untuk indikator ini untuk tahun 2024 berdasarkan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 91,85. Realisasi untuk tahun 2024 sebesar 96,7 dari target 91,85 dengan capaian 105,28 %.

Secara umum realisasi untuk indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2020-2024 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adanya realisasi pada tahun 2020 yang tidak mencapai target tidak mempengaruhi kenaikan realisasi disetiap tahunnya.

3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

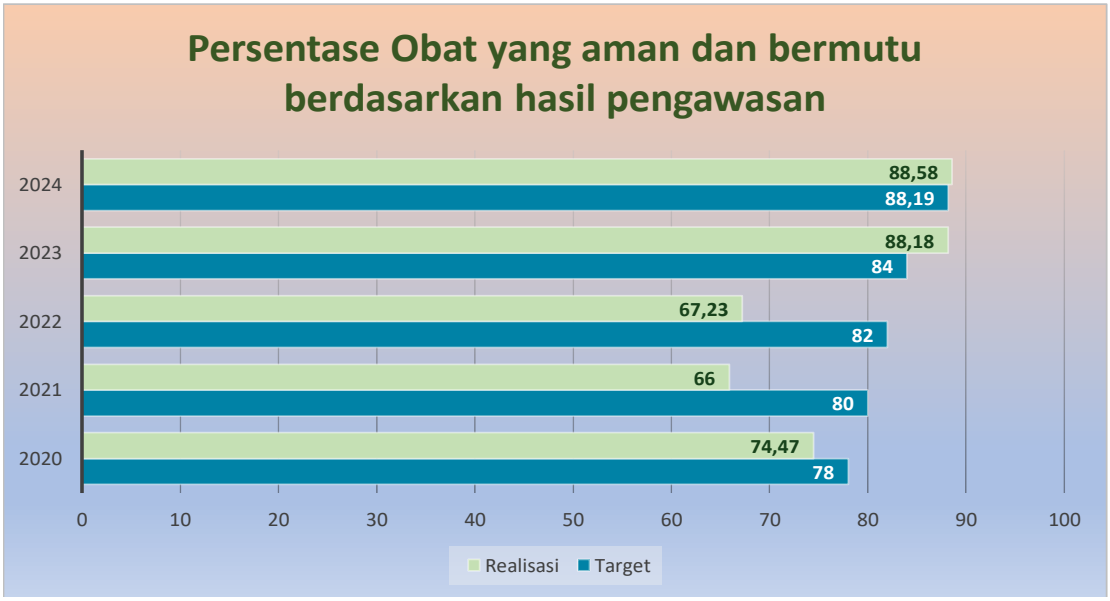

Gambar 3.90 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 74,47%. Sedangkan target indikator ini sebesar 78%% sehingga target belum tercapai dengan capaian kinerja 95,47%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target yaitu :

a. Indikator ini baru digunakan pada tahun 2020 sehingga dasar penetapan target untuk indikator pada Renstra belum berdasarkan basis data yang memadai.
b. Masih banyak terdapat sampel Obat kategori targetted yang tidak memenuhi syarat.

Pada tahun 2021, realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hanya 66% dari target 80% sehingga capaiannya 82,39%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target ini sebagai berikut :

a. Masih banyak sampel Obat kategori targetted yang tidak memenuhi syarat baik TMK penandaan maupun TMS pengujian karena adanya target sampling kategori perusahaan yang memiliki track recod pelanggaran dan sampel untuk menegah ke bawah.
b. Masih banyak terjadi perbedaan hasil evaluasi penandaan sampel kategori acak antara petugas evaluator Balai dengan petugas evaluator Pusat sehingga mempengaruhi perhitungan capaian kinerja.

Pada tahun 2022, realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hanya 67,23% dari target 82% sehingga capaiannya 81,99%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target ini sebagai berikut :

a. Masih banyak sampel Obat kategori targetted yang tidak memenuhi syarat baik TMK penandaan maupun TMS pengujian karena adanya target sampling kategori perusahaan yang memiliki track recod pelanggaran dan sampel untuk menegah ke bawah.
b. Masih banyak terjadi perbedaan hasil evaluasi penandaan sampel kategori acak antara petugas evaluator Balai dengan petugas evaluator Pusat sehingga mempengaruhi perhitungan capaian kinerja.

Pada tahun 2023, realisasi indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan naik menjadi 88,18% dengan target 84% sehingga diperoleh capaian 104,98%. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan

laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten dan proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan 59 persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan di Balai POM di Pangkal Pinang. untuk meminimalisir perbedaan hasil evaluasi penandaan antara Balai dan Pusat yang mempengaruhi pengambilan kesimpulan MS atau TMS. Selain itu, peningkatan realisasi pada tahun 2023 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan antara lain :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
4. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
5. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.
6. Memprioritaskan untuk melakukan verifikasi metode Analisa untuk parameter uji yang sering memperoleh hasil TMS dan berkoordinasi dengan PPPOMN terkait 60 metode Analisa tersebut khususnya untuk sampel obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi.
7. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.

8. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Target jangka menengah (2024) indikator Persentase obat yang aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 88,19%. Sedangkan realisasi sebesar 88,58% sehingga target tercapai. Capaian yang diperoleh sebesar 100,45%, termasuk kategori **Sangat Baik** sehingga kedepannya perlu mempertahankan kinerja dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan berbagai upaya yang dilakukan agar target bisa tercapai.

4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

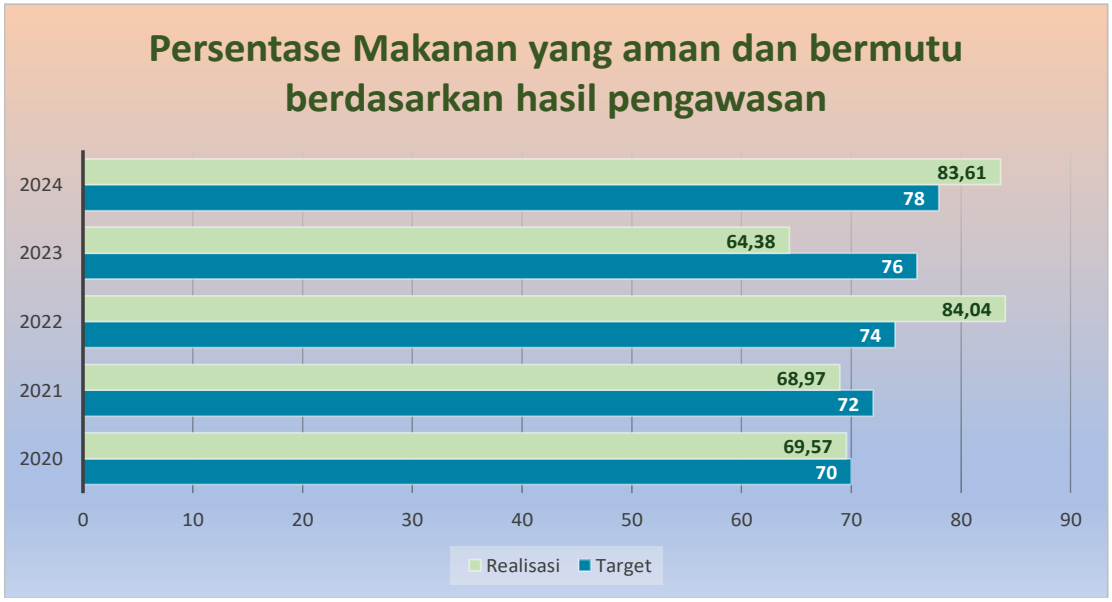

Gambar 3.91 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 69,57 dari target 70 dengan realisasi 99,38%. Salah satu penyebab tidak tercapainya target dikarenakan masih tingginya sampel pangan Tidak Memenuhi Syarat yang beredar di wilayah kerja BPOM Pangkal Pinang.

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu tahun 2021 memiliki realisasi 68,97 dari target 72 dengan capaian 95,79 %. Salah satu penyebab tidak tercapainya target dikarenakan masih tingginya sampel pangan Tidak

Memenuhi Syarat yang beredar di wilayah kerja BPOM Pangkal Pinang selama periode sampling 2021.

Realisasi indikator kinerja ini untuk tahun 2022 sebesar 84,04 dari target 74 dengan capaian 113,57 %. Realisasi ini meningkat jika dibandingkan dari tahun sebelumnya. Pencapaian target pada indikator kinerja ini didukung oleh waktu sampling yang sesuai sehingga pengujian dapat dilaksanakan sesuai perencanaan dan tingginya sampel pangan targeted yang TMS pada periode pengujian tahun 2022.

Pada tahun 2023, realisasi terhadap indikator ini sebesar 64,38 dari target 76 dengan capaian realisasi 84,72 %. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya indikator ini adalah adanya fokus pengawasan Balai POM Pangkal Pinang terhadap produk terasi yang mengandung Rhodamin B dimana sampel hasil pengawasan di lapangan dimasukkan ke dalam kategori sampel targeted sehingga ikut mempengaruhi nilai kinerja indikator.

Untuk tahun 2024, realisasi terhadap indikator mengalami peningkatan jika dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu 83,61 dari target 78 dengan capaian 107,19 %.

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

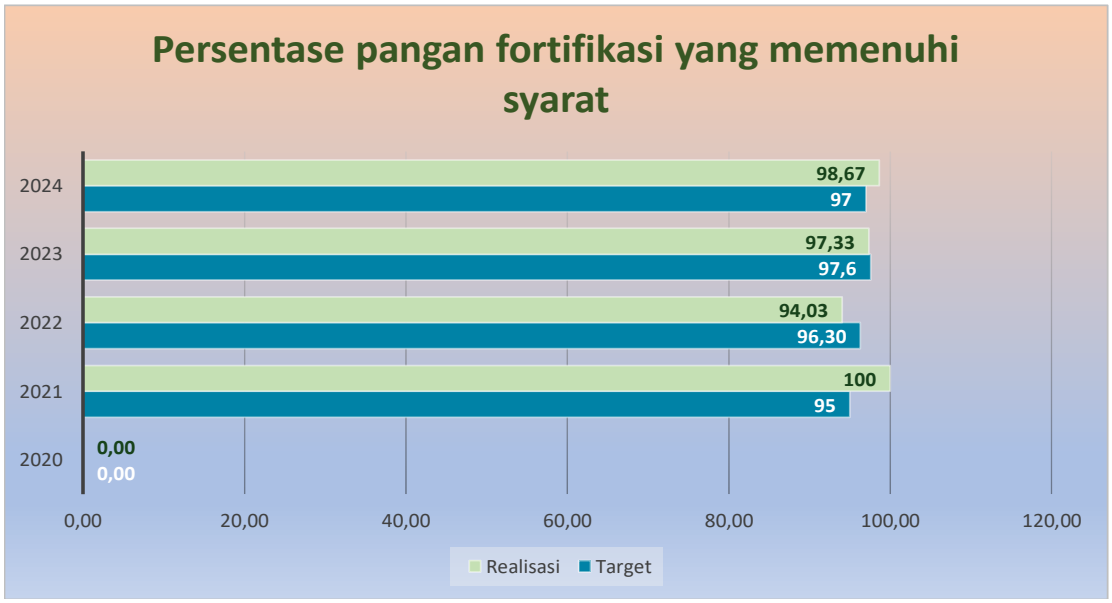

Gambar 3.92 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Indikator kinerja pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator yang baru menjadi penilaian kinerja di tahun 2021. Capaian terhadap indikator ini sebesar 105,26 % dengan target 95 dan realisasi 100. Capaian terhadap indikator ini masih tinggi karena belum terdapat penentuan lokus pengambilan sampel untuk pangan fortifikasi.

Realisasi indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2022 adalah sebesar 94,03 dari target 96,3 dengan capaian sebesar 97,64 %. Ditemukannya sampel pangan fortifikasi TMS yang berasal dari produk garam beryodium turut memberikan andil terhadap ketidak berhasilan pemenuhan indikator ini pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, realisasi terhadap indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 97,33 dari target 97,66 dengan realisasi sebesar 99,73%. Sampel garam beryodium yang TMS masih menjadi penyebab tidak tercapainya realisasi terhadap indikator ini.

Adanya realisasi yang tidak tercapai di tahun 2023, menyebabkan target indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat untuk tahun 2024 mengalami penyesuaian menjadi 97. Realisasi untuk tahun 2024 98,67 dari target 97 dengan capaian 101,72 %. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan realisasi tahun 2022-2024, realisasi terhadap indikator ini mengalami peningkatan di setiap tahunnya dengan realisasi tertinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar 98,67.

6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu

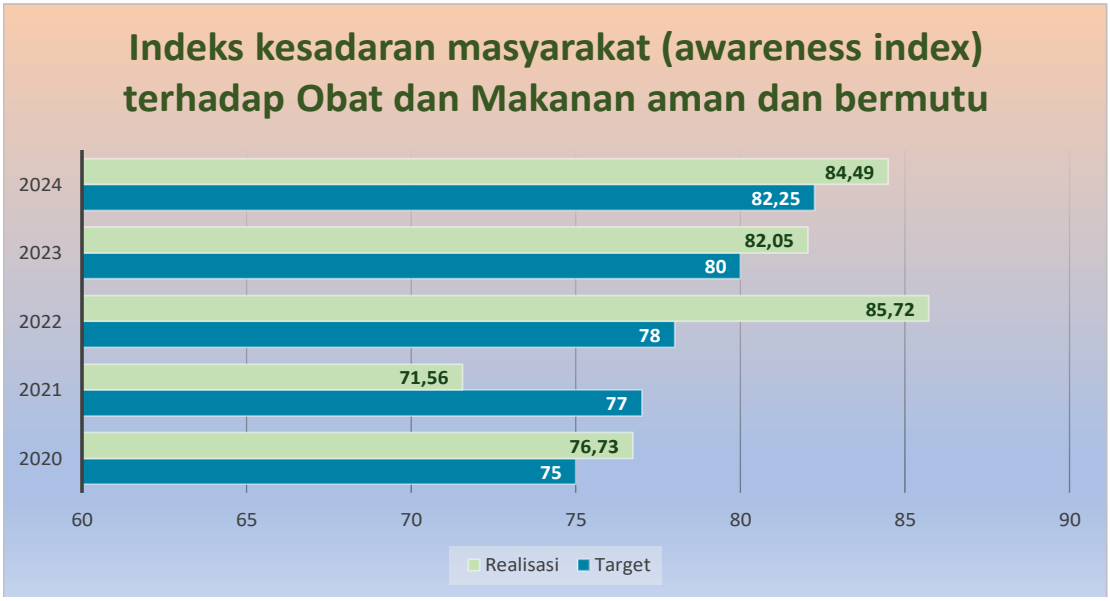

Gambar 3.93 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu

Target indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 telah tercapai dengan realisasi sebesar 76,73 dan capaiannya 102,31%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2020 antara lain:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan Penyebaran Informasi, Kampanye Obat dan Makanan, Pameran Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
2. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik *pre market* maupun *post market*.
3. Membuat materi-materi KIE yang informatif dan konten yang menarik di media sosial (instagram, facebook, twitter), mengunggah berita-berita aktual.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik pre market maupun post market.

Pada tahun 2021 memiliki realisasi indikator Indeks Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 77. Realisasi indikator ini sebesar 71,56 dengan capaian sebesar 92,94%. Berdasarkan capaian di atas maka Balai POM di Pangkal Pinang perlu meningkatkan KIE kepada masyarakat agar target bisa tercapai. Balai POM di Pangkal Pinang terus melakukan KIE kepada masyarakat walaupun di masa pandemi covid-19 baik secara langsung dengan pembatasan jumlah peserta dan menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat. Selain itu, juga lebih aktif KIE melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial.

Sedangkan pada tahun 2022, diperoleh capaian kinerja indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 109,90% dengan realisasi sebesar 85,72. Hal ini menunjukkan bahwa target indikator ini telah tercapai di tahun 2022. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Inovasi Tribakti Pangan Aman meliputi 3 (Tiga) Kegiatan yaitu KIE Pangan Aman, Pelatihan Produksi Minyak Goreng dari Kelapa serta pembagian minyak goreng dari kelapa. Dengan kegiatan ini masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat dalam pelayanan publik serta sebagai perwujudan percepatan reformasi birokrasi dan pencapaian pembangunan yang berkelanjutan di Balai POM di Pangkal Pinang.
2. Berbagai kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dilaksanakan baik secara langsung (sosialisasi/bimtek/pameran/KIE mobling/ webinar/ zoom meeting) maupun tidak langsung melalui media elektronik (TV, radio, berita online/youtube/blog/website/media sosial), media cetak (koran/majalah) serta menggunakan berbagai bahan informasi poster, leaflet yang dibagikan kepada masyarakat.

Target indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 82,05 dan capaiannya 102,56%.

Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2023 antara lain:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan Penyebaran Informasi, Kampanye Obat dan Makanan, Pameran Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
2. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik *pre market* maupun *post market*.
3. Membuat materi-materi KIE yang informatif dan konten yang menarik di media sosial (instagram, facebook, twitter), mengunggah berita-berita aktual.
4. Pada tahun 2023 juga telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara BPOM Pangkal Pinang dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kepulauan Bangka Belitung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemantauan siaran publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan serta pengawasan iklan dan promosi obat dan makanan yang tidak sesuai ketentuan serta menyesatkan. Diharapkan agar kerja sama dengan KPID ini dapat meningkatkan cakupan penyebaran informasi yang dilakukan oleh BPOM di Pangkal Pinang.

Berdasarkan hasil Survei Kesadaran (*awareness*) Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2023 diperoleh nilai Pengetahuan Masyarakat adalah 82,46; nilai Sikap Masyarakat adalah 88,09 dan nilai Perilaku Masyarakat adalah 75,59. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari hari, terutama terkait membaca informasi pada label/kemasan dan menyimpan produk sesuai informasi pada label.

Target jangka menengah (2024) Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 82,25. Target telah tercapai dengan realisasi sebesar 84,49 dan capaiannya 102,72% (**Sangat Baik).** Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang dijelaskan secara rinci pada BAB 3.1 untuk Indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu.

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

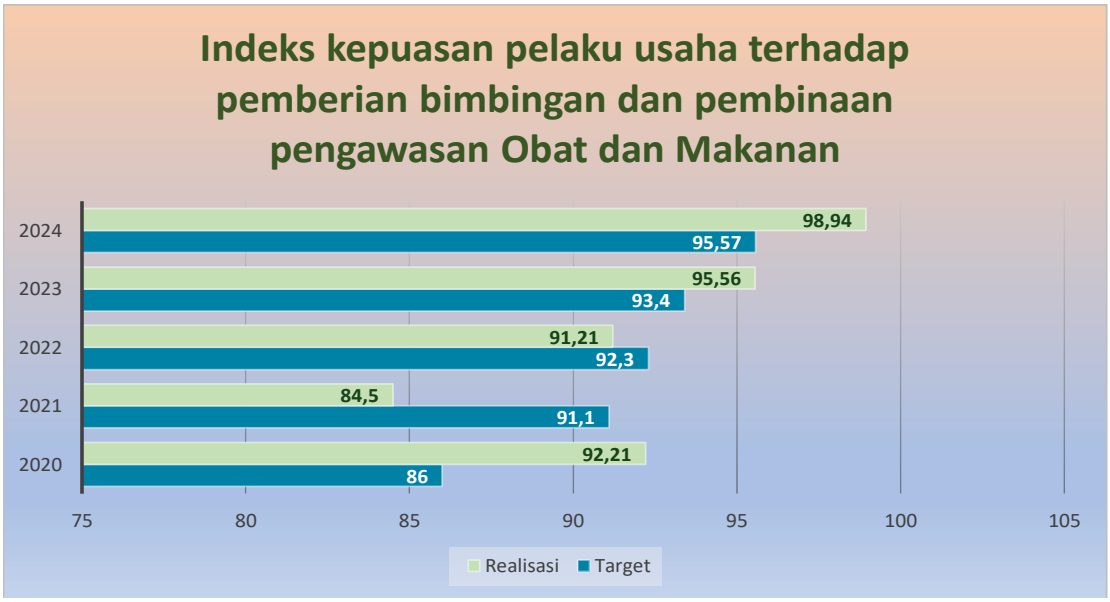

Gambar 3.94 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

Pada Tahun 2020 dari hasil penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan memperoleh capaian sebesar 107,22% dengan realisasi sebesar 92,21. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2020, capaian kinerja sasaran ini telah melampaui target yang ditetapkan (86), capaiannya sudah mencapai 107,22% dengan kriteria baik. Pencapaian ini disebabkan oleh :

1. Bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait Obat dan Makanan yang tetap terlaksana meskipun ditengah masa pandemi Covid -19 dengan perubahan metode yang dilakukan dari dari luring menjadi daring.
2. Pendampingan kepada pelaku usaha dan Masyarakat yang tetap terlaksana secara intensif dengan sedikit penyesuaian target dan metode meskipun kondisi Covid-19 masih berlangsung.

Pada tahun 2021 dari hasil penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan di Balai POM

di Pangkal Pinang selama periode tahun 2021 realisasinya yaitu 84,50 dengan capaian

terhadap target yaitu 92,76 dengan kriteria baik. Bila di bandingkan dengan target tahun 2021 yaitu 91,1 capaian realisasi ini masih belum memenuhi target. Penyebab ketidaktercapaian target ini adalah Bimbingan dan pembinaan yang dilakukan kepada Masyarakat belum optimal disebabkan terdapat rotasi dan mutasi pegawasi sehingga menyebabkan penurunan kompentensi petugas pendamping.

Pada tahun 2022 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 91,21 dari target sebesar 92,3 dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yang diperoleh adalah kurang efektif. Capaian pada indeks ini dengan kesimpulan kurang efektif dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha pada pengawasan sarana distribusi atas pembinaan/pendampingan yang dilakukan oleh petugas terkait CAPA atas temuan di sarananya.

Pada tahun 2023 diperoleh realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 95,56 dari target 93,4 dengan capaian sebesar 102,31% dengan kategori Sangat Baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian target tersebut antara lain dengan :

1. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi.
2. Melaksanakan berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha.

Pada tahun 2024 diperoleh realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 98,94 jika dibandingkan dengan target tahun kelima periode renstra

yang sebesar 95,57 maka capaian yang diperoleh adalah sebesar 103,53% masuk dalam kategori Sangat Baik.

8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

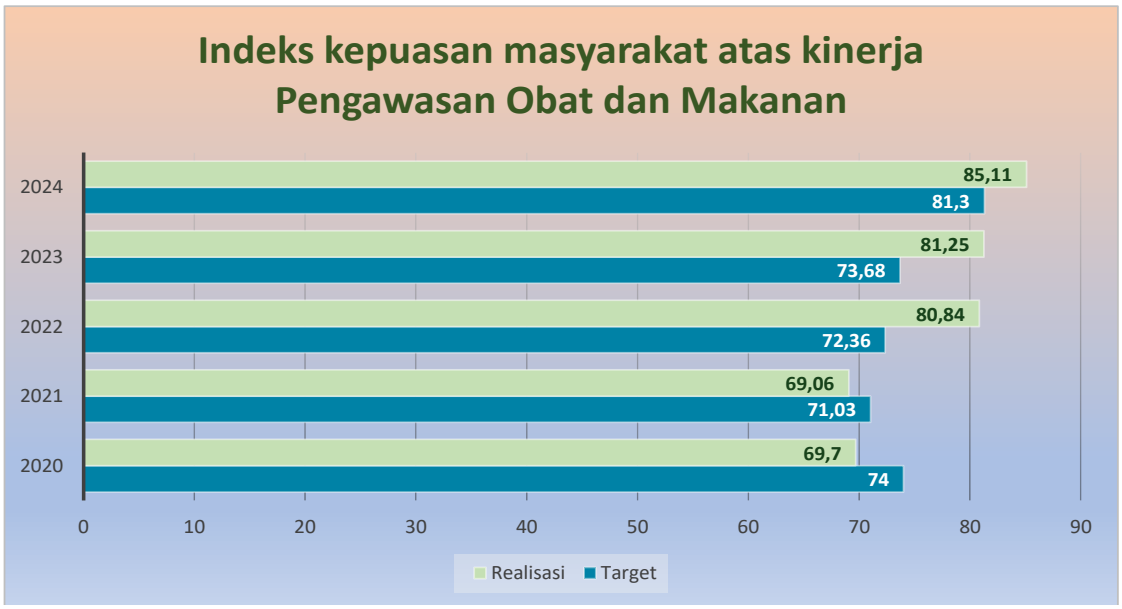

Gambar 3.95 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

Realisasi indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 sebesar 69,7 sehingga belum mencapai target 74 dengan capaian kinerja sebesar 94,19%. Beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 yaitu Penyesuaian Masa Pandemi Covid 19 sehingga Kegiatan KIE yang diselenggarakan Balai POM di Pangkal Pinang terbatas baik yang dilaksanakan secara langsung seperti saat inspeksi, sertifikasi, Bimtek. Balai POM di Pangkal Pinang perlu melakukan evaluasi untuk meningkatkan efetivitas kegiatan KIE sehingga bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ditengah pandemi covid-19 yang belum usai.

Pada tahun 2021 realisasi indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang juga belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 71,03. Realisasi indikator ini sebesar

69,06 dengan capaian sebesar 97,23%. Balai POM di Pangkal Pinang terus melakukan KIE kepada masyarakat walaupun di masa pandemi covid-19 baik secara langsung dengan pembatasan jumlah peserta dan menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat. Selain itu, juga lebih aktif KIE melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial.

Target indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2022 telah tercapai dengan realisasi sebesar 80,84 dari target 72,36 dan capaiannya 111,72%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.
2. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat.
3. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

Target indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 81,25 dan capaiannya 110,27%. Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2023 ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di catchment pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkal Pinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan

masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

Target jangka menengah (2024) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 81,3. Target telah tercapai dengan realisasi sebesar 85,11 dan capaiannya 104,69% (**Sangat Baik).** Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2024 antara lain:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat yang ada di Desa.
2. Menyebarkan SMS blast ke kecamatan kecamatan sehingga masyarakat Desa dapat terpapar informasi terkait Obat dan Makanan.
3. Pemasangan Baliho di berbagai tempat strategis di seluruh kabupaten/kota wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang.
4. Peran media sosial juga mendukung peningkatan kinerja ini dikarenakan media sosial saat ini sudah di akses berbagai kalangan masyarakat baik di perkotaan sampai di pedesaan.
5. pengawasan sarana semakin ditingkatkan ke seluruh *catchment area* BPOM di Pangkal Pinang mulai dari sarana produksi maupun sarana distribusi Obat dan Makanan.
6. Penindakan kepada pelaku kejahatan setiap tahunnya juga dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

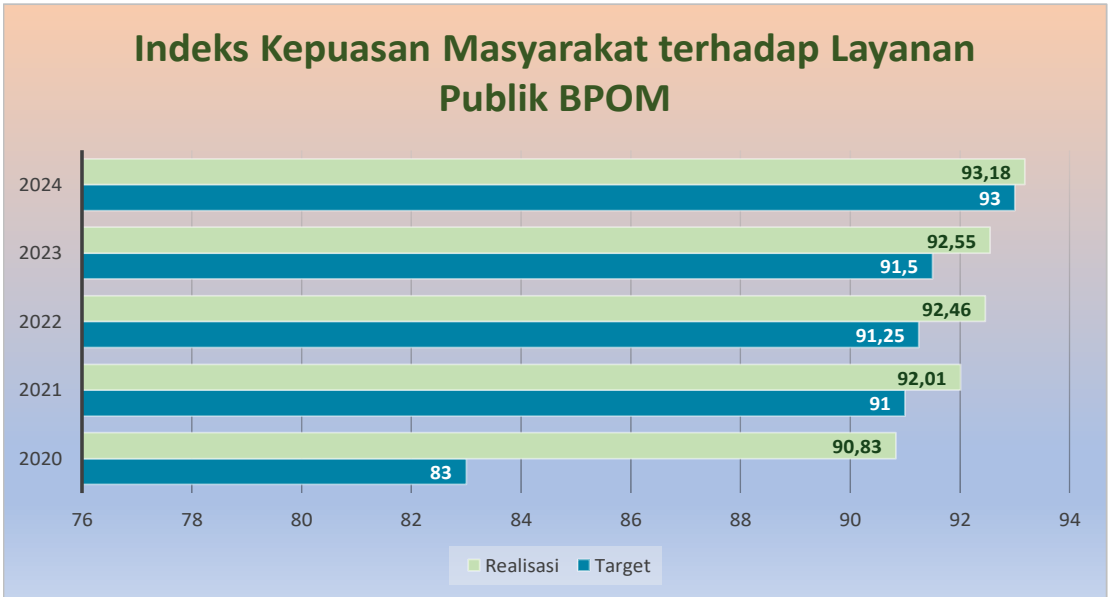

Gambar 3.96 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

Target indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 telah tercapai dengan realisasi sebesar 90,83 dari target yang ditetapkan sebesar 83 dan capaiannya 109,43%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2020 antara lain:

1. Adanya perbaikan sarana dan prasarana.
2. Peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik.
3. Melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan diluar jam kerja melalui media sosial, telepon, SMS, Whatsapp.
4. Penandatanganan Pakta Integritas pegawai BPOM di Pangkal Pinang
5. Tetap melakukan pelayanan tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat meskipun di masa pandemi Covid-19.
6. Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan setiap triwulan.

Dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik telah menunjukkan kinerja Balai POM di Pangkal Pinang yang baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun peningkatan yang dilakukan yaitu :

1. Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat tahun sebelumnya sehingga dapat terus melakukan perbaikan perbaikan dalam pelaksanaan pelayanan publik.
2. Melakukan perbaikan perbaikan dalam pelayanan publik baik sarana prasarana maupun SDM
3. Terus berupaya mengembangkan inovasi – inovasi sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan BPOM di Pangkal Pinang.

Pada tahun 2021 memiliki realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang telah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 91. Realisasi indikator ini sebesar 92,01 dengan capaian sebesar 101,11%. Pandemi Covid-19 yang terjadi menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi Balai POM di Pangkal Pinang dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Adanya aplikasi SILASMI (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Secara Online) melalui telepon dan whatsapp. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, kebutuhan akan layanan informasi terkait obat dan makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkal Pinang ditunjukkan dengan adanya hasil perolehan SKM unit sebesar 92,01 dari total 41 responden yang terdiri dari 7 responden Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan 34 responden Layanan Informasi dan Pengaduan.

Sedangkan pada tahun 2022, diperoleh capaian kinerja indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 101,33% dengan realisasi sebesar 92,46 dari target yang ditetapkan sebesar 91,25. Hal ini menunjukkan bahwa target indikator ini telah tercapai di tahun 2022. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder terkait dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut.
2. Forum Konsultasi Publik dengan Lintas Sektor diadakan rutin setiap tahun dengan mengundang instansi pemerintah terkait Pelayanan Publik di BPOM Pangkal Pinang dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama serta

untuk menerima saran dan masukan dari lintas sektor guna meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang.

Target indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 92,55 dari target yang ditetapkan sebesar 91,5 dan capaiannya sebesar 101,15%. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik di Balai POM di Pangkal Pinang mendapat kategori A (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2022 yaitu 92,46 maka terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Adapun Peningkatan tersebut yaitu pada unsur U4. Biaya/ Tarif, U5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, U6. Kompetensi Pelaksana, U7. Perilaku Pelaksana, dan U8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan. Terdapat 4 Unsur Pelayanan Publik yang mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu pada unsur U1. Persyaratan, U2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur , U3. Waktu Penyelesaian dan U9. Sarana dan Prasarana. Dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat, Balai POM di Pangkal Pinang memiliki inovasi SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Secara Online 24 jam) melalui telepon dan whatsapp. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, kebutuhan akan layanan informasi terkait obat dan makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkal Pinang.

Target jangka menengah (2024) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 93. Target telah tercapai dengan realisasi sebesar 93,18 dan capaiannya 100,19% (**Sangat Baik).** Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang dijelaskan secara rinci pada BAB 3.1 untuk Indikator Indeks Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik.

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

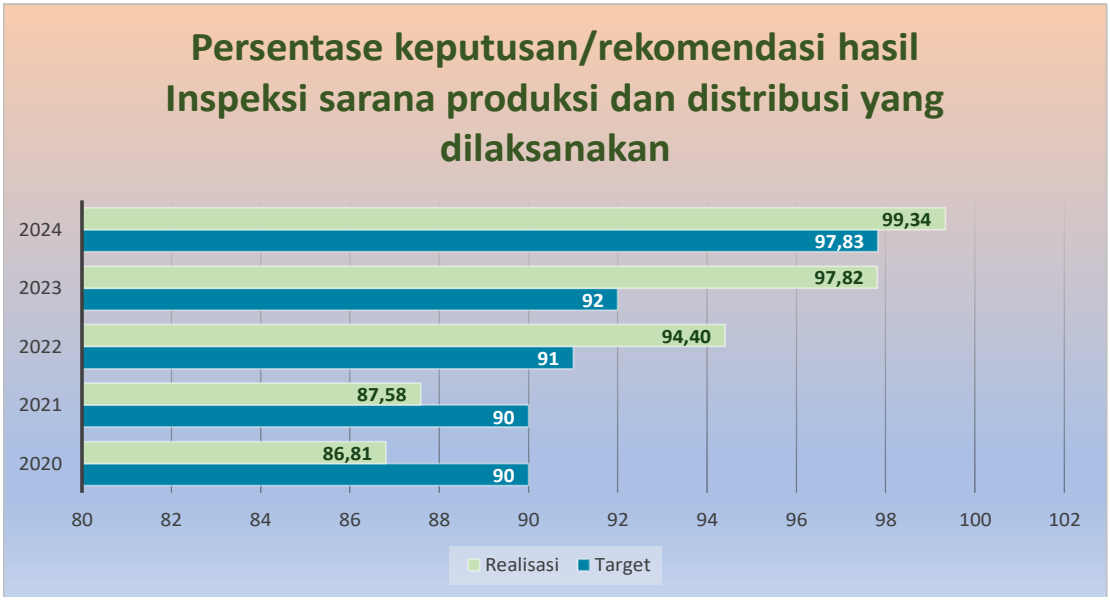

Gambar 3.97 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Dari data indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Tahun 2024 diperoleh realisasi sebesar 99,34 % jika dibandingkan dengan target tahun kelima periode renstra yang sebesar 97,83 % maka capaian yang diperoleh adalah sebesar 101,54% masuk dalam kategori sangat baik.

11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

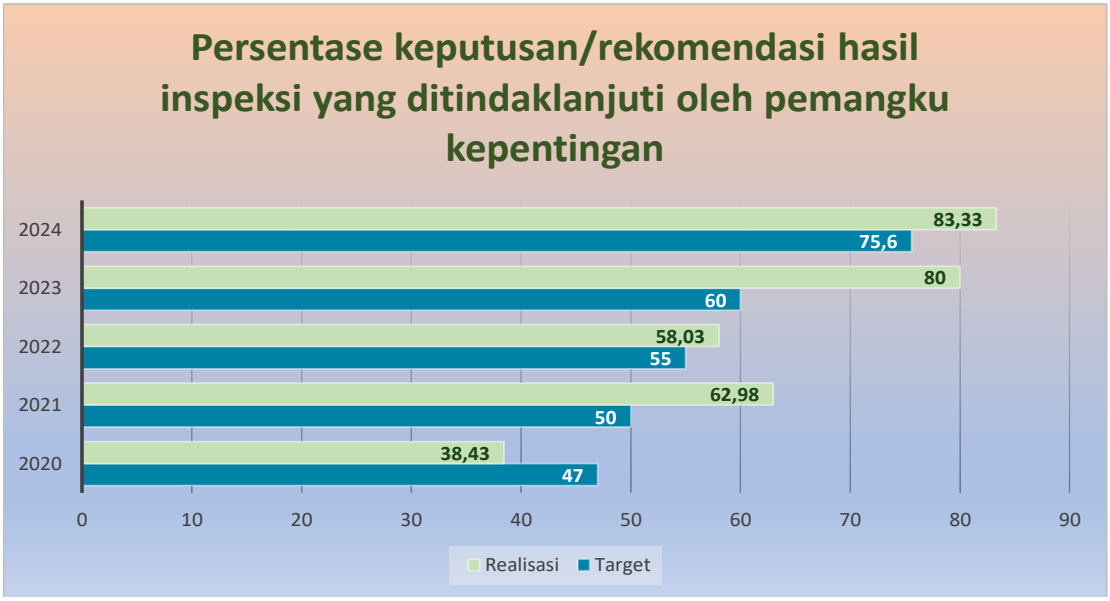

Gambar 3.98 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Pada tahun 2020 dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 81,77% dengan realisasi sebesar 38,43%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2020 (47%), capaian indikator ini termasuk kategori cukup dan belum mencapai target. Kegagalan capaian indikator ini disebabkan oleh kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam merespon tindak lanjut yang diberikan oleh Balai POM di Pangkal Pinang akibat kurangnya pemahaman pelaku usaha akan kewajiban mengirimkan respon tindak lanjut yang telah disampaikan oleh Balai POM di Pangkal Pinang. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama Tahun 2020 antara lain :

1. Perlunya meningkatkan komunikasi dengan stakeholder terkait diantaranya dengan mengirimkan surat pemberitahuan kepada stakeholder yang belum merespon tidak lanjut agar segera menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Balai POM Pangkal Pinang

2. Meningkatkan respon tindak lanjut dari pelaku usaha dengan dilakukan monitoring pelaksanaan CAPA *(Corrective Action Preventive Action)* terhadap rekomendasi yang telah diberikan oleh Balai POM di Pangkal Pinang
3. Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.

Pada tahun 2021 dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2021 sebesar 125,96% dengan realisasi sebesar 62,98%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2021 (50%), realisasi telah melampaui target dengan kriteria capaian yang tidak dapat disimpulkan.

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
2. Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
3. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan dan mengingatkan yang belum memberikan respon tindak lanjut dengan memberikan surat permintaan respon tindak lanjut kedua kepada sarana yang bersangkutan.
4. Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

Pada tahun 2022 dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2022 sebesar 105,51% dengan realisasi sebesar 58,03%. Apabila dibandingkan terhadap target Tahun 2022 (55%), realisasi sudah melampaui target dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu Efektif. Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut :

1. koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan akan terus di tingkatkan dengan menargetkan tindak lanjut pada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis.
2. Pembina pelaku usaha IRTP sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan UPT dapat segera ditindaklanjuti sehingga meningkatnya kepatuhan pelaku usaha guna mewujudkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Pada tahun 2023 dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2023 sebesar 133,33% dengan realisasi sebesar 80%. Realisasi sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.
Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut :

1. Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
2. Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
3. Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

Pada tahun 2024 Dari hasil perhitungan pada capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2024 sebesar 110,23% dengan realisasi sebesar 83,33% dari target sebesar 75,6%. Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka capaian telah melampaui target dengan kategori sangat baik.

12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

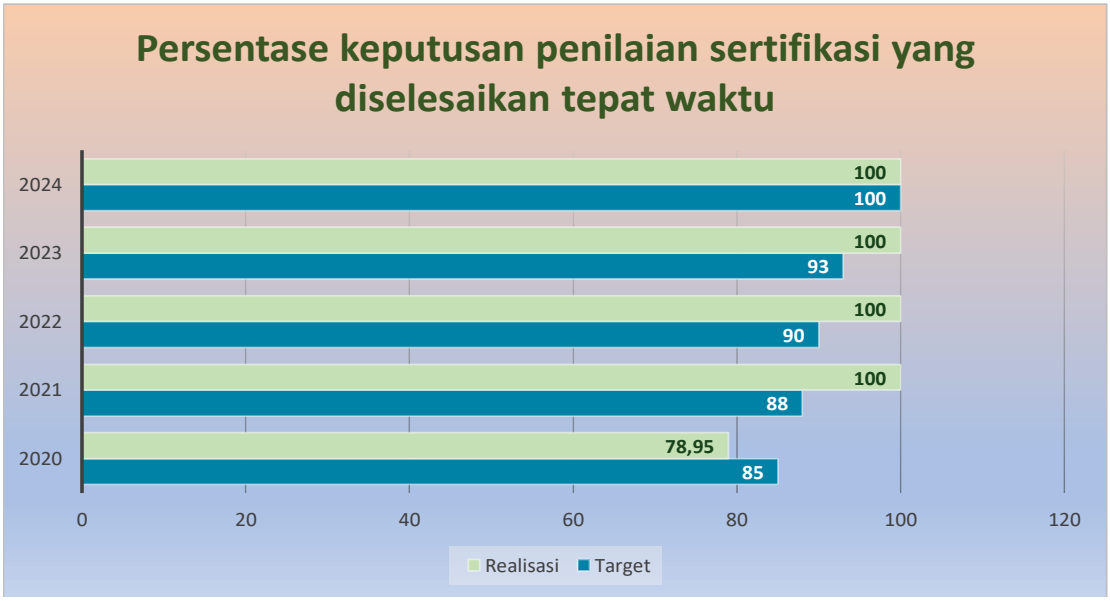

Gambar 3.99 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Pada tahun 2020 capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2020 sebesar 92,88% dengan realisasi sebesar 78,95%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2020 (85%), capaian indikator ini termasuk kategori baik, namun belum mencapai target. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama Tahun 2020 antara lain :

1. Meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop maupun bimtek CPOB, CPPOB, CPKB dan CDOB
2. Meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM
3. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang sedang melakukan pendaftaran produknya.

Pada tahun 2021 telah diterima 21 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 21 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dengan capaian terhadap target (88%) yaitu 113,64%. Dengan demikian, persentase capaian target

indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan capaian target tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melaluhi pelatihan, *workshop*, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha
2. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusahan dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkal Pinang
3. Peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui *workshop* dan pelatihan.

Pada tahun 2022 telah diterima 84 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 84 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dengan capaian terhadap target (90%) yaitu 111,11%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan dengan kesimpulan Efektif. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melaluhi pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusahan dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkal Pinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

Pada tahun 2023 telah diterima sebanyak 454 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 454 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dengan capaian terhadap target (93%) yaitu 107,53%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kategori sangat

baik. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain :

1. Meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha.
2. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkal Pinang.
3. Peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.
4. Kerjasama yang baik antar bagian/ seksi yaitu pemeriksaan, pengujian dan tata usaha juga mendukung dalam pencapaian pada indikator ini khususnya terkait pelaksanaan pengujian sampel pihak ketiga

Pada tahun 2024 seluruh permohonan yang diterima telah ditindaklanjuti sesuai *timeline*. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan realisasi 100% terhadap target yang juga sebesar 100%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

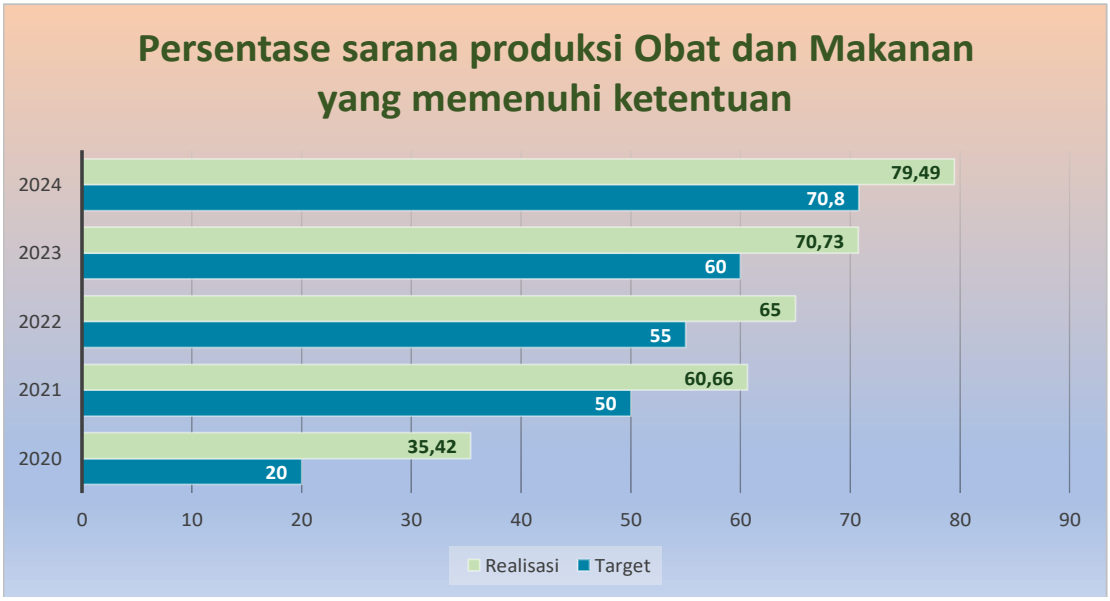

Gambar 3.100 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Pada tahun 2020 capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 177,10% dengan realisasi sebesar 35,42%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2020, maka capaian kinerja sasaran ini telah melampaui target yang ditetapkan (20%) karena capaiannya sudah mencapai 177,10%, tetapi kriteria capaian tidak dapat disimpulkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Perencanaan pengawasan sarana produksi obat dan makanan yang lebih baik.
2. Meningkatnya kompetensi dan skill dari petugas dalam melakukan pengawasan sarana produksi obat dan makanan.
3. Terjadi peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan aspek-aspek yang diminta di CPPOB

Pada tahun 2021 realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 adalah 60,66% dengan realisasi sebesar 121,31%. Apabila disbanding dengan target yang telah ditetapkan (50%), realisasi sudah mencapai target, tetapi kriteria capaian tidak dapat disimpulkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain :

1. Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik.
2. Melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Pada tahun 2022 realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 yaitu 65,00% dengan capaian 118,18% dengan kategori memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Pelaku usaha sudah memahami penerapan pedoman cara produksi pangan yang baik
2. Terhadap sarana produksi MD maupun IRTP yang TMK tersebut sudah diberikan rekomendasi tindaklanjut kepada pemangku kepentingan dan telah diberikan pembinaan ditempat pada sarana tersebut
3. Melakukan koordinasi secara spesifik kepada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis pembinaan kepada IRTP seperti puskesmas-puskemas di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang

Pada tahun 2023 realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 yaitu 70,73% dengan target 60% sehingga capaian realiasi terhadap target yaitu 117,89% dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan pada 41 sarana produksi selama Tahun 2023 ini, dari 41 sarana yang diperiksa 29 sarana sudah memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini mayoritas merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkal Pinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOBIRT dengan baik. Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus di tingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Pada tahun 2024 realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2024 yaitu 79,49% dengan target 70,8% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 112,27% dengan kategori sangat baik. Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka tidak ada GAP antara target dan realisasi sehingga capaian telah melampaui target dengan kategori sangat baik.

14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

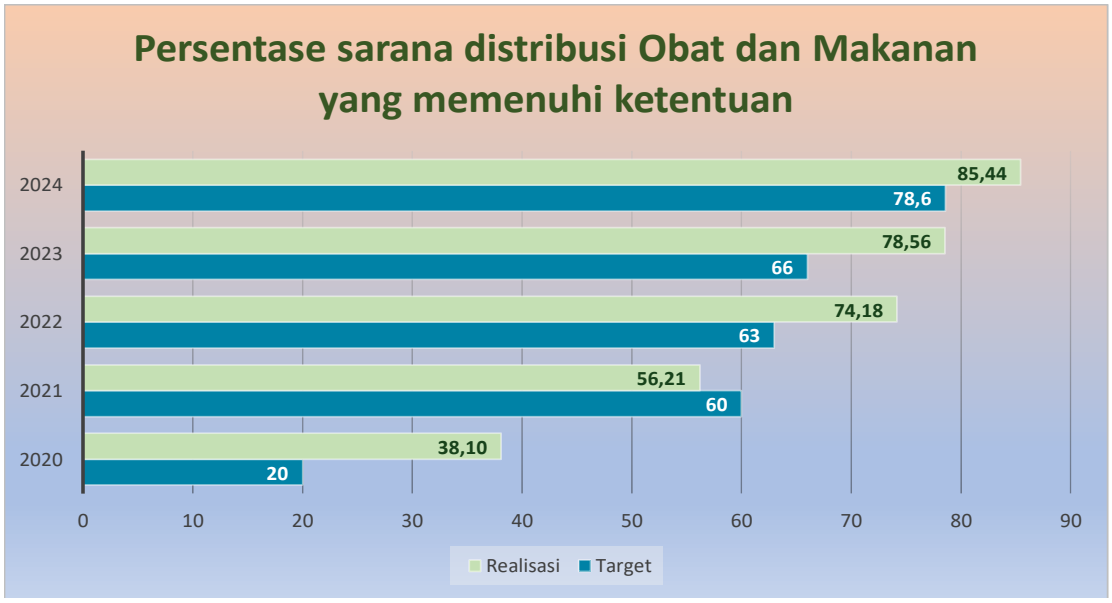

Gambar 3.101 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Pada tahun 2020 capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sebesar 190,50% dengan realisasi sebesar 38,10%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2020, maka capaian kinerja sasaran ini telah melampaui target yang ditetapkan (20%) karena capaiannya sudah mencapai 190,50%, tetapi kriteria capaian tidak dapat disimpulkan. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku
2. Penggunaan tools pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian yang baru membantu sarana dalam menerapakan standar pelayanan kefarmasian yang berdampak pada meningkatnya sarana yang memenuhi ketentuan

Pada tahun 2021 Realisasi dibandingkan dengan target tahun 2021 yang telah ditetapkan (60%), realisasi belum melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 93,69% dengan kriteria baik. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian target tersebut antara lain :

1. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal.
2. Selalu melakukan *update* peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas.
3. Meningkatkan penyebaran informasi/*champaign* terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung.
4. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.

Pada tahun 2022 realisasi dibandingkan dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan (63%), realisasi telah melampaui target yaitu 74,18% dan diperoleh capaian sebesar 117,75% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan Efektif. Pencapaian realisasi dengan kriteria memenuhi ekspektasi pada tahun 2022 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Selain didukung dengan penggunaan tools pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian yang memudahkan sarana dalam memahami standar pelayanan kefarmasian, distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Makanan yang baik, hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan dan pembinaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkal Pinang.

Pada tahun 2023 realisasi jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yang telah ditetapkan (66%) diperoleh capaian realisasi terhadap target sebesar 119,03% dengan

kategori sangat baik. Beberapa program kegiatan yang mendukung tercapainya target pada indikator ini diantaranya :

1. Pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan
2. Monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada
3. Petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus meng-*update* regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru.
4. Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera
5. Sosialisasi dan KIE kepada masyarakat agar terus dilakukan sehingga masyarakat dan para pelaku usaha memahami regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2024 realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2024 yaitu 85,44% dengan target 78,6% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 108,71% dengan kategori sangat baik. Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka tidak ada GAP antara target dan realisasi sehingga capaian telah melampaui target dengan kategori sangat baik.

15. Indeks pelayanan publik

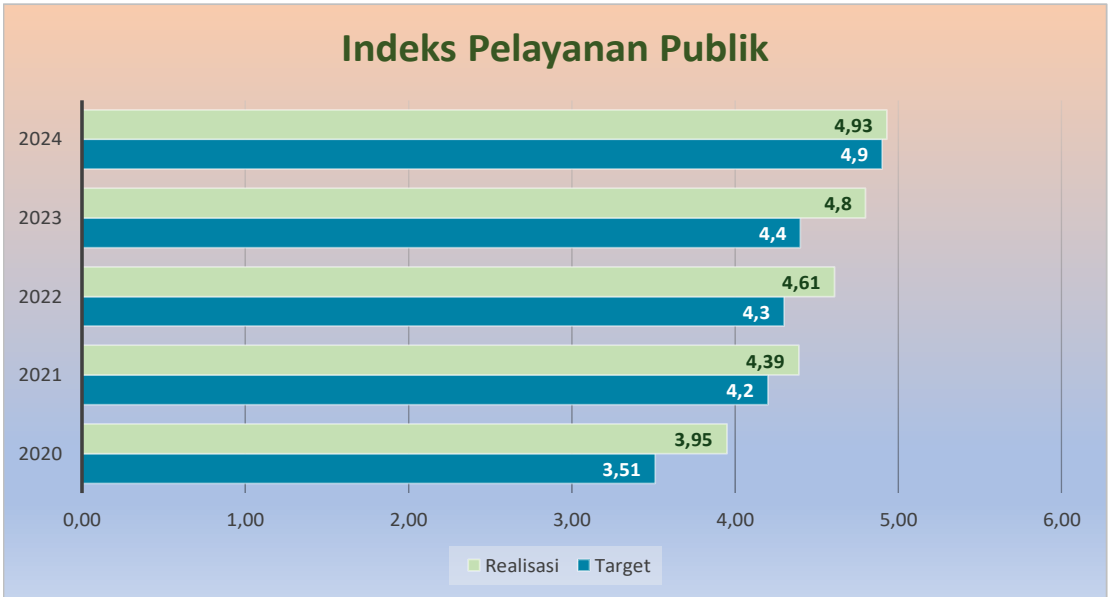

Gambar 3.102 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks pelayanan public

Target indikator kinerja Indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 telah tercapai dengan realisasi sebesar 3,95 dari target yang ditetapkan sebesar 3,51 dan capaiannya 112,54%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2020 antara lain:

1. Peningkatan Sarana Prasarana Layanan Publik pada Balai POM di Pangkal Pinang
2. Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan
3. Melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) terkait Standar Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang
4. Melakukan Inovasi inovasi pelayanan publik yaitu Sistem Layanan Informasi Sabtu Minggu (Silasmi) sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi di hari Sabtu dan Minggu

Pada tahun 2021 memiliki realisasi indikator Indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang telah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 4,2. Realisasi indikator ini sebesar 4,39 dengan capaian sebesar 104,52%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain yaitu ditetapkannya kebijakan layanan, peningkatan profesionalisme SDM, perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, adanya sistem informasi pelayanan publik sehingga

memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan, tersedianya sarana prasarana yang mudah untuk layanan konsultasi dan pengaduan serta selalu meningkatkan inovasi untuk pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang.

Pada tahun 2022, diperoleh capaian kinerja indikator Indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 107,21% dengan realisasi sebesar 4,61 dari target yang ditetapkan sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa target indikator ini telah tercapai di tahun 2022. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain ditetapkannya kebijakan layanan, peningkatan profesionalisme SDM, perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, adanya sistem informasi pelayanan publik sehingga memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan, tersedianya sarana prasarana yang mudah untuk layanan konsultasi dan pengaduan serta selalu meningkatkan inovasi untuk pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang.

Target indikator kinerja Indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 4,8 dari target yang ditetapkan sebesar 4,4 dan capaiannya sebesar 109,09%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 antara lain:

1. Publikasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat pada aplikasi PPID BPOM Mobile dan laporan tidak lanjut Survei Kepuasan Masyarakat mencantumkan tanggal penerbitan laporan
2. Meningkatkan Profesionalisme SDM Pelayanan Publik dengan Pelatihan
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik
4. Melakukan Pemutakhiran Data dan Informasi Pelayanan Publik secara berkala
5. Melakukan Pendokumentasian Pengaduan
6. Meningkatkan Program Inovasi sehingga memperoleh prestasi pada kompetesi level apapun.

Target jangka menengah (2024) Indeks Indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 4,9. Target telah tercapai dengan realisasi sebesar 4,93 dan capaiannya 100,61% (**Sangat Baik).** Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 yaitu:

1. Melakukan Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) yang melibatkan unsur masyarakat, pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa.
2. Menetapkan Maklumat Pelayanan yang merupakan pernyataan yang memuat janji dan kesanggupan untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan; memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; kesediaan untuk menerima sanksi, dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar.
3. Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara periodik setahun sekali secara langsung dan/atau online yang dikoordinir oleh Biro Hukum dan Organisasi. Selain itu, Balai POM di Pangkal Pinang juga melakukan SKM secara mandiri setiap bulan dimana nilai SKM juga dipublikasikan pada media non elektronik, elektronik, media sosial, dan website. Hasil SKM yang dilakukan juga telah ditindaklanjuti.
4. Responsivitas layanan dimana tersedia waktu layanan yang memudahkan pengguna layanan, kredibiltas/integritas yang dibuktikan dengan adanya Kode Etik dan Kode Perilaku Pelaksana atau Budaya Pelayanan, motivasi kerja yaitu mekanisme yang dibangun unit kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Pelaksana pelayanan.
5. Tersedia kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi berupa kinerja, kehadiran, Kerjasama, inovatif, kreatif, penampilan, dan tidak pernah menerima komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta tersedia pelaksana layanan yang menerapkan budaya layanan.
6. Meningkatkan Fasilitas Pelayanan Publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
7. Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
8. Meningkatkan dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
9. Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

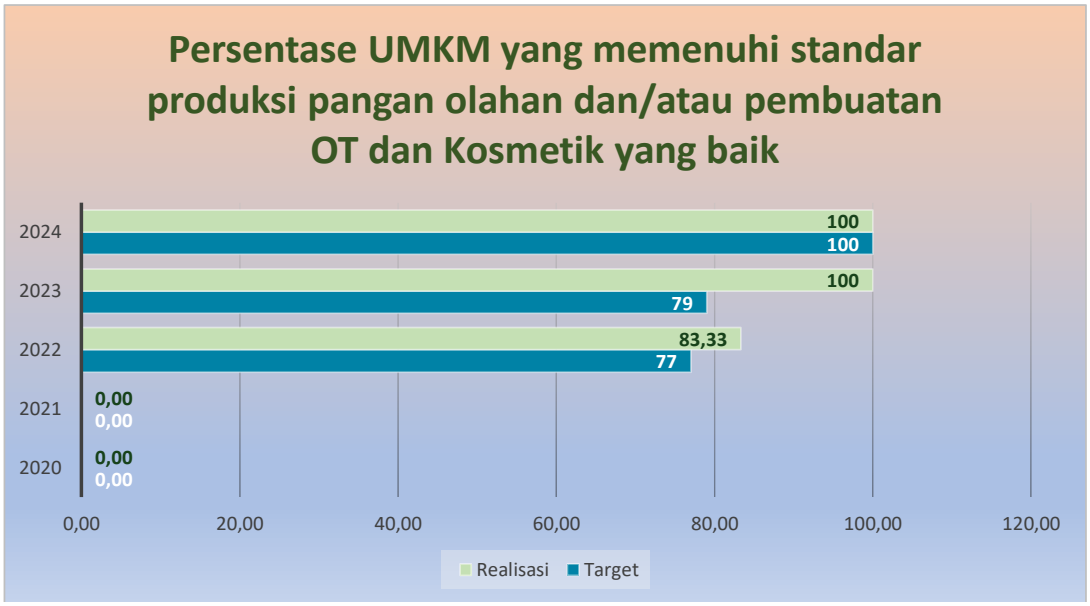

Gambar 3.103 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Untuk Tahun 2022 pada Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkal Pinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Pada Tahap pendampingan hingga Tahun 2022 ini realisasi telah tercapai 83,33% dari target tahun 2022 yang sebesar 77,0% sehingga persentase capaian indikator kinerja 108,23% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitasnya efektif. Capaian pada indikator ini didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga proses pendampingan pelaku usaha semakin baik. pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2022 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan.

Selain itu, peningkatan kompetensi fasilitator di Balai juga harus dilakukan agar dapat lebih meningkatkan capaian di Balai.

Pada tahun 2023 pada tahap pendampingan hingga Tahun 2023 ini realisasi telah tercapai 100,00% dari target tahun 2023 yang sebesar 79,0% sehingga persentase capaian indikator kinerja 126,58% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Kategori pada capaian indikator ini yaitu tidak dapat disimpulkan yang berarti capaiannya jauh di atas target yang telah ditetapkan sehingga untuk kedepannya perlu dilakukan review target sehingga capaian dengan target tidak berbeda signifikan. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama Tahun 2023 antara lain :

1. Target pendampingan diperoleh dengan bekerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkal Pinang untuk menentukan target sarananya.
2. Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap yang ada pada juknis pendampingan sehingga capaian pada indikator ini tercapai sesuai target
3. Balai POM di Pangkal Pinang telah rutin melakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB maupun CPOTB serta Sosialisasi dan Desk Registrasi bagi pelaku usaha UMKM untuk melakukan pembinaan dan pendampingan dalam mempersiapkan persyaratan perizinan sertifikasi maupun registrasi produk.
4. Balai POM di Pangkal Pinang juga telah bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi, Dinas PTSP dan NAKER Kota Pangkal Pinang, Organisasi PAFI serta dengan Direktorat RPO. Kerjasama antar lintas sektor dan stakeholder akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mempermudah dalam proses pendampingan UMKM

Pada tahun 2024 Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkal Pinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Pada

Tahap pendampingan hingga Tahun 2024 ini realisasi telah tercapai 100,00% dari target tahun 2024 yang sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator kinerja 100 %. Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka tidak ada GAP antara target dan realisasi sehingga capaian telah melampaui target dengan kategori sangat baik.

17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota

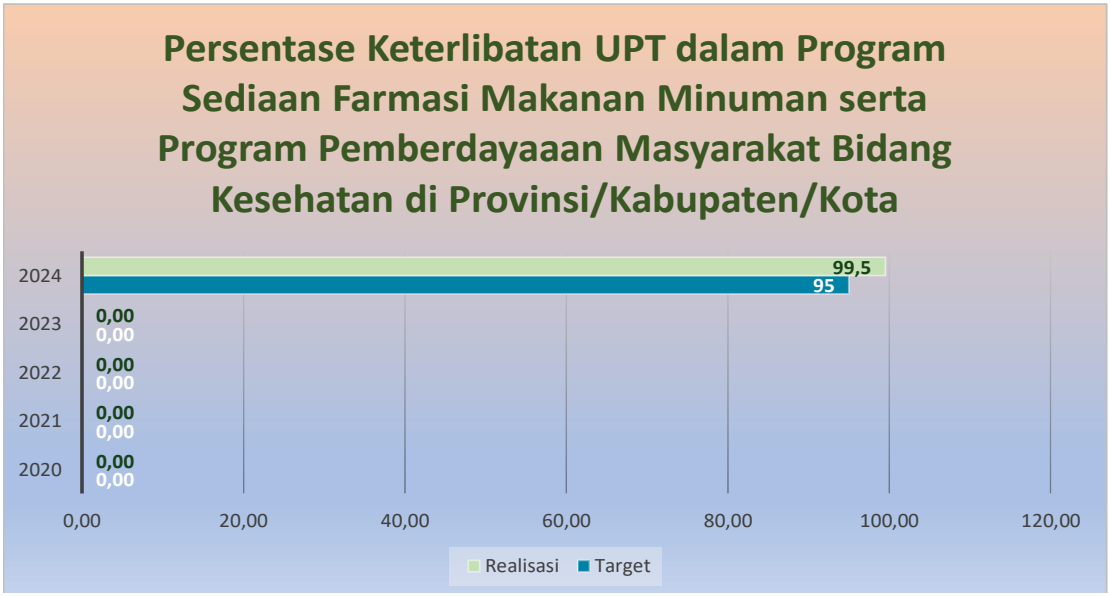

Gambar 3.104 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota

Target Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2024 yang ditetapkan adalah sebesar 95 dengan realisasi dari Balai POM Pangkal Pinang sebesar 99.50 sehingga persen capaian terhadap target tahun 2024 adalah sebesar 104,74% Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka tidak ada GAP antara target dan realisasi sehingga capaian telah melampaui target dengan kategori sangat baik.

18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

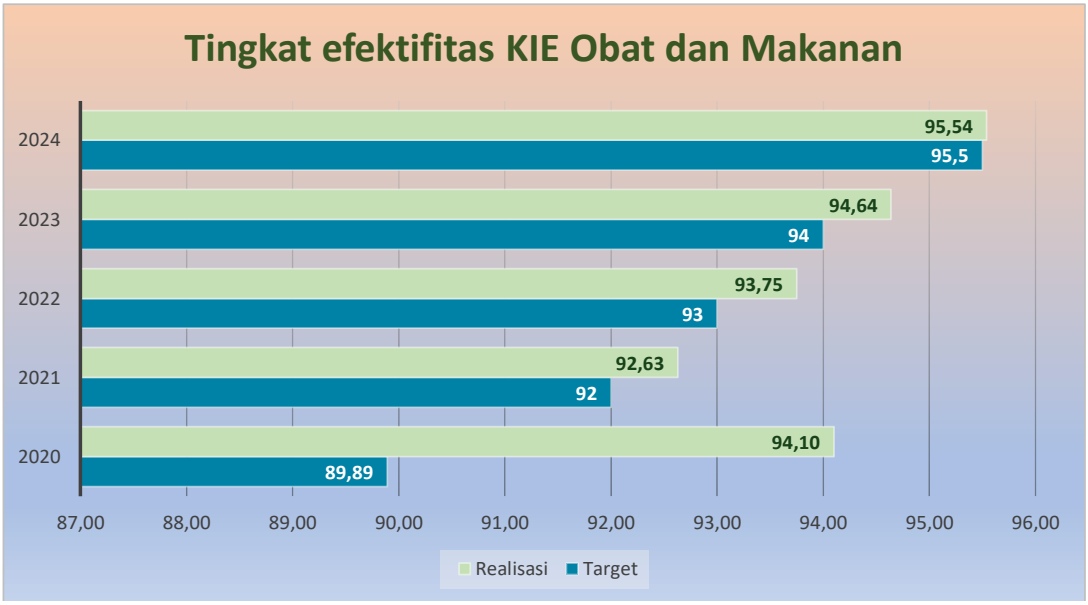

Gambar 3.105 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

Target indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 telah tercapai dengan realisasi sebesar 94,10 dari target yang ditetapkan sebesar 89,89 dan capaiannya 104,68%. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE obat dan makanan adalah:

1. Balai POM di Pangkal Pinang melakukan KIE secara daring dan luring walaupun di masa pandemi Covid-19.
2. Peningkatan KIE melalui media sosial dengan membuat infografis terkait obat dan makanan.
3. Peningkatan tayangan atau konten informatif dan menarik melalui media elektronik dan media cetak.

Pada tahun 2021, Balai POM di Pangkal Pinang telah menerima hasil penilaian indeks efektifitas KIE sebesar 92,63. Berdasarkan surat dari Plt. Sekretaris Utama No. BPR. 01.02.2.21.11.21.570 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024 terjadi perubahan target yang

semula 91,68 menjadi 92,00. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100,68%.

Hasil survei Tingkat Efektifitas KIE yang melebihi target merupakan hasil kerja keras selama tahun 2021 baik dari Tim Balai POM di Pangkal Pinang maupun masyarakat yang terlibat. Namun demikian hal ini tidak boleh membuat BPOM Pangkal Pinang lengah dan mengurangi intensitas pelaksanaan KIE. Berbagai upaya KIE dengan biaya yang lebih murah melalui media sosial dan KIE dengan metode daring harus terus dilakukan. Demikian juga dengan melibatkan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan BPOM di Pangkal Pinang tetap terjalin.

Pada tahun 2022, diperoleh capaian kinerja indikator Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 100,81% dengan realisasi sebesar 93,75 dari target yang ditetapkan sebesar 93. Hal ini menunjukkan bahwa target indikator ini telah tercapai di tahun 2022. Kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, apalagi jika dihadiri oleh tokoh masyarakat atau pemuka agama. Pertanyaan yang disampaikan secara langsung mengindikasikan bahwa kehadiran Balai POM di Pangkal Pinang belum terlalu dirasakan oleh masyarakat di pedesaan. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

Target indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 94,64 dari target yang ditetapkan sebesar 94 dan capaiannya sebesar 100,68%. Indeks 94,64 tersebut merupakan kontribusi empat aspek yaitu aspek ragam kegiatan 95,06; aspek pemahaman 94,12; aspek manfaat 97,3; dan aspek minat 88,25. Aspek Ragam Kegiatan dan manfaat merupakan 2 aspek yang memberikan nilai tertinggi sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa KIE yang

disampaikan Balai POM di Pangkal Pinang memberikan manfaat sesuai kebutuhan masyarakat.

Target jangka menengah (2024) Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 95,5. Target telah tercapai dengan realisasi sebesar 95,54 dan capaiannya 100,04% (**Sangat Baik).** Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 sebesar 95,54 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media. Media KIE yang menarik dan memberikan nilai indeks tertinggi akumulasi triwulan I sampai IV 2024 adalah Penyuluhan Langsung dan Media Sosial. Kegiatan KIE secara langsung merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Penyuluhan yang telah dilakukan BPOM di Pangkal Pinang sepanjang tahun 2024 sebanyak 13 kali dan melalui Pameran sebanyak 1 kali dengan jumlah peserta 1.274 Orang. Penyuluhan tersebut dilakukan secara langsung dengan peserta dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkal Pinang. Peserta penyuluhan tersebut pun beragam mulai dari masyarakat umum, siswa, pelaku usaha dan lintas sektor. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

Balai POM di Pangkal Pinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan.

19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

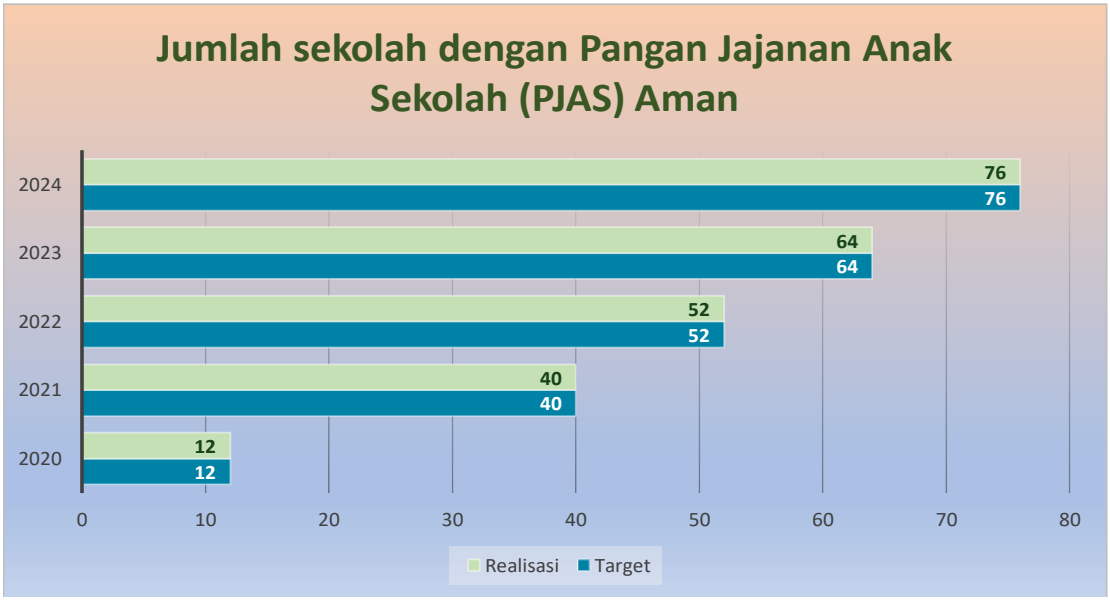

Gambar 3.106 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Tahun 2020 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sebanyak 20 sekolah, tetapi akibat pandemi covid-19 maka terjadi pengurangan anggaran sehingga target berkurang menjadi 12 sekolah. Realisasi pada tahun 2020 sebanyak 12 sekolah sehingga didapat capaian tahun 2020 sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebesar 100%. Adanya situasi dan kondisi pandemi covid-19 di tahun 2020 ini menyebabkan kendala tersendiri bagi terlaksananya kegiatan intervensi PJAS aman yaitu sekolah tidak melakukan tatap muka serta kantin tutup. Adapun upaya yang telah dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2020 antara lain:

1. Perubahan juknis New Normal sehingga tahapan pelaksanaan PJAS dapat terlaksana dengan baik.
2. Komitmen sekolah yang tinggi dalam mendukung setiap tahapan PJAS yaitu dengan melengkapi dokumen-dokumen dan melakukan sosialisasi kepada siswa baik secara daring maupun luring sehingga sekolah mendapatkan sertifikat sekolah PJAS aman level 1.

Pada tahun 2021 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap Sertifikasi PJAS Aman

sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman pada tahun 2021 adalah sebanyak 40 sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi Tahun 2020 dan 28 Sekolah merupakan intervensi tahun 2021. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah membuahkan hasil dengan diraihnya Juara 2 Tingkat Nasional Tahun 2021 Sekolah dengan Komitmen dan Inovasi Terbaik oleh SMP Negeri 1 Koba di Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim BPOM di Pangkal Pinang dan Kader Keamanan Pangan Sekolah SMP Negeri 1 Koba untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan, serta komitmen dari Kepala Sekolah yang senantiasa mendukung terlaksananya program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Pada tahun 2022 Indeks Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan realisasi jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman adalah sebanyak 52 sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi Tahun 2022, 40 Sekolah (12 Sekolah intervensi Tahun 2020 dan 28 Sekolah intervensi tahun 2021). Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah membuahkan hasil dengan menjadi Nominator Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tingkat Nasional Tahun 2022 Kategori SD/Sederajat dalam rangka mewujudkan Gerakan Keamanan Pangan oleh UPTD SD Negeri 22 Belinyu Kabupaten Bangka. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim BPOM di Pangkal Pinang dan Kader Keamanan Pangan Sekolah UPTD SD Negeri 22 Belinyu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan, serta komitmen dari Kepala Sekolah yang senantiasa mendukung terlaksananya program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Pada tahun 2023 Indeks Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan realisasi jumlah sekolah dengan PJAS aman pada

tahun 2023 adalah sebanyak 64 sekolah terdiri dari Akumulasi sekolah yang sudah diintervensi dari Tahun 2020 yaitu 12 Sekolah yang diintervensi tahun 2020, 28 Sekolah diintervensi tahun 2021, 12 Sekolah Intervensi Tahun 2022 dan 12 Sekolah intervensi Tahun 2023. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 antara lain Komitmen Kepala Sekolah dan Komunitas Sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Selain itu, pemberian paket edukasi untuk sekolah membuat komunitas sekolah semakin bersemangat meneruskan program PJAS sampai selesai dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu juga secara rutin dilakukan pengawalan oleh BPOM di Pangkal Pinang.

Target jangka menengah (2024) Indeks jumlah sekolah dengan PJAS aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah sekolah dengan PJAS aman pada tahun 2024 adalah sebanyak 76 sekolah terdiri dari Akumulasi sekolah yang sudah diintervensi dari Tahun 2020 yaitu 12 Sekolah yang diintervensi tahun 2020, 28 Sekolah diintervensi tahun 2021, 12 Sekolah Intervensi Tahun 2022, 12 Sekolah intervensi Tahun 2023 dan 12 Sekolah intervensi Tahun 2024. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Sangat Baik”.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah membuahkan hasil dengan menjadi Harapan 1 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Regional Barat Tingkat Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim Balai POM di Pangkal Pinang dan Peran aktif Sekolah dan Lintas Sektor terkait dalam mewujudkan keamanan pangan di Sekolah.

Diharapkan sekolah yang diintervensi dengan program PJAS Aman dapat meneruskan program ini secara berkesinambungan dengan melahirkan inovasi inovasi yang dapat dilaksanakan oleh kader keamanan pangan sekolah junior (siswa sekolah) dan menyebarluaskan ke sekolah sekitar yang belum mendapatkan program PJAS. Dengan demikian program PJAS akan semakin berkembang.

20. Jumlah desa pangan aman

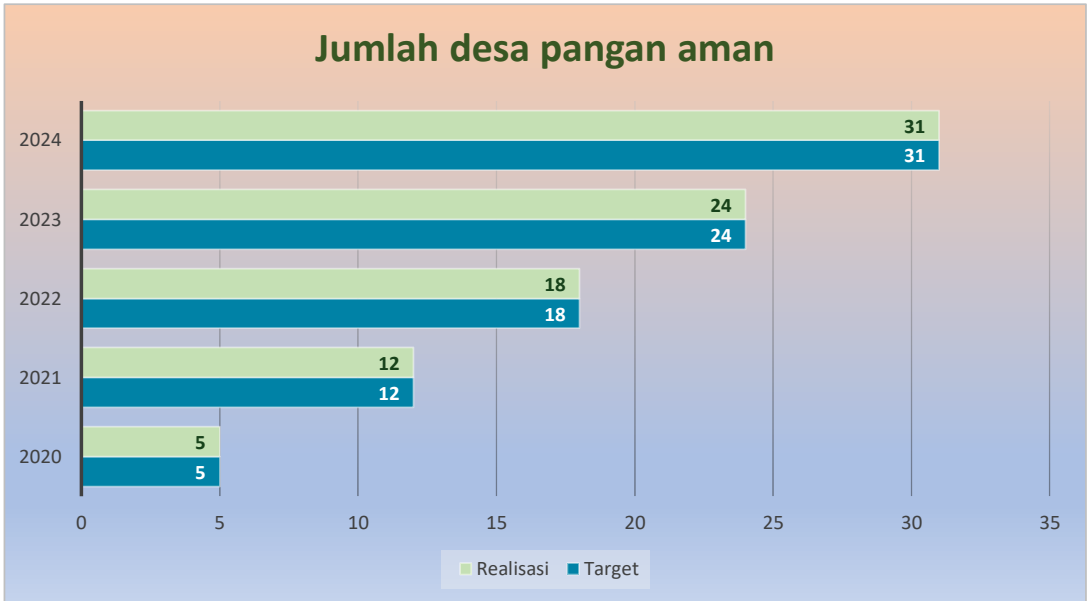

Gambar 3.107 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah desa pangan aman

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2020 dengan target sebanyak 6 desa. Terjadi pengurangan target menjadi 5 desa karena adanya pengurangan anggaran akibat pandemi covid-19. Realisasi pada tahun 2020 sebanyak 5 desa sehingga didapat capaian desa pangan aman tahun 2020 sebesar 100%. Adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 menyebabkan adanya berbagai macam penyesuaian dalam tahapan intervensi kegiatan Desa Pangan Aman. Balai POM di Pangkal Pinang akan senantiasa melakukan pendampingan dan pengawalan kepada Desa Pangan Aman dalam memperluas cakupan intervensi di komunitasnya. Selain itu, diperlukan komitmen lebih lanjut dari Kepala Desa/Lurah dan Pemerintah Daerah Kabupaten setempat agar program dan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan di Desa Pangan Aman yang dilakukan secara mandiri dapat terus berlanjut dan berkesinambungan.

Pada tahun 2021 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sampai dengan tahap Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2021 sebanyak 12 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020 dan 7 desa intervensi tahun 2021. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Kegiatan dapat

berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan intervensi Desa Pangan Aman yang telah dilakukan sampai pada tahun 2021 adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, rapid test dan lain lain, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Desa sekaligus Survei Pre Intervensi untuk Komunitas, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi serta Pengawalan Desa terintervensi tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2022 sebanyak 18 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021 dan 6 desa intervensi tahun 2022. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkal Pinang. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa.

Pada tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2023 sebanyak 24 desa yang merupakan akumulasi desa/kelurahan yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu terdiri dari 5 desa yang diintervensi tahun 2020, 7 desa yang diintervensi tahun 2021, 6 desa yang diintervensi tahun 2022 dan 6 desa yang diintervensi tahun 2023. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Balai POM Pangkal Pinang sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

Pada akhir tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2024 sebanyak 31 desa yang merupakan akumulasi

desa/kelurahan yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu terdiri dari 5 desa yang diintervensi tahun 2020, 7 desa yang diintervensi tahun 2021, 6 desa yang diintervensi tahun 2022 6 desa yang diintervensi tahun 2023 dan 7 desa yang diintervensi tahun 2024. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori "Sangat Baik".

Program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkal Pinang .Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes. Harapannya adalah Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu ini ke Desa yang lain.

21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

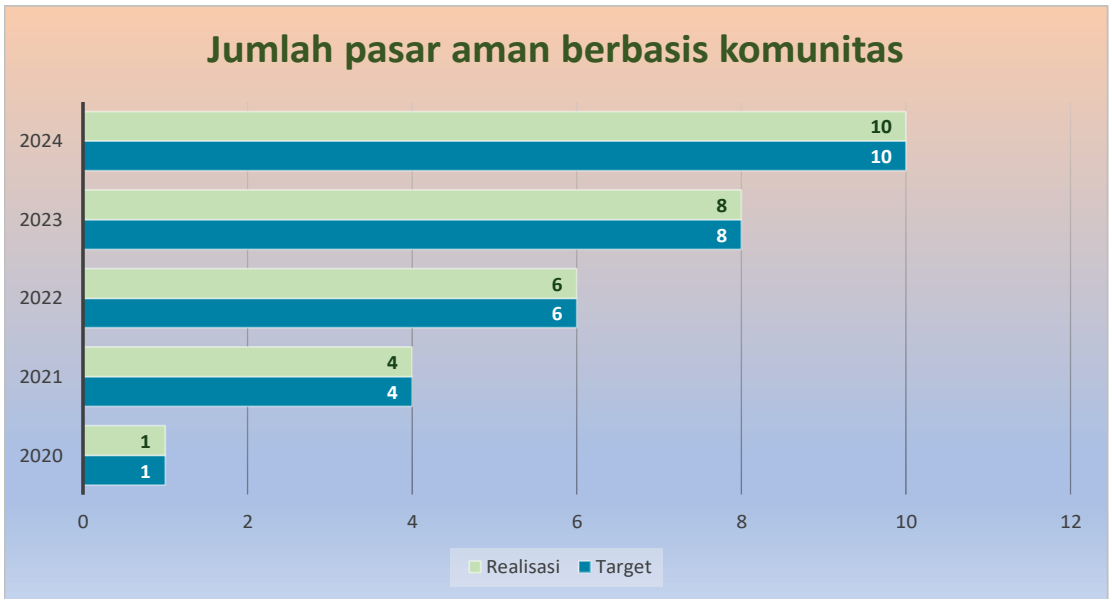

Gambar 3.108 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2020 dengan target sebanyak 2 pasar. Terjadi pengurangan target menjadi 1 pasar dikarenakan adanya pengurangan anggaran akibat pandemi covid-19. Realisasi tahun 2020 sebanyak 1 pasar sehingga didapat

capaian pasar aman dari bahan berbahaya untuk tahun 2020 sebesar 100%. Beberapa hal yang mendukung tercapainya target indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya adalah

1. Komitmen yang tinggi dari Balai POM di Pangkal Pinang serta Lintas Sektor terkait menjadi kunci keberhasilan sehingga target pasar dapat tercapai.
2. Kesadaran komunitas pasar untuk mengikuti penyuluhan keamanan pangan dan bahan

berbahaya serta menerapkannya.

3. Pengelola pasar yang dilatih melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan

pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya secara mandiri.

Pada tahun 2021 jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebanyak 4 (empat) pasar terdiri dari 1 (satu) Pasar Intervensi Tahun 2020 dan 3 (tiga) Pasar Intervensi tahun 2021. Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang telah dilakukan sampai pada tahun 2021 adalah Survey Pasar, Advokasi Lintas Sektor, Bimtek Pengelola Pasar dan Materi Pelatihan Fasilitator, Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap I Pasar, Penyuluhan, Kampanye, Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap II Pasar, serta Lomba Pasar Aman.

Pada tahun 2022 jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebanyak 6 (enam) pasar terdiri dari 1 (satu) Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 (tiga) Pasar Intervensi tahun 2021 dan 2 (dua) Pasar Intervensi tahun 2022. Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya telah berhasil mencapai target yaitu 100%. Latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait didalamnya merupakan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di

pasar bukan merupakan pekerjaan yang ringan. Namun demikian, Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Upaya yang dilakukan dengan pengawalan pasar serta koordinasi dengan petugas pasar serta dinas terkait.

Pada tahun 2023 seluruh tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2023 sebanyak 8 Pasar yang merupakan akumulasi pasar yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu 1 Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 Pasar Intervensi tahun 2021, 2 Pasar Intervensi tahun 2022 dan 2 Pasar Intervensi tahun 2023. Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah berhasil mencapai target yaitu 100%.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah membuahkan hasil dengan menjadi Nominator Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Barat Tahun 2023 dalam rangka mewujudkan Keamanan Pangan oleh Pasar Koba Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim BPOM di Pangkal Pinang dan Peran aktif Pemerintah Daerah dalam mewujudkan keamanan pangan di pasar.

Pada tahun 2024 seluruh tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 sebanyak 10 Pasar yang merupakan akumulasi pasar yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu 1 Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 Pasar Intervensi tahun 2021, 2 Pasar Intervensi tahun 2022, 2 Pasar Intervensi tahun 2023 dan 2 Pasar Intervensi tahun 2024. Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Sangat Baik”.

Balai POM di Pangkal Pinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di pasar sampai akhirnya terbentuk

masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya.

22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

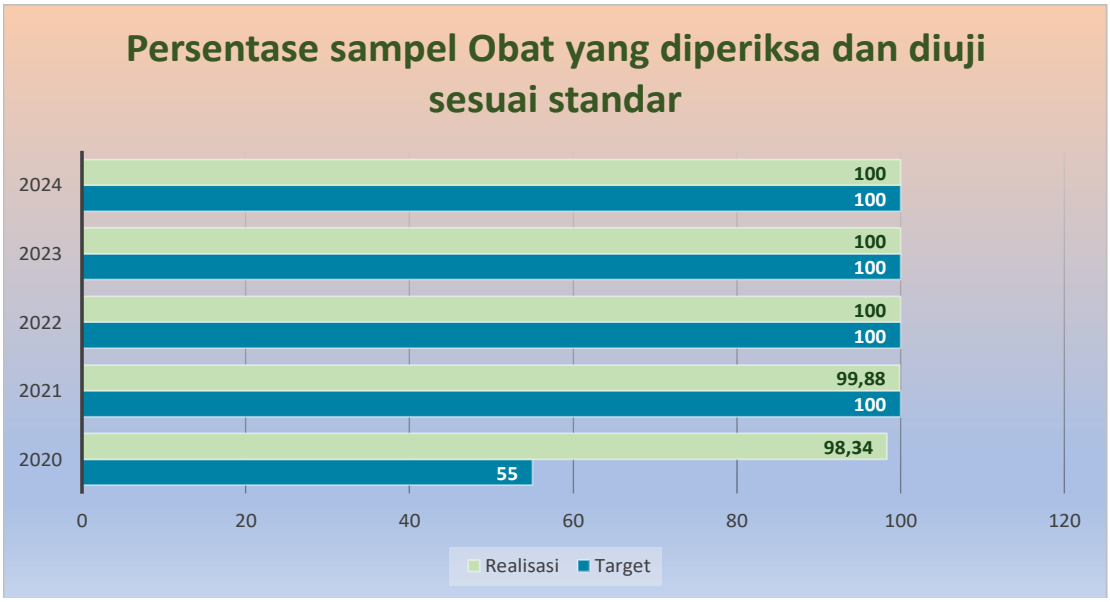

Gambar 3.109 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator kinerja Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 98,34%. Sedangkan target indikator ini sebesar 55% sehingga target tercapai dengan capaian kinerja 178,80%. Ada beberapa faktor yang memperngaruhi tercapainya target antara lain :

a. Indikator ini baru digunakan pada tahun 2020 sehingga dasar penetapan target untuk indikator pada Renstra belum berdasarkan basis data yang memadai, target ditetapkan terlalu rendah sehingga capaian lebih besar dari 120%.
b. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
c. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium.

d. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada Bulan Januari 2020

Pada tahun 2021, realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 99,88% dari target 100% sehingga capaiannya 99,88%. Ketidaktercapaian target ini disebabkan ada beberapa item media mikro yang tidak tersedia di laboratorium untuk pengujian mikrobiologi khususnya untuk komoditi obat.

Pada tahun 2022, realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dari target 100% sehingga capaiannya 100%. Beberapa upaya yang dilakukan agar target tercapai antara lain :

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium.
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM.
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2022.
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil 6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021 8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

Pada tahun 2023, realisasi indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100% dengan target 100% sehingga diperoleh capaian 100%. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan oleh :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.2
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan sampling sampel Obat sesuai petunjuk teknis Pedoman sampling masing-masing komoditi.
4. Penyusunan kebutuhan pengujian baik reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan lancar.
5. Pengaturan jadwal penggunaan alat yang dipakai bersama seperti AAS dan GC MS untuk menghindari pengujian sampel yang melewati timeline pengujian.
6. Berkoordinasi dengan Balai Penguji yang lain di region Pekanbaru terkait parameter uji regionalisasi baik yang diuji di BPOM di Pangkal Pinang maupun di Balai yang lain.

Target jangka menengah (2024) indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 98,34%. Sedangkan realisasi sebesar 100% sehingga target tercapai. Capaian yang diperoleh sebesar 100%, termasuk kategori **Sangat Baik** sehingga kedepannya perlu mempertahankan kinerja dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan berbagai upaya yang dilakukan agar target bisa tercapai.

23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

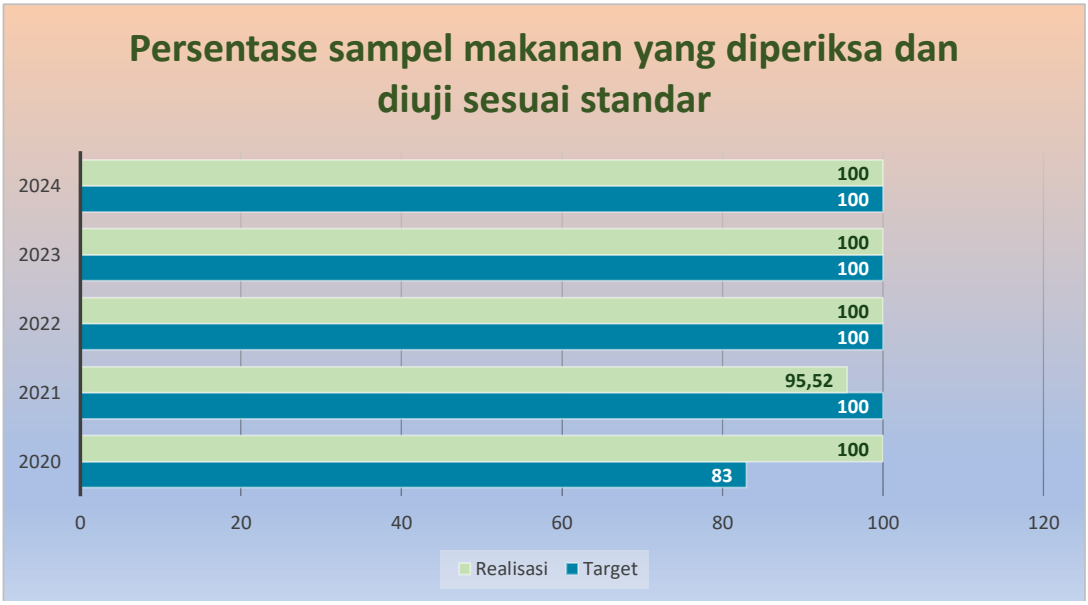

Gambar 3.110 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2020 telah mencapai target yaitu sebesar 100 %. Capaian pada indikator ini didukung oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sesuai dengan parameter uji kritasi yang terdapat pada pedoman sampling.

Pada tahun 2021 realisasi terhadap indikator ini sebesar 95,52 dari target 100 dengan capaian 95,52 %. Tidak berhasilnya pemenuhan terhadap indikator ini disebabkan oleh adanya sampel yang tidak diuji sesuai dengan parameter kritis karena keterbatasan reagen yang digunakan untuk pengujian sampel pihak ketiga dan terdapat sampel pilot project regionalisasi yang tidak melebihi timeline pengujian.

Realisasi indikator kinerja ini untuk tahun 2022-2024 adalah sebesar 100 %. Adanya perencanaan kebutuhan laboratorium pengujian beserta perencanaan pelaksanaan sampling baik yang dilakukan di balai maupun regionalisasi yang baik ikut menyumbang keberhasilan atas capaian terhadap indikator ini.

24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

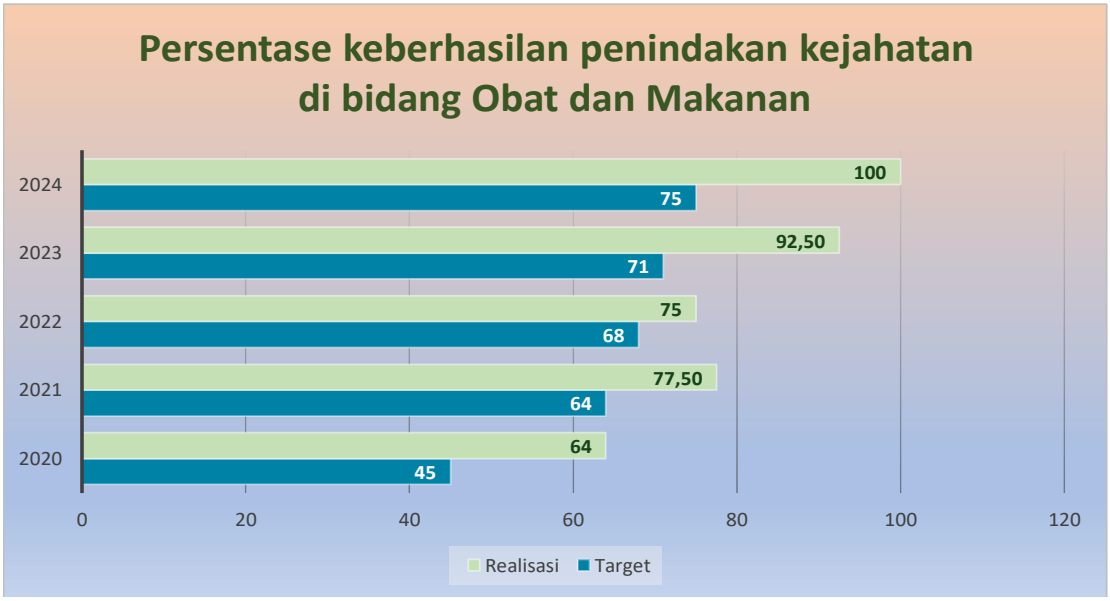

Gambar 3.111 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

Periode tahun 2020-2024, Balai POM di Pangkal Pinang berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 133,33%. Selama lima tahun, capaian kinerja mengalami peningkatan yang fluktuatif seiring dengan peningkatan target setiap tahunnya. Tahun 2020-2023, target yang ditetapkan berturut-turut sebasar 45%, 64%, 68%, dan 71%. Realisasi yang berhasil dicapai melebihi target yang ditetapkan berturut-turut sebesar 64%, 77,50%, 75% dan 92,50%. diperoleh sebesar 64%. Gap capaian tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 142,2%. Capaian tahun 2024 dengan target sebesar 75% dan realisasi 100%, terdapat gap yang signifikan sehingga memperoleh predikat sangat baik. Capaian yang melebihi target periode 2020-2024 dapat terjadi karena beberapa faktor yang mendukung kinerja Balai POM di Pangkal Pinang. Diantaranya, terjalinnya koordinasi dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor seperti KORWAS PPNS, Bea Cukai, Kejasaan Tinggi dan Pihak Jasa Pengiriman. Selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang aktif melakukan penggalangan secara rutin dan memberikan piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi stakeholder dalam memberikan dukungan terkait pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, peningkatan pengawasan melalui patroli siber, kegiatan intelijen da peningkatan kompetensi PPNS dan personel Tim Kerja Kegiatan Penidakan juga terus dilakukan.

25. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

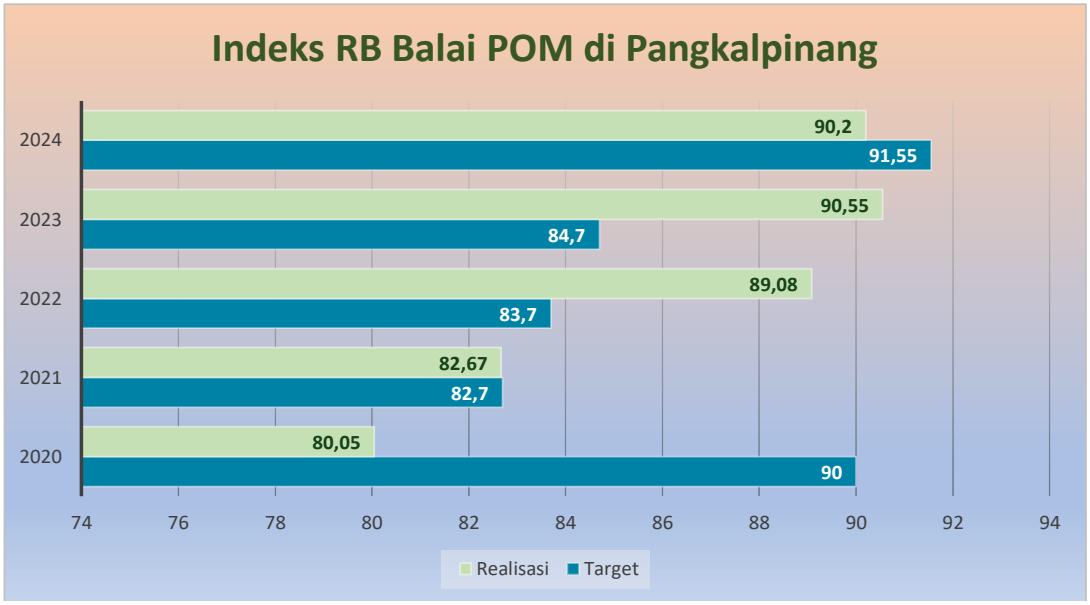

Gambar 3.112 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Realisasi indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 sebesar 80,05 sehingga belum mencapai target 90 dengan capaian kinerja sebesar 88,94%. Beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya target indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 yaitu:

1. Sosialisasi pembangunan ZI kepada stakeholder belum dilakukan secara berkala
2. Belum terdapat inovasi pada pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, aturan disiplin/kode etik/perilaku, penanganan pengaduan masyarakat, penerapan WBS dan standar pelayanan dan SOP.
3. Belum terdapat monitoring dan Evaluasi terhadap pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja.
4. Belum mengidentifikasi benturan kepentingan pada seluruh tugas fungsi utama dan belum disosialisasikan ke seluruh layanan.
5. Penetapan target indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang oleh Badan POM (90) dinilai terlalu tinggi dengan membandingkan kepada Balai Besar/Balai POM yang telah terlebih dahulu melakukan proses pembangunan Zona Integritas (ZI).

Pada tahun 2021 memiliki realisasi indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang juga belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 82,7. Realisasi indikator ini sebesar 82,67 dengan capaian sebesar 99,96%. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 91,75. Sehubungan adanya perbedaan hasil penilaian TPI dengan KemenPANRB untuk penetapan WBK/WBBM yang cukup tinggi maka nilai komponen pengungkit PMPZI dikonversikan dengan rata-rata penilaian Unit Kerja Pusat dan oleh KemenPANRB dibagi nilai rata-rata TPI pada tahun 2020. Dari konversi tersebut (0,834) menghasilkan Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 82,67 sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang.

Sedangkan pada tahun 2022, diperoleh capaian kinerja indikator Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 106,43% dengan realisasi sebesar 89,08. Hal ini menunjukkan bahwa target indikator ini telah tercapai di tahun 2022. Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai POM di Pangkal Pinang tanggal 3 Oktober 2022. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 89,08. Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,71 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,79 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.22.34 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Tahun 2022.
2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.

3. Telah dilakukan pembuatan video Profil Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK 2022 Balai POM di Pangkal Pinang.
4. Telah dilaksanakan desk RB dengan Tim Penilai Nasional
2. Telah dilakukan persiapan responden untuk survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) oleh KemenPANRB
3. Pemberian pelayanan publik sudah memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi melalui website (https://bpompp.info/) yang dapat digunakan untuk mengakses antara lain:
   a. Layanan penyebaran informasi Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami);
   b. Layanan penyebaran informasi Loker (Layanan e-book Sertifikasi); dan
   c. Layanan informasi dan pengaduan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari melalui Online 24 Jam).
4. Telah mempermudah pelanggan untuk mengetahui progress pengujian dan mengunduh hasil pengujian melalui YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Online).
5. Peningkatan Nilai UPP Balai POM di Pangkal Pinang dari 3,95 pada tahun 2020 menjadi 4,39 pada Tahun 2021
6. Telah menetapkan Standar Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang yang sesuai dengan peraturan PermenPANRB Nomor 15 tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

Target indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 telah tercapai dengan realisasi sebesar 84,7 dan capaiannya 106,91%. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2023 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkal Pinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.23.09 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkal Pinang.

2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
3. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkal Pinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 94,55 pada tanggal 31 Maret 2023.
4. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 10 April 2023.
5. Telah dilaksanakan Penyampaian Hasil Evaluasi Zona Integritas oleh TPI pada tanggal 26 Mei 2023 dengan hasil Balai POM di Pangkal Pinang tidak termasuk unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023. Terdapat dokumen dan kelengkapan LKE yang masih belum terpenuhi sampai dengan batas waktu penyampaiannya ke TPI pada tanggal 31 Maret 2023. Hal ini menjadi penyebab Balai POM di Pangkal Pinang tidak termasuk unit kerja yang diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.
6. Melaksanakan Rencana Kerja Pembangunan ZI, program prioritas dan Inovasi sesuai perencanaan, serta melakukan monitoring dan evaluasi renja.
7. Melakukan internalisasi Reformasi Birokrasi kepada seluruh pegawai secara kontinu.
8. Mengadakan Sharing Knowledge Pembangunan Zona Integritas dengan Balai Besar POM di Jakarta, Kantor Imigrasi Tanjung Pandan dan KPPN Tanjung Pandan.

Target jangka menengah (2024) Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 91,55. Sedangkan realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 hanya sebesar 90,2 sehingga target tidak tercapai. Penyebab tidak tercapainya target dijelaskan secara rinci pada BAB 3.1. Capaian yang diperoleh sebesar 98,53%, termasuk kategori **Baik** sehingga kedepannya perlu mempertahankan kinerja dan melakukan beberapa upaya peningkatan kinerja agar mencapai target.

26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

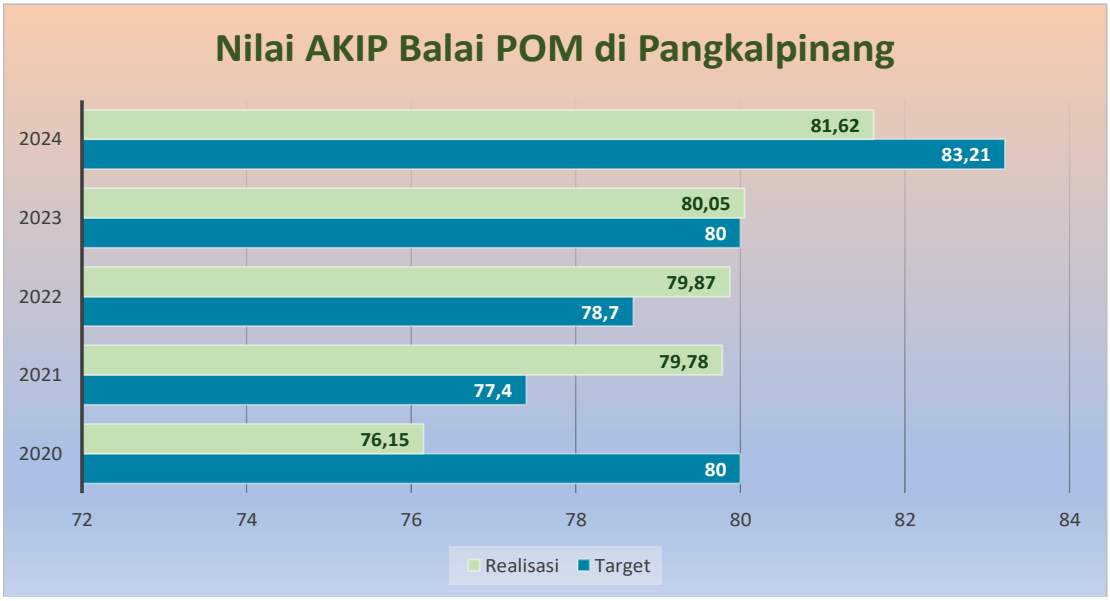

Gambar 3.113 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator kinerja Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki realisasi sebesar 76,15. Sedangkan target indikator ini sebesar 80 sehingga target belum tercapai dengan capaian kinerja 95,19%. Beberapa penyebab ketidaktercapaian target yaitu:

1. Dasar penetapan target untuk masing-masing indikator pada Renstra belum berdasarkan basis data yang memadai.
2. Pemantauan Rencana Aksi atas kinerja belum secara konsisten menyampaikan tindak lanjut yang telah dilakukan atas RTL pada periode monitoring sebelumnya.
3. Mekanisme pengumpulan data yang telah disusun belum mengatur tentang sumber data dan penanggungjawab data secara jelas.
4. Laporan Evaluasi Internal belum secara konsisten menyajikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan atas RTL yang telah direncanakan.

Pada tahun 2021, realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 79,78. Realisasi ini telah melebihi target (77,4) dengan capaian sebesar 103,07% Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini disebabkan:

1. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024, mempublikasikan pada website Badan POM, dan melengkapi tujuan dengan maping sasaran pada matriks maping dalam dokumen Renstra
2. Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) 2021 dan Indikator kinerja utama 2020-2024. Memonitor capaian Rencana Aksi atas Kinerja setiap triwulan dan mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci pada Rencana Aksi atas Kinerja.
3. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator tahun 2020 tingkat eselon IV hingga individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.

Pada tahun 2022, realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 79,87. Realisasi ini telah melebihi target (78,7) dengan capaian kinerja 101,49%. Untuk mencapai target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama Tahun 2022 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021
2. Melaksanakan pelaporan kinerja setiap bulan maupun triwulan secara tepat waktu
3. Mempublikasikan dokumen SAKIP pada subsite Balai POM di Pangkal Pinang
4. Melakukan pemetaan anggaran anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama tahun 2022 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala
6. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja
7. Menindaklanjuti hasil evaluasi sakip tahun 2021

Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2023 sebesar 80,05 dengan target indikator sebesar 80. Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target pada indikator nilai AKIP dengan capaian sebesar 100,06. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkal Pinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
2. Menyusun dan mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023 secara tepat waktu. Dokumen laporan kinerja ini menjadi dasar pemberian reward and punishment atas capaian kinerja setiap triwulannya.
3. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
4. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2023 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
5. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
6. Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
7. Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2022
8. Melaksanakan Sharing Pengelolaan SAKIP dengan Balai Besar POM di Yogyakarta.
9. Mengikuti Sosialisasi Pelaksanaan Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP, serta melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan menyampaikan dokumen pendukung melalui aplikasi SAPA APIP.

Target jangka menengah (2024) Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 83,21. Sedangkan realisasi AKIP Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 hanya sebesar 81,62 sehingga target tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena penetapan target nilai AKIP tahun 2024 yang terlalu tinggi serta masih terdapat pengelolaan AKIP yang belum optimal. Capaian yang diperoleh sebesar 98,53%, termasuk kategori **Baik** sehingga kedepannya perlu mempertahankan kinerja dan melakukan beberapa upaya perbaikan untuk pengelolaan AKIP agar mencapai target tahun berikutnya.

27. Nilai pengelolaan kearsipan

Gambar 3.114 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai pengelolaan kearsipan

Capaian realisasi nilai pengelolaan kearsipan Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah 96,74. Target nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024 adalah 93,37 sehingga capaian realisasi terhadap target sebesar 103,61% dan dikategorikan **Sangat Baik**.

28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

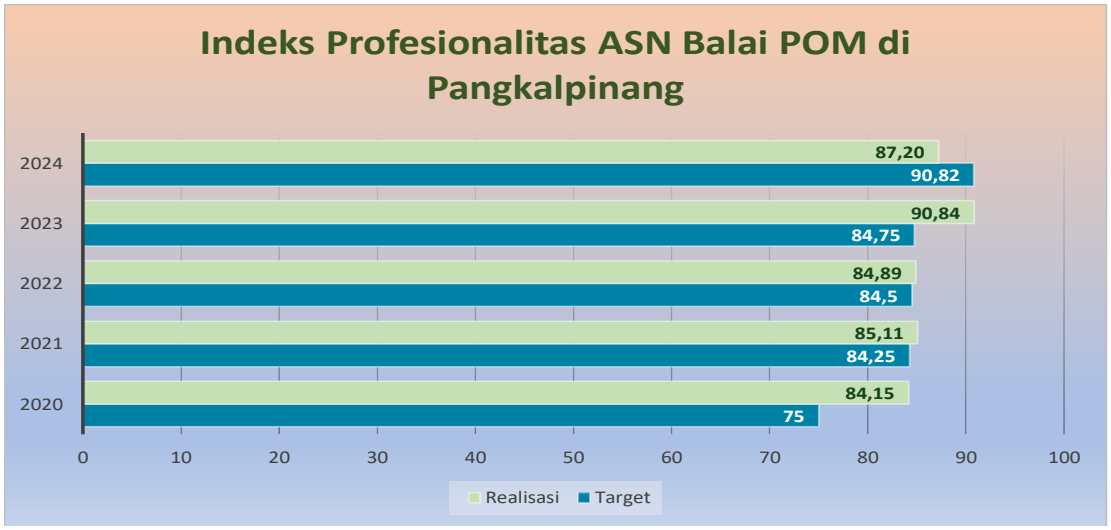

Gambar 3.115 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki capaian kinerja 112,20% dengan realisasi sebesar 84,15. Pencapaian ini disebabkan oleh:

1. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Strata 1 (S-1), dimana terdapat beberapa pegawai yang telah melaksanakan tubel dan/atau ibel untuk meningkatkan kompetensi.
2. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang telah secara rutin mengikuti pengembangan kompetensi.
3. Penilaian Prestasi kerja pegawai berada pada kategori nilai baik dan tidak ada yang mendapat penilaian kategori cukup atau dibawahnya.
4. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang tidak ada yang pernah dijatuhi hukuman disiplin.

Pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja 101,02% dengan realisasi sebesar 85,11, pencapaian ini disebabkan oleh:

1. Penilaian prestasi kerja pegawai berada pada kategori nilai baik dan tidak ada yang mendapat penilaian kategori cukup atau dibawahnya.
2. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang tidak ada yang pernah dijatuhi hukuman disiplin.
3. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Strata 1 (S-1), dimana terdapat beberapa pegawai yang telah melaksanakan tubel untuk meningkatkan kualifikasi.
4. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang telah secara rutin mengikuti pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2022 memiliki capaian kinerja 100,46% dengan realisasi sebesar 84,89. Capaian ini didukung dengan:

1. Penilaian prestasi kerja pegawai berada pada kategori nilai baik dan tidak ada yang mendapat penilaian kategori cukup atau dibawahnya.
2. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang tidak ada yang pernah dijatuhi hukuman disiplin.

3. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Strata 1 (S-1), dimana terdapat beberapa pegawai yang telah melaksanakan tubel untuk meningkatkan kualifikasi.
4. Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang telah secara rutin mengikuti pengembangan kompetensi.

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan:

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.
2. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.

Pada tahun 2023 memiliki capaian kinerja 100,46% dengan realisasi sebesar 84,89. Capaian ini didukung dengan:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja dilaksanakan tepat waktu setiap triwulan, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2023 seluruh pegawai.
3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2023
4. Telah diusulkan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi oleh masing-masing pegawai
6. Monitoring capaian JP sampai dengan Triwulan 4 dengan capaian 100% pegawai telah memenuhi target 20 JP.
7. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan november 2023 dan kehadiran apel/upacara sepanjang tahun 2023 secara tepat waktu.

Pada tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang memiliki capaian kinerja sebesar 96,01% dengan realisasi sebesar 87,20 dengan kategori **Baik**. Capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang sebesar 96,01% ini belum mencapai target tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pengukuran IP-ASN pada tahun berjalan tepatnya pada Juni Tahun 2024 sesuai dengan Surat Plt Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-

BM.02.01/SD/K/2024 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, sementara penetapan target tahun 2024 ditetapkan berdasarkan *baseline* realisasi IP-ASN tahun 2023 dengan menggunakan pengukuran yang lama. Untuk indikator-indikator yang menyebabkan penurunan nilai kinerja akan dilakukan evaluasi dan monitoring agar target tercapai. Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada sub bab 3.1 untuk indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang.

29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

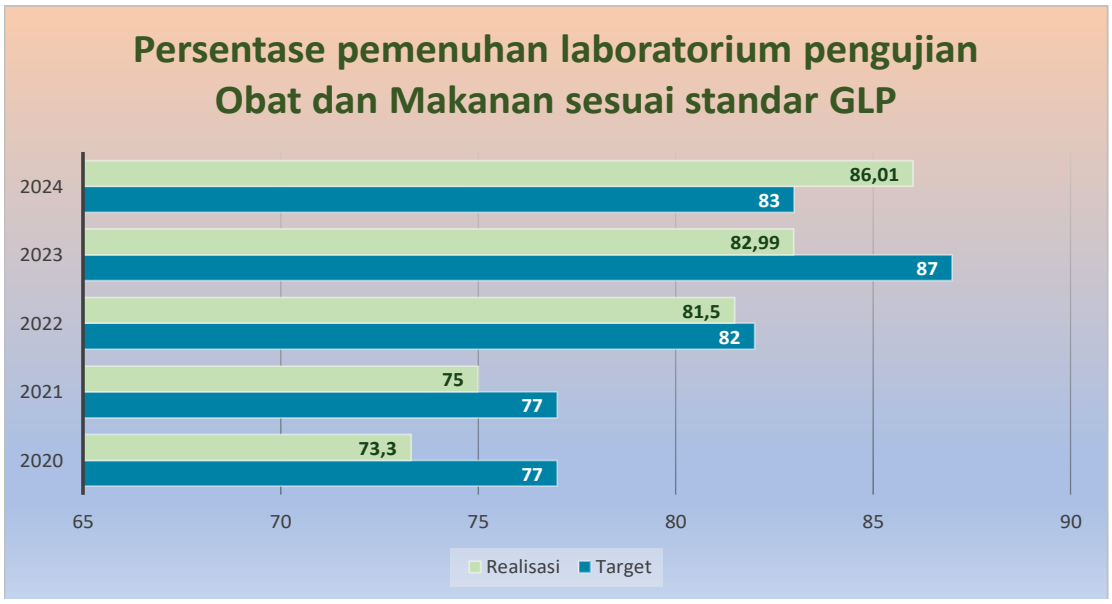

Gambar 3.116 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

Realisasi Indikator pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada tahun 2020 yaitu sebesar 73,30 dari target 77 dengan capaian 95,15 %. Beberapa penyebab realisasi indikator ini tidak tercapai adalah:

- Pemenuhan Ruang Lingkup di semua laboratorium masih belum optimal
- Pemenuhan terhadap standar laboratorium yang masih belum optimal yang disebabkan keterbatasan anggaran yang di prioritaskan untuk penambahan peralatan laboratorium.

Realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2021 adalah sebesar 75 dari target 77 dengan capaian 97,40 %. Salah satu penyebab tidak tercapainya realisasi terhadap

indikator adalah keterbatasan anggaran terutama untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian sesuai dengan SKL PPPOMN dikarenakan laboratorium lebih berfokus terhadap pengerjaan sampel rutin.

Realisasi Indikator kinerja pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2022 sebesar 81,5 dari target 82 dengan capaian 99,39 %. Pemenuhan ruang lingkup pengujian yang masih terbatas akibat kendala pemenuhan peralatan yang masih rendah masih menjadi faktor penyumbang tidak terpenuhinya realisasi terhadap indikator ini di tahun 2022.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan petunjuk teknis terkait regionalisasi laboratorium sehingga ikut berpengaruh terhadap cara perhitungan pada indikator ini. Adanya ketentuan distribusi peralatan dan perubahan penilaian terhadap Standar kemampuan laboratorium turut andil dalam penyebab tidak tercapainya realisasi indikator kinerja ini. Realisasi indikator kinerja pemenuhan nilai GLP pada tahun 2023 adalah sebesar 82,99 dari target 87 dengan capaian 95,39 %.

Untuk tahun 2024, terdapat penyesuaian target untuk indikator ini berdasarkan realisasi yang diperoleh pada tahun 2023 menjadi 83. Realisasi untuk tahun 2024 86,01 dengan capaian 103,63 %. Capaian ini didukung oleh adanya penambahan ruang lingkup pengujian, kompetensi serta penambahan peralatan yang berasal dari pembukaan automatic adjusment terhadap anggaran.

Realisasi indikator ini terhadap target pada tahun 2020-2024 mengalami kecenderungan meningkat disetiap tahunnya dengan realisasi terendah pada tahun 2023 sebesar 82,99 dan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 86.

30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal

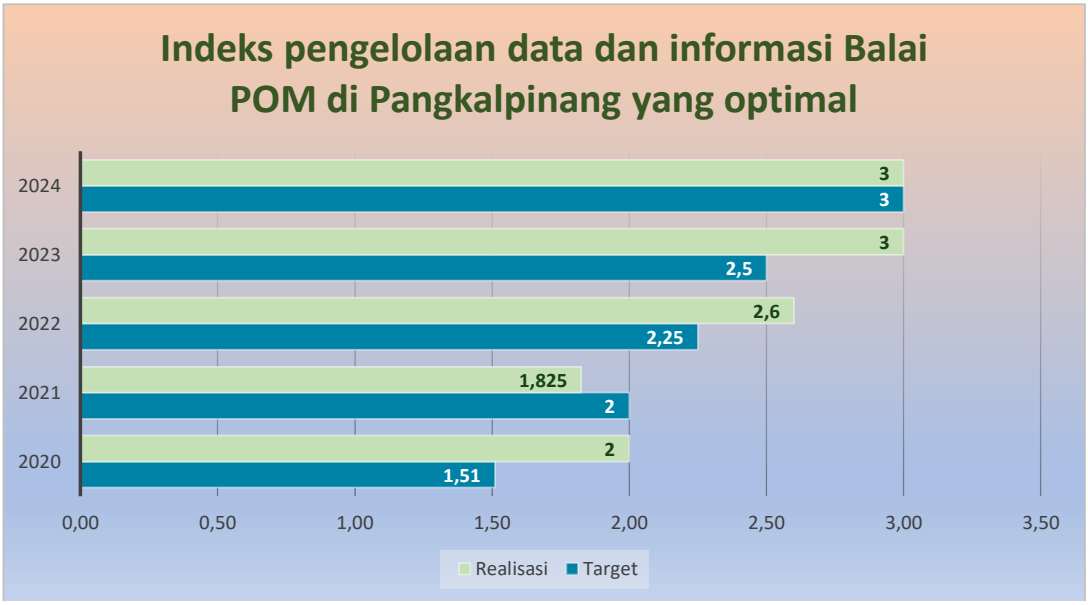

Gambar 3.117 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal dari tahun 2020 - 2024 secara umum mengalami peningkatan dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada masing-masing tahun. Pada tahun 2020, capaian indikator ini sebesar 132,45%. Keberhasilan pencapaian target ini disebabkan aspek pemutakhiran data dan informasi pada SIPT dan SPIMKER telah dilakukan dengan sangat baik, dimana dilakukan update data secara rutin sehingga nilainya optimal. Namun dari segi pemanfaatan data dan informasi (BCC,sharing folder,email, subsite) masih belum optimal dimanfaatkan.

Pada tahun 2021, terjadi penurunan capaian indikator, dimana pada tahun ini pencapaian target hanya sebesar 91,25%, hal ini karena terdapat akses/pemanfaatan dan pemutakhiran data dan informasi yang belum optimal yaitu:

1. Pemutakhiran SIPT: masih terdapat kendala dalam aplikasi sehingga terjadi penumpukan di Pengujian yang belum dapat diteruskan ke proses selanjutnya.

2. BOC: pada triwulan III dan IV telah dilakukan pemanfaatan BOC secara optimal oleh pimpinan unit, namun karena penilaian pemanfaatan BOC ini sifatnya akumulasi dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, dimana pada triwulan I dan

II, belum dimanfaatkan dengan baik, sehingga berpengaruh pada hasil akhir pemanfaatan BOC.

Pada tahun 2022, target dapat tercapai sebesar 115,55%. Pencapaian ini disebabkan oleh karena sistem informasi yang sudah dimanfaatkan secara sangat baik yaitu pemanfaatan email, *sharing folder*, *dashboard* BOC, dan berita aktual. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT. Namun untuk pemutakhiran SIPT masih perlu terus ditingkatkan sehingga memperoleh nilai maksimal

Pada tahun 2023, BPOM di Pangkal Pinang dapat memperoleh nilai pengelolaan data dan informasi dengan nilai optimal sebesar 3, sehingga dapat mencapai target sebesar 120%. Pencapaian ini disebabkan:

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkal Pinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat diakses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Pemutakhiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time.*

Pada tahun 2024, target kinerja dinaikkan menjadi target optimal yaitu sebesar 3, dan BPOM di Pangkal Pinang mampu mempertahankan realisasi di nilai 3,

sehingga capaian terhadap target sebesar 100% dengan kategori **sangat baik**. Pencapaian ini didukung dengan mempertahankan beberapa hal sebagaimana telah dilakukan pada tahun 2023, baik pada pemutakhiran maupun pemanfaatan data dan informasinya.

31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

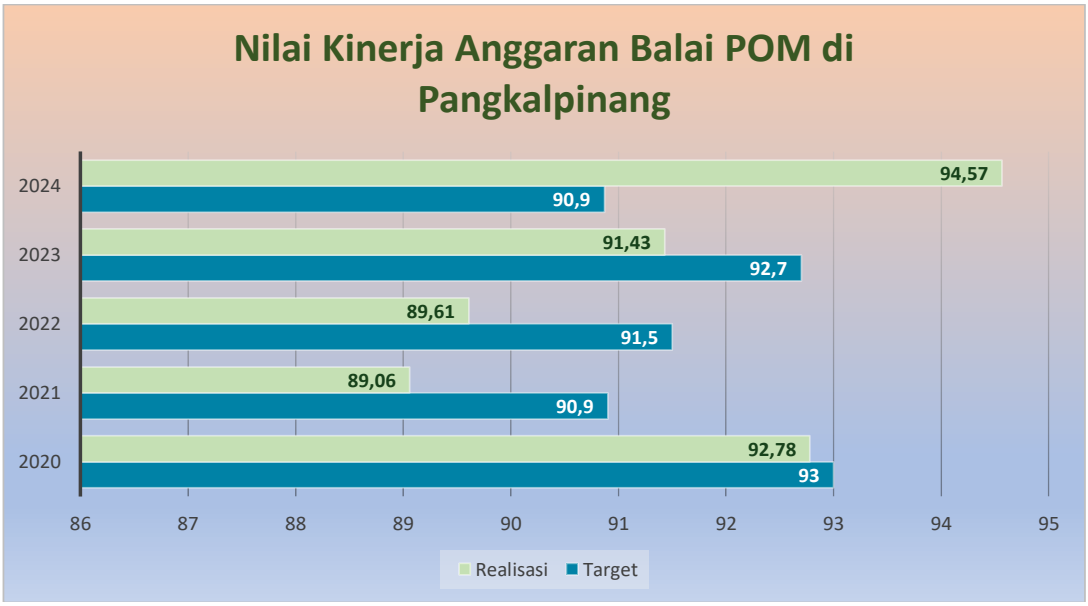

Gambar 3.118 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang dari tahun 2020 - 2023, belum mampu mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021 indikator NKA memiliki capaian kinerja 97,98%. Capaian ini belum optimal, dimana terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

1. Konsistensi RPD awal dan akhir, dimana pada tahun 2020 konsistensi RPD awal hanya 79,3% dan konsistensi RPD akhir 89,93%.
2. Efisiensi, pada tahun 2020 hanya mencapai 14,08%
3. Sedangkan dari nilai IKPA, yang menyebabkan masih belum optimalnya nilai IKPA adalah:
4. Penyampaian data kontrak
5. Deviasi halaman III DIPA
6. Capaian output, dimana dalam pelaporan pada smart DJA justifikasi belum terisi secara baik.

Pada tahun 2022 memiliki capaian kinerja 97,93%. Masih belum optimalnya capaian nilai kinerja anggaran tahun 2021 disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Penyerapan anggaran dimana serapan anggaran belum memenuhi ketentuan serapan anggaran minimal setiap triwulannya.
2. Kesesuaian realisasi dengan RPD dimana terdapat deviasi yang cukup besar pada 3 triwulan pertama.
3. Masih terdapat keterlambatan penyampaian Data kontrak.
4. Nilai efisiensi yang masih sangat rendah

Disamping itu, evaluasi yang dilakukan belum menganalisa secara detail komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA Balai secara rutin. Monitoring yang dilakukan belum ditindaklanjuti secara optimal oleh semua pihak/bagian yang terlibat dalam komponen penilaian IKPA dan EKA.

Pada tahun 2022 NKA memiliki capaian kinerja 97,93%. Masih belum optimalnya capaian nilai kinerja anggaran pada Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA
2. Penyerapan anggaran dimana masih rendah dari nominal target anggaran per masing-masing jenis belanja setiap bulannya.
3. Ketepatan waktu penyampaian belanja kontraktual
4. Ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP

Pada tahun 2023 NKA memiliki capaian kinerja 98,63%. Masih belum optimalnya capaian nilai kinerja anggaran pada Tahun 2023 disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Belanja kontraktual, dimana terdapat optimalisasi belanja 53 pada triwulan III. Sehingga baru dapat dilaksanakan pengadaannya pada triwulan IV. Hal ini menyebabkan nilai akselerasi kontrak tidak mencapai nilai optimal.

2. Optimalisasi penggunaan UP, dimana nominal *revolving* tidak mencukupi syarat jumlah sesuai lama waktu pengembalian.
3. Deviasi hal III DIPA, dimana terdapat deviasi lebih dari 5% antara realisasi anggaran dengan RPD yang telah disusun pada triwulan-triwulan sebelumnya. Tidak dapat dilaksanakannya revisi hal 3 DIPA pada tw 4 karena terkendala revisi DJA dari pusat yang belum selesai sampai dengan hari terakhir pengajuan revisi hal 3 DIPA, sehingga berpengaruh pada nilai komponen deviasi RPD.
4. Nilai Efisiensi pada parameter Nilai EKA yang rendah. Hal ini disebabkan karena capaian serapan anggaran yang tidak berimbang dengan capaian output yang diperoleh.

Pada tahun 2024 indikator ini memiliki capaian kinerja 104,07% dengan realisasi sebesar 94,57 dengan kategori **Sangat Baik**. Tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dilakukan dengan mempertahankan nilai-nilai setiap parameter penilaian IKPA dan EKA dan melakukan monitoring dengan menggunakan kertas kerja untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan apakah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun di awal tahun serta menyampaikan pertanggungjawaban tepat waktu. Disamping itu terdapat kontribusi adanya perubahan ketentuan bobot penilaian EKA dan IKPA pada tahun 2024 yang juga mempengaruhi secara positif pencapaian target pada tahun 2024. Walaupun Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2024 tercapai masih terdapat beberapa parameter yang masih harus dioptimalkan. Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada sub bab 3.1 untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran.

32. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

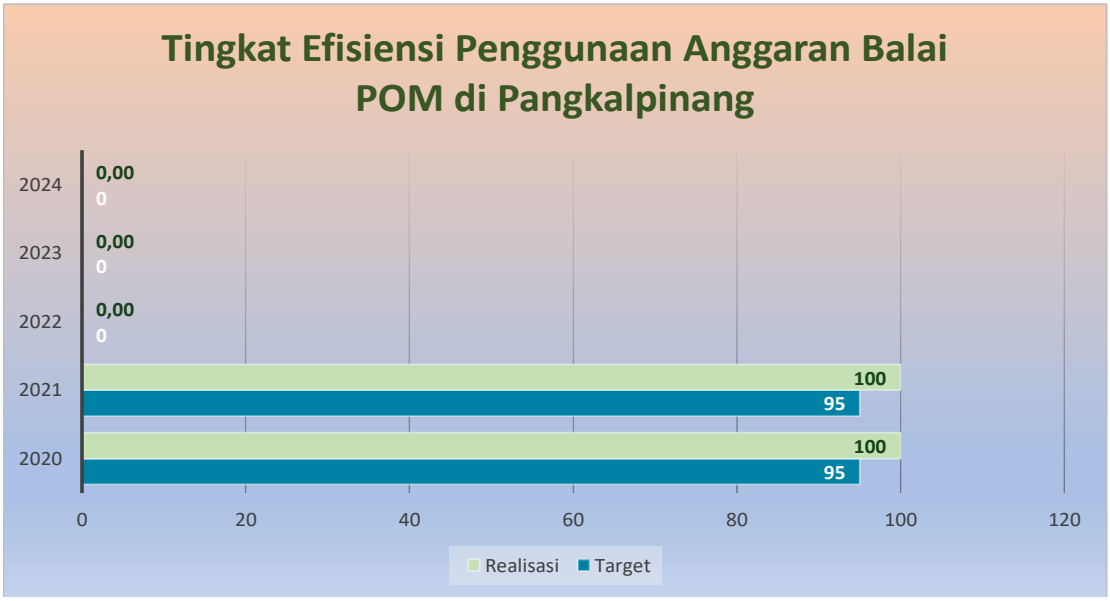

Gambar 3. 119 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2020 memiliki capaian kinerja 105.26% dengan realisasi sebesar 100,00. Dari 28 indikator kinerja terdapat 18 indikator dengan kategori efisien, sedangkan 10 indikator lainnya masuk dalam kategori tidak efisien. Dari 10 indikator yang masuk dalam kategori tidak efisien disebabkan karena terdapat output yang dihasilkan lebih kecil dari input sebanyak 8 indikator, sedang 2 indikator lainnya disebabkan karena capaian output jauh lebih besar dari input yang digunakan.

Hal ini disebabkan sulitnya menetapkan secara pasti anggaran (input) yang digunakan untuk mencapai output suatu indikator. Karena terdapat beberapa indikator yang tidak terakomodir secara pasti dalam anggaran pada POK. Sehingga untuk mencapai output, tidak dapat sejalan dengan input yang digunakan. Namun secara umum, dengan melihat capaian output total dan input total tahun 2020, Balai POM di Pangkal Pinang masuk dalam kategori efisien.

Pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja 105,26% dengan realisasi sebesar 100. Perhitungan efisiensi pada akhir tahun dengan melihat akumulasi capaian output dan input dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 yang telah

terpenuhi dengan baik, sehingga capaian efisiensi Balai POM di Pangkal Pinang dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

33. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

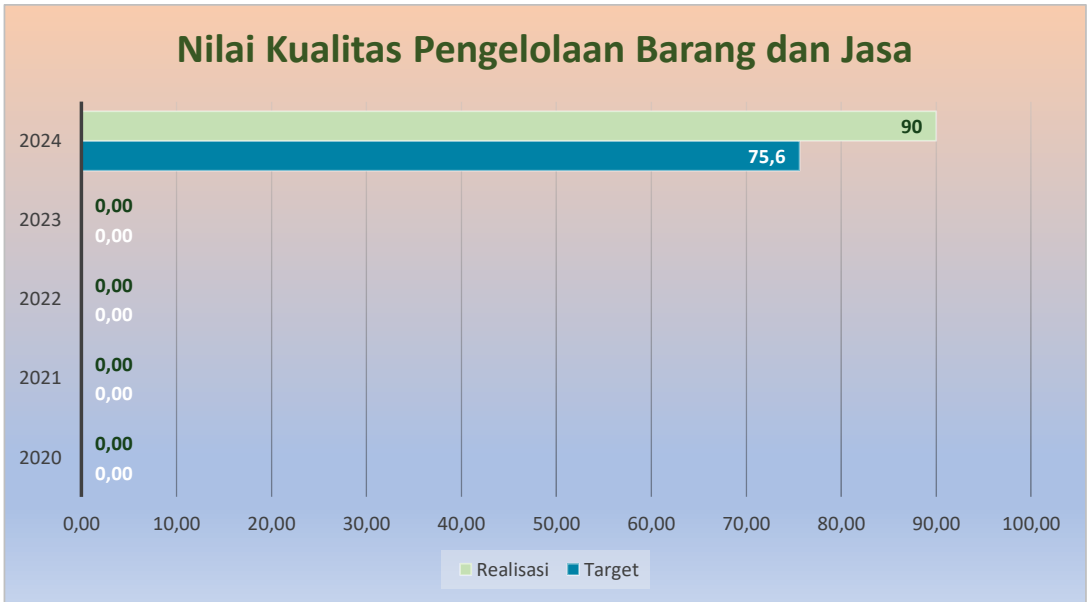

Gambar 3.120 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

Capaian realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah 90. Target nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024 adalah 75.6 sehingga capaian realisasi terhadap target sebesar 119,05% dan dikategorikan **Sangat Baik**.

34. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

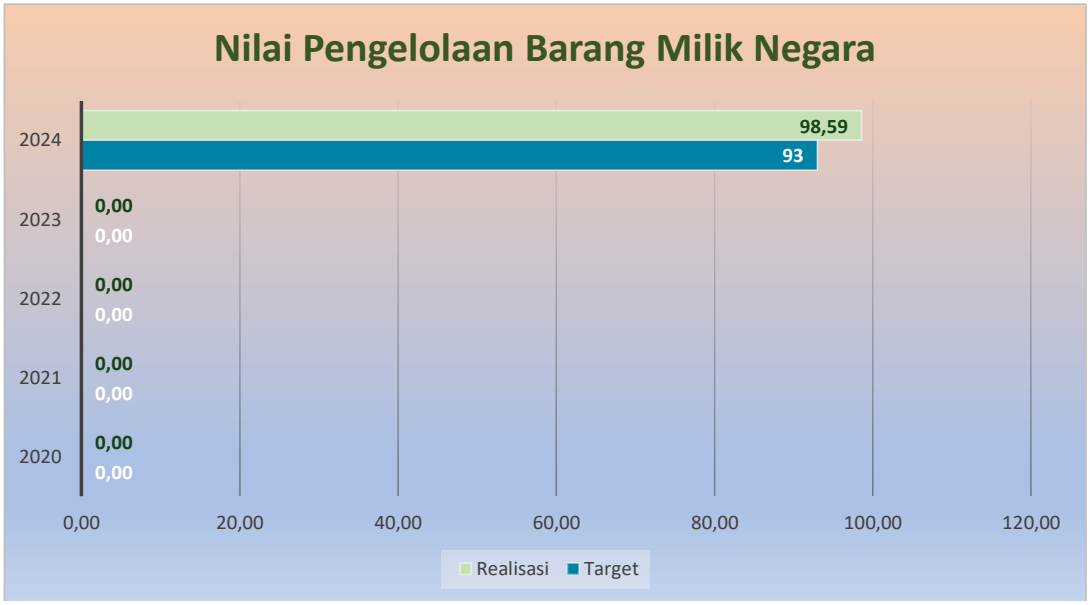

Gambar 3.121 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

Capaian realisasi nilai pengelolaan barang milik negara Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah 98,59. Target nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024 adalah 93 sehingga capaian realisasi terhadap target sebesar 103,61% dan dikategorikan **Sangat Baik**.

35. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

Gambar 3.122 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (*Gap Analysis*) pada Indikator Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

Capaian realisasi persentase penggunaan produk dalam negeri Balai POM di Pangkal Pinang pada tahun 2024 adalah 60. Target persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri pada tahun 2024 adalah 71.25 sehingga capaian realisasi terhadap target sebesar 118,75% dan dikategorikan **Sangat Baik**.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Pencapaian tujuan telah diukur melalui rata-rata capaian sasaran/indikator yang mendukung masing-masing tujuan berdasarkan matriks pemetaan tujuan, sasaran strategis dan indikator yang termuat dalam dokumen Reviu Renstra Balai POM di Pangkal Pinang. Penilaian ketercapaian tujuan dinyatakan dalam kategori berikut:

1. Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% (x > 100%).
2. Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% (x < 100%).

Capaian kinerja Balai POM di Pangkal Pinang berdasarkan nilai rata-rata pencapaian tujuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.151 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis 2020-2024

Tujuan	Indikator	Capaian					Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
		2020	2021	2022	2023	2024			
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	102,31	92,94	109,90	102,56	102,72	102,09	102,79	Sudah tercapai/On track
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,77	125,96	105,51	133,33	110,23	111,36		
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota					104,74	104,74		

Tujuan	Indikator	Capaian					Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
		2020	2021	2022	2023	2024			
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	104,68	100,68	100,81	100,68	100,04	101,38		
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman					100,00	100,00		
	Jumlah desa pangan aman					100,00	100,00		
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya					100,00	100,00		
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	112,20	101,02	100,46	107,19	96,01	103,38	104,48	Sudah tercapai/On track
	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	95,19	97,40	99,39	95,39	103,63	98,20		
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	132,45	91,25	115,56	120,00	100,00	111,85		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	107,22	92,76	98,82	102,31	103,53	100,93	105,06	Sudah tercapai/On track
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	109,43	101,11	101,33	101,15	100,19	102,64		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan			108,22	126,58	100,00	111,60		

Tujuan	Indikator	Capaian					Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
		2020	2021	2022	2023	2024			
	Kosmetik yang baik								
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,19	98,52	101,36	119,79	97,52	102,08	108,18	Sudah tercapai/On track
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,38	118,51	121,36	122,45	105,28	111,60		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,47	82,39	81,99	104,98	100,45	93,06		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,39	95,79	113,57	84,72	107,19	100,13		
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	105,26	97,64	99,73	101,72	101,09		
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	94,19	97,23	111,72	110,27	104,69	103,62		
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,46	97,31	103,74	106,32	101,54	101,07		
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	81,77	125,96	105,51	133,33	110,23	111,36		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	177,10	121,32	118,18	117,89	112,27	129,35		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	190,50	93,68	117,75	119,03	108,71	125,93		

Tujuan	Indikator	Capaian					Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
		2020	2021	2022	2023	2024			
	memenuhi ketentuan								
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	178,80	99,88	100,00	100,00	100,00	115,74		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,48	95,52	100,00	100,00	100,00	103,20		
Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	142,22	121,09	110,29	130,28	133,33	127,45	127,45	Sudah tercapai/On track
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	142,22	121,09	110,29	130,28	133,33	127,45	127,45	Sudah tercapai/On track
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	109,43	101,11	101,33	101,15	100,19	102,64	106,05	Sudah tercapai/On track
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,88	113,64	111,11	107,53	100,00	105,03		
	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	112,54	104,52	107,21	109,09	100,61	106,79		
	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	88,94	99,96	106,43	106,91	98,53	100,15		
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	95,19	103,07	101,49	100,06	98,09	99,58		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	103,61	103,61		
	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	99,76	97,98	97,93	98,63	104,07	99,67		

Tujuan	Indikator	Capaian					Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
		2020	2021	2022	2023	2024			
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	105,26	105,26	-	-	-	105,26		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	119,05	119,05		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	106,01	106,01		
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	118,75	118,75		

1) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 102,79. Penyebab ketercapaian tujuan ini karena adanya penyampaian materi yang baik dalam kegiatan KIE sehingga masyarakat dapat memahami pesan edukasi yang disampaikan, koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait, adanya peran aktif dari stakeholder terkait dan petugas dalam berkoordinasi untuk mengawal Dana Alokasi Khusus (DAK),

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan :

   a. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat yang ada di Desa, menyebarkan SMS blast ke kecamatan-kecamatan, pemasangan Baliho di berbagai tempat strategis dan KIE melalui media sosial.
   b. Konsisten melakukan pendampingan dan monitoring evaluasi terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota
   c. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta untuk meningkatkan minat masyarakan mengikuti kegiatan KIE BPOM di Pangkal Pinang

2) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian

kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 104,48. Penyebab ketercapaian tujuan ini didukung dengan upaya-upaya seperti peningkatan kompetensi pegawai dan

pemanfaatan *email, sharing folder, dashboard BOC*, dan berita aktual yang optimal.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan :

a. Menyusun perencanaan bangkom untuk seluruh pegawai dan mengikuti pelatihan fungsional bagi JFT yang belum mendapatkan diklat fungsional
b. Menyusun target pemenuhan terhadap tools ruang lingkup masing-masing laboratorium di awal tahun dalam rangka pemenuhan terhadap standar GLP.
c. Monitoring penerapan sistem mutu ISO 17025: 2017 di BPOM Pangkal Pinang.

3) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 105,06. Penyebab ketercapaian tujuan ini yaitu pemahaman dan kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan yang baik kepada Masyarakat dan pendampingan kepada pelaku usaha.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan :

   a. kompetensi petugas pelayanan agar pelaku usaha dapat memahami dengan lebih baik lagi terhadap bimbingan dan pembinaan yang dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang
   b. konsisten melakukan pendampingan dan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap pelaku usaha maupun penanggung jawab sarana serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka membangun UMKM yang memenuhi standar Produksi

4) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 108,18. Penyebab ketercapaian tujuan ini yaitu melakukan kalibrasi peralatan laboratorium, peningkatan kompetensi personil dan melakukan verifikasi metode analisa yang digunakan di laboratorium, dan petugas yang responsif dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang ada.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan :

a. Peningkatan pengawasan, penindakan dan pelaksanaan KIE untuk mengawal pemasukan dan peredaran obat di daerah pengawasan BPOM di Pangkal Pinang
b. meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian dan rutin melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang TMK
c. koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi
d. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT

5) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 127,45. Penyebab ketercapaian tujuan ini karena adanya koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan, serta koordinasi antar PPNS Badan POM RI. Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait serta peningkatan pemantauan di ranah siber dan profiling kejahatan sebagai langkah awal pengumpulan bahan keterangan yang menjadi sumber informasi untuk dilakukan investigasi lanjutan terhadap pelanggaran yang dilakukan di bidang obat dan makanan.
6) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 127,45. Penyebab ketercapaian tujuan ini karena adanya koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan, serta koordinasi antar PPNS Badan POM RI. Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait serta peningkatan pemantauan di ranah siber dan profiling kejahatan sebagai langkah awal pengumpulan bahan keterangan yang menjadi sumber informasi untuk dilakukan investigasi lanjutan terhadap pelanggaran yang dilakukan di bidang obat dan makanan.

7) Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang dalam pencapaian tujuan "Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima" sudah tercapai/*on track*, dengan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 106,05. Ketercapaian tujuan ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha, melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunanan ZI dan kelengkapan data dukungnya secara rutin setiap bulan, menindaklanjuti rekomendasi atau rencana aksi baik dari hasil pengawasan kearsipan, mengadakan sosialisasi pengelolaan BMN kepada seluruh pegawai, dan melakukan pengadaan barang dan jasa dengan memilih produk yang memiliki TKDN dan produk dalam negeri.

   Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja ke depan:

   a. Peningkatan kompetensi petugas agar pelaku usaha dapat memahami lebih baik lagi terhadap proses pemberian bimbingan dan pembinaan yang dilakukan.
   b. Menindaklanjuti hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat serta melakukan identifikasi peluang peningkatan nilai Indeks RB dan AKIP Balai POM di Pangkal Pinang.
   c. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja, menetapkan target kinerja berdasarkan basis data yang memadai dan melengkapi kertas kerja penetapan target.
   d. Pemenuhan sarana prasarana standar pengelolaan kearsipan pada Unit Pengolah Kearsipan.
   e. Melakukan pengawalan pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan penilaian EKA terbaru, khususnya pada komponen efisiensi SBKK dan SBKU
   f. KPA, PPK, PP dan user harus sama sama komitmen memilih dan mau menggunakan produk dalam negeri guna mendukung peningkatan nilai realisasi persentase penggunaan produk dalam negeri

Detail Evaluasi Ketercapaian Tujuan dapat dilihat pada lampiran 17 Matriks Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra 2020-2024.

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

i. Evaluasi SAKIP Tahun 2024

1. Perencanaan Kinerja

Balai POM di Pangkal Pinang telah memiliki dokumen perencanaan kinerja, antara lain:

a) Reviu Renstra dan matriks evaluasi akhir Renstra;
b) Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
c) SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU);
d) *Cascading* indikator kinerja di setiap level.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

a) Penetapan target PK tahun 2024 telah didukung dengan Matriks A2 dan kertas kerja penetapan target tahun 2024 namun belum berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi;
b) Terdapat perbedaan target kinerja antara PK 2024 dengan Matriks A2, diantaranya pada indikator:

	PK 2024	Matriks A2
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.44	80
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.85	88
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.19	86
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78.8
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82.5	82
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95.57	94.6
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.3	75.01
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	93
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	65
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	95
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	65
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	68
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	81
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.5	95
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83.21	81.88
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90.82	91.74

2. Pengukuran Kinerja

Kriteria komponen pengukuran kinerja yang telah dipenuhi, antara lain:

a) Penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU);

b) Penyusunan Mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja;

c) Pimpinan Satuan Kerja terlibat dalam pembahasan capaian kinerja;

d) Dokumentasi kertas kerja penghitungan capaian kinerja indikator;

e) Penginputan data kinerja dan analisisnya pada aplikasi SIMETRIS setiap bulan dan triwulan.

Namun demikian, meskipun SOP Pengumpulan Data Kinerja yang disusun telah mencakup media pengumpulan data kinerja dan mutu baku waktu (*timeline*) yang jelas, SOP dimaksud masih belum mengatur mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data, antara lain:

a) tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;

b) tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan;

c) tahap perbaikan pelaporan data.

3. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja Balai POM di Pangkal Pinang telah menyajikan, antara lain:

a) Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;

b) Perbandingan realisasi kinerja dengan target triwulan dan tahunan;

c) Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di Satker yang sejenis;

d) Upaya terkait keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan hambatan terkait kegagalan dalam pencapaian kinerja;

e) Efisiensi atas penggunaan sumber daya dan analisisnya;

f) Pemanfaatan informasi kinerja.

Namun demikian, dalam Laporan Kinerja dimaksud masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain:

a) Laporan Kinerja tahun 2023 telah di unggah pada aplikasi ESR Menpan tanggal 27 Februari 2024 dan Revisi Laporan Kinerja tahun 2023 di unggah pada ESR Menpan tanggal 30 April 2024. Atas adanya perubahan tersebut Laporan Kinerja Revisi tetap diformalkan sesuai dengan tanggal awal Laporan Kinerja

Tahunan disahkan yaitu tanggal 27 Februari 2024. Tidak terdapat penyajian informasi tentang penyebab dilaksanakan revisi Laporan tersebut. Selain itu Lapkin tersebut tidak dijelaskan sebagai Laporan Kinerja Revisi di SOP pengumpulan data kinerja, juga belum dijelaskan tahapan revisi sesuai implementasi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkal Pinang;

b) Efisiensi penggunaan anggaran telah disajikan dalam Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan, penyajian tersebut membahas Efisiensi per Sasaran Strategis dan IKU, namun belum terdapat penjelasan terkait kesimpulan efisien atau tidak tidak efisiennya Sasaran Strategis atau IKU termasuk upaya perbaikan di perencanaan anggaran berikutnya jika disimpulkan tidak efisien;

c) Laporan Kinerja belum menyajikan pembahasan mengenai penyesuaian anggaran sebagai strategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

4. Evaluasi Kinerja Internal

Balai POM di Pangkal Pinang telah menyusun laporan evaluasi internal setiap triwulanan dengan menyajikan:

a) Berita Acara Evaluasi Internal;

b) Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan;

c) Evaluasi atas realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);

d) Kertas Kerja terkait capaian program/kegiatan dan indikator kinerja;

e) Notulen rapat.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu Hasil evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja. Evaluasi kinerja belum berdampak pada capaian kinerja, serta belum terdapat upaya perbaikan maupun penjelasan dalam proses monitoring kinerja seperti pada indikator Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT target belum tercapai, namun belum terdapat upaya tambahan yang akan dilakukan (rencana aksi) untuk mencapai kinerja.

5. Capaian Kinerja

No	Kriteria	Tahun 2022		Tahun 2023		Keterangan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	
5a	**Kinerja *output***					
1	Target dapat dicapai	AA	3,75	AA	3,75	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 0% tidak tercapai
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	A	3,28	AA	3,56	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 5% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya
5b	**Kinerja *outcome***					
1	Target dapat dicapai	BB	4,74	A	5,39	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 13,79% tidak tercapai
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	4,24	A	5,6	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 10,34% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya

ii. Rekomendasi Tindak Lanjut SAKIP 2024

1. Perencanaan Kinerja
   a. Menetapkan target kinerja dengan baik dan berdasarkan basis data yang memadai, tidak sebatas mempertimbangkan hasil capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, namun juga memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja;
   b. Melengkapi kertas kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumentasi dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target, maupun dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan;

c. Mengoptimalkan peran Tim Sakip untuk mendukung implementasi sakip Satker;
d. Melaksanakan reviu/kajian kesesuaian dan keselarasan antar dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan.

2. Pengukuran Kinerja

Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja sehingga memenuhi seluruh kriteria tahapan pengumpulan data kinerja yang baik, termasuk kriteria terkait mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data antara lain:

a. tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;
b. tahap persetujuan data dari Biro Perencanaan dan Keuangan;
c. tahap perbaikan pelaporan data.

3. Pelaporan Kinerja

a. Menyajikan informasi penyebab dilaksanakan revisi pada dokumen Laporan Kinerja;
b. Melengkapi laporan kinerja dengan penjelasan informasi antara lain:
   1) Upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab adanya inefisiensi penggunaan sumber daya dalam proses mencapai target kinerja di setiap level sasaran dan atau IKU. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan untuk mengupayakan efisiensi anggaran/SDM dan lain-lain secara lebih optimal;
   2) Dasar/latar belakang apabila terdapat penyesuaian aktivitas/anggaran/ perencanaan kinerja sebagai strategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
c. Memanfaatkan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi kinerja secara berkesinambungan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

4. Evaluasi Kinerja Internal

a. Memanfaatkan tahapan evaluasi kinerja internal yang telah dilaksanakan secara berkala untuk mendukung upaya perbaikan implementasi SAKIP mulai dari tahap perencanaan sampai dengan monitoring capaian kinerja;

b. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja internal untuk mendukung analisa kegagalan pencapaian target kinerja terutama untuk pengajuan tambahan sumber daya, seperti sarana prasarana, sumber daya manusia maupun anggaran;
c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi rekomendasi perbaikan kinerja secara berkala dan berkesinambungan untuk dapat memastikan bahwa evaluasi kinerja merupakan satu kesatuan siklus manajemen kinerja dan bukan merupakan evaluasi yang dikerjakan pada waktu tertentu.

iii. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2023

Tabel 3.162 Tindak Lanjut (TL) Tahun 2024 atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
A	**PERENCANAAN KINERJA**						
1	Belum disusun kertas kerja tahun 2024	Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya	TW I	Menyusun kertas kerja penetapan target tahunan dan bulanan			Telah menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten
B	**PENGUKURAN KINERJA**						

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Belum dilakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja dengan memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data	TW III	Melakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja			Telah dilakukan revisi SOP Mikro tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja
2	Belum dituangkan secara rinci terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada laporan evaluasi internal dan Laporan Kinerja	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran sebagai upaya mencapai kinerja dan mengungkapkannya dalam Laporan Evaluasi Internal maupun Laporan Kinerja.	TW II 2024 - TW I 2025	1. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada analisis capaian target dan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di Laporan evaluasi internal 2. Menuangkan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja atau penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja di bab 3 laporan kinerja			1. Telah dituangkan secara rinci terkait penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran pada laporan evaluasi internal dan Laporan Kinerja 2. Hasil pengukuran telah dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan strategi, kebijakan, maupun aktivitas, sebagai upaya mencapai kinerja dan telah diungkapkan dalam Laporan Evaluasi Internal maupun Laporan Kinerja
3	Belum disusun kertas kerja tahun 2024 dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan Kinerja.	TW I	Menyusun kertas kerja untuk penetapan target dalam dokumen perencanaan kinerja dengan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja tahun sebelumnya			Telah menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten
C	**PELAPORAN KINERJA**						

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Belum melengkapi Laporan Kinerja dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator	Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya	TW III	Melengkapi laporan kinerja dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator pada BAB 3.1 masing-masing IKU di Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan			Telah melengkapi Laporan Kinerja interim TW II-III dan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya per indikator
2	Belum ada penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja	Mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja	TW II 2024 - TW I 2025	Menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja di BAB 3.3 Realisasi Anggaran di Laporan Kinerja Interim dan BAB 3.6 Realisasi Anggaran di Laporan Kinerja Tahun 2024			Telah menambahkan penyesuaian anggaran dalam pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja Tahun 2024
3	Belum menyajikan pemanfaatan atas Laporan Kinerja pada Laporan Kinerja	Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan	TW III 2024 - TW I 2025	Menambahkan poin tentang Informasi pemanfaatan laporan kinerja pada BAB 3.1 masing-masing IKU di Laporan Kinerja Interim dan BAB 3.5 masing-masing IKU di Laporan Kinerja Tahunan			Telah menyajikan pemanfaatan atas Laporan Kinerja termasuk perubahan kegiatan dan target pada bab 3 Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja Tahun 2024
D	**EVALUASI INTERNAL**						
1	Belum melengkapi laporan evaluasi internal dengan tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya	Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan: 1) Data tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi pada periode sebelumnya; 2) Rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja dan dilakukan monitoring pada periode	TW II 2024 - TW I 2025	Melengkapi laporan evaluasi internal pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya			Telah melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-IV Tahun 2024 pada bagian tindak lanjut rekomendasi bulan sebelumnya dan dimonitoring pada bulan selanjutnya

No	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
				Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
					Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		selanjutnya.					
2	Belum melengkapi laporan evaluasi internal dengan menuangkan hambatan/ kendala pada analisis capaian target	Menyajikan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/ kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya hambatan/kendala namun belum tertuang.	TW II 2024 - TW I 2025	Melengkapi laporan evaluasi internal dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target			Telah melengkapi laporan evaluasi internal Triwulan I-IV Tahun 2024 dengan menuangkan hambatan/kendala pada analisis capaian target
E	**CAPAIAN KINERJA**						
1	Belum melaksanakan rapat evaluasi internal tahun 2024 untuk memantau capaian output dan indikator	Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome	TW II 2024 - TW I 2025	Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau capaian output dan indikator			Telah melaksanakan rapat evaluasi internal Bulan Januari-Desember 2024 untuk memantau capaian output dan indikator
2	Belum melaksanakan rapat evaluasi internal tahun 2024 untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai	Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.	TW II 2024 - TW I 2025	Melaksanakan rapat evaluasi internal setiap bulan untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai			1. Telah melaksanakan rapat evaluasi internal bulan Januari - Desember 2024 untuk memantau dan mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai. 2. Telah menyajikan upaya, kendala/hambatan, rekomendasi - Tindak Lanjut pencapaian target pada Laporan Evaluasi Internal

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi kinerja yang terdapat dalam laporan kinerja tahunan dan laporan interim telah dimanfaatkan dengan melakukan beberapa penyesuaian/perubahan aktivitas/kegiatan dalam upaya mencapai target dan penyesuaian anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga telah dilakukan evaluasi secara berkala setiap tahunnya untuk menentukan strategi/langkah-langkah tindak lanjut upaya perbaikan dan peningkatan sehingga target kinerja dapat tercapai. Berikut penjelasan secara rinci pemanfaatan informasi yang telah dilakukan selama tahun 2024.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat

   Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 sebesar 93,43% dengan capaian 99,99%. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 ini mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 93,44%, diantaranya :

   a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

      Penyesuaian aktivitas yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu :

      - Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
      - Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan. Perhitungan sampel selesai uji berdasarkan pelaporan sampel melalui SIPT ke Pusat sehingga realisasi sampel selesai uji bisa dilihat dari penginputan laporan pengujian di SIPT.
      - Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 melalui revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

Target indikator Persentase obat yang memenuhi syarat Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 belum tercapai karena penetapan target yang terlalu tinggi pada tahun 2024 serta masih banyaknya sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) untuk sampel Obat kategori acak yang disampling yang umumnya berupa TMK Penandaan khusus komoditi kosmetik dan obat tradisional. Walapun terkait TMK Penandaan ini, Balai POM di Pangkal Pinang tidak bisa melakukan intervensi, tapi ada beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian target indikator ini, diantaranya :

- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
- Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
- Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan.
- Peningkatan kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkal Pinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
- Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Penetapan target indikator ini didasarkan dengan hasil *exercise* yang dilakukan oleh Balai dengan mempertimbangkan analisis data capaian kinerja sebelumnya dan faktor-faktor lainnya.
- Melakukan perencanaan sampling dan pengujian yang baik sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan.
- Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya sehingga target dapat tercapai.

Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target

2. Persentase makanan yang memenuhi syarat

Berdasarkan informasi kinerja pada laporan kinerja, target kinerja tahun 2023 dapat tercapai sebesar 122,45%. Oleh karena itu, telah dilakukan peningkatan target kinerja pada tahun 2024. Dengan adanya peningkatan target pada tahun 2024 tersebut perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam pencapaian target yang ditetapkan yaitu :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- Meningkatkan kompetensi petugas laboratorium melalui bimtek internal maupun eksternal dalam melakukan pengujian sampel.
- Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi label/penandaan sampel pangan melalui bimbingan teknis/ workshop.
- Melakukan verifikasi metode analisa yang termasuk dalam parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Melakukan optimalisasi anggaran untuk pembelian kebutuhan pengujian seperti suku cadang, pendukung pengujian dan perbaikan alat laboratorium.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian persentase makanan yang memenuhi syarat dilaksanakan secara kontinu setiap bulan baik dari fungsi pemeriksaan dan pengujian agar realisasi yang tercapai disetiap bulannya memenuhi target yang telah ditetapkan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian perencanaan kinerja dalam rangka mempertahankan capaian pada indikator ini melalui penambahan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan analisa yang diikuti dengan peningkatan kompetensi analis dalam melakukan pengujian. Melalui peningkatan kompetensi analis laboratorium pengujian dapat mengefektifkan pengambilan kesimpulan pengujian sampel sehingga waktu pengujian menjadi lebih efektif. Selain itu perencanaan kebutuhan pengujian seperti reagen, media mikro, suku cadang yang lebih cepat dapat mengoptimalkan pengujian terhadap sampel sesuai dengan perencanaan.

3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 88,18% dengan capaian 104,98%. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 ini mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 88,19%, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan. Perhitungan sampel

selesai uji berdasarkan pelaporan sampel melalui SIPT ke Pusat sehingga realisasi sampel selesai uji bisa dilihat dari penginputan laporan pengujian di SIPT.

- Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 melalui revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

Target indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 berhasil tercapai. Walaupun masih banyak ditemukan sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) untuk sampel Obat kategori targeted yang umumnya berupa TMK Penandaan khusus komoditi kosmetik, namun jumlah sampel yang TMS masih dibawah target yang ditetapkan. Ada beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian target indikator ini, diantaranya :

- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
- Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
- Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan.
- Peningkatan kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkal Pinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region

Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.

- Peningkatan koordinasi Bagian Pemeriksaan dengan Ditwas masing-masing komoditi untuk percepatan evaluasi penandaan yang dilaporkan oleh Balai.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Penetapan target indikator ini didasarkan dengan hasil *exercise* yang dilakukan oleh Balai dengan mempertimbangkan analisis data capaian kinerja sebelumnya dan faktor-faktor lainnya.
- Melakukan perencanaan sampling dan pengujian yang baik sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan.
- Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya sehingga target dapat tercapai.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 target indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak tercapai dengan capaian sebesar 84,72%. Oleh karena itu diambil langkah-langkah untuk pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- Meningkatkan kompetensi petugas laboratorium melalui bimtek internal maupun eksternal dalam melakukan pengujian sampel.
- Melakukan verifikasi metode analisa yang termasuk dalam parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Melakukan optimalisasi anggaran untuk pembelian kebutuhan pengujian seperti suku cadang, pendukung pengujian dan perbaikan alat laboratorium.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dilaksanakan secara kontinu setiap bulan baik dari fungsi pemeriksaan dan pengujian agar realisasi yang tercapai disetiap bulannya memenuhi target yang telah ditetapkan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian perencanaan kinerja dalam rangka mempertahankan capaian pada indikator ini melalui penambahan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan analisa yang diikuti dengan peningkatan kompetensi analis dalam melakukan pengujian. Melalui peningkatan kompetensi analis laboratorium pengujian dapat mengefektifkan pengambilan kesimpulan pengujian sampel sehingga waktu pengujian menjadi lebih efisien. Selain itu perencanaan kebutuhan pengujian seperti reagen, media mikro, suku cadang yang lebih cepat dapat mengoptimalkan pengujian terhadap sampel sesuai dengan perencanaan.

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 target indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak tercapai dengan capaian sebesar 99,73%. Oleh karena itu diambil langkah-langkah untuk pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Melakukan monitoring sampel yang masuk berdasarkan rencana pelaksanaan sampling yeng telah di sepakati oleh fingsi pemeriksaan dan pengujian
- Dalam hal terjadi kerusakan dan keterlambatan pembelian reagen, Laboratorium pengujian berkoordinasi dengan anggota regional lainnya untuk mengatasi kendala tersebut.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Melakukan optimalisasi anggaran untuk pembelian kebutuhan pengujian seperti suku cadang, pendukung pengujian dan perbaikan alat laboratorium.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dilaksanakan secara kontinu setiap bulan baik dari fungsi pemeriksaan dan pengujian agar realisasi yang tercapai disetiap bulannya memenuhi target yang telah ditetapkan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian perencanaan kinerja dalam rangka mempertahankan capaian pada indikator ini melalui penambahan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan analisa yang diikuti dengan peningkatan kompetensi analis dalam melakukan pengujian. Melalui peningkatan kompetensi analis laboratorium pengujian dapat mengefektifkan pengambilan kesimpulan pengujian sampel sehingga waktu pengujian menjadi lebih efektif. Selain itu perencanaan kebutuhan pengujian seperti reagen, media mikro, suku cadang yang lebih cepat dapat mengoptimalkan pengujian terhadap sampel sesuai dengan perencanaan.

6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa target IKU tahun 2023 telah tercapai dengan capaian 102,56%. Namun demikian, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan peningkatan upaya sosialisasi Obat dan Makanan melalui media cetak, media luar ruangan dan elektronik, terlihat dari peningkatan target dari 33 layanan di tahun 2022 menjadi 36 layanan di tahun 2023. Diharapkan upaya ini dapat membuat kepercayaan masyarakat kepada Badan POM khususnya Balai POM di Pangkal Pinang dapat kembali meningkat dan target IKU tahun 2024 dapat tercapai.

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Pengukuran indeks dilakukan dengan survei sampai ke wilayah - wilayah pedesaan maka dari itu perlu dilakukan penyesuaian sasaran kegiatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sampai ke desa - desa. Selain itu juga penyebaran informasi melalui publikasi media juga diperlukan maka dari itu BPOM di Pangkal Pinang melakukan penyebaran sms blast di titik titik kecamatan yang ada di wilayah kerja. Selain itu mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penggunaan anggaran sangat berpengaruh terhadap indeks kesadaran masyarakat ini dengan dilakukan penyesuaian berupa optimalisasi anggaran sehingga target Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dapat lebih dari target yang telah ditetapkan

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja yang dilakukan BPOM di Pangkal Pinang setiap bulan menjadi dasar untuk membuat rencana aksi yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya sehingga target ini dapat tercapai.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Hasil yang didapat pada tahun 2024 menjadi baseline untuk menetapkan dasar perhitungan target pada rencana jangka menengah berikutnya. Selain itu pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dilakukan secara lebih luas kepada daerah - daerah yang belum pernah terpapar oleh BPOM. Publikasi secara online juga akan ditingkatkan melalui berbagai media.

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator tersebut di tahun 2024 ini, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
- Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
- melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi petugas petugas/Fasilitator
- Meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat penerima layanan publik Balai POM Pangkal Pinang

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan beberapa kali revisi untuk kegiatan Bimbingan teknis dan pelayanan registrasi pangan olahan serta revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan dalam rangka pendampingan UMKM

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- Melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh Balai POM di Pangkal Pinang kepada masyarakat
- Mengevaluasi kompetensi petugas memastikan petugas cukup cakap dan memadai sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat dan target indeks pada sasaran strategis ini dapat tercapai

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian perencanaan kinerja diperlukan untuk mempertahankan capaian pada indikator ini maka diperlukan peningkatan terhadap kompetensi petugas/Fasilitator, ataupun evaluasi menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, sehingga menunjang peningkatan terhadap kepuasan terhadap pelaku usaha juga dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi. Sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan yang tentu saja harapanya kepuasan masyarakat dapat meningkat.

8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indeks masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator tersebut di tahun 2024 ini, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Pengukuran indeks dilakukan dengan survei sampai ke wilayah - wilayah pedesaan maka dari itu perlu dilakukan penyesuaian sasaran kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sampai ke pulau terluar. Selain itu juga penyebaran informasi melalui publikasi media juga diperlukan maka dari itu Balai POM di Pangkal Pinang melakukan penyebaran sms *blast* di titik titik kecamatan yang ada di wilayah kerja. Selain itu pengawasan Obat dan Makanan secara rutin dilakukan hingga ke pulau terluar ini diharapkan masyarakat semakin merasakan kinerja yang dilakukan oleh BPOM.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Optimalisasi anggaran dilakukan untuk menjangkau pulau - pulau terluar di wilayah kerja sehingga lebih dapat menjamin kesadaran masyarakat dan produk yang beredar aman untuk dikonsumsi sehingga target indeks kepuasan masyarakat atas kinerja dapat mencapai target yang telah ditentukan.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap bulan menjadi dasar perbaikan - perbaikan yang dilakukan untuk kegiatan pada bulan selanjutnya sehingga diharapkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan meningkat.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Hasil yang didapat pada tahun 2024 menjadi baseline untuk menetapkan dasar perhitungan target pada rencana jangka menengah berikutnya. BPOM di Pangkal Pinang akan lebih meningkatkan pengawasan dan Komunikasi, informasi dan Edukasi kepada masyarakat secara lebih merata ke daerah - daerah.

9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 101,15. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya:

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 diantaranya:

1. Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
2. Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang yang memuat unsur-unsur pelayanan publik, yang mana dalam penyusunannya dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan.
3. Melengkapi Standar Pelayanan Publik terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak kelompok rentan. Sebagai instansi yang memberikan pelayanan publik, BPOM Pangkal Pinang harus memfasilitasi semua kepentingan dan kelompok Masyarakat yang membutuhkan pelayanan, tidak terkecuali mereka yang termasuk dalam katagori kelompok rentan yaitu disabilitas, ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak dan lansia.
4. Menindaklanjuti hasil SKM yang telah dilakukan secara berkala dengan Menyusun rencana tindak lanjut yang dititikberatkan terhadap 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dan masukan/saran dari pelanggan yang perlu ditindaklanjuti.
5. Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.

6. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan public melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan publik.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilkaukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya berupa:

1. Sarana Prasarana khususnya pelayanan publik perlu dipenuhi agar pelanggan merasa nyaman mendapatkan pelayanan seperti pengadaan kursi pelanggan, tempat tidur bayi di ruang menyusui dan beberapa pemeliharaan agar sarana prasarananya dalam keadaan bagus.
2. Pelatihan Pelayanan Publik untuk mendukung Sumber Daya Manusia khususnya petugas pelayanan publik agar senantiasa melakukan pelayanan prima kepada pelanggan sehingga BPOM di Pangkal Pinang melakukan revisi POK untuk mendatangkan narasumber yang kompeten.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik telah menunjukkan kinerja Balai POM di Pangkal Pinang yang baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun peningkatan yang dilakukan yaitu :

1. Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat tahun sebelumnya sehingga dapat terus melakukan perbaikan perbaikan dalam pelaksanaan pelayanan publik.
2. Melakukan perbaikan perbaikan dalam pelayanan publik baik sarana prasarana maupun SDM.
3. Terus berupaya mengembangkan inovasi – inovasi sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Balai POM di Pangkal Pinang.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Hasil Realisasi yang didapat pada tahun 2024 dan trend yang terus meningkat menjadi baseline untuk menetapkan dasar perhitungan target pada rencana

jangka menengah berikutnya sehingga kepuasan masyarakat dapat terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu tentunya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana baik secara offline maupun online dengan berbagai media sosial maupun layanan publik secara online 24 jam.

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 92%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 97,82% sehingga capaiannya sebesar 106,32%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 97,83%. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 juga, diperoleh informasi target tahun 2023 walaupun sudah tercapai, pada tahun ini dilakukan upaya untuk mempertahankan kinerja agar target tetap tercapai, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
   - Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan UPT lain untuk melakukan *follow up* terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu tiap bulannya.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Penambahan anggaran perjalanan dengan melakukan revisi untuk kegiatan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dan revisi anggaran pelatihan petugas untuk meningkatkan kapasitas petugas Balai POM di Pangkal Pinang dalam melaksanakan pengawasan.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu
- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indikator ini dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk capaian yang belum optimalnya, contohnya pada sub indikator rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain upaya yang dapat dilakukan kedepannya untuk perbaikan pada capaian ini dengan melakukan follow up secara berkala kepada Direktorat terkait untuk sehingga capaian indikator dapat ditingkatkan.

11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 60%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 80% sehingga capaiannya sebesar 133,33%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 75,6%. Berdasarkan data pada laporan kinerja tahun 2023 ini juga diperoleh informasi target tahun 2023 dan target tahun 2024 telah tercapai. dari informasi tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target

- Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan
- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pada tahun 2024 dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berupa peningkatan anggaran perjalanan koordinasi dan pelatihan petugas.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024
- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan Capaian beberapa rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu sebesar 93%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 107,53%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 100%. Berdasarkan informasi dan data dari Laporan kinerja tahun 2023 dan untuk memastikan realisasi pada tahun 2024 ini tercapai sesuai target pelu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha.
   - Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkal Pinang.
   - Meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Untuk optimalisasi anggaran telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi kepada pelaku usaha.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
   - mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024.

- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tindak lanjut rekomendasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Sehingga upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini dapat dipertahankan
- Perlu ditingkatkan terkait dengan kompetensi petugas agar pelaku usaha dapat memahami lebih baik lagi terhadap proses pemberian bimbingan dan pembinaan yang dilakukan.

13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 60%. Target tersebut telah tercapai dengan realisasi 70,73% sehingga capaiannya sebesar 117,89%. Berdasarkan capaian kinerja pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 70,80% dan untuk memastikan target pada tahun 2024 ini tercapai maka dilakukan beberapa langkah berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
- Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus ditingkatkan.
- Melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pada Tahun 2024 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana produksi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
- mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024.
- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan Puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT.
- Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan telah tercapai yakni dari target 66% dan realisasi di akhir tahun sebesar 78,56%. Dari

hasil capaian pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 78,60% dan untuk memastikan target pada tahun 2024 ini tercapai maka dilakukan beberapa langkah berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkal Pinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan
   - Monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada.
   - Meningkatkan kompetensi petugas dengan terus meng-update informasi mengenai regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru.
   - Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.
   - Sosialisasi dan KIE kepada masyarakat agar terus dilakukan sehingga masyarakat dan para pelaku usaha memahami regulasi yang berlaku.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Pada Tahun 2024 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana Distribusi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
   - mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024.
   - melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan

- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pemeriksaan sesuai dengan pedoman dan aturan yang benar
- menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai
- Memberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.
- Melakukan sosialisasi dan KIE melalui berbagai media kepada pelaku usaha terkait ketentuan distribusi produk obat dan makanan yang baik serta terkait penjualan produk yang TIE.

15. Indeks pelayanan publik

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indeks pelayanan publik BPOM sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 109,09%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 diantaranya:

1. Melakukan reviu secara berkala Standar Pelayanan Publik BPOM di Pangkal Pinang yang memuat unsur-unsur pelayanan publik, yang mana dalam penyusunannya dilakukan melalui tahapan Forum Konsultasi Publik untuk mendapatkan masukan/saran dari pengguna layanan.
2. Melengkapi Standar Pelayanan Publik terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak kelompok rentan. Sebagai instansi yang memberikan pelayanan publik, BPOM Pangkal Pinang harus memfasilitasi semua kepentingan dan kelompok Masyarakat yang membutuhkan pelayanan, tidak terkecuali

mereka yang termasuk dalam katagori kelompok rentan yaitu disabilitas, ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak dan lansia.

3. Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.
4. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayan publik. Kemampuan berkomunikasi dan menangani keluhan pelanggan adalah kompetensi penting dan utama sebagai pemberi layanan publik.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan. Prasarana bagi Kelompok Rentan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik antara lain kursi roda/tongkat/krek; pintu masuk yang mudah diakses; jalan landai dan pegangan rambat; Huruf braille; selasar yang menghubungkan semua ruang; toilet khusus; loket khusus; ruang tunggu khusus; dan parkir khusus. arena bermain anak; ruang laktasi/menyusui; serta fasilitas lain pendukung layanan seperti petugas pemandu ataupun petugas yang mampu berbahasa isyarat.
6. Memastikan sistem antrian di ruang layanan publik berfungsi dengan baik.
7. Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik yang dilakukan setiap hari, mengoptimalkan sistem informasi yang terhubung ke SIPPN, dll.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilkaukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya berupa:

1. Sarana Prasarana khususnya pelayanan publik perlu dipenuhi agar pelanggan merasa nyaman mendapatkan pelayanan seperti pengadaan kursi pelanggan, tempat tidur bayi di ruang menyusui dan beberapa pemeliharaan agar sarana prasarananya dalam keadaan bagus.
2. Pelatihan Pelayanan Publik untuk mendukung Sumber Daya Manusia khususnya petugas pelayanan publik agar senantiasa melakukan

pelayanan prima kepada pelanggan sehingga BPOM di Pangkal Pinang melakukan revisi POK untuk mendatangkan narasumber yang kompeten.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Berdasarkan capaian tahun sebelumnya dilakukan tindak lanjut terhadap kekurangan dari tools penilaian sehingga diharapkan dapat meningkatkan realisasi di tahun 2024 selain itu juga hasil desk dengan tim evaluator juga segera ditindaklanjuti sesuai arahan dan kesepatakan dengan tidak melewati timeline yang telah ditentukan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Untuk penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode selanjutnya

1. Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesional SDM, Sarana Prasarana dan Konsultasi dan Pengaduan merupakan aspek dengan penilaian paling baik, yaitu perolehan rata-rata sebesar 5. Hal ini disebabkan semua indikator telah terpenuhi.
2. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Aspek Inovasi merupakan aspek dengan penilaian paling rendah, yaitu perolehan rata-rata sebesar 4,7 dan 4,5. Hal ini disebabkan karena belum adanya Pemutakhiran data dan informasi kanal digital melalui Update Berita Aktual setiap hari dan Inovasi yang diikutsertakan kompetisi selain KIPP baik level nasional maupun internasional.

16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Berdasarkan laporan kinerja 2023, diketahui bahwa target IKU tercapai yakni dari target 79% dan realisasi di akhir tahun sebesar 100%. Dari capaian pada laporan kinerja tahunan tersebut, maka untuk target pada tahun 2024 dinaikkan menjadi 100% dan untuk memastikan target pada tahun 2024 ini tercapai maka dilakukan beberapa langkah berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Pelaksanaan proses pendampingan selama tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang telah rutin melakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB maupun CPOTB
- Melaksanakan Sosialisasi dan Desk Registrasi bagi pelaku usaha UMKM
- Melakukan pembinaan dan pendampingan dalam mempersiapkan persyaratan perizinan sertifikasi maupun registrasi produk.
- Bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi, Dinas PTSP dan NAKER Kota Pangkal Pinang, Organisasi PAFI serta dengan Direktorat RPO.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Untuk optimalisasi anggaran pada tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalan petugas dalam rangka pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dan juga untuk kegiatan Bimtek Kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk menyiapkan calon penanggung jawab saran UMOT dan UKOT.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
- mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024.
- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pendampingan dan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap pelaku usaha maupun penanggung jawab sarana serta berkoordinasi dengan pihak-

pihak terkait dalam rangka membangun UMKM yang memenuhi standar Produksi.

17. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/ kabupaten/kota

Berdasarkan data pada laporan kinerja tahun 2023, diperoleh informasi bahwa indikator Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang belum ditetapkan sebagai indikator kinerja utama, sehingga target IKU pada tahun 2023 belum ada dan mulai ditetapkan target pada tahun 2024 dan untuk memastikan target pada tahun 2024 ini tercapai maka dilakukan beberapa langkah berikut :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
   - Melaksanakan Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2024 yang dilakukan secara konsisten baik oleh petugas maupun stakeholder dilintas sektor terkait yang dapat menunjang keberhasilan Capaian Sasaran strategis indikator ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Melakukan revisi anggaran untuk perjalanan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan DAN Non FIsik yang dilaksanakan oleh kabupaten kota penerima DAK NF untuk mengoptimalkan capaian searapan output dan anggaran.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja
   - Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target
   - mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2024.

- melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
- mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Perlu penyesuaian perencanaan kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini yaitu dengan konsisten melakukan pendampingan dan monitoring evaluasi terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota dalam upaya mengoptimalkan capaian kegiatan kegiatan berupa TPPS, TPOM dan DAK agar dapat terlaksana sesuai dengan pedoman.
- Pendampingan dilakukan tidak hanya berupa koordinasi dan konsultasi secara langsung tetapi juga dilaksanakan secara *daring* agar lebih efektif dan efisien.

18. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100,68%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 diantaranya:

1. Mengajukan pengusulan penurunan target tahun 2024
2. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada berbagai kelompok masyarakat seperti SIswa/Siswi SMA/Sederajat, Organisasi Masyarakat, Masyarakat tingkat Kecamatan dan masyarakat tingkat Desa
3. Melibatkan Narasumber dari Instansi lain baik dari Dinas maupun Puskesmas

4. Materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi dibuat dengan lebih menarik dan pada saat kegiatan dilakukan *ice breaking* serta dibuat kuis sehingga meningkatkan pemahaman serta minat peserta

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilkaukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya berupa:

1. Pembelian gimmick sebagai hadiah kuis dan hadiah bagi peserta yang bertanya atau bisa menjawab pertanyaan.
2. Pencetakan leaflet yang dibagikan pada saat kegiatan sehingga bisa kembali dibaca atau disebarkan kepada masyarakat lain

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 sebesar 95,54 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media. Media KIE yang menarik dan memberikan nilai indeks tertinggi akumulasi triwulan I sampai IV 2024 adalah Penyuluhan Langsung dan Media Sosial. Kegiatan KIE secara langsung merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya antara lain :

1) Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan BPOM
2) Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.

3) Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.
4) Penyederhanaan tools survei dengan digabungkan antara survei tingkat efektifitas KIE dengan survei pelaksanaan kegiatan.

19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu:

1) Advokasi Lintas Sektor PJAS
2) Sosialisasi Keamanan Pangan
3) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
4) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan
5) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
6) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman
7) Pengawalan Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilakukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya berupa:

1. Melakukan revisi optimalisasi dengan menambahkan jumlah peserta pada saat Bimtek sehingga jika ada kader yang berhalangan atau pindah bisa digantikan dengan lain

2. Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan pada Sekolah saat sertifikasi sekolah

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Melakukan monitoring kepada sekolah untuk menjaga Komitmen Kepala Sekolah dan Komunitas Sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Selain itu, pemberian paket edukasi untuk sekolah membuat komunitas sekolah semakin bersemangat meneruskan program PJAS sampai selesai dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu juga secara rutin dilakukan pengawalan oleh BPOM di Pangkal Pinang.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Mendorong sekolah yang diintervensi dengan program PJAS Aman dapat meneruskan program ini secara berkesinambungan dengan melahirkan inovasi inovasi yang dapat dilaksanakan oleh kader keamanan pangan sekolah junior (siswa sekolah) dan menyebarluaskan ke sekolah sekitar yang belum mendapatkan program PJAS. Dengan demikian program PJAS akan semakin berkembang.

20. Jumlah desa pangan aman

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Jumlah desa pangan aman sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu:

1) Advokasi Kelembagaan Desa
2) Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, *rapid test* dan lain-lain
3) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

4) Bimbingan Teknis Komunitas Desa
5) Fasilitasi Keamanan Pangan dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan
6) Monitoring dan Evaluasi
7) Lomba Desa Pangan Aman serta
8) Pengawalan Desa terintervensi tahun sebelumnya

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilakukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya berupa:

1. Melakukan Revisi Anggaran untuk kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan desa kepada komunitas laki - laki yang ada di desanya
2. Revisi dengan mengundang Dinas Perikanan dan Poltekes untuk memberikan materi terkait pembuatan pangan olahan yang mengandung protein.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah mendorong komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkal Pinang. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Balai POM Pangkal Pinang sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes. Harapannya adalah

Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu ini ke Desa yang lain.

21. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Jumlah pasar aman berbasis komunitas sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian kegiatan dalam mencapai target kinerja yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu :

1) Survei Pasar
2) Advokasi Lintas Sektor
3) Bimbingan Teknis Pengelola Pasar
4) Sampling dan Pengujian Tahap I
5) Penyuluhan Pasar
6) Kampanye Pasar
7) Sampling dan Pengujian Tahap II serta
8) Pengawalan.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik telah dilkaukan penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (Revisi POK) diantaranya melakukan revisi POK untuk mencetak produk informasi sehingga masyarakat yang datang ke pasar bisa memperoleh informasi terkait pangan yang aman.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Balai POM di Pangkal Pinang telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan

program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Upaya yang dilakukan dengan pengawalan pasar serta koordinasi dengan petugas pasar serta dinas terkait.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Balai POM di Pangkal Pinang akan melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di pasar sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya.

22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 100% dengan capaian 100%. Realisasi yang diperoleh tahun 2023 ini mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan. Perhitungan sampel selesai uji berdasarkan pelaporan sampel melalui SIPT ke Pusat sehingga realisasi sampel selesai uji bisa dilihat dari penginputan laporan pengujian di SIPT.
- Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 melalui revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja.

   Target indikator Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 berhasil tercapai. Ada beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian target indikator ini, diantaranya :

   - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
   - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
   - Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas petugas evaluasi penandaan.
   - Peningkatan kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkal Pinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
   - Memastikan jaminan mutu hasil pengujian di laboratorium untuk memberikan hasil pengujian yang valid termasuk pembuatan HULS untuk sampel yang TMS pengujian.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

   - Melakukan perencanaan sampling dan pengujian yang baik sehingga bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan.
   - Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya sehingga target dapat tercapai.

- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang masuk baik yang berasal dari Balai POM di Pangkal Pinang maupun yang diterima dalam rangka regionalisasi laboratorium agar sesuai dengan target yang telah di susun di setiap bulannya.
   - Meningkatkan koordinasi antar laboratorium regionalisasi terhadap pelaporan sampel yang telah selesai uji untuk dilaporkan melalui SIPT secara realtime.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja
   - Melakukan optimalisasi anggaran untuk pembelian kebutuhan pengujian seperti suku cadang, pendukung pengujian dan perbaikan alat laboratorium.
   - Meningkatkan kompetensi petugas laboratorium melalui bimbingan teknis dalam melakukan pengujian sampel terutama parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja
   - Melakukan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah disusun karena masih adanya sampel yang dikirim tidak sesuai dengan perencanaan baik sampel yang diuji di balai maupun di diujikan ke balai lain dalam rangka regionalisasi.

- Melakukan verifikasi metode analisa terhadap parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Perencanaan kebutuhan pengujian seperti reagen, media, baku pembanding, suku cadang dan kebutuhan lainnya agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai dengan parameter standar yang terdapat pada pedoman sampling sehingga pengujian dapat dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.

24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja akan menjadi katalisator yang memberikan dampak signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, terutama dalam lindikator kinerja utama persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Berdasarkan Laporan Interim Triwulanan dan Laporan Kinerja Tahun 2023 maka dilakukan beberapa langkah berikut:

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

i. Proses pengumpulan bahan keterangan dan informasi yang lebih baik dan komprehensif, sehingga dapat menemukan adanya kejadian tindak pidana bidang Obat dan Makanan lebih akurat dan tepat sasaran

ii. Memaksimalkan Koordinasi dengan Criminal Justice System guna mendapatkan informasi adanya Tindak Pidana di wilayah Bangka Belitung

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pada Tahun 2024 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk penambahan kegiatan terkait pengumpulan informasi, bahan keterangan dan penyelidikan agar dapat mensupport capaian target perkara 2024.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

i. Melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik untuk memastikan realisasi tercapai sesuai dengan target

ii. melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan

iii. Secara terus menerus melakukan Koordinasi dan Kerja sama dengan Criminal Justice System untuk mensuppot capaian target 2024

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

i. Realisasi Target Perkara yang secara dominan dengan Komoditi Obat selanjutnya bisa dilakukan antisipasi adanya komoditi-komoditi lain.

ii. Perencanaan anggaran diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang belum dapat terlaksana di tahun 2024,

25. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 106,91%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang menyusun strategi/ langkah upaya untuk peningkatan capaian indikator dalam rangka pencapaian target tahun 2024 yang juga meningkat, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

1. Melakukan kegiatan internalisasi Pembangunan ZI untuk seluruh pegawai dengan mengundang BPKP sebagai narasumber dalam rangka peningkatan pemahaman pegawai.
2. Melakukan mengembangan/ pembaharuan/modifikasi terhadap inovasi yang ada agar memberikan dampak pelayanan yang lebih besar baik bagi internal maupun eksternal seperti pengembangan inovasi ASIKKEKKU, Modifikasi kriteria penilaian Pulau Ketawai.
3. Peningkatan kegiatan Kerjasama, kolaborasi, koordinasi, publikasi kegiatan pengawasan obat dan makanan dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan publik.

4. Mengadakan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan nilai BERAKHLAK khususnya peningakatan nilai harmonis dan motivasi kerja pegawai.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam mencapai target kinerja indeks RB BPOM di Pangkal Pinang telah dilakukan juga penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran kewenangan KPA (revisi POK) diantaranya berupa :

1. Penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan internalisasi pembangunan ZI
2. Penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi salah satunya Pelatihan Pelayanan Prima bagi petugas

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Target indeks RB BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 belum tercapai, hal ini disebakan karena masih belum optimalnya pelaksanaan pembangunan zona integritas yang dilakukan diantaranya :

1. Monev renja yang dilakukan pada awal tahun 2024 belum menjelaskan kendala/ hambatan maupun tindak lanjutnya terhadap rencana kerja yang belum terlaksana. Hal ini baru dilakukan perbaikan pada triwulan kedua tahun 2024.
2. Monitoring dan evaluasi pemamfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM dan pemberian layanan kepada publik belum dilakukan kepada seluruh aplikasi yang digunakan.
3. Rencana pengembangan kompetensi pegawai belum sepenuhnya mempertimbangkan hasil pengelolaan kinrja pegawai
4. Hasil assessment belum sepenuhnya dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai
5. SPI belum diinformasikan dan dikomunikasikan kepada pihak eksternal/*stakeholder.*
6. Reviu dan perbaikan standar pelayanan belum memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat.
7. Belum seluruh inovasi terintegrasi dengan manajemen risiko dan dilengkapi dengan analisis dampak atas implementasi inovasi.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian kinerja diantaranya :

1. Melakukan pembentukan tim, menyusun rencana kerja serta melaksanakan monev pembangunan ZI secara berkala.
2. Membangun inovasi dalam pencapaian kinerja, peningkatan budaya kerja dan peningkatan pelayanan publik.
3. Melaksanakan kegiatan peningkatan pemahaman dan pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan pembangunan ZI untuk mencapai kinerja
4. Menyusun LKE Pembangunan ZI dan melengkapi data dukung secara berkala.
5. Meningkatkan kegiatan kolaborasi, koordinasi, publikasi kegiatan pengawasan obat dan makanan

Selain itu juga telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi tahun 2023 dan rekomendasi yang ada sepanjang tahun 2024 berupa peningkatan kualitas pelaksanaan pembangunan ZI dan pelaksanaan inovasinya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Penetapan target didasarkan dengan hasil *exercise* yang dilakukan oleh Balai dengan mempertimbangkan analisis data capaian kinerja sebelumnya dan faktor-faktor lainnya.
- Menyusun rencana aksi dan melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Badan POM.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja

26. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, diketahui bahwa indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang sudah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dengan capaian sebesar 100,06%. Berdasarkan capaian tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang menyusun strategi/langkah upaya untuk pencapaian target

tahun 2024 yang mengalami meningkat sangat signifikan dari tahun sebelumnya, diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Mengajukan pengusulan penurunan target Nilai AKIP tahun 2024
   - Melaksanakan kegiatan pendampingan pengelolaan SAKIP dengan mengundang Inspektorat I sebagai narasumber
   - Melakukan penyesuaian format laporan evaluasi internal dan monitoring evaluasi bulanan dengan melakukan identifikasi poin-poin yang ada pada pedoman SAKIP
   - Melakukan penyesuaian dan penyempurnaan kertas kerja penetapan target kinerja yang dapat memenuhi kriteria SMART-C
   - Melakukan penyesuaian pada laporan kinerja yang disusun baik interim maupun tahunan sesuai hasil evaluasi SAKIP tahun 2023

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 melalui revisi POK (kewenangan KPA) yaitu :
   - Pengalokasian anggaran untuk kegiatan pendampingan pengelolaan SAKIP
   - Penyesuaian anggaran dalam mengikuti kegiatan bimtek, penyusunan laporan keuangan dan rapat evaluasi kinerja

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

   Target indikator Nilai SAKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 belum tercapai, hal ini disebabkan karena penetapan target yang terlalu tinggi pada tahun 2024 serta pelaksanaan pengelolaan AKIP yang belum optimal diantaranya :
   1. Kertas kerja penetapan target tahun 2024 belum berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang jelas.
   2. SOP mekanisme pengumpulan data kinerja belum mengatur mekanisme kesalahan/perubahan data berupa tahapan pengusulan perubahan ke Biro

perencanaan dan keuangan, tahap persetujuan data dari biro perencanaan dan keuangan serta tahap perbaikan pelaporan data.

3. Laporan kinerja belum menyajikan informasi revisi yang dilakukan secara jelas, efisisensi penggunaan anggaran belum menjelaskan kesimpulan efisien datau tidak efisiennya Sasaran Strategis atau IKU, belum menyajikan pembahasan mengenai penyesuaian anggaran kinerja sebagai stategi pencapaian kinerja dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
4. Hasil evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja, belum terdapat upaya perbaikan maupun penjelasan dalam proses monitoring kinerja disaat target belum tercapai.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pencapaian kinerja diantaranya :

- Menyusun dokumen perencanaan berupa Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2024, reviu renstra dan matriks evaluasi akhir renstra, SK IKU, cascading indikator kinerja di setiap level serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkal Pinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
- Melakukan penyusunan manual IKU, penyusunan mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja, dokumen kertas kerja capaian kinerja indikator, penginputan data kinerja dan analisisnya pada aplikasi SIMETRIS secara rutin
- Menyusun dan mempublikasikan dokumen laporan kinerja Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 secara tepat waktu. Dokumen tersebut dijadikan dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.
- Menyusun Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Capaian RAPK Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan Tahun 2024 secara tepat waktu.

  Serta pelaksanaan program/kegiatan lainnya dalam pengelolaan AKIP. Selain itu juga telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi baik

rekomendasi tahun 2023 maupun rekomendasi yang ada pada tahun 2024 diantaranya :

- Melakukan evaluasi pengelolaan AKIP tahun 2023 dan membuat perencanaan/strategi pengelolaan AKIP tahun 2024
- Menyusun rencana serta menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dari Inspektorat.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan pelaporan evaluasi internal dilanjutkan dengan merancang format laporan evaluasi internal yang baru tahun 2024.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya antara lain :

- Penetapan target AKIP didasarkan dengan hasil *exercise* yang dilakukan oleh Balai dengan mempertimbangkan analisis data capaian kinerja sebelumnya dan faktor-faktor lainnya.
- Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya untuk peningkatan nilai AKIP, sehingga target dapat tercapai.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

27. Nilai pengelolaan kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2023 belum menjadi indikator kinerja, sehingga informasi kinerja tidak terdapat pada laporan kinerja tahun 2023. Namun nilai ini telah menjadi direktif penugasan. Tahun 2023 nilai pengelolaan kearsipan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, namun Balai POM di Pangkal Pinang perlu menyusun strategi/langkah upaya untuk pencapaian target tahun 2024 dimana nilai pengelolaan kearsipan ini dimasukkan sebagai indikator kinerja utama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian aktivitas/kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian Nilai Pengelolaan Kearsipan diantaranya :

- Mengimplementasikan kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM secara konsisten
- Mengikuti diklat teknis kearsipan yang diikuti oleh 1 orang pengelola arsip di tatausaha
- Melakukan pemindahan, pemusnahan dan penyusutan

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 untuk mencapai target kinerja yaitu :

- Penyusunan anggaran untuk mengikuti Workshop penyelenggaran kearsipan di Bandung
- Penyusunan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai Pengelolaan BMN tahun 2024 yang perlu terus dipertahankan yaitu :

- Melakukan pembentukan tim, menyusun rencana kerja serta melaksanakan monev pengelolaan Kearsipan secara berkala.
- Melakukan pengembangan kompetensi yang telah direncanakan.
- Melakukan penyusunan daftar informasi arsip
- Melengkapi sarana prasarana terkait pengelolaan kearsipan secara bertahap

Disamping itu telah dilakukan pula tindak lanjut terhadap rekomendasi baik tahun 2023 maupun rekomendasi pada tahun berjalan dalam rangka pencapaian target kinerja diantaranya :

- Melakukan pengawalan naskah dinas yang dibuat oleh pencipta arsip agar sesuai dengan TND.
- Melakukan usul musnah sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuain yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya antara lain:

- Penetapan target Pengelolaan Kearsipan didasarkan dengan tren capaian kinerja tahun sebelumya dari Biro Umum.
- Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya untuk peningkatan nilai , sehingga target dapat tercapai.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

28. Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang dapat mencapai target dengan capaian 1007,19. Informasi kinerja pada laporan kinerja tahun 2023 ini dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian aktivitas yang dilakukan pada tahun 2024 dalam rangka pencapaian target IP-ASN BPOM di Pangkal Pinang :

- Melakukan kegiatan bangkom untuk JF Analis Anggaran dan JF Pranata Keuangan APBN yang belum mendapatkan pelatihan fungsional
- Melakukan sosialisasi Peraturan Terkait Disiplin dan Kode Etik Kode Perilaku dengan mengundang Narasumber dari Biro SDM Badan POM, dalam upaya peningkatan pemahaman pegawai terkait disiplin dan KEKP.
- Pengusulan penyesuaian kualifikasi pendidikan pegawai yang telah melaksanakan TUBEL dari D-3 ke S-1.
- Mengusulkan pelatihan PKP/Struktural untuk Ka Subbag Tata Usaha.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Telah dilakukan penyesuaian penggunaan anggaran pada tahun 2024 untuk menunjang pencapaian IP-ASN dengan melakukan revisi anggaran diantaranya :

- Pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan pelatihan bagi JF Analis Anggaran dan JF Pranata Keuangan APBN yang belum mendapatkan pelatihan fungsional

- Pengalihan anggaran kegiatan terpadu yang batal dilaksanakan ke kegiatan pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh pegawai dalam rangka pemenuhan persyaratan kompetensi.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian IP-ASN tahun 2024 yang perlu terus dipertahankan yaitu :

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran
2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
4. Program Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku pegawai.
5. Pelaksanaan penilaian kinerja secara tepat waktu setiap triwulan.

Disamping itu telah dilakukan pula tindak lanjut terhadap rekomendasi baik tahun 2023 maupun rekomendasi pada tahun berjalan dalam rangka pencapaian target kinerja diantaranya :

- Penyusunan rencana atau strategi dalam upaya pencapaian target tahun 2024
- Pengusulan penyesuaian kualifikasi pendidikan pegawai setelah TUBEL
- Pengusulan pelaksanaan pelatihan struktural
- Melaksanakan bangkom bagi pegawai yang belum memenuhi nilai kompetensi secara optimal.

Namun dengan adanya perubahan pada pengukuran nilai IP-ASN di pertengahan tahun menyebabkan IP-ASN BPOM di Pangka Pinang menurun dan tidak mencapai target yang disebabkan karena :

- Tidak ada pegawai yang mempunyai predikat kinerja SANGAT BAIK pada tahun 2023.
- Belum tersedianya kegiatan Pelatihan fungsional bagi JFT Analis anggaran dan Pranata Keuangan APBN oleh instansi pembina masing-masing JFT yang dapat diikuti oleh pegawai.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuaian perencanaan kinerja yang perlu dilakukan untuk periode berikutnya yaitu :

- Melakukan *Exercise* target IP-ASN sesuai dengan ketentuan terbaru dan mempertimbangkan nilai tahun 2024 dalam penetapan targetnya.
- Badan POM khususnya PPSDM memastikan ketersediaan pelatihan Teknis dan Fungsional bagi seluruh JFT yang dapat diikuti oleh JFT yang ada di Badan POM .
- Pelaksanaan penilaian kinerja secara lebih baik sesuai pedoman yang ada dan memberikan meperbesar peluang bagi pegawai dengan kinerja terbaik untuk memperoleh predikat kinerja tahunan SANGAT BAIK.

29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP belum dapat mencapai target dengan capaian 95,39. Informasi kinerja pada laporan kinerja tahun 2023 ini dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Menyusun perencanaan target pemenuhan terhadap standar pemenuhan masing-masing laboratorium.
- Melakukan monitoring pengisian tools Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh PPPOMN.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

- Melakukan revisi anggaran untuk pengadaan baku pembanding, pembelian sampel penambah ruang lingkup dan kebutuhan pengujian lainnya untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian
- Melakukan optimalisasi anggaran alat laboratorium sehingga dapat menambah nilai pemenuhan terhadap standar peralatan

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan PPPOMN terkait ketersediaan baku pembanding dan metode pengujian untuk pemenuhan terhadap SKL laboratorium.
- Meningkatkan koordinasi dengan sesama anggota regionalisasi laboratorium terkait ketersediaan kebutuhan pengujian dalam pemenuhan standar ruang lingkup pengujian.
- Melakukan penyusunan perencanaan kebutuhan laboratorium di awal tahun dalam rangka pemenuhan terhadap standar laboratorium baik reagen, media, baku pembanding dan suku cadang.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

- Dalam pemenuhan ruang lingkup SKL perlu disusun menyesuaikan dengan parameter uji yang terdapat pada pedoman sampling sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- Dalam hal masih terdapat perbedaan ruang lingkup SKL dan pengujian rutin, perlu adanya alokasi anggaran tersendiri untuk pemenuhan ruang lingkup agar pengujian terhadap pemenuhan SKL dapat dilakukan secara optimal.
- Tools dalam pemenuhan SKL perlu dilakukan penyesuaian terutama untuk pemenuhan peralatan dikarenakan tergantung terhadap ketersediaan anggaran.

30. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, realisasi indeks pengelolaan data dan informasi yaitu nilai 3 dengan capaian 100%. Realisasi yang

diperoleh tahun 2023 ini mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian indeks pengelolaan data dan informasi pada laporan kinerja tahun 2023 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu nilai indeks 3 diantaranya :

- Konsistensi dalam pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari dan pemanfaatan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang diharapkan dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Meningkatkan viewer berita aktual dengan mengirimkan link berita actual ke WhatsApp grub serta mengupdate status WhatsApp pada nomor WhatsApp layanan pihak ketiga dan Silasmi
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian aktivitas/kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian indeks pengelolaan data dan informasi diantaranya:

- Memanfaatkan penggunaan speaker balai melalui inovasi Bapao (Brodcast pagi aok) dengan salah satu konten untuk mengingatkan pegawai dalam penggunaan email *corporate* serta meningkatkan akses email pegawai dengan mentautkan link zoom dan Absensi Apel Online melalui email *corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkal Pinang serta mengupload status whatsapp terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin

online yang dapat di akses pelanggan. Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala

- Memanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Melaksanakan pemutakhiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 untuk mencapai target kinerja yaitu :

5. Penyusunan anggaran untuk honor pelaksana operasional sistem informasi keracunan
6. Penyusunan anggaran dalam sewa Langganan internet dan pengadaan alat pengolah data untuk mendukung kelancaran dalam pengelolaan dan informasi

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai Indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2024 yang perlu terus dipertahankan yaitu :

- Konsistensi dalam pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari dan pemanfaatan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang diharapkan dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Meningkatkan viewer berita aktual dengan mengirimkan link berita actual ke WhatsApp grub serta mengupdate status WhatsApp pada nomor WhatsApp layanan pihak ketiga dan Silasmi
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder

- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
- Komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time.*

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuain yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya antara lain:

- Penetapan target indeks pengelolaan data dan informasi didasarkan dengan kebutuhan penyusunan indicator kinerja utama di tahun berikutnya
- Melakukan monitoring dan evaluasi guna pertahankan nilai yang sudah dicapai dengan baik.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja

31. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2023, Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkal Pinang belum dapat mencapai target dengan capaian 98,63%. Oleh karena itu, informasi ini dimanfaatkan untuk penentuan strategi dalam mengambil langkah-langkah upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

- Mengajukan pengusulan penurunan target NKA tahun 2024.
- Menyesuaikan nominal pengajuan Uang Persediaan (UP) tahun 2024 dengan kemampuan revolving setiap bulannya. Hal ini dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan UP dan riwayat penggunaan tahun 2023.
- Melakukan revolving UP setiap 2 minggu, untuk menunjang pencapaian RPD yang telah ditetapkan, sehingga deviasi maksimal 5% masih dapat terpenuhi.

- Menggunakan inovasi ASIKKEKKU V.2 untuk menunjang percepatan pencairan tagihan sehingga menunjang pencapaian RPD dan serapan anggaran.
- Mengajukan TUP untuk pengadaan yang berkontrak, akibat adanya pembukaan blokir di akhir tw 3 tahun 2024, sehingga dapat mengurangi jumlah kontrak yang didaftarkan pada tw 4 yang dapat menurunkan nilai belanja kontraktual pada IKPA.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Dalam upaya pencapaian target kinerja indikator NKA, pada tahun 2024 telah dilakukan beberapa penyesuaian penggunaan anggaran melalui revisi anggaran sebanyak 3 kali revisi DJA, 7 kali revisi DIPA dan 16 kali revisi POK yang bertujuan untuk :

- Penyesuaian kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga RPD masih dapat terpenuhi.
- Penambahan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian target output dan RPD.
- Penyesuaian anggaran kegiatan terpadu yang tidak jadi dilaksanakan dan dialihkan ke kegiatan lain yang berkontribusi dalam pencapaian output dan serapan anggaran.
- Optimalisasi anggaran untuk pengadaan barang/peralatan yang dibutuhkan dalam pencapaian output.
- Revisi DIPA belanja operasional dari belanja 51 ke belanja 52 dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran operasional belanja 52 pada triwulan IV.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Pencapaian keberhasilan kinerja indikator NKA ditunjang oleh adanya pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulannya dengan pimpinan. Melalui evaluasi yang dilakukan dapat diketahui kendala/permasalahan yang dihadapi dan tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk penyelesaian masalah tersebut. Selain itu, melalui rapat monev ini, juga

menjadi media komunikasi dan koordinasi antar fungsi dalam pelaksanaan anggaran mengenai hal-hal yang perlu terus dipertahankan atau yang perlu dilakukan perbaikan. Beberapa program kegiatan yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja yaitu :

6. Menyusun POA Fisik dan POA Anggaran.
7. Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran pada nilai IKPA Balai secara rutin.
8. Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan kinerja anggaran.
9. *Reminder* berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan ketentuan IKPA.
10. Penggunaan aplikasi ASIKKEKKU versi2 dalam proses pencairan tagihan.

Pada tahun 2024 juga telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi tahun 2023 berupa :

1. Penyusunan rencana/strategi pencapaian NKA sesuai dengan peraturan/ketentuan terupdate pada tahun 2024.
2. Mengusulkan penurunan target NKA tahun 2024 ke Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM.

Serta telah dilakukan pula tindaklanjut atas rekomendasi yang ada setiap bulannya.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Dengan adanya perubahan komponen penilaian EKA pada tahun 2024 dan perubahan proporsi penilaian NKA, serta potensi adanya perubahan penilaian IKPA, perlu dilakukan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya dengan melakukan exercise penetapan target berdasarkan kondisi terupdate dan mempertimbangkan baseline tahun 2024.

32. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa

Nilai pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2023 belum menjadi indikator kinerja, sehingga informasi kinerja tidak terdapat pada laporan kinerja tahun 2023, namun nilai ini telah menjadi direktif penugasan. Balai POM di Pangkal Pinang perlu menyusun strategi/langkah upaya dengan melihat capaian target tahun sebelumnya untuk pencapaian target tahun 2024 dimana nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa ini dimasukkan sebagai indikator kinerja utama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

Kegiatan yang di lakukan untuk terus mengupayakan nilai yang optimal adalah dengan memaksimalkan semua komponen penilaian nilai pengelolaan barang dan jasa. Untuk balai POM di Pangkal Pinang yang belum optimal adalah penyelesaian proses pengadaan di e-catalog.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Untuk mencapai target kinerja tersebut belum dibutuhkan penggunaan anggaran dikarenakan indikator ini merupakan kualitas pelaksanaan seluruh pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Balai POM Pangkal Pinang dalam menjalankan kegiatan operasional maupun non operasional.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Evaluasi capaian kinerja yang sangat baik dikarenakan komitmen yang tinggi pelaku pengadaan barang dan jasa dalam melaksanakan peran nya masing-masing. 4 Komponen yang sudah maksimal agar tetap dipertahankan dan 1 komponen yang belum agar di upayakan maksimal.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Untuk perencanaan capaian kinerja berikutnya agar PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) mampu menyelesaikan seluruh proses pengadaan secara tepat waktu dan memonitoring pengadaan yang belum selesai dengan optimal dengan berkomunikasi kepada penyedia untuk juga tertib dalam proses penyelesaian pengadaan di e-catalog.

33. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai pengelolaan Barang Milik Negara pada tahun 2023 belum menjadi indikator kinerja, sehingga informasi kinerja tidak terdapat pada laporan kinerja tahun 2023, namun nilai ini telah menjadi direktif penugasan. Berdasarkan pencapaian target pada direktif penugasan tahun 2023, nilai pengelolaan barang milik negara telah dapat mencapai target, informasi ini dimanfaatkan Balai POM di Pangkal Pinang untuk menyusun strategi/langkah upaya untuk pencapaian target tahun 2024 dimana nilai pengelolaan Barang Milik Negara ini dimasukkan sebagai indikator kinerja utama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja
   - Melakukan sosialisasi pengelolaan Barang Milik Negara ke Seluruh Pegawai Balai POM di Pangkal Pinang dengan mengundang narasumber dari KPKNL Pangkal Pinang guna pemahanan pegawai terkai pengelolaan Barangg Milik Negara.
   - Mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi SIMAN V2 terutama dalam pengelolaan BMN dan Pengajuan RKBMN.
   - Melakukan update daftar invetaris ruangan untuk memastikan jumlah, kondisi, dan keberadaan barang inventaris, sehingga dapat dikelola dengan lebih efisien.
   - Melalukan stock opname barang persediaan untuk menghitung stok barang secara fisik sesuai dengan catatan di sistem.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Penyesuaian penggunaan anggaran yang dilakukan pada tahun 2024 melalui revisi POK (kewenangan KPA) yaitu :
   - Pengalokasian anggaran untuk kegiatan sosialiasi pengelolaan Barang Milik Negara
   - Penyesuaian anggaran dalam pengelolaan Limbah B3

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai Pengelolaan BMN tahun 2024 yang perlu terus dipertahankan yaitu :

- Melakukan pembentukan tim, menyusun rencana kerja serta melaksanakan monev pengelolaan Barang Milik Negara secara berkala.
- Melakukan pengembangan kompetensi yang telah direncanakan.
- Pelaporan rutin terkait penatausahaan Barang Milik Negara baik dari sisi asset maupun persediaan secara tertib, optimal, dan sesuai dengan pedoman.
- Pelaksanaan penghapusan persediaan maupun aset tetap yang dilaksanakan secara optimal, sesuai pedoman serta tepat waktu.

Disamping itu telah dilakukan pula tindak lanjut terhadap rekomendasi baik tahun 2023 maupun rekomendasi pada tahun berjalan dalam rangka pencapaian target kinerja diantaranya :

- Konsistensi pengelola BMN untuk melaksanakan penatausahaan sesuai ketentuan dan tepat waktu.
- Kegiatan stock opname persediaan dan inventarisasi aset yang melibatkan penanggung jawab ruangan

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Penyesuain yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya antara lain:

- Penetapan target Pengelolaan Barang Milik Negara didasarkan dengan tren capaian kinerja tahun sebelumya dari Biro Umum.
- Melakukan pemetaan kelemahan dan menyusun rencana tindak lanjutnya untuk peningkatan nilai , sehingga target dapat tercapai.
- Melakukan pemetaan anggaran dengan lebih akurat untuk mencapai target kinerja.

34. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri pada tahun 2023 belum menjadi indikator kinerja, sehingga informasi kinerja tidak terdapat pada laporan kinerja tahun 2023. Dengan melakukan reviu terhadap definisi operasional IKU ini,

Balai POM di Pangkal Pinang menyusun strategi/langkah upaya untuk pencapaian target tahun 2024 dimana nilai Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri ini dimasukkan sebagai indikator kinerja utama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja

   Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja 2024 adalah dengan memaksimalkan komponen penilaian realisasi produk dalam negeri. Proses perencanaan dan *tagging* PDN, dan merealisasikan perencanaan pengadaan produk dalam negeri.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

   Untuk mencapai target kinerja tersebut belum dibutuhkan penggunaan anggaran dikarenakan indikator ini merupakan persentase produk dalam negeri dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Balai POM Pangkal Pinang dalam menjalankan kegiatan operasional maupun non operasional.

c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

   Pencapaian target dengan kategori sangat baik dikarenakan Balai POM di Pangkal Pinang konsisten dengan perencanaan yang di tagging PDN dan merealisasikan belanja PDN tersebut.

d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

   Untuk perencanaan kinerja berikutnya Balai POM di Pangkal Pinang agar terus melakukan prioritas pengadaan produk dalam negeri untuk meningkatkan persentase penggunaan produk dalam negeri serta melakukan monitoting untuk pengadaan yang bersifat import.

3.6 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang memperoleh anggaran sebesar **Rp20.561.786.000**. Pada bulan Januari 2024, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp 455.761.000 dan Belanja Modal sebesar Rp 3.207.595.000 sehingga total Pagu Blokir BPOM di Pangkal Pinang sebesar Rp 3.663.356.000. Pada bulan Agustus Balai POM di Pangkal Pinang mendapat tambahan anggaran Belaja Pegawai sebesar Rp 423.000.000 sehingga total Pagu sebesar Rp 20.984.786.000. Pada bulan September dilaksanakan pembukaan anggaran *Automatic Adjustment* pada Belanja Modal yang di blokir di awal tahun. Selain itu Balai POM di Pangkal Pinang mendapat tambahan anggaran dari optimalisasi kegiatan Balai lainnya untuk memenuhi Belanja Modal sesuai kebutuhan sehingga total Pagu Balai POM di Pangkal Pinang sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 22.178.919.000. Pada bulan November dilakukan penghematan belanja perjalanan dinas (Akun 524) minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu belanja perjalanan dinas pada DIPA TA 2024 sehingga total pagu blokir sampai akhir tahun sebesar Rp 1.414.772.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.163 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	173.415.880	173.120.612	99,83
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	40.320.440	40.182.154	99,66
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	64.140.120	64.030.911	99,83

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
		pengawasan			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	29.197.560	29.097.422	99,66
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	32.948.000	32.770.700	99,46
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	119.705.800	119.705.360	100,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	75.626.000	75.624.791	100,00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	206.659.000	206.390.155	99,87
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	109.429.000	109.426.124	100,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	67.854.500	67.327.241	99,22
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	79.096.500	78.568.599	99,33
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	195.286.000	195.284.416	100,00

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	24.286.100	23.922.414	98,50
		Persentase sarana distribusi Obat dan	199.483.100	198.724.119	99,62
		Makanan yang memenuhi ketentuan			
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	414.532.250	414.532.250	100,00
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	42.592.000	42.590.000	100,00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	11.175.000	11.174.624	100,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	197.596.200	197.595.520	100,00
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	691.386.000	691.382.900	100,00
		Jumlah desa pangan aman	978.717.000	978.712.505	100,00
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	282.869.000	282.866.478	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	592.846.900	591.038.903	99,70
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	528.752.900	528.748.297	100,00

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
	Pinang				
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	345.484.000	345.231.953	99,93
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	8.526.017.000	8.507.041.476	99,78
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	12.342.000	12.341.348	99,99
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	380.814.800	380.804.335	100,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.791.418.700	1.790.570.477	99,95
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	20.375.000	20.375.000	100,00
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	624.368.000	624.366.255	100,00
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	1.923.568.750	1.920.922.380	99,86
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	1.338.932.250	1.338.895.323	100,00
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	538.461.250	538.454.344	100,00
TOTAL			**20.764.147.000**	**20.736.266.916**	**99,87**

Apabila dilihat dari Rincian Output (RO), realisasi anggaran Balai POM di Pangkal Pinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.177 Realisasi Anggaran Tiap Rincian Output

No	Kegiatan	Input		
		T	R	%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 127.434.000	Rp 127.394.846	99,97
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Rp 151.252.000	Rp 151.249.581	100,00
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Rp 299.950.000	Rp 299.948.400	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 426.277.000	Rp 426.264.270	100,00
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 144.850.000	Rp 144.849.460	100,00
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 1.627.897.000	Rp 1.627.897.000	100,00
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 33.500.000	Rp 33.500.000	100,00
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Rp 192.736.000	Rp 192.735.100	100,00
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 1.952.013.000	Rp 1.951.996.030	100,00
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkal Pinang	Rp 225.474.000	Rp 225.260.000	99,91
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 691.386.000	Rp 691.382.900	100,00
12	Desa Pangan Aman	Rp 978.717.000	Rp 978.712.505	100,00
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	Rp 282.869.000	Rp 282.866.478	100,00
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp 42.592.000	Rp 42.590.000	100,00

15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 236.618.000	Rp 236.379.575	99,90
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Rp 509.026.000	Rp 505.016.687	99,21
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	Rp 49.448.000	Rp 49.270.700	99,64
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 43.241.000	Rp 42.515.562	98,32
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp 706.659.000	Rp 704.927.727	99,76
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp 1.986.405.000	Rp 1.984.721.225	99,92
21	Layanan Perkantoran	Rp 10.055.803.000	Rp 10.036.788.866	99,81
	TOTAL	**20.764.147.000**	**20.736.266.912**	**99,87**

Dari kedua tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan akhir Tahun 2024, total realisasi anggaran Balai POM di Pangkal Pinang yaitu sebesar **Rp 20,736,266,912** dari pagu yang bisa digunakan (diluar pagu blokir) sebesar **Rp 20,764,147,000** dengan capaian sebesar **99,87%.** Salah satu penyebab masih adanya sisa anggaran Balai POM di Pangkal Pinang hingga Tahun 2024 karena adanya sisa anggaran dari perjalanan dinas, pengadaan reagen, penambah nilai alat laboratorium, uang makan dan uang lembur pegawai. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkal Pinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.

3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 3.178 Penyesuaian Anggaran dalam Mencapai Kinerja

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
1	Revisi Halaman III DIPA (Kewenangan Kanwil)	-Revisi POK -Ralat Rencana Penarikan Dana (Halaman III DIPA)	Revisi RPD dilakukan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang disusun pada triwulan IV untuk mencapai target kinerja.
2	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran pada sub komponen SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM Penyesuaian anggaran Pengadaan Fasilitas Perkantoran Penyesuaian anggaran Pengadaan Baku pembanding	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
3	Revisi DIPA (Kewenangan Kanwil)	Penghematan sebesar minimal 50% dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masingmasing Kementerian/Lembaga	Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/ 2024 Tanggal 7 November 2024 Tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2024
4	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Forum Koordinasi Intelijen Penyesuaian anggaran Bimbingan Teknis Eksternal/Keikutsertaan Balai/Perjalanan Koordinasi /Perjalanan Lainnya Penyesuaian anggaran Penyebaran Informasi Produk Omkaba	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
5	Revisi DIPA (Kewenangan Kanwil	Penambahan anggaran Audit Sertifikasi Di Dalam Kota	Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan Belanja Pegawai

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
		Penyesuaian anggaran Talkshow, Kie Di Media Cetak Dan Elektronik Perpindahan Pagu Belanja Pegawai ke Belanja Barang Operasional (Pendukung Manajemen)	hingga akhir tahun, terdapat kelebihan kebutuhan Belanja Pegawai tersebut sehingga dilakukan revisi pindah pagu jenis belanja.
6	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Konsultasi/ Koordinasi Penyelesaian Berkas Perkara dan Kegiatan Penindakan Penambahan anggaran Bimtek Komunitas Desa Penyesuaian anggaran pembelian sampe Laboratorium Keliling Penyesuaian anggaran Monitoring Evaluasi Program Desa Pangan Aman	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
7	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Rapat Evaluasi Nasional Bpom Tahun 2024 Penyesuaian anggaran Pembuatan Master Plan Pembangunan Gedung Laboratorium Penyesuaian anggaran Pengadaan Penunjang Laboratorium	Revisi dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan hingga ahhir tahun
8	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran Perjalanan Koordinasi Pimpinan Penyesuaian anggaran - Pengadaan Kelengkapan K3 Penyesuaian anggaran Operasional Pendukung Pengujian Penambahan anggaran Pengadaan Reagen Penyesuaian anggaran Pengadaan Alat Gelas	Revisi dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan hingga akhir tahun
9	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran Pengadaan Sampel Penyesuaian anggaran Operasional Pelaporan	Revisi dilakukan untuk mengoptimalkan sisa anggaran

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
		Penambahan anggaran Pengadaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	

3.7 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%\ \text{Rencana Capaian Output}}{\%\ \text{Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengam membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika IE ≥ SE, maka kegiatan dianggap efisien

Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

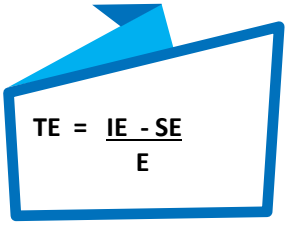

Berikut tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian kegiatan atau target output Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024.

Tabel 3.164 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan Tahun 2024

No	Kegiatan	Output	Input	Capaian
		%	%	
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	99,97	**100% (Efisien)**
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	176,25	100,00	**90% (Efisien)**
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	112,64	100,00	**100% (Efisien)**
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	114,71	100,00	**100% (Efisien)**
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkal Pinang	100,00	99,91	**100% (Efisien)**
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
12	Desa Pangan Aman	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	100,00	**100% (Efisien)**
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100,83	99,90	**100% (Efisien)**
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,25	99,21	**100% (Efisien)**
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	100,00	99,64	**100% (Efisien)**

No	Kegiatan	Output	Input	Capaian
		%	%	
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	102,63	98,32	**100% (Efisien)**
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	107,81	99,76	**100% (Efisien)**
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	99,92	**100% (Efisien)**
21	Layanan Perkantoran	100,00	99,81	**100% (Efisien)**
	TOTAL	**105,48**	**99,87**	**100% (Efisien)**

Pada tahun 2024, Balai POM di Pangkal Pinang melaksanakan 21 (dua puluh satu) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien.

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berdasarkan data tabel di atas, semua target output Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia. Pagu anggaran Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar Rp 20.764.147.000 dengan realisasi sebesar Rp 20.736.266.912 sehingga capaian input (anggaran) sebesar 99,87%. Semua rincian output (RO) tahun 2024 telah mencapai target dengan total capaian output Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 sebesar 105,48%.

Tingkat Efisiensi Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 0,06 sehingga diperoleh capaian **100% (EFISIEN)** sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan

sumber daya (anggaran) terbatas, Balai POM di Pangkal Pinang mampu menghasilkan kinerja (output) yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Capaian ini didukung dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran setiap bulan serta melakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan kegiatan dan optimalisasi realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 8.

Berikut tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Balai POM di Pangkal Pinang pada Tahun 2024.

Tabel 3.165 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	Capaian
		%	%	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,43	99,76	**100% (Efisien)**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,72	100,00	**100% (Efisien)**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,80	99,93	**100% (Efisien)**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	104,76	99,79	**100% (Efisien)**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	100,01	100,00	**100% (Efisien)**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	100,00	99,84	**100% (Efisien)**

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)	Capaian
		%	%	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	133,33	99,93	**95% (Efisien)**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	100,07	99,78	**100% (Efisien)**
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	96,01	100,00	**Tidak Efisien**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	101,81	99,95	**100% (Efisien)**
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	111,97	99,94	**100% (Efisien)**
	TOTAL	**105,08**	**99,87**	**100% (Efisien)**

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 105,08% dan rata-rata capaian anggaran sebesar 99,87% sehingga diperoleh capaian **100% (efisien).**

Namun, masih terdapat 1 sasaran strategis yang tidak efisien yaitu Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal. Ketidakefisienan ini terjadi karena tidak tercapainya target indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang. Penyebab tidak tercapainya target yaitu adanya perubahan kriteria penilaian pada tahun 2024 sehingga rata-rata capaian sasaran strategis Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang lebih kecil dari pada capaian anggaran yang digunakan. Analisis untuk tingkat efisiensi anggaran per sasaran strategis sebagai berikut:

1) Pada Sasaran Strategis 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 340.022.000 atau 99,76% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 339.201.799. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana

penunjangnya. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 102,43% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,03 dengan capaian 100% (Efisien). Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian indikator yang mendukung sasaran strategis ini setiap bulan, melakukan revisi anggaran dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target seperti menyusun kebutuhan laboratorium, melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan dan melaporkan kerusakan alat laboratorium agar perbaikan alat bisa segera dilaksanakan sebelum timeline pengujian sampel. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini sudah efisien karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

2) Pada Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 119.705.360 atau 100% dari pagu sasaran strategis ini. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan melalui media dan pameran. Kegiatan ini berdampak terhadap peningkatan hasil survei kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 102,72% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,03 dengan capaian 100% (Efisien). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedua ini sudah efisien karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

3) Pada Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkal Pinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 391.441.070 atau 99,93% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 391.714.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan audit sertifikasi, bimbingan teknis registrasi pangan olahan, forum komunikasi inspektur kosmetik, bimbingan teknis upgrading kompetensi

petugas dalam rangka mendukung iklim berusaha sarana produksi, operasional laboratorium keliling dalam rangka pemeriksaan jajanan buka puasa, food security, pengawasan bahan berbahaya, pengawasan integritas dan keamanan serta pencegahan diversi rantai suplai obat dalam rangka pengawalan ONPP termasuk obat JKN, workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator, pelatihan fasilitator penyuluh keamanan pangan dalam rangka pendampingan penerapan CPPOB/HACCP di UMKM, penyebaran informasi melalui publikasi di berbagai media, forum konsultasi publik dengan lintas sektor serta peningkatan pelayanan kualitas publik. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga ini sudah efisien dengan capaian 100% (Efisien) karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

4) Pada Sasaran Strategis 4 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.032.123.663 atau 99,79% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 1.034.305.450. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan; pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi; bimbingan teknis registrasi pangan olahan; forum komunikasi inspektur kosmetik; peningkatan kompetensi petugas pengawas dan petugas pelayanan publik, pengujian sampel pihak ketiga; pembentukan inspektur junior obat tradisional dan suplemen Kesehatan; pertemuan koordinasi inspektur OTSK; forum komunikasi inspektur kosmetik; pengawasan label, penandaan dan iklan produk OMKA, rokok dan napza; sosialisasi kebijakan kepada sarana distribusi dan pelayanan; forum komunikasi pengawasan sarana distribusi dan pelayanan ONPP; pendampingan UMKM; pelaksanaan laboratoium keliling; peningkatan sarana prasarana pelayanan publik; asistensi penyusunan perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, laporan keuangan, dan laporan DAK NF POM UPT; dan pemeriksaan dalam rangka penelusuran kasus dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana dan pelayanan publik, secara keseluruhan target sasaran ini dapat tercapai. Capaian sasaran strategis ini sebesar

104,76%% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,05 dengan capaian 100% (Efisien). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini sudah efisien

5) Pada Sasaran Strategis 5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2.150.557.403 atau 100% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 2.150.557.403. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan program Keamanan Pangan Terpadu yaitu Desa Pangan Aman, pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas KIE yang menunjang pencapaian 4 indikator dalam sasaran strategis ini. Capaian sasaran strategis ini sebesar 100,01% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0 dengan capaian 100% (Efisien). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini sudah efisien.

6) Pada Sasaran Strategis 6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.119.787.200 atau 99,84% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 1.121.599.800. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan, pemeliharaan sistem mutu pengujian, pengadaan alat laboratorium, dan sarana prasarana penunjang pengujian seperti suku cadang, baku pembanding, alat gelas dan lain-lain. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan dan pengujian, penyusunan kebutuhan laboratorium, peningkatan kompetensi petugas pemeriksaan dan pengujian, dan melakukan revisi anggaran secara berkala untuk penyesuaian kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam ini adalah 100% (Efisien) karena capaian output (sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari persentase anggaran yang dikeluarkan.

7) Pada Sasaran Strategis 7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 345.231.953 atau 99,93% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 345.484.000. Anggaran ini digunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan, serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian sasaran strategis setiap bulannya, serta melakukan revisi anggaran penindakan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 133,33% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,33 dengan capaian 95% (Efisien). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, capaian kinerja yang dihasilkan melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan sehingga penggunaan anggarannya sudah efisien.

8) Pada Sasaran Strategis 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 8.623.830.354 atau 99,78% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 8.642.809.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, surveilan QMS ISO 9001:2015, bimtek awareness QMS ISO 9001:2015, kegiatan terpadu terkait RB, SAKIP dan Kearsipan, kegiatan internalisasi reformasi birokrasi, pelantikan dan pengadaan CASN, operasional pelaporan, perjalanan koordinasi dan sosialisasi/bimtek ketatausahaan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 100,07% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,0029 dengan capaian 100% (Efisien). Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan, melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP, melakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan belanja pegawai dan optimalisasi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, gaji dan tunjangan, serta pengawalan pencapaian output dengan melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembangunanan ZI dan kelengkapan

data dukungnya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

9) Pada Sasaran Strategis 9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 380.804.335 atau 100% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 380.814.800. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 96,01% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) -0,04 dengan capaian Tidak Efisien. Penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini tidak efisien karena capaian sasaran strategis tidak mencapai target sehingga capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan lebih rendah dari capaian input (capaian anggaran) yang dikeluarkan. Upaya yang dapat dilakukan kedepannya untuk mencapai efisiensi pada sasaran strategis ini yaitu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai target telah ditetapkan melalui perbaikan pada pelaksanaan penilaian kinerja dengan memberi peluang pegawai dengan kinerja paling baik untuk mendapatkan predikat kinerja SANGAT BAIK serta dengan meningkatkan koordinasi dan mencari informasi lebih intensif terkait pelaksanaan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh pegawai.

10) Pada Sasaran Strategis 10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.810.945.477 atau 99,95% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 1.811.793.700. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan fungsi/kapasitas laboratorium, pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana prasarana untuk jaminan mutu hasil pengujian, peningkatan kompetensi penguji, koordinasi laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan operasional sistem informasi keracunan. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 101,81% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,02 dengan capaian 100% (Efisien). Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan revisi anggaran untuk kegiatan pengujian yang tidak terlaksana dan optimalisasi pengadaan alat pengolah data,

serta melakukan pengawalan dan evaluasi untuk pencapaian sasaran strategis tersebut setiap bulannya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

11) Pada Sasaran Strategis 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel,** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 4.422.638.302 atau 99,94% dari pagu sasaran strategis ini yaitu 4.425.330.250. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, pengadaan reagen dan media mikro, pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan alat laboratorium, kegiatan terpadu/sosialisasi/bimtek/workshop terkait keuangan, anggaran, BMN dan pengadaan barang & jasa. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 111,97% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,12 dengan capaian 100% (Efisien). Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian ouput (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya tahun berikutnya, Balai POM di Pangkal Pinang akan terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian sasaran strategis dan realisasi anggaran serta melakukan pendataan ulang untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan revisi anggaran. Pengukuran tingkat efisien per sasaran strategis Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 10.

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, dalam perhitungan NPSS Balai POM di Pangkal Pinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 34 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran NPSS pada Tahun 2024:

1. **26 (dua puluh enam) indikator yang capaiannya sangat baik**, yaitu: 1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 3. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, 4. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 5. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang, 6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, 7. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, 8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang, 9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, 10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, 11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, 12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 14. Indeks Pelayanan Publik, 15. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, 16. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, 17. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 18. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 19. Nilai Pengelolaan Kearsipan, 20. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, 21. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal, 22. Nilai

Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang, 23. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, 24. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, 25. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri, dan 26. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

2. **4 (empat)** indikator yang capaiannya **baik,** yaitu: 1. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman, dan 4. Jumlah pasar aman berbasis komunitas.
3. **3 (tiga) indikator dengan kategori cukup**, yaitu: 1. Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang, dan 2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang.
4. **1 (satu) indikator tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS,** yaitu: 1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang.

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024 sebesar 107,47% dengan predikat **Istimewa**. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 102,65%, nilai perspektif *internal process* sebesar 111,82%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 107,95%.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi Balai POM di Pangkal Pinang, seperti banyaknya sampel yang TMS terutama TMK Penandaan khususnya untuk komoditi kosmetik dan obat tradisonal. Penyumbang TMS terbesar pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah TMK penandaan terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa produsen kosmetik dan obat tradisional belum sepenuhnya mematuhi aturan penandaan. Ketidakpatuhan ini bisa berasal dari kurangnya pemahaman produsen terhadap aturan yang berlaku atau murni ketidakpatuhan terhadap ketentuan penandaan kosmetik dan obat tradisional. Balai POM di Pangkal Pinang terus memberikan informasi dan edukasi kepada produsen terhadap aturan penandaan dan meningkatkan pengawasan terhadap penandaan sampel obat, terutama

sampel kosmetik dan obat tradisional. Namun terkait tindak lanjut kepada produsen yang memproduksi kosmetik maupun obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan penandaan menjadi wewenang direktorat pengawasan kosmetik dan obat tradisional karena umumnya produsennya berada di luar wilayah kerja BPOM di Pangkal Pinang. Oleh karena itu Balai POM di Pangkal Pinang akan berkoordinasi dengan Ditwas terkait untuk memonitoring tindak lanjut TMK Penandaan ini kepada produsen produk yang TMK tersebut.

Selain itu, pada pertengahan tahun 2024 terdapat perubahan pengukuran IP-ASN berdasarkan Surat Plt Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Perubahan ini mempengaruhi realisasi IP-ASN sehingga menyebabkan target IP-ASN tahun 2024 tidak tercapai, dimana target tahun 2024 tersebut ditentukan berdasarkan baseline realisasi IP-ASN dengan menggunakan perhitungan sesuai ketentuan sebelumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan penilaian kinerja secara lebih baik sesuai pedoman yang ada dan memberikan peluang bagi pegawai dengan kinerja terbaik untuk memperoleh predikat kinerja tahunan SANGAT BAIK.

Penetapan target nilai AKIP tahun 2024 sebesar 83,21, sudah diprediksi sebelumnya sangat sulit untuk tercapai. Sesuai dengan hasil *exercise* pencapaian target nilai AKIP tahun 2024 yang telah dilakukan sebagaimana telah dituangkan pada kertas kerja penetapan target tahun 2024, prediksi capaian nilai AKIP BPOM di Pangkal Pinang tahun 2024 adalah sebesar 80,29. Beberapa upata BPOM di Pangkal Pinang untuk mencapai target Nilai AKIP BPOM tahun adalah menyusun dokumen perencanaan berupa Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2024, reviu renstra dan matriks evaluasi akhir renstra, SK IKU, cascading indikator kinerja di setiap level serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkal Pinang sehingga dapat dijangkau oleh public dan menyusun dasar penetapan target tahun 2024.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkal Pinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rekomendasi untuk peningkatan kinerja Balai POM di Pangkal Pinang.

1. Meningkatkan koordinasi Bagian Pemeriksaan dan Pengujian terhadap pelaksanaan sampling terkait kemampuan laboratorium dalam melaksanakan pengujian parameter uji jenis sampel yang menjadi target setiap bulannya.
2. Mengidentifikasi penyusunan kebutuhan pengujian dan mempercepat pengadaan baku pembanding, reagensia, suku cadang, alat gelas dan bahan pendukung pengujian lainnya agar sesuai dengan perencanaan sampling dan pengujian.
3. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) secara langsung maupun melalui media, serta pemasangan Baliho di berbagai tempat strategis.
4. Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memudahkan layanan publik, antara lain dengan variasi/ragam pemberian sosialisasi kepada pelanggan.
5. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme seluruh pegawai BPOM di Pangkal Pinang untuk meningkatkan layanan public
6. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan Puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT
7. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan pedoman dan aturan yang benar dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana sesuai dengan pedoman dan memberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

8. Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis (Bimtek) terhadap pelaku usaha maupun penanggung jawab sarana serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka membangun UMKM yang memenuhi standar Produksi
9. Melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di desa sampai akhirmya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya.
10. Mengadakan bimbingan teknis keamanan pangan kepada petugas pasar
11. Meningkatkan kolaborasi dengan instansi terkait serta peningkatan pemantauan di ranah siber dan profiling kejahatan sebagai langkah awal pengumpulan bahan keterangan yang menjadi sumber informasi untuk dilakukan investigasi lanjutan terhadap pelanggaran yang dilakukan di bidang obat dan makanan
12. Melakukan monitoring dan evaluasi pemamfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM dan pemberian layanan kepada publik terhadap seluruh aplikasi yang digunakan.
13. Melaksanakan monev reomendasi perbaikan kinerja secara berkesinambungan
14. Mengawal secara berkelanjutan atas Rencana Aksi Tindak Lanjut yang disusun melalui penyusunan Plan of Action Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024
15. Melakukan monitoring pengisian tools agar tidak melewati timeline waktu pengisian yang telah dilakukan beserta data dukung yang telah dilampirkan oleh masing-masing laboratorium.
16. Memastikan pelaksanaan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan Reformulasi IKPA dan EKA, melalui monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesimbungan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember												
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	192	0	0	0	1	192	191	188	3	3	1	191
				TOTAL	188	192	0	0	0	1	192	191	188	3	3	1	191
			Targeted	Pangkalpinang	47	43	0	0	0	0	43	44	43	1	1	-1	44
				TOTAL	47	43	0	0	0	0	43	44	43	1	1	-1	44
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		235	235	0	0	0	1	235	235	231	4	4	0	235
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	122	0	0	0	15	122	122	107	15	15	0	122
				TOTAL	122	122	0	0	0	15	122	122	107	15	15	0	122
			Targeted	Pangkalpinang	52	52	0	0	0	4	52	52	47	5	5	0	52
				TOTAL	52	52	0	0	0	4	52	52	47	5	5	0	52
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		174	174	0	0	0	19	174	174	154	20	20	0	174
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
				TOTAL	8	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8
			Targeted	Pangkalpinang	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
				TOTAL	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		11	11	0	0	0	0	11	11	11	0	0	0	11
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	33	0	0	0	0	33	33	29	4	4	0	33
				TOTAL	33	33	0	0	0	0	33	33	29	4	4	0	33
			Targeted	Pangkalpinang	14	14	0	0	0	0	14	14	12	2	2	0	14
				TOTAL	14	14	0	0	0	0	14	14	12	2	2	0	14
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		47	47	0	0	0	0	47	47	41	6	6	0	47
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	243	0	0	0	31	243	243	212	31	31	0	243
				TOTAL	243	243	0	0	0	31	243	243	212	31	31	0	243
			Targeted	Pangkalpinang	104	104	0	0	0	17	104	104	87	17	17	0	104
				TOTAL	104	104	0	0	0	17	104	104	87	17	17	0	104
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		347	347	0	0	0	48	347	347	299	48	48	0	347

No	Jenis Produk		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2
	TOTAL		**Random**	Pangkalpinang	594	598	0	0	0	47	598	597	**544**	53	53	1	**597**
				TOTAL	594	598	0	0	0	47	598	597	**544**	53	53	1	**597**
			Targeted	Pangkalpinang	222	218	0	0	0	21	218	219	**194**	25	25	-1	**219**
				TOTAL	222	218	0	0	0	21	218	219	**194**	25	25	-1	**219**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK			Pangkalpinang	816	816	0	0	0	68	816	816	738	78	78	0	**816**
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
				TOTAL	816	816	0	0	0	68	816	816	738	78	78	0	**816**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	sampel	Random	Pangkalpinang	182	182	0	0	0	3	182	182	176	6	6	0	182
				TOTAL	182	182	0	0	0	3	182	182	176	6	6	0	182
		0	Targeted	Pangkalpinang	59	61	0	0	0	1	61	61	51	10	10	0	61
				TOTAL	59	61	0	0	0	1	61	61	51	10	10	0	61
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED		241	243	0	0	0	4	243	243	227	16	16	0	**243**
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	75	75	0	0	0	21	75	75	74	1	1	0	75
				TOTAL	75	75	0	0	0	21	75	75	74	1	1	0	**75**
	TOTAL PANGAN		Random		182	182	0	0	0	3	182	182	176	6	6	0	182
			Targeted		134	136	0	0	0	22	136	136	125	11	11	0	136
			TOTAL		316	318	0	0	0	25	318	318	301	17	17	0	318

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	3	1	2	2	0
		TOTAL	3	1	2	2	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pangkalpinang	4	1	1	1	0
		TOTAL	4	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	38	36	30	24	6
		TOTAL	38	36	30	24	6
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Pangkalpinang	2029	2	6	4	2
		TOTAL	2029	2	6	4	2
	Pangkalpinang		2074	40	39	31	8
	TOTAL		2074	40	39	31	8

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	13	13	12	10	2
		TOTAL	13	13	12	10	2
2	Apotek	Pangkalpinang	225	75	85	68	17
		TOTAL	225	75	85	68	17
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	16	15	11	4
		TOTAL	26	16	15	11	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	6	4	2
		TOTAL	6	6	6	4	2
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	23	16	14	2
		TOTAL	23	23	16	14	2
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	32	28	27	1
		-			0		
		TOTAL	48	32	28	27	1
7	Klinik	Pangkalpinang	45	15	14	11	3
		TOTAL	45	15	14	11	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	1	0	0	0	0
		TOTAL	1	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	24	8	36	24	12
		TOTAL	24	8	36	24	12
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	24	6	6	5	1
		TOTAL	24	6	6	5	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	204	63	64	47	17
		TOTAL	204	63	64	47	17
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1710	191	192	184	8
		TOTAL	1710	191	192	184	8
	Pangkalpinang		2349	448	474	405	69
	TOTAL		2349	448	483	405	69

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	6	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10
								100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			10
Total Progres								100
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	9	27	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10
Total Progres								100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**12**	**34**	**100,00**

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	22	22	22
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	507	507	507
			-			
Total			Pangkal Pinang	529	529	529
				0	0	0
			-	0	0	0
			Total	529	529	529

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	184	184	
			-			
			TOTAL	184	184	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	36	36	
			-			
			TOTAL	36	36	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	6	6	
			-			
			TOTAL	6	6	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	64	64	
			-			
			TOTAL	64	64	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	230	230	
			-			
			TOTAL	230	230	100,00
			Pangkal Pinang	520	520	100,00
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	520	520	100,00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	44	44	
			-			
			TOTAL	44	44	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	26	26	
			-			
			TOTAL	26	26	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	11	11	
			-			
			TOTAL	11	11	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	47	47	
			-			
			TOTAL	47	47	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	6	6	
			-	6	6	100,00
				134	134	100,00
				0	0	0
				0	0	0
				134	134	100,00

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	651	782	
			-			
			TOTAL	651	782	83,25
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	282	284	
			-			
			TOTAL	282	284	99,30
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	118	118	
			-			
			TOTAL	118	118	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	594	594	
			-			
			TOTAL	594	594	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	368	290	
			-	368	290	126,90
				2013	2068	97,34
				0	0	0
				0	0	0
				2013	2068	97,34
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
			Pangkal Pinang	1	1	100,00
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	1	1	100,00
TOTAL			**Pangkal Pinang**	**2668**	**2723**	99,34
			-			
			total	**2668**	**2723**	99,34

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	121	121	
			-			
			TOTAL	121	121	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	22	22	
			-			
			TOTAL	22	22	100,00
			Pangkal Pinang	143	143	100,00
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	143	143	100,00
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL			0
		Pangan	Pangkal Pinang	4	6	
			-			
			TOTAL	4	6	66,67
			Pangkal Pinang	4	6	66,67
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	4	6	66,67
TOTAL			**Pangkal Pinang**	**147**	**149**	83,33
			0	**0**	**0**	
			-	**0**	**0**	
			total	**147**	**149**	83,33

7. RHPK Perkara

UPT	Target		Oktober									November									Desember									Total								
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	
Pangkal Pinang	Tahun n	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	2	0	0	0	0	0	2	20.750.000
	Carry over *	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
																													0	0	0	0	0	0	0	0	0
																													0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total per masing2 UPT	Pangkal Pinang	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	3	0	0	0	0	0	3	20.750.000
TOTAL SELURUH UPT		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	3	0	0	0	0	0	3	20.750.000

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	1			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I						1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21						1,00	0,33	0,3	30,00%			
		Tahap II				2	1	1,00	0,33	0,15	15,00%			
		Total		2	1	2	1							
	TOTAL	SPDP	2	2	1	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21				0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%			
		Tahap II				2	1	1,00	0,33	0,15	15,00%			
		Total		2	1	2	1				0%			

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

No	Tipe	Kegiatan	UPT	Bulan												Total	Keterangan
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	-
2	DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Balai POM di Pangkalpinang	22	14	25	9	26	9	16	26	40	27	21	24	259	-
3	DIPA Badan POM	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	-
4	Non DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Media Sosial
5	Non DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	KIE Non Media Sosial
6	DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	0	15	KIE Non Media Sosial
7	Non DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	0	3	1	0	1	2	1	0	2	5	4	3	22	KIE Langsung
8	DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Balai POM di Pangkalpinang	9	15	18	21	18	18	21	15	15	15	18	12	195	KIE Media Sosial
9	DIPA Badan POM	KIE Langsung	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	14	KIE Langsung

9. RHPK Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan

Pangkal Pinang															
Komoditi	**Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi**		**Bulan**												
			Januari	**Februari**	**Maret**	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**	**Agustus**	**September**	**Oktober**	**November**	**Desember**	**Total**
OBAT	Iklan	**MK**	4	5	3	0	5	3	6	3	9	7	7	7	**59**
		Pangkal Pinang	4	5	3	0	5	3	6	3	9	7	7	7	**59**
															0
		TMK	0	0	1	1	3	0	2	0	0	0	0	0	**7**
		Pangkal Pinang	0	0	1	1	3	0	2	0	0	0	0	0	**7**
															0
	Label	**MK**	23	22	17	17	23	23	23	23	23	21	18	3	**236**
		Pangkal Pinang	23	22	17	17	23	23	23	23	23	21	18	3	**236**
															0
		TMK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
		Pangkal Pinang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
															0
OBAT TRADISIONAL	Iklan	**MK**	0	0	2	0	0	0	0	5	0	14	13	0	**47**
		Pangkal Pinang	0	0	2	13	0	0	0	5	0	14	13	0	**47**
															0
		TMK	2	4	0	0	13	22	5	0	5	10	0	2	**63**
		Pangkal Pinang	2	4	0	0	13	22	5	0	5	10	0	2	**63**
															0
	Label	**MK**	8	15	11	8	14	18	25	20	17	15	3	1	**155**
		Pangkal Pinang	8	15	11	8	14	18	25	20	17	15	3	1	**155**
															0
		-													**0**
		TMK	1	0	3	2	1	2	0	2	2	3	3	0	**19**
		Pangkal Pinang	1	0	3	2	1	2	0	2	2	3	3	0	**19**
															0
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	**MK**	0	0	2	3	0	0	3	1	1	8	0	0	**16**
		Pangkal Pinang	0	0	2	1	0	0	3	1	1	8	0	0	**16**
		Kabupaten Belitung													**0**

Pangkal Pinang

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
		TMK	1	0	0	0	12	5	0	0	1	0	0	0	**19**
		Pangkal Pinang	1	0	0	0	12	5	0	0	1	0	0	0	**19**
															0
	Label	**MK**	0	1	6	4	4	5	6	5	8	6	2	0	**47**
		Pangkal Pinang	0	1	6	4	4	5	6	5	8	6	2	0	**47**
															0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
															0
KOSMETIK	Iklan	**MK**	8	4	16	11	13	12	20	25	28	12	17	23	**189**
		Pangkal Pinang	8	4	16	11	13	12	20	25	28	12	17	23	**189**
		-													**0**
		TMK	12	10	2	3	0	0	0	0	3	0	14	2	**46**
		Pangkal Pinang	12	10	2	3	0	0	0	0	3	0	14	2	**46**
															0
	Label	**MK**	22	27	24	22	26	27	31	31	29	32	26	0	**297**
		Pangkal Pinang	22	27	24	22	26	27	31	31	29	32	26	0	**297**
															0
		TMK	2	2	3	5	8	7	4	6	4	3	4	0	**48**
		Pangkal Pinang	2	2	3	5	8	7	4	6	4	3	4	0	**48**
															0
PANGAN	Iklan	**MK**	8	11	13	10	12	7	12	16	14	20	9	5	**137**
		Pangkal Pinang	8	11	13	10	12	7	12	16	14	20	9	5	**137**
															0
		TMK	2	4	2	0	3	3	3	4	1	5	1	0	**28**
		Pangkal Pinang	2	4	2	0	3	3	3	4	1	5	1	0	**28**
															0
	Label	**MK**	20	24	20	21	22	49	48	34	23	21	9	2	**286**
		Pangkal Pinang	20	24	20	21	22	49	48	34	16	21	9	2	**286**

Pangkal Pinang

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
															0
		TMK	0	12	5	0	5	0	0	0	0	1	1	0	**24**
		Pangkal Pinang	0	12	5	0	5	0	0	0	0	1	1	0	**24**
															0
ROKOK	Iklan	**MK**	3	7	8	3	2	8	6	5	1	4	2	7	**56**
		Pangkal Pinang	3	7	8	3	2	8	6	5	1	4	2	7	**56**
															0
		TMK	27	23	22	27	28	27	24	26	29	26	28	23	**310**
		Pangkal Pinang	27	23	22	27	28	27	24	26	29	26	28	23	**310**
															0
	Label	**MK**	4	5	7	9	8	9	6	8	7	7	6	6	**82**
		Pangkal Pinang	4	5	7	9	8	9	6	8	7	7	6	6	**82**
															0
		TMK	6	5	3	1	2	1	4	2	3	3	4	4	**38**
		Pangkal Pinang	6	5	3	1	2	1	4	2	3	3	4	4	**38**
															0
		-													**0**
OBAT KUASI	Iklan	**MK**	0	0	0	0	2	11	2	3	2	5	0	0	**25**
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	2	11	2	3	2	5	0	0	**25**
															0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		-													**0**
	Label	**MK**	0	0	2	1	1	1	2	1	2	1	0	0	**11**
		Pangkal Pinang	0	0	2	1	1	1	2	1	2	1	0	0	**11**
															0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		-													**0**

Pangkal Pinang															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
TOTAL	Iklan	**MK**	23	27	44	38	34	41	49	58	55	70	48	42	**529**
		Pangkal Pinang	23	27	44	38	34	41	49	58	55	70	48	42	**529**
		-													**0**
		TMK	44	41	27	31	59	57	34	30	39	41	43	27	**473**
		Pangkal Pinang	44	41	27	31	59	57	34	30	39	41	43	27	**473**
		-													**0**
		Total iklan	67	68	71	69	93	98	83	88	94	111	91	69	**1.002**
	Label	**MK**	77	94	85	81	99	142	141	124	102	107	64	12	**1.128**
		Pangkal Pinang	77	94	85	81	99	142	141	124	102	107	64	12	**1.128**
		-													**0**
		TMK	9	20	14	8	16	10	8	10	9	10	12	4	**130**
		Pangkal Pinang	9	20	14	8	16	10	8	10	9	10	12	4	**130**
		-													**0**
		Total label	86	114	99	89	115	152	149	134	111	117	76	16	**1.258**

10. RHPK PJAS

UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - Mei	12	76	20,00
	2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			10,00
	3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Oktober			15,00
		- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
		- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			20,00
	7	Pengawalan	10,00	Agustus - Des			10,00
		Total skor (Tahun N)	**100,00**		**12**	**76**	100,00

11. RHPK DESA

UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%) s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-mei	7	31	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	maret - juni			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	Mei - Agustus			15,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00	Juni - Okt			15,00
	5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			10,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			10,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuar	10,00	Nov - Des			10,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			5,00
	9	Pengawalan	10,00	Jun - Des			10,00
		Total	**100,00**		**7**	**31**	**100,00**

12. RHPK PASAR

UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Adokasi	20,00	Jan - Mei	2	8	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	Januari - Mei			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Jun - Agustus			10,00
	6	Kampanye	10,00	Jun - Agustus			10,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sep - November			15,00
	8	Pengawalan	10,00	Januari - November			10,00
		Total	**100,00**		**2**	**8**	**100,00**

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik

Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546

tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 21 Agustus 2023
PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.08.23.335 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Indeks Pelayanan Publik	4,51

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,7
		Nilai AKIP UPT	81,3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,9

PLT. KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

ANDHIKA ACHMAD SUGIARTO

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkal Pinang

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Agus Riyanto, S.Farm, Apt.
Jabatan	: Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai POM di Pangkalpinang	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Agus Riyanto, S.Farm, Apt.	Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.44
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.85
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.19
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.9
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	95

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.5
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76
		03 - Jumlah desa pangan aman	31
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing -masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82.25
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95.57
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81.3
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.55
		03 - Nilai AKIP UPT	83.21
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.37
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.82
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.87
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.6
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 20,561,786,000 (Dua Puluh Miliar Lima Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	10,868,419,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	9,693,367,000

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalucia, Apt, M.Pharm, MARS

Lampiran 4

Lampiran Perjanjian Kinerja

Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,05	93,43	80	93,44	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93,44 (diatas realisasi 2023).
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,59	91,84	78	91,85	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 91,85 (diatas realisasi 2023).
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,23	88,18	86	88,19	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
						88,19 (diatas realisasi 2023).
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,04	64,38	78	78	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 78 (diatas realisasi 2021).
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,03	97,33	99	97	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2022).
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	85,72	82,05	82	82,25	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,21	95,56	94,6	95,57	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 95,57 (diatas realisasi 2023).
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,84	81,25	75,01	81,3	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 81,3 (diatas realisasi 2023).
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,46	92,55	91,75	93	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93 (diatas realisasi 2023).
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,40	97,82	93	97,83	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 97,83 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,03	80,00	65	75,6	Mempertimbangkan peningkatan realisasi 2023 terjadi karena carry over dari tahun 2022, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 75,6 (rerata dari realisasi 2020-2023)
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	95	100	Mempertimbangkan realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,73	65	70,8	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yang telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 70,8 (diatas realisasi 2023).
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,18	78,56	68	78,6	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 78,6 (diatas realisasi 2023)
15	Indeks Pelayanan Publik	4,61	4,80	4,51	4,9	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 4,81%, mempertimbangkan realisasi 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	100,00	81	100	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 100%, mempertimbangkan realisasi 2023.
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	94,64	95	95,5	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 95%, mempertimbangkan realisasi 2023.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	64,00	76	76	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
19	Jumlah desa pangan aman	18	24,00	31	31	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	8,00	10	10	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2021
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2022
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	92,50	75	75	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
24	Indeks RB UPT	89,08	90,55	85,7	91,55	Nilai RB Tahun 2023 sebesar 90,55. Nilai 2023 telah diatas 90, sehingga target dinaikkan 1 poin
25	Nilai AKIP UPT	79,87	80,05	81,3	83,21	Adanya metode cluster dimana BPOM Pangkal Pinang termasuk dalam cluster 2 dengan target tertinggi pada cluster tersebut yang didasari pada realisasi tahun 2022 sebesar 79,87 (realisasi tertinggi kedua pada cluster 2)
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,84	90,84	85	90,82	Sesuai hasil reviu biro sdm terakhir, target 2024 adalah 90.82

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	82,99	92	83	Berdasarkan penilaian sementara di TW III - standar pemenuhan kompetensi : 83,14% - standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3% - standar pemunuhan alat laboratorium : 71,79% **Rata-rata : 81,08%** Dari data sementara tersebut terdapat penurunan capaian pemenuhan dari tahun 2022 dikarenakan 1. Adanya mutasi internal 3 (tiga) analis senior ke bagian lain, dan 5 (lima) analis baru yang belum dapat dihitung kompetensinya. 2. Terbatasnya anggaran untuk pembelian baku pembanding dan reagensia dalam rangka meningkatkan parameter ruang lingkup. Parameter uji ruang lingkup tidak termasuk ke dalam parameter uji rutin sehingga sebagian besar baku pembanding tidak terdapat pada laboratorium baku PPPOMN 3. Adanya perpindahan 2 (dua) alat laboratorium yaitu ICP MS dan spektrofluorometer ke BBPOM lain dalam rangka regionalisasi laboratorium menurunkan nilai capaian alat laboratorium 4. Tidak adanya anggaran untuk pengadaan alat laboratorium di tahun 2023 sehingga laboratorium tidak dapat meningkatkan nilai capaian alat laboratorium

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	3	3	Tidak mengalami perubahan target, masih sesuai dengan target pada reviu Renstra
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,43	91,43	93,9	90,87	Realisasi NKA tahun 2021 sebesar 89,06 dan 2022 sebesar 89,61. Realisasi NKA sampai dengan TW III Tahun 2023 sebesar 70,14. Hasil exercise NKA dimana diasumsikan nilai IKPA, Serapan anggaran, Capaian Output dan konsistensi serapan memperoleh nilai optimal (100), hanya mampu memperoleh nilai NKA maksimal sebesar 91,42. Namun untuk mencapai nilai IKPA dengan nilai optimal 100 sangat sulit untuk dicapai. Sehingga perlu dilakukan penurunan target.

Lampiran 5

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Balai POM di Pangkal Pinang

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,548,800
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	175,770,500
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	168,277,500
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,600
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	249,312,100
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	185,000,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pemberian Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	76	100	42,592,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	83	84.67	84.67	85	85	22,930,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	169,152,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,848,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,040,750
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.99	34.8	42.69	50.84	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.66	100	579,564,750
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	122,717,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan	02 - Indeks RB UPT												91.55	8,403,923,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.21	32,220,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	UPT yang optimal	05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	100,216,000
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												80.82	684,783,800
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45	50	55	58	60	62	65	70	77	90.67	549,606,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												79.6	1,071,755,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	674,563,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												50	281,950,000
														Total	20,561,766,000

Pangkalpinang, 22 Desember 2023

Kepala Balai UPT di Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Farm, Apt

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024

Balai POM di Pangkal Pinang

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,860
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97,493,250
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	66,269,250
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	162,926,500
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	28,620,800
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	220,231,300
		06 - Indeks Pelayanan Publik										4.9	4.9	4.9	414,532,250
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pemhuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	32,320,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	200,649,200
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,648,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,628,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	666,445,300
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.99	24.8	42.69	50.64	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.68	100	578,418,300
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	368,637,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,125,923,400
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20,375,000
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	160,062,800
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	176,816,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93	124,329,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												91.55	8,658,690,000
		03 - Nilai AKIP UPT												83.21	24,907,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	104,647,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												90.82	686,716,400
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45									90.87	696,564,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	2,309,352,250
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	1,129,122,250
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	537,739,250
														Total	22,178,919,000

Pangkalpinang, 12 September 2024

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang

AGUS RIYANTO

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Balai POM di Pangkal Pinang

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI PANGKALPINANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 – Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 – Persentase Obat yang memenuhi syarat		93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	93.44	166,845,880
		02 – Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	91.85	40,320,440
		03 – Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	88.19	61,710,120
		04 – Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	29,197,560
		05 – Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	32,948,000
2.	02 – Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 – Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	97.83	43,954,000
		02 = Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	75.6	175,770,500
		03 = Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	188,277,500
		04 = Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	70.8	32,312,600
		05 = Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	78.6	240,212,100
		06 - Indeks Pelayanan Publik							4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	165,000,000
		07 = Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	40	50	55	60	65	70	73	78	100	42,592,000
		08 – Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0.5	0.5	0.5	15.5	15.5	28.5	80	93	94.67	94.67	95	95	27,930,000
3.	03 = Meningkatnya efektivitas	01 = Tingkat Efektifitas Uji Obat dan Makanan			95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	189,152,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	02 = Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	0	20	40	55	55	55	55	70	90	76	757,848,000
		03 = Jumlah desa pangan aman	0	0	0	20	20	25	25	40	40	75	75	31	1,072,915,000
		04 = Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	5	25	40	55	65	75	75	100	100	10	284,828,000
4.	04 = Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 = Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.07	8.96	17.92	24.47	32.61	42.13	52.62	63.63	73.56	85.14	96.19	100	674,940,750
		02 = Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.99	24.8	42.69	50.64	55.35	57.93	70.49	77.49	82.96	94.22	96.66	100	579,564,750
5.	05 – Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 – Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7	14	14	21	28	45	50	60	66	68	70	75	356,409,000
6.	06 – Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 – Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2,027,169,500
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	22,000,000
7.	07 – Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												82.25	169,033,000
8.	08 = Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												95.57	77,926,500
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												81.3	168,991,000
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93	127,717,000
9.	09 = Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT												91.55	8,403,923,000
		03 = Nilai AKIP UPT												83.21	32,220,000
		05 = Nilai Pengelolaan Kearsipan												93.37	109,218,000
10.	10 – Terwujudnya SDM UPT	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT												90.82	684,183,800

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	yang berkinerja optimal														
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT		40	45									90.87	549,608,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa												75.6	1,871,155,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara												93	874,563,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri												60	281,350,000
														Total	20,561,786,000

Pangkalpinang, 15 May 2024

Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Lampiran 6
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkal Pinang

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Menimbang :

a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;

Mengingat :

1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang

Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.

Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tangal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TEDY WIRAWAN

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021
TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
TAHUN 2020-2024

SS 1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	**Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	**Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	**Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	**Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif**
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	**Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal**
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	**Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan**
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11	**Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel**
1.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:
** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021*
*** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024*
****Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024*

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TEDY WIRAWAN

Lampiran 7
Realisasi IKU Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	Oktober	93,44	91,41	97,82%	Rp 173.415.880	Rp 160.647.720	92,64%
			November	93,44	91,15	97,54%	Rp 173.415.880	Rp 166.594.412	96,07%
			Desember	93,44	91,12	97,52%	Rp 173.415.880	Rp 173.120.612	99,83%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	Oktober	91,85	96,89	105,49%	Rp 40.320.440	Rp 24.818.075	61,55%
			November	91,85	97,13	105,74%	Rp 40.320.440	Rp 31.650.530	78,50%
			Desember	91,85	96,7	105,28%	Rp 40.320.440	Rp 40.182.154	99,66%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	Oktober	88,19	88,24	100,05%	Rp 64.140.120	Rp 59.417.650	92,64%
			November	88,19	89,39	101,37%	Rp 64.140.120	Rp 61.617.111	96,07%
			Desember	88,19	88,58	100,45%	Rp 64.140.120	Rp 64.030.911	99,83%
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	Oktober	78	84,21	107,96%	Rp 29.197.560	Rp 17.971.709	61,55%
			November	78	83,33	106,84%	Rp 29.197.560	Rp 22.919.349	78,50%
			Desember	78	83,61	107,19%	Rp 29.197.560	Rp 29.097.422	99,66%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	Oktober	97	98,67	101,72%	Rp 32.948.000	Rp 25.065.700	76,08%
			November	97	98,67	101,72%	Rp 32.948.000	Rp 25.065.700	76,08%
			Desember	97	98,67	101,72%	Rp 32.948.000	Rp 32.770.700	99,46%
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,25	Oktober	-	-	-	Rp 119.705.800	Rp 98.621.060	82,39%
			November	-	-	-	Rp 119.705.800	Rp 111.674.060	93,29%
			Desember	82,25	84,49	102,72%	Rp 119.705.800	Rp 119.705.360	100,00%
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	Oktober	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 67.891.845	87,12%
			November	-	-	-	Rp 77.926.500	Rp 74.626.791	95,77%
			Desember	95,57	98,94	103,53%	Rp 75.626.000	Rp 75.624.791	100,00%
8	Indeks kepuasan masyarakat	81,3	Oktober	-	-	-	Rp 206.659.000	Rp 129.874.350	62,84%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
	atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		November	-	-	-	Rp 206.659.000	Rp 155.195.730	75,10%
			Desember	81,3	85,11	104,69%	Rp 206.659.000	Rp 206.390.155	99,87%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00	Oktober	-	-	-	Rp 109.429.000	Rp 95.555.624	87,32%
			November	-	-	-	Rp 109.429.000	Rp 104.605.624	95,59%
			Desember	93,00	93,18	100,19%	Rp 109.429.000	Rp 109.426.124	100,00%
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	Oktober	97,83	98,58	100,76%	Rp 67.854.500	Rp 44.191.200	65,13%
			November	97,83	98,73	100,92%	Rp 67.854.500	Rp 53.075.700	78,22%
			Desember	97,83	99,34	101,54%	Rp 67.854.500	Rp 67.327.241	99,22%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	Oktober	75,60	83,33	110,23%	Rp 79.096.500	Rp 45.531.200	57,56%
			November	75,60	83,33	110,23%	Rp 79.096.500	Rp 64.317.058	81,31%
			Desember	75,60	83,33	110,22%	Rp 79.096.500	Rp 78.568.599	99,33%
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	Oktober	100,00	100	100,00%	Rp 197.586.500	Rp 172.891.845	87,50%
			November	100,00	100	100,00%	Rp 197.586.500	Rp 179.626.791	90,91%
			Desember	100,00	100	100,00%	Rp 195.286.000	195.284.416	100,00%
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	Oktober	70,80	77,14	108,96%	Rp 24.286.100	Rp 14.816.433	61,01%
			November	70,80	77,14	108,96%	Rp 24.286.100	Rp 18.613.933	76,64%
			Desember	70,80	79,49	112,27%	Rp 24.286.100	Rp 23.922.414	98,50%
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	Oktober	78,60	83,06	105,67%	Rp 199.483.100	Rp 113.593.319	56,94%
			November	78,6	81,02	103,07%	Rp 199.483.100	Rp 175.416.519	87,94%
			Desember	78,6	85,44	108,71%	Rp 199.483.100	198.724.119	99,62%
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90	Oktober	4,9	4,93	100,61%	Rp 414.532.250	32.226.750	7,77%
			November	4,9	4,93	100,61%	Rp 414.532.250	54.891.000	13,24%
			Desember	4,9	4,93	100,61%	Rp 414.532.250	414.532.250	100,00%
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	100,00	Oktober	73	83,33	114,16%	Rp 42.592.000	42.300.000	99,31%
			November	78	93	119,23%	Rp 42.592.000	42.300.000	99,31%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
	pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		Desember	100	100	100,00%	Rp 42.592.000	42.590.000	100,00%
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	Oktober	94,67	99,5	105,10%	Rp 11.175.000	11.174.624	100,00%
			November	95,00	99,50	104,74%	Rp 11.175.000	11.174.624	100,00%
			Desember	95,00	99,50	104,74%	Rp 11.175.000	11.174.624	100,00%
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	Oktober	95,5	95,51	100,01%	Rp 197.596.200	163.970.320	82,98%
			November	95,5	95,55	100,05%	Rp 197.596.200	Rp 179.982.320	91,09%
			Desember	95,5	95,54	100,04%	Rp 197.596.200	197.595.520	100,00%
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	Oktober	70,00%	70,00%	100,00%	Rp 691.386.000	535.789.201	77,49%
			November	90,00%	90,00%	100,00%	Rp 691.386.000	587.937.489	85,04%
			Desember	76	76	100,00%	Rp 691.386.000	Rp 691.382.900	100,00%
20	Jumlah desa pangan aman	31	Oktober	75,00%	70,00%	93,33%	Rp 978.717.000	Rp 785.937.815	80,30%
			November	75,00%	75,00%	100,00%	Rp 978.717.000	879.079.005	89,82%
			Desember	31	31	100,00%	Rp 978.717.000	978.712.505	100,00%
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10	Oktober	100,00%	100,00%	100,00%	Rp 282.869.000	267.536.868	94,58%
			November	100,00%	100,00%	100,00%	Rp 282.869.000	Rp 270.250.868	95,54%
			Desember	10	10	100,00%	Rp 282.869.000	282.866.478	100,00%
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Oktober	85,14	91,63	107,62%	Rp 592.846.900	527.894.911	89,04%
			November	96,19	97,97	101,85%	Rp 592.846.900	565.088.616	95,32%
			Desember	100	100	100,00%	Rp 592.846.900	591.038.903	99,70%
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Oktober	94,22	94,76	100,57%	Rp 528.752.900	Rp 493.335.635	93,30%
			November	96,66	98,83	102,25%	Rp 528.752.900	Rp 519.335.510	98,22%
			Desember	100	100	100,00%	Rp 528.752.900	Rp 528.748.297	100,00%
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	Oktober	68	100,00	147,06%	Rp 345.484.000	Rp 272.839.483	78,97%
			November	70	100	142,86%	Rp 345.484.000	Rp 306.794.153	88,80%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
			Desember	75	100	133,33%	Rp 345.484.000	345.231.953	99,93%
25	Indeks RB UPT	91,55	Oktober	-	-	-	Rp 8.526.017.000	Rp 7.079.605.278	83,04%
			November	-	-	-	Rp 8.526.017.000	7.776.192.377	91,21%
			Desember	91,55	90,2	98,53%	Rp 8.526.017.000	8.507.041.476	99,78%
26	Nilai AKIP UPT	83,21	Oktober	-	-	-	Rp 12.342.000	2.894.488	23,45%
			November	-	-	-	Rp 12.342.000	Rp 2.894.488	23,45%
			Desember	83,21	81,62	98,09%	Rp 12.342.000	12.341.348	99,99%
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	Oktober	-	-	-	Rp 104.450.000	71.236.530	68,20%
			November	-	-	-	Rp 104.450.000	Rp 98.181.330	94,00%
			Desember	93,37	96,74	103,61%	Rp 104.450.000	104.447.530	100,00%
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,82	Oktober	-	-	-	Rp 380.814.800	353.358.520	92,79%
			November	-	-	-	Rp 380.814.800	Rp 370.613.335	97,32%
			Desember	90,82	87,2	96,01%	Rp 380.814.800	Rp 380.804.335	100,00%
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	Oktober	-	-	-	Rp 1.791.418.700	609.322.553	34,01%
			November	-	-	-	Rp 1.791.418.700	733.804.668	40,96%
			Desember	83	86,01	103,63%	Rp 1.791.418.700	1.790.570.477	99,95%
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	Oktober	3	3	100,00%	Rp 20.375.000	15.575.000	76,44%
			November	3	3	100,00%	Rp 20.375.000	Rp 15.575.000	76,44%
			Desember	3	3	100,00%	Rp 20.375.000	20.375.000	100,00%
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,87	Oktober	-	-	-	Rp 624.368.000	492.762.885	78,92%
			November	-	-	-	Rp 624.368.000	Rp 536.514.675	85,93%
			Desember	90,87	94,57	104,07%	Rp 624.368.000	624.366.255	100,00%
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60	Oktober	-	-	-	Rp 1.923.568.750	Rp 366.455.588	19,05%
			November	-	-	-	Rp 1.923.568.750	525.661.467	27,33%
			Desember	75,6	90	119,05%	Rp 1.923.568.750	1.920.922.380	99,86%
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik	93,00	Oktober	-	-	-	Rp 1.338.932.250	Rp 590.274.335	44,09%

No.	Nama Indikator	Target Tahun 2024	Bulan	RAPK			Anggaran		
				Target	Realisasi sd	Capaian (%)	Pagu 2024	Realisasi sd (SPAN)	Capaian (%)
	Negara		November	-	-	-	Rp 1.338.932.250	759.348.950	56,71%
			Desember	93	98,59	106,01%	Rp 1.338.932.250	1.338.895.323	100,00%
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	Oktober	-	-		Rp 538.461.250	133.859.178	24,86%
			November	-	-		Rp 538.461.250	166.486.108	30,92%
			Desember	60	71,25	118,75%	Rp 538.461.250	538.454.344	100,00%

Lampiran 8

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Output Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Kegiatan	Output			Input			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	**14**	**14**	100,00	Rp 127.434.000	Rp 127.394.846	99,97	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	**299**	**527**	176,25	Rp 151.252.000	Rp 151.249.581	100,00	**1,76**	**0,76**	**90% (Efisien)**
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	**1131**	**1274**	112,64	Rp 299.950.000	Rp 299.948.400	100,00	**1,13**	**0,13**	**100% (Efisien)**
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	**1**	**1**	100,00	Rp 426.277.000	Rp 426.264.270	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	**34**	**39**	114,71	Rp 144.850.000	Rp 144.849.460	100,00	**1,15**	**0,15**	**100% (Efisien)**
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	**1**	**1**	100,00	Rp 1.627.897.000	Rp 1.627.897.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	**3**	**3**	100,00	Rp 33.500.000	Rp 33.500.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	**1**	**1**	100,00	Rp 192.736.000	Rp 192.735.100	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	**1**	**1**	100,00	Rp 1.952.013.000	Rp 1.951.996.030	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkal Pinang	**2**	**2**	100,00	Rp 225.474.000	Rp 225.260.000	99,91	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	**76**	**76**	100,00	Rp 691.386.000	Rp 691.382.900	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
12	Desa Pangan Aman	**31**	**31**	100,00	Rp 978.717.000	Rp 978.712.505	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
13	Pasar aman dari bahan berbahaya	**10**	**10**	100,00	Rp 282.869.000	Rp 282.866.478	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	**12**	**12**	100,00	Rp 42.592.000	Rp 42.590.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**241**	**243**	100,83	Rp 236.618.000	Rp 236.379.575	99,90	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**

No	Kegiatan	Output			Input			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	**814**	**816**	100,25	Rp 509.026.000	Rp 505.016.687	99,21	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	**75**	**75**	100,00	Rp 49.448.000	Rp 49.270.700	99,64	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**38**	**39**	102,63	Rp 43.241.000	Rp 42.515.562	98,32	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	**448**	**483**	107,81	Rp 706.659.000	Rp 704.927.727	99,76	**1,08**	**0,08**	**100% (Efisien)**
20	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	**1**	**1**	100,00	Rp 1.986.405.000	Rp 1.984.721.225	99,92	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
21	Layanan Perkantoran	**1**	**1**	100,00	Rp 10.055.803.000	Rp 10.036.788.866	99,81	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
	TOTAL			**105,48**	**20.764.147.000**	**20.736.266.912**	**99,87**	**1,06**	**0,06**	**100% (Efisien)**

Lampiran 9

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,12	97,52	173.415.880	173.120.612	99,83	**0,98**	**-0,02**	**Tidak Efisien**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,70	105,28	40.320.440	40.182.154	99,66	**1,06**	**0,06**	**100% (Efisien)**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,58	100,45	64.140.120	64.030.911	99,83	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	83,61	107,19	29.197.560	29.097.422	99,66	**1,08**	**0,08**	**100% (Efisien)**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	98,67	101,72	32.948.000	32.770.700	99,46	**1,02**	**0,02**	**100% (Efisien)**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	82,25	84,49	102,72	119.705.800	119.705.360	100,00	**1,03**	**0,03**	**100% (Efisien)**

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	98,94	103,53	75.626.000	75.624.791	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,30	85,11	104,69	206.659.000	206.390.155	99,87	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	93,00	93,18	100,19	109.429.000	109.426.124	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	99,34	101,54	67.854.500	67.327.241	99,22	**1,02**	**0,02**	**100% (Efisien)**
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	83,33	110,23	79.096.500	78.568.599	99,33	**1,11**	**0,11**	**100% (Efisien)**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	195.286.000	195.284.416	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	79,49	112,27	24.286.100	23.922.414	98,50	**1,14**	**0,14**	**100% (Efisien)**

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	85,44	108,71	199.483.100	198.724.119	99,62	**1,09**	**0,09**	**100% (Efisien)**
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90	4,93	100,61	414.532.250	414.532.250	100,00	**1,01**	**0,01**	**100% (Efisien)**
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00	42.592.000	42.590.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,50	104,74	11.175.000	11.174.624	100,00	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,54	100,04	197.596.200	197.595.520	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	76,00	100,00	691.386.000	691.382.900	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
20	Jumlah desa pangan aman	31,00	31,00	100,00	978.717.000	978.712.505	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10,00	10,00	100,00	282.869.000	282.866.478	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	592.846.900	591.038.903	99,70	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	528.752.900	528.748.297	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	100,00	133,33	345.484.000	345.231.953	99,93	**1,33**	**0,33**	**95% (Efisien)**
25	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	91,55	90,20	98,53	8.526.017.000	8.507.041.476	99,78	**0,99**	**-0,01**	**Tidak Efisien**
26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	83,21	81,62	98,09	12.342.000	12.341.348	99,99	**0,98**	**-0,02**	**Tidak Efisien**
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	96,74	103,61	104.450.000	104.447.530	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**
28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	90,82	87,20	96,01	380.814.800	380.804.335	100,00	**0,96**	**-0,04**	**Tidak Efisien**
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00	86,01	103,63	1.791.418.700	1.790.570.477	99,95	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**
30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3,00	3,00	100,00	20.375.000	20.375.000	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	90,87	94,57	104,07	624.368.000	624.366.255	100,00	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		T	R	%	T	R	%			
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60	90,00	119,05	1.923.568.750	1.920.922.380	99,86	**1,19**	**0,19**	**100% (Efisien)**
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00	98,59	106,01	1.338.932.250	1.338.895.323	100,00	**1,06**	**0,06**	**100% (Efisien)**
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	71,25	118,75	538.461.250	538.454.344	100,00	**1,19**	**0,19**	**100% (Efisien)**
	TOTAL			**104,19**	**20.764.147.000**	**20.736.266.916**	**99,87**	**1,04**	**0,04**	**100% (Efisien)**

Lampiran 10

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Sasaran Strategis Balai POM di Pangkal Pinang Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		%	T	R	%			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,43	340.022.000	339.201.799	99,76	**1,03**	**0,03**	**100% (Efisien)**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,72	119.705.800	119.705.360	100,00	**1,03**	**0,03**	**100% (Efisien)**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	102,80	391.714.000	391.441.070	99,93	**1,03**	**0,03**	**100% (Efisien)**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	104,76	1.034.305.450	1.032.123.663	99,79	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	100,01	2.150.568.200	2.150.557.403	100,00	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**

No	Sasaran Strategis	Output	Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
		%	T	R	%			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	100,00	1.121.599.800	1.119.787.200	99,84	**1,00**	**0,00**	**100% (Efisien)**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	133,33	345.484.000	345.231.953	99,93	**1,33**	**0,33**	**95% (Efisien)**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	100,07	8.642.809.000	8.623.830.354	99,78	**1,00**	**0,0029**	**100% (Efisien)**
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	96,01	380.814.800	380.804.335	100,00	**0,96**	**-0,04**	**Tidak Efisien**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	101,81	1.811.793.700	1.810.945.477	99,95	**1,02**	**0,02**	**100% (Efisien)**
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	111,97	4.425.330.250	4.422.638.302	99,94	**1,12**	**0,12**	**100% (Efisien)**
	TOTAL	**105,08**	**20.764.147.000**	**20.736.266.916**	**99,87**	**1,05**	**0,05**	**100% (Efisien)**

Lampiran 11

RAPK Tahun 2024 BPOM di Pangkal Pinang

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	93,44	93,44	93,44	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	468	512	91,41	97,82	97,82	525	576	91,15	97,54	97,54	544	597	91,12	97,52	97,52	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=822213183#gid=822213183 Link Sumber Data: https://bit.ly/RekapitulasiHasilPengujianObat2024
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	91,85	91,85	91,85	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	156	161	96,89	105,49	105,49	169	174	97,13	105,74	105,74	176	182	96,7	105,28	105,28	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=822213183#gid=822213183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1XztSnofThcWy68JYAQZL
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,19	88,19	88,19	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	150	170	88,24	100,05	100,05	177	198	89,39	101,37	101,37	194	219	88,58	100,45	100,45	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=822213183#gid=822213183 Link Sumber Data: https://bit.ly/RekapitulasiHasilPengujianObat2024
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78	78	78	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	48	57	84,21	107,96	107,96	50	60	83,33	106,84	106,84	51	61	83,61	107,19	107,19	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=822213183#gid=822213183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1XztSnofThcWy68JYAQZL
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,00	97	97	97	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	74	75	98,67	101,72	101,72	74	75	98,67	101,72	101,72	74	75	98,67	101,72	101,72	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=822213183#gid=822213183 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1XztSnofThcWy68JYAQZL
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,25			82,25	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	84,49	#DIV/0!	102,72	-	-	84,49	102,72	102,72	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/file/d/1IN
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57			95,57	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,94	103,53	103,53	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,30			81,3	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,11	104,69	104,69	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,00			93	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,18	100,19	100,19	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/e
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	97,83	97,83	97,83	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	98,58	100,76	100,76	-	-	98,73	100,92	100,92			99,34	101,54	101,54	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiofITB8/edit?gid=1750326254#gid=1750326254 Link sumber data : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yUxYbSRwsaAuNi-4sg6nPmvTdl7nkBDFpUiWpvVhc4/edit?gid=390268627#gid=390268627

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,60	75,6	75,6	75,6	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	83,33	110,23	110,23	-	-	83,33	110,23	110,23	-	-	83,33	110,23	110,23	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1975596793#gid=1975596793 Link Sumber Data : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yUxYb5RwsaAuNk-4sg6nPnvTkll7nkBDFpUlVpvVhc4/edit?gid=390268627#gid=390268627
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100	100	100	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	389	389	100	100	100	493	493	100	100	100	529	529	100	100	100	Link data dukung RAPK 1 : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=916781444#gid=916781444 Link data dukung RAPK 2 : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1389447681#gid=1389447681 Link Sumber Data : https://drive.google.com/drive/folders/1vfGvcpGhdxyqHe2aGrEsduIaYREoAg19?usp=sharing
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,80	70,8	70,8	70,8	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	27	35	77,14	108,96	108,96	27	35	77,14	108,96	108,96	31	39	79,49	112,27	112,27	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=135203773#gid=135203773 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/19-LyycJ9Xo07duLPtGHlBjpjKFOCLILe
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,60	78,6	78,6	78,6	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	353	425	83,06	105,67	105,67	367	453	81,02	103,07	103,07	405	474	85,44	108,71	108,71	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1777384527#gid=1777384527 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/19-LyycJ9Xo07duLPtGHlBjpjKFOCLILe
15	Indeks Pelayanan Publik	4,90	4,9	4,9	4,9	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4,93	100,61	100,61	-	-	4,93	100,61	100,61	-	-	4,93	100,61	100,61	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/drive/folders/1XQynvkuZGUbgQ4aSk7CVJyYQkUnVv0lI?usp=drive_link
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	73	78	100	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	83,33	114,16	83,33	-	-	93	119,23	93	-	-	100	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1629101257#gid=1629101257 Link Sumber Data Obat Tradisional : https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1ZyN0pD0n3Br-58AZQ-T-0S3SP_eV0kBn Link Sumber Data Kosmetik : https://drive.google.com/drive/folders/1wapWNt6yuWl28QlQokeWj06N_cPBy9Fy?usp=sharing Link Sumber Data Pangan : https://drive.google.com/drive/folders/180CEA9mnkuwmRaBsIlvcEF1V2OE09f-D?usp=sharing

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan			Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			OKT	NOV	DES			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	94,67	95	95			-	-	99,5	105,1	104,74	-	-	99,5	104,74	104,74	-	-	99,5	104,74	104,74	Link Sumber Data: bit.ly/IndikatorUPT2024
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,50	95,5	95,5	95,5	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	95,51	100,01	100,01	-	-	95,55	100,05	100,05	-	-	95,54	100,04	100,04	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/13tL59KwN0-_y5kG0AjhOsUzHY1AlV5XP?usp=drive_link
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76,00	70	90	76	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	70	100	70	-	-	90	100	90	-	-	76	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=499784120#gid=499784120 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1np-grtfNrWdMo2wGeniNascxt1Nl6Ejz?usp=drive_link
20	Jumlah desa pangan aman	31,00	75	75	31	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	70	93,33	70	-	-	75	100	75	-	-	31	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=1432285923#gid=1432285923 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1e4_6x5lxsTnILah8HepipQMmRQqTnn6e?usp=drive_link
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10,00	100	100	10	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	10	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=1278390683#gid=1278390683 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/folders/1FJbzQ80W36EpSZ8B_mCrrAdbEv90u92H?usp=drive_link
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	85,14	96,19	100	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	91,63	107,62	91,63	-	-	97,97	101,85	97,97	-	-	100	100	100	Link data dukung RAPK:https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=1615640429#gid=1615640429 Link Sumber Data: https://bit.ly/RekapitulasiHasilPengujianObat2024
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	94,22	96,66	100	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	94,76	100,57	94,76	-	-	98,83	102,25	98,83	-	-	100	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=1193440257#gid=1193440257 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Xzt5nofThcWy6BJYAQZLKkliap9ZuHHm/edit#gid=1431614981
24	Persentase keberhasilan perindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75,00	68	70	75	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	100	147,06	133,33	-	-	100	142,86	133,33	-	-	100	133,33	133,33	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolfTB8/edit?gid=584625884#gid=584625884 Link Sumber Data: https://simpan.pom.go.id/index.php/s/4TokXq7TgpJW25D?path=%2F2024%2F3%20PD.03%20PENYIDIKAN%2FPD.03.02%20OPERASI%20PENYIDIKAN%2FB%2002

No	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Link Data Dukung
			Bulan					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			OKT	NOV	DES	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
25	Indeks RB UPT	91,55			91,55	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,2	98,53	98,53	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/file/d/1ugK5yvVtudNcSt0zWzunFZopZt2hN0K7/view?usp=drive_link
26	Nilai AKIP UPT	83,21			83,21	Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81,62	98,09	98,09	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/file/d/1wiyePuXqQjqgKkCftVpIf9M_kEnBFh0/view?usp=drive_link
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37			93,37			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,74	103,61	103,61	Link data dukung : https://drive.google.com/file/d/1ZbFzZzoxIBuwPvAlzyhy-CBz8oXbUDrE/view?usp=drive_link
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,82			90,82	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,2	96,01	96,01	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1-JbLSqRQEO_hJ9UgdbuERfgysUoyAMT
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00			83	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,01	103,63	103,63	Link data dukung RAPK : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link sumber data : https://drive.google.com/file/d/1ugK5yvVtudNcSt0zWzunFZopZt2hN0K7/view?usp=drive_link
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3	3	3	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3	100	100	-	-	3	100	100	-	-	3	100	100	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link Sumber Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wvvs0RCk_Oa6_ss2PXPdlWy3ADdH39rT/edit?usp=drive_link&ouid=115343703554976238888&rtpof=true&sd=true
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,87			90,87	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 50%) + (Nilai IKPA x 50%)		-	-	0	-	0	-	-	0	-	0	-	-	94,57	104,07	104,07	Link data dukung RAPK: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GrS9WewsGpMmgUuFkNACHPeq_xFXlYx_KZbbiolTTB8/edit?gid=1240474069#gid=1240474069 Link Sumber Data: https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1M8lhcP85etoKyVKHPlFq4I3G9sRsW
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,60			75,6			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	119,05	119,05	Link data dukung : https://drive.google.com/file/d/1WJHqOZHsL7vFgYhUydJ7e5vQxG3Q4_uG/view?usp=drive_link
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93,00			93			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,59	106,01	106,01	Link data dukung : https://drive.google.com/file/d/1ByOBOuKX2S5fMGHk1vcDZ-B-3to3XAp/view?usp=drive_link
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00			60			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71,25	118,75	118,75	Link data dukung : https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b99W12vAko5NHZNelwv6MdbVea4cs7H6

Lampiran 12

Nilai IKPA Tahun 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	100.00	97.20	96.00	100.00	100.00	100.00	99.04	100%	0.00	99.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.44	9.60	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.30				100.00				

Lampiran 13

Tabel Keselarasan Data Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan IV		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,12	97,52	91,12	97,52	91,12	97,52
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,70	105,28	96,70	105,28	96,70	105,28
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,58	100,45	88,58	100,45	88,58	100,45
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,61	107,19	83,61	107,19	83,61	107,19
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98,67	101,72	98,67	101,72	98,67	101,72
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	84,49	102,72	84,49	102,72	84,49	102,72
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,94	103,53	98,94	103,53	98,94	103,53

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan IV		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,11	104,69	85,11	104,69	85,11	104,69
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	93,18	100,19	93,18	100,19	93,18	100,19
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,34	101,54	99,34	101,54	99,34	101,54
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,33	110,23	83,33	110,23	83,33	110,23
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,49	112,27	79,49	112,27	79,49	112,27
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,44	108,71	85,44	108,71	85,44	108,71
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,93	100,61	4,93	100,61	4,93	100,61

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan IV		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	100	100	100
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	99,5	104,74	99,5	104,74	99,5	104,74
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,54	100,04	95,54	100,04	95,54	100,04
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	76	76	76	76	76
		20	Jumlah desa pangan aman	31	31	31	31	31	31
		21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	10	10	10	10	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan IV		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00	133,33	100	133,33	100,00	133,33
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	25	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	90,20	98,53	90,20	98,53	90,20	98,53
		26	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	81,62	98,09	81,62	98,09	81,62	98,09
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,74	103,61	96,74	103,61	96,74	103,61
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkal Pinang yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	87,20	96,01	87,20	96,01	87,20	96,01
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,01	103,63	86,01	103,63	86,01	103,63
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	3	100	3	100	3	100
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkal Pinang secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	94,57	104,07	94,57	104,07	94,57	104,07
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	119,05	90	119,05	90	119,05
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	98,59	106,01	98,59	106,01	98,59	106,01

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan IV		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
				Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
		34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	71,25	118,75	71,25	118,75	71,25	118,75

Lampiran 14

Matriks Reviu Target Indikator

LAMPIRAN I
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang
Tanggal : 22 Desember 2023

MATRIKS REVIU TARGET INDIKATOR

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,05	93,43	80	93,44	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93,44 (diatas realisasi 2023).
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,59	91,84	78	91,85	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 91,85 (diatas realisasi 2023).
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,23	88,18	86	88,19	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 88,19 (diatas realisasi 2023).
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,04	84,38	78	78	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta tidak ada perubahan definisi operasional indikator maka penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 78 (diatas realisasi 2021).
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,03	97,33	99	97	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2022).
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	85,72	82,06	82	82,25	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 sepakat untuk disesuaikan menjadi 82,25 (diatas realisasi 2023).
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,21	95,56	94,6	95,57	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 95,57 (diatas realisasi 2023).
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	80,84	81,25	75,01	81,3	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 81,3 (diatas realisasi 2023).
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,46	92,56	91,75	93	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 93 (diatas realisasi 2023).
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditaksanakan	94,40	97,82	93	97,83	Mempertimbangkan realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, serta penetapan target harus mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 97,83 (diatas realisasi 2023).
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	58,03	80,00	65	75,6	Mempertimbangkan peningkatan realisasi 2023 terjadi karena carry over dari tahun 2022, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 75,6 (rerata dari realisasi 2020-2023)
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	95	100	Mempertimbangkan realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 100
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,73	65	70,8	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yang telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 70,8 (diatas realisasi 2023).

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74,18	78,56	68	78,6	Mempertimbangkan tren realisasi 2022-2023 yg telah melebihi target 2024, maka target 2024 direkomendasikan untuk disesuaikan menjadi 78,6 (diatas realisasi 2023)
15	Indeks Pelayanan Publik	4,61	4,80	4,51	4,9	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 4,81%, mempertimbangkan realisasi 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	100,00	81	100	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 100%, mempertimbangkan realisasi 2023.
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,75	94,64	95	96,6	Terdapat update target hasil reviu unit pengampu menjadi 95%, mempertimbangkan realisasi 2023.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	64,00	76	76	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
19	Jumlah desa pangan aman	18	24,00	31	31	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	8,00	10	10	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2021
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100	100	Target 2024 : 100% sesuai dengan reviu renstra 2020-2024 pada 13 Desember 2022
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	92,50	75	75	Target masih sesuai dengan target pada Reviu Renstra
24	Indeks RB UPT	89,08	90,55	85,7	91,55	Nilai RB Tahun 2023 sebesar 90,55. Nilai 2023 telah diatas 90, sehingga target dinaikkan 1 poin
25	Nilai AKIP UPT	79,87	80,05	81,3	83,21	Adanya metode cluster dimana BPOM Pangkalpinang termasuk dalam cluster 2 dengan target tertinggi pada cluster tersebut yang didasari pada realisasi tahun 2022 sebesar 79,87 (realisasi tertinggi kedua pada cluster 2)
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,84	90,84	85	90,82	Sesuai hasil reviu biro sdm terakhir, target 2024 adalah 90,82
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	82,99	92	83	Berdasarkan penilaian sementara di TW III - standar pemenuhan kompetensi : 83,14% - standar pemenuhan ruang lingkup : 88,3% - standar pemenuhan alat laboratorium : 71,79% **Rata-rata : 81,08%** Dari data sementara tersebut terdapat penurunan capaian pemenuhan dari tahun 2022 dikarenakan 1. Adanya mutasi internal 3 (tiga) analis senior ke bagian lain, dan 5 (lima) analis baru yang belum dapat dihitung kompetensinya. 2. Terbatasnya anggaran untuk pembelian baku pembanding dan reagensia dalam rangka meningkatkan parameter ruang lingkup. Parameter uji ruang lingkup tidak termasuk ke dalam parameter uji rutin sehingga sebagian besar baku pembanding tidak terdapat pada laboratorium baku PPPOMN 3. Adanya perpindahan 2 (dua) alat laboratorium yaitu ICP MS dan spektrofluorometer ke **BBPOM** lain dalam rangka regionalisasi laboratorium menurunkan nilai capaian alat laboratorium 4. Tidak adanya anggaran untuk pengadaan alat laboratorium di tahun 2023 sehingga laboratorium tidak dapat meningkatkan nilai capaian alat laboratorium
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	3	3	Tidak mengalami perubahan target, masih sesuai dengan target pada reviu Renstra

No	Indikator	Realisasi tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target RKT 2024	Target PK 2024	Justifikasi
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,43	91,43	93,9	90,87	Realisasi NKA tahun 2021 sebesar 89,06 dan 2022 sebesar 89,61. Realisasi NKA sampai dengan TW III Tahun 2023 sebesar 70,14. Hasil exercise NKA dimana diasumsikan nilai IKPA, Serapan anggaran, Capaian Output dan konsistensi serapan memperoleh nilai optimal (100), hanya mampu memperoleh nilai NKA maksimal sebesar 91,42. Namun untuk mencapai nilai IKPA dengan nilai optimal 100 sangat sulit untuk dicapai. Sehingga perlu dilakukan penurunan target.

Pangkalpinang, 22 Desember 2023
Kepala Balai POM di Pangkalpinang,

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Lampiran 15

Trend Analysis pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)												
													1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,58	80,80	75,30	75	73,89	77	78,05	78	93,43	93,44	91,41		2019	91,58	2024	91,41	93,44	5	5	0,004	-0,0004	-9,22	**Menurun**
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	58,89	78	70,50	71	84,14	73	88,59	75	91,84	91,85	92,3		2019	58,89	2024	92,30	91,85	5	5	0,09	0,09	101,15	**Meningkat (On The Track)**
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,47	78	74,47	80	66	82	67,23	84	88,18	88,19	88,64	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	74,47	2024	88,64	88,19	4	4	0,04	0,04	103,08	**Meningkat (On The Track)**
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,57	70	69,57	72	68,97	74	84,04	76	64,38	78	79,66	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	69,57	2024	79,66	78	4	4	0,03	0,03	118,73	**Meningkat (On The Track)**
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	100	-	-	95	100	96,30	94,03	97,6	97,33	97	97,33	Indikator ini baru digunakan tahun 2021	2021	100	2024	97,33	97	3	3	-0,01	-0,01	88,90	**Meningkat (Moderat)**
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72,77	75	76,73	77	71,56	78	85,72	80	82,05	82,25	82,25		2019	72,77	2024	82,25	82,25	5	5	0,02	0,02	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,21	86	92,21	91,1	84,5	92,3	91,21	93,4	95,56	95,6	98,5	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	92,21	2024	98,5	95,57	4	4	0,01	0,02	185,07	**Meningkat (On The Track)**
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	70	74	70	71,03	69,06	72,36	80,84	73,68	81,25	81,3	81,3	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	70	2024	81,30	81,3	4	4	0,04	0,04	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,83	83	90,83	91	92,01	91,3	92,46	91,5	92,55	93	93,18	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	90,83	2024	93,18	93	4	4	0,01	0,01	108,22	**Meningkat (On The Track)**
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,81	90	86,81	90	87,58	91	94,40	92	97,82	97,83	97,85	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	86,81	2024	97,85	97,83	4	4	0,03	0,03	100,17	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)												
													1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,43	47	38,43	50	62,98	55	58,03	60	80	75,6	83	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	38,43	2024	83	75,6	4	4	0,18	0,21	115,18	**Meningkat (On The Track)**
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	68,75	85	78,95	88	100	90	100	93	100	100	100		2019	68,75	2024	100	100	5	5	0,08	0,08	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	16,36	20	35,42	50	60,66	55	65	60	70,73	70,8	76		2019	16,36	2024	76,00	70,8	5	5	0,34	0,36	105,62	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25,47	20	38,10	60	56,21	63	74,18	66	78,56	78,6	83		2019	25,47	2024	83,00	78,6	5	5	0,25	0,27	105,43	**Meningkat (On The Track)**
Indeks Pelayanan Publik	3,95	3,51	3,95	4,2	4,39	4,3	4,61	4,4	4,8	4,9	4,93	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	3,95	2024	4,93	4,9	4	4	0,06	0,06	102,91	**Meningkat (On The Track)**
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83,33	-	-	-	-	77	83,33	79	100	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2022	2022	83,33	2024	100	100	2	2	0,10	0,10	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	95	95	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	95	2024	95	95	0	0				
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,10	89,89	94,10	92	92,63	93	93,75	94	95	95,5	95,52	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	94,10	2024	95,52	95,5	4	4	0,0037	0,0038	101,42	**Meningkat (On The Track)**
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	12	12	12	40	40	52	52	64	64	76	76	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	12	2024	76	76	4	4	0,59	0,59	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Jumlah desa pangan aman	5	5	5	12	12	18	18	24	24	31	31	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	5	2024	31	31	4	4	0,58	0,58	100,00	**Meningkat (On The Track)**

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)												
													1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	1	1	1	4	4	6	6	8	8	10	10	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	1	2024	10	10	4	4	0,78	0,78	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,34	55	98,34	100	99,88	100	100	100	100	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	98,34	2024	100	100	4	4	0,004	0,004	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	83	100	100	95,52	100	100	100	100	100	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	100	2024	100	100	4	4	0,00	0,00		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64	45	64	64	77,50	68	75	71	92,50	75	100	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	64	2024	100,00	75	4	4	0,04	0,12	291,82	**Meningkat (On The Track)**
Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	80,05	90	80,05	82,7	82,67	83,7	89,08	84,7	90,55	91,55	90,03	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	80,05	2024	90,03	91,55	4	4	0,03	0,03	87,34	**Meningkat (Moderat)**
Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	72,22	80	76,15	77,4	79,78	78,7	79,87	80	80,05	83,2	83,21		2019	72,22	2024	83,21	83,21	5	5	0,03	0,03	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Nilai Pengelolaan Kearsipan		-	-	-	-	-	-	-	-	93,37	93,37	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	93,37	2024	93,37	93,37	0	0				
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	84,15	75	84,15	84,25	85,11	84,5	84,89	84,75	90,84	90,82	86,76	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	84,15	2024	86,76	90,82	4	4	0,02	0,01	39,81	**Meningkat (Moderat)**
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	73,3	77	73,3	77	75	82	81,5	87	82,99	83	83,61	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	73,3	2024	83,61	83	4	4	0,03	0,03	105,99	**Meningkat (On The Track)**
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	2	1,51	2	2	1,825	2,25	2,6	2,5	3	3	3	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	2	2024	3	3	4	4	0,11	0,11	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	92,78	93	92,78	90,9	89,06	91,5	89,61	92,7	91,43	90,9	90,9	Indikator ini baru digunakan tahun 2020	2020	92,78	2024	90,87	90,9	4	4	-0,01	-0,01	100,00	**Meningkat (On The Track)**
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	100,00	95	100	95	100	-	-	-	-	-	-	Indikator ini tidak digunakan mulai tahun 2022	2020	100,00	2021	100,00	-	4	1				

Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	*Baseline*	Tahun										Keterangan	*Baseline*		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
		2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)												
													1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	75,6	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	75,6	2024	75,6	75,6	0	0				
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara		-	-	-	-	-	-	-	-	93,0	93,0	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	93,0	2024	93,0	93,0	0	0				
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri		-	-	-	-	-	-	-	-	60,0	60,0	Indikator ini baru digunakan tahun 2024	2024	60,0	2024	60,0	60,0	0	0				

Keterangan:

Kolom (1)	Tahun *baseline* (t_0)
Kolom (2)	Capaian *baseline* (x_{t0})
Kolom (3)	Tahun capaian terkini (t)
Kolom (4)	Capaian terkini (x_t)
Kolom (5)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun 2024 (x^*)
Kolom (6)	Selisih waktu antara tahun akhir periode (2024) dan tahun baseline (t_0)
Kolom (7)	Selisih waktu antara tahun capaian terkini (t) dan tahun capaian baseline (t_0)
Kolom (8)	Rata-Rata Pertumbuhan untuk Mencapai Hasil yang Diharapkan (R_1)
Kolom (9)	Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Hingga Capaian Terkini (R_2)

Lampiran 16

Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)

No. Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persen	80,80	75,30	75	73,89	77	78,05	78	93,43	93,44	91,12	97,52	Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persen	78	70,50	71	84,14	73	88,59	75	91,84	91,85	96,70	105,28	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	78	74,47	80	66	82	67,23	84	88,18	88,19	88,58	100,45	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persen	70	69,57	72	68,97	74	84,04	76	64,38	78	83,61	107,19	Sangat Baik
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persen	-	-	95	100	96,30	94,03	97,6	97,33	97	98,67	101,72	Sangat Baik
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	Nilai	75	76,73	77	71,56	78	85,72	80	82,05	82,25	84,49	102,72	Sangat Baik
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	86	92,21	91,1	84,5	92,3	91,21	93,4	95,56	95,57	98,94	103,53	Sangat Baik
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Nilai	74	69,7	71,03	69,06	72,36	80,84	73,68	81,25	81,3	85,11	104,69	Sangat Baik
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Nilai	83	90,83	91	92,01	91,25	92,46	91,5	92,55	93	93,18	100,19	Sangat Baik
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persen	90	86,81	90	87,58	91	94,40	92	97,82	97,83	99,34	101,54	Sangat Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persen	47	38,43	50	62,98	55	58,03	60	80	75,6	83,33	110,23	Sangat Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persen	85	78,95	88	100	90	100	93	100	100	100	100,00	Sangat Baik

No. Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	20	35,42	50	60,66	55	65	60	70,73	70,8	79,49	112,27	Sangat Baik
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persen	20	38,10	60	56,21	63	74,18	66	78,56	78,6	85,44	108,71	Sangat Baik
		Indeks Pelayanan Publik	Nilai	3,51	3,95	4,2	4,39	4,3	4,61	4,4	4,8	4,9	4,93	100,61	Sangat Baik
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persen	-	-	-	-	77	83,33	79	100	100	100	100,00	Sangat Baik
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	95	99,5	104,74	Sangat Baik
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	89,89	94,10	92	92,63	93	93,75	94	94,64	95,5	95,54	100,04	Sangat Baik
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Nilai	12	12	40	40	52	52	64	64	76	76	100,00	Sangat Baik
		Jumlah desa pangan aman	Nilai	5	5	12	12	18	18	24	24	31	31	100,00	Sangat Baik
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Nilai	1	1	4	4	6	6	8	8	10	10	100,00	Sangat Baik
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	55	98,34	100	99,88	100	100	100	100	100	100	100,00	Sangat Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persen	83	100	100	95,52	100	100	100	100	100	100	100,00	Sangat Baik
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persen	45	64	64	77,50	68	75	71	92,50	75	100	133,33	Sangat Baik
SK8	Terwujudnya tatakelola pemerintahanyang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	Nilai	90	80,05	82,7	82,67	83,7	89,08	84,7	90,55	91,55	90,2	98,53	Baik
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	Nilai	80	76,15	77,4	79,78	78,7	79,87	80	80,05	83,21	81,62	98,09	Baik
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai									93,37	96,74	103,61	Sangat Baik

No. Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
SK9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkal Pinang	Nilai	75	84,15	84,25	85,11	84,5	84,89	84,75	90,84	90,82	87,20	96,01	Baik
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Persen	77	73,3	77	75	82	81,5	87	82,99	83	86,01	103,63	Sangat Baik
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	Nilai	1,51	2	2	1,825	2,25	2,6	2,5	3	3	3	100,00	Sangat Baik
SK11	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	Nilai	93	92,78	90,9	89,06	91,5	89,61	92,7	91,43	90,9	94,57	104,07	Sangat Baik
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	Persen	95	100	95	100	-	-	-	-	-	-		
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	90	119,05	Sangat Baik
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	93	98,59	106,01	Sangat Baik
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	60	71,25	118,75	Sangat Baik

Lampiran 17

Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis 2020-2024

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2020)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Rata-Rata	75	76,73	102,31	77	71,56	92,94	78	85,72	109,90	80	82,05	102,56	82,25	84,49	102,72	102,09	102,79	Sudah tercapai/On track
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	47	38,43	81,77	50	62,98	125,96	55	58,03	105,51	60	80	133,33	75,6	83,33	110,23	111,36		
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Rata-Rata													95	99,5	104,74	104,74		
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	89,89	94,1	104,68	92	92,63	100,68	93	93,75	100,81	94	94,64	100,68	95,5	95,54	100,04	101,38		
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Capaian tahun 2024													76	76	100,00	100,00		
	Jumlah desa pangan aman	Capaian tahun 2024													31	31	100,00	100,00		
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Capaian tahun 2024													10	10	100,00	100,00		
Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di	Rata-Rata	75	84,15	112,20	84,25	85,11	101,02	84,5	84,89	100,46	84,75	90,84	107,19	90,82	87,2	96,01	103,38	104,48	Sudah tercapai/On track

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2020)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Pangkal Pinang																			
	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-Rata	77	73,3	95,19	77	75	97,40	82	81,5	99,39	87	82,99	95,39	83	86,01	103,63	98,20		
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkal Pinang yang optimal	Rata-Rata	1,51	2	132,45	2	1,825	91,25	2,25	2,6	115,56	2,5	3	120,00	3	3	100,00	111,85		
Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	86	92,21	107,22	91,1	84,5	92,76	92,3	91,21	98,82	93,4	95,56	102,31	95,57	98,94	103,53	100,93	105,06	Sudah tercapai/On track
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	83	90,83	109,43	91	92,01	101,11	91,25	92,46	101,33	91,5	92,55	101,15	93	93,18	100,19	102,64		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Rata-Rata							77	83,33	108,22	79	100	126,58	100	100	100,00	111,60		
Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	80,8	75,3	93,19	75	73,89	98,52	77	78,05	101,36	78	93,43	119,79	93,44	91,12	97,52	102,08	108,18	Sudah tercapai/On track
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	78	70,5	90,38	71	84,14	118,51	73	88,59	121,36	75	91,84	122,45	91,85	96,70	105,28	111,60		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	78	74,47	95,47	80	65,91	82,39	82	67,23	81,99	84	88,18	104,98	88,19	88,58	100,45	93,06		

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2020)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	70	69,57	99,39	72	68,97	95,79	74	84,04	113,57	76	64,38	84,72	78	83,61	107,19	100,13		
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-Rata	-	-	-	95	100	105,26	96,3	94,03	97,64	97,6	97,33	99,73	97	98,67	101,72	101,09		
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rata-Rata	74	69,7	94,19	71,03	69,06	97,23	72,36	80,84	111,72	73,68	81,25	110,27	81,3	85,11	104,69	103,62		
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	90	86,81	96,46	90	87,58	97,31	91	94,4	103,74	92	97,82	106,32	97,83	99,34	101,54	101,07		
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	47	38,43	81,77	50	62,98	125,96	55	58,03	105,51	60	80	133,33	75,6	83,33	110,23	111,36		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	20	35,42	177,10	50	60,66	121,32	55	65	118,18	60	70,73171	117,89	70,8	79,48718	112,27	129,35		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	20	38,1	190,50	60	56,21	93,68	63	74,18	117,75	66	78,55823	119,03	78,6	85,44304	108,71	125,93		
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	55	98,34	178,80	100	99,88	99,88	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	115,74		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa	Rata-Rata	83	100	120,48	100	95,52	95,52	100	100	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	103,20		

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2020)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	dan diuji sesuai standar																			
Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	45	64	142,22	64	77,5	121,09	68	75	110,29	71	92,5	130,28	75	100	133,33	127,45	127,45	Sudah tercapai/On track
Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-Rata	45	64	142,22	64	77,5	121,09	68	75	110,29	71	92,5	130,28	75	100	133,33	127,45	127,45	Sudah tercapai/On track
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	83	90,83	109,43	91	92,01	101,11	91,25	92,46	101,33	91,5	92,55	101,15	93	93,18	100,19	102,64	106,13	Sudah tercapai/On track
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	85	78,95	92,88	88	100	113,64	90	100	111,11	93	100	107,53	100	100	100,00	105,03		
	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	3,51	3,95	112,54	4,2	4,39	104,52	4,3	4,61	107,21	4,4	4,8	109,09	4,9	4,93	100,61	106,79		
	Indeks RB Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	90	80,05	88,94	82,7	82,67	99,96	83,7	89,08	106,43	84,7	90,55	106,91	91,55	90,2	98,53	100,15		
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	80	76,15	95,19	77,4	79,78	103,07	78,7	79,87	101,49	80	80,05	100,06	83,21	81,62	98,09	99,58		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,37	96,74	103,61	103,61		
	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	93	92,78	99,76	90,9	89,06	97,98	91,5	89,61	97,93	92,7	91,43	98,63	90,87	94,565	104,07	99,67		
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkal Pinang	Rata-Rata	95	100	105,26	95	100	105,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,6	90	119,05	119,05		

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2020)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2021)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93	98,59	106,01	106,01		
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	71,25	118,75	118,75		

Lampiran 18

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44	91,12	97,52	78	93,43	119,79	81,41	**Tidak Tercapai**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85	96,70	105,28	75	91,84	122,45	85,98	**Tidak Tercapai**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19	88,58	100,45	84	88,18	104,98	95,68	**Tidak Tercapai**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	83,61	107,19	76	64,38	84,72	126,53	**Melampaui**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97	98,67	101,72	97,6	97,33	99,73	102,00	**Melampaui**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	82,25	84,49	102,72	80	82,05	102,56	100,16	**Melampaui**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57	98,94	103,53	93,4	95,56	102,31	101,19	**Melampaui**
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,3	85,11	104,69	73,68	81,25	110,27	94,93	**Tidak Tercapai**
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93	93,18	100,19	91,5	92,55	101,15	99,06	**Tidak Tercapai**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,83	99,34	101,54	92	97,82	106,32	95,50	**Tidak Tercapai**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6	83,33	110,23	60	80	133,33	82,67	**Tidak Tercapai**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100,00	100,00	93	100	107,53	93,00	**Tidak Tercapai**

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8	79,49	112,27	60	70,73	117,89	95,24	**Tidak Tercapai**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6	85,44	108,71	66	78,56	119,03	91,33	**Tidak Tercapai**
15	Indeks Pelayanan Publik	4,9	4,93	100,61	4,4	4,8	109,09	92,23	**Tidak Tercapai**
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100,00	100,00	79	100	126,58	79,00	**Tidak Tercapai**
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	99,50	104,74	95	99,5	104,74	100,00	**Tercapai**
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95,54	100,04	94	94,64	100,68	99,37	**Tidak Tercapai**
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	76,00	100,00	64	64	100,00	100,00	**Tercapai**
20	Jumlah desa pangan aman	31	31,00	100,00	24	24	100,00	100,00	**Tercapai**
21	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	10,00	100,00	8	8	100,00	100,00	**Tercapai**
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00	**Tercapai**
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00	**Tercapai**
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	100,00	133,33	71	92,50	130,28	102,34	**Melampaui**
25	Indeks RB UPT	91,55	90,20	98,53	84,7	90,55	106,91	92,16	**Tidak Tercapai**
26	Nilai AKIP UPT	83,21	81,62	98,09	80	80,05	100,06	98,03	**Tidak Tercapai**
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93,37	96,74	103,61	91,42	93,37	102,13	101,45	**Melampaui**
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,82	87,20	96,01	84,75	90,84	107,19	89,58	**Tidak Tercapai**

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2024			Tahun 2023			% Perbandingan Capaian Tahun 2024 terhadap Capaian Tahun 2023	Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83	86,01	103,63	87	82,99	95,39	108,63	**Melampaui**
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	100,00	2,5	3	120,00	83,33	**Tidak Tercapai**
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,87	94,57	104,07	92,7	91,43	98,63	105,51	**Melampaui**
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,6	90,00	119,05	85	90	105,88	112,43	**Melampaui**
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	98,59	106,01	92	95,36	103,65	102,28	**Melampaui**
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	71,25	118,75	-	-	-	-	

Lampiran 19

Penyesuaian anggaran

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
1	Revisi Halaman III DIPA (Kewenangan Kanwil)	-Revisi POK -Ralat Rencana Penarikan Dana (Halaman III DIPA)	Revisi RPD dilakukan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang disusun pada triwulan IV untuk mencapai target kinerja.
2	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran pada sub komponen SURVEILAN QMS ISO 9001:2015 BPOM Penyesuaian anggaran Pengadaan Fasilitas Perkantoran Penyesuaian anggaran Pengadaan Baku pembanding	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
3	Revisi DIPA (Kewenangan Kanwil)	Penghematan sebesar minimal 50% dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masingmasing Kementerian/Lembaga	Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/ 2024 Tanggal 7 November 2024 Tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2024
4	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Forum Koordinasi Intelijen Penyesuaian anggaran Bimbingan Teknis Eksternal/Keikutsertaan Balai/Perjalanan Koordinasi /Perjalanan Lainnya Penyesuaian anggaran Penyebaran Informasi Produk Omkaba	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
5	Revisi DIPA (Kewenangan Kanwil	Penambahan anggaran Audit Sertifikasi Di Dalam Kota Penyesuaian anggaran Talkshow, Kie Di Media Cetak Dan Elektronik Perpindahan Pagu Belanja Pegawai ke Belanja Barang Operasional (Pendukung	Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan Belanja Pegawai hingga akhir tahun, terdapat kelebihan kebutuhan Belanja Pegawai tersebut sehingga dilakukan revisi pindah pagu jenis belanja.

No	Jenis Revisi Anggaran	Perubahan yang dilakukan	Keterangan
		Manajemen)	
6	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Konsultasi/ Koordinasi Penyelesaian Berkas Perkara dan Kegiatan Penindakan Penambahan anggaran Bimtek Komunitas Desa Penyesuaian anggaran pembelian sampe Laboratorium Keliling Penyesuaian anggaran Monitoring Evaluasi Program Desa Pangan Aman	Revisi dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
7	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penyesuaian anggaran Rapat Evaluasi Nasional Bpom Tahun 2024 Penyesuaian anggaran Pembuatan Master Plan Pembangunan Gedung Laboratorium Penyesuaian anggaran Pengadaan Penunjang Laboratorium	Revisi dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan hingga ahhir tahun
8	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran Perjalanan Koordinasi Pimpinan Penyesuaian anggaran - Pengadaan Kelengkapan K3 Penyesuaian anggaran Operasional Pendukung Pengujian Penambahan anggaran Pengadaan Reagen Penyesuaian anggaran Pengadaan Alat Gelas	Revisi dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan hingga akhir tahun
9	Revisi POK (Kewenangan KPA)	Penambahan anggaran Pengadaan Sampel Penyesuaian anggaran Operasional Pelaporan Penambahan anggaran Pengadaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Revisi dilakukan untuk mengoptimalkan sisa anggaran

Lampiran 20

Nota Dinas Ketentuan Pengukuran Kinerja

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.09.03.2.01.25.42

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala UPT

Dari : Sekretaris Utama

Hal : Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Tanggal : 15 Januari 2025

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan melalui aplikasi SIPT **paling lambat tanggal 31 Januari 2025** dengan status sudah kirim dari Kepala UPT ke Pusat. Data tersebut juga akan digunakan untuk penghitungan capaian IKU BPOM.
2. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) yang ditarik oleh aplikasi SIMAKIN untuk penilaian SKP triwulan IV tahun 2024 (evaluasi siklus pendek) merupakan **nilai sementara** karena terdapat beberapa indikator kinerja yang belum diperoleh realisasinya baik dari internal maupun eksternal BPOM. NPSS akan dilakukan pembaruan pada saat penilaian SKP tahunan (evaluasi siklus penuh).
3. Indikator kinerja "Indeks Profesionalitas ASN" akan dikecualikan dari penghitungan NPSS karna terdapat perubahan definisi operasional indikator.
4. Konversi capaian indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%
d	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Seluruh unit kerja 3 Realisasi: ➢ Seluruh unit kerja 3

5. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 4, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance)* adalah 120%.
6. Konversi capaian kinerja dilakukan pada saat pembaruan data pada aplikasi Simetris (*e-performance)* pada tanggal 3 – 7 Februari 2025.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

JAYADI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 21

Surat Usulan Penyesuaian Target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Nomor : B-PR.04.02.10A.10A5.07.23.1618 Pangkalpinang, 13 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Usulan Penyesuaian Target Kinerja Balai POM di Pangkalpinang

Yth.
Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Badan POM

Sehubungan dengan akan disusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024, dengan ini kami mengajukan usulan penyesuaian target kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebagai berikut.

No	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	78	74
2	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99	93,33
3	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92	83
4	Nilai Kinerja Anggaran	93,9	90

Adapun dasar pertimbangan dan justifikasi usulan perubahan target sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang,

Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 22

Surat Revisi Usulan Penyesuaian Target Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tahun 2024

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Nomor : B-PR.04.02.10A.10A5.07.23.1629 Pangkalpinang, 14 Juli 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Revisi Usulan Penyesuaian Target Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

Yth.
Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Badan POM

Sehubungan dengan akan disusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024, dengan ini kami mengajukan usulan penyesuaian target kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebagai berikut.

No	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	78	74
2	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99	93,33
3	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92	83
4	Nilai Kinerja Anggaran	93,9	90
5	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80	78
6	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	80

Adapun dasar pertimbangan dan justifikasi usulan perubahan target sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang,

Ronny Adha Wicaksono, S.Farm., Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 23

Surat Usulan Penyesuaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Nomor : B-PR.04.02.8B.02.24.380 Pangkalpinang, 23 Februari 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Usulan Penyesuaian Target Kinerja Tahun 2024
Balai POM di Pangkalpinang

Yth.
Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Badan POM

Sehubungan dengan akan disusunnya dokumen Perjanjian Kinerja 2024, dengan ini kami mengajukan usulan penyesuaian target kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebagai berikut.

No	Indikator Kinerja	Target Reviu PK	Usulan Target
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	80
2	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,2	86
3	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,9	88
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,8	78
5	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,5	95
6	Indeks Pelayanan Publik	4,9	4,81
7	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	83,9	82,25
8	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,6	94,6
9	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,9	93,27
10	Persentase keputusan/	80,1	67

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

No	Indikator Kinerja	Target Reviu PK	Usulan Target
	rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
11	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21	81,3

Adapun dasar pertimbangan dan justifikasi usulan perubahan target sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang,

Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 24

Surat Usulan Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Nomor : B-PR.07.8B.05.24.848 Pangkalpinang, 15 Mei 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Usulan Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Cq. Bagian Perencanaan
Di Jakarta

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 Perihal Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, dengan ini kami mengajukan usulan revisi target Nilai Kinerja Anggaran bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11 pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Usulan Target											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
Nilai Kinerja Anggaran		40	45									90,87

Adapun dasar pertimbangan dan justifikasi usulan revisi target Nilai Kinerja Anggaran:

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, terdapat perubahan tools penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang merupakan salah satu komponen dalam penilaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pada TA 2024, nilai EKA diukur dengan 2 komponen yaitu "efektivitas perencanaan anggaran" (capaian RO) dan "efisiensi perencanaan anggaran" (penggunaan SBK dan efisiensi SBK), di mana komponen efisiensi perencanaan anggaran dilakukan penilaian di akhir tahun pelaksanaan anggaran.
2. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga, terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Mengacu juknis tersebut, penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester, dan indikator kinerja dispensasi SPM pada triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran.

3. Dengan adanya perubahan tersebut, maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).
4. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang,

Agus Riyanto, S.Farm, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 25

Surat Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang
Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705
email : bpom_pangkalpinang@pom.go.id dan bpompp@gmail.com

Nomor : B-PR.07.8B.09.24.1763 Pangkalpinang, 12 September 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Cq. Bagian Perencanaan
Di Jakarta

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.07.2.09.24.706 tanggal 5 September 2024 Perihal Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi di Lingkungan BPOM Tahun 2024, dengan ini kami lampirkan Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024.

Adapun dasar pertimbangan pelaksanaan Revisi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2024 ini yaitu :

1. Adanya pergantian Kepala Badan POM
2. Melakukan pemutakhiran *mapping* anggaran sesuai dengan DIPA/POK 2024 terkini yang mengalami peningkatan pagu anggaran dibandingkan DIPA/POK 2024 awal.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengawas Obat
dan Makanan di Pangkalpinang,

Agus Riyanto, S.Farm, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 26

Penghargaan BPOM Pangkal Pinang

Balai POM di Pangkal Pinang Raih Penghargaan Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik

BPOM Pangkal Pinang Raih Penghargaan Stand Terkece di Event ERPEKA Festival 2024

BPOM di Pangkal Pinang Raih Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah

KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: PG-92/KPN.1001/2024

diberikan kepada:

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG 672842

sebagai:

PERINGKAT KEDUA

Satuan Kerja Terbaik dalam Optimalisasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah

Pangkalpinang, 12 Agustus 2024
Kepala KPPN Pangkalpinang

Rafael Widiestumarqianto

BPOM di Pangkal Pinang Raih Penghargaan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

BPOM di Pangkal Pinang Raih Capaian Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2024

BADAN POM

bpompangkalpng

bpom.pangkalpinang

Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

bpom.pangkalpinang@pom.go.id

(0717) 439278, 434705

1500533
HALO BPOM